

Tanggal Efektif	:	13 Juli 2022
Masa Penawaran Umum Perdana Saham	:	14 – 18 Juli 2022
Tanggal Penjatahan	:	18 Juli 2022
Tanggal Distribusi Saham Secara Elektronik	:	19 Juli 2022
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	:	19 Juli 2022
Tanggal Pencatatan Saham Pada Bursa Efek Indonesia	:	20 Juli 2022

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT TERA DATA INDONUSA TBK (“PERSEROAN”) DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.

SAHAM-SAHAM YANG DITAWARKAN INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA.

SAHAM-SAHAM YANG DITAWARKAN INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA.



PT TERA DATA INDONUSA TBK

Kegiatan Usaha Utama:

Perdagangan Besar Komputer dan Perlengkapan Komputer

Kantor Pusat dan Pabrik:

Wisma Exa

Jl. Inspeksi PAM No.168, Cakung Barat

Jakarta Timur 13910

Telepon : +6221 22461001 Faksimili : +6221 22461001

Website: www.terra.co.id

Email: corporatesecretary@terra.co.id

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak 1.040.126.500 (satu miliar empat puluh dua ratus enam ribu lima ratus) saham biasa atas nama yang merupakan saham baru Perseroan dengan nilai nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah) setiap saham yang mewakili sebanyak 17,81% (tujuh belas koma delapan satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran Rp140,- (seratus empat puluh Rupiah) setiap saham (“**Saham Yang Ditawarkan**”). Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada Rekening Dana Nasabah (RDN) pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah Penawaran Umum secara keseluruhan sebesar Rp145.617.710.000,- (seratus empat puluh lima miliar enam ratus tujuh belas juta tujuh ratus sepuluh ribu Rupiah).

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham tersebut di atas, sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 19 tanggal 14 Maret 2022, dibuat di hadapan Irma Bonita, S.H., Notaris di Jakarta Pusat (“**Akta No. 19/2022**”) jo. Surat Keputusan Direksi Perseroan No. No. 007/DIR-TDI/VI/2022 tanggal 9 Juni 2022 tentang program ESA dan MESOP, Perseroan akan mengalokasikan sebanyak 0,93% (nol koma sembilan tiga persen) saham dari Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini atau sebanyak 9.686.200 (sembilan juta enam ratus delapan puluh enam dua ratus) saham untuk program alokasi saham kepada karyawan Perseroan (*Employee Stock Allocation*) dan sebanyak-banyaknya 2,00% (dua persen) saham dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham atau sebanyak-banyaknya 119.186.300 (seratus sembilan belas juta seratus delapan puluh enam ribu tiga ratus) saham baru untuk program opsi pembelian saham kepada manajemen dan karyawan (*Management and Employee Stock Option Program* atau “**MESOP**”). Informasi lebih lengkap mengenai Program ESA dan Program MESOP dapat dilihat pada Bab I Prospektus ini.

Seluruh saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham biasa atas nama lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Saham Yang Ditawarkan dimiliki secara sah dan dalam keadaan bebas, tidak sedang dalam sengketa dan/atau dijaminkan kepada pihak manapun serta tidak sedang ditawarkan kepada pihak lain.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) terhadap Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK



PT BNI SEKURITAS



PT CIMB NIAGA SEKURITAS

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN YAITU RISIKO TERKAIT KETERGANTUNGAN TERHADAP PENYEDIAAN KOMPONEN DAN KETERSEDIAAN KOMPONEN. KETERANGAN SELENGKAPNYA MENGENAI FAKTOR RISIKO DAPAT DILIHAT PADA BAB VI PROSPEKTUS INI.

RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI. RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DI DALAM PROSPEKTUS INI.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (“KSEI”).

PT Tera Data Indonusa Tbk. (selanjutnya dalam Prospektus ini disebut "**Perseroan**") telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham melalui surat No.017/LGL-TDI/SP/TDI-OJK/III/2022 tertanggal 22 Maret 2022 kepada Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**"), sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan Undang-undang Republik Indonesia No. 8 tahun 1995 tanggal 10 Nopember 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 tahun 1995, Tambahan No. 3608 beserta peraturan-peraturan pelaksanaannya dan perubahan-perubahannya (selanjutnya disebut "**UUPM**").

Saham-saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini direncanakan akan dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia ("**BEI**") sesuai dengan Persetujuan Prinsip yang diberikan oleh BEI No.S-04276/BEI.PP1/05-2022 pada tanggal 30 Mei 2022. Apabila syarat-syarat pencatatan Saham di BEI tidak terpenuhi, maka Penawaran Umum Perdana batal demi hukum dan pembayaran pesanan Saham tersebut wajib dikembalikan kepada para pemesan sesuai ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No. IX.A.2.

Seluruh Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang disebut dalam Prospektus bertanggung jawab sepenuhnya atas data yang disajikan sesuai dengan fungsi dan kedudukan mereka sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal, kode etik, norma, serta standar profesi masing-masing.

Sehubungan dengan Penawaran Umum ini, setiap pihak yang terafiliasi dilarang memberikan keterangan atau pernyataan mengenai data yang tidak diungkapkan dalam Prospektus tanpa persetujuan tertulis dari Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek, para Penjamin Emisi Efek lainnya serta para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum Perdana ini, dengan tegas menyatakan bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan, sebagaimana didefenisikan dalam Undang-Undang Pasar Modal. Selanjutnya penjelasan mengenai hubungan afiliasi dapat dilihat pada Bab XIII mengenai Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Serta Pihak Lain.

PENAWARAN UMUM INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG ATAU PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI REPUBLIK INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR WILAYAH INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI ATAU DOKUMEN-DOKUMEN LAIN YANG BERKAITAN DENGAN PENAWARAN UMUM INI, MAKA PROSPEKTUS ATAU DOKUMEN-DOKUMEN TERSEBUT TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI DOKUMEN PENAWARAN UNTUK MEMBELI SAHAM, KECUALI BILA PENAWARAN TERSEBUT, ATAU PEMBELIAN SAHAM TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN SUATU PELANGGARAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU DI NEGARA TERSEBUT.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK DAN TIDAK ADA FAKTA PENTING DAN RELEVAN YANG TIDAK DIKEMUKAKAN YANG MENYEBABKAN INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL DALAM PROSPEKTUS INI MENJADI TIDAK BENAR DAN/ATAU MENYESATKAN.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DEFINISI, ISTILAH DAN SINGKATAN	iii
DAFTAR SINGKATAN NAMA PERUSAHAAN	xi
RINGKASAN	xii
I. PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM	1
II. RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM	9
III. PERNYATAAN UTANG	11
IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING	25
V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN	30
VI. FAKTOR RISIKO	57
VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	64
VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA	65
A. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK	65
1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN	65
2. PERKEMBANGAN PERMODALAN DAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN	67
3. IZIN USAHA	72
4. STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM KELOMPOK USAHA PERSEROAN	74
5. KETERANGAN SINGKAT TENTANG PEMEGANG SAHAM UTAMA BERBENTUK BADAN HUKUM	75
6. STRUKTUR ORGANISASI	78
7. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN	78
8. HUBUNGAN KEPEMILIKAN SERTA PENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERSEROAN DAN PEMEGANG SAHAM BERBENTUK BADAN HUKUM DAN PERUSAHAAN ANAK	80
9. TATA KELOLA PERUSAHAAN	81
10. SUMBER DAYA MANUSIA	88
11. KETERANGAN SINGKAT TENTANG PERUSAHAAN ANAK	91
12. PERIZINAN MATERIAL PERUSAHAAN ANAK	95
13. KETERANGAN TENTANG ASET TETAP YANG PENTING YANG DIMILIKI DAN/ATAU DIKUASAI PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK	96
14. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING DENGAN PIHAK KETIGA	100
15. PERJANJIAN DENGAN PIHAK TERAFILIASI	107
16. ASURANSI	108
17. HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL PERSEROAN	114
18. PERKARA YANG DIHADAPI PERSEROAN, DIREKSI, DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN SERTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERUSAHAAN ANAK	116
19. ANALISIS MENGENAI DAMPAK LINGKUNGAN (“AMDAL”)	116

B.	KEGIATAN USAHA DAN PROSPEK USAHA	117
1.	KEGIATAN USAHA PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK	117
2.	KEJADIAN PENTING YANG MEMPENGARUHI PERKEMBANGAN USAHA PERSEROAN	117
3.	PROSES PRODUKSI	119
4.	PENGENDALIAN MUTU	121
5.	PENJUALAN DAN PEMASARAN	121
6.	KEUNGGULAN KOMPETITIF	124
7.	STRATEGI USAHA	126
8.	PERSAINGAN	127
9.	PROSPEK USAHA	127
10.	BAHAN BAKU UTAMA DAN PEMASOK	130
11.	RISET DAN PENGEMBANGAN	130
12.	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (<i>CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY</i>)	131
IX.	EKUITAS	132
X.	KEBIJAKAN DIVIDEN	134
XI.	PERPAJAKAN	135
XII.	PENJAMINAN EMISI EFEK	137
XIII.	LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM	139
XIV.	KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR DAN KETENTUAN PENTING LAINNYA TERKAIT PEMEGANG SAHAM	142
XV.	TATA CARA PEMESANAN SAHAM	147
XVI.	PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS	154
XVII.	PENDAPAT DARI SEGI HUKUM	155
XVIII.	LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PERSEROAN BESERTA LAPORAN AUDIT INDEPENDEN	199

DEFINISI, ISTILAH DAN SINGKATAN

Istilah dan ungkapan dalam Prospektus ini mempunyai arti sebagai berikut:

Afiliasi	berarti afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 Angka 1 UUPM yaitu : - hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal; - hubungan antara satu pihak dengan pegawai, direktur atau komisaris dari pihak tersebut; - hubungan antara 2 (dua) perusahaan di mana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota direksi atau dewan komisaris yang sama; - hubungan antara perusahaan dengan suatu pihak baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut; - hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau; - hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama.
Akuntan Publik	berarti Kantor Akuntan Publik HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan yang melaksanakan audit atas laporan keuangan Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham.
Anggota Bursa	berarti Anggota Bursa Efek sebagaimana didefinisikan dalam Pasal 1 ayat 2 UUPM.
BAE	berarti Biro Administrasi Efek, yaitu pihak yang melaksanakan administrasi saham dalam Penawaran Umum Perdana Saham yang ditunjuk oleh Perseroan, yang dalam hal ini adalah PT Adimitra Jasa Korpora, suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan Undang-Undang Negara Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta Pusat.
Bank Kustodian	berarti bank umum yang memperoleh persetujuan dari Bapepam atau Bapepam dan LK atau OJK untuk menjalankan kegiatan usaha sebagai kustodian sebagaimana yang dimaksud dalam UUPM.
BAPEPAM dan LK atau BAPEPAM	berarti Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, yang merupakan penggabungan dari Bapepam dan Direktorat Jendral Lembaga Keuangan, sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 606/KMK.01/2005 tanggal 30 Desember 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan <i>juncto</i> Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 184/PMK.01/2010 tanggal 11 Oktober 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan. Per tanggal 31 Desember 2012 fungsi Bapepam dan LK telah beralih menjadi OJK.
BEI atau Bursa Efek	berarti pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan/atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek di antara mereka sebagaimana didefinisikan dalam pasal 1 angka 4 UUPM yang diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia, suatu perseroan terbatas yang didirikan dan dijalankan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan dimana saham Perseroan akan dicatatkan dan diperdagangkan.
BMP	Berarti Bobot Manfaat Perusahaan
CAGR	berarti <i>Compounded Annual Growth Rate</i> , atau tingkat pertumbuhan majemuk per tahun.

DPS	berarti Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh KSEI, yang memuat keterangan tentang kepemilikan saham oleh Pemegang Efek dalam Penitipan Kolektif di KSEI berdasarkan data yang diberikan oleh Pemegang Rekening kepada KSEI.
Efek	berarti surat berharga, yaitu surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti uang, Unit Penyertaan Kontrak Investasi Kolektif, Kontrak Berjangka atas Efek dan setiap derivatif Efek.
Efektif	berarti terpenuhinya seluruh persyaratan Pernyataan Pendaftaran sesuai dengan ketentuan Pasal 74 UUPM <i>juncto</i> angka 4 Peraturan No. IX.A.2, yaitu: ▪ atas dasar lewatnya waktu, yakni: - 45 hari sejak tanggal Pernyataan Pendaftaran diterima OJK secara lengkap, yaitu telah mencakup seluruh kriteria yang ditetapkan dalam peraturan yang terkait dengan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham dan peraturan yang terkait dengan Penawaran Umum Perdana Saham; atau - 45 hari sejak tanggal perubahan terakhir atas Pernyataan Pendaftaran yang disampaikan Perseroan atau yang diminta OJK dipenuhi; atau ▪ atas dasar Pernyataan Efektif dari OJK bahwa tidak ada lagi perubahan dan/atau tambahan informasi lebih lanjut yang diperlukan.
Emisi	berarti suatu tindakan dari Perseroan untuk menawarkan Saham Yang Ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana Saham di Pasar Perdana untuk dicatatkan dan diperdagangkan di Bursa Efek.
Grup Perseroan	Berarti PT Tera Data Indonusa Tbk dan Perusahaan Anak
Harga Penawaran	berarti harga setiap Saham Yang Ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana Saham, yaitu sebesar Rp140,- (seratus empat puluh Rupiah).
Hari Bursa	berarti hari-hari di mana aktivitas transaksi perdagangan efek dilakukan di BEI, yaitu hari Senin sampai Jumat, kecuali hari libur nasional yang ditetapkan Pemerintah atau hari yang dinyatakan sebagai hari libur oleh BEI.
Hari Kalender	berarti setiap hari dalam 1 (satu) tahun sesuai dengan kalender <i>Gregorius</i> termasuk hari Sabtu, Minggu dan hari libur nasional yang ditetapkan sewaktu-waktu oleh Pemerintah Republik Indonesia dan hari kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai bukan Hari Kerja biasa.
Hari Kerja	berarti hari Senin sampai Jumat, kecuali hari libur nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah atau Hari Kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah sebagai bukan Hari Kerja biasa.
IAPI	berarti Institut Akuntan Publik Indonesia.
KAP	berarti Kantor Akuntan Publik.
Kemenkumham	berarti Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu dikenal dengan nama Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Departemen Kehakiman Republik Indonesia, Departemen Hukum dan Perundang-Undangan Republik Indonesia atau nama lainnya).

Konfirmasi Tertulis	berarti surat konfirmasi mengenai kepemilikan Saham Yang Ditawarkan yang dikeluarkan oleh KSEI dan/atau Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek yang dalam hal ini Penjamin Emisi Efek untuk kepentingan Pemegang Rekening di pasar sekunder.
Konsultan Hukum	berarti Hanafiah Ponggawa & Partners yang melakukan uji tuntas dan pemeriksaan dari segi hukum yang ada mengenai Perseroan dan Perusahaan Anak serta keterangan hukum lain yang berkaitan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham.
KSEI	berarti PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia, berkedudukan di Jakarta, yang merupakan Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal	berarti pihak-pihak yang telah terdaftar di OJK dan terlibat di dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, yang meliputi Hanafiah Ponggawa & Partners selaku Konsultan Hukum, Kantor Akuntan Publik HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan selaku Kantor Akuntan Publik, Kantor Notaris Irma Bonita, S.H. dan PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek.
Manajer Penjatahan	berarti PT BNI Sekuritas, sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Efek, yang bertanggung jawab atas penjatahan dari Saham Yang Ditawarkan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan No. IX.A.7.
Masa Penawaran Umum Perdana Saham	berarti jangka waktu bagi masyarakat untuk dapat mengajukan pemesanan pembelian Saham, yang berlangsung selama 5 (lima) Hari Kerja sesuai dengan POJK No. 41 Tahun 2020, dimana masyarakat dapat mengajukan pemesanan Saham sebagaimana diatur dalam Bab XV mengenai Tata Cara Pemesanan Saham.
Masyarakat	berarti perorangan dan/atau institusi dan/atau entitas dan/atau badan hukum, baik Warga Negara Indonesia dan/atau entitas hukum Indonesia dan/atau badan hukum Indonesia atau Warga Negara Asing dan/atau entitas asing dan/atau badan hukum asing, dan baik yang bertempat tinggal atau berkedudukan di Indonesia atau bertempat tinggal atau berkedudukan di luar Indonesia, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal yang berlaku di Indonesia.
Menkumham	berarti Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu dikenal sebagai Menteri Kehakiman Republik Indonesia, Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, atau Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia atau nama lainnya).
Otoritas Jasa Keuangan atau OJK	berarti Otoritas Jasa Keuangan, yang merupakan lembaga independen, yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam UU OJK.
Partisipan Admin	berarti Partisipan Sistem yang memiliki izin sebagai Penjamin Emisi Efek dan ditunjuk oleh Emiten sebagai pihak yang bertanggung jawab atas penggunaan Sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 41/2020, yaitu PT BNI Sekuritas.

Partisipan Sistem	berarti Perusahaan Efek yang telah memperoleh izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan atau pihak lain yang disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan dan memiliki hak untuk mempergunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 41/2020, yaitu PT BNI Sekuritas.
Pasar Perdana	berarti penawaran dan penjualan Saham Yang Ditawarkan Perseroan kepada masyarakat selama Masa Penawaran sebelum Saham Yang Ditawarkan tersebut dicatatkan pada Bursa Efek.
Pemegang Rekening	berarti pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik rekening efek dan/atau sub rekening efek di KSEI yang dapat merupakan Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek, atau pihak lain yang sesuai dengan peraturan yang berlaku di Pasar Modal.
Pemegang Saham	berarti Masyarakat yang memiliki manfaat atas saham yang disimpan dan diadministrasikan dalam: ▪ Daftar Pemegang Saham Perseroan; ▪ Rekening Efek pada KSEI; atau ▪ Rekening Efek pada KSEI melalui Perusahaan Efek.
Pemegang Saham Utama	berarti pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh persen) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan atau jumlah yang lebih kecil dari itu sebagaimana ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal.
Pemerintah	berarti Pemerintah Negara Republik Indonesia.
Penawaran Awal	berarti suatu ajakan baik langsung maupun tidak langsung, dengan menggunakan Prospektus Awal, yang didistribusikan, segera setelah diumumkannya Prospektus Ringkas di surat kabar yang bertujuan untuk mengetahui minat calon pembeli atas Saham Yang Ditawarkan, dan/atau perkiraan Harga Penawaran atas Saham Yang Ditawarkan, tetapi tidak bersifat mengikat dan bukan merupakan suatu pemesanan sesuai dengan POJK No. 23/2017 dan dengan memperhatikan Peraturan No. IX.A.2. dan Peraturan OJK No. 41/2020.
Penawaran Umum atau Penawaran Umum Perdana Saham	berarti Penawaran Umum Saham Yang Ditawarkan oleh Perseroan kepada Masyarakat melalui Pasar Modal sebagaimana dimaksud dalam UUPM dan peraturan pelaksanaannya dan ketentuan lain yang berhubungan, serta ketentuan yang dimuat dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.
Pengendali	berarti pihak yang baik langsung maupun tidak langsung: a. memiliki saham Perusahaan Terbuka lebih dari 50% (lima puluh persen) dari seluruh saham dengan hak suara yang telah disetor penuh; atau b. mempunyai kemampuan untuk menentukan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun pengelolaan dan/atau kebijakan Perusahaan Terbuka.
Penitipan Kolektif	berarti jasa penitipan kolektif atas sejumlah efek yang dimiliki oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh KSEI.

Penjamin Emisi Efek	berarti Penjamin Pelaksana Emisi Efek yang mengadakan perjanjian dengan Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham atas nama Perseroan dan akan bertanggung jawab untuk menawarkan dan menjual Saham Yang Ditawarkan kepada Masyarakat dengan kesanggupan penuh (<i>full commitment</i>), dengan kewajiban untuk membeli sendiri sisa Saham Yang Ditawarkan yang tidak terjual, serta melakukan pembayaran hasil Penawaran Umum Perdana Saham di Pasar Perdana kepada Perseroan melalui Penjamin Pelaksana Emisi Efek.
Penjamin Pelaksana Emisi Efek	berarti Pihak yang melaksanakan pengelolaan dan penyelenggaraan Penawaran Umum Perdana Saham, yaitu PT BNI Sekuritas dan PT CIMB Niaga Sekuritas.
Peraturan No. IX.A.2	berarti Peraturan Bapepam-LK No. IX.A.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham.
Peraturan No. IX.A.7	berarti Peraturan Bapepam-LK No. IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-45/PM/2000 tanggal 27 Oktober 2000, yang telah diubah dengan No. Kep- 691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum.
Peraturan No. IX.J.1	berarti Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.
Peraturan OJK No. 33/2014	berarti Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
Peraturan OJK No. 34/2014	berarti Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
Peraturan OJK No. 35/2014	berarti Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
Peraturan OJK No. 30/2015	berarti Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
Peraturan OJK No. 55/2015	berarti Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
Peraturan OJK No. 56/2015	berarti Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
Peraturan OJK No. 7/2017	berarti Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk.
Peraturan OJK No. 8/2017	berarti Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas.
Peraturan OJK No. 23/2017	berarti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.23/POJK.04/2017 tanggal 22 Juni 2017 tentang Prospektus Awal dan Info Memo.
Peraturan OJK No. 25/2017	berarti Peraturan OJK No. 25/POJK.04/2017 tentang Pembatasan atas Saham yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham.

Peraturan OJK No. 15/2020	berarti Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka.
Peraturan OJK No. 17/2020	berarti Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
Peraturan OJK No. 41/2020	berarti Peraturan OJK No. 41/POJK.04/2020 tanggal 2 Juli 2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk secara Elektronik.
Peraturan OJK No. 42/2020	berarti Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.
Peraturan Pencatatan Bursa Efek	berarti Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A, Lampiran Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia No. Kep-00183/BEI/12-2018 tanggal 26 Desember 2018 tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.
Perpres No. 12/2021	Berarti Peraturan Presiden Nomor 12 tahun 2021 tentang tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah
Perjanjian Pendaftaran Efek	berarti Perjanjian Pendaftaran Efek Yang Bersifat Ekuitas dengan KSEI yang dibuat di bawah tangan dan bermaterai cukup, antara Perseroan dengan KSEI, berikut perubahan-perubahan dan/atau penambahan-penambahan dan/atau pembaharuan-pembaharuan yang dibuat oleh para pihak di kemudian hari.
Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham (PPAS)	berarti Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Perseroan No. 25 tanggal 17 Maret 2022, sebagaimana diubah berdasarkan Akta Perubahan I Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham PT Tera Data Indonusa Nomor 21 tanggal 6 Juli 2022, yang seluruhnya dibuat oleh dan antara Biro Administrasi Efek dan Perseroan sehubungan dengan Penawaran Umum yang dibuat di hadapan Irma Bonita, S.H., Notaris di Jakarta Pusat.
Perjanjian Penjaminan Emisi Efek atau PPEE	berarti Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan No. 24 tanggal 18 Maret 2022, sebagaimana diubah berdasarkan Akta Perubahan I Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan No. 19 tanggal 13 April 2022, Akta Perubahan II Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan No. 18 tanggal 8 Juni 2022, dan Akta Perubahan III Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan No. 22 tanggal 6 Juli 2022, yang seluruhnya dibuat oleh dan antara Penjamin Pelaksana Emisi Efek, Penjamin Emisi Efek dan Perseroan sehubungan dengan Penawaran Umum yang dibuat di hadapan Irma Bonita, S.H., Notaris di Jakarta Pusat.
Pernyataan Efektif	berarti pernyataan yang diterbitkan oleh OJK yang menyatakan telah terpenuhinya seluruh persyaratan Pernyataan Pendaftaran sesuai dengan Pasal 74 UUPM dan angka 4 paragraf 1 Peraturan No. IX.A.2.
Pernyataan Pendaftaran	berarti dokumen yang wajib disampaikan oleh Perseroan kepada OJK dalam rangka Penawaran umum Perdana Saham kepada masyarakat sebagaimana dimaksud dalam UUPM dan peraturan pelaksanaannya.
Perseroan	berarti PT Tera Data Indonusa Tbk, suatu Perseroan Terbatas yang didirikan berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan Negara Republik Indonesia, yang berkedudukan di Jakarta Timur, DKI Jakarta.

Perubahan dan/atau Tambahan Atas Prospektus Ringkas	Berarti perbaikan dan/atau tambahan atas Prospektus Ringkas yang akan diumumkan dalam sekurang-kurangnya satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional paling lambat satu Hari Kerja setelah diterimanya Pernyataan Efektif sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.A.2.
Perusahaan Anak	berarti perusahaan yang laporan keuangannya dikonsolidasikan dengan laporan keuangan Perseroan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku Indonesia. Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki 3 (dua) Perusahaan Anak, yaitu PT Internet Pratama Indonesia, PT Axioo Internasional Indonesia dan PT Pintar Pilih Motor.
Perusahaan Efek	berarti pihak yang melakukan kegiatan usaha sebagai Penjamin Emisi Efek, Perantara Pedagang Efek, dan/atau Manajer Investasi sesuai ketentuan dalam UUPM.
Program ESA	berarti singkatan dari Program <i>Employee Stock Allocation</i> , yaitu program pemberian alokasi pasti yaitu sebanyak 9.686.200 (sembilan juta enam ratus delapan puluh enam dua ratus) saham atau 0,93% (nol koma sembilan tiga persen) dari saham baru yang ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana.
Program MESOP	Berarti singkatan dari <i>Management and Employee Stock Option Plan</i> atau Program Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan sebanyak-banyaknya 2% (dua persen) dari seluruh saham yang telah disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana
Prospektus	berarti dokumen tertulis final yang dipersiapkan oleh Perseroan bersama-sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek, yang memuat setiap informasi tertulis sehubungan dengan Penawaran Umum dengan tujuan agar pihak lain membeli efek dalam bentuk dan isi sesuai dengan ketentuan sebagaimana diatur dalam peraturan di sektor Pasar Modal termasuk Peraturan OJK No. 8/2017 dan Peraturan OJK 7/2017.
Prospektus Awal	berarti dokumen tertulis yang memuat seluruh informasi dalam Prospektus yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagai bagian dari pernyataan pendaftaran, kecuali informasi mengenai nilai nominal, jumlah dan harga penawaran efek, penjaminan emisi efek, atau hal lain yang berhubungan dengan persyaratan penawaran yang belum dapat ditentukan.
Prospektus Ringkas	berarti suatu ringkasan dari isi Prospektus Awal.
PSAK	berarti Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, yang diterapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, dan berlaku umum di Indonesia.
Rekening Efek	berarti rekening yang memuat catatan saham milik pemegang saham yang diadministrasikan oleh KSEI atau Pemegang Rekening berdasarkan kontrak pembukaan rekening efek yang ditandatangani pemegang saham dan perusahaan efek dan/atau Bank Kustodian.
Rupiah atau Rp	berarti Rupiah, mata uang Republik Indonesia.
RUPS	berarti Rapat Umum Pemegang Saham, yaitu rapat umum para pemegang saham Perseroan yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan, UUPT dan UUPM serta peraturan-peraturan pelaksanaannya.

RUPSLB	berarti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yaitu rapat umum pemegang saham luar biasa Perseroan yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan, UUPT dan UUPM serta peraturan-peraturan pelaksanaannya.
Sistem Administrasi Badan Hukum atau SABH	berarti Sistem Administrasi Badan Hukum, yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kemenkumham.
Saham Baru	berarti saham biasa atas nama yang akan diterbitkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah) yang akan dikeluarkan dari portepel Perseroan.
Saham Yang Ditawarkan	berarti Saham Baru yang akan ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana Saham dan selanjutnya akan dicatatkan di Bursa Efek pada Tanggal Pencatatan.
Sistem Penawaran Umum Elektronik	berarti sistem teknologi informasi dan/atau sarana yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan dalam Penawaran Umum sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 41/2020.
Tanggal Distribusi	Berarti tanggal dilakukannya penyerahan Saham Yang Ditawarkan kepada para pemesan Saham Yang Ditawarkan yang harus didistribusikan secara elektronik paling lambat 1 (satu) Hari Bursa sebelum Tanggal Pencatatan Efek di Bursa Efek.
Tanggal Pembayaran	berarti tanggal pembayaran dana hasil Penawaran Umum dari Partisipan Admin kepada Emiten setelah dikurangi dengan imbalan jasa atas pemesanan dan penjualan Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum yang wajib diserahkan paling lambat sebelum Tanggal Pencatatan
Tanggal Pencatatan	berarti tanggal pencatatan Saham Yang Ditawarkan untuk diperdagangkan di Bursa Efek, yang wajib dilaksanakan paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Distribusi.
Tanggal Penjatahan	berarti tanggal dimana penjatahan saham dilakukan, yaitu pada tanggal berakhirnya Masa Penawaran Umum.
TKDN	Berarti Tingkat Komponen Dalam Negeri
USD atau US\$	berarti Dollar Amerika Serikat.
Undang-Undang Pasar Modal atau UUPM	berarti Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 3608.
UUPT	berarti Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 106 Tahun 2007, Tambahan No. 4756.

DAFTAR SINGKATAN NAMA PERUSAHAAN

SINGKATAN NAMA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN BERBENTUK BADAN HUKUM

ENP	: PT Exa Nusa Persada
PIJ	: PT Primitias Ikota Jaya
CSD	: PT Cicecu Sukses Digital
MK	: PT Mabito Karya
PJ	: PT Jatim Pratama

SINGKATAN NAMA PERUSAHAAN ANAK

IPI	: PT Internet Pratama Indonesia
AI	: PT Axioo Internasional Indonesia
PPM	: PT Pintar Pilih Motor

RINGKASAN

Ringkasan di bawah ini dibuat atas dasar fakta-fakta serta pertimbangan-pertimbangan penting bagi Perseroan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan harus dibaca dalam kaitannya dengan informasi lain yang lebih rinci, termasuk laporan keuangan konsolidasian dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian terkait, serta risiko usaha, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini. Seluruh informasi keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini bersumber dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dinyatakan dalam mata uang Rupiah dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kecuali dinyatakan lain, seluruh pembahasan atas informasi keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini dilakukan pada tingkat konsolidasian. Seluruh informasi keuangan, termasuk saldo, jumlah, persentase, yang disajikan dalam prospektus ini dibulatkan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain. Oleh karena itu, setiap perbedaan yang terjadi atas penjumlahan informasi keuangan tersebut yang disajikan dalam tabel-tabel yang tercantum dalam Prospektus ini, yaitu antara nilai menurut hasil penjumlahan dengan nilai yang tercantum dalam Prospektus, disebabkan oleh faktor pembulatan tersebut.

1. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan didirikan dengan nama PT Tera Data Indonusa berdasarkan Akta No. 60 tertanggal 17 September 2007 yang dibuat di hadapan Agnes Ninik Mutiara Widjaja, S.H., Notaris di Surabaya dan telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (**"Menkumham"**) berdasarkan surat keputusan Menkumham No. AHU-003442.AH.01.01.Tahun 2008 tertanggal 24 Januari 2008 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0005237.AH.01.09.Tahun 2008 tertanggal 24 Januari 2008 serta diumumkan dalam BNRI No. 6016 tertanggal 24 Januari 2008 serta Tambahan BNRI No. 39 tertanggal 13 Mei 2008 (**"Akta Pendirian Perseroan"**).

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan sejak Perseroan didirikan dan perubahan terakhir kali dimuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 19 tertanggal 14 Maret 2022 yang dibuat di hadapan Irma Bontia, S.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapatkan (i) persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusan No. AHU-0019309.AH.01.02.TAHUN 2022 tertanggal 17 Maret 2022, (ii) bukti penerimaan pemberitahuan dari Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0178969 tertanggal 17 Maret 2022, dan (iii) Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0178970 tertanggal 17 Maret 2022 yang ketiganya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0053165.AH.01.11.TAHUN 2022 tertanggal 17 Maret 2022 (**"Akta No. 19/2022"**).

Berdasarkan Akta No. No. 19/2022, para pemegang saham Perseroan menyetujui antara lain hal-hal sebagai berikut:

- a) Rencana Perseroan untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perseroan kepada masyarakat (**"Penawaran Umum"**) dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada bursa efek di Indonesia serta mengubah status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka.
- b) Rencana Perseroan untuk mengeluarkan saham baru melalui Penawaran Umum kepada masyarakat, sebanyak-banyaknya 1.200.000.000 (satu miliar dua ratus juta) saham biasa atas nama yang merupakan saham baru Perseroan dengan nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah) setiap saham yang mewakili sebanyak-banyaknya 20,00% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum perdana dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya peraturan Pasar Modal, Peraturan Bursa Efek Indonesia, dan peraturan lain yang berlaku di tempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan.
- c) Rencana pencatatan seluruh saham Perseroan setelah dilaksanakannya Penawaran Umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Pasar Modal dan termasuk saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham lama pada Bursa Efek Indonesia (**"Company Listing"**), serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia.

- d) Rencana Pelaksanaan *Management Employee Stock Allocation* atau *Management/Employee Stock Option* Perseroan dalam rangka Penawaran Umum perdana dengan jumlah dan tata cara yang akan ditentukan oleh Direksi Perseroan.
- e) Pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum saham kepada masyarakat melalui Pasar Modal, termasuk namun tidak terbatas:
 - (i). untuk menetapkan Harga Penawaran atas saham-saham yang akan ditawarkan dalam Penawaran Umum;
 - (ii). untuk menetapkan penggunaan dana atas dana yang diperoleh melalui Penawaran Umum;
 - (iii). membuat, menandatangani, mencetak dan/atau menerbitkan Prospektus Ringkas, Perbaikan dan/atau Tambahan atas Prospektus Ringkas, Prospektus Awal, Prospektus, dan/atau dokumen-dokumen lain sehubungan dengan atau dalam kerangka Penawaran Umum perdana dan pencatatan saham-saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia;
 - (iv). mengumumkan dalam surat kabar, Prospektus Ringkas, Perbaikan dan/atau Tambahan atas Prospektus Ringkas dan/atau dokumen-dokumen lain sehubungan dengan dan/atau dalam rangka Penawaran Umum perdana dan pencatatan saham-saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia;
 - (v). membuat dan menandatangani perjanjian-perjanjian sehubungan dengan dan/atau dalam rangka Penawaran Umum perdana, termasuk namun tidak terbatas pada, Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham;
 - (vi). membuat dan menandatangani Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia;
 - (vii). menegosiasikan, menentukan dan/atau menyetujui syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagaimana tercantum dalam setiap akta, perjanjian, dan/atau dokumen lainnya yang akan dibuat, diadakan, ditandatangani dan/atau diumumkan oleh Perseroan dalam rangka Penawaran Umum perdana serta pencatatan saham-saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia; menunjuk lembaga dan profesi penunjang dan lembaga penunjang pasar modal (termasuk namun tidak terbatas pada Kantor Akuntan Publik, Konsultan. Hukum, Notaris, Penilai Independen, Biro Administrasi Efek, Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek), dan menentukan syarat penunjukan serta biaya jasa lembaga dan profesi penunjang tersebut;
 - (viii). menunjuk profesi penunjang dan lembaga penunjang pasar modal (termasuk namun tidak terbatas pada Kantor Akuntan Publik, Konsultan Hukum, Notaris, Penilai Independen, Biro Administrasi Efek, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dan Penjamin Emisi Efek), dan menentukan syarat penunjukan serta biaya jasa profesi penunjang dan lembaga penunjang tersebut;
 - (ix). membuat, menandatangani dan menyampaikan Surat Pernyataan Pendaftaran permohonan pencatatan efek dan/atau dokumen-dokumen terkait lainnya kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia;
 - (x). memberikan segala informasi dan/atau data yang diperlukan terkait dengan Penawaran Umum perdana dan pencatatan saham-saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia;
 - (xi). membuat, meminta untuk dibuatkan dan/atau menandatangani pernyataan, surat, akta, perjanjian dan/atau dokumen-dokumen lainnya;
 - (xii). meminta persetujuan dari pihak-pihak terkait dan instansi yang berwenang, termasuk namun tidak terbatas mengajukan segala sesuatu surat, permohonan, pemberitahuan dan dokumen-dokumen lainnya kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia;
 - (xiii). untuk mencatatkan saham-saham Perseroan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia dengan memperhatikan peraturan dan ketentuan yang berlaku di bidang Pasar Modal; dan
 - (xiv). untuk mendaftarkan saham-saham dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku sehubungan dengan hal tersebut.
- f) Pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan kepastian jumlah saham yang akan dikeluarkan dalam Penawaran Umum kepada masyarakat dan memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan kuasa hak substitusi untuk menyatakan perubahan struktur permodalan Perseroan setelah selesainya proses penawaran saham tersebut di atas termasuk jumlah saham dalam Program *Management/Employee Stock Allocation* atau *Management/Employee Stock Option* Perseroan tersebut.
- g) Perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha sebagaimana disebut pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan.

- h) Pemberhentian dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang lama dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada mereka dan seketika itu juga mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru, termasuk Komisaris Independen.
- i) Perubahan dan Penyusunan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan status Perseroan menjadi perseroan terbatas terbuka/publik dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam & LK Nomor Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

(Akta No. 19/2022 selanjutnya disebut “**Anggaran Dasar Perseroan**”).

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan usaha Perseroan sebagai berikut:

Kegiatan usaha utama Perseroan adalah:

Perdagangan Besar Komputer dan Perlengkapan Komputer (KBLI 46511) yang mencakup kegiatan usaha perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer.

Untuk menjalankan usaha tersebut diatas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

Kegiatan usaha pendukung :

1) **Reparasi Komputer dan Peralatan Sejenisnya (95110)**

Mencakup usaha jasa reparasi dan perawatan komputer dan peralatannya, seperti komputer desktop, laptop, disk drive magnetik, flash drives dan media penyimpanan lain, disk drive optik (CD-RW, CD-ROM, DVD-ROM, DVD-RW), printer, monitor, keyboard, mouse, joysticks dan trackball, modem komputer internal dan eksternal, terminal komputer, server komputer, scanner termasuk scanner bar code, pembaca smart card, virtual reality helmet dan proyektor komputer. Termasuk jasa reparasi dan perawatan terminal komputer seperti automatic teller machine (ATM), terminal point of sale (POS), yang tidak dioperasikan secara mekanik dan komputer genggam (PDA).

2) **Industri Semi Konduktor dan Komponen Elektronik Lainnya (26120)**

Mencakup pembuatan semi konduktor dan komponen elektronik lainnya, seperti transistor dan peralatan semi konduktor yang sejenis, integrated circuits, printed circuits, induktor, resistor, kapasitor dan berbagai komponen elektronik lainnya. Termasuk industri mikroprosesor, induktor jenis komponen elektronik (misalnya cok, gulungan, trafo), kristal elektronik dan crystal assemblies, solenoida, switch dan transducer untuk aplikasi elektronik, interface cards (misalnya sound (kartu suara), video (kartu video), kontroler, kartu jaringan, modem), komponen layar (plasma, polimer, LCD), light emitting diodes (LED), IC atau integrated circuit (analog, digital, maupun hibrid) dan dioda. Termasuk juga pembuatan sel fotovoltaik dan chip smartcard.

3) **Industri Komputer dan/atau Perakitan Komputer (26210)**

Mencakup usaha pembuatan berbagai macam mesin komputasi, seperti komputer desktop, komputer laptop, komputer mainframe, komputer ukuran tangan (misal PDA), komputer tablet, dan server komputer. Termasuk kegiatan perakitan komputer.

4) **Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang (46900)**

Mencakup usaha perdagangan besar berbagai macam barang yang tanpa mengkhususkan barang tertentu (tanpa ada kekhususan tertentu) termasuk perkulakan.

5) **Pergudangan dan Penyimpanan (52101)**

Mencakup usaha yang melakukan kegiatan penyimpanan barang sementara sebelum barang tersebut di kirim ke tujuan akhir, dengan tujuan komersil.

2. Penawaran Umum Perdana Saham

Jumlah Saham Yang Ditawarkan	: Sebanyak 1.040.126.500 (satu miliar empat puluh juta seratus dua puluh enam ribu lima ratus) saham biasa atas nama yang merupakan saham baru Perseroan
Persentase Penawaran Umum Perdana Saham	: Sebanyak 17,81% (tujuh belas koma delapan satu persen)
Nilai Nominal	: Rp25,- (dua puluh lima Rupiah)
Harga Penawaran	: Rp140,- (seratus empat puluh Rupiah)
Nilai Emisi	: Sebesar Rp145.617.710.000,- (seratus empat puluh lima miliar enam ratus tujuh belas juta tujuh ratus sepuluh ribu Rupiah).
Perkiraan Tanggal Efektif	: 13 Juli 2022
Perkiraan Masa Penawaran Umum Perdana Saham	: 14 – 18 Juli 2022
Perkiraan Tanggal Pencatatan Saham pada BEI	: 20 Juli 2022

Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini seluruhnya adalah Saham Baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, dan akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk menghadiri dan hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS.

Saham Yang Ditawarkan merupakan saham-saham Perseroan yang dimiliki Perseroan secara sah dan dalam keadaan bebas, tidak sedang dalam sengketa dan/atau dijaminkan kepada pihak manapun serta tidak sedang ditawarkan kepada pihak lain.

Dengan terjualnya seluruh saham yang ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka struktur permodalan dan komposisi kepemilikan saham dalam Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum Perdana Saham ini, secara proforma adalah sebagai berikut:

**Susunan Permodalan Perseroan Sebelum dan Setelah Penawaran Umum Perdana
Terdiri Dari Saham Dengan Nilai Nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah) setiap saham**

Pemegang Saham	Sebelum Penawaran Umum Nilai Nominal Rp25,- per saham			Setelah Penawaran Umum Nilai Nominal Rp25,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	19.200.000.000	480.000.000.000	100	19.200.000.000	480.000.000.000	100,00
Modal Ditempatkan dan Disetor:						
1. PT Exa Nusa Persada	3.460.240.000	86.506.000.000	72,08	3.460.240.000	86.506.000.000	59,25
2. PT Primitias Ikota Jaya	1.153.440.000	28.836.000.000	24,03	1.153.440.000	28.836.000.000	19,75
3. Anny Suhaim	120.000.000	3.000.000.000	2,50	120.000.000	3.000.000.000	2,05
4. PT Cicecu Sukses Digital	53.200.000	1.330.000.000	1,11	53.200.000	1.330.000.000	0,91
5. PT Mabito Karya	8.000.000	200.000.000	0,17	8.000.000	200.000.000	0,14
6. PT Jatim Pratama	5.120.000	128.000.000	0,11	5.120.000	128.000.000	0,09
7. Masyarakat	-	-	-	1.040.126.500	26.003.162.500	17,81
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	4.800.000.000	120.000.000.000	100,00	5.840.126.500	146.003.162.500	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	14.400.000.000	360.000.000.000		13.359.873.500	333.996.837.500	

Program Kepemilikan Saham Perseroan Oleh Karyawan Melalui Program ESA (*Employee Stock Allocation*)

Perseroan mengadakan Program ESA yang dilakukan bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham dengan jumlah sebanyak 0,93% (nol koma sembilan tiga persen) saham dari Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini atau sebanyak 9.686.200 (sembilan juta enam ratus delapan puluh enam dua ratus) saham berdasarkan Akta No. 19/2022 jo. Surat Keputusan Direksi Perseroan No. No. 007/DIR-TDI/VI/2022 tanggal 9 Juni 2022 tentang program ESA dan MESOP.

Tujuan utama Program ESA adalah untuk meningkatkan rasa kepemilikan terhadap Perseroan oleh karyawan Perseroan sehingga dengan mempunyai rasa memiliki (*sense of belonging*) diharapkan dapat meningkatkan produktivitas kerja dari masing-masing karyawan yang pada akhirnya akan meningkatkan pula kinerja korporasi secara keseluruhan sehingga terdapat peningkatan nilai perusahaan yang dapat dinikmati oleh *stakeholders* Perseroan.

Dengan terjualnya seluruh saham yang ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum ini, dan dengan penyelenggaraan Program ESA, maka struktur modal saham dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum ini, secara proforma menjadi sebagai berikut:

Pemegang Saham	Setelah Penawaran Umum			Setelah Penawaran Umum dan Pelaksanaan Program ESA		
	Nilai Nominal Rp25,- per saham			Nilai Nominal Rp25,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	19.200.000.000	480.000.000.000	100,00	19.200.000.000	480.000.000.000	100,00
Modal Ditempatkan dan Disetor:						
1. PT Exa Nusa Persada	3.460.240.000	86.506.000.000	59,25	3.460.240.000	86.506.000.000	59,25
2. PT Primitias Ikota Jaya	1.153.440.000	28.836.000.000	19,75	1.153.440.000	28.836.000.000	19,75
3. Anny Suhaim	120.000.000	3.000.000.000	2,05	120.000.000	3.000.000.000	2,05
4. PT Cicecu Sukses Digital	53.200.000	1.330.000.000	0,91	53.200.000	1.330.000.000	0,91
5. PT Mabito Karya	8.000.000	200.000.000	0,14	8.000.000	200.000.000	0,14
6. PT Jatim Pratama	5.120.000	128.000.000	0,09	5.120.000	128.000.000	0,09
7. Masyarakat	1.040.126.500	26.003.162.500	17,81	1.030.440.300	25.761.007.500	17,64
8. ESA	-	-	-	9.686.200	242.155.000	0,17
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	5.840.126.500	146.003.162.500	100,00	5.840.126.500	146.003.162.500	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	13.359.873.500	333.996.837.500		13.359.873.500	333.996.837.500	

Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Option Plan ("MESOP")*)

Perseroan mengadakan Program MESOP yang dilakukan bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham sesuai dengan Akta No. 19/2022 dan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. No. 007/DIR-TDI/VI/2022 tanggal 9 Juni 2022 tentang program ESA dan MESOP, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui pelaksanaan Program MESOP. Hak opsi yang akan didistribusikan kepada Peserta Program MESOP dapat digunakan untuk membeli saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel, dengan jumlah sebanyak-banyaknya 2,00% (dua persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Saham Perdana, dalam waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan akan mengalokasikan sebanyak-banyaknya 119.186.300 (seratus sembilan belas juta seratus delapan puluh enam ribu tiga ratus) saham baru.

Dengan terjualnya seluruh Saham yang ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, dan dengan dilaksanakannya Program MESOP (Program Kepemilikan Saham Perseroan oleh Manajemen dan Karyawan), maka susunan modal saham dan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum Perdana Saham, pelaksanaan Program ESA dan MESOP, secara proforma menjadi sebagai berikut:

Pemegang Saham	Setelah Penawaran Umum dan Pelaksanaan Program ESA			Setelah Penawaran Umum dan Pelaksanaan Program ESA dan Program MESOP		
	Nilai Nominal Rp25,- per saham			Nilai Nominal Rp25,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	19.200.000.000	480.000.000.000	100,00	19.200.000.000	480.000.000.000	100,00
Modal Ditempatkan dan Disetor:						
1. PT Exa Nusa Persada	3.460.240.000	86.506.000.000	59,25	3.460.240.000	86.506.000.000	58,06
2. PT Primitias Ikota Jaya	1.153.440.000	28.836.000.000	19,75	1.153.440.000	28.836.000.000	19,36
3. Anny Suhaimi	120.000.000	3.000.000.000	2,05	120.000.000	3.000.000.000	2,01
4. PT Cicecu Sukses Digital	53.200.000	1.330.000.000	0,91	53.200.000	1.330.000.000	0,89
5. PT Mabito Karya	8.000.000	200.000.000	0,14	8.000.000	200.000.000	0,13
6. PT Jatim Pratama	5.120.000	128.000.000	0,09	5.120.000	128.000.000	0,09
7. Masyarakat	1.029.725.200	25.743.130.000	17,64	1.029.725.200	25.743.130.000	17,29
8. ESA	9.686.200	242.155.000	0,17	9.686.200	242.155.000	0,16
9. MESOP	-	-	-	119.186.300	2.979.657.500	2,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	5.840.126.500	146.003.162.500	100,00	5.959.312.800	148.982.820.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	13.359.873.500	333.996.837.500		13.240.687.200	331.017.180.000	

Keterangan selengkapnya mengenai Penawaran Umum Perdana Saham dapat dilihat pada Bab I Prospektus ini.

3. Rencana Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham

Seluruh dana Hasil Penawaran Umum, setelah dikurangi dengan biaya emisi akan digunakan untuk:

1. Sekitar 90% (sembilan puluh persen) akan digunakan untuk modal kerja (*working capital*) untuk menunjang peningkatan penjualan Perseroan berupa keperluan pembelian bahan baku komponen dan suku cadang produk Perseroan yang meliputi *LCD, motherboard, SSD, RAM*, dan lainnya. Selain itu, akan digunakan pula oleh Perseroan untuk pembiayaan piutang usaha, peningkatan kualitas *Human Capital Development* (sumber daya manusia) melalui pengembangan melalui pelatihan internal maupun eksternal serta pengembangan channel distribusi melalui tenaga pemasaran dan perluasan cakupan *service centre* pada area pemasaran Perseroan. Adapun dalam pembelian bahan baku tersebut Perseroan melakukan pemesanan dari pihak ketiga yang tidak terafiliasi dengan Perseroan yang akan mulai digunakan pembelian bahan baku pada kuartal 3 2022 sampai dengan kuartal 4 2022; dan
2. Sisanya akan digunakan untuk belanja modal (*capital expenditure*) antara lain untuk perluasan area gudang dan produksi yang berlokasi di pabrik Perseroan saat ini dan pembelian peralatan pendukung produksi berupa *conveyor line, forklift, racking management*, serta mesin berupa *surface mounting technology (SMT)* untuk keperluan produksi *motherboard* dan alat pendukung pengembangan berupa alat tes hasil produksi (*quality control kit*). Adapun pembelian tersebut akan dilakukan dari pihak ketiga yang tidak terafiliasi dengan Perseroan. Hal ini dilakukan Perseroan untuk memenuhi kenaikan volume permintaan dan penjualan tahun 2022 dan kedepannya serta dapat meningkatkan efisiensi dan mengoptimalkan proses produksi Perseroan.

Apabila dana hasil Penawaran Umum tersebut tidak mencukupi untuk membiayai rencana penggunaan dana, maka sumber lain yang menjadi alternatif adalah pinjaman kepada pihak ketiga dan/atau dari dana internal Perseroan.

Sehubungan program MESOP yang telah disiapkan oleh Perseroan bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham ini, dana yang diperoleh apabila program MESOP tersebut dilaksanakan di masa mendatang, maka akan digunakan untuk biaya operasional (modal kerja) Perseroan.

Keterangan selengkapnya mengenai rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham dapat dilihat pada Bab II Prospektus ini.

4. Struktur Permodalan dan Pemegang Saham

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, struktur permodalan dan komposisi pemegang saham Perseroan adalah berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Terra Data Indonusa Nomor 19 Tanggal 14 Maret 2022 yang dibuat dihadapan Notaris Irma Bonita, SH, Notaris di Jakarta Pusat yang telah memperoleh persetujuan dari Menkuham sebagaimana tercantum di dalam Surat Keputusan Nomor AHU-0019309.AH.01.02.Tahun 2022 tertanggal 17 Maret 2022, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Sebelum Penawaran Umum Nilai Nominal Rp25,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	19.200.000.000	480.000.000.000	100,00
Modal Ditempatkan dan Disetor:			
1. PT Exa Nusa Persada	3.460.240.000	86.506.000.000	72,08
2. PT Primitias Ikota Jaya	1.153.440.000	28.836.000.000	24,03
3. Anny Suhalim	120.000.000	3.000.000.000	2,50
4. PT Cicecu Sukses Digital	53.200.000	1.330.000.000	1,11
5. PT Mabito Karya	8.000.000	200.000.000	0,17
6. PT Jatim Pratama	5.120.000	128.000.000	0,11
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	4.800.000.000	120.000.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	14.400.000.000	360.000.000.000	

5. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Informasi keuangan konsolidasi Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut yang disajikan dalam tabel di bawah ini diambil dari laporan keuangan konsolidasi Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perseroan dan Perusahaan Anak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini terdiri dari (i) laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang diaudit oleh KAP HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") dan ditandatangani oleh Henri Martha, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. 1691) yang menyatakan opini wajar tanpa modifikasi; (ii) laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang diaudit oleh KAP Dra. Suhartati & Rekan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") dan ditandatangani oleh Sukarmin, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. 1265) yang menyatakan opini wajar tanpa modifikasi; (iii) laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang diaudit oleh KAP Dra. Suhartati & Rekan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") dan ditandatangani oleh Sukarmin, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. 1265) yang menyatakan opini wajar tanpa modifikasi.

Sehubungan dengan POJK No. 4/POJK.04/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran *Corona Virus Disease 2019* dan Surat Edaran OJK No. 4/SEOJK.04/2022 tentang Perubahan atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran *Corona Virus Disease 2019*, maka dalam rangka perpanjangan jangka waktu berlakunya Laporan Keuangan Konsolidasi Entitas dan Entitas Anak disampaikan penyajian dan pengungkapan atas informasi Laporan Keuangan Konsolidasi Entitas dan Entitas Anak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 yang diperoleh dari laporan internal Entitas dan Entitas Anak dan menjadi tanggung jawab manajemen serta tidak diaudit dan tidak direviu oleh Akuntan Publik.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)	31 Desember		
		2021	2020	2019
ASET				
Aset Lancar	509.581	498.984	175.492	168.503
Aset Tidak Lancar	202.917	197.917	159.010	111.209
Jumlah Aset	712.498	696.901	334.502	279.712
LIABILITAS DAN EKUITAS				
Liabilitas Jangka Pendek	411.645	394.611	165.295	162.544
Liabilitas Jangka Panjang	30.923	35.263	27.527	44.694
Jumlah Liabilitas	442.568	429.874	192.822	207.238
Jumlah Ekuitas	269.930	267.027	141.680	72.474
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	712.498	696.901	334.502	279.712

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Maret (Tidak Diaudit)		31 Desember		
	2022	2021	2021	2020	2019
Pendapatan neto	132.847	74.595	1.454.146	329.218	167.058
Beban pokok pendapatan	(110.117)	(61.819)	(1.189.169)	(276.290)	(128.922)
Laba bruto	22.730	12.776	264.977	52.928	38.136
Laba usaha	6.881	5.105	191.841	23.495	11.744
Laba sebelum pajak penghasilan	3.129	3.149	177.469	15.927	3.187
Laba tahun berjalan	2.912	1.684	135.135	11.681	1.972
Laba komprehensif tahun berjalan	2.898	1.684	137.077	68.030	1.976

Rasio Keuangan Konsolidasi

Keterangan	31 Maret (Tidak Diaudit)		31 Desember		
	2022	2021	2021	2020	2019
Rasio Pertumbuhan (%)					
Pendapatan neto	78	53	342	97	(9)
Beban pokok pendapatan	78	51	330	114	(7)
Laba bruto	78	63	401	39	(16)
Laba usaha	35	46	717	100	(34)
Laba sebelum pajak penghasilan	(1)	33	1.014	400	(45)
Laba tahun berjalan	73	15	1.057	492	(60)
Laba komprehensif tahun berjalan	72	19	101	3.343	(67)
Aset	163	30	108	20	11
Liabilitas	248	16	123	(7)	15
Ekuitas	87	47	88	95	3
Rasio Rentabilitas (%)					
Laba bruto/Pendapatan	17	17	18	16	23
Laba usaha/Pendapatan	5	7	13	7	7
Laba sebelum pajak penghasilan/ Pendapatan	2	4	12	5	2
Laba tahun berjalan/Pendapatan	2	2	9	4	1
Laba tahun berjalan/Total Ekuitas	1	1	51	8	3
Laba tahun berjalan/Total Aset	0,4	1	19	3	1

Keterangan	31 Maret (Tidak Diaudit)		31 Desember		
	2022	2021	2021	2020	2019
Rasio Solvabilitas (x)					
Total Liabilitas/Total Aset	0,62	0,47	0,62	0,58	0,74
Total Liabilitas/Total Ekuitas	1,64	0,88	1,61	1,36	2,86
Total Aset/Total Liabilitas	1,61	2,13	1,62	1,73	1,35
Debt Service Coverage Ratio ¹⁾	0,07	0,13	1,25	0,50	0,24
Interest Coverage Ratio ²⁾	1,83	2,53	15,31	2,50	1,32
Rasio Likuiditas (x)					
Aset lancar/Liabilitas jangka pendek	1,24	1,32	1,26	1,06	1,04
Kas dan setara kas/Liabilitas jangka pendek	0,07	0,20	0,05	0,10	0,10

Keterangan:

1) EBITDA/Debt Service

2) EBIT/Beban bunga

Rasio Keuangan Dalam Fasilitas Kredit

Keterangan	Persyaratan Rasio	31 Desember 2021	Keterangan
Perseroan			
PT Bank Negara Indonesia (Persero)			
Tbk			
Current ratio	Minimal 1 kali	1,3 kali	Memenuhi
Debt to equity ratio	Maksimal 2,5 kali	1,5 kali	Memenuhi
Debt service coverage ratio	Minimal 1 kali	1,7 kali	Memenuhi
IPI, Perusahaan Anak			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)			
Tbk			
Current ratio	Lebih dari sama dengan 100%	124%	Memenuhi
Debt to equity ratio	Kurang dari sama dengan 300%	185%	Memenuhi

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan rasio keuangan dalam fasilitas kredit.

6. Keterangan tentang Perusahaan Anak

No	Nama Perusahaan Anak	Tahun Penyertaan	Kegiatan Usaha	Persentase Kepemilikan (%)	Status	Kontribusi terhadap laba sebelum pajak penghasilan Perseroan (%)*
1.	PT Internet Pratama Indonesia	2021	Perdagangan besar, komputer, perlengkapan komputer dan piranti lunak	60,00%	Beroperasi	2,71%
2.	PT Axioo Internasional Indonesia	2021	Industri pengolahan, perdagangan besar dan eceran, informasi dan komunikasi	99,98%	Tidak Beroperasi	0,04%
3.	PT Pintar Pilih Motor	2022	Perdagangan Besar Sepeda Motor Listrik	99,99%	Belum Beroperasi	-

Keterangan:

* Kontribusi terhadap laba sebelum pajak penghasilan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

7. Risiko Usaha

A. Risiko Utama Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

- Risiko terkait ketergantungan terhadap penyediaan komponen dan ketersediaan komponen

B. Risiko Usaha

- Risiko persaingan usaha;
- Risiko tidak dapat mengimbangi perubahan teknologi dan perubahan standard atau preferensi pelanggan ;
- Risiko kondisi ekonomi dan kemampuan daya beli pelanggan mempengaruhi kinerja Perseroan;
- Risiko kehilangan kontrak dan kepastian mendapatkan kontrak dimasa mendatang;
- Risiko ketergantungan pada para distributor dan *dealer*;
- Risiko kegagalan dalam melindungi nama merek dan kekayaan intelektual lainnya;
- Risiko kegagalan dalam menjalankan strategi pertumbuhan;
- Risiko terkait investasi atau aksi korporasi yang dilakukan oleh Perseroan;
- Risiko ketidakcukupan asuransi yang dimiliki Perseroan;
- Risiko kenaikan biaya tenaga kerja di Indonesia dapat mengurangi laba Perseroan; dan
- Risiko terkait pandemi global Covid-19 pada kinerja operasional Perseroan

C. Risiko Umum

- Risiko atas kondisi perekonomian makro dan global;
- Risiko perubahan nilai tukar mata uang asing;
- Risiko kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang beerlaku terkait dengan bidang usaha; dan
- Risiko terkait tuntutan atau gugatan hukum.

D. Risiko Bagi Investor

- Risiko Likuiditas Saham;
- Risiko Harga Saham yang Dapat Berfluktuasi;
- Risiko Kemampuan Perseroan untuk Membayar Dividen Di Kemudian Hari; dan
- Risiko Penjualan Saham Di Masa Datang Dapat Mempengaruhi Harga Saham Perseroan.

Penjelasan atas faktor risiko Perseroan dapat dilihat pada Bab VI Prospektus ini.

8. Prospek Usaha

Tahun 2000 – 2010, kebutuhan konsumen akan komputer mengalami lonjakan yang signifikan yang disebabkan oleh tuntutan mobilitas dan fleksibilitas yang tinggi dalam bekerja, gaya hidup, bermain aplikasi game yang meningkat, penggunaan desain grafis, dan lain-lain.

Tahun 2010-2020, seiring dengan meningkatnya kecanggihan/fitur-fitur dari gawai/tablet menyebabkan terjadi pergeseran kebutuhan dari para pengguna. Faktor ringan dan kemudahan dalam mengakses internet yang dimiliki gawai, membuat kebutuhan komputer menurun. Kemampuan komputer dalam hal yang sederhana bisa digantikan oleh kemampuan gawai ditambah dengan faktor fleksibilitas yang tinggi karena kemudahan untuk dibawa dan didukung oleh aplikasi perangkat lunak inovatif yang ditawarkan, kemudahan bertransaksi melalui internet.

Tahun 2020 terjadi pandemi COVID 19 yang berdampak pada perubahan pola kerja yang permanen. Pola kerja dimana karyawan bisa bekerja di mana saja, proses belajar-mengajar bisa dilakukan di luar sekolah, menonton hiburan di rumah atau di tempat-tempat lain. Aktivitas-aktivitas ini menggunakan media daring, sehingga ini membutuhkan internet yang cepat, kapasitas penyimpanan yang besar dan akses yang cepat (penyimpanan di cloud) untuk kolaborasi dalam bekerja, kebutuhan akan teknologi informasi digital termasuk aplikasinya mendorong peningkatan kebutuhan komputer yang mampu mengakomodasi perubahan ini akan terus meningkat dalam jangka waktu yang panjang. Hal ini terlihat pada tren produksi computer, seperti yang dikutip dari Canals Market Pulse, PC Analysis, Januari 2022 yang menyebutkan bahwa hingga akhir tahun 2021 tren lonjakan pengiriman computer berkembang 15% mencapai 341 juta unit. Angka ini merupakan angka tertinggi sejak tahun 2021.

Di tahun 2021, Pemerintah Republik Indonesia membuat kebijakan melalui Perpres No. 12/2021, yang mewajibkan setiap pengadaan di Kementrian/Lembaga/Perangkat Daerah mengutamakan produk dalam negeri yang harus memenuhi standar TKDN dan BMP.

Dengan memperhitungkan jumlah penduduk Indonesia lebih dari 270 juta jiwa dan semangat untuk menjadi tuan rumah di negeri sendiri, kebutuhan komputer di Indonesia akan mengalami lonjakan yang begitu besar dalam jangka waktu yang lama.

Hal ini membuat industri teknologi informasi dan komunikasi menjadi industri pilihan bagi para investor dalam berinvestasi. Lebih lanjut, hal yang perlu diperhatikan dalam pengembangan penetrasi pasar dan meningkatkan *market share*, Perseroan turut memperhatikan beberapa hal antara lain:

- Mampu membaca situasi pasar dengan cepat dan akurat dan menyediakan produk dengan tepat;
- Memiliki jaringan pemasaran dan distribusi yang luas di seluruh wilayah di Indonesia;
- Mampu memproduksi sesuai dengan kebutuhan pasar; dan
- Memiliki produk-produk dengan jumlah angka TKDN dan BMP lebih dari 40%

Grup Perseroan senantiasa menjalin hubungan dengan dirjen pendidikan vokasi untuk meningkatkan kualitas SDM, mempercepat transfer teknologi ke sekolah2 vokasi (SMK, Diploma) yang sudah berjalan sejak 2009 dengan tujuan supaya institusi Pendidikan tersebut bisa menjadi partner industri dalam membelikan pelayanan ke industri IT dalam bentuk *service center*, *training center*.

9. Kebijakan Dividen

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, keputusan mengenai pembagian dividen ditetapkan melalui persetujuan pemegang saham pada RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Direksi Perseroan. Perseroan dapat membagikan dividen kas pada tahun dimana Perseroan mencatatkan saldo laba positif. Anggaran Dasar Perseroan memperbolehkan pembagian dividen kas interim selama dividen kas interim tersebut tidak menyebabkan jumlah kekayaan bersih Perseroan menjadi lebih kecil dari modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib serta dengan memperhatikan ketentuan mengenai penyisihan cadangan wajib sebagaimana yang dipersyaratkan dalam UUPT. Pembagian dividen interim akan ditentukan oleh Direksi Perseroan setelah disetujui Dewan Komisaris. Dalam hal setelah tahun buku berakhir ternyata Perseroan menderita kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan, dan Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris akan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan, dalam hal dividen interim tidak dikembalikan ke Perseroan.

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham, manajemen Perseroan berkomitmen untuk membagikan dividen tunai secara kas kepada seluruh pemegang saham Perseroan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 40% (empat puluh persen) dari laba tahun berjalan setelah menyisihkan untuk cadangan wajib mulai tahun buku 2021, dimana syarat dan ketentuan pembagian dividen berdasarkan UUPT, telah seluruhnya dipenuhi dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan anggaran dasar Perseroan.

Penentuan jumlah dan pembayaran dividen atas saham tersebut, akan bergantung pada rekomendasi Direksi Perseroan dengan mempertimbangkan beberapa faktor yang meliputi laba ditahan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek usaha di masa depan dan kebutuhan kas. Selanjutnya sebagaimana ditentukan di dalam Butir C.7 huruf b Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No: Kep-565/BEJ/11-2003 Tentang Peraturan Nomor II-A Tentang Perdagangan Efek maka dalam hal Perseroan membagikan dividen interim maka hasil rapat direksi yang menyangkut pembagian dividen interim tersebut akan disampaikan pada Bursa selambat-lambatnya dalam jangka waktu 2 (dua) Hari Bursa setelah pelaksanaan rapat Direksi dimaksud.

Dividen akan dibayarkan dalam tunai. Pemegang saham pada *recording date* akan memperoleh hak atas dividen dalam jumlah penuh dan dikenakan pajak penghasilan yang berlaku dalam ketentuan perpajakan di Indonesia.

Dividen kas yang diterima oleh pemegang saham dari luar Indonesia akan dikenakan pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan di Indonesia.

Keterangan selengkapnya mengenai kebijakan dividen Perseroan dapat dilihat pada Bab X Prospektus ini.

I. PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum sebanyak 1.040.126.500 (satu miliar empat puluh juta seratus dua puluh enam ribu lima ratus) saham biasa atas nama yang merupakan saham baru dengan nilai nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah) setiap saham atau sebanyak 17,81% (tujuh belas koma delapan satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran Rp140,- (seratus empat puluh Rupiah) setiap saham ("**Saham Yang Ditawarkan**"). Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Nilai Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebesar Rp145.617.710.000,- (seratus empat puluh lima miliar enam ratus tujuh belas juta tujuh ratus sepuluh ribu Rupiah).

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham tersebut di atas, sesuai dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 19 tanggal 14 Maret 2022, dibuat di hadapan Irma Bonita, S.H., Notaris di Jakarta Pusat ("Akta No. 19/2022") jo Surat Keputusan Direksi Perseroan No. No. 007/DIR-TDI/VI/2022 tanggal 9 Juni 2022 tentang program ESA dan MESOP, Perseroan akan mengalokasikan sebanyak 0,93% (nol koma sembilan tiga persen) saham dari Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini atau sebanyak 9.686.200 (sembilan juta enam ratus delapan puluh enam dua ratus) saham untuk program alokasi saham kepada karyawan Perseroan (*Employee Stock Allocation* atau "ESA") dan sebanyak-banyaknya 2,00% (dua persen) untuk program opsi pembelian saham kepada manajemen dan karyawan (*Management and Employee Stock Option Program* atau "MESOP") dengan jumlah sebanyak-banyaknya 2,00% (dua persen) saham dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham atau sebanyak-banyaknya 119.186.300 (seratus sembilan belas juta seratus delapan puluh enam ribu tiga ratus) saham baru.

Seluruh saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham biasa atas nama lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Saham Yang Ditawarkan dimiliki secara sah dan dalam keadaan bebas, tidak sedang dalam sengketa dan/atau dijaminakan kepada pihak manapun serta tidak sedang ditawarkan kepada pihak lain.



PT TERA DATA INDONUSA TBK.

Kegiatan Usaha Utama:

Perdagangan Besar Komputer dan Perlengkapan Komputer

Kantor Pusat

Wisma Exa

Jl. Inspeksi PAM No.168, Cakung Barat

Jakarta Timur 13910

Telepon : +6221 22461001 Faksimili : +6221 22461001

Website: www.terra.co.id

Email: corporatesecretary@terra.co.id

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN YAITU RISIKO TERKAIT KETERGANTUNGAN TERHADAP PENYEDIAAN KOMPONEN DAN KETERSEDIAAN KOMPONEN. KETERANGAN SELENGKAPNYA MENGENAI FAKTOR RISIKO DAPAT DILIHAT PADA BAB VI PROSPEKTUS INI.

RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI. RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN DAPAT DILIHAT PADA BAB VI PROSPEKTUS INI.

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI DILAKSANAKAN MELALUI E-IPO SEBAGAIMANA DIATUR DALAM POJK 41/2020 YANG MENCAKUP PENAWARAN AWAL, PENAWARAN EFEK, PENJATAHAN EFEK DAN PENYELESAIAN PEMESANAN ATAS EFEK YANG DITAWARKAN.

Struktur Permodalan dan Pemegang Saham Sesudah Penawaran Umum

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, struktur permodalan dan komposisi pemegang saham Perseroan adalah berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Terra Data Indonusa Nomor 19 Tanggal 14 Maret 2022 yang dibuat dihadapan Notaris Irma Bonita, SH, Notaris di Jakarta Pusat yang telah memperoleh persetujuan dari Menkuham sebagaimana tercantum di dalam Surat Keputusan Nomor AHU-0019309.AH.01.02.Tahun 2022 tertanggal 17 Maret 2022, adalah sebagai berikut:

Susunan Permodalan Perseroan Sebelum Penawaran Umum Perdana Terdiri Dari Saham Dengan Nilai Nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah) setiap saham

Pemegang Saham	Sebelum Penawaran Umum Nilai Nominal Rp25,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	19.200.000.000	480.000.000.000	100,00
Modal Ditempatkan dan Disetor:			
1. PT Exa Nusa Persada	3.460.240.000	86.506.000.000	72,08
2. PT Primitias Ikota Jaya	1.153.440.000	28.836.000.000	24,03
3. Anny Suhaim	120.000.000	3.000.000.000	2,50
4. PT Cicecu Sukses Digital	53.200.000	1.330.000.000	1,11
5. PT Mabito Karya	8.000.000	200.000.000	0,17
6. PT Jatim Pratama	5.120.000	128.000.000	0,11
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	4.800.000.000	120.000.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	14.400.000.000	360.000.000.000	

Jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebanyak 1.040.126.500 (satu miliar empat puluh juta seratus dua puluh enam ribu lima ratus) saham biasa atas nama, yang mewakili sebanyak 17,81% (tujuh belas koma delapan satupersen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Dengan terjualnya seluruh saham yang ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka struktur permodalan dan komposisi kepemilikan saham dalam Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum Perdana Saham ini, secara proforma adalah sebagai berikut:

Susunan Permodalan Perseroan Sebelum dan Setelah Penawaran Umum Perdana Terdiri Dari Saham Dengan Nilai Nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah) setiap saham

Pemegang Saham	Sebelum Penawaran Umum Nilai Nominal Rp25,- per saham			Setelah Penawaran Umum Nilai Nominal Rp25,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	19.200.000.000	480.000.000.000	100	19.200.000.000	480.000.000.000	100,00
Modal Ditempatkan dan Disetor:						
1. PT Exa Nusa Persada	3.460.240.000	86.506.000.000	72,08	3.460.240.000	86.506.000.000	59,25
2. PT Primitias Ikota Jaya	1.153.440.000	28.836.000.000	24,03	1.153.440.000	28.836.000.000	19,75
3. Anny Suhaim	120.000.000	3.000.000.000	2,50	120.000.000	3.000.000.000	2,05
4. PT Cicecu Sukses Digital	53.200.000	1.330.000.000	1,11	53.200.000	1.330.000.000	0,91
5. PT Mabito Karya	8.000.000	200.000.000	0,17	8.000.000	200.000.000	0,14
6. PT Jatim Pratama	5.120.000	128.000.000	0,11	5.120.000	128.000.000	0,09
7. Masyarakat	-	-	-	1.040.126.500	26.003.162.500	17,81
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	4.800.000.000	120.000.000.000	100,00	5.840.126.500	146.003.162.500	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	14.400.000.000	360.000.000.000		13.359.873.500	333.996.837.500	

Program Pemberian Opsi Saham kepada karyawan (*Employee Stock Allocation*)

Perseroan mengadakan Program ESA yang dilakukan bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham dengan jumlah sebanyak 0,93% (nol koma sembilan tiga persen) saham dari Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini atau sebanyak 9.686.200 (sembilan juta enam ratus delapan puluh enam dua ratus) saham berdasarkan Akta No. 19/2022 jo. Surat Keputusan Direksi Perseroan No. No. 007/DIR-TDI/VI/2022 tanggal 9 Juni 2022 tentang program ESA dan MESOP.

Tujuan utama Program ESA adalah untuk meningkatkan rasa kepemilikan terhadap Perseroan oleh karyawan Perseroan sehingga dengan mempunyai rasa memiliki (*sense of belonging*) diharapkan dapat meningkatkan produktivitas kerja dari masing-masing karyawan yang pada akhirnya akan meningkatkan pula kinerja korporasi secara keseluruhan sehingga terdapat peningkatan nilai perusahaan yang dapat dinikmati oleh *stakeholders* Perseroan.

Pelaksanaan Program ESA akan mengikuti ketentuan yang terdapat dalam Peraturan No. IX.A.7. Penjatahan kepada karyawan dapat dilakukan dengan jumlah paling banyak 10,00% (sepuluh persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Saham Perdana dan tidak dapat diberikan kepada pemesan yang dilarang untuk mendapatkan penjatahan pasti. Penjelasan lebih lanjut mengenai pemesan yang dilarang untuk mendapatkan penjatahan pasti dapat dilihat pada Bab XV Prospektus ini.

Mekanisme Pelaksanaan Program ESA

Peserta yang berhak mengikuti Program ESA adalah karyawan Perseroan yang berjumlah 155 (seratus lima puluh lima) orang kecuali bagi Direktur dan Komisaris Grup Perseroan ("**Peserta Program ESA**"). Peserta Program ESA adalah pegawai dengan status seperti yang ditetapkan pada Angka (4) bagian (B) Lampiran 1 Surat Keputusan Direksi No. No. 007/DIR-TDI/VI/2022 tanggal 9 Juni 2022 ("**SK Direksi tentang ESA dan MESOP**"), yaitu:

- a. Karyawan Tetap dalam konteks Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu (PKWTT) Perseroan, yang telah melewati masa kerja sekurang-kurangnya sebelum Tanggal Pencatatan atau tanggal lain yang ditetapkan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Lampiran II Surat Keputusan ini dan merupakan bagian yang terpisahkan dari Surat Keputusan ini;
- b. Karyawan Kontrak dalam konteks Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) yang telah melewati masa kerja sekurang-kurangnya sekurang-kurangnya sebelum Tanggal Pencatatan atau tanggal lain yang ditetapkan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Lampiran II Surat Keputusan ini dan merupakan bagian yang terpisahkan dari Surat Keputusan ini;
- c. Karyawan yang masih menjalani Masa Persiapan Pensiun (MPP) dan MPP Aktif sebagaimana dimaksud dalam Lampiran II Surat Keputusan ini dan merupakan bagian yang terpisahkan dari Surat Keputusan ini;
- d. Karyawan yang tidak sedang dikenakan sanksi administratif; DAN
- e. Peserta lain yang dapat diikutsertakan dalam program kepemilikan saham pada Program ESA diluar yang telah ditetapkan diatas, bila diperlukan dapat ditetapkan dengan Surat Keputusan Direksi tersendiri

Saham dalam Program ESA ini merupakan alokasi saham yang diberikan secara cuma-cuma oleh Perseroan kepada seluruh peserta Program ESA. Program ESA dilaksanakan pada Harga Penawaran dan bersamaan dengan jadwal pelaksanaan Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan. Pihak yang akan menanggung pemberian ESA secara cuma-cuma kepada karyawan serta sumber dana yang digunakan adalah berasal dari kas Perseroan.

Saham ESA yang diberikan kepada Peserta ESA memiliki *lock-up* selama 36 (tiga puluh enam) bulan terhitung sejak tanggal pencatatan saham Perseroan di BEI. Saham tidak dapat diperjualbelikan dan/atau dipindahtangankan dalam periode 36 (tiga puluh enam) bulan terhitung sejak Tanggal Pencatatan saham Perseroan pada Bursa Efek ("*periode lock-up*"). Dalam hal Peserta Program ESA sudah tidak bekerja lagi di Perseroan sebagaimana disampaikan dalam Surat Keputusan Direksi sebelum mencapai 36 bulan sejak menerima ESA, maka ESA akan dialihkan oleh manajemen kepada karyawan lain yang menurut manajemen berhak diberikan. Apabila Peserta Program ESA meninggal dunia dalam periode setelah 36 bulan sejak menerima ESA, maka ESA akan diberikan kepada ahli waris karyawan yang meninggal dunia.

Perseroan akan menerbitkan konfirmasi alokasi Saham kepada Peserta Program ESA, Peserta Program ESA wajib menyampaikan Pernyataan Dan Pengikatan Diri Dalam Rangka Program Kepemilikan Saham Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan yang menyatakan Peserta melakukan pemesanan Saham dengan dana sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan Perseroan dalam Program ESA ini. Perseroan akan menyampaikan daftar Peserta Program ESA serta jumlah saham dalam Program ESA kepada Penjamin Pelaksana Emisi Efek serta melakukan pembayaran dengan jumlah penuh seluruh saham dalam Program ESA dengan harga yang sama dengan harga penawaran umum saham, pembayaran dilakukan melalui penyetoran dana kepada rekening RDN masing-masing peserta ESA yang terdaftar sebagai Peserta Program ESA dalam rangka Penawaran Umum ini, dengan jumlah penuh.

Seluruh saham yang diperoleh oleh peserta program ESA memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala pembagian dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi, hak untuk menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan UUPT dan UUPM.

Pihak yang bertanggung jawab atas Program ESA dari Perseroan adalah divisi sumber daya manusia yang berada dibawah pengawasan Direktur.

Aspek Perpajakan Program ESA

Peserta Program ESA dapat melakukan transaksi penjualan saham melalui Bursa Efek atau diluar Bursa Efek. Atas pelaksanaan penjualan tersebut, berlaku ketentuan perpajakan sebagai berikut:

- Untuk pelaksanaan penjualan melalui Bursa Efek akan dikenakan pajak yang bersifat final yang besarnya 0,1% (nol koma satu persen) dari nilai transaksi;
- Untuk pelaksanaan penjualan saham diluar Bursa Efek akan dikenakan pajak yang diperhitungkan dari *capital gain* yang diterima oleh Peserta.

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, dan dilaksanakannya Program ESA seperti dijelaskan di atas, maka susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum Perdana Saham dan pelaksanaan Program ESA, secara proforma menjadi sebagai berikut:

Pemegang Saham	Setelah Penawaran Umum			Setelah Penawaran Umum dan Pelaksanaan Program ESA		
	Nilai Nominal Rp25,- per saham			Nilai Nominal Rp25,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	19.200.000.000	480.000.000.000	100,00	19.200.000.000	480.000.000.000	100,00
Modal Ditempatkan dan Disetor:						
1. PT Exa Nusa Persada	3.460.240.000	86.506.000.000	59,25	3.460.240.000	86.506.000.000	59,25
2. PT Primitias Ikota Jaya	1.153.440.000	28.836.000.000	19,75	1.153.440.000	28.836.000.000	19,75
3. Anny Suhaim	120.000.000	3.000.000.000	2,05	120.000.000	3.000.000.000	2,05
4. PT Cicecu Sukses Digital	53.200.000	1.330.000.000	0,91	53.200.000	1.330.000.000	0,91
5. PT Mabito Karya	8.000.000	200.000.000	0,14	8.000.000	200.000.000	0,14
6. PT Jatim Pratama	5.120.000	128.000.000	0,09	5.120.000	128.000.000	0,09
7. Masyarakat	1.040.126.500	26.003.162.500	17,81	1.030.440.300	25.761.007.500	17,64
8. ESA	-	-	-	9.686.200	242.155.000	0,17
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	5.840.126.500	146.003.162.500	100,00	5.840.126.500	146.003.162.500	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	13.359.873.500	333.996.837.500		13.359.873.500	333.996.837.500	

Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan (*Management and Employee Stock Option Plan ("MESOP")*)

Perseroan mengadakan Program MESOP yang dilakukan bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham sesuai dengan Akta No. 19/2022 dan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. No. 007/DIR-TDI/VI/2022 tanggal 9 Juni 2022 tentang program ESA dan MESOP, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui pelaksanaan Program MESOP. Hak opsi yang akan didistribusikan kepada Peserta Program MESOP dapat digunakan untuk membeli saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel, dengan jumlah sebanyak-banyaknya 2,00% (dua persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Saham Perdana, dalam waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia.

Tujuan Program MESOP adalah untuk memberikan kesempatan kepada manajemen dan karyawan dalam bentuk *reward* jangka panjang atas kontribusinya kepada Perseroan dan diharapkan timbulnya rasa memiliki yang tinggi dari manajemen dan karyawan terhadap Perseroan sehingga meningkatkan motivasi dan kinerja.

Peserta yang dapat diikutsertakan dalam program kepemilikan saham atau program MESOP adalah sebagai berikut:

- a. Dewan Komisaris kecuali komisaris independen;
- b. Anggota Direksi yang menjabat pada saat penerbitan Hak Opsi;
- c. Pegawai tetap yang memenuhi ketentuan sebagai berikut :
 - (i). Level manajer ke atas;
 - (ii). Untuk pegawai selain manajer, telah bekerja minimal selama 2 tahun;
 - (iii). Memiliki jabatan strategis sebagaimana ditentukan oleh Direksi;

Peserta program MESOP yang berhak menerima hak opsi pada setiap tahap akan ditetapkan oleh Direksi Perseroan 14 hari kerja sebelum tanggal distribusi hak opsi setiap tahap. Prosedur dan tata cara Program MESOP akan ditetapkan oleh Direksi Perseroan dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sumber pendanaan yang digunakan dalam pelaksanaan program MESOP berasal dari Peserta Program MESOP dimana Peserta wajib membayar secara penuh harga pelaksanaan dan biaya-biaya lainnya dan pajak yang akan timbul dalam rangka pelaksanaan hak opsi tersebut.

Pihak yang bertanggung jawab atas Program MESOP Perseroan adalah Departemen Sumber Daya Manusia Perseroan.

Periode Pelaksanaan program MESOP

Pelaksanaan hak opsi untuk membeli saham Perseroan akan dilaksanakan dengan mengacu pada Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A, Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00183/BEI/12-2018 tertanggal 26 Desember 2018. Pelaksanaan Program MESOP akan dilakukan Direksi Perseroan dibawah pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan akan dilaporkan dalam RUPS. Seluruh saham yang diterbitkan melalui Program MESOP akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Harga Pelaksanaan hak opsi akan ditetapkan berdasarkan Butir V.2.2 Peraturan I-A, yakni sekurang-kurangnya 90% (sembilan puluh perseratus) dari rata-rata harga penutupan perdagangan saham Perseroan selama kurun waktu 25 (dua puluh lima) Hari Bursa berturut-turut di pasar reguler Bursa Efek Indonesia sebelum tanggal permohonan pencatatan.

Hak opsi dalam program MESOP akan diterbitkan dalam 3 (tiga) Tahapan yaitu:

- a. Tahap pertama sebanyak-banyaknya sejumlah 30% dari jumlah Hak Opsi yang dapat diterbitkan dalam program MESOP akan diterbitkan 1 (satu) tahun setelah Tanggal Pencatatan;
- b. Tahap kedua sebanyak-banyaknya sejumlah 30% dari jumlah hak opsi yang dapat diterbitkan dalam program MESOP akan diterbitkan 2 (dua) tahun setelah Tanggal Pencatatan; dan
- c. Tahap ketiga sebanyak-banyaknya sejumlah 40% dari jumlah hak opsi yang dapat diterbitkan dalam program MESOP akan diterbitkan 3 (tiga) tahun setelah Tanggal Pencatatan.

Hak opsi memiliki umur opsi (*Option Life*) selama 5 (lima) tahun sejak tanggal disetujuinya penambahan modal oleh para pemegang saham dalam rangka Program Kepemilikan Saham dimaksud, yaitu tanggal 14 Maret 2022. Hak Opsi yang didistribusikan kepada Peserta (*vesting period*) selama 12 (dua belas bulan) terhitung sejak tanggal penerbitannya. Perseroan akan menetapkan periode pelaksanaan (*window exercise*) sebanyak-banyaknya dua kali pertahun selama umur opsi setelah berakhirnya *vesting period*.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan akan mengalokasikan sebanyak-banyaknya 119.186.300 (seratus sembilan belas juta seratus delapan puluh enam ribu tiga ratus) saham baru.

Pelaksanaan hak opsi untuk membeli saham Perseroan akan dilaksanakan dengan mengacu pada Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A, Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00101/BEI/12-2021 tanggal 21 Desember 2021. Pelaksanaan Program MESOP akan dilakukan Direksi Perseroan dibawah pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan akan dilaporkan dalam RUPS. Seluruh saham yang diterbitkan melalui Program MESOP akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Harga pelaksanaan MESOP ditetapkan berdasarkan surat pemberitahuan Perseroan kepada Bursa Efek Indonesia tentang Laporan Rencana Pelaksanaan MESOP Perseroan yaitu sekurang-kurangnya 90% (sembilan puluh persen) dari rata-rata harga penutupan saham Perseroan selama jangka waktu 25 (dua puluh lima) Hari Bursa berturut-turut di pasar reguler sebelum tanggal surat pemberitahuan Perseroan kepada Bursa Efek Indonesia tentang periode dan harga pelaksanaan. Hal ini sesuai dengan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A, Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00101/BEI/12-2021 tanggal 21 Desember 2021.

Ketentuan dan Tata Cara Program MESOP

Program MESOP akan dilaksanakan dengan ketentuan dan tata cara sebagai berikut:

- a. Hak opsi pembelian saham ditawarkan kepada seluruh peserta yang memenuhi persyaratan diikutsertakan dalam program kepemilikan saham atau program MESOP.
- b. Hak opsi pembelian saham yang dibagikan dalam program MESOP dapat digunakan oleh Peserta untuk membeli saham baru Perseroan dengan harga yang akan ditetapkan dengan memperhatikan peraturan dan perundangan yang berlaku.
- c. Hak Opsi pembelian saham akan diterbitkan oleh perseroan dalam 3 tahapan selama periode 3 tahun setelah tanggal pencatatan di Bursa Efek Indonesia.
- d. Hak Opsi, tahap Pertama diberikan setahun setelah tanggal pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia. Tahap kedua diberikan selambat-lambatnya dua tahun setelah tanggal pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek. Tahap Ketiga diberikan selambat-lambatnya tiga tahun setelah tanggal pencatatan saham pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia.
- e. Hak Opsi yang diterbitkan dalam setiap tahap akan dikenakan *vesting period* selama 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penerbitannya dengan demikian hak opsi yang didistribusikan kepada peserta Program MESOP hanya dapat dilaksanakan untuk membeli saham baru setelah berakhirnya *vesting period*;
- f. Peserta Program MESOP yang mengundurkan diri atau PHK maka seluruh hak opsi yang telah didistribusikan kepadanya akan tetapi belum dilaksanakan akan dihapuskan;
- g. Apabila Peserta Program MESOP meninggal dunia dalam periode *vesting period*, maka seluruh hak opsi yang telah didistribusikan kepadanya akan tetapi belum dilaksanakan akan dihapuskan;
- h. Harga pelaksanaan hak Opsi akan ditetapkan berdasarkan peraturan yang berlaku, peserta yang akan menggunakan hak opsi untuk membeli saham, wajib membayar secara penuh harga pelaksanaan dan biaya-biaya lainnya yang timbul dalam rangka pelaksanaan hak opsi tersebut.

Hak – Hak Pemegang MESOP

Para Peserta program MESOP berhak mendapatkan hak opsi untuk membeli saham sesuai dengan ketentuan yang telah diatur oleh Perseroan tentang *Program Management and Employee Stock Option Plan (MESOP)*.

Tidak terdapat aspek perpajakan bagi Perseroan maupun peserta program MESOP yang menerima Hak Opsi. Apabila peserta program MESOP menggunakan Hak Opsinya untuk membeli saham dengan membayar harga pelaksanaan dan yang bersangkutan melaksanakan transaksi penjualan saham hasil pelaksanaan Hak Opsi, maka atas pelaksanaan penjualan saham hasil pelaksanaan Hak Opsi tersebut berlaku ketentuan perpajakan sebagai berikut:

- Untuk pelaksanaan Penjualan melalui bursa efek akan dikenakan pajak yang bersifat final yang besarnya 0,1% dari nilai transaksi;
- Untuk pelaksanaan penjualan saham di luar bursa efek akan dikenakan pajak yang diperhitungkan dari *capital gain* yang diterima oleh Peserta dan akan dikenakan pajak progresif sesuai dengan tarif yang berlaku.

Dengan terjualnya seluruh Saham yang ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, dan dengan dilaksanakannya Program MESOP (Program Kepemilikan Saham Perseroan oleh Manajemen dan Karyawan), maka susunan modal saham dan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum Perdana Saham, pelaksanaan Program MESOP, secara proforma menjadi sebagai berikut:

Pemegang Saham	Setelah Penawaran Umum dan Pelaksanaan Program ESA			Setelah Penawaran Umum dan Pelaksanaan Program ESA dan Program MESOP		
	Nilai Nominal Rp25,- per saham			Nilai Nominal Rp25,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	19.200.000.000	480.000.000.000	100,00	19.200.000.000	480.000.000.000	100,00
Modal Ditempatkan dan Disetor:						
1. PT Exa Nusa Persada	3.460.240.000	86.506.000.000	59,25	3.460.240.000	86.506.000.000	58,06
2. PT Primitias Ikota Jaya	1.153.440.000	28.836.000.000	19,75	1.153.440.000	28.836.000.000	19,36
3. Anny Suhalmi	120.000.000	3.000.000.000	2,05	120.000.000	3.000.000.000	2,01
4. PT Cicecu Sukses Digital	53.200.000	1.330.000.000	0,91	53.200.000	1.330.000.000	0,89
5. PT Mabito Karya	8.000.000	200.000.000	0,14	8.000.000	200.000.000	0,13
6. PT Jatim Pratama	5.120.000	128.000.000	0,09	5.120.000	128.000.000	0,09
7. Masyarakat	1.029.725.200	25.743.130.000	17,64	1.030.440.300	25.761.007.500	17,29
8. ESA	9.686.200	242.155.000	0,17	9.686.200	242.155.000	0,16
9. MESOP	-	-	-	119.186.300	2.979.657.500	2,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	5.840.126.500	146.003.162.500	100,00	5.959.312.800	148.982.820.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	13.359.873.500	333.996.837.500		13.240.687.200	331.017.180.000	

Pencatatan Saham Perseroan di BEI

Bersamaan dengan pencatatan sebanyak 1.040.126.500 (satu miliar empat puluh juta seratus dua puluh enam ribu lima ratus) Saham Baru yang berasal dari portepel atau sebanyak 17,81% (tujuh belas koma delapan satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham, maka Perseroan juga akan mencatatkan seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 4.800.000.000 (empat miliar delapan ratus juta) saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham. Dengan demikian, jumlah Saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI adalah sebanyak 5.840.126.500 (lima miliar delapan ratus empat puluh juta seratus dua puluh enam ribu lima ratus) saham atau sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini direncanakan akan dicatatkan pada BEI sesuai dengan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas Nomor: S-04276/BEI.PP1/05-2022 tanggal 30 Mei 2022 apabila memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEI antara lain mengenai jumlah pemegang saham baik perorangan maupun lembaga di BEI dan masing-masing pemegang saham memiliki sekurang-kurangnya 1 (satu) satuan perdagangan saham. Apabila syarat-syarat pencatatan saham tersebut tidak terpenuhi, Penawaran Umum batal demi hukum dan uang pemesanan yang telah diterima dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan UUPM.

Ketentuan Dan Keterangan Mengenai Pihak Yang Dilarang Untuk Mengalihkan Sebagian Atau Seluruh Kepemilikan Atas Efek Bersifat Ekuitas Perseroan Setelah Pernyataan Pendaftaran Menjadi Efektif

Berdasarkan Pasal 2 POJK 25 Tahun 2017 tentang Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum, setiap pihak yang memperoleh efek bersifat ekuitas dari emiten dengan harga dan/atau nilai konversi dan/atau harga pelaksanaan di bawah harga penawaran umum perdana saham dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian pernyataan pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan, dilarang untuk mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan atas efek bersifat ekuitas emiten tersebut sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah pernyataan pendaftaran menjadi efektif.

Sehubungan dengan ketentuan di atas (i) PT Exa Nusa Persada, (ii) PT Primitias Ikota Jaya, (iii) Nyonya Anny Suhalmi, (iv) PT Cicecu Sukses Digital, (v) PT Mabito Karya dan (vi) PT Jatim Pratama selaku para pemegang saham Perseroan yang memperoleh kepemilikan sahamnya pada tanggal 4 Maret 2022 dilarang untuk mengalihkan seluruh kepemilikan atas efek bersifat ekuitas Perseroan tersebut sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 28 tertanggal 18 Februari 2022 yang dibuat di hadapan Irma Bonita, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, yang telah mendapat persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Persetujuan No. AHU-0015444.AH.01.02.TAHUN 2022 tertanggal 4 Maret 2022 dan diberitahukan ke Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03.0140104 tertanggal 4 Maret 2022 serta telah diumumkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0042919.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 4 Maret 2022, para pemegang saham Perseroan menambah modal ditempatkan dan disetor dengan nilai penambahan modal yang dilakukan oleh para pemegang saham Perseroan sebagai berikut:

- a. PT Exa Nusa Persada dengan tambahan saham sebesar 3.460.186.000 (tiga miliar empat ratus enam puluh juta seratus delapan puluh enam ribu) saham dengan nilai nominal pertambahan modal sebesar Rp32.506.000.000 (tiga puluh dua miliar lima ratus enam juta Rupiah);
- b. PT Primitias Ikota Jaya dengan tambahan saham sebesar 1.153.422.000 (satu miliar seratus lima puluh tiga juta empat ratus dua puluh dua ribu) saham dengan nilai nominal pertambahan modal sebesar Rp10.836.000.000 (sepuluh miliar delapan ratus tiga puluh enam juta Rupiah);
- c. Nyonya Anny Suhalim dengan tambahan saham sebesar 119.998.127 (seratus sembilan belas juta sembilan ratus sembilan puluh delapan ribu seratus dua puluh tujuh) saham dengan nilai nominal pertambahan modal sebesar Rp1.127.000.000 (satu miliar seratus dua puluh tujuh juta Rupiah);
- d. PT Cicecu Sukses Digital dengan tambahan saham sebesar 53.199.170 (lima puluh tiga juta seratus sembilan puluh sembilan ribu seratus tujuh puluh) saham dengan nilai nominal pertambahan modal sebesar Rp500.000.000 (lima ratus juta Rupiah);
- e. PT Mabito Karya dengan tambahan saham sebesar 7.999.875 (tujuh juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu delapan ratus tujuh puluh lima) saham dengan nilai nominal pertambahan modal sebesar Rp75.000.000 (tujuh puluh lima juta Rupiah); dan
- f. PT Jatim Pratama dengan tambahan saham sebesar 5.119.920 (lima juta seratus sembilan belas ribu sembilan ratus dua puluh) saham dengan nilai nominal pertambahan modal sebesar Rp48.000.000 (empat puluh delapan juta Rupiah).

SAMPAI DENGAN TANGGAL PROSPEKTUS INI DITERBITKAN, TIDAK ADA EFEK LAINNYA YANG DAPAT DIKONVERSIKAN MENJADI SAHAM PERSEROAN.

II. RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Seluruh dana Hasil Penawaran Umum, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi akan digunakan untuk:

1. Sekitar 90% (sembilan puluh persen) akan digunakan untuk modal kerja (*working capital*) untuk menunjang peningkatan penjualan Perseroan berupa keperluan pembelian bahan baku komponen dan suku cadang produk Perseroan yang meliputi *LCD, motherboard, SSD, RAM*, dan lainnya. Selain itu, akan digunakan pula oleh Perseroan untuk pembiayaan piutang usaha, peningkatan kualitas *Human Capital Development* (sumber daya manusia) melalui pengembangan melalui pelatihan internal maupun eksternal serta pengembangan channel distribusi melalui tenaga pemasaran dan perluasan cakupan *service centre* pada area pemasaran Perseroan. Adapun dalam pembelian bahan baku tersebut Perseroan melakukan pemesanan dari pihak ketiga yang tidak terafiliasi dengan Perseroan yang akan mulai digunakan pembelian bahan baku pada kuartal 3 2022 sampai dengan kuartal 4 2022; dan
2. Sisanya akan digunakan untuk belanja modal (*capital expenditure*) antara lain untuk perluasan area gudang dan produksi yang berlokasi di pabrik Perseroan saat ini dan pembelian peralatan pendukung produksi berupa *conveyor line, forklift, racking management*, serta mesin berupa *surface mounting technology (SMT)* untuk keperluan produksi *motherboard* dan alat pendukung pengembangan berupa alat tes hasil produksi (*quality control kit*). Adapun pembelian tersebut akan dilakukan dari pihak ketiga yang tidak terafiliasi dengan Perseroan. Hal ini dilakukan Perseroan untuk memenuhi kenaikan volume permintaan dan penjualan tahun 2022 dan kedepannya serta dapat meningkatkan efisiensi dan mengoptimalkan proses produksi Perseroan.

Apabila dana hasil Penawaran Umum tersebut tidak mencukupi untuk membiayai rencana penggunaan dana, maka sumber lain yang menjadi alternatif adalah pinjaman kepada pihak ketiga dan/atau dari dana internal Perseroan.

Sehubungan dengan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum tersebut, dalam hal transaksi yang dilakukan: (i) merupakan transaksi afiliasi dan/atau mengandung transaksi benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 42/2020, dan/atau (ii) termasuk transaksi material sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 17/2020, maka Perseroan wajib memenuhi dan mentaati semua ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 42/2020 dan/atau Peraturan OJK No. 17/2020 tersebut.

Sehubungan dengan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum dan merujuk kepada Peraturan OJK No. 30/2015, Perseroan bertanggung jawab atas realisasi penggunaan hasil Penawaran Umum dan secara berkala berkewajiban untuk menyampaikan Laporan Realisasi Penggunaan Dana kepada OJK. Lebih lanjut, Perseroan berkewajiban untuk mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana sebagaimana dimaksud dalam setiap rapat umum pemegang saham tahunan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum telah direalisasikan. Apabila masih terdapat dana hasil Penawaran Umum ini yang belum direalisasikan maka sebagaimana diatur pada Peraturan OJK No. 30/2015, Perseroan wajib: (i) menempatkan dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid, (ii) mengungkapkan bentuk dan tempat dimana dana tersebut ditempatkan, (iii) mengungkapkan tingkat suku bunga atau imbal hasil yang diperoleh, dan (iv) mengungkapkan ada atau tidaknya hubungan afiliasi dan sifat hubungan afiliasi antara Perseroan dengan pihak dimana dana tersebut ditempatkan.

Dalam hal Perseroan bermaksud untuk melakukan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum, maka Perseroan wajib untuk: (i) menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum ini bersamaan dengan pemberitahuan mata acara rapat umum pemegang saham kepada OJK; dan (ii) memperoleh persetujuan dari rapat umum pemegang saham Perseroan terlebih dahulu.

Sehubungan program MESOP yang telah disiapkan oleh Perseroan bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham ini, dana yang diperoleh apabila program MESOP tersebut dilaksanakan di masa mendatang, maka akan digunakan untuk biaya operasional (modal kerja) Perseroan.

Apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud untuk melakukan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana, maka Perseroan, (i) akan menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana bersamaan dengan pemberitahuan mata acara rapat umum pemegang saham kepada OJK dan (ii) wajib untuk memperoleh persetujuan dari rapat umum pemegang saham terlebih dahulu. Perseroan akan menempatkan dana hasil Penawaran Umum dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid sebagaimana diatur pada POJK No. 30/2015 bila terdapat dana hasil Penawaran Umum Perdana yang belum direalisasikan.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 8/2017 maka total perkiraan biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah sekitar 3,99% (tiga koma sembilan sembilan persen) dari nilai Emisi Saham yang meliputi:

- Biaya jasa Penjamin Emisi Efek sebesar 2,06% (dua koma nol enam persen), terdiri dari biaya jasa penyelenggaraan (*management fee*) sebesar 1,56% (satu koma lima enam persen), biaya jasa penjaminan (*underwriting fee*) sebesar 0,25% (nol koma dua lima persen) dan biaya jasa penjualan (*selling fee*) sebesar 0,25% (nol koma dua lima persen);
- Biaya jasa profesi penunjang Pasar Modal sebesar 1,00% (satu persen), yang terdiri dari biaya jasa Akuntan Publik sebesar 0,39% (nol koma tiga sembilan persen), biaya jasa Konsultan Hukum sebesar 0,31% (nol koma tiga satu persen), biaya jasa Konsultan Jasa Penilai 0,12% (nol koma satu dua persen), biaya jasa Notaris sebesar 0,11% (nol koma satu satu persen) dan biaya jasa Biro Administrasi Efek sebesar 0,07% (nol koma nol tujuh persen);
- Biaya lain-lain sebesar 0,93% (nol koma sembilan tiga persen), yang terdiri biaya pencatatan di BEI sebesar 0,19% (nol koma satu sembilan persen), biaya pendaftaran di KSEI sebesar 0,02% (nol koma nol dua persen) dan biaya pernyataan pendaftaran di OJK sebesar 0,05% (nol koma nol lima persen), biaya percetakan, iklan, dan biaya-biaya lain yang berhubungan dengan hal-hal tersebut sebesar 0,67% (nol koma enam tujuh persen).

III. PERNYATAAN UTANG

Tabel di bawah ini menyajikan posisi utang Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2021 yang diambil dari Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan dengan opini tanpa modifikasi yang ditandatangani oleh Henri Martha (Registrasi Akuntan Publik No. 1691).

Pada tanggal 31 Desember 2021 Perseroan dan Perusahaan Anak mempunyai liabilitas yang seluruhnya berjumlah Rp429.874 juta. Rincian dari jumlah liabilitas Perseroan dan Perusahaan Anak adalah sebagai berikut:

<i>(dalam jutaan Rupiah)</i>	
Keterangan	Jumlah
Liabilitas Jangka Pendek	
Utang bank jangka pendek	99.995
Utang usaha	167.998
Liabilitas kontrak	41.178
Utang lain-lain – pihak ketiga	26.449
Utang pajak	25.241
Beban masih harus dibayar	1.682
Provisi garansi	4.141
Utang pihak berelasi	4.100
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	
Bank	22.664
Lembaga keuangan	1.163
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	394.611
Liabilitas Jangka Panjang	
Liabilitas jangka Panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	
Bank	30.208
Lembaga keuangan	1.276
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	3.779
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	35.263
Jumlah Liabilitas	429.874

1. Utang Bank Jangka Pendek

Jumlah utang bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp99.995 juta dengan rincian sebagai berikut:

<i>(dalam jutaan Rupiah)</i>	
Keterangan	Jumlah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	99.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	995
Jumlah	99.995

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”)

Perseroan

Pada tanggal 4 Mei 2016, Perseroan menerima fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk keperluan tambahan modal kerja usaha perakitan, perdagangan komputer dan alat elektronik berupa Kredit Modal Kerja Rekening Koran Terbatas (KMK R/C Terbatas) melalui perjanjian No. JMM/PK/2016.011 dan Kredit Modal Kerja *Promes* melalui perjanjian No. JMM/PK/2016.012. Batas maksimal fasilitas pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp 20.000.000.000 dan Rp 13.000.000.000. Kedua fasilitas pinjaman tersebut dikenakan

suku bunga mengambang sebesar 12,75% per tahun. Fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun. Perjanjian ini terakhir diperpanjang dan diamandemen melalui perjanjian No. (19)JMM/PK/2016.011 dan (19)JMM/PK/2016.012, tanggal 12 April 2022 dengan jatuh tempo menjadi 3 Mei 2022 dan fasilitas pinjaman dikenakan bunga mengambang 11% per tahun. Fasilitas tersebut telah dilunasi melalui Surat Pelunasan No. JJM/2/031/R, tanggal 10 Mei 2022.

Pada tanggal 28 Juli 2021, Perseroan menerima fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk melalui perjanjian No. 007/KGM/PK-KMK/2021 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (1) 007/KGM/PK-KMK/2021, tanggal 5 November 2021 dan No. (2) 007/KGM/PK-KMK/202, tanggal 12 April 2022. Batas maksimal fasilitas pinjaman tersebut sebesar Rp 57.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan suku bunga mengambang sebesar 11% per tahun. Fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 3 Mei 2022. Fasilitas tersebut telah dilunasi melalui Surat Pelunasan No. JJM/2/031/R, tanggal 10 Mei 2022.

Pada tanggal 5 November 2021, Perseroan menerima fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk melalui perjanjian No. 032/KGM/PK-KMK/2021. Batas maksimal fasilitas pinjaman tersebut sebesar Rp 9.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan suku bunga mengambang sebesar 11% per tahun. Fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 14 Februari 2022 sebesar Rp 800.000.000, pada tanggal 4 Maret 2022 sebesar Rp 4.100.000.000 dan pada tanggal 8 Maret 2022 sebesar Rp 4.100.000.000.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

PT Internet Pratama Indonesia ("IPI")

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. B.37/KW-V/ADK/SPPK/04/2021, tanggal 30 April 2021, IPI, Perusahaan Anak memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari BRI, yang diaktakan oleh Notaris Winter Sigiyo, S.H., M.H., No. 16, pada tanggal 27 Mei 2021, sebesar Rp 1.000.000.000, dengan bunga 11% dan dengan jangka waktu 12 bulan.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan:

- a. Peralatan yang akan disewakan sebesar Rp 94.343.131.
- b. Sertifikat bangunan SHGB No. 3351 dan 3352 atas nama IPI, Perusahaan Anak.
- c. Sertifikat apartemen SHM No. 4835 atas nama Junus Kristianto.
- d. Sertifikat bangunan SHGB No. 1670 atas nama IPI, Perusahaan Anak.
- e. Sertifikat rumah SHM No. 3326 atas nama Junus Kristianto.
- f. Sertifikat rumah SHM No. 1219 dan 3523 atas nama Junus Kristianto.
- g. Asuransi rekanan BRI.

Tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, IPI, Perusahaan Anak tidak diperkenankan untuk:

- a. *Merger*, akuisisi, penjualan aset perusahaan, *go publik*.
- b. Mengikatkan diri sebagai peminjam terhadap pihak lain dan atau menjaminkan kekayaan perusahaan kepada pihak lain.
- c. Melakukan tindakan melakukan perubahan anggaran dasar, merubah susunan pengurus, dan atau perubahan kepemilikan saham, dan komposisi permodalan.
- d. Memberikan piutang kepada pemegang saham dengan alasan apapun.
- e. Melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham, kecuali dipergunakan kembali sebagai tambahan setoran modal disetor perusahaan.
- f. Menerima pinjaman dari bank lain atau lembaga keuangan lainnya.
- g. Melakukan penyertaan saham, kecuali yang sudah ada saat ini dan sepanjang *cash flow* tidak terganggu serta *Net Working Capital (NWC)* masih positif.
- h. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit diri debitur sendiri.
- i. Melunasi hutang kepada pemegang saham sebelum hutang di BRI dilunasi terlebih dahulu.

Selama periode fasilitas, IPI, Perusahaan Anak, harus menjaga kesepakatan finansial sebagai berikut:

- Current ratio* lebih dari sama dengan 100%.
- Debt to equity ratio* kurang dari sama dengan 300%

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, rasio keuangan IPI, Perusahaan Anak adalah sebagai berikut:

- Current ratio sebesar 124%.*
- Debt to equity ratio sebesar 185%.*

Pada tanggal 8 April 2022, sesuai dengan Surat Permohonan Persetujuan Atas Rencana Penawaran Umum Perdana PT Tera Data Indonusa dan Tindakan-Tindakan PT Internet Pratama Indonesia No. 034/IPI/PMH/III/2022, IPI, Perusahaan Anak telah mendapatkan persetujuan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atas tindakan-tindakan IPI termasuk atas ketentuan pembagian dividen.

2. Utang Usaha

Jumlah utang usaha pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp167.998 juta dengan rincian sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Wuhan Hikstrorage Technology Co., Ltd.	77.281
Jiu Zhou Group (Hongkong) Holdings Ltd.	29.736
Shenzhen Iproda Technology Co., Ltd.	25.313
PT Gamma Persada Solusindo	21.032
Clevo, Co.	5.708
Hena Group Company Limited	5.592
PT Synnex Metrodata Indonesia	1.474
Sky Track Enterprises Ltd.	181
Lain-lain	1.681
Jumlah	167.998

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Rupiah	24.120
Dolar Amerika Serikat	143.878
Jumlah	167.998

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang usaha adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Belum jatuh tempo	1.610
Telah jatuh tempo	
1 – 30 hari	74.131
31 – 60 hari	81.638
61 – 90 hari	8.425
Lebih dari 90 hari	2.194
Jumlah	167.998

Tidak terdapat jaminan yang diberikan atas utang usaha Perseroan dan Perusahaan Anak.

3. Liabilitas Kontrak

Jumlah liabilitas kontrak pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp41.178 juta dengan rincian sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
PT Agres Info Teknologi	20.377
PT Aneka Sakti Bakti	18.978
PT Kokoh Unggul Abadi Tangguh	784
Lain-lain	1.039
Jumlah	41.178

Liabilitas kontrak merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan atas kewajiban yang belum dilaksanakan.

4. Utang Lain-lain – Pihak Ketiga

Jumlah utang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp26.449 juta dengan rincian sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
PT Aneka Sakti Bakti	18.598
PT 4Ever Transindo	5.890
PT Multimarilyn Permata Nusantara	1.818
Lain-lain	143
Jumlah	26.449

5. Utang Pajak

Jumlah utang pajak pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp25.241 juta dengan rincian sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
<u>Perseroan</u>	
Pajak Penghasilan:	
Pasal 4 ayat 2	21
Pasal 21	164
Pasal 23	369
Pasal 25	2
Pasal 29	24.171
Sub-jumlah	24.727
<u>Perusahaan Anak</u>	
Pajak Penghasilan:	
Pasal 21	7
Pasal 23	21
Pasal 25	1
Pasal 29	485
Sub-jumlah	514
Jumlah	25.241

6. Beban Masih Harus Dibayar

Jumlah beban masih harus dibayar pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp1.682 juta dengan rincian sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Jasa profesional	1.035
Gaji dan tunjangan	494
Lain-lain	153
Jumlah	1.682

7. Provisi Garansi

Jumlah provisi garansi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp4.141 juta dengan rincian sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Saldo awal	255
Penambahan tahun berjalan	3.886
Jumlah	4.141

Manajemen berpendapat bahwa provisi garansi tersebut cukup untuk memenuhi kewajiban garansi kepada pelanggan.

8. Utang Pihak Berelasi

Jumlah utang pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp4.100 juta merupakan utang pihak berelasi IPI, Perusahaan Anak kepada Yunus Kristianto Yuwono.

Yunus Kristianto Yuwono

Pada tanggal 5 Januari 2017, IPI, Perusahaan Anak, menerima pinjaman dari Yunus Kristianto Yuwono melalui perjanjian No. 001/IPI/SP/I/2017 yang jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun dan tanpa suku bunga. Perjanjian tersebut diperpanjang setiap tahun, terakhir diperpanjang pada tanggal 5 Januari 2022 melalui perjanjian No. 001/IPI/SP/I/2022 yang akan jatuh tempo pada tanggal 5 Januari 2023.

9. Utang Bank Jangka Panjang

Jumlah utang bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp53.095 juta dengan rincian sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	45.482
PT Bank Mandiri Tbk	7.613
Jumlah	53.095
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(223)
Dikurangi: bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	22.664
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	30.208

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

IPI, Perusahaan Anak

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. B.37/KW-V/ADK/SPPK/04/2021, tanggal 30 April 2021, IPI, Perusahaan Anak memperoleh beberapa fasilitas kredit dari BRI, yang diaktakan oleh Notaris Winter Sigiros, S.H., M.H., No. 16, pada tanggal 27 Mei 2021 dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas Kredit	No. Akta	Jumlah Fasilitas (Rp)	Suku Bunga	Jangka Waktu
Kredit Investasi 1 (pengalihan dari BCA)	15	31.843.281.000	11%	34 bulan
Kredit Investasi 2	17	40.000.000.000	11%	60 bulan

Fasilitas ini memiliki jaminan dan persyaratan yang sama dengan fasilitas utang bank jangka pendek

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

PT Internet Pratama Indonesia ("IPI")

Pada tanggal 28 September 2021, IPI, Perusahaan Anak memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan surat No. RCO.SBY/0235/KI/2021, yang diaktakan oleh Notaris Ranti N. Handayani, S.H., No. 65, tanggal 28 September 2021 sebesar Rp 7.887.500.000, fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 9% dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2028.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan:

- Piutang yang diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp 6.972.000.000.
- Aset tetap peralatan yang diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp 7.323.000.000.
- Sertifikat deposito berjangka dengan nomor seri AF 309014 sebesar Rp 600.000.000 atas nama Junus Kristianto.
- Sertifikat deposito berjangka dengan nomor seri AE 433075 sebesar Rp 300.000.000 atas nama Leny Anggriani.
- Sertifikat deposito berjangka dengan nomor seri AE 245708 sebesar Rp 100.000.000 atas nama Leny Anggriani.
- Sertifikat deposito berjangka dengan nomor seri AF 309004 sebesar Rp 400.000.000 atas nama Leny Anggriani.
- Sertifikat deposito berjangka dengan nomor seri AF 308983 sebesar Rp 200.000.000 atas nama Leny Anggriani.

Tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, IPI, Perusahaan Anak tidak diperkenankan untuk:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar perusahaan termasuk di dalamnya susunan pemegang saham, komposisi saham dan susunan pengurus (Direktur dan/atau Komisaris, Permodalan dan Nilai Saham).
- Mengadakan *merger*, akuisisi, atau mengubah permodalan.
- Memindah-tangankan barang agunan, kecuali persediaan dalam rangka menjalankan kegiatan usaha.
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari bank lain.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan pada pihak lain
- Melunasi hutang kepada pihak terkait/afiliasi dan pemilik/pemegang saham.
- Membagikan deviden.
- Menjaminkan, menyewakan dan/atau memindahtangankan objek agunan *fixed asset* kepada pihak lain.
- Memberikan pinjaman kepada pengurus/pemegang saham/grup/lainnya yang tidak terkait dengan transaksi usaha perusahaan.
- Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruh hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit.

- k. Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan Perjanjian Kredit dan/atau dokumen agunan.
- l. Mengajukan restrukturisasi *Corona Virus Disease-19* atas fasilitas kredit produktif di Bank.
- m. Pindah lokasi kantor/tempat usaha atau mengganti nomor telepon/*key person* tanpa seijin Bank. Apabila Debitur akan melakukan perubahan lokasi kantor/lokasi tempat usaha/nomor telepon, maka Debitur/*key person* wajib melaporkan dan meminta ijin kepada Bank.

Pada tanggal 27 April 2022, sesuai dengan Surat No. R08.AR.SBN/SME.1539/2022, IPI, Perusahaan Anak telah mendapatkan persetujuan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sehubungan dengan persetujuan perubahan *covenant* fasilitas kredit mengenai ketentuan pembagian dividen dan persetujuan atas tindakan-tindakan yang dilakukan IPI sebagai Perusahaan Anak dari Perseroan, terkait dengan rencana Perseroan melakukan *Initial Public Offering (IPO)* saham.

10. Utang Lembaga Keuangan

Jumlah utang lembaga keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp2.439 juta dengan rincian sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
PT Maybank Indonesia Finance	2.167
PT BCA Finance	272
Sub-jumlah	2.439
Dikurangi: bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	1.163
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	1.276

PT Maybank Indonesia Finance ("MIF")

Perseroan

Perseroan memperoleh fasilitas pembiayaan dalam rangka kepemilikan kendaraan dari PT Maybank Indonesia Finance sebagai berikut:

Nomor Perjanjian	Tanggal Perjanjian	Kendaraan	Jumlah Pembiayaan	Suku Bunga per Tahun	Jangka waktu
56101210052	17 Februari 2021	Mitsubishi Xpander 15L GLS 4X2 AT	177.869.475	6%	24 bulan
56101210517	31 Mei 2021	Mitsubishi Xpander 15 Exceed 4X2 A/T	163.800.000	9%	36 bulan
56101210518	31 Mei 2021	Mitsubishi Xpander 15 Exceed 4X2 A/T	163.800.000	9%	36 bulan
56101210519	31 Mei 2021	Mitsubishi Xpander 15 Exceed 4X2 A/T	163.800.000	9%	36 bulan
56101211781	12 Agustus 2021	Honda HRV 15 E CVT	248.364.000	10%	36 bulan
56101211782	12 Agustus 2021	Honda HRV 15 E CVT	226.730.000	10%	36 bulan
56101211783	12 Agustus 2021	Honda HRV 15 E CVT	226.730.000	10%	36 bulan

Nomor Perjanjian	Tanggal Perjanjian	Kendaraan	Jumlah Pembiayaan	Suku Bunga per Tahun	Jangka waktu
56101210755	9 September 2021	Mitsubishi Xpander 15 Exceed 4X2 A/T	163.800.000	10%	36 bulan
56101211222	30 September 2021	Mitsubishi Colt Diesel FE71	253.260.000	18%	36 bulan
56101211224	30 September 2021	Mitsubishi Colt Diesel FE71	253.260.000	18%	36 bulan
56101211650	29 Oktober 2021	Grandmax	109.480.000	18%	36 bulan
56101211157	8 Desember 2021	Wuling Conferos C Lux Manual	105.560.000	9%	36 bulan
56101200483	20 November 2021	Mitsubishi Pajero Dakar 24 4X2 Rockford	450.843.750	12,5%	36 bulan

Fasilitas ini dijamin dengan aset terkait.

PT BCA Finance (BCAF)

Perseroan

Berdasarkan perjanjian No. 1362009108-PK-003, tanggal 20 November 2020, Perseroan, memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian Mercedes Benz E 300 A/T sebesar Rp 614.250.000 dengan jangka waktu 24 bulan. Fasilitas pinjaman ini dibebani dengan bunga efektif 13,12% per tahun atau setara dengan bunga tetap 6,5% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan aset terkait.

11. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perseroan dan Perusahaan Anak terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat suku bunga dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program. Namun, sebagian akan di-*offset* (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Berdasarkan penilaian aktuaris independen, dengan menggunakan metode “*Projected Unit Credit*”, Perseroan dan Perusahaan Anak mencatat imbalan pasti atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan yang disajikan sebagai akun “Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja” dalam laporan posisi keuangan konsolidasi dengan rincian sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Nama Perusahaan	Nama Aktuaris	Nomor Laporan	Tanggal Laporan	Total Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja
PT Tera Data Indonusa	KKA Azwir Arifin dan Rekan	No. 220079/LAA-AAR/I/2022	3 Januari 2022	2.119
PT Internet Pratama Indonesia	KKA Nurichwan	No. 039/KKA-N/R-I/I/2022	10 Januari 2022	1.660
Jumlah				3.779

Beberapa asumsi yang digunakan untuk perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

Keterangan	2021
Tingkat bunga diskonto	6,72 - 7,44%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	4% - 7%
Usia pensiun	55 tahun
Tingkat catat	5% - 10% dari tingkat mortalitas
Tingkat kematian	100% dari Tabel Mortalitas Indonesia (TMI)-IV
Tingkat pengunduran diri	4% untuk peserta yang berusia 35 tahun, menurun secara proporsional menjadi 0% untuk usia 55 tahun

- a. Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Biaya jasa kini	854
Biaya bunga	601
Biaya jasa lalu	(1.678)
Kewajiban kini peserta mutase	896
Jumlah	673

- b. Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Saldo awal	8.508
Penambahan tahun berjalan	673
Dampak perubahan program	(359)
Pembayaran manfaat	(37)
Nilai wajar aset program	(5.000)
Penghasilan komprehensif lain	(6)
Jumlah	3.779

- c. Analisis kerugian (keuntungan) aktuarial adalah sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Jumlah
Saldo awal	357
Reklasifikasi	500
Keuntungan aktuarial tahun berjalan	(6)
Porsi kepentingan nonpengendali	63
Jumlah	914

- d. Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja:

(dalam jutaan Rupiah)

Tingkat diskonto	Jumlah
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	7.972
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	9.415

(dalam jutaan Rupiah)

Tingkat kenaikan gaji	Jumlah
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	9.370
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	8.000

Manajemen Perseroan dan Perusahaan Anak berpendapat bahwa jumlah penyisihan tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU Cipta Kerja No. 11/2020, PP 35/2021 dan PSAK No. 24 (Amendemen 2018).

Perikatan dan Komitmen

Perseroan

1. Perjanjian Kerjasama Distributor

Berdasarkan perjanjian penunjukkan distributor No. 001/LGL-TDI/PPD/I/2021, pada tanggal 1 Januari 2021, Perseroan menunjuk PT Aneka Sakti Bakti sebagai distributor untuk memasarkan dan menjual produk Perseroan di wilayah Indonesia atas barang produk merk Axioo untuk jenis komersial/project, perjanjian ini berlaku untuk 1 (satu) tahun sampai tanggal 31 Desember 2021, dan terakhir telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 melalui Perjanjian No. 001/LGL-TDI/PPD/I/2022, tanggal 1 Januari 2022.

2. Perjanjian Komisi

Berdasarkan perjanjian kemitraan pemasaran No. 003/LGL-TDI/PK-DKP/TDI-ASB/I/2021, pada tanggal 5 Januari 2021, Perseroan berkewajiban membayarkan komisi sebagai "marketing fund/fee" kepada PT Aneka Sakti Bakti yang besarnya maksimal 6% dari realisasi penjualan. Perjanjian ini berlaku 1 (satu) tahun sampai dengan tanggal 5 Januari 2022, dan terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 8 Februari 2023 melalui Perjanjian No. 018/LGL-TDI/PK-DKP/TDI-ASB/II/2022, tanggal 8 Februari 2022 serta menyepakati komisi pemasaran yang besarnya maksimal 3% dari realisasi penjualan.

3. Perjanjian Penunjukkan Dealer

Berdasarkan Surat Penunjukkan Dealer No. 025/LGL-TDI/SPD/XI/2021, tanggal 11 November 2021, Entitas menunjuk PT Agres Info Teknologi sebagai dealer resmi. Oleh karenanya berhak memasarkan/ menjual produk-produk Entitas dengan merek Axioo di seluruh wilayah Indonesia. Jangka waktu penunjukkan berlaku selama 1 (Satu) tahun terhitung sejak tanggal ditandatangani.

Perusahaan Anak

Kontrak Pelanggan

IPI, Perusahaan Anak, mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan sebagai berikut:

Nama Proyek	No. Kontrak	Nilai Kontrak (Rp)	Pemberi Kerja	Mulai Proyek	Selesai Proyek
Sewa Perangkat multimedia IP Telephony beserta Pendukungnya	3900418377	2.650.000.000	PT Pertamina Gas	7 Oktober 2016	29 Januari 2021

Nama Proyek	No. Kontrak	Nilai Kontrak (Rp)	Pemberi Kerja	Mulai Proyek	Selesai Proyek
Kebutuhan Jakarta PT Pertamina Gas					
Sewa Perangkat IP <i>Telephony</i> beserta Pendukungnya Kebutuhan Jakarta PT Pertamina Gas	3900438679	8.231.800.000	PT Pertamina Gas	20 Desember 2017	26 Maret 2024
Sewa Perangkat Infrastruktur <i>Network Security</i> Beserta Pendukungnya Kebutuhan Jakarta PT Pertamina Gas	3900440459	7.125.000.000	PT Pertamina Gas	5 Februari 2018	18 Juni 2023
Sewa dan Pemeliharaan Sistem	IC0004-S	30.358.316.075	PT Pertamina Hulu Indonesia	6 April 2018	5 September 2023
Sewa Perangkat Desktop Secara <i>Seat Management</i> Jakarta PT Pertamina Gas	3900456334	19.669.630.602	PT Pertamina Gas	4 Maret 2019	1 Juni 2024
Sewa Perangkat <i>Server, Storage, Network Device, Video Conference</i> dan <i>IP Telephony</i> System Kebutuhan Jakarta PT Pertamina Gas	3900469186	31.450.000.000	PT Pertamina Gas	11 November 2019	9 Mei 2024
Pengadaan Sewa Perangkat <i>Network Security</i> Beserta Pendukungnya Kebutuhan Jakarta PT Pertamina Gas	3900461888	12.949.500.000	PT Pertamina Gas	15 Juli 2019	28 November 2023
Sewa dan Pemeliharaan Sistem <i>Multimedia</i> Ruang <i>Meeting</i> Jakarta Perta Arun Gas Jakarta	PAGCS19059	5.365.000.000	PT Perta Arun Gas	22 Oktober 2019	31 Desember 2023
Sewa Perangkat Multimedia IP <i>Telephony</i> beserta Pendukungnya	3900418377	2.650.000.000	PT Pertamina Gas	7 Oktober 2016	29 Januari 2021

Nama Proyek	No. Kontrak	Nilai Kontrak (Rp)	Pemberi Kerja	Mulai Proyek	Selesai Proyek
Kebutuhan Jakarta Pertamina Gas					
Sewa Perangkat Desktop Secara Seat Management	PAGCS19090	6.725.000.000	PT Perta Arun Gas	24 Januari 2020	23 Maret 2025
Penyewaan dan Pemeliharaan CCTV Security di Area Plant Site	PAGCS20040	4.885.000.000	PT Perta Arun Gas	11 Januari 2021	10 April 2026
Sewa Perangkat Desktop, Multimedia dan IT Supplies di PT Pertamina Gas	014/SCU-LEGAL/KTR/V/2021	21.170.000.000	PT Sigma Cipta Utama	23 Februari 2021	22 Agustus 2024
Perjanjian Sewa Perangkat Network Monitoring System dan Backup System Kebutuhan PT Pertamina Gas Area Kantor Pusat	3900408448	8.406.636.162	PT Pertamina Gas	1 Juni 2016	12 Januari 2021

Fasilitas Kredit Setelah Periode Laporan Keuangan 31 Desember 2021

Pada tanggal 10 Februari 2022, Perseroan mendapatkan fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk melalui Perjanjian Kredit Modal Kerja Transaksional-1 No. WCO.KP/0036/KMK/2022 yang mana sebagaimana tertuang dalam Akta No. 18, tanggal 10 Februari 2022, yang dibuat di hadapan Tjoa Karina Juwita, S.H., di Jakarta yang mana merupakan perjanjian fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri untuk keperluan tambahan modal kerja untuk pembelian bahan baku/komponen. Batas maksimal fasilitas pinjaman tersebut adalah sebesar Rp30.000.000.000 (tiga puluh miliar Rupiah) dengan suku bunga sebesar 9% per tahun. Jangka waktu fasilitas kredit adalah selama 12 (dua belas) bulan, yang akan jatuh tempo pada tanggal 9 Februari 2023 (“**PK KMK-1 Mandiri**”).

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

1. Persediaan dan piutang yang masing-masing akan diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan sebesar minimal 100% dari total limit kredit.
2. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 121/58 atas nama Lucas Sugiarto.
3. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 229/Baratajaya, No. 230/Baratajaya, dan No. 231/Baratajaya atas nama Perseroan.
4. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 166/Baratajaya atas nama Perseroan.
5. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 164/Baratajaya atas nama Perseroan.
6. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 928, 929 dan 930/Cakung atas nama Perseroan.
7. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1997 atas nama Lauw Samuel Lawrence.
8. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 178/Merdeka atas nama Lauw Samuel Lawrence.
9. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 4364 atas nama Lie Singgih Kartono Halim.
10. *Personal guarantee* atas nama Lauw Samuel Lawrence dan Lie Singgih Kartono Halim.

Agunan aset tetap pada angka 6 sampai dengan angka 9 akan diagunkan dan dilakukan pengingkatan setelah *takeover* fasilitas Perseroan di BNI.

Tanpa persetujuan tertulis dari Bank, Perseroan tidak diperkenankan untuk:

1. Melakukan perubahan anggaran dasar yang menyebabkan penurunan modal dasar, modal disetor dan/atau nilai nominal saham, melakukan perubahan komposisi pemegang saham yang menyebabkan perubahan pemegang saham *majority*, dan melakukan perubahan susunan pengurus Debitur.
2. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari bank lain atau lembaga keuangan lainnya, membuat perjanjian utang, hak tanggungan, fidusia atau menjaminkan dalam bentuk apapun atas aset Debitur termasuk hak atas tagihan (*receivables*) dengan pihak lain yang ada dan yang akan ada dikemudian hari.
3. Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit dan atau dokumen agunan.
4. Menyewakan, menjual atau memindahtangankan barang jaminan kecuali persediaan dalam rangka menjalankan kegiatan usaha.
5. Mengadakan merger, akuisisi, penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain (selain anak Perseroan dan afiliasi dari Perseroan).
6. Melunasi utang Perseroan kepada pemilik/pemegang saham, kecuali bersifat utang dagang.
7. Membagikan dividen.

Selama periode fasilitas, Perseroan harus menjaga kesepakatan finansial sebagai berikut:

- a. *Current ratio* : *current asset* minimal 100%.
- b. DSCR : EBITDA maksimal 125%.
- c. Debt capacity : EBITDA *maksimal* 300%.

Pada tanggal 14 April 2022, sesuai dengan Surat No. CMB.CM5/TTL.0060/SPPK/2022 ("**Surat Bank Mandiri 060/2022**"), Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sehubungan dengan pelaksanaan *Initial Public Offering (IPO)* dan persetujuan perubahan *covenant* fasilitas kredit, termasuk persetujuan perubahan atas ketentuan pembagian dividen.

Pada tanggal 26 April 2022 melalui Surat No. CMB.CM5/TTL.0079/SPPK/2022 ("**SPPK Bank Mandiri**"), Perseroan telah mendapatkan persetujuan permohonan fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

- A. Fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional – 1 dengan limit kredit semula Rp 120.000.000.000 menjadi Rp 90.000.000.000 dengan tujuan penggunaan sebagai Tambahan Modal Kerja untuk pembelian bahan baku/komponen termasuk *takeover* fasilitas di BNI. Penandatanganan *addendum* fasilitas sampai 9 Februari 2023. Suku bunga sebesar 8,75% per tahun.
- B. Fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional – 2 dengan limit kredit semula Rp 40.000.000.000 menjadi Rp 50.000.000.000 dengan tujuan penggunaan sebagai Tambahan Modal Kerja untuk pembelian bahan baku/komponen termasuk *takeover* fasilitas di BNI. Penandatanganan *addendum* fasilitas sampai 9 Februari 2023. Suku bunga sebesar 8,75% per tahun.
- C. Fasilitas Kredit Modal Kerja *Revolving*, limit kredit semula Rp 10.000.000.000 menjadi Rp 20.000.000.000. Tujuan penggunaan sebagai Tambahan Modal Kerja Operasional Entitas termasuk *takeover* fasilitas di BNI. Penandatanganan *addendum* fasilitas sampai 9 Februari 2023. Suku bunga sebesar 8,75% per tahun.

Selanjutnya, dalam SPPK Bank Mandiri ditentukan bahwa *negative covenant* bagi Perseroan sebagaimana terdapat pada PK KMK-1 Mandiri telah dirubah sebagaimana sesuai dengan yang telah disetujui di dalam Surat Bank Mandiri 060/2022.

SELURUH KEWAJIBAN PERSEROAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI. SAMPAI DENGAN TANGGAL DITERBITKANNYA PROSPEKTUS INI, PERSEROAN TELAH MELUNASI SELURUH KEWAJIBANNYA YANG TELAH JATUH TEMPO.

SETELAH TANGGAL 31 DESEMBER 2021 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN, PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA TIDAK TERDAPAT FAKTA MATERIAL YANG MENGAKIBATKAN PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA KEWAJIBAN DAN/ATAU IKATAN LAIN KECUALI KEWAJIBAN-KEWAJIBAN YANG TIMBUL DARI KEGIATAN USAHA NORMAL PERSEROAN SERTA KEWAJIBAN-KEWAJIBAN YANG TELAH DINYATAKAN DALAM PROSPEKTUS INI DAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN YANG MERUPAKAN BAGIAN YANG TIDAK TERPISAHKAN DARI PROSPEKTUS INI.

DENGAN ADANYA PENGELOLAAN YANG SISTEMATIS ATAS ASET DAN KEWAJIBAN SERTA PENINGKATAN HASIL OPERASI DI MASA YANG AKAN DATANG, PERSEROAN MENYATAKAN KESANGGUPANNYA UNTUK DAPAT MENYELESAIKAN SELURUH KEWAJIBANNYA SESUAI DENGAN PERSYARATAN SEBAGAIMANA MESTINYA.

TIDAK TERDAPAT PELANGGARAN ATAS PERSYARATAN DALAM PERJANJIAN KREDIT YANG DILAKUKAN OLEH PERSEROAN ATAU PERUSAHAAN ANAK YANG BERDAMPAK MATERIAL TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN.

TIDAK TERDAPAT KEADAAN LALAI ATAS PEMBAYARAN POKOK DAN/ATAU BUNGA PINJAMAN SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN.

SAMPAI DENGAN TANGGAL PROSPEKTUS INI DITERBITKAN TIDAK TERDAPAT PEMBatasan-PEMBatasan (*NEGATIVE COVENANTS*) YANG AKAN MERUGIKAN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM PUBLIK.

IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasi Perseroan dan Perusahaan Anak beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang tercantum dalam Prospektus ini. Calon investor juga harus membaca Bab V mengenai Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.

Tabel berikut ini menggambarkan Ikhtisar Data Keuangan Penting Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019. Data-data keuangan penting tersebut berasal dari Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, yang disusun oleh manajemen Perseroan dan Perusahaan Anak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh (i) laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang diaudit oleh KAP HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") dan ditandatangani oleh Henri Martha, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. 1691) yang menyatakan opini wajar tanpa modifikasi; (ii) laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang diaudit oleh KAP Dra. Suhartati & Rekan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") dan ditandatangani oleh Sukarmin, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. 1265) yang menyatakan opini wajar tanpa modifikasi; (iii) laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang diaudit oleh KAP Dra. Suhartati & Rekan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") dan ditandatangani oleh Sukarmin, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. 1265) yang menyatakan opini wajar tanpa modifikasi.

Sehubungan dengan POJK No. 4/POJK.04/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran *Corona Virus Disease 2019* dan Surat Edaran OJK No. 4/SEOJK.04/2022 tentang Perubahan atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran *Corona Virus Disease 2019*, maka dalam rangka perpanjangan jangka waktu berlakunya Laporan Keuangan Konsolidasi Entitas dan Entitas Anak disampaikan penyajian dan pengungkapan atas informasi Laporan Keuangan Konsolidasi Entitas dan Entitas Anak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 yang diperoleh dari laporan internal Entitas dan Entitas Anak dan menjadi tanggung jawab manajemen serta tidak diaudit dan tidak direviu oleh Akuntan Publik.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)	31 Desember		
		2021	2020	2019
Aset				
Aset Lancar				
Kas dan setara kas	27.209	18.829	17.143	16.304
Piutang usaha				
Pihak berelasi	19.389	20.539	1.249	1.989
Pihak ketiga – neto	95.081	132.631	21.991	20.561
Aset kontrak	5.590	5.590	-	-
Piutang lain-lain				
Pihak berelasi	7.375	-	-	-
Pihak ketiga	309	696	610	9.829
Persediaan – neto	276.365	263.355	118.111	108.997
Uang muka	52.026	27.061	6.815	4.612
Biaya dibayar dimuka	3.678	3.838	2.995	1.954
Pajak dibayar di muka	20.757	25.020	2.129	1.016
Taksiran tagihan pajak penghasilan – diterima kurang dari satu tahun	-	-	4.449	3.241
Aset lancar lainnya	1.802	1.425	-	-
Total Aset Lancar	509.581	498.984	175.492	168.503

Keterangan	31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)	31 Desember		
		2021	2020	2019
Aset Tidak Lancar				
Taksiran tagihan pajak penghasilan – diterima lebih dari satu tahun	-	-	-	4.449
Aset pajak tangguhan	2.588	2.479	2.082	1.522
Uang muka	-	146	-	-
Properti investasi – neto	1.696	1.721	1.819	1.917
Aset tetap – neto	197.401	192.302	153.429	103.162
Aset tak berwujud – neto	1.045	1.143	1.537	8
Aset tidak lancar lainnya	187	126	143	151
Total Aset Tidak Lancar	202.917	197.917	159.010	111.209
Total Aset	712.498	696.901	334.502	279.712

Liabilitas dan Ekuitas

Liabilitas

Liabilitas Jangka Pendek

Utang bank jangka pendek	114.158	99.995	34.613	31.765
Utang usaha				
Pihak berelasi	-	-	2.166	483
Pihak ketiga	95.345	167.998	41.504	18.157
Liabilitas kontrak	126.896	41.178	18.822	8.782
Utang lain-lain – pihak ketiga	15.969	26.449	2.891	9.901
Utang pajak	24.221	25.241	1.420	915
Beban masih harus dibayar	1.659	1.682	384	395
Provisi garansi	4.466	4.141	255	-
Utang pihak berelasi	3.600	4.100	42.065	66.679
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				
Bank	24.087	22.664	20.650	25.157
Lembaga keuangan	1.244	1.163	525	310
Total Liabilitas Jangka Pendek	411.645	394.611	165.295	162.544

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang – setelah
dikurangi bagian yang jatuh tempo
dalam satu tahun:

Bank	25.927	30.208	18.459	37.680
Lembaga keuangan	1.089	1.276	560	96
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	3.907	3.779	8.508	6.918
Total Liabilitas Jangka Panjang	30.923	35.263	27.527	44.694
Total Liabilitas	442.568	429.874	192.822	207.238

Ekuitas

Modal saham	120.000	74.908	72.000	72.000
Proforma ekuitas	-	-	15.249	14.072
Tambahan modal disetor	3.541	3.541	1.013	1.013
Selisih nilai transaksi dengan entitas non-pengendali	758	758	-	-
Saldo laba (defisit)				
Telah ditentukan penggunaannya	14.982	14.982	-	-
Belum ditentukan penggunaannya	58.751	101.428	(17.634)	(28.174)
Penghasilan komprehensif lain				
Keuntungan (kerugian)				

Keterangan	31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)	31 Desember		
		2021	2020	2019
pengukuran kembali imbalan kerja – bersih	(727)	(713)	(288)	59
Surplus revaluasi	58.646	58.646	56.708	-
Sub-jumlah	255.951	253.550	127.048	58.970
Kepentingan non-pengendali	13.979	13.477	14.632	13.504
Total Ekuitas	269.930	267.027	141.680	72.474
Total Liabilitas dan Ekuitas	712.498	696.901	334.502	279.712

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Maret (Tidak Diaudit)		31 Desember		
	2022	2021	2021	2020	2019
PENDAPATAN NETO	132.847	74.595	1.454.146	329.218	167.058
BEBAN POKOK					
PENDAPATAN	(110.117)	(61.819)	(1.189.169)	(276.290)	(128.922)
LABA BRUTO	22.730	12.776	264.977	52.928	38.136
Pendapatan lain-lain	970	373	2.185	4.811	3.050
Beban penjualan	(4.175)	(1.589)	(32.844)	(2.583)	(1.709)
Beban umum dan administrasi	(11.674)	(6.081)	(40.293)	(26.850)	(24.683)
Beban keuangan	(3.766)	(2.056)	(12.400)	(10.628)	(9.891)
Beban lain-lain	(956)	(274)	(4.156)	(1.751)	(1.716)
LABA SEBELUM PAJAK					
PENGHASILAN	3.129	3.149	177.469	15.927	3.187
Beban pajak penghasilan	(217)	(108)	(38.895)	(3.056)	(1.278)
Profoma laba rugi	-	(1.357)	(3.439)	(1.190)	63
LABA TAHUN BERJALAN	2.912	1.684	135.135	11.681	1.972
Penghasilan komprehensif lain					
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					
Surplus revaluasi	-	-	1.937	56.709	-
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(18)	-	6	(465)	(68)
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	4	-	(1)	92	15
Proforma penghasilan komprehensif lain	-	-	-	13	57
Total Penghasilan Komprehensif lain	(14)	-	1.942	56.349	4
LABA KOMPREHENSIF					
TAHUN BERJALAN	2.898	1.684	137.077	68.030	1.976
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:					
Entitas Induk	2.416	383	133.664	10.540	795
Entitas non-pengendali	496	1.301	1.471	1.141	1.177
LABA TAHUN BERJALAN	2.912	1.684	135.135	11.681	1.972

Keterangan	31 Maret (Tidak Diaudit)		31 Desember		
	2022	2021	2021	2020	2019
Laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:					
Entitas Induk	2.401	383	133.557	66.901	854
Entitas non-pengendali	497	1.301	1.520	1.129	1.122
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	2.898	1.684	137.077	68.030	1.976

LABA PER SAHAM

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Maret (Tidak Diaudit)		31 Desember		
	2022	2021	2021	2020	2019
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk					
	2.416	383	133.664	10.540	795
Jumlah rata-rata tertimbang saham	4.800.000.000	74.908	74.908	72.000	72.000
Laba per saham dasar (angka penuh)	28	5.323	1.784.368	146.386	11.041

RASIO KEUANGAN KONSOLIDASI

Keterangan	31 Maret (Tidak Diaudit)		31 Desember		
	2022	2021	2021	2020	2019
Rasio Pertumbuhan (%)					
Pendapatan neto	78	53	342	97	(9)
Beban pokok pendapatan	78	51	330	114	(7)
Laba bruto	78	63	401	39	(16)
Laba usaha	35	46	717	100	(34)
Laba sebelum pajak penghasilan	(1)	33	1.014	400	(45)
Laba tahun berjalan	73	15	1.057	492	(60)
Laba komprehensif tahun berjalan	72	19	101	3.343	(67)
Aset	163	30	108	20	11
Liabilitas	248	16	123	(7)	15
Ekuitas	87	47	88	95	3
Rasio Rentabilitas (%)					
Laba bruto/Pendapatan	17	17	18	16	23
Laba usaha/Pendapatan	5	7	13	7	7
Laba sebelum pajak penghasilan/					
Pendapatan	2	4	12	5	2
Laba tahun berjalan/Pendapatan	2	2	9	4	1
Laba tahun berjalan/Total Ekuitas	1	1	51	8	3
Laba tahun berjalan/Total Aset	0,4	1	19	3	1

Keterangan	31 Maret (Tidak Diaudit)		31 Desember		
	2022	2021	2021	2020	2019
Rasio Solvabilitas (x)					
Total Liabilitas/Total Aset	0,62	0,47	0,62	0,58	0,74
Total Liabilitas/Total Ekuitas	1,64	0,88	1,61	1,36	2,86
Total Aset/Total Liabilitas	1,61	2,13	1,62	1,73	1,35
Debt Service Coverage Ratio	0,07	0,13	1,25	0,50	0,24
Interest Coverage Ratio	1,83	2,53	15,31	2,50	1,32
Rasio Likuiditas (x)					
Aset lancar/Liabilitas jangka pendek	1,24	1,32	1,26	1,06	1,04
Kas dan setara kas/Liabilitas jangka pendek	0,07	0,20	0,05	0,10	0,10

Keterangan:

- 1) EBITDA/Debt Service
- 2) EBIT/Beban bunga

Rasio Keuangan Dalam Fasilitas Kredit

Keterangan	Persyaratan Rasio	31 Desember 2021	Keterangan
<u>Perseroan</u>			
PT Bank Negara Indonesia (Persero)			
Tbk			
Current ratio	Minimal 1 kali	1,3 kali	Memenuhi
Debt to equity ratio	Maksimal 2,5 kali	1,5 kali	Memenuhi
Debt service coverage ratio	Minimal 1 kali	1,7 kali	Memenuhi
<u>IPI, Perusahaan Anak</u>			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)			
Tbk			
Current ratio	Lebih dari sama dengan 100%	124%	Memenuhi
Debt to equity ratio	Kurang dari sama dengan 300%	185%	Memenuhi

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan rasio keuangan dalam fasilitas kredit.

V. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen yang diuraikan di bawah ini, khususnya untuk bagian-bagian yang menyangkut kinerja keuangan serta hasil operasi Perseroan dan Perusahaan Anak dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan bab mengenai Ikhtisar Data Keuangan Penting, Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan Perusahaan Anak, beserta Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi dan informasi keuangan lainnya yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini.

Pembahasan dan analisis keuangan berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019. Data-data keuangan penting tersebut berasal dari Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 yang terdiri dari (i) laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang diaudit oleh KAP HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") dan ditandatangani oleh Henri Martha, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. 1691) yang menyatakan opini wajar tanpa modifikasi; (ii) laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang diaudit oleh KAP Dra. Suhartati & Rekan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") dan ditandatangani oleh Sukarmin, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. 1265) yang menyatakan opini wajar tanpa modifikasi; (iii) laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang diaudit oleh KAP Dra. Suhartati & Rekan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") dan ditandatangani oleh Sukarmin, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. 1265) yang menyatakan opini wajar tanpa modifikasi.

Analisis dan Pembahasan Manajemen ini mengandung pernyataan tinjauan ke depan yang mencerminkan pandangan Perseroan dan Perusahaan Anak pada saat ini sehubungan dengan kejadian-kejadian di masa mendatang dan kinerja keuangan Perseroan dan Perusahaan Anak di masa mendatang. Hasil Perseroan dan Perusahaan Anak yang sebenarnya mungkin berbeda secara material dari hasil yang diperkirakan dalam pernyataan tinjauan ke depan tersebut akibat berbagai faktor, termasuk faktor-faktor yang diuraikan dalam bab ini dan pada Bab VI dalam Prospektus ini.

1. UMUM

Perseroan didirikan dengan nama PT Tera Data Indonusa berdasarkan Akta No. 60 tertanggal 17 September 2007 yang dibuat di hadapan Agnes Ninik Mutiara Widjaja, S.H., Notaris di Surabaya dan telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ("Menkumham") berdasarkan surat keputusan Menkumham No. AHU-03442.AH.01.01.Tahun 2008 tertanggal 24 Januari 2008 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0005237.AH.01.09.Tahun 2008 tertanggal 24 Januari 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia ("BNRI") No. 6016 tertanggal 24 Januari 2008 serta Tambahan BNRI No. 39 tertanggal 13 Mei 2008 ("Akta Pendirian Perseroan") yang telah diubah beberapa kali berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 19 tertanggal 14 Maret 2022 yang dibuat di hadapan Irma Bontia, S.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapatkan (i) persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusan No. AHU-0019309.AH.01.02.TAHUN 2022 tertanggal 17 Maret 2022, (ii) bukti penerimaan pemberitahuan dari Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0178969 tertanggal 17 Maret 2022, dan (iii) Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0178970 tertanggal 17 Maret 2022 yang ketiganya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0053165.AH.01.11.TAHUN 2022 tertanggal 17 Maret 2022 ("Akta No. 19/2022").

2. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL USAHA DAN OPERASI PERSEROAN

Berikut ini adalah faktor utama yang memengaruhi hasil usaha dan operasi Perseroan:

Risiko terkait ketergantungan terhadap penyediaan komponen dan ketersediaan komponen

Risiko yang mungkin timbul dari pemasok adalah ketersediaan komponen dan komponen, konsistensi kualitas, fluktuasi harga, serta ketepatan waktu dalam pemenuhan pesanan (*lead-time*) terhadap pasokan komponen dan komponen. Harga komponen dan komponen berfluktuasi tergantung dari kondisi-kondisi yang berada di luar kendali Perseroan, seperti pertumbuhan ekonomi, fluktuasi nilai tukar mata uang, ketersediaan pasokan, cuaca, permintaan pelanggan, pajak dan bea cukai, perubahan pada kebijakan dan program Pemerintah, dan keadaan lain yang tidak dapat diprediksi.

Semua komponen utama yang digunakan oleh Perseroan menggunakan standar kontrak pasokan yang bersifat jangka pendek. Volatilitas harga komponen yang berkelanjutan dan fluktuasi nilai tukar mata uang asing dapat meningkatkan beban pokok penjualan, yang menyebabkan terjadinya penurunan profitabilitas Perseroan. Selain itu apabila terjadi hambatan pada perolehan komponen dan komponen baik dalam hal kuantitas, kualitas, serta harga, maka akan berpengaruh pada proses produksi Perseroan, sehingga secara material dapat merugikan dan mempengaruhi bisnis dan kondisi keuangan Perseroan.

Mengingat bahwa Perseroan membutuhkan komponen dengan standar kualitas spesifik dalam jumlah banyak dan juga membutuhkan mitra yang dapat menyediakan komponen tersebut dengan kuantitas dan kualitas yang konsisten, maka terdapat faktor yang mengakibatkan adanya ketergantungan terhadap penyedia komponen tertentu yang memiliki kualifikasi tersebut. Hal ini berdampak pada rendahnya posisi tawar Perseroan dalam hal kontrak ketersediaan serta harga komponen, sehingga dapat berisiko pada kelancaran operasional dan pendapatan Perseroan.

Risiko persaingan usaha

Perseroan menghadapi persaingan baik pada produk dan harga yang agresif dari para pesaingnya, baik dari dalam maupun luar negeri. Agar dapat bersaing dengan sukses di pasar, Perseroan harus mempertahankan dan terus membangun kepercayaan pelanggan terhadap merk dan produk Perseroan, mengikuti perkembangan teknologi dan mengembangkan produk baru, menjaga kualitas produk atau strategi pemasaran yang lebih efektif sambil mempertahankan daya saing harga. Apabila Perseroan gagal mengembangkan produk baru yang membedakan Perseroan dari pesaing, Perseroan mungkin perlu bersaing secara besar-besaran dalam hal harga, yang dapat menyebabkan margin operasional Perseroan menurun. Penetapan harga di antara pemain yang ada dalam industri Perseroan sangat kompetitif. Ketidakmampuan Perseroan untuk bersaing dengan sukses melawan pesaing dan tekanan harga dapat mengakibatkan berkurangnya pelanggan, berkurangnya pangsa pasar dan berkurangnya margin operasional, yang akan berdampak buruk pada hasil operasional Perseroan.

Beberapa pesaing Perseroan mungkin telah menjalankan bisnis lebih lama dari Perseroan dan memiliki sumber daya serta skala yang lebih besar dibanding yang Perseroan miliki untuk menanggapi tekanan persaingan dengan cepat. Para pesaing Perseroan juga mungkin memperoleh manfaat dari pasokan komponen yang stabil atau dapat menggunakan insentif dan subsidi dalam jumlah yang lebih besar untuk distributor.

Perseroan tidak dapat menjamin bahwa pesaing-pesaing saat ini atau calon-calon pesaing di masa mendatang tidak akan menawarkan produk yang lebih bersaing, teknologi yang lebih maju dengan kinerja yang lebih baik, menyertakan fitur tambahan yang tidak tersedia dari produk Perseroan atau strategi pemasaran yang lebih efektif. Hal ini dapat berdampak material dan merugikan bisnis, kondisi keuangan, dan hasil operasional Perseroan. Tekanan persaingan tersebut dapat berdampak buruk pada pasokan dan harga produk Perseroan, mengurangi pangsa pasar Perseroan, sehingga secara material dapat merugikan dan mempengaruhi bisnis, kondisi keuangan, reputasi, hasil operasional, dan prospek Perseroan.

Risiko tidak dapat mengimbangi perubahan teknologi dan perubahan standard atau preferensi pelanggan.

Keberhasilan Perseroan bergantung pada kemampuannya untuk adaptif dan responsif terhadap pesatnya perkembangan industri TIK pada perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*) maupun layanan, serta kemampuan mengembangkan produk inovatif namun terjangkau yang sesuai dengan perubahan standard dan preferensi pelanggan.

Perseroan tidak dapat menjamin bahwa produk-produk yang dihasilkan dari upaya *engineering center* atau pusat pengembangan dapat diterima oleh pelanggan atau Perseroan akan dapat mengantisipasi dan menanggapi setiap perubahan standard dan preferensi pelanggan secara tepat waktu. Portofolio produk yang dihasilkan oleh Perseroan dapat dengan cepat menjadi *outdated*. Adaptasi yang lambat dan tidak responsif terhadap perubahan teknologi, serta kegagalan untuk mengantisipasi, mengidentifikasi, atau menanggapi perubahan standard atau preferensi ini dapat mengakibatkan penurunan penjualan, penurunan pangsa pasar produk, atau berkurangnya pangsa pasar Perseroan. Hal ini kemudian dapat menyebabkan ketidakmampuan Perseroan untuk menutup biaya penelitian dan pengembangan, produksi, dan pemasaran, sehingga dapat merugikan dan mempengaruhi bisnis, kondisi keuangan, reputasi, hasil operasional, dan prospek Perseroan.

Pesatnya perkembangan teknologi mengakibatkan Perseroan harus sering meluncurkan solusi, produk dan layanan baru, meningkatkan karakteristik dan kinerja produknya dan siklus produk menjadi pendek. Keberhasilan transisi produk tergantung pada sejumlah faktor, diantaranya ketersediaan komponen dengan harga yang murah. Transisi produk juga menghadirkan tantangan dalam masalah eksekusi, kualitas atau cacat produk lainnya. Jika Perseroan gagal mengelola transisi solusi, produk dan layanannya secara efektif, akan berdampak pada berkurangnya permintaan pelanggan terhadap produk Perseroan dan secara material dapat merugikan dan mempengaruhi bisnis dan kondisi keuangan Perseroan.

Risiko kondisi ekonomi dan kemampuan daya beli pelanggan mempengaruhi kinerja Perseroan

Hasil operasional Perseroan sangat bergantung pada kondisi perekonomian dan daya beli pelanggan di target pasar utama domestik.

Perlambatan ekonomi nasional dapat berdampak negatif terhadap permintaan pelanggan untuk produk dan layanan Perseroan. Apabila daya beli masyarakat Indonesia menurun akibat perlambatan ekonomi nasional, masyarakat akan menunda untuk membeli produk dan layanan Perseroan.

Risiko kehilangan kontrak dan kepastian mendapatkan kontrak dimasa mendatang

Hubungan Perseroan dengan para pelanggan Perseroan umumnya diatur sesuai dengan kondisi perdagangan, dan Perseroan tidak memiliki kontrak jangka panjang atau jaminan kontraktual lainnya untuk penjualan di masa mendatang dengan para pelanggan Perseroan. Hal ini menyebabkan usaha Perseroan dapat mengalami kemunduran yang signifikan dalam penjualan dan pendapatan operasional jika rencana bisnis atau pasar pelanggan Perseroan berubah secara signifikan, jika ada pengurangan, penundaan, atau pembatalan pesanan yang signifikan dari para pelanggan/distributor Perseroan, atau jika Perseroan kehilangan satu atau lebih distributor Perseroan. Apabila Perseroan memberikan kondisi perdagangan yang lebih menguntungkan bagi pelanggan/distributor besar, margin Perseroan mungkin berkurang. Perseroan juga mungkin tidak dapat bersaing dengan sukses melawan kampanye penjualan dan pemasaran para pesaing yang lebih besar dan kemampuan keuangan yang lebih baik, terutama jika mereka memberikan perjanjian yang lebih menguntungkan kepada pelanggan atau distributor mereka. Berkurangnya pelanggan yang signifikan atau penurunan penjualan yang signifikan, atau perubahan yang merugikan pada kondisi perdagangan dengan pelanggan dan distributor yang signifikan dapat mengakibatkan pengurangan cakupan jaringan distribusi Perseroan dan dapat berdampak material dan merugikan terhadap penjualan, kondisi keuangan, hasil operasional, dan prospek Perseroan.

Risiko ketergantungan pada para distributor dan dealer

Perseroan mengandalkan distributor, *dealer* dan saluran penjualan lainnya guna menjangkau lebih banyak pelanggan. Hasil operasional di masa depan bergantung pada kinerja peserta saluran penjualan dan keberhasilan Perseroan dalam mempertahankan dan mengembangkan hubungan tersebut. Pendapatan dan margin kotor dapat terpengaruh secara negatif jika kondisi keuangan atau operasi para distributor dan *dealer* Perseroan melemah sebagai akibat dari memburuknya kondisi ekonomi atau tantangan bisnis lainnya, atau jika ketidakpastian mengenai permintaan produk Perseroan menyebabkan para distributor dan *dealer* mengurangi pesanan mereka.

Pengaruh Pandemi Covid-19

Pandemi Covid-19 membuat pola kehidupan masyarakat berubah, termasuk dalam hal kebutuhan teknologi. Semenjak ada pandemi akan semakin banyak teknologi-teknologi baru yang muncul yang akan dimanfaatkan oleh masyarakat kita untuk menunjang kebutuhan sehari-hari mereka. Di masa Pandemi ini, semua kegiatan mulai dilakukan dari rumah seperti belajar, bekerja hingga aktivitas lainnya.

Teknologi dimanfaatkan untuk keperluan absen kantor, rapat virtual, bahkan ibadah pun beberapa kali dilakukan secara virtual. Saat ini untuk pendidikan, terdapat banyak *platform* untuk mempermudah belajar jarak jauh seperti *google meet*, *social media*, *zoom*, dan lain-lain. Ini semua bisa diakses melalui handphone atau laptop. Untuk para pekerja kantor juga ikut dialihkan ke rumah dan dilaksanakan dengan daring.

Sementara, di bidang ekonomi juga ikut berdampak pada para pedagang kecil hingga perusahaan. Banyak kegiatan di luar rumah yang dibatasi. Namun, dengan adanya penerapan teknologi, para pedagang bisa memanfaatkan sosial media untuk mempromosikan dagangannya.

Hal-hal tersebut diatas menyebabkan permintaan akan produk teknologi informasi (TI), khususnya laptop dan notebook meningkat. Kondisi ini turut meningkatkan bisnis laptop dan notebook di Indonesia.

Permintaan laptop meningkat, karena laptop dapat memenuhi kebutuhan harian pengguna Indonesia dengan bentuk yang lebih praktis dan harga yang relatif lebih terjangkau.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah merilis SIPLah, aplikasi pengadaan barang dan jasa bagi sekolah yang menjadi pasar baru bagi industri dalam negeri. Kemendikbudristek juga telah mengalokasikan pengadaan produk TIK sebesar Rp7,2 triliun di tahun 2020.

Platform digital SIPLah juga membantu meningkatkan komposisi Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) produk industri. Lantaran, produk-produk yang dapat dipasarkan dalam SIPLah ini memiliki ketentuan kandungan TKDN.

Agar dapat membantu pasar industri dalam negeri di tengah situasi pandemi Covid-19. Kepastian market ini berpeluang tumbuhnya produsen TIK maupun produk lain yang dapat mendorong berkembangnya investasi di dalam negeri.

3. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi mewajibkan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk menerapkan estimasi dan asumsi serta pertimbangan yang kompleks yang berkaitan dengan hal akuntansi. Perkiraan dan asumsi yang Perseroan dan Perusahaan Anak gunakan dan penilaian yang Perseroan dan Perusahaan buat dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perseroan dan Perusahaan Anak dapat memiliki dampak signifikan terhadap posisi keuangan dan hasil usaha konsolidasi Perseroan dan Perusahaan Anak. Manajemen Perseroan dan Perusahaan Anak terus mengevaluasi kembali perkiraan, asumsi dan penilaian tersebut berdasarkan pengalaman masa lalu dan berbagai asumsi lain yang diyakini wajar dalam situasi ini.

Berikut ini adalah pembahasan kebijakan akuntansi yang Perseroan dan Perusahaan Anak yakini melibatkan perkiraan, asumsi, dan penilaian paling signifikan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi Perseroan dan Perusahaan Anak. Kebijakan akuntansi, estimasi, asumsi dan penilaian penting Perseroan dan Perusahaan Anak, yang penting untuk memahami kondisi keuangan dan hasil usaha konsolidasi Perseroan dan Perusahaan Anak, dijelaskan secara rinci dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi Perseroan dan Perusahaan Anak yang termasuk dalam bagian dalam Prospektus ini.

Penerapan dari amendemen dan standar baru berikut yang berlaku pada tanggal 1 Januari 2021, tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan Perusahaan Anak dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasi:

- PSAK No. 22 (Amendemen 2019), mengenai “Kombinasi Bisnis”.

Amendemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset. Secara umum, Amendemen PSAK No. 22 tersebut:

- a. mengamendemen definisi bisnis.
- b. menambahkan pengujian konsentrasi opsional yang mengizinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis.
- c. mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output.
- d. menambahkan pedoman dan contoh ilustratif untuk membantu entitas menilai apakah proses substantif telah diakuisisi.

- Amendemen PSAK No. 71, Amendemen PSAK No. 55, Amendemen PSAK No. 60, Amendemen PSAK No. 62 dan Amendemen PSAK No. 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang *Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2*.

Reformasi acuan suku bunga mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian IBOR dengan acuan suku bunga alternatif, penggantian IBOR dibagi menjadi dua tahap yaitu:

1. Tahap 1 (Masalah pra-penggantian).
 2. Tahap 2 (Masalah penggantian).
- PSAK No. 110, mengenai “Akuntansi Sukuk” dan PSAK No. 111, mengenai “Akuntansi *Wa’d*” (Amendemen 2020), mengenai “Kombinasi Bisnis”.

Penyesuaian ini memberikan klarifikasi saat pengakuan awal dari investasi pada sukuk. Penyesuaian ini bertujuan untuk menyelaraskan dan menjaga konsistensi pengaturan untuk perolehan sukuk. Penyesuaian terhadap PSAK No. 110 berdampak pada PSAK No. 111: Akuntansi *Wa’d* yang merujuk pada PSAK No. 110.

- PSAK No. 112, mengenai “Akuntansi Wakaf”
Secara umum PSAK No. 112 mengatur tentang perlakuan akuntansi atas transaksi wakaf yang dilakukan baik oleh *nazhir* maupun wakif yang berbentuk organisasi dan badan hukum. PSAK No. 112 dapat juga diterapkan oleh *nazhir* perorangan.
- PSAK No. 73 Sewa: Konsesi Sewa terkait *Covid-19* (Amendemen PSAK No. 73)
Pada Mei 2020, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK IAI”) menerbitkan Amendemen PSAK No. 73 Sewa: Konsesi Sewa terkait *Covid-19* (Amendemen PSAK No. 73) yang memberikan cara praktis bagi penyewa atas akuntansi untuk konsesi sewa sebagai dampak langsung dari *Covid-19*, dengan memperkenalkan cara praktis untuk PSAK No. 73. Amendemen ini efektif untuk periode tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Juni 2020, dengan penerapan dini diijinkan. Dalam cara praktis ini penyewa dapat memilih untuk tidak menilai apakah konsesi sewa terkait *Covid-19* merupakan suatu modifikasi sewa. Penyewa yang mengambil pilihan ini mencatat setiap perubahan dalam pembayaran sewa sebagai akibat dari konsesi sewa berkaitan dengan *Covid-19* tersebut dengan cara yang sama ketika penyewa mencatat perubahan dengan menerapkan PSAK No. 73 jika perubahan tersebut bukan merupakan modifikasi sewa.

Cara praktis ini berlaku hanya untuk konsesi sewa yang terjadi sebagai dampak langsung dari *COVID-19* dan hanya berlaku jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Pengurangan pembayaran sewa hanya berdampak pada pembayaran yang semula jatuh tempo pada atau sebelum 30 Juni 2021 (suatu konsesi sewa akan memenuhi syarat kondisi ini jika terdapat penurunan pembayaran sewa pada atau sebelum 30 Juni 2021 dan kenaikan pembayaran sewa setelah 30 Juni 2021); dan
- Tidak ada perubahan secara substantif terhadap syarat dan ketentuan sewa lainnya.

4. ANALISIS KEUANGAN

Pendapatan Neto Setiap Segmen dan Kontribusinya Bagi Pendapatan Neto Konsolidasi

Tabel berikut menunjukkan rincian pendapatan neto untuk tahun berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember					
	2021	%	2020	%	2019	%
Penjualan produk						
<i>Commercial</i>	785.027	53,99	154.121	46,81	12.532	7,50
<i>Retail</i>	621.994	42,77	139.033	42,23	120.127	71,91
Sub-jumlah	1.407.021	96,76	293.154	89,04	132.659	79,41
Sewa	40.654	2,80	30.648	9,31	32.190	19,27
Jasa pemeliharaan	6.471	0,45	5.416	1,65	2.209	1,32
Jumlah	1.454.146	100,00	329.218	100,00	167.058	100,00

Tidak ada kejadian atau transaksi yang tidak normal dan jarang terjadi atau perubahan penting dalam ekonomi yang dapat memengaruhi jumlah pendapatan dan profitabilitas yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasi yang telah diaudit Akuntan Publik, sebagaimana tercantum dalam Prospektus, dengan penekanan pada laporan keuangan konsolidasi terakhir.

Beban Pokok Pendapatan

Tabel berikut ini menyajikan beban pokok pendapatan Perseroan dan Perusahaan Anak sebagai persentase dari total beban pokok pendapatan konsolidasi untuk tahun yang disajikan:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember					
	2021	%	2020	%	2019	%
Penjualan produk						
<i>Commercial</i>	646.903	54,40	125.325	45,36	9.954	7,72
<i>Retail</i>	509.898	42,88	125.234	45,33	86.514	67,11
Sub-jumlah	1.156.801	97,28	250.559	90,69	96.468	74,83
Sewa	27.730	2,33	24.516	8,87	28.853	22,38
Jasa pemeliharaan	4.638	0,39	1.215	0,44	3.601	2,79
Jumlah	1.189.169	100,00	276.290	100,00	128.922	100,00

Pendapatan Lain-lain

Tabel berikut ini menyajikan pendapatan lain-lain Perseroan dan Perusahaan Anak sebagai persentase dari total pendapatan lain-lain konsolidasi untuk tahun yang disajikan:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember					
	2021	%	2020	%	2019	%
Utilitas	762	34,87	282	5,86	1.755	57,54
Sewa bangunan	495	22,65	869	18,06	622	20,39
Dampak perubahan program imbalan kerja	359	16,43	-	-	-	-
Laba selisih kurs	228	10,44	886	18,42	86	2,82
Keuntungan penjualan aset tetap	213	9,75	2.458	51,09	5	0,17
Bunga	115	5,26	54	1,12	22	0,72
Lain-lain	13	0,60	262	5,45	560	18,36
Jumlah	2.185	100,00	4.811	100,00	3.050	100,00

Beban Penjualan

Tabel berikut ini menyajikan beban penjualan Perseroan dan Perusahaan Anak sebagai persentase dari total beban penjualan konsolidasi untuk tahun yang disajikan:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember					
	2021	%	2020	%	2019	%
Komisi	24.678	75,14	486	18,82	66	3,86
Garansi produk	3.886	11,83	255	9,87	-	-
Pengiriman	2.687	8,18	1.241	48,04	969	56,70
Perlengkapan	1.082	3,29	356	13,78	74	4,33
Promosi	315	0,96	129	4,99	353	20,66
Perjalanan dinas	167	0,51	94	3,64	209	12,23
Lain-lain	29	0,09	22	0,85	38	2,22
Jumlah	32.844	100,00	2.583	100,00	1.709	100,00

Beban Umum dan Administrasi

Tabel berikut ini menyajikan beban umum dan administrasi Perseroan dan Perusahaan Anak sebagai persentase dari total beban umum dan administrasi konsolidasi untuk tahun yang disajikan:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember					
	2021	%	2020	%	2019	%
Gaji dan tunjangan	20.923	51,93	14.628	54,48	13.605	55,12
Penyusutan aset tetap	2.870	7,12	3.216	11,98	2.421	9,81
Keperluan kantor	2.759	6,85	910	3,39	561	2,27
<i>Outsourcing</i>	1.894	4,70	1.786	6,65	1.851	7,50
Sewa	1.782	4,42	195	0,73	210	0,85
Jasa profesional	1.270	3,15	221	0,82	177	0,72
Perbaikan dan pemeliharaan	777	1,93	757	2,82	381	1,54
Pengurusan surat dan perijinan	772	1,92	402	1,50	296	1,20
Pemeliharaan perangkat lunak	715	1,77	655	2,44	250	1,01
Imbalan kerja	673	1,67	1.170	4,36	1.110	4,50
Telekomunikasi dan internet	664	1,65	437	1,63	429	1,74
Listrik dan air	556	1,38	522	1,94	414	1,68
Asuransi	543	1,35	318	1,18	358	1,45
Perjalanan dinas	536	1,33	307	1,14	1.062	4,30
Transportasi	402	1,00	202	0,75	225	0,91
Amortisasi	394	0,98	39	0,15	19	0,08
Bahan bakar dan parkir	355	0,88	212	0,79	118	0,48
Perjamuan	307	0,76	151	0,56	321	1,30
Penyusutan properti investasi	98	0,24	98	0,36	49	0,20
Sumbangan	73	0,18	426	1,59	186	0,75
Lain-lain	1.930	4,79	198	0,74	640	2,59
Jumlah	40.293	100,00	26.850	100,00	24.683	100,00

Beban Lain-lain

Tabel berikut ini menyajikan beban lain-lain Perseroan dan Perusahaan Anak sebagai persentase dari total beban lain-lain konsolidasi untuk tahun yang disajikan:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember					
	2021	%	2020	%	2019	%
Penyisihan penurunan nilai persediaan	2.545	61,24	314	17,93	-	-
Rugi penurunan nilai aset tetap	744	17,90	-	-	-	-
Pajak	384	9,24	832	47,52	793	46,21
Penyisihan penurunan nilai piutang	103	2,48	388	22,16	-	-
Administrasi bank	220	5,29	170	9,71	78	4,55
Rugi penghapusan aset tetap	-	-	-	-	842	49,07
Lain-lain	160	3,85	47	2,68	3	0,17
Jumlah	4.156	100,00	1.751	100,00	1.716	100,00

5. Kinerja Keuangan

Analisis keuangan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

A. Analisis Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi

Berikut adalah tabel yang menggambarkan rincian hasil usaha Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2021	2020	2019
PENDAPATAN NETO	1.454.146	329.218	167.058
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1.189.169)	(276.290)	(128.922)
LABA BRUTO	264.977	52.928	38.136
Pendapatan lain-lain	2.185	4.811	3.050
Beban penjualan	(32.844)	(2.583)	(1.709)
Beban umum dan administrasi	(40.293)	(26.850)	(24.683)
Beban keuangan	(12.400)	(10.628)	(9.891)
Beban lain-lain	(4.156)	(1.751)	(1.716)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	177.469	15.927	3.187
Beban pajak penghasilan	(38.895)	(3.056)	(1.278)
Proforma laba rugi	(3.439)	(1.190)	63
LABA TAHUN BERJALAN	135.135	11.681	1.972
Penghasilan komprehensif lain			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Surplus revaluasi	1.937	56.709	-
Keuntungan (kerugian) aktuarial	6	(465)	(68)
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(1)	92	15
Proforma penghasilan komprehensif lain	-	13	57
Total Penghasilan Komprehensif lain	1.942	56.349	4
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	137.077	68.030	1.976
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:			
Entitas Induk	133.664	10.540	795
Entitas non-pengendali	1.471	1.141	1.177
LABA TAHUN BERJALAN	135.135	11.681	1.972
Laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:			
Entitas Induk	133.557	66.901	854
Entitas non-pengendali	1.520	1.129	1.122
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	137.077	68.030	1.976

Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020

Pendapatan

Pendapatan neto Perseroan dan Perusahaan Anak tercatat sebesar Rp1.454.146 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, yang mengalami peningkatan sebesar Rp1.124.928 juta atau sebesar 342% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang tercatat sebesar Rp329.218 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya kenaikan pendapatan yang signifikan pada segmen penjualan produk yaitu *commercial* dan *retail*, seiring dengan adanya penunjukan distributor pada tahun 2021 yaitu PT Aneka Sakti Bakti yang memasarkan dan menjual produk merk Axioo untuk jenis komersial/*project* dan memberikan kontribusi penjualan sebesar 32% terhadap total pendapatan neto konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Pada tahun 2021, produk Perseroan yaitu Axioo juga men-*supply chromebook* dalam program Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Kenaikan permintaan penjualan produk dari beberapa *dealer* juga berkontribusi atas peningkatan penjualan produk di tahun 2021 seiring meningkatnya penggunaan teknologi seperti laptop/notebook dan peralatan komputasi lainnya di era digital ini.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan Perseroan dan Perusahaan Anak tercatat sebesar Rp1.189.169 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, yang mengalami peningkatan sebesar Rp912.879 juta atau sebesar 330% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang tercatat sebesar Rp276.290 juta. Peningkatan tersebut sejalan dengan meningkatnya pendapatan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dimana produksi/perakitan atas produk-produk terkait mengalami peningkatan, sehingga biaya pemakaian bahan baku, upah langsung dan biaya pabrikasi sebagai beban produksi mengalami peningkatan yang signifikan.

Laba Bruto

Laba bruto Perseroan dan Perusahaan Anak tercatat sebesar Rp264.977 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, yang mengalami peningkatan sebesar Rp212.049 juta atau sebesar 401% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang tercatat sebesar Rp52.928 juta. Peningkatan tersebut sejalan dengan meningkatnya pendapatan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Pendapatan Lain-lain

Pendapatan lain-lain Perseroan dan Perusahaan Anak tercatat sebesar Rp2.185 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, yang mengalami penurunan sebesar Rp2.626 juta atau sebesar 55% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang tercatat sebesar Rp4.811 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan penurunan atas pendapatan penjualan aset tetap dan pendapatan sewa bangunan yang tidak sebanyak tahun 2020.

Beban Penjualan

Beban penjualan Perseroan dan Perusahaan Anak tercatat sebesar Rp32.844 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, yang mengalami peningkatan sebesar Rp30.261 juta atau sebesar 1.172% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang tercatat sebesar Rp2.583 juta. Peningkatan tersebut disebabkan adanya beban komisi atas penunjukan distributor PT Aneka Sakti bakti pada tahun 2021 dimana seiring dengan meningkatnya penjualan produk, maka Perseroan berkewajiban membayarkan komisi sebagai "*marketing fund/fee*" sebesar maksimal 6% dari realisasi penjualan produk. Selain itu beban penjualan juga meningkat signifikan sehubungan dengan kenaikan beban atas provisi garansi produk yang meningkat seiring dengan meningkatnya penjualan produk. Provisi garansi produk ini dicadangkan untuk memenuhi kewajiban garansi atas produk kepada pelanggan.

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi Perseroan dan Perusahaan Anak tercatat sebesar Rp40.293 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, yang mengalami peningkatan sebesar Rp13.443 juta atau sebesar 50% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang tercatat sebesar Rp26.850 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan adanya peningkatan atas beban gaji dan tunjangan seiring dengan meningkatnya jumlah karyawan serta peningkatan operasional Perseroan dan Perusahaan Anak menyebabkan beban-beban operasional seperti beban keperluan kantor, sewa, jasa profesional, amortisasi dan perjamuan juga mengalami peningkatan.

Beban Keuangan

Beban keuangan tahun berjalan Perseroan dan Perusahaan Anak tercatat sebesar Rp12.400 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, yang mengalami peningkatan sebesar Rp1.772 juta atau sebesar 17% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang tercatat sebesar Rp10.628 juta. Peningkatan tersebut disebabkan adanya beban provisi dan bunga atas penambahan fasilitas kredit, terutama atas fasilitas kredit modal kerja berupa KMK R/C dan KMK *Promes* Perseroan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk serta penambahan fasilitas kredit IPI, Perusahaan Anak atas fasilitas kredit modal kerja dan investasi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Selain itu juga adanya penambahan fasilitas pembiayaan melalui lembaga keuangan yaitu PT Maybank Indonesia Finance atas pembelian kendaraan Perseroan.

Beban Lain-lain

Beban lain-lain Perseroan dan Perusahaan Anak tercatat sebesar Rp4.156 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, yang mengalami peningkatan sebesar Rp2.405 juta atau sebesar 137% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang tercatat sebesar Rp1.751 juta. Peningkatan tersebut disebabkan adanya peningkatan atas pencadangan penurunan nilai persediaan dan piutang serta rugi penurunan nilai aset tetap IPI, Perusahaan Anak.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perseroan dan Perusahaan Anak tercatat sebesar Rp177.469 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, yang mengalami peningkatan sebesar Rp161.542 juta atau sebesar 1.014% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang tercatat sebesar Rp15.927 juta. Peningkatan tersebut sejalan dengan meningkatnya pendapatan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan tercatat sebesar Rp135.135 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, yang mengalami peningkatan sebesar Rp123.454 juta atau sebesar 1.056,87% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang tercatat sebesar Rp11.681 juta. Peningkatan tersebut sejalan dengan meningkatnya pendapatan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yaitu mencapai 342% terutama atas segmen segmen penjualan produk yaitu *commercial* dan *retail*. Pada tahun 2021, produk Perseroan yaitu Axioo juga men-supply *chromebook* dalam program Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui jaringan distributor. Kenaikan permintaan penjualan produk dari beberapa dealer juga berkontribusi atas peningkatan penjualan produk di tahun 2021 seiring meningkatnya penggunaan teknologi seperti *laptop/notebook* dan peralatan komputasi lainnya. Pada tahun 2021 juga terdapat efisiensi beban-beban operasional sehingga berkontribusi juga terhadap peningkatan laba tahun berjalan.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Laba komprehensif tahun berjalan Perseroan dan Perusahaan Anak tercatat sebesar Rp137.077 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, yang mengalami peningkatan sebesar Rp69.047 juta atau sebesar 101% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang tercatat sebesar Rp68.030 juta. Peningkatan tersebut sejalan dengan meningkatnya pendapatan neto dan operasi Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019

Pendapatan

Pendapatan neto Perseroan dan Perusahaan Anak tercatat sebesar Rp329.218 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, yang mengalami peningkatan sebesar Rp162.160 juta atau sebesar 97% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang tercatat sebesar Rp167.058 juta. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya penambahan penjualan pada penjualan produk segmen *commercial*, terutama dari PT Berca Hardaya Perkasa yang memberikan kontribusi penjualan sebesar 26% terhadap total pendapatan neto konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan Perseroan dan Perusahaan Anak tercatat sebesar Rp276.290 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, yang mengalami peningkatan sebesar Rp147.368 juta atau sebesar 114% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang tercatat sebesar Rp128.922 juta. Peningkatan tersebut sejalan dengan meningkatnya pendapatan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 terutama pada biaya produksi atas pemakaian bahan baku dan biaya pabrikasi.

Laba Bruto

Laba bruto Perseroan dan Perusahaan Anak tercatat sebesar Rp52.928 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, yang mengalami peningkatan sebesar Rp14.792 juta atau sebesar 39% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang tercatat sebesar Rp38.136 juta. Peningkatan tersebut sejalan dengan meningkatnya pendapatan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Pendapatan Lain-lain

Pendapatan lain-lain Perseroan dan Perusahaan Anak tercatat sebesar Rp4.811 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, yang mengalami peningkatan sebesar Rp1.761 juta atau sebesar 58% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang tercatat sebesar Rp3.050 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan peningkatan atas keuntungan penjualan aset tetap, laba selisih kurs dan pendapatan sewa bangunan.

Beban Penjualan

Beban penjualan Perseroan dan Perusahaan Anak tercatat sebesar Rp2.583 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, yang mengalami peningkatan sebesar Rp874 juta atau sebesar 51% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang tercatat sebesar Rp1.709 juta. Peningkatan tersebut disebabkan adanya peningkatan pada beban komisi, beban garansi produk, beban perlengkapan untuk pemasaran dan pengiriman.

Beban Umum dan Administrasi

Beban penjualan Perseroan dan Perusahaan Anak tercatat sebesar Rp26.850 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, yang mengalami peningkatan sebesar Rp2.167 juta atau sebesar 9% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang tercatat sebesar Rp24.683 juta. Peningkatan tersebut disebabkan adanya peningkatan atas penyusutan properti investasi, pemeliharaan perangkat lunak, sumbangan dan amortisasi.

Beban Keuangan

Beban keuangan tahun berjalan Perseroan dan Perusahaan Anak tercatat sebesar Rp10.628 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, yang mengalami peningkatan sebesar Rp737 juta atau sebesar 7% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang tercatat sebesar Rp9.891 juta. Peningkatan tersebut disebabkan adanya peningkatan beban bunga atas penambahan fasilitas kredit Perseroan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan pemakaian fasilitas kredit rekening koran IPI, Perusahaan Anak dari PT Bank Central Asia Tbk di tahun 2020. Selain itu, Perseroan memperoleh fasilitas pembiayaan dari lembaga keuangan dari PT Maybank Indonesia Finance dan PT BCA Finance untuk pembelian kendaraan.

Beban lain-lain

Beban lain-lain Perseroan dan Perusahaan Anak tercatat sebesar Rp1.751 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, yang mengalami peningkatan sebesar Rp35 juta atau sebesar 2% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang tercatat sebesar Rp1.716 juta. Peningkatan tersebut disebabkan adanya pencadangan penurunan nilai atas piutang dan persediaan.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

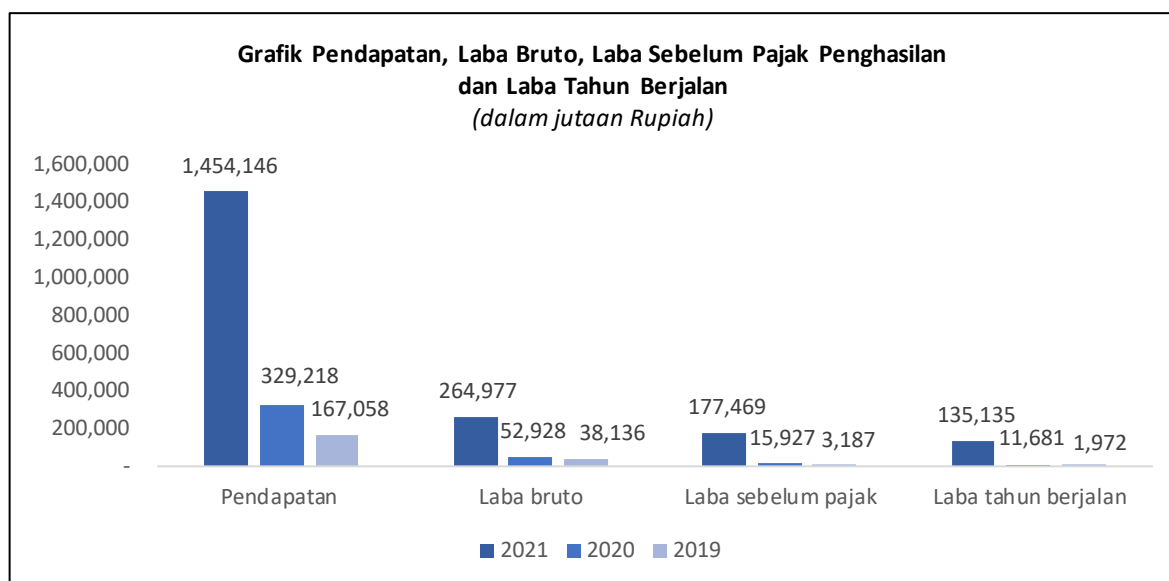
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perseroan dan Perusahaan Anak tercatat sebesar Rp15.927 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, yang mengalami peningkatan sebesar Rp12.740 juta atau sebesar 400% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang tercatat sebesar Rp3.187 juta. Peningkatan tersebut sejalan dengan meningkatnya pendapatan neto dan pendapatan lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan tercatat sebesar Rp11.681 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, yang mengalami peningkatan sebesar Rp9.709 juta atau sebesar 492,40% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang tercatat sebesar Rp1.972 juta. Peningkatan tersebut sejalan dengan meningkatnya pendapatan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar 97% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya penambahan penjualan pada penjualan produk segmen *commercial*, terutama dari PT Berca Hardaya Perkasa yang memberikan kontribusi penjualan sebesar 26% terhadap total pendapatan neto konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Laba komprehensif tahun berjalan Perseroan dan Perusahaan Anak tercatat sebesar Rp68.030 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, yang mengalami peningkatan sebesar Rp66.054 juta atau sebesar 3.343% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang tercatat sebesar Rp1.976 juta. Peningkatan tersebut sejalan dengan meningkatnya pendapatan neto dan adanya peningkatan penghasilan komprehensif lain atas surplus revaluasi aset tetap sebesar Rp56.709 juta Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Kemudian atas kerugian aktuarial yang dialami Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, sehubungan karena adanya perubahan asumsi aktuarial yaitu terdapat penurunan tingkat diskonto dari sebesar 7,69%-8,12% pada tahun 2019 menjadi 6,68%-7,18% pada tahun 2020.



B. Analisis Pertumbuhan Aset, Liabilitas dan Ekuitas

Posisi aset, liabilitas dan ekuitas Perseroan dan Perusahaan Anak disajikan dalam tabel berikut ini:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2021	2020	2019
Total Aset	696.901	334.502	279.712
Total Liabilitas	429.874	192.822	207.238
Total Ekuitas	267.027	141.680	72.474

Aset

Berikut ini merupakan rincian total aset Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2021	2020	2019
Aset			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	18.829	17.143	16.304
Piutang usaha			
Pihak berelasi	20.539	1.249	1.989
Pihak ketiga	132.631	21.991	20.561
Aset kontrak	5.590	-	-
Piutang lain-lain – pihak ketiga	696	610	9.829
Persediaan – neto	263.355	118.111	108.997
Uang muka	27.061	6.815	4.612
Biaya dibayar dimuka	3.838	2.995	1.954
Pajak dibayar di muka	25.020	2.129	1.016
Taksiran tagihan pajak penghasilan – diterima kurang dari satu tahun	-	4.449	3.241
Aset lancar lainnya	1.425	-	-
Total Aset Lancar	498.984	175.492	168.503

Keterangan	31 Desember		
	2021	2020	2019
Aset Tidak Lancar			
Taksiran tagihan pajak penghasilan – diterima lebih dari satu tahun	-	-	4.449
Aset pajak tangguhan	2.479	2.082	1.522
Uang muka	146	-	-
Properti investasi – neto	1.721	1.819	1.917
Aset tetap – neto	192.302	153.429	103.162
Aset tak berwujud – neto	1.143	1.537	8
Aset tidak lancar lainnya	126	143	151
Total Aset Tidak Lancar	197.917	159.010	111.209
Total Aset	696.901	334.502	279.712

Tanggal 31 Desember 2021 dibanding dengan tanggal 31 Desember 2020

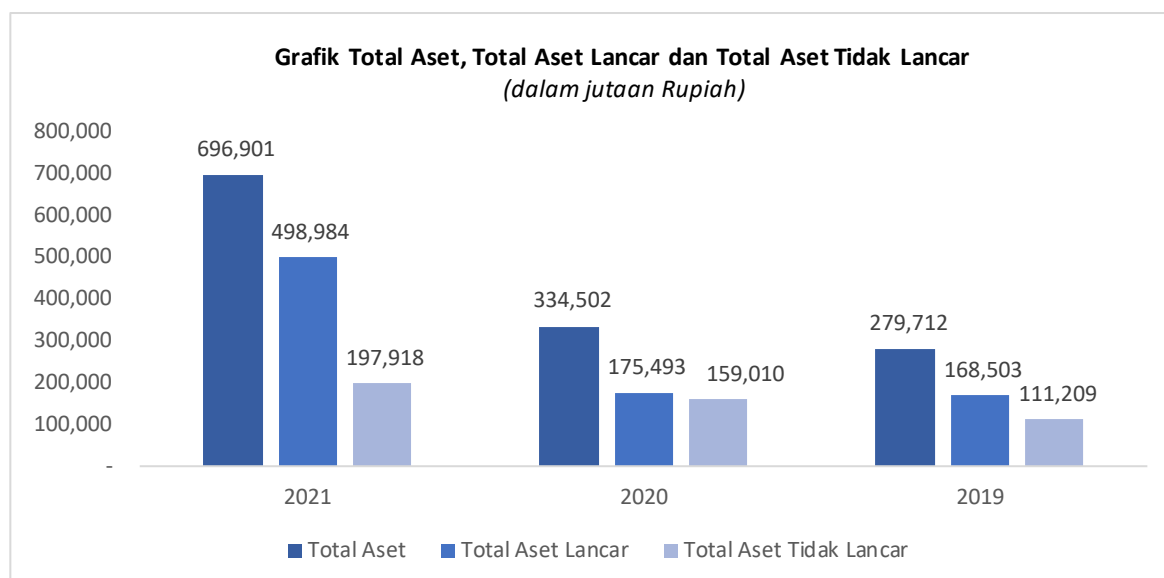
Aset Perseroan dan Perusahaan Anak tercatat sebesar Rp696.901 juta pada tanggal 31 Desember 2021, yang mengalami peningkatan sebesar Rp362.399 juta atau sebesar 108% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2020 yang tercatat sebesar Rp334.502 juta. Peningkatan tersebut karena adanya peningkatan aset lancar sebesar Rp323.491 juta atau sebesar 184% terutama atas peningkatan piutang usaha seiring dengan peningkatan penjualan sebesar 342%, yaitu pada tahun 2021 terdapat penambahan jaringan distributor dan *dealer* baru. Kenaikan tersebut terutama pada segmen penjualan produk yaitu *commercial* dan *retail*. Pada tahun 2021, produk Perseroan yaitu Axioo juga *men-supply chromebook* dalam program Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Kenaikan permintaan penjualan produk dari beberapa *dealer* juga berkontribusi atas peningkatan penjualan produk di tahun 2021 seiring meningkatnya penggunaan teknologi seperti laptop/*notebook* dan peralatan komputasi lainnya. Untuk piutang usaha pihak berelasi, terutama peningkatan berasal dari piutang usaha pihak berelasi kepada PT Indo Mega Vision selaku distributor Perseroan yaitu meningkat menjadi sebesar Rp 20.301.591.102, sehubungan dengan adanya penjualan terutama atas unit produk *chromebook* dalam rangka pemenuhan *supply* dalam program Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi di tahun 2021 tersebut. Kemudian peningkatan piutang usaha pihak ketiga terkait juga dengan adanya penunjukkan *dealer* resmi pada tahun 2021 yaitu PT Agres Info Teknologi yang memasarkan dan menjual produk merk Axioo di seluruh wilayah Indonesia dan kerjasama dengan PT Aneka Sakti Bakti sebagai distributor resmi Axioo untuk jenis komersial/*project*.

Peningkatan persediaan terutama berasal dari peningkatan persediaan barang jadi sebesar 136%, bahan baku sebesar 110% dan barang dalam proses sebesar 79%. Persediaan bahan baku meningkat seiring dengan adanya pembelian bahan baku yang digunakan untuk proses produksi seperti part komputer, *notebook*, memory, dan suku cadang komputasi lainnya, sehubungan dengan target pemenuhan penjualan di tahun 2022. Perseroan telah mendapatkan *Purchase Order* dari sejumlah distributor dan *dealer* untuk penjualan produk di tahun 2022, terutama dari PT Agres Info Teknologi dan PT Aneka Sakti Bakti. Persediaan barang jadi dan barang dalam proses 2021 meningkat seiring dengan peningkatan produksi/perakitan barang sehubungan dengan permintaan produk dari distributor dan *dealer* tersebut.

Pajak dibayar di muka merupakan Pajak Pertambahan Nilai yang mengalami peningkatan seiring karena adanya peningkatan perolehan barang dalam negeri atau impor dengan meningkatnya pembelian bahan baku sehubungan dengan kebutuhan dalam proses produksi/perakitan dalam rangka pemenuhan permintaan dari distributor dan *dealer*.

Tanggal 31 Desember 2020 dibanding dengan tanggal 31 Desember 2019

Aset Perseroan dan Perusahaan Anak tercatat sebesar Rp334.502 juta pada tanggal 31 Desember 2020, yang mengalami peningkatan sebesar Rp54.790 juta atau sebesar 20% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2019 yang tercatat sebesar Rp279.712 juta. Peningkatan tersebut karena adanya peningkatan aset tidak lancar sebesar Rp47.800 juta atau sebesar 43% terutama atas peningkatan aset tetap karena adanya kenaikan nilai dari surplus revaluasi aset tetap tanah serta penambahan aset takberwujud berupa *software*.



Liabilitas

Berikut ini merupakan rincian total liabilitas Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2021	2020	2019
Liabilitas dan Ekuitas			
Liabilitas			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang bank jangka pendek	99.995	34.613	31.765
Utang usaha			
Pihak berelasi	-	2.166	483
Pihak ketiga	167.998	41.504	18.157
Liabilitas kontrak	41.178	18.822	8.782
Utang lain-lain – pihak ketiga	26.449	2.891	9.901
Utang pajak	25.241	1.420	915
Beban masih harus dibayar	1.682	384	395
Provisi garansi	4.141	255	-
Utang pihak berelasi	4.100	42.065	66.679
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Bank	22.664	20.650	25.157
Lembaga keuangan	1.163	525	310
Total Liabilitas Jangka Pendek	394.611	165.295	162.544
Liabilitas Jangka Panjang			
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Bank	30.208	18.459	37.680
Lembaga keuangan	1.276	560	96
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	3.779	8.508	6.918
Total Liabilitas Jangka Panjang	35.263	27.527	44.694
Total Liabilitas	429.874	192.822	207.238

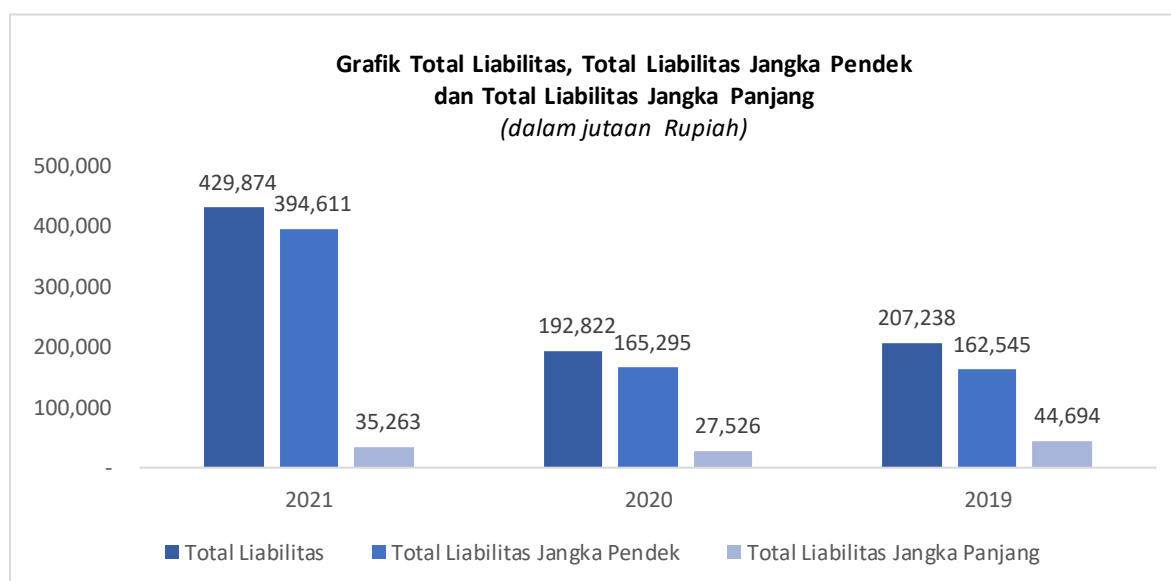
Tanggal 31 Desember 2021 dibanding dengan tanggal 31 Desember 2020

Liabilitas Perseroan dan Perusahaan Anak tercatat sebesar Rp429.874 juta pada tanggal 31 Desember 2021, yang mengalami peningkatan sebesar Rp237.053 juta atau sebesar 123% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2020 yang tercatat sebesar Rp192.822 juta. Peningkatan tersebut terutama atas peningkatan liabilitas jangka pendek sebesar Rp229.316 juta atau sebesar 139% terutama atas peningkatan utang bank jangka pendek sehubungan dengan fasilitas kredit modal kerja baik untuk Perseroan maupun IPI, Perusahaan Anak. Utang usaha mengalami kenaikan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar 304,47%, terutama atas vendor Wuhan Hikstorage Technology Co., Ltd., Jiu Zhou Grup (Hongkong) Holding Ltd. dan Shenzhen Iproda atas pembelian *part* komputer, *notebook*, *memory*, dan suku cadang komputasi lainnya, sehubungan dengan target pemenuhan penjualan di tahun 2022. Perseroan telah mendapatkan *Purchase Order* dari sejumlah distributor dan *dealer* untuk penjualan produk di tahun 2022, terutama dari PT Agres Info Teknologi dan PT Aneka Sakti Bakti. Pembelian meningkat sehubungan dengan adanya peningkatan kebutuhan Perseroan atas ketersediaan persediaan bahan baku untuk mendukung proses produksi. Liabilitas kontrak merupakan uang muka dari pelanggan atas penjualan produk, liabilitas kontrak meningkat terutama berasal dari PT Agres Info Teknologi dan PT Aneka Sakti Bakti masing-masing sebesar Rp20.377 juta dan Rp 18.978 juta pada tahun 2021.

Peningkatan beban masih harus dibayar pada tanggal 31 Desember 2021 terutama sehubungan dengan peningkatan beban profesional atas jasa profesi penunjang. Kemudian, beban gaji dan tunjangan meningkat seiring dengan adanya penambahan jumlah karyawan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk menunjang kegiatan operasional dalam rangka peningkatan skala bisnis. Peningkatan utang pajak sehubungan dengan peningkatan utang pajak penghasilan Pasal 29 karena laba kena pajak Perseroan mengalami peningkatan signifikan di tahun 2021. Provisi garansi meningkat sehubungan dengan pencadangan atas kewajiban garansi penjualan produk kepada pelanggan. Utang lembaga keuangan juga mengalami peningkatan sehubungan dengan fasilitas pembiayaan untuk pembelian kendaraan di tahun 2021.

Tanggal 31 Desember 2020 dibanding dengan tanggal 31 Desember 2019

Liabilitas Perseroan dan Perusahaan Anak tercatat sebesar Rp192.822 juta pada tanggal 31 Desember 2020, yang mengalami penurunan sebesar Rp14.417 juta atau sebesar 7% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2019 yang tercatat sebesar Rp207.238 juta. Penurunan tersebut terutama atas liabilitas jangka panjang yang turun sebesar Rp17.167 juta atau sebesar 38% karena adanya pelunasan utang bank jangka panjang kepada PT Bank Maybank Indonesia Tbk.



Ekuitas

Berikut ini merupakan rincian total ekuitas Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2021	2020	2019
Ekuitas			
Modal saham	74.908	72.000	72.000
Proforma ekuitas	-	15.249	14.072
Tambahan modal disetor	3.541	1.013	1.013
Selisih nilai transaksi dengan entitas non-pengendali	758	-	-
Saldo laba (defisit)			
Telah ditentukan penggunaannya	14.982	-	-
Belum ditentukan penggunaannya	101.428	(17.634)	(28.174)
Penghasilan komprehensif lain			
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali imbalan kerja – bersih	(713)	(288)	59
Surplus revaluasi	58.646	56.708	-
Sub-jumlah	253.550	127.048	58.970
Kepentingan non-pengendali	13.477	14.632	13.504
Total Ekuitas	267.027	141.680	72.474

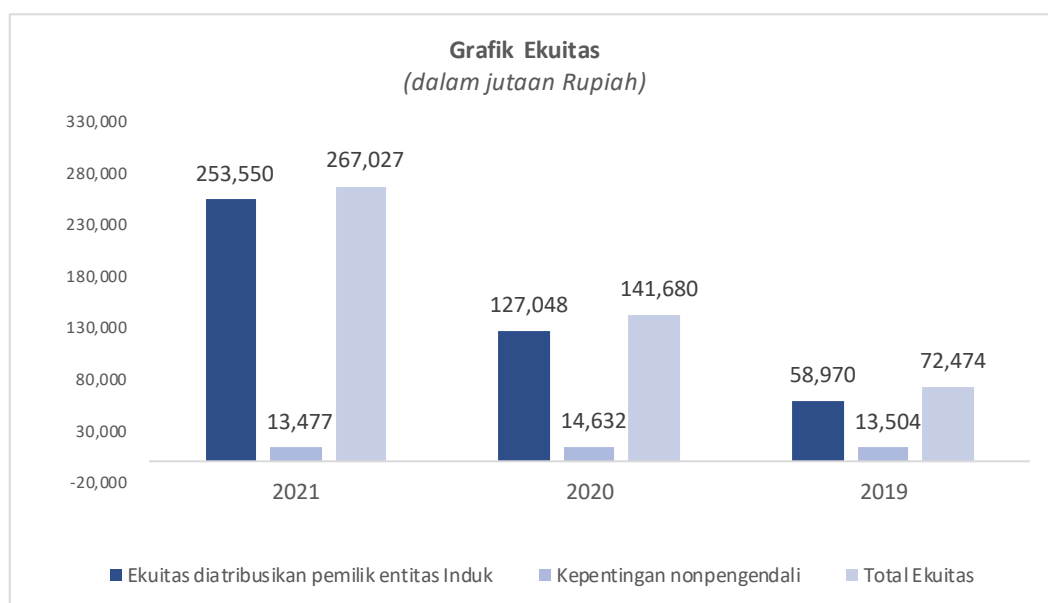
Tanggal 31 Desember 2021 dibanding dengan tanggal 31 Desember 2020

Ekuitas Perseroan dan Perusahaan Anak tercatat sebesar Rp267.027 juta pada tanggal 31 Desember 2021, yang mengalami peningkatan sebesar Rp125.346 juta atau sebesar 88% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2020 yang tercatat sebesar Rp141.680 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan adanya peningkatan modal saham sebesar Rp2.908 juta atau sebesar 4%, peningkatan tambahan modal disetor atas selisih kombinasi bisnis entitas sepengendali sebesar Rp2.529 juta atau sebesar 250% serta peningkatan saldo laba sebesar Rp134.044 juta atau sebesar 760% sehubungan dengan operasi Perseroan mengalami kenaikan signifikan di tahun 2021 sehubungan dengan adanya permintaan penjualan produk terutama Perseroan men-supply *chromebook* dalam program Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Kenaikan permintaan penjualan produk dari beberapa *dealer* juga berkontribusi atas peningkatan penjualan produk di tahun 2021 seiring meningkatnya penggunaan teknologi seperti laptop/*notebook* dan peralatan komputasi lainnya. Perseroan terus melakukan upaya dalam menghasilkan peningkatan kinerja Perseroan yang telah dibuktikan di tahun 2021, telah memenangkan lebih dari 40% total *national chromebook project*.

Tanggal 31 Desember 2020 dibanding dengan tanggal 31 Desember 2019

Ekuitas Perseroan dan Perusahaan Anak tercatat sebesar Rp141.680 juta pada tanggal 31 Desember 2020, yang mengalami peningkatan sebesar Rp69.207 juta atau sebesar 95% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2019 yang tercatat sebesar Rp72.474 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan adanya peningkatan komponen ekuitas lain sebesar Rp56.362 juta atau sebesar 95.432% sehubungan dengan adanya surplus revaluasi aset tetap tanah di tahun 2020.

6. Sumber Likuiditas dan Pendanaan



Sumber Likuiditas secara Internal dan Eksternal

Penggunaan kas dan setara kas Perseroan dan Perusahaan Anak terutama untuk mendanai modal kerja, belanja modal, pembayaran bunga dan pajak. Secara historis, sumber likuiditas utama Perseroan dan Perusahaan Anak adalah kas yang diperoleh dari aktivitas operasi dan utang bank jangka pendek. Selain dana yang akan diperoleh dari Penawaran Umum Saham Perdana, Perseroan dan Perusahaan Anak memperkirakan penerimaan kas dari aktivitas operasi dan fasilitas pinjaman bank akan terus menjadi sumber likuiditas utama untuk membiaya modal kerja dan belanja modal dalam rangka peningkatan kapasitas Perseroan dan Perusahaan Anak.

Adapun faktor yang dapat mempengaruhi kenaikan dan penurunan likuiditas Perseroan dan Perusahaan Anak antara lain:

- Kemampuan Perseroan dan Perusahaan Anak dalam menyediakan penggalangan dana. Perseroan dan Perusahaan Anak senantiasa melakukan upaya untuk menjaga kecukupan likuiditasnya dengan baik secara internal maupun eksternal.
- Kemampuan Perseroan dan Perusahaan Anak dalam menjaga perputaran modal kerja. Modal kerja merupakan faktor yang sangat penting bagi Perseroan dan Perusahaan Anak untuk menjalankan aktivitas operasional sehari-hari. Perseroan dan Perusahaan Anak senantiasa berusaha menjaga agar posisi likuiditas kuat dengan memelihara modal kerja yang cukup untuk mendanai operasi Perseroan dan Perusahaan Anak.

Sumber Likuiditas yang Material yang Belum Digunakan

Perseroan memiliki sumber likuiditas yang berasal dari fasilitas kredit, yaitu PT PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero), Tbk., untuk fasilitas kredit modal kerja R/C dan *Promes*. Sedangkan IPI, Perusahaan Anak memiliki sumber likuiditas fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., dan PT Bank Mandiri (Persero), Tbk., Tidak terdapat sumber likuiditas atau fasilitas kredit lainnya yang belum digunakan sampai tanggal prospektus ini diterbitkan. Sedangkan sumber likuiditas operasional lainnya yang belum digunakan berasal dari aset lancar Perseroan dan Perusahaan Anak.

Untuk memenuhi kebutuhan akan likuiditas, Perseroan dan Perusahaan Anak selalu berusaha menjaga tingkat kesehatan pembiayaan dari pencairan piutang usaha dari penjualan sebelumnya sehingga kelancaran arus kas tetap dapat terjaga. Sedangkan dari sisi eksternal, Perseroan dan Perusahaan Anak terus berusaha mencari sumber pendanaan baru. Saat ini sumber pendanaan yang dimiliki Perseroan dan Perusahaan Anak adalah sebagian besar melalui pendanaan dari bank dan lembaga keuangan nonbank lainnya serta setoran modal pemegang saham. Untuk itu, Perseroan berniat untuk melakukan diversifikasi sumber pendanaan, salah satunya adalah dengan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Perseroan dan Perusahaan Anak berkeyakinan ke depannya masih memiliki sumber pendanaan yang cukup dari aktivitas operasi dan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini akan turut menambah sumber likuiditas Perseroan dan Perusahaan Anak untuk kegiatan usaha. Perseroan dan Perusahaan Anak berkeyakinan bahwa dengan memperhitungkan kas yang diharapkan akan dihasilkan dari kegiatan operasi dan sumber keuangan yang saat ini tersedia untuk Perseroan dan Perusahaan Anak, Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki likuiditas yang cukup untuk kebutuhan modal kerja, kewajiban pembayaran utang dan kebutuhan akan kas lainnya.

Tidak terdapat informasi terkait kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan dan Perusahaan Anak.

Berikut ini adalah rincian arus kas Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2021	2020	2019
Arus kas dari aktivitas Operasional	32.484	54.311	28.031
Arus kas dari aktivitas Investasi	(71.846)	(7.139)	(21.863)
Arus kas dari aktivitas Pendanaan	41.048	(46.333)	(4.269)
Kenaikan kas dan setara kas	1.686	839	1.899
Kas dan setara kas awal tahun	17.143	16.304	14.405
Kas dan setara kas akhir tahun	18.829	17.143	16.304

Tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan tanggal 31 Desember 2020

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi adalah sebesar Rp32.484 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 turun sebesar Rp21.827 juta atau sebesar 40% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang tercatat sebesar Rp54.311 juta. Penurunan arus kas dari aktivitas operasi sehubungan dengan adanya pembayaran operasional yang cukup signifikan di tahun 2021, yaitu atas pembayaran kas kepada pemasok sebesar Rp1.216.381 juta, pembayaran kas untuk operasional sebesar Rp43.147 juta, pembayaran kas untuk karyawan sebesar Rp25.850 juta, pembayaran kas untuk bunga sebesar Rp12.176 juta dan pembayaran kas untuk pajak sebesar Rp15.280 juta. Pada tahun 2021, skala bisnis Perseroan meningkat sehingga atas pembayaran operasional juga mengalami peningkatan.

Peningkatan penerimaan kas dari pelanggan sehubungan dengan adanya kenaikan penjualan pada tahun 2021 menjadi Rp1.454.146 juta. Dengan adanya kenaikan signifikan penjualan tersebut memberikan kontribusi yang signifikan juga atas penerimaan kepada pelanggan. Arus kas yang masuk ke Perseroan dan Perusahaan Anak dalam laporan arus kas konsolidasi dari pelanggan adalah sebesar Rp1.340.880 juta yaitu atas pendapatan 2021 ditambah dengan mutasi atas penambahan kenaikan piutang usaha, kenaikan aset kontrak serta kenaikan penerimaan liabilitas kontrak atas uang muka dari pelanggan.

Peningkatan pembayaran kas kepada pemasok sehubungan dengan adanya kenaikan operasi Perseroan pada tahun 2021, beban pokok pendapatan – net nonkas depresiasi menjadi Rp1.172.674 juta dan arus kas yang keluar dari Perseroan dan Perusahaan Anak untuk dibayarkan ke pemasok dalam laporan arus kas konsolidasi adalah sebesar Rp1.216.381 juta setelah dikurangi dengan mutasi atas kenaikan persediaan, kenaikan utang usaha dan pembayaran uang muka pembelian kepada pemasok.

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp71.846 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 naik sebesar Rp64.707 juta atau sebesar 906% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang tercatat sebesar Rp7.139 juta. Kenaikan kas yang digunakan untuk aktivitas investasi terutama atas perolehan aset tetap, pembayaran yang muka aset tetap, biaya emisi saham dan penambahan investasi ke Anak Perusahaan.

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp41.048 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 naik sebesar Rp87.381 juta atau sebesar 189% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang tercatat kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp46.333 juta. Kenaikan kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan ini sehubungan dengan penambahan fasilitas kredit dari bank baik jangka pendek dan jangka panjang serta tambahan setoran modal dari pemegang saham pada tahun 2021.

Tanggal 31 Desember 2020 dibanding tanggal 31 Desember 2019

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi adalah sebesar Rp54.311 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 naik sebesar Rp26.280 juta atau sebesar 94% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang tercatat sebesar Rp28.031 juta. Kenaikan kas yang diperoleh dari aktivitas operasi terutama atas penerimaan kas dari pelanggan sehubungan dengan peningkatan penjualan di tahun 2020.

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp7.139 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 turun sebesar Rp14.724 juta atau sebesar 67% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang tercatat sebesar Rp21.863 juta. Penurunan kas yang digunakan untuk aktivitas investasi terutama atas perolehan aset tetap.

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp46.333 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 naik sebesar Rp42.064 juta atau sebesar 985% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang tercatat kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp4.269 juta. Kenaikan kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan ini sehubungan dengan pelunasan beberapa fasilitas kredit dari bank baik jangka pendek maupun jangka panjang.

7. Analisis Rasio Konsolidasi

a. Likuiditas

Likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan dan Perusahaan Anak dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar.

Rincian rasio likuiditas konsolidasi Perseroan dan Perusahaan Anak disajikan sebagai berikut:

Keterangan	31 Desember		
	2021	2020	2019
Rasio Likuiditas (x)			
Aset lancar/Liabilitas jangka pendek	1,26	1,06	1,04
Kas dan setara kas/Liabilitas jangka pendek	0,05	0,10	0,10

Current ratio merupakan rasio yang membandingkan aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek pada waktu tertentu dan merupakan indikator kemampuan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk memenuhi semua liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar. Semakin tinggi rasio tersebut, semakin baik kemampuan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk memenuhi liabilitas jangka pendek.

Cash ratio merupakan rasio yang membandingkan kas dan setara kas terhadap liabilitas jangka pendek untuk mengukur kemampuan Perseroan untuk membayar utang lancar dengan menggunakan kas dan setara kas. Semakin tinggi rasio tersebut, semakin baik kemampuan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk memenuhi liabilitas jangka pendek.

Peningkatan *current ratio* sebesar 0,20 atau sebesar 19% menjadi 1,26 kali pada tanggal 31 Desember 2021 dibanding pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar 1,06 kali dikarenakan adanya peningkatan aset lancar yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2021 terutama pada piutang usaha, persediaan, uang muka pembelian serta pajak dibayar di muka.

Penurunan *cash ratio* sebesar 0,05 atau sebesar 50% menjadi 0,05 kali pada tanggal 31 Desember 2021 dibanding pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar 0,10 kali dikarenakan adanya peningkatan liabilitas jangka pendek lebih besar dibandingkan dengan peningkatan kas dan setara kas.

Peningkatan *current ratio* sebesar 0,02 atau sebesar 2% menjadi 1,06 kali pada tanggal 31 Desember 2020 dibanding pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar 1,04 kali dikarenakan adanya peningkatan aset lancar pada tanggal 31 Desember 2020 terutama pada piutang usaha dan persediaan.

Cash ratio stabil sebesar 0,1 kali pada tanggal 31 Desember 2020 dibanding pada tanggal 31 Desember 2019 karena peningkatan kas dan setara kas dan liabilitas jangka pendek cenderung sama.

b. Solvabilitas

Solvabilitas menunjukkan kemampuan Perseroan dan Perusahaan Anak memenuhi seluruh kewajiban baik liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah aset atau jumlah ekuitas.

Rincian rasio solvabilitas konsolidasi Perseroan dan Perusahaan Anak disajikan sebagai berikut:

Keterangan	31 Desember		
	2021	2020	2019
Rasio Solvabilitas (x)			
Total Liabilitas/Total Aset	0,62	0,58	0,74
Total Liabilitas/Total Ekuitas	1,61	1,36	2,86

Solvabilitas Aset

Peningkatan solvabilitas aset sebesar 0,04 atau sebesar 7% menjadi 0,62 kali pada tanggal 31 Desember 2021 dibanding pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar 0,58 kali dikarenakan adanya peningkatan liabilitas dari Rp192.822 juta menjadi Rp429.874 pada tanggal 31 Desember 2021.

Penurunan solvabilitas aset sebesar 0,16 atau sebesar 22% menjadi 0,58 kali pada tanggal 31 Desember 2020 dibanding pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar 0,74 kali dikarenakan adanya peningkatan aset dari Rp279.712 juta menjadi Rp334.502 pada tanggal 31 Desember 2020.

Solvabilitas Ekuitas

Peningkatan solvabilitas ekuitas sebesar 0,25 atau sebesar 18% menjadi 1,61 kali pada tanggal 31 Desember 2021 dibanding pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar 1,36 kali dikarenakan adanya peningkatan liabilitas dari Rp192.822 juta menjadi Rp429.874 juta pada tanggal 31 Desember 2021.

Penurunan solvabilitas ekuitas sebesar 1,50 atau sebesar 52% menjadi 1,36 kali pada tanggal 31 Desember 2020 dibanding pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar 2,86 kali dikarenakan adanya peningkatan ekuitas dari Rp72.474 juta menjadi Rp141.680 juta pada tanggal 31 Desember 2020.

c. Rentabilitas

Rincian rasio rentabilitas konsolidasi Perseroan dan Perusahaan Anak disajikan sebagai berikut:

Keterangan	31 Desember		
	2021	2020	2019
Rasio Rentabilitas (%)			
Laba tahun berjalan/Total Ekuitas	51	8	3
Laba tahun berjalan/Total Aset	19	3	1

Imbal Hasil Ekuitas

Imbal hasil ekuitas menunjukkan kemampuan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk menghasilkan laba dengan cara membandingkan antara laba tahun berjalan dengan jumlah ekuitas.

Peningkatan imbal hasil ekuitas sebesar 43% yaitu menjadi 51% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibanding tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar 8% dikarenakan adanya peningkatan laba tahun berjalan yang signifikan dari Rp68.030 juta menjadi Rp137.077 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Peningkatan imbal hasil ekuitas sebesar 5% yaitu menjadi 8% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibanding tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar 3% dikarenakan adanya peningkatan laba tahun berjalan dari Rp1.976 juta menjadi Rp68.030 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Imbal Hasil Aset

Imbal hasil aset menunjukkan kemampuan aset produktif untuk menghasilkan laba dengan cara membandingkan antara laba tahun berjalan dengan jumlah aset.

Peningkatan imbal hasil aset sebesar 16% yaitu menjadi 19% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibanding tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar 3% dikarenakan adanya peningkatan laba tahun berjalan yang signifikan dari Rp68.030 juta menjadi Rp137.077 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Peningkatan imbal hasil aset sebesar 2% yaitu menjadi 3% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibanding tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar 1% dikarenakan adanya peningkatan laba tahun berjalan dari Rp1.976 juta menjadi Rp68.030 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

8. Pembatasan Kemampuan Perusahaan Anak untuk Mengalihkan Dana kepada Perseroan

Tidak terdapat pembatasan kemampuan Perusahaan Anak untuk mengalihkan dana kepada Perseroan selama Perusahaan Anak memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan oleh kreditur.

9. Jumlah Pinjaman yang Masih Terutang pada Laporan Keuangan Terakhir

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah pinjaman yang masih terutang tercatat sebesar Rp429.874 juta yang terdiri dari Liabilitas Jangka Pendek sebesar Rp394.611 juta dan Liabilitas Jangka Panjang sebesar Rp35.263 juta.

Perseroan dan Perusahaan Anak tidak memiliki kebutuhan pada pinjaman musiman karena, Perseroan dan Perusahaan Anak tidak memiliki siklus atau pola tertentu dalam usahanya. Tidak terdapat tambahan fasilitas pinjaman dari perbankan sampai dengan prospektus ini diterbitkan serta tidak terdapat pembatasan penggunaan pinjaman dan jaminan selain yang telah diungkapkan dalam Bab III. Pernyataan Liabilitas.

Tidak terdapat tambahan fasilitas pinjaman dari perbankan lainnya, kecuali yang telah diungkapkan sampai dengan prospektus ini diterbitkan serta tidak terdapat pembatasan penggunaan pinjaman dan jaminan selain yang telah diungkapkan dalam Bab III. Pernyataan Liabilitas.

10. Belanja Modal

Belanja modal Perseroan dan Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 masing-masing sebesar Rp53.386 juta, Rp12.822 juta, dan Rp22.461 juta yang terdiri dari tanah, bangunan, kendaraan, peralatan Teknik, peralatan kantor dan peralatan informasi dan teknologi. Rincian belanja modal yang dilakukan Perseroan dan Perusahaan Anak pada tiap tahun adalah sebagai berikut :

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2021	2020	2019
Tanah	14.636	-	170
Bangunan	5.002	-	3.080
Kendaraan	3.367	1.539	1.014
Peralatan Teknik	1.427	99	2
Peralatan kantor	1.032	571	53
Peralatan informasi dan teknologi	27.922	10.613	18.142
Jumlah	53.386	12.822	22.461

Belanja modal yang dilakukan Perseroan adalah untuk perolehan aset tetap. Pembelian barang modal didanai terutama dari saldo kas yang ada, kas dari aktivitas operasi dan pendanaan eksternal. Perseroan berencana untuk mendanai belanja modal melalui kombinasi arus kas dari aktivitas operasi, fasilitas pinjaman bank, fasilitas lembaga keuangan dan pasar modal. Realisasi belanja modal Perseroan dapat berbeda dengan apa yang direncanakan sebelumnya karena berbagai faktor, antara lain arus kas Perseroan di masa depan, hasil usaha dan kondisi keuangan, perubahan kondisi perekonomian Indonesia, perubahan peraturan di Indonesia, dan perubahan rencana serta strategi bisnis Perseroan.

Tidak ada transaksi dengan mata uang asing. Tidak ada perubahan harga atau dampak inflasi yang material terhadap pendapatan Perseroan. Tidak terdapat investasi barang modal dalam rangka pemenuhan persyaratan regulasi dan isu lingkungan hidup.

Komitmen Investasi Belanja Modal

Belanja modal melalui utang lembaga keuangan adalah sebagai berikut

Pihak yang Terkait dalam Perjanjian	Nomor Perjanjian	Tanggal Perjanjian	Jenis	Jumlah Pembiayaan	Suku Bunga	Jangka Waktu
PT Maybank Indonesia Finance	56101210052	17 Februari 2021	Mitsubishi Xpander 15L GLS 4X2 AT	177.869.475	6% per tahun	24 bulan
PT Maybank Indonesia Finance	56101210517	31 Mei 2021	Mitsubishi Xpander 15 Exceed 4X2 A/T	163.800.000	9% per tahun	36 bulan
PT Maybank Indonesia Finance	56101210518	31 Mei 2021	Mitsubishi Xpander 15 Exceed 4X2 A/T	163.800.000	9% per tahun	36 bulan
PT Maybank Indonesia Finance	56101210519	31 Mei 2021	Mitsubishi Xpander 15 Exceed 4X2 A/T	163.800.000	9% per tahun	36 bulan
PT Maybank Indonesia	56101211781	12 Agustus 2021	Honda HRV 15 E CVT	248.364.000	10% per tahun	36 bulan

Pihak yang Terkait dalam Perjanjian	Nomor Perjanjian	Tanggal Perjanjian	Jenis	Jumlah Pembiayaan	Suku Bunga	Jangka Waktu
Finance						
PT Maybank Indonesia Finance	56101211782	12 Agustus 2021	Honda HRV 15 E CVT	226.730.000	10% per tahun	36 bulan
PT Maybank Indonesia Finance	56101211783	12 Agustus 2021	Honda HRV 15 E CVT	226.730.000	10% per tahun	36 bulan
PT Maybank Indonesia Finance	56101210755	9 September 2021	Mitsubishi Xpander 15 Exceed 4X2 A/T	163.800.000	10% per tahun	36 bulan
PT Maybank Indonesia Finance	56101211222	30 September 2021	Mitsubishi Colt Diesel FE71	253.260.000	18% per tahun	36 bulan
PT Maybank Indonesia Finance	56101211224	30 September 2021	Mitsubishi Colt Diesel FE71	253.260.000	18% per tahun	36 bulan
PT Maybank Indonesia Finance	56101211650	29 Oktober 2021	Grandmax	109.480.000	18% per tahun	36 bulan
PT Maybank Indonesia Finance	56101211157	8 Desember 2021	Wuling Conferos C Lux Manual	105.560.000	9% per tahun	36 bulan
PT Maybank Indonesia Finance	56101200483	20 November 2021	Mitsubishi Pajero Dakar 24 4X2 Rockford	450.843.750	12,5% per tahun	36 bulan

Komitmen belanja modal atas tanah adalah sebagai berikut:

Pihak yang Terkait dalam Perjanjian	Nomor AJB	Tanggal Perjanjian	Jenis	Jumlah
Lie Singgih Kartono Halim selaku kuasa Ny. Linda Caroline Tjokro	28/2021	28 Oktober 2021	Hak Guna Bangunan No. 164/Kelurahan Baratajaya	2.500.000.000
Lie Singgih Kartono Halim selaku kuasa Ny. Linda Caroline Tjokro	29/2021	28 Oktober 2021	Hak Guna Bangunan No. 231/Kelurahan Baratajaya	2.400.000.000
Lie Singgih Kartono Halim selaku kuasa Ny. Linda Caroline Tjokro	30/2021	28 Oktober 2021	Hak Guna Bangunan No. 230/Kelurahan Baratajaya	2.400.000.000
Lie Singgih Kartono Halim selaku kuasa Ny. Linda Caroline Tjokro	31/2021	28 Oktober 2021	Hak Guna Bangunan No. 229/Kelurahan Baratajaya	2.400.000.000
Lie Singgih Kartono Halim	32/2021	28 Oktober 2021	Hak Guna Bangunan No. 166/Kelurahan Baratajaya	2.500.000.000

Pihak yang Terkait dalam Perjanjian	Nomor AJB	Tanggal Perjanjian	Jenis	Jumlah
Lucas Sugiarto	66/2021	3 November 2021	Hak Guna Bangunan No. 4349/Mangga Dua Selatan	4.750.000.000
Lauw Samuel Lawrence	108/2021	22 November 2021	Hak Guna Bangunan No. 178/Merdeka	2.000.000.000

Tujuan dari Investasi Barang Modal

Tujuan investasi barang modal Perseroan secara historis digunakan untuk kegiatan operasional dan pengembangan bisnis Perseroan. Terdapat penambahan Ruko yang berlokasi di Bandung, Surabaya, dan Jakarta yang digunakan Perseroan untuk mempermudah distribusi produk.

Peningkatan kapasitas produksi

Sehubungan dengan investasi belanja modal, Perseroan memiliki kapasitas produksi sebagai berikut:

Tahun	Kapasitas Produksi
2019	500.000
2020	700.000
2021	1.500.000

Selain dari hal-hal yang telah dijelaskan di atas, Perseroan dan Perusahaan Anak tidak memiliki komitmen investasi belanja modal yang material.

11. Segmen Operasi

Segmen operasi yang dilaporkan sesuai dengan informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Segmen operasi disajikan sebagai berikut:

- Penjualan produk yang terdiri dari produk komputasi, laptop, desktop dan produk informasi dan teknologi sesuai dengan jenis produknya yaitu *commercial* dan *retail*.
- Pendapatan sewa atas sewa *server* dan peralatan informasi dan teknologi.
- Pendapatan pemeliharaan sehubungan dengan pemeliharaan produk *server* dan peralatan informasi dan teknologi yang disewakan.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2021	2020	2019
Pendapatan Usaha			
Penjualan produk			
<i>Commercial</i>	785.027	154.121	12.532
<i>Retail</i>	621.995	139.033	120.127
Sub-jumlah	1.407.022	293.154	132.659
Sewa	40.654	30.648	32.190
Jasa pemeliharaan	6.470	5.416	2.209
Jumlah pendapatan usaha	1.454.146	329.218	167.058
Beban Pokok Pendapatan			
Penjualan produk			
<i>Commercial</i>	(646.903)	(125.325)	(9.954)
<i>Retail</i>	(509.897)	(125.234)	(86.514)
Sub-jumlah	(1.156.800)	(250.559)	(96.468)
Sewa	(27.731)	(24.516)	(28.853)
Jasa pemeliharaan	(4.638)	(1.215)	(3.601)
Jumlah beban pokok pendapatan	(1.189.169)	(276.290)	(128.922)
Laba Kotor			
Penjualan produk			
<i>Commercial</i>	138.124	28.796	2.578
<i>Retail</i>	112.098	13.799	33.613
Sub-jumlah	250.222	42.595	36.191
Sewa	12.923	6.132	3.337
Jasa pemeliharaan	1.832	4.201	(1.392)
Jumlah laba kotor	264.977	52.928	38.136
Pendapatan lain-lain	2.185	4.811	3.050
Beban penjualan	(32.844)	(2.583)	(1.709)
Beban umum dan administrasi	(40.293)	(26.850)	(24.683)
Beban keuangan	(12.400)	(10.628)	(9.891)
Beban lain-lain	(4.156)	(1.751)	(1.716)
Laba sebelum taksiran beban pajak	177.469	15.927	3.187
Taksiran beban pajak	(38.895)	(3.056)	(1.278)
Proforma laba rugi	(3.439)	(1.190)	63
Laba tahun berjalan	135.135	11.681	1.972
Penghasilan komprehensif lain	1.942	56.349	4
Laba komprehensif tahun berjalan	137.077	68.030	1.976

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2021	2020	2019
Aset			
Aset segmen	618.731	251.102	190.600
Aset yang tidak dapat dialokasikan	78.170	83.400	89.112
Jumlah aset	696.901	334.502	279.712
Liabilitas			
Liabilitas segmen	367.375	139.303	145.702
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	62.499	53.519	61.536
Jumlah liabilitas	429.874	192.822	207.238

12. Kejadian atau Kondisi Tidak Normal

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil, volatilitas nilai tukar mata uang asing dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri jasa, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Perseroan. Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Perseroan.

VI. FAKTOR RISIKO

Investasi pada saham Perseroan mengandung risiko. Calon investor Perseroan harus mempertimbangkan dengan cermat faktor-faktor risiko berikut ini, serta informasi-informasi lainnya yang disebutkan dalam Prospektus ini, sebelum membuat keputusan investasi terhadap saham Perseroan. Risiko-risiko yang belum diketahui Perseroan atau yang dianggap tidak material dapat juga memengaruhi kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasi, kinerja keuangan atau prospek usaha. Harga pasar atas saham Perseroan dapat mengalami penurunan akibat risiko-risiko berikut dan investor dapat mengalami kerugian atas seluruh atau sebagian investasinya. Penjelasan mengenai risiko usaha ini berisi pernyataan perkiraan ke depan (“forward looking statements”) yang berhubungan dengan kejadian yang mengandung unsur kejadian di masa yang akan datang dan kinerja keuangan.

Risiko-risiko yang diungkapkan dalam Prospektus berikut ini merupakan risiko-risiko yang material bagi Perseroan. Risiko usaha dan risiko umum telah disusun berdasarkan pembobotan risiko yang memberikan dampak paling besar hingga dampak paling kecil terhadap kinerja usaha dan kinerja keuangan Perseroan. Risiko yang tercantum dalam Prospektus ini dapat berdampak negatif dan material terhadap kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasional, kinerja keuangan, dan prospek usaha Perseroan.

A. Risiko Utama Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan

Risiko terkait ketergantungan terhadap penyediaan komponen dan ketersediaan komponen

Risiko yang mungkin timbul dari pemasok adalah ketersediaan komponen dan komponen, konsistensi kualitas, fluktuasi harga, serta ketepatan waktu dalam pemenuhan pesanan (*lead-time*) terhadap pasokan komponen dan komponen. Harga komponen dan komponen berfluktuasi tergantung dari kondisi-kondisi yang berada di luar kendali Perseroan, seperti pertumbuhan ekonomi, fluktuasi nilai tukar mata uang, ketersediaan pasokan, cuaca, permintaan pelanggan, pajak dan bea cukai, perubahan pada kebijakan dan program Pemerintah, dan keadaan lain yang tidak dapat diprediksi.

Semua komponen utama yang digunakan oleh Perseroan menggunakan standar kontrak pasokan yang bersifat jangka pendek. Volatilitas harga komponen yang berkelanjutan dan fluktuasi nilai tukar mata uang asing dapat meningkatkan beban pokok penjualan, yang menyebabkan terjadinya penurunan profitabilitas Perseroan. Selain itu apabila terjadi hambatan pada perolehan komponen dan komponen baik dalam hal kuantitas, kualitas, serta harga, maka akan berpengaruh pada proses produksi Perseroan, sehingga secara material dapat merugikan dan mempengaruhi bisnis dan kondisi keuangan Perseroan.

Mengingat bahwa Perseroan membutuhkan komponen dengan standar kualitas spesifik dalam jumlah banyak dan juga membutuhkan mitra yang dapat menyediakan komponen tersebut dengan kuantitas dan kualitas yang konsisten, maka terdapat faktor yang mengakibatkan adanya ketergantungan terhadap penyedia komponen tertentu yang memiliki kualifikasi tersebut. Hal ini berdampak pada rendahnya posisi tawar Perseroan dalam hal kontrak ketersediaan serta harga komponen, sehingga dapat berisiko pada kelancaran operasional dan pendapatan Perseroan.

B. Risiko Usaha

Risiko persaingan usaha

Perseroan menghadapi persaingan baik pada produk dan harga yang agresif dari para pesaingnya, baik dari dalam maupun luar negeri. Agar dapat bersaing dengan sukses di pasar, Perseroan harus mempertahankan dan terus membangun kepercayaan pelanggan terhadap merk dan produk Perseroan, mengikuti perkembangan teknologi dan mengembangkan produk baru, menjaga kualitas produk atau strategi pemasaran yang lebih efektif sambil mempertahankan daya saing harga. Apabila Perseroan gagal mengembangkan produk baru yang membedakan Perseroan dari pesaing, Perseroan mungkin perlu bersaing secara besar-besaran dalam hal harga, yang dapat menyebabkan margin operasional Perseroan menurun. Penetapan harga di antara pemain yang ada dalam industri Perseroan sangat kompetitif. Ketidakmampuan Perseroan untuk bersaing dengan sukses melawan pesaing dan tekanan harga dapat mengakibatkan berkurangnya pelanggan, berkurangnya pangsa pasar dan berkurangnya margin operasional, yang akan berdampak buruk pada hasil operasional Perseroan.

Beberapa pesaing Perseroan mungkin telah menjalankan bisnis lebih lama dari Perseroan dan memiliki sumber daya serta skala yang lebih besar dibanding yang Perseroan miliki untuk menanggapi tekanan persaingan dengan cepat. Para pesaing Perseroan juga mungkin memperoleh manfaat dari pasokan komponen yang stabil atau dapat menggunakan insentif dan subsidi dalam jumlah yang lebih besar untuk distributor.

Perseroan tidak dapat menjamin bahwa pesaing-pesaing saat ini atau calon-calon pesaing di masa mendatang tidak akan menawarkan produk yang lebih bersaing, teknologi yang lebih maju dengan kinerja yang lebih baik, menyertakan fitur tambahan yang tidak tersedia dari produk Perseroan atau strategi pemasaran yang lebih efektif. Hal ini dapat berdampak material dan merugikan bisnis, kondisi keuangan, dan hasil operasional Perseroan. Tekanan persaingan tersebut dapat berdampak buruk pada pasokan dan harga produk Perseroan, mengurangi pangsa pasar Perseroan, sehingga secara material dapat merugikan dan mempengaruhi bisnis, kondisi keuangan, reputasi, hasil operasional, dan prospek Perseroan.

Risiko tidak dapat mengimbangi perubahan teknologi dan perubahan standard atau preferensi pelanggan.

Keberhasilan Perseroan bergantung pada kemampuannya untuk adaptif dan responsif terhadap pesatnya perkembangan industri TIK pada perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*) maupun layanan, serta kemampuan mengembangkan produk inovatif namun terjangkau yang sesuai dengan perubahan standard dan preferensi pelanggan.

Perseroan tidak dapat menjamin bahwa produk-produk yang dihasilkan dari upaya *engineering center* atau pusat pengembangan dapat diterima oleh pelanggan atau Perseroan akan dapat mengantisipasi dan menanggapi setiap perubahan standard dan preferensi pelanggan secara tepat waktu. Portofolio produk yang dihasilkan oleh Perseroan dapat dengan cepat menjadi *outdated*. Adaptasi yang lambat dan tidak responsif terhadap perubahan teknologi, serta kegagalan untuk mengantisipasi, mengidentifikasi, atau menanggapi perubahan standard atau preferensi ini dapat mengakibatkan penurunan penjualan, penurunan pangsa pasar produk, atau berkurangnya pangsa pasar Perseroan. Hal ini kemudian dapat menyebabkan ketidakmampuan Perseroan untuk menutup biaya penelitian dan pengembangan, produksi, dan pemasaran, sehingga dapat merugikan dan mempengaruhi bisnis, kondisi keuangan, reputasi, hasil operasional, dan prospek Perseroan.

Pesatnya perkembangan teknologi mengakibatkan Perseroan harus sering meluncurkan solusi, produk dan layanan baru, meningkatkan karakteristik dan kinerja produknya dan siklus produk menjadi pendek. Keberhasilan transisi produk tergantung pada sejumlah faktor, diantaranya ketersediaan komponen dengan harga yang murah. Transisi produk juga menghadirkan tantangan dalam masalah eksekusi, kualitas atau cacat produk lainnya. Jika Perseroan gagal mengelola transisi solusi, produk dan layanannya secara efektif, akan berdampak pada berkurangnya permintaan pelanggan terhadap produk Perseroan dan secara material dapat merugikan dan mempengaruhi bisnis dan kondisi keuangan Perseroan.

Risiko kondisi ekonomi dan kemampuan daya beli pelanggan mempengaruhi kinerja Perseroan

Hasil operasional Perseroan sangat bergantung pada kondisi perekonomian dan daya beli pelanggan di target pasar utama domestik.

Perlambatan ekonomi nasional dapat berdampak negatif terhadap permintaan pelanggan untuk produk dan layanan Perseroan. Apabila daya beli masyarakat Indonesia menurun akibat perlambatan ekonomi nasional, masyarakat akan menunda untuk membeli produk dan layanan Perseroan.

Risiko kehilangan kontrak dan kepastian mendapatkan kontrak dimasa mendatang

Hubungan Perseroan dengan para pelanggan Perseroan umumnya diatur sesuai dengan kondisi perdagangan, dan Perseroan tidak memiliki kontrak jangka panjang atau jaminan kontraktual lainnya untuk penjualan di masa mendatang dengan para pelanggan Perseroan. Hal ini menyebabkan usaha Perseroan dapat mengalami kemunduran yang signifikan dalam penjualan dan pendapatan operasional jika rencana bisnis atau pasar pelanggan Perseroan berubah secara signifikan, jika ada pengurangan, penundaan, atau pembatalan pesanan yang signifikan dari para pelanggan/distributor Perseroan, atau jika Perseroan kehilangan satu atau lebih distributor Perseroan. Apabila Perseroan memberikan kondisi perdagangan yang lebih menguntungkan bagi pelanggan/distributor besar, margin Perseroan mungkin berkurang. Perseroan juga mungkin tidak dapat bersaing dengan sukses melawan kampanye penjualan dan pemasaran para pesaing yang lebih besar dan kemampuan keuangan yang lebih baik, terutama jika mereka memberikan perjanjian yang lebih menguntungkan kepada pelanggan atau distributor mereka. Berkurangnya pelanggan yang signifikan atau penurunan penjualan

yang signifikan, atau perubahan yang merugikan pada kondisi perdagangan dengan pelanggan dan distributor yang signifikan dapat mengakibatkan pengurangan cakupan jaringan distribusi Perseroan dan dapat berdampak material dan merugikan terhadap penjualan, kondisi keuangan, hasil operasional, dan prospek Perseroan.

Risiko ketergantungan pada para distributor dan *dealer*

Perseroan mengandalkan distributor, *dealer* dan saluran penjualan lainnya guna menjangkau lebih banyak pelanggan. Hasil operasional di masa depan bergantung pada kinerja peserta saluran penjualan dan keberhasilan Perseroan dalam mempertahankan dan mengembangkan hubungan tersebut. Pendapatan dan margin kotor dapat terpengaruh secara negatif jika kondisi keuangan atau operasi para distributor dan *dealer* Perseroan melemah sebagai akibat dari memburuknya kondisi ekonomi atau tantangan bisnis lainnya, atau jika ketidakpastian mengenai permintaan produk Perseroan menyebabkan para distributor dan *dealer* mengurangi pesanan mereka.

Risiko kegagalan dalam melindungi nama merek dan kekayaan intelektual lainnya

Perseroan percaya bahwa hak atas kekayaan intelektual Perseroan yang telah dimiliki saat ini dan yang sudah didaftarkan namun sedang dalam proses sertifikasi memberikan perlindungan terhadap bisnis Perseroan dan diperlukan untuk operasi Perseroan. Akan tetapi, tidak ada jaminan bahwa permohonan hak atas kekayaan intelektual Perseroan akan disetujui, bahwa Perseroan akan dapat memperpanjang pendaftaran hak atas kekayaan intelektual yang ada, bahwa hak atas kekayaan intelektual Perseroan akan melindungi kekayaan intelektual Perseroan secara memadai, bahwa Perseroan akan dapat mendeteksi pelanggaran atas hak kekayaan intelektual Perseroan, bahwa hak atas kekayaan intelektual Perseroan tidak akan ditantang oleh pihak ketiga atau dinyatakan tidak sah atau tidak dapat dilaksanakan, atau bahwa hak atas kekayaan intelektual Perseroan akan efektif dalam mencegah pihak ketiga menggunakan model bisnis, proses, atau merek serupa untuk menawarkan produk serupa. Jika Perseroan tidak dapat melindungi hak atas kekayaan intelektual Perseroan atau gagal memperbarui hak atas kekayaan intelektual yang ada, Perseroan dapat kehilangan nilai merek dan nilai aset Perseroan, yang dapat berdampak negatif dan material terhadap bisnis Perseroan. Lebih lanjut, setiap kejadian pemalsuan atau peniruan dapat berdampak negatif pada reputasi dan merek Perseroan. Selain itu, Perseroan tidak dapat menjamin bahwa pemalsuan dan peniruan tidak akan terjadi di masa mendatang dan, jika terjadi, tidak ada jaminan bahwa Perseroan dapat mendeteksi dan menangannya secara efektif. Setiap kejadian pemalsuan atau peniruan dapat berdampak negatif terhadap merek dan citra perusahaan Perseroan atau persepsi konsumen terhadap produk Perseroan atau produk nutrisi serupa secara umum, terutama jika produk palsu atau tiruan tersebut menyebabkan cedera atau kematian pada konsumen.

Risiko kegagalan dalam menjalankan strategi pertumbuhan

Perseroan memiliki rencana untuk meningkatkan kapasitas produksi dan menjangkau lebih banyak pelanggan melalui penjualan langsung dan memperkuat hubungan dengan para distributor dan membuka jaringan distribusi baru. Akan tetapi, rencana Perseroan mungkin dipengaruhi oleh sejumlah faktor yang mungkin berada di luar kendali Perseroan dan tidak ada jaminan bahwa Perseroan akan dapat meningkatkan kemampuan produksi secara tepat waktu atau mengimplementasikan rencana masa depan Perseroan secara efektif. Faktor-faktor ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- kegagalan pengembangan produk baru yang akan diterima/digunakan oleh pelanggan dalam hal pemenuhan target yang telah ditetapkan;
- kegagalan untuk memperoleh pembiayaan yang memadai dari sumber internal dan eksternal dalam rangka mendukung ekspansi bisnis;
- penundaan tak terduga dan pembengkakan biaya, termasuk kenaikan harga dan ketersediaan bahan dan peralatan produksi;
- fluktuasi permintaan pasar untuk produk Perseroan, yang menyebabkan kelebihan kapasitas dan penggunaan fasilitas, personel, dan sumber daya lainnya yang kurang dimanfaatkan;
- perubahan standar dan preferensi pelanggan;
- daya saing produk Perseroan yang berkelanjutan dan keberhasilan produk Perseroan yang akan datang atau produk baru;
- meningkatnya persaingan dari peserta industri lain;
- kegagalan untuk memperluas jaringan distribusi yang mencakup kemampuan Perseroan untuk membentuk hubungan dengan distributor baru, sehingga dapat mengoptimalkan penetrasi Perseroan ke dalam jaringan distribusi tersebut;
- kegagalan dalam mengelola inventori secara efektif dan perkiraan jumlah permintaan;

- kegagalan untuk menegosiasikan persyaratan yang menguntungkan Perseroan dengan pelanggan dan para distributor Perseroan;
- kegagalan strategi pemasaran Perseroan; dan
- Kurangnya karyawan yang terampil dan kesulitan dalam mempekerjakan dan melatih personel yang berkualifikasi.

Perubahan yang merugikan pada salah satu faktor ini dapat mengganggu rencana ekspansi dan perkembangan Perseroan, yang menyebabkan ketidakmampuan Perseroan untuk memenuhi peningkatan permintaan produk dan mungkin secara material dapat merugikan dan mempengaruhi bisnis, kondisi keuangan, hasil operasional, dan prospek Perseroan.

Selain itu, kemampuan Perseroan untuk memperluas dan mengelola pertumbuhan di masa depan akan bergantung pada kemampuan Perseroan untuk terus menerapkan dan meningkatkan sistem operasional, keuangan, dan manajemen secara tepat waktu serta untuk memperluas, melatih, memotivasi, dan mengelola tenaga kerja. Perseroan tidak dapat menjamin bahwa produksi, sistem dan kontrol, serta personel Perseroan akan memadai untuk mendukung pertumbuhan Perseroan di masa depan. Kegagalan untuk melaksanakan rencana ekspansi secara efisien dan mengelola pertumbuhan secara efektif dapat memberikan dampak material yang merugikan bisnis, keuangan, dan hasil operasional Perseroan.

Risiko terkait investasi atau aksi korporasi yang dilakukan oleh Perseroan

Di masa yang akan datang, Perseroan dapat mengevaluasi kemungkinan untuk melakukan investasi atau aksi korporasi dalam rangka mengembangkan dan memperluas kegiatan usaha Perseroan. Meskipun Perseroan akan selalu melakukan identifikasi dan perhitungan terukur atas seluruh investasi atau aksi korporasi yang akan dilakukan Perseroan dan Perusahaan Anak, tetap tidak ada yang menjamin keberhasilan atas investasi atau aksi korporasi tersebut. Apabila Perseroan melakukan akuisisi atau *joint venture*, tidak ada jaminan bahwa perusahaan atau bidang usaha yang diakuisisi atau *joint venture* yang didirikan Perseroan akan terus memberikan keuntungan atau berjalan sesuai yang direncanakan. Apabila investasi atau aksi korporasi yang dilakukan oleh Perseroan tidak berjalan sesuai dengan yang direncanakan, maka hal tersebut akan berdampak pada kondisi keuangan, hasil usaha dan prospek Perseroan.

Risiko ketidakcukupan asuransi yang dimiliki Perseroan

Perseroan memiliki kebijakan asuransi yang beragam, meliputi kerusakan atau kerugian properti, perlengkapan dan persediaan. Namun apabila kerusakan atau kerugian tersebut melebihi nilai pertanggungan yang dibeli oleh Perseroan, atau tidak tercakup dalam kebijakan asuransi yang diambil Perseroan, maka Perseroan dapat mengalami kerugian finansial. Lebih spesifik, walaupun Perseroan dapat mempertahankan kebijakan asuransi atas kewajiban publik dan produk, namun apabila ada kecacatan dalam produk yang dijual Perseroan, maka dapat memicu reaksi dari pelanggan yang signifikan serta merugikan, menimbulkan dampak publisitas yang negatif bagi Perseroan, sehingga membutuhkan waktu, tenaga dan pengeluaran tambahan dalam rangka memperbaiki masalah dan menyelesaikan tuntutan terhadap Perseroan.

Walaupun saat ini Perseroan telah mempertahankan cakupan asuransi yang diyakini cukup memadai dan konsisten dengan praktek industri di Indonesia, namun tidak ada jaminan bahwa cakupan asuransi Perseroan di masa depan akan memadai dan tersedia untuk menutupi klaim atas asuransi tersebut.

Asuransi Perseroan saat ini mungkin tidak memberikan tingkat cakupan yang memadai untuk gangguan bisnis oleh karena *force majeure* dan/atau kejadian tak terduga lainnya dan/atau atas kewajiban yang mungkin timbul dalam kegiatan bisnis Perseroan. Selain itu, di masa depan premi asuransi boleh jadi nilainya meningkat, dimana Perseroan mungkin tidak dapat memperoleh tingkat asuransi sejenis dengan persyaratan yang wajar, atau tidak sama sekali. Jika Perseroan tidak dapat mengelola hal-hal yang terkait dengan cakupan asuransi tersebut di atas dengan baik, maka akan dapat berdampak material (signifikan) dan merugikan bagi kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil dan prospek usaha Perseroan.

Risiko kenaikan biaya tenaga kerja di Indonesia dapat mengurangi laba Perseroan

Kegiatan usaha Grup Perseroan secara langsung dan tidak langsung tergantung pada aspek pengendalian biaya operasional termasuk upah karyawan. Setiap terjadi kenaikan upah minimum, secara langsung maupun tidak langsung akan meningkatkan biaya operasional dan menurunkan margin keuntungan Grup Perseroan.

Persyaratan upah minimum di Indonesia terus meningkat dan berdampak pada peningkatan biaya operasional Grup Perseroan. Tingkat gaji karyawan hampir di seluruh daerah di Indonesia telah meningkat dalam beberapa tahun terakhir. UU Ketenagakerjaan melarang pengusaha untuk membayar upah di bawah upah minimum yang berlaku yang ditetapkan secara tahunan oleh Pemerintah di tingkat Propinsi, Kabupaten atau Kota.

Namun demikian, mengingat tidak adanya ketentuan khusus untuk menentukan kenaikan jumlah upah minimum, kenaikan upah minimum menjadi sulit untuk dipastikan. Grup Perseroan mungkin tidak dapat meningkatkan harga produk yang cukup untuk mengatasi kenaikan biaya tenaga kerja. Setiap peningkatan upah minimum akan meningkatkan beban operasional Perseroan, dan selanjutnya akan menurunkan tingkat profitabilitas Grup Perseroan.

Risiko terkait pandemi global Covid-19 pada kinerja operasional Perseroan

Pandemi global COVID-19 yang sedang berlangsung dan gangguan yang disebabkan oleh berbagai tindakan pencegahan untuk mengurangi penyebarannya dapat berdampak buruk pada kegiatan usaha Perseroan, industri, perekonomian Indonesia, dan perekonomian global.

Sebagai contoh, selama pandemi Covid-19 dengan adanya kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) akan sangat mempengaruhi penjualan dan produksi Perseroan, dimana terhentinya produksi sementara, serta pembatasan jumlah karyawan dan jam produksi pabrik Perseroan akan menurunkan penjualan dan produksi Perseroan.

C. Risiko Umum

1. Risiko Atas Kondisi Perekonomian Makro Dan Global

Seluruh pendapatan Perseroan pada saat ini diperoleh dari kegiatan usaha di Indonesia dan mungkin akan terus berasal dari kegiatan usaha di Indonesia pada masa yang akan datang. Negara berkembang seperti Indonesia sangat dipengaruhi oleh dinamika kondisi politik, sosial dan ekonomi yang memiliki karakteristik tersendiri. Risiko-risiko terkait dengan perekonomian Indonesia yang berdampak material terhadap bisnis Perseroan meliputi:

- ketidakpastian politik, sosial dan ekonomi;
- volatilitas nilai tukar mata uang rupiah dengan mata uang negara lain;
- perang, terorisme dan konflik sipil;
- intervensi kebijakan pemerintah pada perdagangan barang yang meliputi bea cukai,
- proteksionisme dan subsidi;
- perubahan peraturan, perpajakan dan struktur hukum;
- perkembangan infrastruktur transportasi, energi dan infrastruktur lain; dan
- kualitas sumber daya manusia.

Perseroan mungkin tidak dapat memprediksi risiko-risiko terkait dengan politik dan sosial yang dari waktu ke waktu dapat mengalami perubahan drastis dan oleh karena itu, informasi yang tercantum dalam Prospektus ini dapat menjadi tidak relevan di masa yang akan datang. Apabila salah satu risiko yang disebut di atas terjadi, hal tersebut dapat berdampak material dan merugikan terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil operasi dan prospek Perseroan.

2. Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perseroan dan Perusahaan Anak melakukan impor komponen dari beberapa negara yang mekanisme transaksi pembeliannya dilakukan dengan menggunakan mata uang berdenominasi mata uang asing. Apabila nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing tersebut mengalami penurunan, maka hal tersebut dapat berdampak pada penurunan pendapatan oleh sebab peningkatan beban usaha dari pembelian komponen yang akan mempengaruhi kegiatan usaha, kondisi keuangan, kinerja dan prospek Perseroan.

3. Risiko Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan yang Berlaku Terkait Dengan Bidang Usaha

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan wajib mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Peraturan-peraturan tersebut mengatur hal-hal yang berkaitan dengan standar produk, sanitasi, lingkungan, lokasi, ketenagakerjaan, perpajakan dan keamanan. Perseroan juga wajib mengikuti peraturan yang

berhubungan dengan persyaratan perizinan, praktek perdagangan, serta pajak. Meskipun Perseroan berkeyakinan bahwa kegiatan usaha Perseroan telah mematuhi seluruh peraturan yang berlaku, pemenuhan kewajiban atas peraturan-peraturan baru atau perubahannya atau interpretasinya maupun pelaksanaannya, serta perubahan terhadap interpretasi atau pelaksanaan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, terdapat kemungkinan Perseroan dapat dikenakan sanksi perdata, termasuk denda, hukuman serta sanksi-sanksi pidana lainnya.

Selain itu, peraturan ketenagakerjaan, perubahan hukum, dan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai upah minimum juga dapat mengakibatkan peningkatan permasalahan dalam ranah hubungan industrial, dimana hal tersebut dapat berdampak material pada kegiatan operasional Perseroan apabila terjadi pemogokan kerja secara massal.

Kegiatan usaha Perseroan diatur oleh Pemerintah melalui berbagai peraturan. Kegagalan Perseroan dalam melaksanakan dan menerapkan peraturan-peraturan baru yang ditetapkan oleh Pemerintah dapat memengaruhi pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan yang pada akhirnya dapat memengaruhi kinerja Perseroan.

4. Risiko terkait tuntutan atau gugatan hukum

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan berhubungan dengan berbagai pihak dengan kepentingan berbeda-beda, mulai dari pihak OEM, pihak supplier komponen dan komponen, hingga karyawan Perseroan. Seluruh hubungan tersebut dilandaskan pada kepentingan ekonomi yang mungkin diatur dalam dokumen yang dibuat mengikuti ketentuan-ketentuan yang diatur oleh hukum untuk mengatur hak dan kewajiban setiap pihak yang telah disetujui oleh setiap pihak yang bersangkutan. Adanya pelanggaran atau perbedaan (*dispute*) dapat mengakibatkan salah satu pihak akan mengajukan tuntutan atau gugatan hukum kepada pihak lainnya. Setiap tuntutan atau gugatan hukum tentu saja berpotensi untuk menimbulkan kerugian bagi pihak-pihak yang terlibat, salah satunya adalah Perseroan. Risiko terkait dengan gugatan hukum yang dapat terjadi antara lain gugatan dari pengguna jasa yang diakibatkan oleh keterlambatan pelayanan atau kerusakan yang diakibatkan oleh kelalaian pihak Perseroan.

Risiko bagi Investor

1. Risiko Likuiditas Saham

Terdapat risiko terkait kurang likuidnya saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, mengingat jumlah saham yang ditawarkan Perseroan tidak terlalu besar nilainya. Selanjutnya, meskipun Perseroan akan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia, tidak ada jaminan bahwa saham yang diperdagangkan akan aktif atau likuid oleh karena ada kemungkinan bahwa saham Perseroan akan dimiliki oleh 1 (satu) atau beberapa pihak tertentu yang tidak memperdagangkan sahamnya di pasar sekunder. Dengan demikian Perseroan tidak dapat memastikan bahwa pasar dari saham Perseroan akan bergerak aktif atau likuiditas saham Perseroan akan terjaga.

2. Risiko Harga Saham yang Dapat Berfluktuasi

Harga Penawaran saham setelah Penawaran Umum Perdana Saham dapat berfluktuasi dan mungkin diperdagangkan pada harga yang secara signifikan berada di bawah harga Penawaran Umum Perdana Saham dan boleh jadi tidak menarik, tergantung pada banyak faktor antara lain:

- prospek usaha dan kegiatan operasional Perseroan serta industri secara umum;
- perbedaan antara hasil kinerja keuangan dan kegiatan operasional Perseroan yang sebenarnya dibandingkan dengan perkiraan para investor dan analis;
- perubahan dalam rekomendasi atau persepsi para analis pada Perseroan atau Indonesia;
- perubahan kondisi ekonomi, politik atau kondisi pasar di Indonesia secara umum;
- adanya akuisisi, kemitraan strategis, *joint venture* atau divestasi yang signifikan;
- keterlibatan Perseroan dalam litigasi;

- perubahan harga efek bersifat ekuitas dari perusahaan-perusahaan asing (terutama di Asia) di pasar berkembang; dan
- fluktuasi harga pasar saham secara umum.

Oleh karena itu, saham Perseroan berpotensi akan diperdagangkan pada harga-harga yang secara signifikan berada di bawah Harga Penawaran.

3. Risiko Kemampuan Perseroan untuk Membayar Dividen Di Kemudian Hari

Pembagian dividen akan dilakukan berdasarkan RUPS dengan mempertimbangkan beberapa faktor antara lain saldo laba ditahan, kondisi keuangan, arus kas dan kebutuhan modal kerja, serta belanja modal dan biaya yang timbul terkait ekspansi Perseroan. Selain itu, kebutuhan pendanaan atas rencana pengembangan usaha di masa mendatang dan juga risiko atas kerugian yang dibukukan dalam laporan keuangan dapat menjadi suatu kondisi yang memengaruhi keputusan Perseroan untuk tidak membagikan dividen. Beberapa faktor dapat berdampak pada kemampuan Perseroan dalam membayar dividen bagi para pemegang sahamnya, sehingga Perseroan tidak dapat memberikan jaminan bahwa Perseroan akan dapat membagikan dividen, dan/atau Direksi Perseroan akan mengumumkan pembagian dividen.

4. Risiko Penjualan Saham Di Masa Datang Dapat Mempengaruhi Harga Pasar Saham Perseroan

Penjualan saham Perseroan di masa datang dalam jumlah besar, atau persepsi bahwa penjualan tersebut dapat terjadi, dapat berdampak negatif terhadap harga saham Perseroan atau kemampuan Perseroan untuk meningkatkan modal melalui penawaran saham baru atau efek bersifat ekuitas lainnya dan dapat memengaruhi kemampuan Perseroan untuk memperoleh tambahan modal.

FAKTOR RISIKO USAHA DAN RISIKO UMUM TELAH DISUSUN OLEH PERSEROAN BERDASARKAN BOBOT RISIKO YANG DIHADAPI PERSEROAN

VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak terdapat kejadian penting dan relevan setelah tanggal Laporan Akuntan Publik yaitu tanggal 27 April 2022 sampai dengan efektifnya Pernyataan Pendaftaran atas (i) Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan dengan opini tanpa modifikasi yang ditandatangani oleh Henri Martha, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. 1691), (ii) Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Dra. Suhartati & Rekan dengan opini tanpa modifikasi yang ditandatangani oleh Sukarmin, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. 1265) dan (iii) Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Dra. Suhartati & Rekan dengan opini tanpa modifikasi yang ditandatangani oleh Sukarmin, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. 1265), yang perlu diungkapkan dalam Prospektus ini.

Sehubungan dengan POJK No. 4/POJK.04/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 dan Surat Edaran OJK No. 4/SEOJK.04/2022 tentang Perubahan atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019, maka dalam rangka perpanjangan jangka waktu berlakunya Laporan Keuangan Konsolidasi Entitas dan Entitas Anak disampaikan penyajian dan pengungkapan atas informasi Laporan Keuangan Konsolidasi Entitas dan Entitas Anak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 yang diperoleh dari laporan internal Entitas dan Entitas Anak dan menjadi tanggung jawab manajemen serta tidak diaudit dan tidak direviu oleh Akuntan Publik. Tidak terdapat kejadian penting dan fakta material yang mempunyai dampak material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi atas Laporan Keuangan interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022.

VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

A. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK

1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan didirikan dengan nama PT Tera Data Indonusa berdasarkan Akta No. 60 tertanggal 17 September 2007 yang dibuat di hadapan Agnes Ninik Mutiara Widjaja, S.H., Notaris di Surabaya dan telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (**"Menkumham"**) berdasarkan surat keputusan Menkumham No. AHU-003442.AH.01.01.Tahun 2008 tertanggal 24 Januari 2008 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0005237.AH.01.09.Tahun 2008 tertanggal 24 Januari 2008 serta diumumkan dalam BNRI No. 6016 tertanggal 24 Januari 2008 serta Tambahan BNRI No. 39 tertanggal 13 Mei 2008 (**"Akta Pendirian Perseroan"**).

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan sejak Perseroan didirikan dan perubahan terakhir kali dimuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 19 tertanggal 14 Maret 2022 yang dibuat di hadapan Irma Bontia, S.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapatkan (i) persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusan No. AHU-0019309.AH.01.02.TAHUN 2022 tertanggal 17 Maret 2022, (ii) bukti penerimaan pemberitahuan dari Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0178969 tertanggal 17 Maret 2022, dan (iii) Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0178970 tertanggal 17 Maret 2022 yang ketiganya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0053165.AH.01.11.TAHUN 2022 tertanggal 17 Maret 2022 (**"Akta No. 19/2022"**).

Berdasarkan Akta No. No. 19/2022, para pemegang saham Perseroan menyetujui antara lain hal-hal sebagai berikut:

- a) Rencana Perseroan untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perseroan kepada masyarakat (**"Penawaran Umum"**) dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada bursa efek di Indonesia serta mengubah status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka.
- b) Rencana Perseroan untuk mengeluarkan saham baru melalui Penawaran Umum kepada masyarakat, sebanyak-banyaknya 1.200.000.000 (satu miliar dua ratus juta) saham biasa atas nama yang merupakan saham baru Perseroan dengan nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah) setiap saham yang mewakili sebanyak-banyaknya 20,00% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum perdana dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya peraturan Pasar Modal, Peraturan Bursa Efek Indonesia, dan peraturan lain yang berlaku di tempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan.
- c) Rencana pencatatan seluruh saham Perseroan setelah dilaksanakannya Penawaran Umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Pasar Modal dan termasuk saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham lama pada Bursa Efek Indonesia (**"Company Listing"**), serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia.
- d) Rencana Pelaksanaan *Management Employee Stock Allocation* atau *Management/Employee Stock Option* Perseroan dalam rangka Penawaran Umum perdana dengan jumlah dan tata cara yang akan ditentukan oleh Direksi Perseroan.
- e) Pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum saham kepada masyarakat melalui Pasar Modal, termasuk namun tidak terbatas:
 - (i). untuk menetapkan Harga Penawaran atas saham-saham yang akan ditawarkan dalam Penawaran Umum;
 - (ii). untuk menetapkan penggunaan dana atas dana yang diperoleh melalui Penawaran Umum;

- (iii). membuat, menandatangani, mencetak dan/atau menerbitkan Prospektus Ringkas, Perbaikan dan/atau Tambahan atas Prospektus Ringkas, Prospektus Awal, Prospektus, dan/atau dokumen-dokumen lain sehubungan dengan atau dalam kerangka Penawaran Umum perdana dan pencatatan saham-saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia;
 - (iv). mengumumkan dalam surat kabar, Prospektus Ringkas, Perbaikan dan/atau Tambahan atas Prospektus Ringkas dan/atau dokumen-dokumen lain sehubungan dengan dan/atau dalam rangka Penawaran Umum perdana dan pencatatan saham-saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia;
 - (v). membuat dan menandatangani perjanjian-perjanjian sehubungan dengan dan/atau dalam rangka Penawaran Umum perdana, termasuk namun tidak terbatas pada, Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham;
 - (vi). membuat dan menandatangani Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia;
 - (vii). menegosiasikan, menentukan dan/atau menyetujui syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagaimana tercantum dalam setiap akta, perjanjian, dan/atau dokumen lainnya yang akan dibuat, diadakan, ditandatangani dan/atau diumumkan oleh Perseroan dalam rangka Penawaran Umum perdana serta pencatatan saham-saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia; menunjuk lembaga dan profesi penunjang dan lembaga penunjang pasar modal (termasuk namun tidak terbatas pada Kantor Akuntan Publik, Konsultan. Hukum, Notaris, Penilai Independen, Biro Administrasi Efek, Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek), dan menentukan syarat penunjukan serta biaya jasa lembaga dan profesi penunjang tersebut;
 - (viii). menunjuk profesi penunjang dan lembaga penunjang pasar modal (termasuk namun tidak terbatas pada Kantor Akuntan Publik, Konsultan Hukum, Notaris, Penilai Independen, Biro Administrasi Efek, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dan Penjamin Emisi Efek), dan menentukan syarat penunjukan serta biaya jasa profesi penunjang dan lembaga penunjang tersebut;
 - (ix). membuat, menandatangani dan menyampaikan Surat Pernyataan Pendaftaran permohonan pencatatan efek dan/atau dokumen-dokumen terkait lainnya kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia;
 - (x). memberikan segala informasi dan/atau data yang diperlukan terkait dengan Penawaran Umum perdana dan pencatatan saham-saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia;
 - (xi). membuat, meminta untuk dibuatkan dan/atau menandatangani pernyataan, surat, akta, perjanjian dan/atau dokumen-dokumen lainnya;
 - (xii). meminta persetujuan dari pihak-pihak terkait dan instansi yang berwenang, termasuk namun tidak terbatas mengajukan segala sesuatu surat, permohonan, pemberitahuan dan dokumen-dokumen lainnya kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia;
 - (xiii). untuk mencatatkan saham-saham Perseroan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia dengan memperhatikan peraturan dan ketentuan yang berlaku di bidang Pasar Modal; dan
 - (xiv). untuk mendaftarkan saham-saham dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku sehubungan dengan hal tersebut.
- f) Pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan kepastian jumlah saham yang akan dikeluarkan dalam Penawaran Umum kepada masyarakat dan memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan kuasa hak substitusi untuk menyatakan perubahan struktur permodalan Perseroan setelah selesainya proses penawaran saham tersebut di atas termasuk jumlah saham dalam Program Management/Employee Stock Allocation atau Management/Employee Stock Option Perseroan tersebut.
- g) Perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha sebagaimana disebut pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan.
- h) Pemberhentian dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang lama dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquitted and discharged*) sepenuhnya kepada mereka dan seketika itu juga mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru, termasuk Komisaris Independen.
- i) Perubahan dan Penyusunan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan status Perseroan menjadi perseroan terbatas terbuka/publik dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam & LK Nomor Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor

15/POJK.04/2020 tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

(Akta No. 19/2022 selanjutnya disebut “**Anggaran Dasar Perseroan**”).

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan usaha Perseroan sebagai berikut:

Kegiatan usaha utama Perseroan adalah:

Perdagangan Besar Komputer dan Perlengkapan Komputer (KBLI 46511) yang mencakup kegiatan usaha perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer.

Untuk menjalankan usaha tersebut diatas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

Kegiatan usaha pendukung :

1) **Reparasi Komputer dan Peralatan Sejenisnya (95110)**

Mencakup usaha jasa reparasi dan perawatan komputer dan peralatannya, seperti komputer desktop, laptop, disk drive magnetik, flash drives dan media penyimpanan lain, disk drive optik (CD-RW, CD-ROM, DVD-ROM, DVD-RW), printer, monitor, keyboard, mouse, joysticks dan trackball, modem komputer internal dan eksternal, terminal komputer, server komputer, scanner termasuk scanner bar code, pembaca smart card, virtual reality helmet dan proyektor komputer. Termasuk jasa reparasi dan perawatan terminal komputer seperti automatic teller machine (ATM), terminal point of sale (POS), yang tidak dioperasikan secara mekanik dan komputer genggam (PDA).

2) **Industri Semi Konduktor dan Komponen Elektronik Lainnya (26120)**

Mencakup pembuatan semi konduktor dan komponen elektronik lainnya, seperti transistor dan peralatan semi konduktor yang sejenis, integrated circuits, printed circuits, induktor, resistor, kapasitor dan berbagai komponen elektronik lainnya. Termasuk industri mikroprosesor, induktor jenis komponen elektronik (misalnya cok, gulungan, trafo), kristal elektronik dan crystal assemblies, solenoida, switch dan transducer untuk aplikasi elektronik, interface cards (misalnya sound (kartu suara), video (kartu video), kontroler, kartu jaringan, modem), komponen layar (plasma, polimer, LCD), light emitting diodes (LED), IC atau integrated circuit (analog, digital, maupun hibrid) dan dioda. Termasuk juga pembuatan sel fotovoltaik dan chip smartcard.

3) **Industri Komputer dan/atau Perakitan Komputer (26210)**

Mencakup usaha pembuatan berbagai macam mesin komputasi, seperti komputer desktop, komputer laptop, komputer mainframe, komputer ukuran tangan (misal PDA), komputer tablet, dan server komputer. Termasuk kegiatan perakitan komputer.

4) **Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang (46900)**

Mencakup usaha perdagangan besar berbagai macam barang yang tanpa mengkhususkan barang tertentu (tanpa ada kekhususan tertentu) termasuk perkulakan.

5) **Pergudangan dan Penyimpanan (52101)**

Mencakup usaha yang melakukan kegiatan penyimpanan barang sementara sebelum barang tersebut di kirim ke tujuan akhir, dengan tujuan komersil.

2. PERKEMBANGAN PERMODALAN DAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir sebelum disampaikannya Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan ini adalah sebagai berikut:

- a. Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 27 tanggal 13 November 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Irma Bonita, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0414806 tanggal 2 Desember 2020 yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0203397.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 02 Desember 2020 (**"Akta No. 27/2020"**)

Modal Dasar	:	Rp80.000.000.000,- (delapan puluh miliar Rupiah) terbagi atas 80.000 (delapan puluh ribu) saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (satu juta Rupiah);
Modal Ditempatkan	:	Rp72.000.000.000,- (tujuh puluh dua miliar Rupiah) terbagi atas 72.000 (tujuh puluh dua ribu) saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (satu juta Rupiah); dan
Modal Disetor	:	Rp72.000.000.000,- (tujuh puluh dua miliar Rupiah) terbagi atas 72.000 (tujuh puluh dua ribu) saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (satu juta Rupiah).

Berdasarkan informasi di atas, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		(%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	
Modal Dasar	80.000	80.000.000.000	100,00
Modal Ditempatkan dan Disetor:			
1. PT Exa Nusa Persada	40.500	40.500.000.000	56,25
2. EXA Asia Pte Ltd	18.000	18.000.000.000	25,00
3. Anthonius Tjokro	13.500	13.500.000.000	18,75
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	72.000	72.000.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	8.000	8.000.000.000	

- b. Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 59 tanggal 11 Mei 2021 yang dibuat dihadapan Irma Bonita, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, yang telah menerima persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0031941.AH.01.02.Tahun 2021 tertanggal 3 Juni 2021 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Menkumham atas Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0348229 dan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0348237 keduanya tertanggal 3 Juni 2021, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0097826.AH.01.11.Tahun 2021 tertanggal 3 Juni 2021 (**"Akta No. 59/2021"**)

Modal Dasar	:	Rp80.000.000.000,- (delapan puluh miliar Rupiah), terbagi atas 80.000 (delapan puluh ribu) saham, setiap saham bernilai nominal Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah);
Modal Ditempatkan	:	Rp72.000.000.000,- (tujuh puluh dua miliar Rupiah) terbagi atas 72.000 (tujuh puluh dua ribu) saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (satu juta Rupiah); dan
Modal Disetor	:	Rp72.000.000.000,- (tujuh puluh dua miliar Rupiah) terbagi atas 72.000 (tujuh puluh dua ribu) saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (satu juta Rupiah);

Berdasarkan keputusan di atas, susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		(%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	
Modal Dasar	80.000	80.000.000.000	100,00
Modal Ditempatkan dan Disetor:			
1. PT Exa Nusa Persada	54.000	54.000.000.000	75,00
2. PT Primitias Ikota Jaya	18.000	18.000.000.000	25,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	72.000	72.000.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	8.000	8.000.000.000	

- c. Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham Sebagai Pengganti RUPS Luar Biasa Perseroan No. 03 tanggal 2 November 2021 yang dibuat di hadapan Irma Bonita, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0471535 dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0471536 keduanya tertanggal 10 November 2021 yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0196822.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 10 November 2021 (“**Akta No. 03/2021**”)

Modal Dasar	:	Rp80.000.000.000,- (delapan puluh miliar Rupiah), terbagi atas 80.000 (delapan puluh ribu) saham, setiap saham bernilai nominal Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah);
Modal Ditempatkan	:	Rp72.205.000.000,- (tujuh puluh dua miliar dua ratus lima juta Rupiah) terbagi atas 72.205 (tujuh puluh dua ribu dua ratus lima) saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (satu juta Rupiah); dan
Modal Disetor	:	Rp72.205.000.000,- (tujuh puluh dua miliar dua ratus lima juta Rupiah) terbagi atas 72.205 (tujuh puluh dua ribu dua ratus lima) saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (satu juta Rupiah);

Berdasarkan keputusan di atas, susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		(%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	
Modal Dasar	80.000	80.000.000.000	100,00
Modal Ditempatkan dan Disetor:			
1. PT Exa Nusa Persada	54.000	54.000.000.000	74,80
2. PT Primitias Ikota Jaya	18.000	18.000.000.000	24,92
3. PT Mabito Karya	125	125.000.000	0,17
4. PT Jatim Pratama	80	80.000.000	0,11
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	72.205	72.205.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	7.795	7.795.000.000	

- d. Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 01 tertanggal 01 Desember 2021 yang dibuat di hadapan Irma Bonita, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0480254 tertanggal 02 Desember 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0212446.AH.01.11.TAHUN 2021 tertanggal 02 Desember 2021 (“**Akta No. 01/2021**”)

Modal Dasar	:	Rp80.000.000.000,- (delapan puluh miliar Rupiah), terbagi atas 80.000 (delapan puluh ribu) saham, setiap saham bernilai nominal Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah);
Modal Ditempatkan	:	Rp73.035.000.000,- (tujuh puluh tiga miliar tiga puluh lima juta Rupiah) terbagi atas 73.035 (tujuh puluh tiga ribu tiga puluh lima) saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (satu juta Rupiah); dan
Modal Disetor	:	Rp73.035.000.000,- (tujuh puluh tiga miliar tiga puluh lima juta Rupiah) terbagi atas 73.035 (tujuh puluh tiga ribu tiga puluh lima) saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (satu juta Rupiah);

Berdasarkan keputusan di atas, susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		(%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	
Modal Dasar	80.000	80.000.000.000	100,00
Modal Ditempatkan dan Disetor:			
1. PT Exa Nusa Persada	54.000	54.000.000.000	73,94
2. PT Primitias Ikota Jaya	18.000	18.000.000.000	24,65
3. PT Cicecu Sukses Digital	830	830.000.000	1,13
4. PT Mabito Karya	125	125.000.000	0,17
5. PT Jatim Pratama	80	80.000.000	0,11
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	73.035	73.035.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	6.965	6.965.000.000	

- e. Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 25 tanggal 7 Desember 2021 yang dibuat dihadapan Irma Bonita, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, yang telah menerima Surat Penerimaan Pemberitahuan dari Menkumham atas Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0484261 tertanggal 10 Desember 2021 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0219040.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 10 Desember 2021 (“**Akta No. 25/2021**”)

Modal Dasar	:	Rp80.000.000.000,- (delapan puluh miliar Rupiah), terbagi atas 80.000 (delapan puluh ribu) saham, setiap saham bernilai nominal Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah);
Modal Ditempatkan	:	Rp74.908.000.000,- (tujuh puluh empat miliar sembilan ratus delapan juta Rupiah), terbagi atas 74.908 (tujuh puluh empat ribu sembilan ratus delapan) saham, setiap saham bernilai nominal Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah); dan
Modal Disetor	:	Rp74.908.000.000,- (tujuh puluh empat miliar sembilan ratus delapan juta Rupiah), terbagi atas 74.908 (tujuh puluh empat ribu sembilan ratus delapan) saham, setiap saham bernilai nominal Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah);

Berdasarkan keputusan di atas, susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		(%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	
Modal Dasar	80.000	80.000.000.000	100,00
Modal Ditempatkan dan Disetor:			
1. PT Exa Nusa Persada	54.000	54.000.000.000	72,10
2. PT Primitias Ikota Jaya	18.000	18.000.000.000	24,00
3. Nyonya Anny Suhaim	1.873	1.873.000.000	2,50
4. PT Cicecu Sukses Digital	830	830.000.000	1,10
5. PT Mabito Karya	125	125.000.000	0,20
6. PT Jatim Pratama	80	80.000.000	0,10
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	74.908	74.908.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	5.092	5.092.000.000	

- f. Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 28 tertanggal 18 Februari 2022 yang dibuat di hadapan Irma Bonita, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, yang telah mendapat persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Persetujuan No. AHU-0015444.AH.01.02.TAHUN 2022 tertanggal 4 Maret 2022 dan diberitahukan ke Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03.0140104 tertanggal 4 Maret 2022 serta telah diumumkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0042919.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 4 Maret 2022 (“**Akta 28/2022**”)

- Modal Dasar : Rp480.000.000.000,- (empat ratus delapan puluh miliar Rupiah), terbagi atas 19.200.000.000 (sembilan belas miliar dua ratus juta) saham, setiap saham bernilai nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah);
- Modal Ditempatkan : Rp120.000.000.000,- (seratus dua puluh miliar Rupiah), terbagi atas 4.800.000.000 (empat miliar delapan ratus juta) saham, setiap saham bernilai nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah); dan
- Modal Disetor : Rp120.000.000.000,- (seratus dua puluh miliar Rupiah), terbagi atas 4.800.000.000 (empat miliar delapan ratus juta) saham, setiap saham bernilai nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah).

Berdasarkan keputusan di atas, susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp25,- per saham		(%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	
Modal Dasar	19.200.000.000	480.000.000.000	100,00
Modal Ditempatkan dan Disetor:			
1. PT Exa Nusa Persada	3.460.240.000	86.506.000.000	72,08
2. PT Primitias Ikota Jaya	1.153.440.000	28.836.000.000	24,03
3. Nyonya Anny Suhalim	120.000.000	3.000.000.000	2,50
4. PT Ciccu Sukses Digital	53.200.000	1.330.000.000	1,11
5. PT Mabito Karya	8.000.000	200.000.000	0,17
6. PT Jatim Pratama	5.120.000	128.000.000	0,11
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	4.800.000.000	120.000.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	14.400.000.000	360.000.000.000	

g. Akta No. 19/2022

- Modal Dasar : Rp480.000.000.000,- (empat ratus delapan puluh miliar Rupiah), terbagi atas 19.200.000.000 (sembilan belas miliar dua ratus juta) saham, setiap saham bernilai nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah);
- Modal Ditempatkan : Rp120.000.000.000,- (seratus dua puluh miliar Rupiah), terbagi atas 4.800.000.000 (empat miliar delapan ratus juta) saham, setiap saham bernilai nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah); dan
- Modal Disetor : Rp120.000.000.000,- (seratus dua puluh miliar Rupiah), terbagi atas 4.800.000.000 (empat miliar delapan ratus juta) saham, setiap saham bernilai nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah).

Susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Akta No. 19/2022 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp25,- per saham		(%)
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	
Modal Dasar	19.200.000.000	480.000.000.000	100,00
Modal Ditempatkan dan Disetor:			
1. PT Exa Nusa Persada	3.460.240.000	86.506.000.000	72,08
2. PT Primitias Ikota Jaya	1.153.440.000	28.836.000.000	24,03
3. Nyonya Anny Suhalim	120.000.000	3.000.000.000	2,50
4. PT Ciccu Sukses Digital	53.200.000	1.330.000.000	1,11
5. PT Mabito Karya	8.000.000	200.000.000	0,17
6. PT Jatim Pratama	5.120.000	128.000.000	0,11
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	4.800.000.000	120.000.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	14.400.000.000	360.000.000.000	

3. IZIN USAHA

Nomor Induk Berusaha (“NIB”)

Perseroan memiliki Nomor Induk Berusaha No. 8120203840874 tertanggal 7 Agustus 2018 sebagaimana telah mengalami perubahan ke-6 dan telah melakukan penyesuaian terhadap Perizinan Berusaha Berbasis Risiko sebagaimana yang termaktub di dalam Peraturan Pemerintah No. 5 Tahun 2021 mengenai Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko tertanggal 06 Maret 2022 dengan rincian sebagai berikut:

Nama Perusahaan	:	PT Tera Data Indonusa
Alamat	:	Gedung Wisma EXA Lt. 2, Jalan Inspeksi PAM No. 168, Kel. Cakung Barat, Kec. Cakung, Kota Adm. Jakarta Timur, Prov. DKI Jakarta
NPWP	:	02.706.870.9-056.000
Nama KBLI	:	Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang, Perdagangan Besar Alat Laboratorium, Farmasi, dan Kecantikan, Perdagangan Besar Alat Transportasi Darat (bukan mobil, sepeda motor, dan sejenisnya), Suku Cadang dan Perlengkapannya, Reparasi Komputer dan Peralatan Sejenisnya, Industri Semi Konduktor dan Komponen Elektronik Lainnya, Industri Komputer dan/atau Perakitan Komputer, Industri Alat-Alat Laboratorium, Farmasi, dan Kesehatan Dari Kaca, Perdagangan Besar Alat Permainan dan Mainan Anak-Anak, Industri Peralatan Komunikasi Lainnya, Perdagangan Besar Peralatan dan Perlengkapan Rumah Tangga, Perdagangan Besar Komputer dan Perlengkapan Komputer, dan Pergudangan dan Penyimpanan
Kode KBLI	:	95110, 26120, 26210, 46511, 46900 dan 52101
Status Penanaman Modal	:	PMDN

Izin Usaha Industri

- a. Perseroan telah memiliki Izin Usaha Industri yang telah memenuhi komitmen tertanggal 20 September 2018 sebagaimana telah mengalami perubahan ke-21 tertanggal 30 Maret 2021 dengan rincian sebagai berikut:

Nama Perusahaan	:	PT Tera Data Indonusa
Nomor Induk Berusaha	:	8120203840874
Alamat	:	Gedung Wisma EXA Lt. 2, Jalan Inspeksi PAM No. 168, Kel. Cakung Barat, Kec. Cakung, Kota Adm. Jakarta Timur, Prov. DKI Jakarta
Nama KBLI	:	Reparasi Komputer dan Peralatan Sejenisnya
Kode KBLI	:	95110

- b. Perseroan telah memiliki Izin Usaha Industri yang telah memenuhi komitmen tertanggal 20 September 2018 sebagaimana telah mengalami perubahan ke-21 tertanggal 30 Maret 2021 dengan rincian sebagai berikut:

Nama Perusahaan	:	PT Tera Data Indonusa
Nomor Induk Berusaha	:	8120203840874
Alamat	:	Gedung Wisma EXA Lt. 2, Jalan Inspeksi PAM No. 168, Kel. Cakung Barat, Kec. Cakung, Kota Adm. Jakarta Timur, Prov. DKI Jakarta
Nama KBLI	:	Industri Semi Konduktor dan Komponen Elektronik Lainnya
Kode KBLI	:	26120

- c. Perseroan telah memiliki Izin Usaha Industri yang telah memenuhi komitmen tertanggal 20 September 2018 sebagaimana telah mengalami perubahan ke-21 tertanggal 30 Maret 2021 dengan rincian sebagai berikut:

Nama Perusahaan	: PT Tera Data Indonusa
Nomor Induk Berusaha	: 8120203840874
Alamat	: Gedung Wisma EXA Lt. 2, Jalan Inspeksi PAM No. 168, Kel. Cakung Barat, Kec. Cakung, Kota Adm. Jakarta Timur, Prov. DKI Jakarta
Nama KBLI	: Industrir Komputer dan/atau Perakitan Komputer
Kode KBLI	: 26210

Perizinan Berusaha Berbasis Risiko

- a. Perseroan telah memiliki Perizinan Berusaha Berbasis Risiko tertanggal 06 Maret 2022 dengan rincian sebagai berikut:

Nama Perusahaan	: PT Tera Data Indonusa
Nomor Induk Berusaha	: 8120203840874
Alamat	: Gedung Wisma EXA Lt. 2, Jalan Inspeksi PAM No. 168, Kel. Cakung Barat, Kec. Cakung, Kota Adm. Jakarta Timur, Prov. DKI Jakarta
Nama KBLI	: Perdagangan Besar Komputer dan Perlengkapan Komputer
Kode KBLI	: 46511
Klasifikasi Risiko	: Rendah
Perizinan Berusaha	: NIB

- b. Perseroan telah memiliki Perizinan Berusaha Berbasis Risiko tertanggal 06 Maret 2022 dengan rincian sebagai berikut:

Nama Perusahaan	: PT Tera Data Indonusa
Nomor Induk Berusaha	: 8120203840874
Alamat	: Gedung Wisma EXA Lt. 2, Jalan Inspeksi PAM No. 168, Kel. Cakung Barat, Kec. Cakung, Kota Adm. Jakarta Timur, Prov. DKI Jakarta
Nama KBLI	: Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang
Kode KBLI	: 46900
Klasifikasi Risiko	: Rendah
Perizinan Berusaha	: NIB

- c. Perseroan telah memiliki Perizinan Berusaha Berbasis Risiko tertanggal 06 Maret 2022 dengan rincian sebagai berikut:

Nama Perusahaan	: PT Tera Data Indonusa
Nomor Induk Berusaha	: 8120203840874
Alamat	: Gedung Wisma EXA Lt. 2, Jalan Inspeksi PAM No. 168, Kel. Cakung Barat, Kec. Cakung, Kota Adm. Jakarta Timur, Prov. DKI Jakarta
Nama KBLI	: Pergudangan dan Penyimpanan
Kode KBLI	: 52101
Klasifikasi Risiko	: Rendah
Perizinan Berusaha	: NIB

Izin Lingkungan

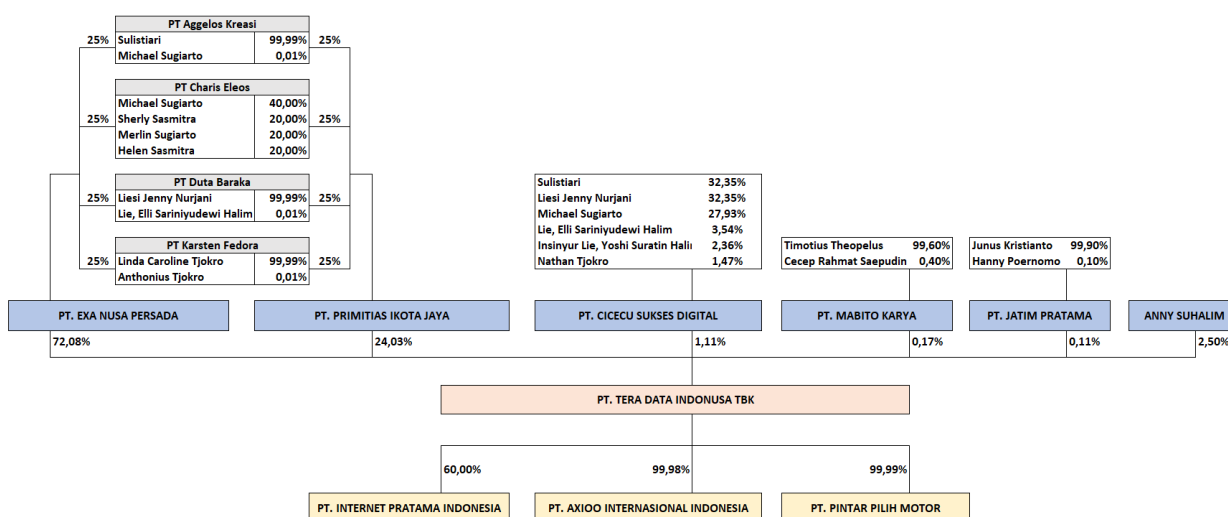
Perseroan telah memiliki Surat Kepala Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Timur tentang Persetujuan UKL-UPL Perseroan Nomor 5073/-1.774.151 tertanggal 24 November 2017 dengan rincian sebagai berikut:

Nama Perusahaan : PT Tera Data Indonusa
 Penanggung Jawab : Anthonius Tjokro
 Alamat Perusahaan : Gedung Wisma EXA Lt. 2, Jalan Inspeksi PAM No. 168, Kel. Cakung Barat, Kec. Cakung, Kota Adm. Jakarta Timur, Prov. DKI Jakarta
 Lokasi Kegiatan : Gedung Wisma EXA Lt. 2, Jalan Inspeksi PAM No. 168, Kel. Cakung Barat, Kec. Cakung, Kota Adm. Jakarta Timur, Prov. DKI Jakarta

Perseroan akan senantiasa mempertahankan dan menjaga semua izin material sehubungan dengan bidang usaha yang diperlukan untuk melakukan kegiatan usahanya dan akan melakukan perpanjangan masa berlaku atas izin-izin material sehubungan dengan bidang usaha Perseroan yang diperlukan untuk melakukan kegiatan usahanya.

4. STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM KELOMPOK USAHA PERSEROAN

Berikut adalah struktur kepemilikan Perseroan sampai dengan Pemegang Saham Perseroan:



Keterangan:

Bahwa pihak yang bertindak sebagai pemilik manfaat akhir / pengendali dari Perseroan adalah Michael Sugiarto, Sulistiari, Liesi Jenny Nurjani, dan Linda Caroline Tjokro.

Dalam rangka pelaksanaan ketentuan Pasal 18 ayat (3) huruf b Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2018 ("Perpres 13/2018"), Perseroan telah melaporkan pemilik manfaat Perseroan tersebut kepada Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui sistem online berdasarkan Surat Pernyataan Pemilik Manfaat tertanggal 16 Februari 2022. Pihak Pengendali Perseroan adalah Michael Sugiarto, Sulistiari, Liesi Jenny Nurjani, dan Linda Caroline Tjokro.

Tuan Michael Sugiarto, Sulistiari, Liesi Jenny Nurjani, dan Linda Caroline Tjokro sebagai pemilik manfaat akhir Perseroan yang dilaporkan tersebut, telah sesuai dengan kriteria dalam Pasal 4 ayat (1) Perpres 13/2018.

5. KETERANGAN SINGKAT TENTANG PEMEGANG SAHAM UTAMA BERBENTUK BADAN HUKUM

PT Exa Nusa Persada (“ENP”)

ENP adalah pemilik/pemegang 3.460.240.000 saham dalam Perseroan yang setara dengan Rp 86.506.000.000 (delapan puluh lima miliar lima ratus enam juta Rupiah) atau mewakili 72,08% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.

A. Riwayat Singkat

ENP didirikan dengan nama PT Exa Nusa Persada sesuai dengan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 51 tertanggal 13 September 2011 yang dibuat di hadapan Agnes Ninik Mutiara Widjaja, S.H., Notaris di Surabaya, yang telah mendapat persetujuan dari Menkumham melalui Surat Keputusan Menkumham No. AHU-50878.AH.01.01.TAHUN 2011 tertanggal 19 Oktober 2011 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0084365.AH.01.09.Tahun 2011 tanggal 19 Oktober 2011 serta telah diumumkan dalam BNRI No. 71837 dan Tambahan BNRI No. 93 tertanggal 19 Oktober 2011 (“**Akta Pendirian ENP**”).

Sejak pendirian, anggaran dasar ENP mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan yang terakhir kali dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler ENP No. 47 tertanggal 24 Oktober 2019 yang dibuat di hadapan Irma Bonita, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, yang telah mendapatkan persetujuan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-0091607.AH.01.02.TAHUN 2019 tertanggal 24 Oktober 2019 yang didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0213460.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 7 November 2019 (“**Akta ENP No. 47/2019**”).

B. Kegiatan Usaha

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, kegiatan usaha utama ENP adalah bergerak dalam bidang (i) perdagangan besar dan eceran, (ii) aktivitas keuangan dan asuransi, dan (iii) aktivitas profesional, ilmiah dan teknis.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, ENP dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- i. Menjalankan kegiatan usaha dalam bidang Perdagangan Besar dan Eceran, meliputi sebagai berikut:
 - a) (46511) – Perdagangan Besar Komputer dan Perlengkapan Komputer
Mencakup usaha perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer.
 - b) (46512) – Perdagangan Besar Piranti Lunak
Mencakup usaha perdagangan besar piranti lunak.
- ii. Menjalankan kegiatan usaha dalam bidang Aktivitas Keuangan dan Asuransi, meliputi sebagai berikut:
 - a) (64200) – Aktivitas Perusahaan Holding
Mencakup kegiatan dari perusahaan *holding (holding companies)*, yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. “*Holding Companies*” tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang *merger* dan akuisisi perusahaan.
- iii. Menjalankan kegiatan usaha dalam bidang Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis, meliputi sebagai berikut:
 - a) (70209) – Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya
Mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan

sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen oleh *agronomist* dan *agricultural* ekonomis pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain.

C. Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Pemegang Saham ENP Diluar RUPS No. 11 tertanggal 3 September 2021 yang dibuat di hadapan Irma Bonita, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0445165 tertanggal 7 September 2021 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0152319.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 7 September 2021 ("**Akta ENP No. 11/2021**"), struktur permodalan dan susunan pemegang saham ENP adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 1.000.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	60.000	60.000.000.000	100,00
Modal Ditempatkan dan Disetor:			
1. PT. Aggelos Kreasi	11.250	11.250.000.000	25,00
2. PT. Charis Eleos	11.250	11.250.000.000	25,00
3. PT. Duta Baraka	11.250	11.250.000.000	25,00
4. PT. Karsten Fedora	11.250	11.250.000.000	25,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	45.000	45.000.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	15.000	15.000.000.000	

D. Pengurusan dan Pengawasan

Susunan anggota Komisaris dan Direksi:

Komisaris

Komisaris : Sulistiari

Direksi

Direktur : Michael Sugiarto

PT Primitias Ikota Jaya ("PIJ")

PIJ adalah pemilik/pemegang 1.153.440.000 saham atau setara dengan nilai Rp28.836.000.000 dalam Perseroan atau mewakili 24,03% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.

A. Riwayat Singkat

PIJ didirikan dengan nama PT Primitias Ikota Jaya berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 59 tertanggal 30 April 2015 yang dibuat di hadapan Irma Bonita, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, yang telah mendapat persetujuan dari Menkumham melalui Surat Keputusan Menkumham No. AHU-2441011.AH.01.01.TAHUN 2015 tertanggal 28 Mei 2015 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan nomor pendaftaran AHU-351055.AH.01.11.TAHUN 2015 Tanggal 28 Mei 2015 ("**Akta Pendirian PIJ**").

Sejak pendirian, anggaran dasar PIJ mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan yang terakhir kali dimuat dalam Akta Pernyataan Pemegang Saham ENP Diluar RUPS PIJ No. 28 tertanggal 5 Mei 2021 yang dibuat di hadapan Irma Bonita, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, yang telah (i) mendapat persetujuan dari Menkumham melalui Surat Keputusan Menkumham No. AHU-0028859.AH.01.02.TAHUN 2021 tertanggal 11 Mei 2021; (ii) diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Data

Perseroan No. AHU-AH.01.03-035903 tertanggal 11 Mei 2021; dan (iii) diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-035913 tertanggal 11 Mei 2021 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan nomor pendaftaran AHU-0087553.AH.01.11.TAHUN 2021 Tanggal 11 Mei 2021 (“**Akta PIJ No. 28/2021**”).

B. Kegiatan Usaha

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, kegiatan usaha utama PIJ adalah untuk berusaha di bidang (i) aktivitas keuangan dan asuransi, dan (iii) aktivitas profesional, ilmiah dan teknis.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, PIJ dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- i. Menjalankan kegiatan usaha dalam bidang Aktivitas Keuangan dan Asuransi, meliputi sebagai berikut:

(64200) – Aktivitas Perusahaan Holding

Mencakup kegiatan dari perusahaan *holding (holding companies)*, yaitu perusahaan yang menguasai asset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. “*Holding Companies*” tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (*counsellors*) dan perunding (*negotiators*) dalam merancang *merger* dan akuisisi perusahaan.

- ii. Menjalankan kegiatan usaha dalam bidang Aktivitas Profesional, Ilimiah dan Teknis, meliputi sebagai berikut:

(70209) – Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya

Mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen oleh agronomist dan agricultural economis pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain.

C. Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

Sebagaimana termaktub dalam Akta No. 28/2021, struktur permodalan dan susunan pemegang saham PIJ adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 1.000.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	18.000	18.000.000.000,-	100,00
Modal Ditempatkan dan Disetor:			
PT. Aggelos Kreasi	4.500	4.500.000.000,-	25,00
PT. Charis Eleos	4.500	4.500.000.000,-	25,00
PT. Duta Baraka	4.500	4.500.000.000,-	25,00
PT. Karsten Fedora	4.500	4.500.000.000,-	25,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	18.000	18.000.000.000,-	100,00
Saham Dalam Portepel			

D. Pengurusan dan Pengawasan

Susunan anggota Komisaris dan Direksi:

Komisaris

Komisaris : Michael Sugiarto

Direksi

Direktur : Sulistiari

6. STRUKTUR ORGANISASI

Struktur organisasi Perseroan pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:



7. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, para anggota Direksi dan Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal RUPS yang mengangkatnya sampai ditutupnya RUPS Tahunan yang ke-3 (tiga) berikutnya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang saat ini menjabat adalah sebagaimana termaktub dalam Akta No. 19/2022, sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Sugiyanto Sutikno
 Komisaris Independen : Alpino Kianjaya

Direksi

Direktur Utama : Michael Sugiarto
Direktur : Andrey Fifo

Berikut adalah keterangan singkat mengenai data pribadi dari masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:

DEWAN KOMISARIS



**Sugiyanto Sutikno,
Komisaris Utama**

Warga Negara Indonesia, 51 tahun, Menempuh Pendidikan Jurusan Teknik Informatika Sekolah Tinggi Teknik Surabaya pada tahun (1988-1993). Perjalanan karirnya dimulai di Terra Computer System Kediri sebagai Direktur (1993 – 2003), Lembaga Pendidikan Terra Computer System Kediri sebagai Direktur (1998), Yayasan Pendidikan Pelita Nusantara (1994 – Sekarang) sebagai Ketua Yayasan, PT. Indo Mega Vision (2003-2014) sebagai Direktur Operasional, PT. Indo Mega Vision (2014-sekarang) sebagai Direktur Utama. Pada saat ini menjabat sebagai Komisaris Perseroan.



**Alpino Kianjaya,
Komisaris Independen**

Warga Negara Indonesia, 59 tahun, Menempuh Pendidikan Jurusan Akuntansi Universitas Tarumanagara Jakarta pada tahun 1987. Pendidikan khusus yang diikuti seperti Pendidikan Lanjutan Direksi Perusahaan Efek. Perjalanan karirnya dimulai di PT. Indo Hinson Garment Factory (1987-1989) sebagai Chief Accountant, di PT. Hamadia Raya Semesta (1989-1991) sebagai Chief Accountant, PT. DBS Securities Indonesia (1991-2002) sebagai Direktur Operasional, di PT. Indo Premier Securities (2002-2012) sebagai Direktur Utama, di Komite Disiplin Anggota Bursa BEI (2009-2013) sebagai Komite Disiplin Anggota Bursa, di KPEI (2010-2015) sebagai Komite Kebijakan Kredit dan Pengendalian, Di KPEI (2011-2015) sebagai Komite Haircut, di PT. MNC Securities (2013-2015) sebagai Direktur Utama, di PT. Bursa Efek Indonesia (2015-2018) sebagai Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa, PT. MNC Sekuritas (2019-sekarang) sebagai Komisaris Independen, PT. Arsynergy Resources (2020-sekarang) sebagai Komisaris Independen. PT. Tera Data Indonusa (2021-2022) sebagai Komisaris, PT. Tera Data Indonusa (2022-sekarang) sebagai Komisaris Independen. - sekarang

DIREKSI



**Michael Sugiarto,
Direktur Utama**

Warga Negara Indonesia, 40 tahun, Menempuh Pendidikan di Fakultas *Computer Science*, Edith Cowan University di Perth Australia (2000-2002), Jinan University (2002-2003), Melanjutkan Pendidikan di *Advanced Chinese Language* di Jinan University di Guang Zhou China, Perjalanan karirnya dimulai di Omnivision Technology (1999-2002) sebagai IT Support Officer, Next Solutions (2003-2005) sebagai IT Consultant, ConocoPhillips (2005-2007) sebagai IT Analyst, Axioo International Pte. Ltd. (2007-2009) sebagai R&D Manager, PT. Tera Data Indonusa (2009-2012) sebagai R&D Manager, PT. Tera Data Indonusa (2012-2020) sebagai Direktur, PT. Tera Data Indonusa (2020-sekarang) sebagai Direktur Utama.



**Andrey Fifo,
Direktur**

Warga Negara Indonesia, 51 tahun, Menempuh Pendidikan di Fakultas Psikologi Universitas Surabaya (1989-1994), Melanjutkan Pendidikan Magister Manajemen Fakultas Bisnis dan Ekonomika di Universitas Surabaya (2016-2018), Perjalanan karirnya dimulai di Universitas Surabaya (1993-1994) sebagai Asisten Dosen dan Tester Psikologi, PT. Masaro Indocom (1994-1996) sebagai HR Officer, PT. CSR Prima Karya Plasterboard (1996-1998) sebagai HR Manager, PT. Tera Dayakomputa Sistem (1998-2007) sebagai HR Manager, Axioo Corp. Vietnam (2007-2011) sebagai General Director, Toan Gia Co., Ltd. (2013-2014) sebagai Vice General Director, PT. Adicipta Inovasi Teknologi (2018-2021) sebagai HR Manager, Pada saat ini menjabat sebagai Direktur PT. Tera Data Indonusa (2021-sekarang).

Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan, termasuk ketentuan mengenai rangkap jabatan, sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 33/2014.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2021, 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp1.304.557.682,-, Rp907.287.370,- dan Rp879.428.755,- .

8. HUBUNGAN KEPEMILIKAN SERTA PENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERSEROAN DAN PEMEGANG SAHAM BERBENTUK BADAN HUKUM DAN PERUSAHAAN ANAK

Hubungan pengurusan dan pengawasan Perseroan dengan pemegang saham berbentuk badan hukum dan Perusahaan Anak adalah sebagai berikut:

Nama	Perseroan	Kepemilikan dalam CSD	Kepemilikan dalam AII	Kepemilikan dalam PPM
Michael Sugiarto	DU	231.860 lembar saham dengan nominal Rp231.860.000	1 lembar saham dengan nominal Rp1.000.000	6 lembar dengan nominal Rp6.000.000

Catatan:

DU : Direktur Utama

Selain kepemilikan saham atas nama Bapak Michael Sugiarto di dalam PT Aggelos Kreasi sebesar 1 saham nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.000.000 dan di dalam PT Charis Eleos sebesar 4,400 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp4.400.000.000 dimana PT Aggelos Kreasi dan PT Chares Eleos merupakan pemegang saham dari ENP yang merupakan pengendali Perseroan, maka tidak terdapat hubungan kekeluargaan atau afiliasi antara anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan lainnya dengan pemegang saham Perseroan. Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjalankan fungsi dan kewenangannya untuk mengelola Perseroan dengan memperhatikan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) serta praktik bisnis yang bertanggung jawab, dalam rangka memastikan pengelolaan lingkungan kerja yang positif dan kondusif, bertanggung jawab kepada pasar dan komunitas serta mencapai kinerja keuangan Perseroan yang sehat dan berkesinambungan.

Masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tidak memiliki suatu perjanjian khusus atau kesepakatan dengan Pemegang Saham Utama, pelanggan, pemasok, dan/atau pihak ketiga manapun sehubungan dengan penempatan atau penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan

9. TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan turut memperhatikan serta mematuhi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan (*good corporate governance*) sebagaimana diatur dalam peraturan OJK dan Bursa Efek Indonesia. Perseroan telah memiliki Sekretaris Perusahaan, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Unit Audit Internal, serta telah menunjuk Komisaris Independen dan Komite Manajemen Risiko.

Perseroan meyakini penerapan tata kelola perusahaan yang baik merupakan hal yang penting, dimana juga berfungsi sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan yang bijaksana serta dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholder*). Selain itu, Perseroan berkeyakinan dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) secara konsisten dan berkesinambungan akan memberikan manfaat untuk bisnis Grup Perseroan.

Ruang Lingkup Pekerjaan Dewan Komisaris dan Direksi

Tugas dan Dan Wewenang Dewan Komisaris

Berdasarkan Peraturan OJK No. 33/2014, tugas dan wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada poin (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
5. Wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada poin (4) setiap akhir tahun buku.

Tugas yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dalam 1 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Telah menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada poin (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.

Tugas dan Dan Wewenang Direksi

Berdasarkan Peraturan OJK No. 33/2014, tugas dan wewenang Direksi adalah sebagai berikut:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan sebagaimana dimaksud pada poin (1) wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada poin (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Membentuk komite.
5. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan sebagaimana dimaksud pada poin (1) telah menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.

3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada poin (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.

Rapat Direksi dan Rapat Gabungan Komisaris dan Direksi

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap bulan dan dalam rapat tersebut dapat mengundang Direksi. Dewan Komisaris Perseroan dalam pelaksanaannya dapat mengadakan rapat lebih dari 1 (satu) kali setiap bulan secara berkala atau sesuai kebutuhan.

Berikut adalah tabel frekuensi rapat dewan komisaris dan tingkat kehadiran dalam rapat Direksi selama tahun 2021:

Nama	Jabatan	Jumlah dan (%) Kehadiran		
		Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	%
Sugiyanto Sutikno	Komisaris Utama	2	2	17%
Alpino Kianjaya	Komisaris Independen	2	2	17%
Michael Sugiarto	Direktur Utama	12	12	100%
Andrey Fifo	Direktur	2	2	17%

Komisaris Utama, Komisaris Independen dan Direktur Perseroan yaitu Sugiyanto Sutikno, Alpino Kianjaya, and Andrey Fifo mulai menghadiri Rapat Gabungan Komisaris dan Direksi sebanyak 2 (dua) kali sejak pengangkatan pada November 2021.

Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 002/DIR-TDI/II/2022 tanggal 10 Januari 2022 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) Perseroan, Perseroan telah menunjuk Luhur Budiman, sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan. Sekretaris Perusahaan memiliki tugas sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan OJK No. 35/2014.

Luhur Budiman

Warga Negara Indonesia, 51 tahun. memiliki pengalaman lebih dari 32 tahun dan keahlian luas di bidang Akuntansi. Menempuh Pendidikan Jurusan Akuntansi Universitas Atma Jaya di Jakarta pada tahun 1989. Perjalanan karirnya dimulai di KAP. Amir (1990-1993) sebagai Accounting Staff, di PT. Adimitra Mobilindo (1993-1994) sebagai Accounting Staff, PT. Central Prima (1994-1997) sebagai Accounting Supervisor, di PT. Dataneet Indomedia (1997-2006) sebagai Accounting Head, di PT. Varia Intra Finance (2006-2013) sebagai Accounting Manager. Pada saat ini menjabat sebagai Accounting Manager di Perseroan.

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
3. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundangundangan di bidang Pasar Modal;
4. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
5. Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Untuk menghubungi sekretaris perusahaan Perseroan, dapat disampaikan ke:

Nama : Luhur Budiman
Jabatan : Sekretaris Perusahaan
Alamat : Wisma EXA, Jalan Inspeksi PAM no 168, Cakung Barat, Jakarta Timur
Telepon : (021) 22461001 / 081283326960
Email : Luhur.budiman@terra.co.id

Komite Audit

Sesuai dengan POJK No. 55/2015 dimana setiap perusahaan publik wajib memiliki Komite Audit, maka berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/KOM-TDI/IV/2022 tanggal 12 April 2022 tentang Pembentukan Komite Audit Perseroan dan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 004/KOM-TDI/II/2022 tanggal 10 Januari 2022 tentang Pembentukan Piagam Komite Audit Perseroan, Perseroan telah membentuk Komite Audit dan menetapkan Piagam Komite Audit Perseroan dengan susunan anggota Komite Audit sebagai berikut:

Ketua : Alpino Kianjaya
Anggota : Aswinth Maratimbo
Anggota : Sinta Novelia Butar Butar

Alpino Kianjaya

Riwayat singkat telah diungkapkan pada riwayat pengurusan dan pengawasan.

Aswinth Maratimbo

Warga Negara Indonesia, 38 tahun, memiliki pengalaman lebih dari 12 tahun dan keahlian luas di bidang akunting dan keuangan. Menempuh Pendidikan Jurusan Ilmu Akuntansi Universitas DR. Sutomo di Surabaya pada tahun 2009, dan Pendidikan Profesi Akuntansi di Universitas Airlangga di Surabaya tahun 2013. Perjalanan karirnya dimulai di KAP. Kanto, Tony, Frans & Daniel (2010-2013) sebagai Jr. Audit. KAP. Ernst & Young (2013-2014) sebagai Associate Senior, di KAP. Benny, Tony, Frans & Daniel (2014) sebagai Supervisor Audit, Kantor Jasa Akuntan Publik Sentral Solusi Bisnis (2014-2020) sebagai Owner/Managing Partner, Kantor Jasa Akuntan CV SK & CO (2020-sekarang) sebagai partner, PT. Aesler Grup Internasional Tbk. (2021-sekarang) sebagai Direktur Keuangan.

Sinta Novelia Butar Butar

Warga Negara Indonesia, 46 tahun, memiliki pengalaman lebih dari 6 tahun dan keahlian di bidang akuntansi dan keuangan. Menempuh Pendidikan Jurusan Akuntansi di Universitas Samratulangi di Manado dan Universitas Sumatra Utara di Medan pada tahun 2004. Perjalanan karirnya dimulai di Tera Daya Komputa Sistem (2004-2010) sebagai Internal Audit, PT. Tera Data Indonusa (2010-2018) Staf Senior Akunting dan Tax, PT. Indo Mega Vision (2018-sekarang) sebagai Supervisor Keuangan.

Komite Audit telah memiliki Piagam Komite Audit sebagai panduan pelaksanaan tugas Komite Audit yang telah mengacu dan sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/2015, dimana piagam ini disahkan oleh Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 004/KOM-TDI/I/2022 tanggal 10 Januari 2022. Masa tugas anggota Komite Audit adalah tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam anggaran dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk masa 1 (satu) periode berikutnya.

Adapun tugas dan tanggung jawab Komite Audit sesuai dengan Piagam Komite Audit yang telah disusun dan ditetapkan dengan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Emiten atau Perusahaan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;

4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Sepanjang tahun 2021 belum diadakan rapat Komite Audit karena baru dibentuk pada tanggal 10 Januari 2022. Komite Audit dijadwalkan melakukan rapat 4 (empat) kali setiap tahunnya.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Dasar penetapan remunerasi Direksi Perseroan ditentukan oleh Keputusan Pemegang Saham Perseroan yang dilimpahkan kepada Dewan Komisaris dimana Dewan Komisaris akan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Sedangkan penetapan remunerasi Dewan Komisaris ditentukan oleh Keputusan Pemegang Saham Perseroan. Hal ini dilakukan demi menghindari konflik kepentingan dimana Dewan Komisaris dapat menentukan remunerasinya sendiri.

Sesuai dengan POJK No. 34 Tahun 2014 dimana setiap perusahaan publik wajib memiliki fungsi Nominasi dan Remunerasi, maka berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 001/KOM-TDI/II/2022 tanggal 10 Januari 2022, dimana rapat Dewan Komisaris Perseroan sepakat untuk mengambil keputusan yang sah untuk mengangkat anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dan Kebijakan Perseroan, yaitu:

Ketua : Sugiyanto Sutikno
Anggota : Lie Yoshi Suratin Halim
Anggota : Thomas Bangkit Johanto

Masa tugas anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dan Kebijakan adalah selama 1 (satu) tahun dan tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan.

Rapat anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dan Dewan Komisaris dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan, dengan tingkat kehadiran minimal 51% (lima puluh satu persen) dari jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, termasuk 1 (satu) orang Komisaris Independen, 1 (satu) orang pejabat eksekutif membawahkan sumber daya manusia atau 1 (satu) orang perwakilan pegawai.

Sugiyanto Sutikno

Riwayat singkat telah diungkapkan pada riwayat pengurusan dan pengawasan.

Lie Yoshi Suratin Halim

Warga Negara Indonesia, 48 tahun,

Menempuh Pendidikan Jurusan Teknik Industri Universitas Surabaya di Surabaya pada tahun 1992. Perjalanan karirnya dimulai di PT. Untung Bersama Sejahtera (UBS) (1997-2001) sebagai Staf PPIC, di Perseroan (2007-sekarang) sebagai Manajer Keuangan.

Thomas Bangkit

Warga Negara Indonesia, 42 tahun

Menempuh Pendidikan Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Malang kecewara di Malang pada tahun 1999. Perjalanan karirnya dimulai di PT. Global Lintas Media (2003-2006) sebagai Management Trainee, PT. Dwiputra Rekamahligai (2006-2006) sebagai Staf Pembelian, PT. Swadaya Pandu Artha (2006-2009) sebagai Supervisor HRD dan Document Control ISO, PT. Dyviacom Intrabumi (2009-2012) sebagai Supervisor Senior HRD, PT. Gemini Sinar Perkasa (2012-2013) sebagai Manajer HRD, PT. Tera Data Indonusa (2013-sekarang) sebagai Manajer SDM dan Umum

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk hal-hal sebagai berikut:
 - a. Struktur remunerasi;
 - b. Kebijakan remunerasi; dan
 - c. Nilai remunerasi;
2. Mengawasi kinerja dan keselarasan remunerasi yang diterima oleh masing

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi

Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris perihal komposisi anggota Dewan Komisaris dan/atau Dewan Direksi yang meliputi:

1. Kebijakan dan kriteria untuk proses nominasi;
2. Kebijakan evaluasi kerja bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Dewan Direksi;
3. Program pengembangan diri bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Dewan Direksi;
4. Mengawasi kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Dewan Direksi berdasarkan kriteria dan indikator yang sudah ditetapkan.
5. Mengajukan kandidat yang memenuhi kualifikasi untuk menjadi anggota Dewan Komisaris dan/atau Dewan Direksi yang kemudian direkomendasikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan baru dibentuk pada tanggal 10 Januari 2022 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 001/KOM-TDI/II/2022 sehingga Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan belum melaksanakan kegiatan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya pada tahun 2021.

Unit Audit Internal

Perseroan telah membentuk Piagam Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 006/DIR-TDI/II/2022 tanggal 12 April 2022 tentang Pembentukan Unit Audit Internal Perseroan sebagaimana termaktub dalam Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) Perseroan tanggal 10 Januari 2022.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/2015 dan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 006/DIR-TDI/II/2022 tanggal 12 April 2022 tentang Pengangkatan/Penunjukan Samuel Sitompul sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan, Perseroan telah mengangkat Kepala Unit Audit Internal dengan susunan sebagai berikut:

Ketua : Samuel Sitompul
Anggota : Natalia Nuke Puspawati
Anggota : Anita Eva Fransiska

Samuel Sitompul, Internal Audit

Warga Negara Indonesia, 36 tahun, Menempuh Pendidikan Jurusan Akuntansi Universitas Sumatera Utara di Medan pada tahun 2010. Memiliki pengalaman lebih dari 10 tahun dibidang pajak dan audit. Perjalanan karirnya dimulai di PT. Columbindo Perdana (Columbia) (2011-2012) sebagai Internal Audit Staff, di PT. Ciputra Group Development (2012-2015) sebagai Internal Audit Officer, PT. Paramount Enterprise International (2015-2019) sebagai Internal Audit Supervisor, di Tax Audit Partner KPP Pratama (2019-2020) sebagai Tax Auditor, di PT. Suryamas Lumisindo Dwidaya (2020-2022) sebagai Internal Audit Supervisor. Pada saat ini menjabat sebagai Internal Audit Supervisor Perseroan.

Natalia Nuke Puspawati

Warga Negara Indonesia, 45 tahun.

Menempuh Pendidikan Jurusan Akuntansi di STIESIA di Surabaya pada tahun 2000. Perjalanan karirnya dimulai di PT. Pusat Motor (2001-2001) sebagai Staf Administrasi, PT. Bumi Laut Shipping (2001-2004) sebagai Staf Finance, PT. Tera Data Indonusa (2004-sekarang) sebagai Supervisor Akuntansi.

Anita Eva Fransiska

Warga Negara Indonesia, 37 tahun.

Menempuh Pendidikan Jurusan Akuntansi di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” di Surabaya pada tahun 2007. Perjalanan karirnya dimulai di PT. Promosindo Medika (2008-2011) sebagai Staf Perpajakan, PT. Exa Nusa Persada (2011-2013) sebagai Senior Tax dan Accounting, Furama Restaurant (2013-2017) sebagai Supervisor Akuntansi, Perpajakan dan Keuangan, PT. Haltim Mining (2017-2019) sebagai Asisten Direktur, PT. Tera Data Indonusa (2021-sekarang) sebagai Supervisor Keuangan.

Fungsi, tugas dan tanggung jawab Unit ini adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya
4. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris
5. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan
6. Bekerjasama dengan Komite Audit
7. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya dan;
8. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Upaya Pengelolaan Risiko

Untuk mengelola dan meminimalkan risiko dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dan Perusahaan Anak menggunakan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Hal ini sejalan dengan visi Perseroan yaitu menjembatani jurang di dunia teknologi dengan menyediakan solusi produk-produk inovatif dan terjangkau. (*Bridging the world technology gap through innovative-yet-affordable (IYA) solutions*), dengan misi Melakukan akselerasi dalam distribusi produk-produk IYA melalui para partner yang sinergis (*Accelerating broad-based distribution of IYA products via our synergistic partnership*), Mengadopsi strategi-strategi yang relevan dalam meluncurkan produk ke pasar dan selalu menggunakan data dalam mengambil keputusan (*Adopting relevant go-to-market strategies & data driven decision making disciplines*), Menyediakan produk yang tepat, pada saat yang tepat dan dengan harga yang sesuai (*Delivering the right product, at the right time, at the right price*).

Grup Perseroan juga menetapkan *Risk & Compliance Department* yang akan membantu Direksi dalam mengelola risiko korporasi, serta mengimplementasikan manajemen risiko dalam tata kelola Perseroan.

Dalam menjalankan usahanya, Grup Perseroan dihadapkan pada berbagai macam risiko yang dijelaskan dalam Prospektus ini. Untuk meminimalkan risiko-risiko tersebut, maka Perseroan melakukan pengelolaan risiko antara lain:

Risiko terkait ketergantungan terhadap penyediaan komponen dan ketersediaan komponen

Perseroan melakukan eksplorasi dari para distributor dan dealer mengenai produk-produk yang dibutuhkan pasar industri teknologi informasi dan komunikasi. Dengan demikian Perseroan dapat melakukan proyeksi jenis produk dan komponen-komponen yang dibutuhkan dan merencanakan pembelian komponen-komponen secara efektif dan efisien sesuai kebutuhan pasar. Selain itu, Perseroan melakukan assessment terhadap para supplier dan menjaga hubungan bisnis yang baik dengan mereka, serta membagi pembelian komponen dengan tujuan untuk meminimalkan ketergantungan kepada supplier tertentu.

Risiko persaingan usaha

Perseroan akan secara konsisten meningkatkan daya saing melalui peningkatan kompetensi inti Perseroan yang didasarkan pada perluasan jaringan distribusi yang sudah dimiliki di seluruh wilayah Indonesia untuk mendistribusikan produk-produknya secara merata dengan cepat. Selain itu Perseroan secara terus menerus menawarkan produk-produk inovatif dengan harga yang terjangkau. Hal-hal ini dilakukan untuk menghindarkan risiko persaingan usaha dan risiko menurunnya daya beli pelanggan.

Risiko tidak dapat mengimbangi perubahan teknologi dan perubahan standard atau preferensi pelanggan.

Perseroan berbekal pengalaman 30 tahun dan kompetensi dalam melakukan pengembangan produk yang dibangun bersama partner-partner utama dalam industri seperti Intel dan AMD untuk merencanakan roadmap produk yang relevan dengan perkembangan teknologi global sambil mengakomodasi kebutuhan pelanggan lokal. Perseroan juga memiliki fasilitas perakitan di Indonesia yang memberikan fleksibilitas untuk melakukan transisi produk dengan lebih cepat.

Risiko kondisi ekonomi dan kemampuan daya beli pelanggan mempengaruhi kinerja Perseroan

Perseroan akan beradaptasi dengan penurunan daya beli pelanggan untuk menciptakan peluang-peluang baru untuk meningkatkan pangsa pasar karena umumnya pelanggan akan lebih mencari produk yang memberikan nilai lebih baik dengan anggaran yang dimiliki. Dimana hal ini sesuai dengan visi perseroan untuk menghadirkan produk-produk *Innovative Yet Affordable* (IYA)

Risiko kehilangan kontrak dan kepastian mendapatkan kontrak dimasa mendatang

Perseroan tidak bergantung pada satu saja kontrak utama, melainkan memiliki peluang untuk mendapatkan *multiple* kontrak dari banyak pihak.

Risiko ketergantungan pada para distributor dan dealer

Perseroan memiliki jaringan distribusi (jumlah distributor dan dealer) yang luas di seluruh wilayah Indonesia sehingga meminimalkan risiko ketergantungan pada distributor dan dealer.

Risiko kegagalan dalam melindungi nama merek dan kekayaan intelektual lainnya

Perseroan menyadari arti penting kepemilikan kekayaan intelektual dan nama merek sebagai identitas produk milik Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan sudah mendaftarkan nama merek sebagai kekayaan intelektual, sehingga tidak disalah gunakan oleh pihak lain. Perseroan juga melakukan perpanjangan merek sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan.

Risiko kegagalan dalam menjalankan strategi pertumbuhan

Perseroan melakukan evaluasi berkala mengenai operasional dan pelaksanaan strategi pertumbuhan, serta melakukan perubahan-perubahan yang diperlukan untuk mengikuti perkembangan pasar.

Risiko terkait investasi atau aksi korporasi yang dilakukan oleh Perseroan

Perseroan selalu mempertimbangkan dan menggunakan prinsip kehati-hatian terkait rasio-rasio keuangan penting dalam strategi pengembangan baik organik maupun unorganik dalam bentuk akuisisi dan lain-lain.

Risiko ketidakcukupan asuransi yang dimiliki Perseroan

Perseroan melakukan peninjauan secara berkala asuransi yang ada dan menilai apakah diperlukan penyesuaian pertanggungan asuransi untuk meminimalkan kerugian yang muncul dengan biaya yang efektif.

Risiko kenaikan biaya tenaga kerja di Indonesia dapat mengurangi laba Perseroan

Perseroan akan selalu mengevaluasi rasio produktivitas karyawan sehingga bisa meminimalisasi risiko penurunan laba atas kenaikan biaya tenaga kerja.

Risiko pandemi virus Covid-19

Untuk mengurangi pengaruh pandemi Covid-19 terhadap kinerja operasional, Grup Perseroan melakukan protokol kesehatan dengan ketat, pengaturan hari kerja, vaksinasi dan penggunaan aplikasi Peduli Lindungi kepada setiap orang yang masuk dan keluar dari area Perseroan, sehingga risiko penularan dapat diminimalisir.

Untuk meminimalkan risiko-risiko yang muncul, Perseroan melakukan upaya-upaya dalam mengelola risiko sebagai berikut:

1. Perseroan memiliki sistem pengendalian internal yang diimplementasikan dalam operasional untuk menghindari hal-hal yang menimbulkan kerugian.
2. Perseroan juga menggunakan sistem informasi sebagai parameter (*dashboard*) yang membantu Perseroan dalam menjalankan operasional secara efektif dan efisien. *Dashboard* ini menunjukkan area-area yang berpotensi memunculkan risiko, sehingga dapat segera diantisipasi sebelum menimbulkan kerusakan.
3. Perseroan sangat berhati-hati dalam setiap pengambilan keputusan dalam membelanjakan dana yang diperoleh dari penjualan saham termasuk usaha dalam mengakuisisi atau melakukan kemitraan strategis. Dengan demikian kondisi keuangan Perseroan dapat dijaga dan menghindarkan dari berbagai risiko terkait kondisi keuangan Perseroan.

Risiko Atas Kondisi Perekonomian Makro Dan Global

Perseroan berusaha meminimalkan biaya tetap (*General Administration* dan *overhead*) sehingga dimasa-masa tekanan ekonomi makro dan global, Perseroan bisa bertahan dan lebih sehat sehingga berpotensi untuk tumbuh lebih cepat saat perekonomian meningkat kembali.

Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing

Untuk meminimalkan risiko perubahan nilai tukar mata uang asing, Perseroan berusaha melakukan pengelolaan risiko antara jumlah hutang dalam mata uang asing dengan jumlah inventory yang seimbang. Pada umumnya harga pasar akan mengikuti fluktuasi nilai mata uang asing.

Risiko Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan yang Berlaku Terkait Dengan Bidang Usaha

Perseroan menjalankan prinsip *Good Corporate Government* dengan senantiasa taat pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam menjalankan operasional Perseroan dengan melakukan *review* bila ada peraturan perundang-undangan yang baru dan dampaknya terhadap Perseroan untuk kemudian menyesuaikan kebijakan Perseroan dan taat pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Risiko terkait tuntutan atau gugatan hukum

Perseroan menjalankan prinsip *Good Corporate Government*, Perseroan senantiasa taat dan melengkapi dokumen-dokumen hukum yang dibutuhkan baik untuk pemenuhan kewajiban hukum terhadap pemerintah, pelanggan, supplier maupun stakeholder lainnya. Untuk itu Perseroan memiliki departemen hukum yang membuat dokumen-dokumen pendukung yang akan melindungi Perseroan dari tuntutan atau gugatan hukum.

10. SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan meyakini bahwa kekuatan sumber daya manusia sangat dibutuhkan dalam mendorong pertumbuhan guna mencapai keberhasilan Perseroan dalam menjalankan usahanya. Oleh karena itu, Perseroan secara bersungguh-sungguh, terencana dan berkesinambungan memusatkan perhatian untuk selalu memperhatikan pengembangan dan kualitas sumber daya manusia, melalui peningkatan kemampuan karyawan, pemeliharaan, dan pelayanan kesejahteraan bagi seluruh karyawan baik secara teknis, fungsional maupun manajerial.

Per tanggal 31 Desember 2021, Perseroan memiliki 83 karyawan yang merupakan karyawan tetap. Adapun, Perusahaan Anak memiliki 26 karyawan tetap, dengan rincian sebagai berikut:

Komposisi Karyawan Menurut Status

Keterangan	31 Desember		
	2021	2020	2019
Karyawan Tetap	109	92	92
Jumlah	109	92	92

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Jabatan

Keterangan	31 Desember		
	2021	2020	2019
Kepala Departemen	44	35	35
Supervisor	11	8	10
Staff	45	40	37
Non Staff	9	9	10
Jumlah	109	92	92

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan

Keterangan	31 Desember		
	2021	2020	2019
S2	2	1	1
S1	54	40	42
Diploma	12	11	11
SMP/SMA	41	40	38
Jumlah	109	92	92

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Usia

Keterangan	31 Desember		
	2021	2020	2019
> 56 tahun	4	1	1
46 - 55 tahun	27	21	20
36 - 45 tahun	47	43	44
26 - 35 tahun	29	27	25
≤ 25 tahun	2	0	2
Jumlah	109	92	92

Komposisi Karyawan Menurut Lokasi

Keterangan	31 Desember		
	2021	2020	2019
Bandung	4	3	3
Banjarmasin	1	1	1
Denpasar	1	0	0
Jakarta	46	36	38
Yogyakarta	2	1	1
Makasar	2	2	2
Manado	0	0	0
Medan	3	3	3
Palembang	1	1	1
Samarinda	1	0	0
Semarang	0	0	0
Surabaya	48	45	43
Jumlah	109	92	92

Komposisi Karyawan Menurut Aktivitas Utama

Keterangan	31 Desember		
	2021	2020	2019
Produksi	12	12	12
Penjualan	30	21	21
Layanan Purna Jual	19	19	17
Operasional	48	40	42
Jumlah	109	92	92

Komposisi Karyawan Menurut Perusahaan

Keterangan	31 Desember		
	2021	2020	2019
PT Tera Data Indonusa Tbk	83	66	68
PT Internet Pratama Indonesia	26	26	24
PT Axioo Internasional Indonesia	0	0	0
PT Pintar Pilih Motor	0	0	0
Jumlah	109	92	92

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki tenaga kerja asing dan serikat pekerja yang dibentuk oleh karyawan Perseroan

Peraturan Perusahaan dan/atau Perjanjian Kerja Bersama

Group Perusahaan saat ini memiliki Peraturan Perusahaan yang memiliki Perjanjian Kerja Bersama, dimana Peraturan Perusahaan ini bersama telah menjadi landasan dalam menjamin hak dan kewajiban karyawan agar tercipta suatu kondisi dan hubungan kerja yang harmonis antara Group Perseroan dan karyawan, yang pada akhirnya dapat mendukung kelancaran dan kemajuan usaha demi tercapainya tujuan bersama.

Perseroan telah memiliki Peraturan Perusahaan sebagaimana telah disahkan oleh Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja berdasarkan Surat Keputusan Pengesahan No. KEP. 1114/PHIJSK-PK/PP/IX/2020 tanggal 17 September 2020 dengan masa berlaku sejak 17 September 2020 sampai dengan 16 September 2022.

Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Perseroan menyadari bahwa tanpa dukungan sumber daya manusia yang berkualitas, Perseroan tidak akan tumbuh berkembang di masa mendatang. Terutama ketika pandemi melanda dunia, perkembangan teknologi terutama kebutuhan di bidang komputer mengalami lonjakan yang begitu tinggi percepatannya. Hal ini bila tidak diimbangi dengan dimilikinya sumber daya manusia yang memiliki kompetensi di industri teknologi informasi dan komunikasi, niscaya Perseroan tidak bisa mengikuti perkembangan sesuai dengan tingkat perkembangan teknologi. Oleh karena itu Perseroan selalu memperhatikan pengembangan sumber daya manusia yang dimilikinya. Perseroan senantiasa memberikan dukungan kepada karyawan untuk meraih potensi yang tertinggi melalui sebuah proses pengembangan sumber daya manusia yang terencana. Perseroan menggunakan program pelatihan berbasis kompetensi yang menitikberatkan pada penguasaan kemampuan kerja yang mencakup pengetahuan, ketrampilan dan sikap sesuai dengan standar yang ditetapkan atau dipersyaratkan dalam bidang pekerjaan masing-masing karyawan. Selain itu Perseroan juga melakukan pelatihan kepada para siswa SMK Vokasi secara periodik sebelum siswa-siswa tersebut lulus sekolah. Para siswa setelah menyelesaikan program pelatihan ini, mereka diberi kesempatan untuk bekerja di Perseroan.

Kebijakan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dibangun seiring dengan strategi perusahaan yang tertuang dalam rencana jangka panjang perusahaan untuk mencapai proses bisnis yang unggul di segala bidang, dengan demikian kehandalan SDM menjadi kunci sukses. Bagi Perseroan, karyawan merupakan aset terpenting yang perlu dikelola secara terencana, terprogram dan terukur sesuai tuntutan bisnis. Oleh karena itu, melalui pengembangan kompetensi dan karakter yang sesuai dengan posisi dan jabatan di lingkup industri teknologi informasi dan komunikasi, diharapkan terlahir sikap profesionalisme dari seluruh karyawan.

Grup Perseroan juga mengembangkan berbagai inisiatif strategis yang berorientasi pada tata kelola perusahaan yang baik, mengembangkan budaya perusahaan serta hubungan yang harmonis antara bawahan-atasan. Diharapkan inisiatif-inisiatif ini dapat melahirkan kader-kader pemimpin yang memiliki nilai-nilai perusahaan.

Perseroan senantiasa memberikan program pendidikan dan pelatihan untuk seluruh karyawan sesuai dengan tugas, fungsi dan tanggung jawab karyawan dalam Perseroan. Kegiatan pelatihan dimulai dari sejak kegiatan orientasi karyawan baru untuk mengenal Perseroan. Materi pelatihan mencakup antara lain pelatihan Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan dan sistem manajemen mutu.

Dalam situasi pandemi saat ini, sebagian besar pelatihan dalam Grup Perseroan dilakukan melalui metode daring (*online/virtual*) dan metode tatap muka dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan RI, mengingat pembatasan pada masa pandemi Covid-19.

Pelatihan dilakukan oleh pelatih internal yang memiliki pengalaman dan kapabilitas di bidangnya, maupun pelatih dari eksternal baik itu dari para Profesional atau Akademisi yang memiliki kemampuan untuk memberikan wawasan lebih luas termasuk gambaran praktek-praktek terbaik (*best practice*). Melalui hal ini, diharapkan tidak hanya terjadi pemahaman pengetahuan, peningkatan ketrampilan dan perubahan nilai, perilaku dan sikap, tapi juga terjadi pelatihan yang berkelanjutan melalui pelatihan untuk pelatih (*Training for Trainers*) dan pendampingan melalui program *mentoring and coaching*. Program-program ini dijalankan selama pelatihan dan setelah pelatihan termasuk melakukan *morning briefing* yang dilakukan secara periodik dan langsung di lapangan.

Pemenuhan Kewajiban Upah Minimum

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi dalam menyediakan kesejahteraan para karyawannya dan juga mematuhi undang-undang yang berlaku. Salah satunya terkait dengan kepatuhan dalam penerapan Upah Minimum Regional sebagai dasar pemberian gaji karyawan.

Fasilitas dan Kesejahteraan Karyawan

Perseroan menyediakan beberapa macam tunjangan, fasilitas dan program kesejahteraan bagi karyawan. Fasilitas dan program kesejahteraan tersebut diperuntukkan bagi karyawan Perseroan dengan kualifikasi tertentu. Beberapa fasilitas dan program tersebut adalah sebagai berikut:

- Asuransi jaminan sosial tenaga kerja (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan);
- Asuransi jaminan sosial kesehatan (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan);
- Asuransi Swasta (Rawat Inap);
- Tunjangan jabatan;
- Sumbangan pernikahan;
- Fasilitas transportasi dan fasilitas pengganti transportasi;
- Fasilitas biaya telepon;
- Sumbangan melahirkan;
- Sumbangan dukacita; dan
- Pinjaman karyawan

11. KETERANGAN SINGKAT TENTANG PERUSAHAAN ANAK

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki 3 (tiga) Perusahaan Anak yang dimiliki secara langsung sebagai berikut:

No	Nama Perusahaan Anak	Tahun Penyerahan	Kegiatan Usaha	Persentase Kepemilikan (%)	Status	Kontribusi terhadap laba sebelum pajak penghasilan Perseroan (%)*
1.	PT Internet Pratama Indonesia	2021	Perdagangan besar, komputer, perlengkapan komputer dan piranti lunak	60,00%	Beroperasi	2,71%
2.	PT Axioo Internasional Indonesia	2021	Industri pengolahan, perdagangan besar dan eceran, informasi dan komunikasi	99,98%	Tidak Beroperasi	0,04%
3.	PT Pintar Pilih Motor	2022	Perdagangan Besar Sepeda Motor Listrik	99,99%	Belum Beroperasi	-

Keterangan:

* Kontribusi terhadap laba sebelum pajak penghasilan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Berikut adalah keterangan singkat mengenai Perusahaan Anak yang dimiliki secara langsung dan mempunyai kontribusi 10% (sepuluh persen) atau lebih dari laba (rugi) sebelum pajak dari laporan konsolidasi Perseroan berdasarkan angka laporan keuangan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

PT Internet Pratama Indonesia ("IPI")

Riwayat Singkat

IPI didirikan dengan nama PT Internet Pratama Indonesia berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 4 tertanggal 17 November 2000 yang dibuat di hadapan Kris Dharma Hartono, Notaris di Surabaya, sebagaimana telah diubah dengan Akta Perubahan No. 2 tertanggal 25 Januari 2001 yang dibuat di hadapan Kris Dharma Hartono, Notaris di Surabaya yang telah disahkan melalui keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. C-17263 HT.01.01.TH.2001 tertanggal 1 Nopember 2001 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia ("BNRI") No. 014 tertanggal 18 Februari 2002 dan Tambahan BNRI No. 006875 ("Akta Pendirian IPI").

Kegiatan Usaha

Pasal 3 anggaran dasar IPI sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham IPI No. 48 tertanggal 29 Januari 2022 yang dibuat dihadapan Mohammad Budi Pahlawan, S.H., Notaris di Surabaya yang telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (“**Menkumham**”) melalui Surat Keputusan No. AHU-0007685.AH.01.02.Tahun 2022 tertanggal 31 Januari 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0021426.AH.01.11.Tahun 2022 tertanggal 31 Januari 2022 serta diumumkan dalam BNRI No. 015 tertanggal 22 Februari 2022 dan Tambahan BNRI No. 007026 (“**Akta IPI No. 48/2022**”), maksud dan tujuan serta kegiatan usaha IPI adalah berusaha dalam bidang kegiatan sebagai berikut:

- a. Perdagangan Besar;
- b. Informasi dan Komunikasi;
- c. Aktivitas Jasa Lainnya;
- d. Industri Pengolahan; dan
- e. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib.

Untuk mencapai maksud dan tujuan IPI, IPI dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha dalam bidang Perdagangan Besar, meliputi:
 - (i). Perdagangan Besar Komputer dan Perlengkapan Komputer (46511);
 - (ii). Perdagangan Besar Piranti Lunak (46512);
 - (iii). Perdagangan Besar Suku Cadang Elektronik (46521);
 - (iv). Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi (46523);
 - (v). Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa (Fee) atau Kontrak (46100);
 - (vi). Perdagangan Besar Mesin Kantor dan Industri Pengolahan, Suku Cadang dan Perlengkapannya (46591);
 - (vii). Perdagangan Besar Alat Transportasi Darat (Bukan Mobil, Sepeda Motor dan Sejenisnya), Suku Cadang dan Perlengkapannya (46593);
 - (viii). Perdagangan Besar Alat Transportasi Udara, Suku Cadang dan Perlengkapannya (46594).
- b. Menjalankan usaha dalam bidang Informasi dan Komunikasi, meliputi:
 - (i). Penerbitan Piranti Lunak (*Software*) (58200);
 - (ii). Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel (61100);
 - (iii). Aktivitas Telekomunikasi Tanpa Kabel (61200);
 - (iv). Aktivitas Telekomunikasi Satelit (61300);
 - (v). Internet Service Provider (61921);
 - (vi). Jasa Sistem Komunikasi (61922);
 - (vii). Jasa Multimedia Lainnya (61929);
 - (viii). Aktivitas Telekomunikasi Khusus Untuk Keperluan Sendiri (61992);
 - (ix). Aktivitas Telekomunikasi Khusus Untuk Keperluan Pertahanan Keamanan (61993);
 - (x). Aktivitas Telekomunikasi Lainnya YTDL (61999);
 - (xi). Aktivitas Konsultasi Keamanan Informasi (62021);
 - (xii). Aktivitas Pemrograman Komputer Lainnya (62019);
 - (xiii). Aktivitas Konsultasi Keamanan Informasi (62021);
 - (xiv). Aktivitas Konsultasi Komputer dan Manajemen Fasilitas Komputer Lainnya (62029);
 - (xv). Aktivitas Teknologi Informasi dan Jasa Komputer Lainnya (62090);
 - (xvi). Aktivitas Pengolahan Data (63111);
 - (xvii). Aktivitas Jasa Informasi Lainnya YTDL (63990).
- c. Menjalankan usaha dalam bidang Aktivitas Jasa Lainnya, meliputi:
 - (i). Reparasi Komputer dan Peralatan Sejenisnya (95110);
 - (ii). Reparasi Peralatan Komunikasi (95120).

- d. Menjalankan usaha dalam bidang Industri Pengolahan, meliputi:
- (i). Industri Pesawat Terbang dan Perlengkapannya (30300);
 - (ii). Industri Senjata dan Amunisi (25200);
 - (iii). Industri Peralatan Fotografi (26710);
 - (iv). Reparasi Pesawat Terbang (33153).
- e. Menjalankan usaha dalam bidang Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib meliputi:
- (i). Lembaga Pertahanan dan Angkatan Bersenjata (84221);
 - (ii). Angkatan Darat (84222);
 - (iii). Angkatan Udara (84223);
 - (iv). Angkatan Laut (84224);
 - (v). Kepolisian (84231).

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham

No.	Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per saham		%
		Saham	Nilai (Rp)	
Modal Dasar		100.000	100.000.000.000,-	100,00%
Modal Ditempatkan dan Disetor				
1.	PT. Tera Data Indonusa	17.111	17.111.000.000	60,00
2.	PT. Jatim Pratama	11.406	11.406.000.000	40,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor		28.517	28.517.000.000	100,00
Saham dalam portepel				

Pengurusan dan Pengawasan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan yang sedang menjabat adalah sebagaimana tertuang pada Akta No. 29 tertanggal 27 November 2020 yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0414483 tertanggal 2 Desember 2020 yang telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0202874.AH.01.11 TAHUN 2020 tertanggal 2 Desember 2020, sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Lie Elli Sariniyudewi

Direksi

Direktur : Junus Kristianto

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting PT Internet Pratama Indonesia untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019.

Laporan Posisi Keuangan

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2021	2020	2019
ASET			
Aset Lancar	37.887	39.040	42.396
Aset Tidak Lancar	58.306	44.356	46.712
Jumlah Aset	96.193	83.396	89.108
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas Jangka Pendek	30.631	33.088	26.632
Liabilitas Jangka Panjang	31.868	20.416	34.889

Keterangan	31 Desember		
	2021	2020	2019
Jumlah Liabilitas	62.499	53.504	61.521
Jumlah Ekuitas	33.694	29.892	27.587
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	96.193	83.396	89.108

Tanggal 31 Desember 2021 dibanding dengan tanggal 31 Desember 2020

Total aset pada tanggal 31 Desember 2021 meningkat sebesar Rp12.797 juta atau 15% dari Rp83.396 juta pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp96.193 juta pada tanggal 31 Desember 2021. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan atas piutang usaha, aset kontrak, uang muka proyek dan aset tetap. Total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2021 meningkat sebesar Rp8.995 juta atau 17% dari Rp53.504 juta pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp62.499 juta pada tanggal 31 Desember 2021. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan utang usaha, utang pihak berelasi dan utang bank jangka panjang. Total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 meningkat sebesar Rp3.802 juta atau 13% dari Rp29.892 juta pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp33.694 juta pada tanggal 31 Desember 2021. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan saldo laba.

Tanggal 31 Desember 2020 dibanding dengan tanggal 31 Desember 2019

Total aset pada tanggal 31 Desember 2020 turun sebesar Rp5.712 juta atau 6% dari Rp89.108 juta pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp83.396 juta pada tanggal 31 Desember 2020. Penurunan ini disebabkan oleh piutang lain-lain dan uang muka proyek. Total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2021 berkurang sebesar Rp8.017 juta atau 13% dari Rp61.521 juta pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp53.504 juta pada tanggal 31 Desember 2020. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan utang usaha, utang pihak berelasi dan utang bank jangka panjang. Total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 meningkat sebesar Rp2.305 juta atau 8% dari Rp27.587 juta pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp29.892 juta pada tanggal 31 Desember 2021. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan setoran modal dari pemegang saham.

Laporan Laba Rugi Komprehensif

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2021	2020	2019
Pendapatan neto	61.835	38.412	40.778
Laba bruto	21.465	15.944	15.687
Laba usaha	10.439	7.681	7.182
Laba sebelum pajak penghasilan	4.814	3.088	3.365
Laba tahun berjalan	3.679	2.331	2.405
Laba komprehensif tahun berjalan	3.802	2.306	2.292

Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020

Pendapatan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 meningkat sebesar Rp23.423 juta atau 61% dari Rp38.412 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp61.835 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Peningkatan ini disebabkan oleh penambahan kontrak-kontrak terkait dengan sewa server dan peralatan informasi teknologi lainnya. Laba tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 meningkat sebesar Rp1.348 juta atau 58% dari laba tahun berjalan sebesar Rp2.331 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp3.679 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan pendapatan.

Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019

Pendapatan neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 menurun sebesar Rp2.366 juta atau 6% dari Rp40.778 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp38.412 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya kontrak sehubungan dengan sewa *server* dan peralatan informasi teknologi lainnya. Laba tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 menurun sebesar Rp74 juta atau 3% dari laba tahun berjalan sebesar Rp2.405 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi Rp2.331 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan pendapatan.

12. PERIZINAN MATERIAL PERUSAHAAN ANAK

Dalam melakukan aktivitas usaha, Perusahaan Anak diwajibkan untuk memiliki berbagai macam izin dan lisensi penting, termasuk diantaranya adalah nomor induk berusaha dan surat izin usaha perdagangan dan perizinan operasional lainnya untuk menunjang kegiatan usahanya masing-masing yang seluruhnya diperoleh dari instansi-instansi berwenang terkait, yaitu antara lain sebagai berikut:

A. Perizinan IPI

1. Nomor Induk Berusaha ("NIB")

IPI telah memiliki Nomor Induk Berusaha No. 9120308760658 tertanggal 5 Juli 2019

2. Izin Lokasi

IPI telah memiliki Izin Lokasi tertanggal 5 Juli 2019

3. Izin Usaha Perdagangan

IPI telah memiliki Surat Izin Usaha Perdagangan (Besar) No.: 503/694.A/436.7.17/2020 tertanggal 28 Januari 2020

4. Surat Keterangan Domisili

IPI telah memiliki Surat Keterangan No.: 530/12/436.9.23.3/2022 tanggal 17 Januari 2022 yang diterbitkan oleh Lurah Kelurahan Klampisngasem yang berlaku sampai dengan tanggal 17 Juli 2022

B. Perizinan All

1. Nomor Induk Berusaha

All telah memiliki NIB 8120219092735 yang diterbitkan pada tanggal 18 Oktober 2021

2. Izin Usaha Industri

All telah memiliki Izin Usaha Industri yang diterbitkan pada tanggal 23 Oktober 2018 yang mengalami perubahan ke-7 pada tanggal 8 April 2021

3. Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup ("SPPL")

All telah memiliki SPPL yang diterbitkan pada tanggal 22 November 2021 di mana Michael Sugiarto menjadi penanggung jawab

C. Perizinan PPM

1. Nomor Induk Berusaha

PPM telah memiliki NIB 2501220035524 yang diterbitkan pada tanggal 25 Januari 2022

2. Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang untuk Kegiatan Berusaha ("PKKPR")

PPM telah memiliki PKKPR untuk seluruh klasifikasi bidang usaha yang tercantum di dalam Akta Pendiriannya

Perseroan dan Perusahaan Anak akan senantiasa mempertahankan dan menjaga semua izin-izin material sehubungan dengan bidang usaha yang diperlukan untuk melakukan kegiatan usahanya dan akan melakukan perpanjangan masa berlaku atas izin-izin material sehubungan dengan bidang usaha Grup Perseroan yang diperlukan untuk melakukan kegiatan usahanya.

13. KETERANGAN TENTANG ASET TETAP YANG PENTING YANG DIMILIKI DAN/ATAU DIKUASAI PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK

Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki aset sebagai berikut:

Harta Tidak Bergerak atas nama Perseroan

Perseroan memiliki harta tidak bergerak sebagai berikut:

No.	Nomor Sertifikat dan Nomor Surat Ukur	Lokasi				Luas (m ²)	Kepemilikan/ Terdaftar atas nama	Masa Berlaku Sampai	Status	Peruntukan
		Provinsi	Kota/ Kabu-paten	Kecamatan	Kelurahan/ Desa					
1.	Hak Guna Bangunan No. 4349 Surat Ukur No. 00031/2003	DKI Jakarta	Jakarta Pusat	Sawah Besar	Mangga Dua Sela-tan	76	Perse-roan	17 Maret 2033	Dijaminkan <i>Catatan: Peringkat 1 Dijaminkan kepada Mandiri berdasarkan PK KMK-1 Mandiri</i>	Bangunan Ruko
2.	Hak Guna Bangunan No. 930 Surat Ukur No. 3546/1992	DKI Jakarta	Jakarta Timur	Cakung	Cakung Barat	3.753	Perse-roan	13 September 2042	Dijaminkan <i>Catatan: Akan dijaminkan dengan Peringkat 1 kepada Mandiri berdasarkan PK KMK-1 Mandiri. Saat ini sedang proses royas atas jaminan berdasarkan fasilitas dari Bank BNI yang telah dilakukan pembiayaan kembali (refinancing)</i>	Bangunan Kantor dan Gudang

No.	Nomor Sertifikat dan Nomor Surat Ukur	Lokasi				Luas (m ²)	Kepemilikan/ Terdaf-tar atas nama	Masa Berlaku Sampai	Status	Peruntukan
		Provinsi	Kota/ Kabu-paten	Keca-matan	Kelu- rahan/ Desa					
									<i>oleh Mandiri berdasarkan PK KMK-1 Mandiri</i>	
3.	Hak Guna Bangunan No. 929 Surat Ukur No. 3545/1992	DKI Jakarta	Jakarta Timur	Cakung	Cakung Barat	3.512	Perse-roan	13 Septem-ber 2042	Dijamin-kan <i>Catatan: Akan dijamin-kan dengan Peringkat 1 kepada Mandiri berdasarkan PK KMK-1 Mandiri. Saat ini sedang proses roya atas jaminan berdasarkan fasilitas dari Bank BNI yang telah di lakukan pembiayaan kembali (refinancing) oleh Mandiri berdasarkan PK KMK-1 Mandiri</i>	Bangunan Kantor dan Gudang
4.	Hak Guna Bangunan No. 928 Surat Ukur No. 3544/1992	DKI Jakarta	Jakarta Timur	Cakung	Cakung Barat	3.713	Perse-roan	13 Septem-ber 2042	Dijamin-kan <i>Catatan: Akan dijamin-kan dengan Peringkat 1 kepada Mandiri berdasarkan PK KMK-1 Mandiri. Saat ini sedang proses roya atas jaminan berdasarkan fasilitas dari Bank BNI yang telah di lakukan pembiayaan kembali (refinancing) oleh Mandiri berdasarkan PK KMK-1 Mandiri</i>	Bangunan Kantor dan Gudang

No.	Nomor Sertifikat dan Nomor Surat Ukur	Lokasi				Luas (m ²)	Kepemilikan/ Terdaf-tar atas nama	Masa Berlaku Sampai	Status	Peruntukan
		Provinsi	Kota/ Kabu-paten	Keca-matan	Kelu- rahan/ Desa					
5.	Hak Guna Bangunan No. 166 Surat Ukur No. 1392/T /1991	Jawa Timur	Surabaya	Gubeng	Barata-jaya	66	Perse-roan	4 Juni 2031	Dijaminkan <u>Catatan:</u> <u>Peringkat 1 Dijaminkan kepada Mandiri berdasarkan PK KMK-1 Mandiri</u>	Bangunan Ruko
6.	Hak Guna Bangunan No. 164 Surat Ukur No. 1390/T /1991	Jawa Timur	Surabaya	Gubeng	Barata-jaya	66	Perse-roan	3 Juni 2031	Dijaminkan <u>Catatan:</u> <u>Peringkat 1 Dijaminkan kepada Mandiri berdasarkan PK KMK-1 Mandiri</u>	Bangunan Ruko
7.	Hak Guna Bangunan No. 231 Surat Ukur No. 744/1995	Jawa Timur	Surabaya	Gubeng	Barata-jaya	66	Perse-roan	3 Juni 2031	Dijaminkan <u>Catatan:</u> <u>Peringkat 1 Dijaminkan kepada Mandiri berdasarkan PK KMK-1 Mandiri</u>	Bangunan Ruko
8.	Hak Guna Bangunan No. 230 Surat Ukur No. 743/1995	Jawa Timur	Surabaya	Gubeng	Barata-jaya	66	Perse-roan	3 Juni 2031	Dijaminkan <u>Catatan:</u> <u>Peringkat 1 Dijaminkan kepada Mandiri berdasarkan PK KMK-1 Mandiri</u>	Bangunan Ruko
9.	Hak Guna Bangunan No. 229 Surat Ukur No. 742/1995	Jawa Timur	Suraba-ya	Gubeng	Barata-jaya	66	Perse-roan	3 Juni 2031	Dijaminkan <u>Catatan:</u> <u>Peringkat 1 Dijaminkan kepada Mandiri berdasarkan PK KMK-1 Mandiri</u>	Bangunan Ruko
10.	Hak Guna Bangunan No. 271 Surat Ukur No. 00017/2015	Jawa Barat	Bandung	Sumur Bandung	Merde-ka	59	Perse-roan	22 Oktober 2035	Tidak Dijaminkan	Sebidang tanah yang diatasnya berdiri sebuah bangunan dari batu yang dipergunakan untuk rumah tinggal

No.	Nomor Sertifikat dan Nomor Surat Ukur	Lokasi				Luas (m ²)	Kepemilikan/ Terdaftar atas nama	Masa Berlaku Sampai	Status	Peruntukan
		Provinsi	Kota/ Kabu-paten	Keca-matan	Kelu- rahan/ Desa					
11.	Hak Guna Bangunan No. 270 Surat Ukur No. 00018/2015	Jawa Barat	Bandung	Sumur Bandung	Merdeka	59	Perse-roan	22 Oktober 2035	Tidak Dijaminkan	Sebidang tanah yang diatasnya berdiri sebuah bangunan dari batu yang dipergunakan untuk ruko
12.	Hak Guna Bangunan No. 428 Surat Ukur No. 00930/DWIKORA /2012	Sumatera Utara	Medan	Medan Helvetia	Dwikora	72	Perse-roan	10 November 2036	Tidak Dijaminkan	Bangunan Ruko
13.	Hak Guna Bangunan No. 00431 Surat Ukur No. 00515/Basirih Selatan/2015	Kalimantan Selatan	Banjarmasin	Banjarmasin Selatan	Basirih Sela-tan	576	Perse-roan	29 Januari 2045	Tidak Dijamin-kan	Sebidang tanah yang diatasnya berdiri sebuah bangunan

Harta Tidak Bergerak atas nama IPI

No.	Nomor Sertifikat dan Nomor Surat Ukur	Lokasi	Luas (m ²)	Kepemilikan/ Terdaftar atas nama	Masa Berlaku Sampai	Status
		Provinsi Kota/ Kabupaten Kecamatan Kelurahan/ Desa				
1.	Hak Guna Bangunan No. 1670 tanggal 9 September 1997 Surat Ukur No. 7626/1997	Jawa Timur/ Surabaya/ Sukolilo/ Klampisngasem	85	IPI	10 Maret 2027	Dijaminkan Catatan: <i>Dijaminkan atas dengan Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) berdasarkan Sertipikat Hak Tanggungan ("SHT") No. 03286/2021 dan Akta Pemberian Hak Tanggungan No. 199/2021 tanggal 08 September 2021 yang dibuat di hadapan Maria Baroroh, S.H., Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) di Kota Surabaya II untuk penjaminan yang dilakukan terhadap Bank BRI berdasarkan Akta Perjanjian Kredit BRI No. 15/2021, dan Akta Perjanjian Kredit BRI No. 17/2021.</i>

No.	Nomor Sertifikat dan Nomor Surat Ukur	Lokasi	Luas (m2)	Kepemilikan/ Terdaftar atas nama	Masa Berlaku Sampai	Status
		Provinsi Kota/ Kabupaten Kecamatan Kelurahan/ Desa				
2.	Hak Guna Bangunan No. 3351 tanggal 2 Februari 1996 Surat Ukur No. 66/1996	DKI Jakarta/ Jakarta Pusat/ Sawah Besar/ Mangga Dua Selatan	68	IPI	31 Oktober 2035	Dijaminkan Catatan: <i>Dijaminkan atas dengan Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) berdasarkan SHT No. 01323/2021 dan APHT No. 11/2021 tanggal 24 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Siauw Henry Leoprado, S.H., SpN., Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) di Jakarta Pusat untuk penjaminan yang dilakukan terhadap Bank BRI berdasarkan Akta Perjanjian Kredit BRI No. 15/2021 dan Akta Perjanjian Kredit BRI No. 17/2021.</i>
3.	Hak Guna Bangunan No. 3352 tanggal 2 Februari 1996 Surat Ukur No. 67/1996	DKI Jakarta/ Jakarta Pusat/ Sawah Besar/ Mangga Dua Selatan	68	IPI	31 Oktober 2035	Dijaminkan Catatan: <i>Dijaminkan atas dengan Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) berdasarkan SHT No. 01323/2021 dan APHT No. 11/2021 tanggal 24 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Siauw Henry Leoprado, S.H., SpN., Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) di Jakarta Pusat untuk penjaminan yang dilakukan terhadap Bank BRI berdasarkan Akta Perjanjian Kredit BRI No. 15/2021 dan Akta Perjanjian Kredit BRI No. 17/2021.</i>

14. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING DENGAN PIHAK KETIGA

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dan Perusahaan Anak telah mengadakan beberapa perjanjian dengan pihak ketiga lainnya, antara lain sebagai berikut:

Perjanjian Kredit

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Fasilitas Pinjaman	Jangka Waktu Perjanjian	Nilai	Nilai Outstanding
1.	Perjanjian Kredit Modal Kerja Transaksional-1 No. WCO.KP/0036/KMK/2022	1. Perseroan; dan 2. PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	Tambahan modal kerja untuk pembelian bahan baku/komponen.	10 Februari 2022 – 9 Februari 2023	Maksimum fasilitas kredit adalah Rp30.000.000.000 (tiga puluh miliar Rupiah)	Sisa nilai outstanding per 18 Mei 2022 untuk Perjanjian Kredit Modal Kerja Transaksional-1 No. WCO.KP/0036/KMK/2022 adalah Rp111.700.000.000

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Fasilitas Pinjaman	Jangka Waktu Perjanjian	Nilai	Nilai Outstanding
2.	Akta Perjanjian Kredit Investasi (KI) No. 15 tertanggal 27 Mei 2021 antara PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI") Kanwil Jakarta 1 dan IPI, yang dibuat di hadapan Winter Sigiyo, S.H., M.H., Notaris di Jakarta ("Akta Perjanjian Kredit BRI No. 15/2021").	1. BRI; 2. IPI; dan 3. Junus Kristianto sebagai penjamin.	Kredit Investasi untuk pembiayaan atas peralatan IT yang disewakan kepada PT Pertamina (Persero)	34 (tiga puluh empat) bulan sejak tanggal 27 Mei 2021 atau selambat-lambatnya pada tanggal 27 Mei 2024	Maksimum Credit Overeenkomst (CO) Menurun sebesar Rp31.843.281.000 (tiga puluh satu miliar delapan ratus empat puluh tiga juta dua ratus delapan puluh satu ribu Rupiah)	Sisa outstanding per-Maret 2022 secara kumulatif bersama-sama antara Akta Perjanjian Kredit BRI No. 15/2021 dan Akta Perjanjian Kredit BRI No. 17/2021 adalah Rp 34.950.000.000
3.	Akta Perjanjian Kredit Investasi (KI) No. 17 tertanggal 27 Mei 2021 antara PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI") Kanwil Jakarta 1 dan IPI, yang dibuat di hadapan Winter Sigiyo, S.H., M.H., Notaris di Jakarta ("Akta Perjanjian Kredit BRI No. 17/2021").	1. BRI; 2. IPI; dan 3. Junus Kristianto sebagai penjamin.	Kredit Investasi untuk pembiayaan atas pengerjaan proyek pengadaan barang dan jasa dari Pertamina (Persero) dan <i>group</i> untuk disewakan kembali	60 (enam puluh) bulan sejak tanggal 27 Mei 2021 atau selambat-lambatnya pada tanggal 27 Mei 2026	Maksimum Credit Overeenkomst (CO) Menurun (<i>non revolving</i>) sebesar Rp40.000.000.000 (empat puluh miliar Rupiah)	Sisa outstanding per-Maret 2022 secara kumulatif bersama-sama antara Akta Perjanjian Kredit BRI No. 15/2021 dan Akta Perjanjian Kredit BRI No. 17/2021 adalah Rp 34.950.000.000
4.	Akta No.: 65 Perjanjian Kredit Investasi No.: RCO.SBY/0235/KI/2021 tanggal 28 September 2021, yang dibuat di hadapan Ranti N. Handayani, S.H., Notaris di Kota Surabaya ("Akta Perjanjian Kredit Investasi Bank Mandiri").	1. IPI; dan 2. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri")	Kredit Investasi dan bersifat <i>Non-Revolving</i>	Sesuai dengan jangka waktu pekerjaan ditambah 90 (sembilan puluh) hari	Rp7.887.500.000 (tujuh miliar delapan ratus delapan puluh tujuh juta lima ratus tibu Rupiah)	Sisa outstanding per-Maret 2022 adalah Rp 7.887.500.000

Perjanjian Distributor

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Objek	Jangka Waktu Perjanjian	Nilai
1.	Perjanjian Penunjukan Distributor No. 001/LGL-TDI/PPD/I/2022 ("Perjanjian Distributor 001/2022")	1. Perseroan; dan 2. PT Aneka Sakti Bakti ("ASABA")	Perseroan menunjuk ASABA sebagai distributor untuk memasarkan dan menjual produk Perseroan.	01 Januari 2022 – 31 Desember 2022	-

Perjanjian Sewa

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Objek	Jangka Waktu Perjanjian	Nilai
1.	Perjanjian Sewa Menyewa Ruko No. 001/VII/2021 tertanggal 22 Juli 2021 ("Perjanjian Sewa Menyewa Ruko TDI")	1. Henry Novianto; dan 2. Perseroan	Penyewaan ruko milik Henry Novianto kepada Perseroan.	23 (dua puluh tiga) bulan sejak 26 Juli 2021	Rp35.000.000
2.	Perjanjian Sewa Menyewa Ruang Jogjatronik Mall No:	1. Perseroan; dan 2. CV Suluh ("Suluh")	Penyewaan oleh CV kepada Perseroan di area Gedung	1 (satu) tahun terhitung sejak	Rp50.000.000

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Objek	Jangka Waktu Perjanjian	Nilai
	202108310001 tertanggal 31 Agustus 2021 ("Perjanjian Sewa Menyewa Ruang Jogjatronik Mall")		Jogjatronik Mall Jl. Brigjen Ktamsu 75-77, Yogyakarta berupa Hak sewa atas 1 (satu) unit ruangan yang terletak di Lantai 2 No. 47 dengan total luas 9,75 m ² (Sembilan Koma Tujuh Lima meter persegi).	tanggal 11 Oktober 2021.	
3.	Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan Kantor No. 30/LGL-TDI/Perjanjian/IX/2021 tanggal 20 September 2021 ("Perjanjian Sewa Bangunan 30/2021")	1. Yanto; dan 2. Perseroan	Perseroan menyewa bangunan milik Yanto seluas 145 m ² yang terletak di Jalan Amal Bakti No. 4 PKU, Kel. Labuh Baru Timur, Kec. Payung Sekaki, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau.	2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 20 September 2021 – 20 September 2023.	Rp48.000.000
4.	Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan Kantor No. 012/LGL-TDI/Perjanjian/VII/2021 ("Perjanjian Sewa Bangunan 012/2021")	1. Itak Haryati ("Itak"); dan 2. Perseroan	Perseroan menyewa bangunan milik Itak seluas 48 m ² yang terletak di Jalan Kol. H. Barlian km. 6 No. 20, Kelurahan Srijaya, Kecamatan Alang – Alang Lebar, Kota Palembang.	1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 15 Agustus 2021 – 15 Agustus 2022.	Rp23.000.000
5.	Perjanjian Sewa Rumah Kantor No. 010/10/2020 tanggal 9 Oktober 2020 ("Perjanjian Sewa Rumah 010/2020")	1. Hatijah, S.E. ("Hatijah"); dan 2. Perseroan	Perseroan menyewa rumah milik Hatijah yang terletak di Perumahan Lili Blok G/2 Makassar untuk dijadikan sebagai kantor.	2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 9 Oktober 2020 – 9 Oktober 2022.	Rp90.000.000
6.	Perpanjangan Sewa Menyewa No. 099/SW-KIOS/FF/LGL-MTC/II-2022 tertanggal 14 Februari 2022 ("Perpanjangan Sewa 099/2022")	1. PT Megasurya Nusalestari ("Megasurya"); 2. Perseroan	Perseroan menyewa bangunan milik Megasurya sebagaimana ternyata dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 053/Titiwungen Utara seluas 7,71 m ² dan terletak di Kompleks MTC Megamas Manado, Kelurahan Titiwungen Utara, Kecamatan Sario Kota Manado.	1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 15 Februari 2022 – 14 Februari 2023.	Rp3.300.000 per 3 bulan
7.	Perpanjangan Sewa Menyewa No. 098/SW-KIOS/FF/LGL-MTC/II-2022 tertanggal 14 Februari 2022	1. Megasurya 2. Perseroan	Perseroan menyewa bangunan milik Megasurya sebagaimana ternyata dalam	1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 15 Februari 2022 – 14 Februari 2023.	Rp3.300.000 per 3 bulan

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Objek	Jangka Waktu Perjanjian	Nilai
	("Perpanjangan Sewa 098/2022")		Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 053/Titiwungen Utara seluas 7,71 m ² dan terletak di Kompleks MTC Megamas Manado, Kelurahan Titiwungen Utara, Kecamatan Sario Kota Manado.		
8.	Surat Perjanjian Sewa Menyewa Harco Mangga Dua tertanggal 27 Oktober 2021 ("Perjanjian Sewa Harco")	1. PT Agung Sedayu Propertindo (" ASP "); 2. Perseroan	ASP menyewakan kepada Perseroan berypa kios di Blok A Lantai 2 No. 145 Pusat Elektronika Harco Mangga Dua, Jalan Mangga Dua Abdad, Kecamatan Sawah Besar, Kelurahan Mangga Dua Selatan, Jakarta Pusat, DKI Jakarta.	1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 November 2021 – 31 Oktober 2022.	Rp15.000.000 per tahun
9.	Surat Perjanjian Sewa Menyewa Toko tertanggal 01 Juli 2021 ("Perjanjian Sewa Toko")	1. Kamil Mar'ie (" Kamil "); 2. Perseroan	Kamil menyewakan kepada Perseroan sebuah bangunan toko, dengan ukuran 4,5 meter x 3,5 meter, beserta dengan hak pemakaian listrik sebesar 1200 watt, PDAM & Toilet yang terletak di Jalan Cendrawasih No.31 RT Kelurahan Belitung Selatan, Kecamatan Banjarmasin Barat, Kota Banjarmasin.	1 (satu) tahun sejak tanggal 1 Juli 2021 – 1 Juli 2022.	Rp22.000.000 per tahun
10.	Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 22 tertanggal 8 Desember 2021 yang dibuat di hadapan Bliamto Silitonga, S.H., Notaris di Jakarta ("Akta Sewa 22/2021")	1. Leonard Songoan Lau Wijaya (" Leonard "); dan 2. Perseroan	Leonard menyewakan kepada Perseroan berupa 1 (satu) unit bangunan gudang milik Leonard yang berdiri di atas sebidang tanah Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2113/Rorotan, seluas 340 m ² yang setmpat dikenal sebagai Jalan Cakung Cilincing Pergudangan Central Cakung Blok J1 No. 3, Kelurahan Rorotan, Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara, DKI Jakarta.	1 (satu) tahun terhitung mulai tanggal 8 Desember 2021 – 7 Desember 2022.	Rp188.888.889

Perjanjian Operasional IPI

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Objek	Jangka Waktu Perjanjian	Nilai
1.	Perjanjian Kerja Sama Kerjasama Penyediaan Layanan <i>Link</i> Komunikasi WAN SCADA Pipa Minyak Blok Rokan Antara PT Sigma Cipta Utama ("SCU") Dengan IPI No. 020/SCU-LEGAL/KTR/VII/2021 tanggal 22 Juli 2021 ("Perjanjian Kerjasama SCU I").	1. SCU; dan 2. IPI.	Penyediaan <i>link</i> komunikasi termasuk pemeliharaannya	03 Juni 2021 sampai dengan selesainya Jangka Waktu Perjanjian ditambah 90 (sembilan puluh) hari kalender	Maksimal sebesar Rp14.550.000.000 (empat belas miliar lima ratus lima puluh juta Rupiah)
2.	Perjanjian Kerja Sama Kerjasama Operasi Dan Pemeliharaan Layanan Sewa Perangkat Teknologi Informasi Antara PT Sigma Cipta Utama ("SCU") Dengan IPI No. 021/SCU-LEGAL/KTR/VII/2021 tanggal 22 Juli 2021 ("Perjanjian Kerjasama SCU II").	1. SCU; dan IPI.	Penyediaan perangkat teknologi informasi perangkat keras dan perangkat lunak (H/W dan S/W) yang merupakan solusi terpadu berikut jasa pemeliharaannya	03 Juni 2021 sampai dengan selesainya Jangka Waktu Perjanjian ditambah 90 (sembilan puluh) hari kalender	Maksimal sebesar Rp15.775.000.000 (lima belas miliar tujuh ratus tujuh puluh lima juta Rupiah)
3.	Perjanjian Kerja Sama Sewa Perangkat <i>Desktop</i> , Multimedia dan IT <i>Supplies</i> di Pertamina Gas Antara PT Sigma Cipta Utama ("SCU") Dengan IPI No. 014/SCU-LEGAL/KTR/V/2021 tanggal 10 Mei 2021 ("Perjanjian Kerjasama SCU III").	1. SCU; dan 3. IPI.	Penyewaan perangkat sistem multimedia ruang <i>meeting</i> , penyewaan perangkat <i>desktop</i> , pengadaan material IT <i>supplies</i> dan pengadaan tenaga kerja <i>servicedesk</i>	23 Februari 2021 sampai dengan tanggal 22 Agustus 2024 atau selama Jangka Waktu Perjanjian ditambah 90 (sembilan puluh) hari kalender	Maksimal sebesar Rp21.170.000.000 (dua puluh satu miliar seratus tujuh puluh juta Rupiah)
4.	Perjanjian No. PAGCS19059 Sewa Perangkat Sistem Multimedia Ruang <i>Meeting</i> Kantor Pusat Dan <i>Plant Site</i> PT Perta Arun Gas Selama 48 Bulan Antara PT Perta Arun Gas ("PAG") dan IPI tanggal 25 November 2019 sebagaimana telah diubah dengan Addendum Pokok-Pokok Perjanjian Sewa Perangkat Sistem Multimedia Ruang <i>Meeting</i> Kantor Pusat Dan <i>Plant Site</i> PAG Selama 48 Bulan tanggal 02 Juni 2021 ("Perjanjian Sewa PAG I").	1. PAG; dan 3. IPI.	Sewa perangkat sistem multimedia ruang <i>meeting</i> kantor pusat dan <i>plant site</i> PAG	Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023	Tidak melebihi sebesar Rp5.365.000.000 (lima miliar tiga ratus enam puluh lima juta Rupiah)
5.	Perjanjian No. PAGCS20040 Penyewaan & Pemeliharaan CCTV <i>Security</i> Di Area <i>Plant Site</i> Antara PT Perta Arun Gas ("PAG") dan IPI tanggal 08 Januari 2021 ("Perjanjian Sewa PAG II").	1. PAG; dan 3. IPI.	Penyewaan & pemeliharaan CCTV <i>security</i> di area <i>plant site</i>	Sampai dengan tanggal 10 April 2026	Tidak melebihi sebesar Rp4.855.000.000 (empat miliar delapan ratus lima puluh lima juta Rupiah)
6.	Perjanjian No. PAGCS19090 Sewa Perangkat Desktop Secara <i>Seat Management</i> Tahun 2020 PT Perta Arun Gas Selama 36 Bulan Antara PT Perta Arun Gas ("PAG") dan IPI tanggal	1. PAG; dan 3. IPI.	Sewa perangkat desktop secara <i>seat management</i>	Sampai dengan tanggal 23 Maret 2025	Tidak melebihi sebesar Rp6.725.000.000 (enam miliar tujuh ratus dua puluh lima

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Objek	Jangka Waktu Perjanjian	Nilai
	31 Januari 2020 sebagaimana telah diubah dengan Addendum Pokok-Pokok Perjanjian Sewa Perangkat Desktop Secara <i>Seat Management</i> Tahun 2020 PAG Selama 36 Bulan tanggal 02 Juni 2021 ("Perjanjian Sewa PAG III").				juta Rupiah)
7.	Perjanjian Sewa Layanan Infrastruktur Teknologi Informasi Kebutuhan PT Pertamina Gas No.: 049300.PKS/LOG/PGASCOM/III/2021 Antara PT PGAS Telekomunikasi Nusantara ("PGAS") dan IPI tanggal 19 Maret 2021 ("Perjanjian Sewa PGAS I")	1. PGAS; dan 3. IPI.	Sewa layanan infrastruktur teknologi informasi	48 (empat puluh delapan) bulan sejak berita acara serah terima pekerjaan	Sebesar Rp22.830.000.000 (dua puluh dua miliar delapan ratus tiga puluh juta Rupiah)
8.	Perjanjian Pengadaan Layanan Sewa Perangkat <i>Server & Network</i> Teknologi Informasi Dan Infrastruktur Teknologi Informasi SPO Nusantara No.: 242200.PKS/LOG/PGASCOM/XII/2021 Antara PT PGAS Telekomunikasi Nusantara ("PGAS") dan IPI tanggal 23 Desember 2021 ("Perjanjian Sewa PGAS II")	1. PGAS; dan 3. IPI.	Pengadaan layanan sewa perangkat <i>server & network</i> teknologi informasi dan infrastruktur teknologi informasi SPO nusantara	48 (empat puluh delapan) bulan kalender sejak tanggal aktivasi	Sebesar Rp9.153.650.000 (sembilan miliar seratus lima puluh tiga juta enam ratus lima puluh ribu Rupiah)
9.	Perjanjian Sewa Dan Pemeliharaan Sistem <i>Enterprise Network</i> Dan Sistem Multimedia Kontrak No. IC0004-S Antara PT Pertamina Hulu Indonesia ("PHI") Dengan IPI tanggal 30 April 2018 ("Perjanjian Sewa PHI")	1. PHI; dan 3. IPI.	Sewa dan pemeliharaan sistem <i>enterprise network</i> dan sistem multimedia	6 April 2018 sampai dengan 5 September 2023	Sebesar Rp30.358.316.075 (tiga puluh miliar tiga ratus lima puluh delapan juta tiga ratus enam belas ribu tujuh puluh lima Rupiah)
10.	Pokok-Pokok Perjanjian No. 3900438679 tanggal 20 Desember 2017 sebagaimana telah diubah dengan Amendemen Atas Perjanjian Sewa Perangkat Infrastruktur <i>Network Security</i> Beserta Pendukungnya Kebutuhan PT Pertamina Gas ("PPG") selama 60 (enam puluh) Bulan Antara PPG Dengan IPI tanggal 08 Juli 2021 ("Perjanjian Sewa PPG I")	1. PPG; dan 3. IPI.	Sewa perangkat IP <i>telephony</i> beserta pendukungnya	27 Desember 2017 sampai dengan 26 Maret 2024	Sebesar Rp8.231.800.000 (delapan miliar dua ratus tiga puluh satu juta delapan ratus ribu Rupiah)
11.	Pokok-Pokok Perjanjian No. 3900440459 tanggal 07 Februari 2018 sebagaimana telah diubah dengan Amendemen Atas Perjanjian Sewa Perangkat Infrastruktur <i>Network Security</i> Beserta Pendukungnya Kebutuhan PT Pertamina Gas ("PPG") Selama 60 (enam puluh) Bulan Antara PPG Dengan IPI tanggal 08 Juli 2021 ("Perjanjian Sewa PPG II")	1. PPG; dan 3. IPI.	Sewa perangkat infrastruktur <i>network security</i> beserta pendukungnya	05 Februari 2018 sampai dengan 28 Juni 2023	Sebesar Rp7.125.000.000 (tujuh miliar seratus dua puluh lima juta Rupiah)
12.	Pokok-Pokok Perjanjian No. 3900461888 tanggal 22 Juli 2019	1. PPG; dan 3. IPI.	Sewa perangkat <i>network</i>	15 Juli 2019 sampai	Sebesar Rp12.949.500.000

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Objek	Jangka Waktu Perjanjian	Nilai
	sebagaimana telah diubah dengan Amandemen Atas Perjanjian Pengadaan Sewa Perangkat Network Security Beserta Pendukungnya Kebutuhan PT Pertamina Gas ("PPG") Antara PPG Dengan IPI tanggal 26 Agustus 2021 ("Perjanjian Sewa PPG III")		security beserta pendukungnya	dengan 28 November 2023	(dua belas miliar sembilan ratus empat puluh sembilan juta lima ratus ribu Rupiah)
13.	Pokok-Pokok Perjanjian No. 3900456334 tanggal 18 Maret 2019 sebagaimana telah diubah dengan Amandemen Atas Perjanjian Pengadaan Sewa Perangkat Desktop Secara Seat Management PT Pertamina Gas ("PPG") Antara PPG Dengan IPI tanggal 26 Agustus 2021 ("Perjanjian Sewa PPG IV")	1. PPG; dan IPI.	Sewa perangkat <i>network security</i> beserta pendukungnya	4 Maret 2019 sampai dengan 1 Juni 2024	Sebesar Rp19.669.630.602 (sembilan belas miliar enam ratus sembilan puluh enam juta enam ratus tiga puluh ribu enam ratus dua Rupiah)
14.	Pokok-Pokok Perjanjian No. 3900469186 tanggal 13 November 2019 ("Perjanjian Sewa PPG V")	1. PPG; dan IPI.	Sewa perangkat <i>server, storage, network device, video conference</i> dan <i>IP telephony system</i> kebutuhan PT Pertamina Gas	11 November 2019 sampai dengan 09 Mei 2024	Sebesar Rp31.450.000.000 (tiga puluh satu miliar empat ratus lima puluh juta Rupiah)
15.	Pokok-Pokok Perjanjian Pengadaan Penyediaan <i>Perimeter Security</i> Pertamina Tahun 2017 No. SP-005/H30300/2017-SO tanggal 10 Oktober 2017 ("Perjanjian Pengadaan Pertamina")	1. PT Pertamina (Persero) ("Pertamina"); dan IPI.	Pengadaan penyediaan <i>perimeter security</i> pertamina	60 (enam puluh) bulan dan 60 (enam puluh) hari kalender sejak tanggal 3 Agustus 2017	Sebesar Rp11.575.000.000 (sebelas miliar lima ratus tujuh puluh lima juta Rupiah)
16.	Pokok-Pokok Perjanjian Pengadaan Infrastruktur IT Di <i>Production</i> Unit Cilacap Antara PT Pertamina Lubricants ("PPL") Dengan IPI No.: SPKS-009/PL3100/2018-S7 tanggal 09 April 2018 ("Perjanjian Pengadaan PPL I")	1. PPL; dan IPI.	Pengadaan infrastruktur IT di <i>production</i> unit Cilacap	5 (lima) tahun sejak tanggal dimulainya pekerjaan	Sebesar Rp5.059.000.000 (lima miliar lima puluh sembilan juta Rupiah)
17.	Pokok-Pokok Perjanjian Pengadaan Infrastruktur IT Di <i>Production</i> Unit Jakarta Antara PT Pertamina Lubricants ("PPL") Dengan IPI No.: SPKS-016/PL3100/2019-S7 tanggal 24 April 2019	1. PPL; dan IPI.	Pengadaan Infrastruktur IT Di <i>Production</i> Unit Jakarta	5 (lima) tahun sejak tanggal dimulainya pekerjaan	Sebesar Rp7.425.000.000 (tujuh miliar empat ratus dua puluh lima juta Rupiah)

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Objek	Jangka Waktu Perjanjian	Nilai
	("Perjanjian Pengadaan PPL II")				
18.	Pokok-Pokok Perjanjian Pengadaan Infrastruktur IT Di <i>Production</i> Unit Jakarta Antara PT Pertamina Lubricants ("PPL") Dengan IPI No.: SPJ-030/PL3100/2017-SO tanggal 20 September 2017 ("Perjanjian Pengadaan PPL III")	1. PPL; dan IPI.	Pengadaan Infrastruktur IT Di <i>Production</i> Unit Gresik	5 (lima) tahun sejak tanggal dimulainya pekerjaan	Sebesar Rp5.050.000.000 (lima miliar lima puluh juta Rupiah)
19.	Perjanjian Implementasi <i>Network Perimeter Security</i> Kantor Pusat Pertamina EP Selama 60 Bulan No. 3900484053 antara PT Pertamina EP ("PPE") dengan IPI tanggal 1 Oktober 2020 ("Perjanjian Implementasi PPE")	1. PPE; dan IPI	Implementasi <i>Network Perimeter Security</i> Kantor Pusat Pertamina EP	07 Juli 2020 sampai dengan 23 November 2025	Sebesar Rp17.219.055.398 (tujuh belas miliar dua ratus sembilan belas juta lima puluh lima ribu tiga ratus sembilan puluh delapan Rupiah)

15. PERJANJIAN DENGAN PIHAK TERAFILIASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perseroan dan Perusahaan Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan Afiliasi untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan dan Perusahaan Anak. Untuk transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan yang akan berlanjut setelah efektifnya Pernyataan Pendaftaran, Perseroan akan mengungkapkan transaksi yang telah dilaksanakan secara wajar termasuk penjelasan mengenai prosedur yang telah atau akan diambil untuk meyakinkan bahwa transaksi selanjutnya akan dilakukan secara wajar.

Seluruh perjanjian terkait transaksi yang dilakukan Perseroan dengan pihak yang memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan, dilakukan dengan memenuhi syarat dan ketentuan yang wajar dan bersifat *arm's length* sebagaimana bila dilakukan dengan pihak ketiga non afiliasi. Hal ini dipastikan Perseroan dan Anak Perusahaan karena Perseroan dan Anak Perusahaan memiliki prosedur yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dengan membandingkan nilai transaksi tersebut dengan nilai untuk transaksi sejenis yang mungkin dilakukan Perseroan dengan pihak ketiga non afiliasi (melakukan perbandingan nilai wajar akan dibayar oleh perusahaan-perusahaan yang sebanding dengan Perseroan dan untuk transaksi sejenis) dan perjanjian-perjanjian afiliasi tersebut dari waktu ke waktu pada saat dilakukan perpanjangan untuk menentukan rentang harga yang wajar. Berikut ini merupakan transaksi Perseroan dengan pihak Afiliasi, antara lain:

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Objek	Jangka Waktu Perjanjian	Nilai	Hubungan Afiliasi dengan Perseroan
1.	Perjanjian Sewa Menyewa Kantor No. 032/LGL-TDI/PSMK/TDI-AII/IV/2021 tertanggal 5 April 2021 ("Perjanjian Sewa Bangunan")	1. Perseroan; dan 2. PT Axioo Internasional Indonesia. ("AII").	AII menyewa bangunan milik Perseroan yang terletak di Jl. Inspeksi PAM Air No. 168, Cakung Barat, Jakarta Timur.	2 (dua tahun) terhitung sejak tanggal 11 April 2021 sampai dengan 11 April 2023.	Rp36.000.000	AII merupakan anak perusahaan Perseroan

No.	Nama Perjanjian	Pihak	Objek	Jangka Waktu Perjanjian	Nilai	Hubungan Afiliasi dengan Perseroan
	Kantor Cakung")					
2.	Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan No. 014/LGL-TDI/SP-SMB/1/2021 tertanggal 04 Januari 2021 ("Perjanjian Sewa Bangunan IMV")	1. Perseroan; dan 2. PT Indo Mega Vision. ("IMV").	Penyewaan bangunan dan gudang milik Perseroan kepada IMV.	2 (dua) tahun sejak 04 Januari 2021	Rp36.784.000	Direktur IMV merupakan Komisaris Utama Perseroan
3.	Perjanjian Hutang Piutang No. 001/IPI/SP/I/2022 tanggal 05 Januari 2022 ("Perjanjian Hutang Piutang").	1. Junus Kristianto; dan 2. IPI.	Penyediaan link komunikasi termasuk pemeliharannya	05 Januari 2022 sampai dengan 05 Januari 2023	Rp2.000.000.000 (dua miliar Rupiah)	Junus Kristianto adalah direktur IPI.

16. ASURANSI

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, kecuali untuk aset Basirih Selatan dengan SHGB 00432/Basirih Selatan yang baru dibeli oleh Perseroan berdasarkan Akta Jual Beli No. 46/2021, dan dalam proses balik nama ke atas nama Perseroan seluruh harta kekayaan milik Perseroan dan Perusahaan Anak yang dianggap material diasuransikan dalam jumlah pertanggungan yang memadai untuk mengganti obyek yang akan diasuransikan atau menutup risiko yang dipertanggungkan.

Berikut ini adalah ringkasan polis asuransi yang dimiliki oleh Perseroan dimana Perseroan menjadi pihak tertanggung:

No	Nama Polis	Tertanggung	Jangka Waktu Asuransi	Klausula Bank	Nilai Pertanggungan	Objek Kepentingan yang Ditanggung
PT Asuransi Adira Dinamika Tbk ("Adira")						
1.	Polis <i>Property All Risk</i> No. Polis 130121002382 tanggal 26 Agustus 2021 ("Polis Adira 2382")	BNI QQ Perseroan	20 Agustus 2021 – 20 Agustus 2022	√	Rp126.000.000.000	Gudang di Jalan Inspeksi Pam Air No. 168, RT 017 RW 004, Cakung Barat, Cakung No. Timur, DKI No.
PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk ("Zurich")						
1.	Polis Asuransi Kebakaran No. Polis 130122001653 tanggal 25 Mei 2022 ("Polis Zurich 1653")	Bank Mandiri QQ Perseroan	4 Mei 2022 – 4 Mei 2023	√	Rp27.695.000.000	a. Gudang Pribadi Jl. Inspeksi Pam No. 168 RT 017/RW 004, Kel. Cakung Barat, Kec. Cakung,

No	Nama Polis	Tertanggung	Jangka Waktu Asuransi	Klausula Bank	Nilai Pertanggungan	Objek Kepentingan yang Ditanggung
						Jakarta Timur b. Ruko Komplek Ruko Manyar Megah Indah Blok H No. 7, 8, & 9, Jl. Ngagel Jaya Selatan, RT 010/RW 008, Kel. Baratajaya, Kec. Gubeng, Kodya. Surabaya, Prop. Jawa Timur
2.	Polis Asuransi Kebakaran No. Polis 130122001595 tanggal 20 Mei 2022 ("Polis Zurich 1595")	Bank Mandiri QQ Perseroan	4 Mei 2022 – 4 Mei 2023	√	Rp6.968.000.000	a. <i>Dwelling House</i> Komplek Perumahan Citraland, Jl. Bukit Golf Blok D-1 No. 20-A, Kel. Jeruk RT 001/RW 004, Kec. Lakarsantri, Kodya. Surabaya, Jawa Timur - 60212 b. <i>Dwelling House</i> Jl. Bisma XII Blok C-2 No. 36 RT 001/RW 009, Kel. Papanggo, Kec. Sunter, Kota Jakarta Utara, DKI Jakarta 14350 c. <i>Shop</i> Komplek Ruko Segitiga Kosambi Blok E No. 8 Jl. Ahmad Yani, RT 003/RW 005, Kel.

No	Nama Polis	Tertanggung	Jangka Waktu Asuransi	Klausula Bank	Nilai Pertanggungan	Objek Kepentingan yang Ditanggung
						Merdeka, Kec. Sumur Bandung, Kab. Bandung, Prop. Jawa Barat 40113
3.	Polis <i>Property All Risk</i> No. Polis 130122001988 tanggal 24 Juni 2022 ("Polis Zurich 1988")	Perseroan	18 Juni 2022 – 18 Juni 2023	✓	Rp3.930.000.000	Komplek Ruko Manyar Megah Indah Blok H No. 7, 8, & 9, Jl. Ngagel Jaya Selatan, RT 010/RW 008, Kel. Baratajaya, Kec. Gubeng, Kodya. Surabaya, Prov. Jawa Timur
4.	Polis <i>Property All Risk</i> No. Polis 130122001987 tanggal 24 Juni 2022 ("Polis Zurich 1987")	Perseroan	18 Juni 2022 – 18 Juni 2023	✓	Rp2.780.000.000	a. Komplek Ruko Manyar Megah Indah Blok F No. 4, Jl. Ngagel Jaya Selatan, RT 010/RW 008, Kel. Baratajaya, Kec. Gubeng, Kodya. Surabaya, Prov. Jawa Timur b. Komplek 121 No. 58, Jl. Pangeran Jayakarta, Kel. Mangga Dua Selatan RT 05/RW07, Kec. Sawah Besar, Kota Jakarta Pusat. c. Komplek Ruko Manyar Megah Indah Blok F No. 6, Jl. Ngagel Jaya Selatan, RT 010/RW 008, Kel. Baratajaya, Kec. Gubeng, Kodya.

No	Nama Polis	Tertanggung	Jangka Waktu Asuransi	Klausula Bank	Nilai Pertanggungan	Objek Kepentingan yang Ditanggung
						Surabaya, Prov. Jawa Timur.
5.	Polis <i>Property All Risk</i> No. 13022001495 tanggal 30 April 2022 ("Polis Zurich 1495")	Perseroan	18 Juni 2022 – 18 Juni 2023	-	Rp1.140.000.000	Komplek Ruko Segitiga Kosambi, Jl. Ahmad Yani Blok E No. 10-11, RT 03 RW 05, Kel. Merdeka, Kec. Sumur Bandung, Kab. Bandung, Prov. Jawa Barat

Asuransi IPI

No	Nama Polis	Tertanggung	Jangka Waktu Asuransi	Klausula Bank	Nilai Pertanggungan	Objek Kepentingan yang Ditanggung
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia ("Allianz")						
1.	Polis No. 23501-04 tanggal 05 Januari 2022 ("Polis Kendaraan Allianz")	IPI	05 Januari 2022 – 05 Januari 2023	-	Rp200.010.000	Toyota Kijang Innova No. Polisi B 8111 KS
PT Asuransi Wahana Tata ("Aswata")						
1.	Polis No. 009.1050.201.2021.002147.00 tanggal 21 Desember 2021 ("Polis Properti Aswata I")	IPI	17 Desember 2021 – 17 Desember 2022	-	Rp3.400.000.000	Kantor di Komplek Ruko Mangga Dua Elok Blok C No. 19-20 Jl. Mangga Dua Abdad RT/RW: 17/11, Kel. Mangga Dua Selatan, Kec. Sawah Besar, Jakarta Pusat
2.	Polis No. 009.1050.202.2021.000156.00 tanggal 21 Desember 2021 ("Polis Properti Aswata II")	IPI	17 Desember 2021 – 17 Desember 2022	-	Rp3.400.000.000	Kantor di Komplek Ruko Mangga Dua Elok Blok C No. 19-20 Jl. Mangga Dua Abdad RT/RW: 17/11, Kel. Mangga Dua Selatan, Kec. Sawah Besar, Jakarta Pusat
PT Asuransi Umum BCA ("BCA")						
1.	Polis No. 010301392100034 tanggal 21 Oktober 2021 ("Polis Properti BCA I")	IPI	2 November 2021 – 2 November 2022	PT Bank Central Asia Tbk	Rp1.500.000.000	Apartemen di Jalan Klampis Jaya 31-D (Ruko 88), Klampis Ngasem, Sukolilo, Kota Surabaya, Jawa Timur, 60117

No	Nama Polis	Tertanggung	Jangka Waktu Asuransi	Klausula Bank	Nilai Pertanggungan	Objek Kepentingan yang Ditanggung
2.	Polis No. 010301382100009 tanggal 26 Oktober 2021 ("Polis Properti BCA II")	IPI	2 November 2021 – 2 November 2021 2022	PT Bank Central Asia Tbk	Rp1.500.000.000	Apartemen di Jalan Klampis Jaya 31-D (Ruko 88), Klampis Ngasem, Sukolilo, Kota Surabaya, Jawa Timur, 60117
PT MNC Asuransi Indonesia ("MNC")						
1.	Polis No. 12.03.01.22.02.0.00104 tanggal 15 Februari 2022 ("Polis Properti MNC I")	IPI	14 Februari 2022 – 14 Februari 2023	-	Rp12.000.000.000	Gudang & Kantor di Jalan Klampis Jaya 31E (Ruko Klampis 88 Blok B1), Kelurahan Klampis Ngasem, Kecamatan Sukolilo, Surabaya
2.	Polis No. 12.03.01.22.02.0.00103 tanggal 15 Februari 2022 ("Polis Properti MNC II")	IPI	14 Februari 2022 – 14 Februari 2023	-	Rp12.000.000.000	Gudang & Kantor di Jalan Klampis Jaya 31E (Ruko Klampis 88 Blok B1), Kelurahan Klampis Ngasem, Kecamatan Sukolilo, Surabaya
3.	Polis No. 10.03.01.21.11.0.00409 tanggal 03 Desember 2021 ("Polis Properti MNC III")	IPI	30 November 2021 – 30 November 2022	-	Rp14.000.000.000	Gudang & Kantor di Jl. Mangga Dua Abdad Ruko Mangga Dua Elok Blok C19-C20 Jakarta Pusat
4.	Polis No. 10.03.01.21.11.0.00410 tanggal 03 Desember 2021 ("Polis Properti MNC IV")	IPI	30 November 2021 – 30 November 2022	-	Rp14.000.000.000	Gudang & Kantor di Jl. Mangga Dua Abdad Ruko Mangga Dua Elok Blok C19-C20 Jakarta Pusat
5.	Polis No. 10.03.01.21.08.0.00055 tanggal 29 Juli 2021 ("Polis Properti MNC V")	IPI QQ. Junus Kristianto Yuwono	08 Agustus 2021 – 08 Agustus 2022	-	Rp300.000.000	Apartemen di The Mansion, Dukuh Golf Kemayoran, Cluster Bougenville Unit BE-17M2, Jl. Trembesi Kemayoran Komplek Bandar Baru, Jakarta

No	Nama Polis	Tertanggung	Jangka Waktu Asuransi	Klausula Bank	Nilai Pertanggungan	Objek Kepentingan yang Ditanggung
6.	Polis No. 10.03.01.21.08.0.00056 tanggal 29 Juli 2021 ("Polis Properti MNC VI")	IPI QQ. Junus Kristianto Yuwono	08 Agustus 2021 – 08 Agustus 2022	-	Rp300.000.000	Apartemen di The Mansion, Dukuh Golf Kemayoran, Cluster Bougenville Unit BE-17M2, Jl. Trembesi Kemayoran Komplek Bandar Baru, Jakarta
7.	Polis No. 12.03.02.21.09.0.00036 tanggal 01 September 2021 ("Polis Kendaraan MNC I")	IPI	11 September 2021 – 11 September 2022	-	Rp201.000.000	BMW X1 SDRIVE 2.0D A/T No. Polisi L 1827 FD
8.	Polis No. 12.03.02.21.07.0.00283 tanggal 02 Agustus 2021 ("Polis Kendaraan MNC II")	IPI	29 Juli 2021 – 29 Juli 2022	-	Rp155.500.000	Daihatsu Gran Max 1.3 D No. Polisi B 2115 POE
9.	Polis No. 12.03.02.21.07.0.00223 tanggal 19 Juli 2021 ("Polis Kendaraan MNC III")	IPI	22 Juli 2021 – 22 Juli 2022	-	Rp55.500.000	Daihatsu Gran Max 1.3 D MT No. Polisi L 1092 DB
10.	Polis No. 12.03.02.22.05.0.00208 tanggal 25 Mei 2022 ("Polis Kendaraan MNC IV")	IPI	21 Mei 2022 – 21 Mei 2023	-	Rp201.000.000	Honda Jazz 1.5 RS CVT No. Polisi B 2893 PFG
11.	Polis No. 12.03.02.21.07.0.00224 tanggal 19 Juli 2021 ("Polis Kendaraan MNC V")	IPI	22 Juli 2021 – 22 Juli 2022	-	Rp5.000.000	Honda Revo Fit No. Polisi L 6440 FZ
12.	Polis No. 12.03.02.22.05.0.00205 tanggal 25 Mei 2021 ("Polis Kendaraan MNC VI")	IPI	28 Mei 2022 – 28 Mei 2023	-	Rp6.000.000	Honda Supra 125 No. Polisi B 6663 PUV
13.	Polis No. 12.03.02.21.11.0.00179 tanggal 12 November 2021 ("Polis Kendaraan MNC VII")	IPI	12 November 2021 – 12 November 2022	-	Rp3.500.000	Honda Supra Fit (NF 100 SL) No. Polisi L 4232 DL
14.	Polis No. 12.03.02.22.06.0.00114 tanggal 9 Juni 2022 ("Polis Kendaraan MNC VIII")	IPI	19 Juni 2022 – 19 Juni 2023	-	Rp200.010.000	Toyota Kijang Innova E Diesel No. Polisi B 1076 PRC
15.	Polis No. 12.03.02.21.09.0.00319 tanggal 28 September 2021 ("Polis Kendaraan MNC IX")	IPI	28 September 2021 – 28 September 2022	-	Rp401.000.000	Toyota Kijang Innova 2.4 G MT No. Polisi B 2011 POG
16.	Polis No. 12.03.02.21.08.0.00140 tanggal 12 Agustus 2021 ("Polis Kendaraan MNC X")	IPI	08 Agustus 2021 – 08 Agustus 2022	-	Rp201.000.000	Nissan X-Trail 2.5 AT No. Polisi B 2106 STZ

No	Nama Polis	Tertanggung	Jangka Waktu Asuransi	Klausula Bank	Nilai Pertanggungan	Objek Kepentingan yang Ditanggung
17	Polis No. 12.03.02.21.03.0.00381 tanggal 22 Maret 2021 ("Polis Kendaraan MNC XI")	IPI	26 Maret 2022 – 26 Maret 2023	-	Rp125.010.000	Isuzu TBR 54F Turbo LM No. Polisi B 1735 PFG
18	Polis No. 12.03.02.21.09.0.00388 tanggal 01 September 2021 ("Polis Kendaraan MNC XII")	IPI	04 September 2021 – 04 September 2022	-	Rp220.000.000	Nissan Serena 2.0 HWSTAR AT No. Polisi B 1861 PIH
19	Polis No. 12.03.02.21.12.0.00079 tanggal 01 September 2021 ("Polis Kendaraan MNC XIII")	IPI	03 Desember 2021 – 03 Desember 2022	-	Rp14.000.000	Hondra Supra X 123 No. Polisi L 3016 BA

Perseroan dan Perusahaan Anak berkeyakinan bahwa asuransi-asuransi Perseroan dan Perusahaan Anak yang dianggap material tersebut adalah memadai untuk mengganti obyek yang diasuransikan atau menutup risiko yang dipertanggungjawabkan Perseroan dan Perusahaan Anak serta tidak berada dalam keadaan cidera janji (*default*) dan tidak pernah memperoleh peringatan dan/atau teguran sehubungan dengan polis atau bagian dari polis asuransi yang ditutup oleh Perseroan dan Perusahaan Anak sebagaimana diungkapkan di atas.

17. HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL PERSEROAN

Perseroan telah menerima pengalihan hak atas kekayaan intelektual berupa merek dan terdaftar pada Data Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, sebagai berikut:

a. Visipro

Nama pemilik merek : Perseroan
Untuk merek dengan

Nama	:	VISIPRO
Tanggal Penerimaan	:	21 Maret 2018
No. Pendaftaran	:	IDM000732328
Tanggal Pengumuman	:	29 Maret 2018
Tanggal Pendaftaran Merek	:	16 Maret 2020
Tanggal Kepemilikan	:	21 Maret 2018
Tanggal Kadaluarsa	:	21 Maret 2028
Kelas	:	9

b. Visipro

Nama pemilik merek : Perseroan
Untuk merek dengan

Nama	:	VISIPRO
Tanggal Penerimaan	:	1 Agustus 2006
No. Pendaftaran	:	IDM000110788
Tanggal Pengumuman	:	-
Tanggal Pendaftaran Merek	:	15 Februari 2007
Tanggal Kepemilikan	:	30 Mei 2007
Tanggal Kadaluarsa	:	30 Mei 2027
Kelas	:	9

c. Rainer Server

Nama pemilik merek : Perseroan
Untuk merek dengan

Nama	:	RAINER SERVER
Tanggal Penerimaan	:	23 November 2015
No. Pendaftaran	:	IDM000789801
Tanggal Pengumuman	:	5 Januari 2018
Tanggal Pendaftaran Merek	:	17 Juli 2020
Tanggal Kepemilikan	:	23 November 2015
Tanggal Kadaluarsa	:	23 November 2025
Kelas	:	9

d. Rainer Server

Nama pemilik merek : Perseroan
Untuk merek dengan

Nama	:	RAINER SERVER
Tanggal Penerimaan	:	23 November 2015
No. Pendaftaran	:	IDM000668320
Tanggal Pengumuman	:	7 Maret 2018
Tanggal Pendaftaran Merek	:	30 Januari 2020
Tanggal Kepemilikan	:	23 November 2015
Tanggal Kadaluarsa	:	23 November 2025
Kelas	:	42

e. Axioo

Nama pemilik merek : Perseroan
Untuk merek dengan

Nama	:	AXIOO
Tanggal Penerimaan	:	21 Februari 2007
No. Pendaftaran	:	IDM000180051
Tanggal Pengumuman	:	-
Tanggal Pendaftaran Merek	:	13 November 2008
Tanggal Kepemilikan	:	21 Februari 2007
Tanggal Kadaluarsa	:	21 Februari 2027
Kelas	:	9

f. Rainer

Nama pemilik merek : Perseroan
Untuk merek dengan

Nama	:	RAINER
Tanggal Penerimaan	:	24 Agustus 2015
No. Pendaftaran	:	IDM000692979
Tanggal Pengumuman	:	19 November 2018
Tanggal Pendaftaran Merek	:	24 April 2020
Tanggal Kepemilikan	:	24 Agustus 2015
Tanggal Kadaluarsa	:	24 Agustus 2025
Kelas	:	9

g. Axioo+Logo

Nama pemilik merek : Perseroan
Untuk merek dengan :

Nama	:	AXIOO + LOGO
Tanggal Penerimaan	:	21 Maret 2018
No. Pendaftaran	:	IDM000732340
Tanggal Pengumuman	:	29 Maret 2018
Tanggal Pendaftaran Merek	:	16 Mei 2020
Tanggal Kepemilikan	:	21 Maret 2018
Tanggal Kadaluarsa	:	21 Maret 2028
Kelas	:	9

h. Gear

Nama pemilik merek : Perseroan
Untuk merek dengan :

Nama	:	GEAR
Tanggal Penerimaan	:	23 Juli 2003
No. Pendaftaran	:	IDM000022340
Tanggal Pengumuman	:	-
Tanggal Pendaftaran Merek	:	6 Desember 2004
Tanggal Kepemilikan	:	23 Juli 2003
Tanggal Kadaluarsa	:	23 Juli 2023
Kelas	:	9

18. PERKARA YANG DIHADAPI PERSEROAN, DIREKSI, DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN SERTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERUSAHAAN ANAK

Perseroan dan Perusahaan Anak , beserta seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Perusahaan Anak, tidak sedang terlibat suatu sengketa atau perselisihan baik dalam perkara perdata, pidana yang berlangsung di hadapan Pengadilan Negeri, perselisihan yang diselesaikan melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia, diajukan pailit dan/atau Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang melalui Pengadilan Niaga, menjadi pihak dalam perkara monopoli dan/atau persaingan usaha tidak sehat sebagaimana diatur dalam UU No. 5/1999 pada Komisi Pengawas Persaingan Usaha perselisihan perburuhan di Pengadilan Hubungan Industrial, serta sengketa perpajakan di Pengadilan Pajak serta sengketa tata usaha negara pada Pengadilan Tata Usaha Negara yang berdampak material atas kelangsungan kegiatan usaha Perseroan dan/atau yang secara material dapat berdampak negatif terhadap rencana Penawaran Umum Perdana Saham.

Selanjutnya, Perseroan dan Perusahaan Anak , beserta seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Perusahaan Anak, juga tidak sedang menghadapi perkara-perkara di lembaga peradilan manapun di luar negeri yang berdampak material serta dapat mempengaruhi secara langsung maupun tidak langsung atas kelangsungan kegiatan usaha Perseroan dan/atau yang secara material dapat berdampak negatif terhadap rencana Penawaran Umum Perdana Saham.

19. ANALISIS MENGENAI DAMPAK LINGKUNGAN (“AMDAL”)

Perseroan dalam menjalankan usahanya, selalu memperhatikan aspek-aspek dalam lingkungan dan berusaha agar tetap menjaga kelestarian lingkungan dengan menaati peraturan-peraturan yang dikeluarkan oleh Pemerintah di bidang lingkungan hidup. Salah satu bentuk tanggung jawab Perseroan terhadap kelestarian lingkungan adalah dengan melakukan upaya pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup.

Adapun perizinan di bidang lingkungan hidup yang diperoleh Perseroan adalah Surat Kepala Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Timur tentang Persetujuan UKL-UPL Perseroan Nomor 5073/-1.774.151 tertanggal 24 November 2017.

All sebagai salah satu Perusahaan Anak Perseroan juga telah memiliki SPPL yang diterbitkan pada tanggal 22 November 2021

Perseroan akan senantiasa mempertahankan dan menjaga semua perizinan di bidang lingkungan hidup yang diperlukan untuk melakukan kegiatan usahanya dan akan melakukan perpanjangan masa berlaku atas perizinan di bidang lingkungan hidup yang diperlukan untuk melakukan kegiatan usahanya.

B. KEGIATAN USAHA DAN PROSPEK USAHA

1. KEGIATAN USAHA PERSEROAN DAN PERUSAHAAN ANAK

Perseroan merupakan perusahaan berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang telah berpengalaman dalam memproduksi/merakit dan mendistribusikan produk-produk berkualitas, diantaranya berupa *notebook, desktop, tablet, SSD dan memory*.

Merk yang dimiliki Perseroan adalah Axioo (*Notebook, Desktop, Tablet*) dan Visipro (*SSD, Memory*).

Tujuan Perseroan adalah menjadi merek perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi Indonesia yang diakui dan dikenal secara internasional. Untuk mencapai tujuan tersebut, Visi Perseroan adalah untuk menjembatani kesenjangan teknologi dunia melalui produk-produk inovatif dan terjangkau (*Bridging the world technology gap through innovative yet affordable products*).

Misi Perseroan adalah :

- Mempercepat distribusi produk yang inovatif namun terjangkau (IYA) secara luas melalui mitra sinergi Perseroan (*Accelerating broad-based distribution of IYA products through synergistic partnership*);
- Mengadopsi strategi penetrasi pasar yang relevan dan disiplin pada proses pengambilan keputusan berbasis data (*Adopting relevant go-to-market strategies and data driven decision making discipline*);
- Menyediakan produk yang tepat, pada waktu yang tepat, dan dengan harga yang tepat (*Delivering the right products, at the right time, at the right price*).

2. KEJADIAN PENTING YANG MEMPENGARUHI PERKEMBANGAN USAHA PERSEROAN

Berikut ini adalah beberapa peristiwa atau kejadian penting yang mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan:

Tahun	Kejadian Penting
2007	Didirikannya Perseroan
2008	Perseroan melalui produk Axioo berhasil meraup pangsa pasar 18% di Indonesia
2009	Perseroan melalui Axioo Class Program bekerja sama dengan SMK se Indonesia untuk mengadakan pelatihan bagi siswa-siswanya.
2011	Perseroan meluncurkan notebook Axioo di CES Show, Las Vegas, Amerika dan diperkenalkan secara formal oleh CEO Intel sebagai salah satu produk notebook pertama yang menggunakan prosesor Intel Core i7 generasi 2 di dunia.
2013	Perseroan melakukan ekspansi tim riset dan pengembangan Internasional di Singapura dan Cina
2015	Perseroan meluncurkan produk Axioo Windroid yang merupakan produk dual OS pertama dan satu-satunya di Indonesia Perseroan memperoleh sertifikat standar kualitas internasional ISO 9001 dan ISO 14001
2018	Perseroan menempati fasilitas kantor, produksi, logistik, servis dan gudang yang terintegrasi milik Perseroan, berlokasi sangat strategis di Jakarta Timur Perseroan memperoleh sertifikat standar kualitas internasional ISO 45001
2020	Perseroan memenangkan program pengadaan Tablet nasional lebih dari 100.000 unit di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2021	Perseroan memenangkan lebih dari 40% pengadaan Chromebook nasional di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Tahun	Kejadian Penting
	Perseroan menciptakan produk inovatif dengan harga sangat terjangkau yaitu Axioo Mybook 14F, notebook satu-satunya dengan resolusi layar 2.5K seharga 4 juta-an Perseroan meluncurkan Axioo Slimbook R3 dan R5 yang merupakan produk merek Indonesia pertama yang menggunakan prosesor AMD Ryzen Perseroan memperluas pasar komersial dengan meluncurkan produk lini Axioo Pro Series dan menunjuk PT. Aneka Sakti Bakti sebagai distributor strategis . Perseroan berhasil meningkatkan persentase Tingkat Komponen Dalam Negeri dan Bobot Manfaat Perusahaan sebesar 43,64%.
2022	Perseroan berhasil meningkatkan persentase Tingkat Komponen Dalam Negeri dan Bobot Manfaat Perusahaan sebesar 48,14%.

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI

Berikut adalah beberapa penghargaan yang diterima Perseroan sejak tahun 2015:

Tahun	Penghargaan & Sertifikasi	Institusi
2015	Sertifikasi ISO 9001 dan ISO 14001	PT. Servistama Insan Prima dan badan akreditasinya International Accreditation Forum (IAF)
2018	Sertifikasi ISO 45001	PT. Servistama Insan Prima dan badan akreditasinya International Accreditation Forum (IAF)

Lokasi Pabrik

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki pabrik yang terintegrasi dengan fasilitas yang cukup lengkap antara lain kantor, laboratorium riset dan pengembangan, fasilitas produksi, gudang, pusat pelatihan, serta fasilitas-fasilitas pendukung lainnya seperti mushola, ruang makan, dan lain sebagainya.

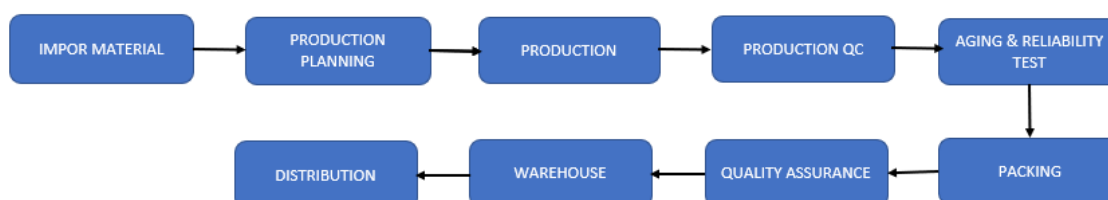
Lokasi pabrik Perseroan tersebut berada di Cakung dengan luas lahan sekitar 11.000 m2 dan luas bangunan sekitar 5.500 m2.

Berikut merupakan produk-produk yang dihasilkan oleh Perseroan:

Nama Produk	Deskripsi	Gambar
Notebook	Perangkat komputer yang bisa mudah di bawa ke mana-mana. Laptop ini mampu beroperasi tanpa terhubung dengan sumber listrik secara terus menerus dan memiliki kemampuan untuk diisi ulang	
PC & AIO	Monitor yang didalamnya dilengkapi oleh perangkat motherboard, processor dan memory dalam satu kesatuan yang mampu beroperasi seperti komputer pada umumnya.	
Tablet	Perangkat berbasis android, tanpa dilengkapi keyboard dengan ukuran layar 7-10 inch	

Nama Produk	Deskripsi	Gambar
Chromebook	Perangkat laptop yang menggunakan operating sistem milik Google yang disebut Chrome	
SSD	Media penyimpanan yang teknologinya menggantikan <i>harddisc</i> .	
Notebook & PC Memory	Perangkat tempat penyimpanan data sementara (memori) dan berbagai instruksi program	

3. PROSES PRODUKSI



Secara umum, proses produksi yang dilaksanakan oleh Perseroan senantiasa terus melakukan proses produksi untuk memenuhi permintaan pangsa pasar, dengan alur proses produksi sebagai berikut:

Proses awal produk milik Perseroan dimulai dari penentuan konsep dimana Perseroan Bersama tim melakukan analisa awal untuk memahami keperluan target pasar saat ini dan kedepannya sebagai dasar penentuan konsep dari produk yang akan diproduksi oleh Perseroan. Kemudian Perseroan akan memasuki tahap design dimana *Industrial Design*, *Mechanical Engineering* dan *Electrical Engineering Design* yang dinilai menjadi minat serta daya tarik bagi pangsa pasar Perseroan. Dalam tahap design ini, umumnya Perseroan memerlukan jangka waktu sekitar 1 bulan sebelum kemudian dihasilkan berupa mockup sample produk yang telah sesuai dengan design yang disepakati.

Lebih lanjut Perseroan akan melakukan pemeriksaan mendalam atas keseluruhan design dan spesifikasi yang telah ditentukan sebelumnya serta bilaman diperlukan perbaikan atau penyesuaian sebelum memasuki tahap *mass production*, Perseroan akan memberikan verifikasi dan approval (*verification & approval*) untuk kemudian dapat dilanjutkan kepada proses lebih lanjut yaitu *Pre-Shipment Inspection*, dimana pada tahap ini adalah dilakukannya inspeksi terakhir pada keseluruhan item-item pendukung yang diperlukan untuk proses produksi sebuah produk.

Dalam hal beberapa produk yang merupakan produk import, maka akan dilakukan pengurusan awal terkait bea cukai guna melancarkan proses penerimaan item tersebut sampai dengan lokasi produksi Perseroan. Umumnya Perseroan melakukan impor beberapa item produksi dari berbagai negara. Setibanya, Perseroan melakukan pemeriksaan kembali atas seluruh item yang diterima (*Quality Control*) sebelum dilakukannya penyimpanan atas material-material item yang diterima.

Setelah material tersebut diterima, Perseroan kembali melakukan persiapan serta perencanaan produk yang akan memasuki fase produksi massal. Sebelum sampai dengan produksi massal, Perseroan senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian serta menjaga efisiensi biaya, maka Perseroan melakukan percobaan produksi (*trial*). Apabila sudah memenuhi standar dan ekspektasi dari Perseroan, maka dilanjutkan dengan produksi massal yang diteruskan kembali dengan *quality control*.

Salah satu tahapan pemeriksaan hasil produksi tersebut adalah aging & reliability control, dimana pada fase ini pemeriksaan tersebut berkaitan dengan daya tahan produk Perseroan sehingga penggunaan unit produksi tersebut dapat digunakan maksimal dan memiliki ketahanan yang cukup oleh konsumen sebelum kemudian Perseroan akan melakukan proses packaging atas masing-masing hasil produksi tersebut dan final control sebelum dilakukannya penyimpanan (*warehousing*) sehingga barang yang telah jadi akan dilakukan *packing* sedemikian rupa agar dapat sampai ke pelanggan dalam keadaan baik.

Kemudian dilanjutkan dengan proses penyimpanan pada warehouse, Perseroan akan meneruskan lebih lanjut untuk proses pemasaran dan penjualan dimana dimulai dengan pendistribusian dan logistik. Setelah barang berhasil dan dikemas akan dikirim ke customer baik distributor maupun konsumen langsung melalui toko-toko. Untuk mengatur dan mengoperasikan sistem logistik, Perseroan melakukan distribusi melalui dealer dan distributor lainnya berdasarkan wilayah. Tim quality inspection akan mengecek kondisi produknya, untuk memastikan bahwa sudah sesuai dengan persyaratan Perseroan dan menjaga kualitas barang yang akan diterima ditangan distributor dengan baik. Lebih lanjut, proses sales dan marketing akan dilakukan oleh distributor maupun Perseroan secara berkelanjutan untuk memaksimalkan tingkat penjualan produk-produk Perseroan kepada konsumen.

Sampai dengan prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki kapasitas produksi sebanyak 1.200.000 unit notebook per tahun. Adapun kapasitas Produksi Produk Perseroan selama periode 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 sebagai berikut:

No	Tahun	Kapasitas Produksi untuk seluruh produk Grup Perseroan
1	2019	500.000
2	2020	700.000
3	2021	1.500.000

Volume kapasitas produksi diatas mencakup kapasitas untuk produksi seluruh jenis produk-produk yang dimiliki Perseroan.

Ketersediaan Bahan Baku

Bahan baku yang diperlukan Perseroan untuk dapat melakukan proses produksi tergantung pada spesifikasi produk yang sedang dikembangkan Perseroan. Dalam pemenuhan bahan baku produksi, sumber bahan baku Perseroan dapat berasal dari industri lokal maupun produk impor.

Salah satu penyebab utama Perseroan harus mengimpor komponen-komponen bahan baku adalah karena belum tersedianya beberapa komponen seperti *hard disk drive*, *memory*, *processor* dan spareparts lainnya di Indonesia. Selain itu, harga bahan baku juga dapat dipengaruhi oleh kebijakan pihak pemasok bahan baku.

Volatilitas harga bahan baku di lokal saat ini cenderung stabil. Dalam pemenuhannya, untuk beberapa bahan baku dapat kurang stabil secara umum tergantung kondisi kurs, *supply*, *demand* bahan baku, dan volatilitas harga minyak bumi.

Perseroan membeli komponen dari dalam maupun luar negeri untuk memproduksi produk Axioo dan memory Visipro. Untuk menjamin ketersediaan komponen produksi tersebut, Perseroan membangun hubungan kerja sinergis dengan penyedia komponen dengan memberikan proyeksi jangka Panjang, agar penyedia bisa mempersiapkan komponen sesuai kebutuhan Perseroan. Dengan memiliki merek sendiri, maka Perseroan memiliki nilai lebih yaitu fleksibilitas untuk merubah spesifikasi produk. Sehingga Perseroan tidak tergantung pada satu penyedia saja.

Alur Stok Perseroan

Sampai dengan prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki jaringan distribusi yang luas di seluruh penjuru Indonesia. Perseroan memiliki:

- Tim Penjualan di 31 kota besar antara lain Jakarta, Surabaya, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Denpasar, Medan, Makasar, Palembang, Banjarmasin, dan kota-kota lainnya.
- Outlet penjualan lebih dari 1.300 di seluruh Indonesia dan akan ditingkatkan sampai dengan 5.000 outlet dalam 5 (lima) tahun mendatang.
- Layanan purna jual lebih dari 130 outlet yang tersebar di wilayah Indonesia
- Kantor penjualan, dealer utama, ritel/outlet, service centre dll yang dimiliki oleh Perseroan beserta dengan lokasi kota/daerah.

Berikut jaringan distribusi perseroan berdasarkan wilayah selama periode 31 Desember 2021, 2020 dan 2019:

Wilayah	31 Desember		
	2021	2020	2019
Jawa	437	343	294
Sumatera	83	90	67
Sulawesi, Maluku, Papua	74	58	50
Bali, NTB, NTT	14	13	7
Kalimantan	73	42	31
Total	681	546	449

4. PENGENDALIAN MUTU

Pengendalian mutu adalah salah satu proses yang paling krusial dalam setiap tahapan proses produksi Perseroan guna menjaga kualitas produk. Pengendalian mutu dimulai dari proses pemilihan komponen yang berkualitas. Selanjutnya proses produksi yang dilakukan mengikuti standar kualitas internasional (ISO). Proses pengendalian mutu di pabrik dimulai sejak komponen diterima melalui proses IQC (*Incoming Quality Control*) dengan kegiatan tes dan verifikasi masing-masing komponen sesuai dengan standar mutu yang sudah ditetapkan. Setelah itu proses QC (*Quality Control*) dilakukan pada setiap lini produksi sebagai langkah untuk menjaga kualitas hasil produksi.

5. PENJUALAN DAN PEMASARAN

Pemasaran

Dalam mendukung kinerja penjualan, Perseroan senantiasa melakukan kegiatan pemasaran yang efektif serta pelayanan yang terbaik kepada pelanggan. Perseroan akan melakukan kerjasama dengan pihak lain dalam upaya memasarkan produk dan memperbanyak kerjasama dengan calon pelanggan institusi/Perusahaan yang membutuhkan barang-barang alat TIK.

Perseroan melakukan marketing terintegrasi, baik *inhouse* maupun pihak ketiga, Perseroan berusaha memaksimalkan kegiatan marketing secara organik dan menggunakan sumber daya sendiri. Sehingga biayanya secara angka tidak tinggi, tapi memiliki dampak optimal. Misalnya dengan memaksimalkan sosial media Perseroan dan juga *reviewer-reviewer* di sosial media. Lebih lanjut melalui AXIOO Class Program (ACP) kita bekerjasama dengan SMK-SMK di seluruh Indonesia dan mengadakan pelatihan dan menyelenggarakan Praktek Kerja Industri mengenai fundamental *software*, *hardware*, perakitan, perbaikan dan *softskill*/ keahlian seperti

kewirausahaan, pemasaran, *public speaking*, dan lain-lain. Dengan demikian siswa-siswa SMK seluruh Indonesia sudah mengenal secara mendalam merek AXIOO, dimana tujuannya membuat AXIOO selalu *in heart and mind* dalam diri mereka. Program ini juga menggandeng merek lain yang tidak berkompetisi langsung dengan kita untuk mendukung biayanya. Penyelenggaraan ACP itu dengan biaya relative kecil, tapi memberikan dampak yang besar untuk pemasarannya (*big impact low cost marketing*) dan membekali siswa-siswa binaan ACP untuk masa depan mereka masing-masing.

Layanan Purna Jual

Perseroan memiliki jaringan layanan purna jual yang tersebar di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, baik yang dikelola langsung oleh Perseroan maupun yang bekerja sama dengan Dealer. Untuk memberikan layanan terbaik kepada pelanggan, saat ini Perseroan memiliki program layanan satu hari selesai (*same day service*) dan menyediakan fasilitas peminjaman unit pengganti laptop (*mobile care unit*) bila perbaikan laptop tidak bisa diselesaikan di hari yang sama.

Perseroan telah memiliki kebijakan purna jual yang disebut AXIOO Care, dimana terdiri dari:

- a. Axioo Care Platinum
 - Dimana merupakan care centre langsung dari Axioo
 - Pada care center ini pelayanan dilakukan oleh teknisi yg tersertifikasi
 - Pelayanan “Same Day Service” (pelayanan service dalam waktu 6 jam) untuk unit Axioo yg dijual sejak bulan Juli 2021
 - Perseroan juga menyediakan “Mobile Care Unit” (unit peminjaman Notebook), jika “Same Day Service” tidak tercapai
 - Durasi pengerjaan servis adalah maksimal 6 (enam) hari kerja
 - Terdapat fitur *Tracking Service* yang nantinya akan dikembangkan untuk bisa digunakan pelanggan
 - Seluruh posisi outlet juga ditampilkan di GoogleMap, untuk kemudahan pengguna untuk pencarian outlet.
- b. Axioo Care Gold
 - Perseroan melakukan Kerjasama dengan *dealer* yang tersebar di Indonesia
 - Pelayanan juga telah mendapatkan Sertifikat Authorized Axioo Care dari Axioo
 - Pada care center ini pelayanan dilakukan oleh teknisi yg tersertifikasi
 - Durasi pengerjaan servis adalah maksimal 7 (tujuh) hari kerja
 - Terdapat fitur *Tracking Service* yang nantinya akan dikembangkan untuk bisa digunakan pelanggan
 - Posisi Outlet ditampilkan di GoogleMap, untuk kemudahan pengguna dalam pencarian outlet.



○ AXIOO Care Platinum ● AXIOO Care Gold

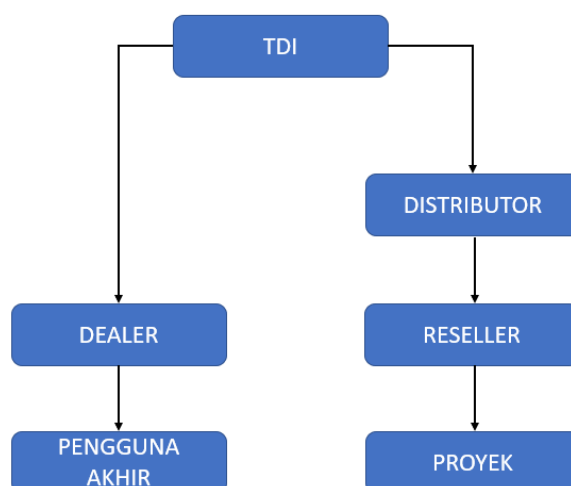
Seluruh jaringan pemasaran dan purna jual Perseroan telah dibekali oleh tim yang mumpuni untuk memberikan informasi atas seluruh produk yang dimiliki oleh Perseroan. Produk-produk yang dimaksud yaitu Notebook AXIOO, Tablet Axioo, SSD Visipro dan RAM Visipro.

Penjualan

Dalam melakukan kegiatan pemasaran dan distribusi, Perseroan menerapkan strategi sebagai berikut:

- 1) Produk konsumen melalui dealer untuk dijual ke pengguna,
- 2) Produk komersial disalurkan melalui distributor ke korporasi atau pemerintahan.

Perseroan senantiasa menjaga hubungan dan kepuasan konsumen baik individu maupun korporasi, dimana Perseroan secara berkala melakukan program retensi terkait dengan kuantitas dan nilai tagihan yang dikalikan dengan prosentase *rebatenya*. Program ini mengikat karena memiliki syarat bila periode sebelumnya tercapai, maka periode berikutnya Distributor, Dealer dan Reseller dapat melanjutkan program yang sudah dilaksanakan sebelumnya sebagaimana disampaikan di atas. Selain itu Perseroan juga melakukan klasifikasi dalam 3 (tiga) kategori yakni platinum, gold dan silver. Dalam proses pendistribusian, Perseroan juga memberikan apresiasi serta mendorong ke para dealer untuk membantu adanya peningkatan penjualan. Hal tersebut juga Perseroan terapkan kepada *end user*, dan instansi instansi Pendidikan ataupun pemerintahan. Perseroan juga menjalin hubungan dengan instansi pemerintah seperti Kementerian Pendidikan, dalam hal ini untuk mengikuti pengadaan barang-barang alat TIK, dimana Perseroan senantiasa berperan aktif untuk berpartisipasi dalam pengadaan tersebut.



Dengan dimilikinya jaringan-jaringan distribusi yang jumlahnya mencapai ribuan di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, memungkinkan Perseroan mendistribusikan produk-produk secara merata ke seluruh Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan efektif dan efisien. Perseroan menambah outlet-outlet dan memperkuat jaringan di kota-kota di Tier 2 dan 3.

Perseroan mendistribusikan produk ritel melalui dealer untuk dijual ke pengguna dan korporasi skala menengah dan produk komersial disalurkan melalui distributor ke korporasi dan pemerintahan, baik pusat maupun daerah.

Dalam melakukan kegiatan penjualan dan distribusi, Perseroan membagi menjadi 2 (dua) segmen produk, yaitu *Commercial* dan *Retail*. Sedangkan IPI, Perusahaan Anak juga memiliki segmen atas sewa dan jasa pemeliharaan *server* dan peralatan informasi teknologi.

Berikut uraian pendapatan Perseroan dan Perusahaan Anak berdasarkan segmentasi produk:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2021	2020	2019
Penjualan produk:			
<i>Commercial</i>	785.027	154.121	12.532
<i>Retail</i>	621.994	139.033	120.127
Sub-jumlah	1.407.021	293.154	132.659
Sewa	40.654	30.648	32.190
Jasa pemeliharaan	6.471	5.416	2.209
Total	1.454.146	329.218	167.058

Berikut uraian kuantitas penjualan produk Perseroan dan Perusahaan Anak berdasarkan segmentasi produk:

(dalam unit)

Keterangan	31 Desember		
	2021	2020	2019
<i>Commercial</i>	14.271	114.324	214.591
<i>Retail</i>	340.0871	466.568	1.685.961
Total	354.342	580.892	1.900.552

Pelanggan

Per 31 Desember 2021, Perseroan memiliki pelanggan yang berkontribusi lebih dari 10% dari total penjualan Perseroan yaitu PT Aneka Sakti Bakti dan PT Gamma Persada Sinergi dimana masing-masing berkontribusi 32% dan 12% atas total penjualan konsolidasi Perseroan dan Perusahaan Anak.

6. KEUNGGULAN KOMPETITIF

- a. **Merek *Information and Communication Technology (ICT)* lokal Indonesia yang telah dikenal dan diakui secara Global.**

Perseroan terus melakukan inovasi dan adaptasi dengan perkembangan pasar melalui produk yang mereka miliki guna dapat bersaing dalam pasar *ICT*. Sebagai contohnya, melalui VISIPRO, sebuah merek yang telah diluncurkan Perseroan pada tahun 1997, Perseroan berhasil menjadi *Global Pioneer* sebagai produk RAM pertama yang memberikan *lifetime guarantee* kepada konsumen. Selain itu, melalui AXIOO Perseroan berhasil meluncurkan *notebook* pertama di Indonesia dan menguasai 18% *market share* penjualan *notebook* di Indonesia pada tahun 2008. Melalui AXIOO, Perseroan juga berhasil menjadi satu-satunya *notebook* di Indonesia yang diperkenalkan oleh vendor di kelas dunia dan diakui secara internasional melalui penghargaan yang dimenangkan dipanggung internasional. Perseroan melalui AXIOO menjadi salah satu merek pertama yang meluncurkan prosesor INTEL CORE i7 (2nd gen) di dunia dan merek pertama yang meluncurkan Phablet, Netbook dan Windroid di Indonesia. Selanjutnya, pada tahun 2021 lalu AXIOO kembali berhasil membuat inovasi terbarunya dengan mengeluarkan *notebook* dengan layar resolusi 2.5K dengan harga yang terjangkau dengan jargon “Layar Sultan Harga Teman”.

Perseroan memiliki fasilitas produksi yang terpadu untuk produk AXIOO dan VISIPRO dengan kapasitas 120.000 unit per bulan dan terdiri dari 8 jalur produksi untuk *notebook*, *desktop*, *AIO*, dan *tablet*. Selain itu, Perseroan memiliki *end-to-end process* yang terintegrasi, mulai dari pengembangan produk, *supplies & manufacturing*, *channels & distribution*, dukungan purna jual, hingga proses marketing yang terintegrasi, sehingga hal tersebut membuat proses operasional bisnis perseroan dapat berjalan dengan sangat baik.

b. Operasi yang terintegrasi secara vertikal memungkinkan Perseroan menciptakan produk yang inovatif dengan harga yang terjangkau.

Dalam menjalankan operasional bisnisnya, Perseroan memegang beberapa peran secara langsung dalam proses bisnisnya, mulai dari *principal* hingga *master dealer* untuk Perseroan sendiri. Kemampuan perusahaan untuk dapat mengambil beberapa peran secara bersamaan dalam proses operasional bisnis Perseroan memberikan kemampuan Perseroan untuk dapat menciptakan produk yang dapat beradaptasi dengan cepat dengan pasar di Indonesia. Selain itu, Perseroan memiliki jaringan distribusi yang mampu mendistribusikan produk sesuai dengan prioritas secara cepat, luas dan merata.

Lebih lanjut, proses operasional yang terintegrasi secara vertikal membantu perusahaan mendapatkan informasi pasar secara akurat dan *real time* untuk dapat meningkatkan dan mengoptimalkan penjualan. Selain itu, Perseroan memiliki hubungan secara langsung *owner to owner* dengan *dealer* yang sudah terbangun dari tahun ke tahun. Pada akhirnya, dengan adanya proses operasional yang terintegrasi secara vertikal Perseroan memiliki kesempatan untuk dapat menekan biaya yang seharusnya dikeluarkan apabila salah satu peran dalam proses operasional tersebut tidak dimiliki secara langsung oleh Perusahaan ICT.

c. Memiliki prospek pertumbuhan yang kuat sebagai kebanggaan lokal

Sejak tahun 2020 perkembangan digitalisasi di Indonesia meningkat cukup signifikan, hal ini terjadi sebagai bentuk adaptasi bisnis dan masyarakat dengan adanya Pandemi COVID-19. Salah satunya ditunjukkan dengan PC yang menjadi pusat kehidupan digital bagi banyak orang. Selain itu, tidak sedikit orang-orang yang menggabungkan penggunaan PC dan *smartphone* dalam aktivitas sehari-hari mereka. Penggunaan PC secara global terus tumbuh dari waktu ke waktu seiring dengan peningkatan populasi. Meskipun tingkat kepemilikan PC di Indonesia saat ini masih terbilang sangat rendah yaitu sebesar 8% jika dibandingkan rata-rata global sebesar 27%. Namun, Perseroan yakin tingkat kepemilikan PC di Indonesia masih terus akan meningkat hingga 10 tahun ke depan.

Hal ini diyakini Perseroan karena seiring berjalannya waktu, Pemerintah terus menunjukkan dukungannya pada digitalisasi UMKM dan digitalisasi sektor pendidikan mulai dari PAUD, SD, SMP, SMA, hingga tingkat Universitas untuk itu kebutuhan PC di Indonesia masih terus akan meningkat. Selain itu, adanya Peraturan Presiden Perpres No. 12/2021 yang didalamnya menyatakan bahwa seluruh Kementerian dan Lembaga Pemerintahan wajib menggunakan produk dalam negeri apabila terdapat produk dalam negeri yang memiliki nilai TKDN dan BMP tinggi membuat Perseroan semakin yakin bahwa produk Perseroan dapat bersaing dalam menyediakan kebutuhan PC untuk kebutuhan pasar dalam negeri. Produk Perseroan saat ini juga telah digunakan pada beberapa Kementerian seperti Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Kementerian Perindustrian dan Pemerintah Daerah.

d. Kinerja keuangan yang kuat

Dalam 3 (tiga) tahun terakhir Perseroan mencatatkan peningkatan pendapatan yang signifikan. Per 31 Desember 2019, Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar 167.058 juta, kemudian meningkat menjadi 1.454.146 juta pada 31 Desember 2021 lalu dengan CAGR 195,0%. Lebih lanjut, Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan Laba Bersih dari tahun ke tahun yang sangat pesat, hal ini menunjukkan bahwa Perseroan memiliki kemampuan untuk dapat mengontrol pengeluaran mereka untuk dapat memaksimalkan margin pada saat pendapatan meningkat sangat signifikan.

e. Tim manajemen yang berpengalaman dan terpercaya dengan rekam jejak yang terbukti

Perseroan memiliki tim manajemen yang berpengalaman dan berkomitmen dengan pengalaman rata-rata sekitar 20 (dua puluh) tahun di industri ICT. Selama bertahun-tahun, tim manajemen Perseroan telah berhasil menunjukkan kemampuan untuk membangun dan mengintegrasikan berbagai kegiatan, meningkatkan proses operasional yang terintegrasi, membuat inovasi, melakukan adaptasi dengan cepat, mengidentifikasi peluang bisnis baru, dan membangun hubungan relasi dengan *dealer* dengan baik.

Tim manajemen Perseroan telah menciptakan budaya Perseroan yang kuat yang menekankan pada *"Integrity, Passion, Excellence, Entrepreneurship"*, tim manajemen Perseroan percaya bahwa dengan diterapkannya keempat prinsip tersebut, maka akan terbentuk hubungan yang baik antara tim manajemen Perseroan dengan pemasok, pelanggan dan juga karyawan secara jangka panjang.

7. STRATEGI USAHA

Untuk mendukung kegiatan usahanya, Perseroan memahami segmentasi pasar yang akan menjadi target Perseroan, dimana termasuk dengan memahami produk dari masing-masing segmen atas pasar tersebut. Perseroan senantiasa melakukan penelitian dan pemahaman untuk masing-masing kriteria tersebut, meliputi

Untuk menjaga keberlangsungan Perseroan dalam jangka waktu lama dan memenuhi kepuasan pelanggan, Perseroan melakukan strategi-strategi sebagai berikut:

- Membuat produk-produk yang inovatif dengan berdasarkan pengalaman belasan tahun dalam mendesain produk yang digunakan oleh merek laptop di Rusia, Brasilia, Turki dan India.
- Memperkuat jaringan-jaringan distribusi di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- Melakukan pengembangan pasar ritel untuk memudahkan para pengguna mendapatkan produk AXIOO.
- Melakukan pengembangan pasar korporasi
- Melakukan pengembangan proyek-proyek pemerintah

Strategi-strategi usaha tersebut dicapai dengan mengimplementasi 5 (lima) pilar yaitu:

- a. Tim R&D internasional kami secara konsisten merancang, menguji, dan meningkatkan, memastikan kami mengirimkan produk yang menarik dan terjangkau kepada konsumen.
- b. Dengan proses kontrol kualitas yang ketat, pemilihan komponen yang tepat, dan standar manufaktur bersertifikat ISO, kami mengedepankan kualitas yang terbaik bagi konsumen.
- c. Dengan lebih dari 1300 toko yang tersebar di seluruh Indonesia dan memastikan konsumen memiliki akses mudah ke produk dan pelayanan.
- d. Menyadari waktu sangat berharga dan tak tergantikan, Axioo mendirikan 130 titik layanan yang berlokasi strategis di seluruh Indonesia.
- e. Axioo terus tumbuh bersama dengan mitra dan secara aktif berinvestasi dalam komunitas, menghubungkan konsumen lebih dekat.

Saat ini Perseroan merupakan satu-satunya perusahaan di industri teknologi informasi dan komunikasi di Indonesia yang menjalankan peran sebagai prinsipal dan distributor. Peran yang tidak dimiliki perusahaan lainnya yang menjadikan Perseroan sebagai pemain utama di industri teknologi informasi dan komunikasi yang layak untuk dijadikan pilihan dalam berinvestasi.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menerapkan beberapa strategi usaha, yaitu:

- a. Melakukan diversifikasi produk dengan spesifikasi yang beragam sesuai kebutuhan pangsa pasar.
- b. Melakukan efisiensi pada pembelian komponen secara langsung ke produsennya dan menyeragamkan penggunaan produk untuk beberapa jenis barang sehingga tidak melakukan penyimpanan stok komponen yang seragam.
- c. Melakukan pendalaman industri dengan melakukan eksplorasi komponen-komponen yang tersedia di Indonesia dan melakukan kerja sama dengan pihak-pihak lain untuk melakukan produksi komponen di Indonesia. Hal ini juga sejalan dengan program-program unggulan Pemerintah untuk meningkatkan penggunaan produk dalam negeri (TKDN).
- d. Melakukan pengembangan produk-produk Perseroan secara konsisten dan berkelanjutan untuk meningkatkan minat pasar pada produk Perseroan.
- e. Memperluas segmentasi pasar usaha Perseroan yang saat ini terbagi menjadi segmen Komersial Proyek yang mengacu ke corporation swasta, BUMN, Lembaga kementerian.
- f. Melakukan pengembangan lini-lini produk baru di industri yang sama (IT) dan melengkapi tim penjualan dengan tenaga ahli (bisa fokus dan melakukan training alih teknologi) untuk memenuhi kebutuhan masing-masing segmen pelanggan, baik ritel, korporasi dan pemerintahan.
- g. Melakukan Kerjasama strategis dengan dunia Pendidikan untuk meningkatkan kualitas SDM, mempercepat transfer teknologi ke sekolah-sekolah.

Dalam menghadapi kondisi pandemi COVID-19, Perseroan melakukan hal-hal sebagai berikut:

Selama pandemi covid-19 yang dimulai pada awal Maret 2020, perusahaan tetap menjalankan seluruh aturan yang sudah ditetapkan oleh Pemerintah Indonesia. Mulai dari pemberlakuan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) bahkan sampai dengan PPKM Level 4 (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat). Termasuk mendaftarkan IOMKI (Izin Operasional dan Mobilitas Kegiatan Industri) agar perusahaan dapat melaksanakan kegiatannya, adapun nomor IOMKI PT Tera Data Indonusa adalah Nomor 00603.

Pandemi covid-19 tidak membawa dampak buruk terhadap perusahaan. Namun sebaliknya, pandemi covid-19 membawa dampak positifnya. Hal ini terlihat dari adanya kenaikan omset dalam beberapa quarter terakhir pada masa pandemi.

Berikut hal-hal yang dilakukan oleh perusahaan untuk melindungi karyawan dan tetap meningkatkan produktivitas selama pandemi Covid-19 :

- a. Memberlakukan WFH (*Work From Home*) bagi karyawan back office sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- b. Memberlakukan sistem shift bagi Produksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- c. Pemeriksaan suhu tubuh kepada seluruh karyawan / pengunjung yang datang ke kantor / pabrik.
- d. Mewajibkan membawa hasil test antigen negative bagi karyawan baru.
- e. Membagikan multi vitamin untuk meningkatkan imunitas karyawan.
- f. Melakukan swab antigen massal apabila ditemukan karyawan yang positif.
- g. Memberikan makan siang pada saat bekerja bagi siswa Prakerin
- h. Memasang poster untuk mengingatkan kepada karyawan perihal 3M :
 - Memakai masker;
 - Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir selama minimal 20 detik; dan
 - Menjaga jarak.
- i. Melakukan penyemprotan disinfektan secara berkala seminggu sekali (penyemprotan pada hari Jumat).

8. PERSAINGAN

Dalam menjalankan kegiatan usahanya dimana Perseroan senantiasa terus menargetkan peningkatan kinerja salah satunya dengan mencari dan menambah jumlah mitra setiap tahunnya. Persaingan usaha yang dihadapi Perseroan umumnya berbasis pada kapasitas produksi, bahan baku dan efisiensi biaya serta kehandalan/reputasi Perseroan dalam industri. Untuk proses alat-alat TIK di area domestik, kondisi kompetisi pasar yang dihadapi adalah adanya beberapa perusahaan yang juga bergerak dalam ranah produk-produk dan alat-alat TIK baik untuk merek lokal ataupun merek global. Dalam menghadapi persaingan tersebut, Perseroan selalu mengutamakan kepuasan pelanggan, sehingga ke depannya para pelanggan tetap menggunakan jasa Perseroan untuk melayani kebutuhan/order mereka. Selain itu hubungan baik dengan pihak pemasok juga tetap dijaga guna mengelola ketersediaan pasokan bahan baku.

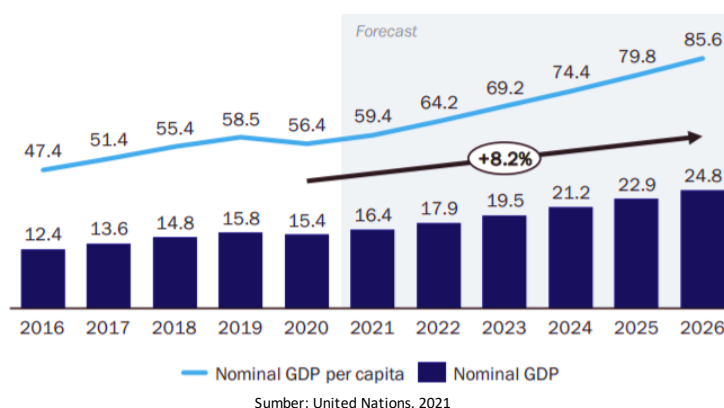
Merek pesaing Perseroan di Indonesia adalah perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang TIK yang terkemuka di pasar domestik dan juga pasar global seperti merek Hewlett Packard, Asus, Lenovo, Acer, Dell, dan lainnya.

9. PROSPEK USAHA

Pertumbuhan PDB yang Kuat dan Prospek Ekonomi yang Menjanjikan Indonesia telah mengalami pertumbuhan ekonomi yang kuat dalam lima tahun terakhir dan saat ini merupakan ekonomi terbesar di Asia Tenggara dengan PDB sebesar Rp. 15,4 kuadriliun (USD 1,1 triliun) pada tahun 2020. Prospek ekonomi diperkirakan akan tetap baik selama lima tahun ke depan, berkat dukungan kuat Pemerintah untuk investasi proyek infrastruktur dan kebijakan ekonomi, yang menghasilkan tren positif pada konsumsi swasta. PDB nominal di Indonesia tumbuh pada CAGR sebesar 8,5% dari tahun 2016 hingga 2019, meskipun pandemi Covid-19 telah menghambat pertumbuhan ekonomi yang menyebabkan PDB nominal turun 2,5% dari tahun 2019 hingga 2020. Pemerintah Indonesia menerapkan paket fiskal darurat yang setara dengan 3,8% PDB pada tahun 2020 untuk mengurangi dampak pandemi Covid-19, memberikan bantuan kepada perusahaan dan rumah tangga, dan memfasilitasi peluncuran vaksin.

Dengan latar belakang pandemi yang sedang berlangsung, Indonesia diperkirakan akan meneruskan pertumbuhan ekonominya yang kuat mulai tahun 2021 dan seterusnya, dengan PDB nominal yang diperkirakan akan tumbuh dengan CAGR sebesar 8,2% dari tahun 2020 hingga 2026, hingga mencapai Rp.24,8 kuadriliun (USD 1,7 triliun) pada akhir periode ini. PDB nominal per kapita diperkirakan akan mengikuti trayek yang sama untuk mencapai Rp. 86 juta (USD 5.900) pada tahun 2026, yang tumbuh pada CAGR sebesar 7,2% dari tahun 2020 sampai 2026.

PDB Nominal (dalam kuadriliun Rupiah) dan PDB Nominal per kapita (dalam juta Rupiah)



Dari sisi demografi penduduk pun, Indonesia juga memiliki populasi yang relatif muda, dengan 58% populasinya berada di bawah usia 35 tahun pada tahun 2020 menurut perkiraan PBB. Populasi usia kerja, yaitu mereka yang berusia 15-64 tahun, mewakili 68% dari total populasi pada tahun 2020 dan diproyeksikan meningkat dari 185 juta pada tahun 2020 menjadi 196 juta pada tahun 2026.

Perkembangan Industri Komputer dan Peningkatan Ekonomi Digital

Tahun 2000 – 2010, kebutuhan konsumen akan komputer mengalami lonjakan yang signifikan yang disebabkan oleh tuntutan mobilitas dan fleksibilitas yang tinggi dalam bekerja, gaya hidup, bermain aplikasi game yang meningkat, penggunaan desain grafis, dan lain-lain.

Tahun 2010-2020, seiring dengan meningkatnya kecanggihan/fitur-fitur dari gawai/tablet menyebabkan terjadi pergeseran kebutuhan dari para pengguna. Faktor ringan dan kemudahan dalam mengakses internet yang dimiliki gawai, membuat kebutuhan komputer menurun. Kemampuan komputer dalam hal yang sederhana bisa digantikan oleh kemampuan gawai ditambah dengan faktor fleksibilitas yang tinggi karena kemudahan untuk dibawa dan didukung oleh aplikasi perangkat lunak inovatif yang ditawarkan, kemudahan bertransaksi melalui internet.

Tahun 2020 terjadi pandemi COVID 19 yang berdampak pada perubahan pola kerja yang permanen. Pola kerja dimana karyawan bisa bekerja di mana saja, proses belajar-mengajar bisa dilakukan di luar sekolah, menonton hiburan di rumah atau di tempat-tempat lain. Aktivitas-aktivitas ini menggunakan media daring, sehingga ini membutuhkan internet yang cepat, kapasitas penyimpanan yang besar dan akses yang cepat (penyimpanan di cloud) untuk kolaborasi dalam bekerja, kebutuhan akan teknologi informasi digital termasuk aplikasinya mendorong peningkatan kebutuhan komputer yang mampu mengakomodasi perubahan ini akan terus meningkat dalam jangka waktu yang panjang. Hal ini terlihat pada tren produksi komputer, seperti yang dikutip dari Canalys Market Pulse, PC Analysis, January 2022 yang menyebutkan bahwa hingga akhir tahun 2021 tren lonjakan pengiriman komputer berkembang 15% mencapai 341 juta unit. Angka ini merupakan angka tertinggi sejak tahun 2021.

Menjawab tuntutan era industri 4.0 yang menuntut otomasi industry, Pemerintah Indonesia meluncurkan Indonesia Industry 4.0 Readiness Index (INDI 4.0) untuk menjadikan Indonesia masuk sebagai 10 besar negara yang memiliki skala ekonomi besar tahun 2030. Kebutuhan Perusahaan untuk beradaptasi dengan perubahan-perubahan ini memunculkan inovasi teknologi berbasis *Edge Computing*. Sebuah proses komputerisasi yang merupakan tempat penyimpanan dan pengolahan data yang ditempatkan sedekat mungkin dengan sumber data, sehingga meminimalkan latensi dan mengefisienkan penggunaan bandwidth.

Di Indonesia lonjakan kebutuhan komputer ini lebih tinggi karena populasi PC di Indonesia baru 8%. Pasar Indonesia bisa tumbuh hingga mencapai 27% seperti halnya kepemilikan komputer secara global. Komputer saat sudah menjadi pusat kehidupan digital dan ditunjang dengan penggunaan gawai. Ditunjang dengan usia penggunaan komputer yang kurang lebih 5-6 tahun, saat ini menjadi momen penggantian komputer lama dan ditambah dengan kebutuhan komputer baru mencapai sekitar 5 juta unit di tahun 2021. Beberapa factor pendukung pertumbuhan adalah digitalisasi UMKM (10-15 juta unit), kebutuhan PAUD dan TK (7 juta unit), SD/SMP/SMA/SMK (45 juta unit) dan Universitas (7-8 juta unit), Industri 4.0 otomasi (*edge computing*). Sehingga bisa diperkirakan bahwa total penjualan PC di Indonesia akan bertumbuh 7-10% per tahun dari 5jt unit per tahun menjadi lebih dari 10jt/tahun dalam 10 tahun ke depan.

Ekonomi digital berkontribusi lebih dari 4% terhadap PDB Indonesia (USD 44 juta) pada tahun 2020 dan diperkirakan akan terus tumbuh pada tingkat yang belum pernah terjadi sebelumnya. Setelah meningkat empat kali lipat dari tahun 2015 hingga 2020, ekonomi digital Indonesia diperkirakan akan meningkat dua kali lipat antara tahun 2020 dan 2025 hingga mencapai USD 124 miliar, didorong oleh adopsi agresif layanan digital mulai dari media sosial, hiburan digital, permainan, perdagangan elektronik, pengiriman makanan daring, layanan pemesanan transportasi, aplikasi produktivitas, pembayaran seluler, perbankan digital (misalnya, YouTube, Whatsapp, Facebook, Instagram, Twitter, Line, TikTok, dll).

Ekonomi digital adalah aspek ekonomi yang berbasiskan pada pemanfaatan dan pemberdayaan teknologi informasi dan komunikasi digital. Di Asia Tenggara, ekonomi digital sedang berkembang pesat seiring dengan besarnya potensi pasar, dan perkembangan TIK di Indonesia pun meningkat pesat dari waktu ke waktu. Hal ini dipengaruhi oleh berbagai macam faktor mulai dari perluasan area cakupan, peningkatan bandwidth dan penggunaan teknologi internet serta komunikasi terbaru yang lebih cepat dan efisien, perkembangan ponsel pintar, munculnya berbagai macam media sosial dan e-commerce, serta semakin banyaknya masyarakat yang paham, perlu dan aktif menggunakan internet.

Tahun 2020 terjadi pandemi COVID 19 yang berdampak pada perubahan pola kerja dan gaya hidup yang permanen. Pola kerja dimana karyawan bisa bekerja di mana saja, proses belajar-mengajar bisa dilakukan di luar sekolah, menonton hiburan di rumah atau di tempat-tempat lain. Aktivitas-aktivitas ini mulai bergeser kembali menggunakan layar yang lebih besar dan interaksi online yang membutuhkan peralatan input dan output yang produktif seperti *keyboard*, *mouse*, dan lain-lain yang kurang bisa dipenuhi oleh perangkat yang menggunakan layar sentuh seperti smartphone yang lebih cocok untuk konsumsi konten. Disamping itu, dibutuhkan internet yang cepat, kapasitas penyimpanan yang besar di lokal dan akses yang cepat untuk kolaborasi dalam bekerja yang efektif, hal-hal tersebut di atas mendorong tumbuhnya kebutuhan akan *Personal computer* (laptop dan desktop) dan aplikasinya yang akan terus meningkat dalam jangka waktu yang panjang.

Di tahun 2021, Pemerintah Republik Indonesia membuat kebijakan melalui Perpres No. 12/2021, yang mewajibkan setiap pengadaan di Kementrian/Lembaga/Perangkat Daerah mengutamakan produk dalam negeri yang harus memenuhi standar TKDN dan BMP.

Dengan memperhitungkan jumlah penduduk Indonesia lebih dari 270 juta jiwa dan semangat untuk menjadi tuan rumah di negeri sendiri, kebutuhan komputer di Indonesia akan mengalami lonjakan yang begitu besar dalam jangka waktu yang lama.

Hal ini membuat industri teknologi informasi dan komunikasi menjadi industri pilihan bagi para investor dalam berinvestasi. Lebih lanjut, hal yang perlu diperhatikan dalam pengembangan penetrasi pasar dan meningkatkan *market share*, Perseroan turut memperhatikan beberapa hal antara lain:

- Mampu membaca situasi pasar dengan cepat dan akurat dan menyediakan produk dengan tepat;
- Memiliki jaringan pemasaran dan distribusi yang luas di seluruh wilayah di Indonesia;
- Mampu memproduksi sesuai dengan kebutuhan pasar; dan
- Memiliki produk-produk dengan jumlah angka TKDN dan BMP lebih dari 40%



Sumber: Kemenkeu

Grup Perseroan senantiasa menjalin hubungan dengan dirjen pendidikan vokasi untuk meningkatkan kualitas SDM, mempercepat transfer teknologi ke sekolah2 vokasi (SMK, Diploma) yang sudah berjalan sejak 2009 dengan tujuan supaya institusi Pendidikan tersebut bisa menjadi partner industri dalam membelikan pelayanan ke industri IT dalam bentuk *service center*, *training center*.

10. BAHAN BAKU UTAMA DAN PEMASOK

Dalam menjalankan kegiatan produksi pada Perseroan, Perseroan memerlukan bahan baku utama yang dibutuhkan antara lain Processor, LCD, Memory, SSD, Chipset, dan komponen pendukung lain.

Perseroan telah menjalin kerjasama dan hubungan yang baik dengan pemasok masing-masing komponen utama, hubungan bisnis tersebut yang erat dalam waktu yang lama untuk menjaga suplai komponen guna mendukung keperluan proses produksi.

Perseroan sudah memberikan *backlog* komponen-komponen yang dibutuhkan ke para pemasok di tahun sebelumnya. Dengan demikian para pemasok sudah bisa mempersiapkan komponen-komponen tersebut dan menginformasikan *roadmap* serta ketersediaannya kepada Perseroan. Perseroan bisa mengantisipasinya untuk memilih komponen-komponen lain sehingga produk-produk Perseroan tetap bisa diproduksi. Sampai dengan prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki ketergantungan pada pemasok tertentu.

11. RISET DAN PENGEMBANGAN

Sesuai dengan visi Perseroan '*Bridging the world technology gap through innovative-yet-affordable (IYA) solutions*', Departemen Riset dan Pengembangan memegang peranan penting dalam mengembangkan produk-produk inovatif dengan harga terjangkau untuk menjawab kebutuhan pasar Indonesia dan negara lain di masa yang akan datang.

Departemen Riset dan Pengembangan Perseroan memegang peranan penting dalam mempertahankan produktivitas yang tinggi, mencari solusi yang inovatif dan memberikan rekomendasi bagi keberlangsungan peningkatan efisiensi. Perseroan telah memiliki tim di Indonesia yang bekerja sama berkolaborasi dengan tim riset dan pengembangan di luar negeri untuk melakukan pengembangan produk di Indonesia dan menambahkan fasilitas untuk pengembangan produknya.

Tim ini bertugas untuk memperbaiki lini produk yang diproduksi dan juga untuk mengembangkan lini produk baru. Kedua hal tersebut didasarkan pada masukan data/informasi yang diterima dari tim penjualan dan pelanggan. Dimana proses ini dimulai dengan Perseroan menyampaikan informasi barang yang dibutuhkan pasar, kemudian tim riset dan pengembangan Perseroan akan melakukan pemeriksaan secara menyeluruh baik itu kapasitas, performa, kestabilan produk untuk dan lain-lain. Setelah itu dilakukan dokumentasi hasil report atas pemeriksaan tersebut, dibuatkan daftar penyesuaian dan perubahan yang diperlukan berdasarkan masukan / input yang ada.

Setelah diterima dan dilakukan penyesuaian berdasarkan input tim Riset dan Pengembangan seperti desain, komponen *hardware*, aplikasi *software* dan lainnya yang dibutuhkan oleh produk-produk yang akan dijual, kemudian dilakukan pemeriksaan kembali sebelum dilanjutkan dengan tes uji kelayakan dan proses sertifikasi kelayakan dan memasuki tahap akhir untuk produksi massal.

12. TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*)

Perseroan juga mempunyai program-program sebagai bentuk tanggung jawab sosial Perseroan kepada masyarakat dan lingkungan sekitar yang meliputi:

- Perseroan sejak tahun 2009 melalui program AXIOO Class Program (ACP) bekerja sama dengan lebih dari 500 Sekolah Menengah Kejuruan seluruh Indonesia memberikan pelatihan kepada lebih dari 25.000 siswa dengan tujuan agar para siswa tersebut bisa siap kerja setelah dilatih dengan modul-modul yang disesuaikan dengan kebutuhan industri.
- ACP memiliki program pemagangan di perusahaan-perusahaan nasional dan multi nasional yang bekerja sama dengan ACP.
- Perseroan melalui ACP juga memberikan pelatihan bagi warga yang memiliki disabilitas
- ACP memiliki SMK binaan/percontohan yang menerima hibah komponen atau peralatan yang bisa digunakan para siswa untuk belajar.
- Perseroan sudah membantu menyalurkan ribuan siswa binaan ACP untuk berkarir di Perseroan dan perusahaan-perusahaan.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA TIDAK TERDAPAT KECENDERUNGAN YANG SIGNIFIKAN DALAM PENJUALAN, BEBAN, DAN HARGA PENJUALAN SEJAK TAHUN BUKU TERAKHIR YANG DAPAT MEMENGARUHI KEGIATAN USAHA DAN PROSPEK KEUANGAN PERSEROAN, SELAIN FAKTOR RISIKO YANG DI LUAR KENDALI PERSEROAN SEBAGAIMANA TELAH DIUNGKAPKAN PADA BAB FAKTOR RISIKO.

SETIAP KECENDERUNGAN, KETIDAKPASTIAN, PERMINTAAN, KOMITMEN, ATAU PERISTIWA YANG DAPAT DIKETAHUI YANG DAPAT MEMENGARUHI SECARA SIGNIFIKAN PENJUALAN BERSIH ATAU PENDAPATAN USAHA, PENDAPATAN DARI OPERASI BERJALAN, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS ATAU SUMBER MODAL, ATAU PERISTIWA YANG AKAN MENYEBABKAN INFORMASI KEUANGAN YANG DILAPORKAN TIDAK DAPAT DIJADIKAN INDIKASI ATAS HASIL OPERASI ATAU KONDISI KEUANGAN MASA MENDATANG, TELAH DIUNGKAPKAN SEBAGAI FAKTOR RISIKO YANG BERADA DI LUAR KENDALI PERSEROAN, SEBAGAIMANA TELAH DIUNGKAPKAN PADA BAB VI TENTANG FAKTOR RISIKO.

IX. EKUITAS

Tabel di bawah ini menyajikan posisi ekuitas konsolidasi Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 yang diambil dari laporan keuangan konsolidasi Perseroan dan Perusahaan Anak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perseroan dan Perusahaan Anak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini terdiri dari (i) laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang diaudit oleh KAP HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") dan ditandatangani oleh Henri Martha, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. 1691) yang menyatakan opini wajar tanpa modifikasi; (ii) laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang diaudit oleh KAP Dra. Suhartati & Rekan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") dan ditandatangani oleh Sukarmin, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. 1265) yang menyatakan opini wajar tanpa modifikasi; (iii) laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang diaudit oleh KAP Dra. Suhartati & Rekan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") dan ditandatangani oleh Sukarmin, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. 1265) yang menyatakan opini wajar tanpa modifikasi.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Desember		
	2021	2020	2019
Ekuitas			
Modal saham	74.908	72.000	72.000
Proforma ekuitas	-	15.249	14.072
Tambahan modal disetor	3.541	1.013	1.013
Selisih nilai transaksi dengan entitas non-pengendali	758	-	-
Saldo laba (defisit)			
Telah ditentukan penggunaannya	14.982	-	-
Belum ditentukan penggunaannya	101.428	(17.634)	(28.174)
Penghasilan komprehensif lain			
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali imbalan kerja – bersih	713	288	59
Surplus revaluasi	58.646	56.708	-
Sub-jumlah	253.550	127.048	58.970
Kepentingan non-pengendali	13.477	14.632	13.504
Total Ekuitas	267.027	141.680	72.474

Berdasarkan Akta Irma Bonita, S.H., notaris di Jakarta No. 28, tanggal 18 Februari 2022, Pemegang saham Perseroan telah mengambil keputusan pembagian dividen saham sebesar Rp45.092.000.000, sehingga modal disetor Perseroan menjadi:

	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah
PT Exa Nusa Persada	3.460.240.000	72,08%	86.506.000.000
PT Primitias Ikota Jaya	1.153.440.000	24,03%	28.836.000.000
Anny Suhlim	120.000.000	2,50%	3.000.000.000
PT Ciccu Sukses Digital	53.200.000	1,11%	1.330.000.000
PT Mabito Karya	8.000.000	0,17%	200.000.000
PT Jatim Pratama	5.120.000	0,11%	128.000.000
Jumlah	4.800.000.000	100,00%	120.000.000.000

Proforma Ekuitas

Berikut ini adalah posisi proforma ekuitas Perseroan setelah peningkatan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2021, setelah memperhitungkan dampak dari dilakukannya Penawaran Umum Perdana Saham:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Posisi ekuitas menurut laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021	Peningkatan Modal dari Dividen Saham	Tambahan modal setelah peningkatan modal dan hasil Penawaran Umum Perdana Saham	Proforma ekuitas setelah Penawaran Umum Saham Perdana
Ekuitas				
Modal saham	74.908	45.092	26.003	146.003
Tambahan modal disetor	3.541	-	119.615	123.156
Selisih nilai transaksi dengan entitas non-pengendali	758	-	-	758
Saldo laba (defisit)				
Telah ditentukan penggunaannya	14.982	-	-	14.982
Belum ditentukan penggunaannya	101.428	45.092	-	56.336
Penghasilan komprehensif lain				
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali imbalan kerja – bersih	713	-	-	713
Surplus revaluasi	58.646	-	-	58.646
Sub-jumlah	253.550	-	145.618	399.168
Kepentingan Non Pengendali	13.477			13.477
Jumlah Ekuitas	267.027	-	145.618	412.645

X. KEBIJAKAN DIVIDEN

Para pemegang saham baru yang berasal dari Penawaran Umum ini akan memperoleh hak-hak yang sama dan sederajat dengan pemegang saham lama Perseroan, termasuk hak untuk menerima dividen.

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, keputusan mengenai pembagian dividen ditetapkan melalui persetujuan pemegang saham pada RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Direksi Perseroan. Perseroan dapat membagikan dividen kas pada tahun dimana Perseroan mencatatkan saldo laba positif. Anggaran Dasar Perseroan memperbolehkan pembagian dividen kas interim selama dividen kas interim tersebut tidak menyebabkan jumlah kekayaan bersih Perseroan menjadi lebih kecil dari modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib serta dengan memperhatikan ketentuan mengenai penyisihan cadangan wajib sebagaimana yang dipersyaratkan dalam UUPT. Pembagian dividen interim akan ditentukan oleh Direksi Perseroan setelah disetujui Dewan Komisaris. Dalam hal setelah tahun buku berakhir ternyata Perseroan menderita kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan, dan Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris akan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan, dalam hal dividen interim tidak dikembalikan ke Perseroan.

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham, manajemen Perseroan berkomitmen untuk membagikan dividen tunai secara kas kepada seluruh pemegang saham Perseroan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 40% (empat puluh persen) dari laba tahun berjalan setelah menyisihkan untuk cadangan wajib mulai tahun buku 2021, dimana syarat dan ketentuan pembagian dividen berdasarkan UUPT, telah seluruhnya dipenuhi dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak dari RUPS Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan anggaran dasar Perseroan.

Penentuan jumlah dan pembayaran dividen atas saham tersebut, akan bergantung pada rekomendasi Direksi Perseroan dengan mempertimbangkan beberapa faktor yang meliputi laba ditahan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek usaha di masa depan dan kebutuhan kas. Selanjutnya sebagaimana ditentukan di dalam Butir C.7 huruf b Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No: Kep-565/BEJ/11-2003 Tentang Peraturan Nomor II-A Tentang Perdagangan Efek maka dalam hal Perseroan membagikan dividen interim maka hasil rapat direksi yang menyangkut pembagian dividen interim tersebut akan disampaikan pada Bursa selambat-lambatnya dalam jangka waktu 2 (dua) Hari Bursa setelah pelaksanaan rapat Direksi dimaksud.

Dividen akan dibayarkan dalam tunai. Pemegang saham pada *recording date* akan memperoleh hak atas dividen dalam jumlah penuh dan dikenakan pajak penghasilan yang berlaku dalam ketentuan perpajakan di Indonesia.

Dividen kas yang diterima oleh pemegang saham dari luar Indonesia akan dikenakan pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan di Indonesia.

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah mendapatkan pengenyampingan (*waiver*) dari masing-masing kreditur Perseroan atas *negative covenant* yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham publik.

XI. PERPAJAKAN

A. Pajak Penjualan Saham

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 1997 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 1994 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE-06/PJ.4/1997 tanggal 20 Juni 1997 perihal Pelaksanaan Pemungutan Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Transaksi Penjualan Saham di Bursa Efek, ditetapkan sebagai berikut:

1. Atas penghasilan yang diterima atau diperoleh orang pribadi dan badan dari transaksi penjualan saham di Bursa Efek dipungut Pajak Penghasilan sebesar 0,1% dari jumlah bruto nilai transaksi dan bersifat final. Pembayaran dilakukan dengan cara pemotongan oleh penyelenggara Bursa Efek melalui Perantara Pedagang Efek pada saat pelunasan transaksi penjualan saham;
2. Pemilik saham pendiri dikenakan tambahan Pajak Penghasilan yang bersifat final sebesar 0,5% dari nilai saham perusahaan pada saat Penawaran Umum Perdana Saham;
3. Penyetoran tambahan Pajak Penghasilan final dilakukan oleh Perseroan atas nama pemilik saham pendiri dalam jangka waktu selambat-lambatnya 1 bulan setelah saham diperdagangkan di Bursa Efek. Namun apabila pemilik saham pendiri tidak memilih untuk memenuhi kewajiban perpajakan dengan cara membayar tambahan Pajak Penghasilan final 0,5% tersebut, perhitungan Pajak Penghasilan atas keuntungan penjualan saham pendiri dilakukan berdasarkan tarif Pajak Penghasilan yang berlaku umum sesuai dengan Pasal 17 Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang No. 36 tahun 2008.

B. Pajak Penghasilan atas Dividen

Pajak Penghasilan atas dividen yang berasal dari kepemilikan saham dikenakan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 tahun 2008 (berlaku efektif 1 Januari 2009) mengenai perubahan keempat atas Undang-Undang No. 7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan, dividen atau pembagian keuntungan yang diterima oleh Perseroan Terbatas sebagai wajib pajak dalam negeri, Koperasi, Badan Usaha Milik Negara atau Badan Usaha Milik Daerah, dari penyertaan modal pada badan usaha yang didirikan dan bertempat kedudukan di Indonesia tidak termasuk sebagai Objek Pajak Penghasilan sepanjang seluruh syarat-syarat di bawah ini terpenuhi:

1. Dividen berasal dari cadangan laba yang ditahan; dan
2. Bagi Perseroan Terbatas, Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah yang menerima dividen, kepemilikan saham pada badan yang memberikan dividen paling rendah 25,0% dari jumlah modal yang disetor.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 234/PMK.03/2009 tanggal 29 Desember 2009 tentang Bidang Penanaman Modal Tertentu Yang Memberikan Penghasilan Kepada Dana Yang Dikecualikan Sebagai Objek Pajak maka penghasilan yang diterima atau diperoleh dana pensiun yang pendiriannya telah disahkan Menteri Keuangan dari penanaman modal antara lain berupa dividen dari saham pada perseroan terbatas yang tercatat pada bursa efek di Indonesia tidak termasuk sebagai objek Pajak Penghasilan.

Sesuai dengan pasal 17 ayat 2 (c) Undang-Undang No. 36 tahun 2008 jo. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2009, penghasilan berupa dividen yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Negeri dikenai Pajak Penghasilan sebesar 10,0% dan bersifat final.

Pajak Penghasilan atas dividen saham akan dikenakan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No.7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang No.36 Tahun 2008 (berlaku efektif 1 Januari 2010).

Dividen yang diterima atau diperoleh pemegang saham Wajib Pajak Dalam Negeri selain dari pihak-pihak yang memenuhi syarat di atas dan bentuk usaha tetap dari Wajib Pajak luar negeri dikenakan Pajak Penghasilan sesuai pasal 23 Undang-Undang No.36 tahun 2008. Perusahaan yang membayar dividen harus memotong pajak penghasilan pasal 23 sebesar 15,0% dari jumlah bruto sesuai dengan pasal 23 Undang-Undang Pajak

Penghasilan. Pemotongan pajak penghasilan pasal 23 merupakan kredit pajak untuk pajak penghasilan tahunan yang terutang oleh pemegang saham Wajib Pajak Dalam Negeri dan bentuk usaha tetap.

Besarnya tarif yang dikenakan atas penghasilan berupa dividen yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri berdasarkan ketentuan Pasal 17 ayat 2c, tarif yang dikenakan atas penghasilan berupa dividen yang dibagikan kepada Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri adalah paling tinggi sebesar 10,0% dan bersifat final. Penetapan mengenai besarnya tarif tersebut berdasarkan ketentuan Pasal 17 ayat (2d) diatur dengan Peraturan Pemerintah No.19 tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Dividen yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak Orang Pribadi dalam Negeri.

Berdasarkan Pasal 26 ayat 1, dividen yang dibayar atau terutang kepada Wajib Pajak Luar Negeri akan dikenakan tarif sebesar 20,0% dari kas yang dibayarkan (dalam hal dividen tunai) atau 20,0% dari nilai par (dalam hal dividen saham). Kepada mereka yang merupakan penduduk dari suatu negara yang telah menandatangani suatu Perjanjian Penghindaran Pajak Berganda (P3B) dengan Indonesia, dengan memenuhi ketentuan sebagaimana diatur di dalam Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-61/PJ/2009 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda, sebagaimana telah diubah dengan PER-24/PJ/2010.

Agar Wajib Pajak Luar Negeri (WPLN) tersebut dapat menerapkan tarif sesuai P3B, maka sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-61/PJ/2009 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda, sebagaimana telah diubah dengan PER-24/PJ/2010, Wajib Pajak Luar Negeri diwajibkan untuk melampirkan Surat Keterangan Domisili (SKD)/Certificate of Domicile of Non Resident for Indonesia Tax Withholding yaitu:

- 1) Form-DGT 1 atau;
- 2) Form-DGT 2 untuk bank dan WPLN yang menerima atau memperoleh penghasilan melalui kustodian sehubungan dengan penghasilan dari transaksi pengalihan saham atau obligasi yang diperdagangkan atau dilaporkan di pasar modal di Indonesia selain bunga dan dividen serta WPLN yang berbentuk dana pensiun yang pendiriannya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di negara mitra dan merupakan subjek pajak di negara mitra;
- 3) Form SKD yang lazim diterbitkan oleh negara mitra dalam hal *Competent Authority* di negara mitra tidak berkenan menandatangani Form DGT-1 / DGT-2, dengan syarat:
 - Form SKD tersebut diterbitkan menggunakan Bahasa Inggris;
 - Diterbitkan pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010;
 - Berupa dokumen asli atau dokumen fotokopi yang telah dilegalisasi oleh Kantor Pelayanan Pajak tempat salah satu Pemotong/Pemungut Pajak terdaftar sebagai Wajib Pajak;
 - Sekurang-kurangnya mencantumkan informasi mengenai nama WPLN; dan
 - Mencantumkan tanda tangan pejabat yang berwenang, wakilnya yang sah, atau pejabat kantor pajak yang berwenang di negara mitra P3B atau tanda yang setara dengan tanda tangan sesuai dengan kelaziman di negara mitra P3B dan nama pejabat dimaksud.

Di samping persyaratan Form DGT-1 atau Form DGT-2 atau Form SKD Negara Mitra maka sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-62/PJ/2009 tentang Pencegahan Penyalahgunaan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda sebagaimana telah diubah dengan PER-25/PJ/2010 tanggal 30 April 2010 maka WPLN wajib memenuhi persyaratan sebagai *Beneficial Owner* atau pemilik yang sebenarnya atas manfaat ekonomis dari penghasilan.

C. Kewajiban Perpajakan Perseroan

Sebagai Wajib Pajak secara umum Perseroan memiliki kewajiban perpajakan untuk Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku selama tiga tahun terakhir. Sampai dengan tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki tunggakan pajak.

CALON PEMBELI SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI.

XII. PENJAMINAN EMISI EFEK

1. Keterangan tentang Penjaminan Emisi Efek

Sesuai dengan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan para Penjamin Pelaksana Emisi Efek yang namanya disebut dibawah ini, secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri, menyetujui sepenuhnya untuk menawarkan dan menjual Saham Yang Ditawarkan Perseroan kepada masyarakat sesuai bagian penjaminannya masing-masing dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) dan mengikatkan diri untuk membeli saham yang akan ditawarkan yang tidak habis terjual pada tanggal penutupan Masa Penawaran Umum.

Perjanjian Penjaminan Emisi Efek tersebut merupakan perjanjian lengkap yang menggantikan semua persetujuan yang mungkin telah dibuat sebelumnya mengenai perihal yang dimuat dalam Perjanjian yang dibuat oleh para pihak yang isinya bertentangan dengan Perjanjian tersebut. Pelaksanaan penjatahan, Partisipan Admin dan/atau Partisipan Sistem akan dilakukan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek, yaitu PT BNI Sekuritas, selaku Manajer Penjatahan sesuai dengan POJK No. 41 Tahun 2020.

Selanjutnya para Penjamin Emisi Efek yang ikut serta dalam penjaminan emisi saham Perseroan telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7.

Adapun susunan dan jumlah porsi penjaminan serta persentase dari Penjaminan Emisi Efek dalam Penawaran Umum Perseroan yang dijamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) adalah sebagai berikut:

Nama Penjamin Emisi Efek	Porsi Penjaminan		
	Saham	Rupiah	%
PT BNI Sekuritas	468.056.900	65.527.966.000	45
PT CIMB Niaga Sekuritas	572.069.600	80.089.744.000	55
Total	1.040.126.500	145.617.710.000	100

Para Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan tegas menyatakan tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam ketentuan Pasal 1 angka 1 UUPM.

2. Penentuan Harga Penawaran pada Pasar Perdana

Harga Penawaran untuk saham ini ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi pemegang saham, Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Berdasarkan hasil Penawaran Awal (*bookbuilding*) yang dilaksanakan pada tanggal 29 Juni – 5 Juli 2022 pada kisaran harga Rp120,- (seratus dua puluh Rupiah) sampai dengan Rp140,- (seratus empat puluh Rupiah) setiap saham. Dengan mempertimbangkan jumlah permintaan terbanyak yang diterima oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek selama masa Penawaran Awal, maka berdasarkan kesepakatan antara Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan Perseroan ditetapkan Harga Penawaran sebesar Rp140,- (saratus empat puluh Rupiah).

Penentuan harga ini juga telah mempertimbangkan faktor-faktor berikut:

1. Kondisi pasar pada saat *bookbuilding* dilakukan;
2. Permintaan (*demand*) dari investor domestik dan internasional;
3. Permintaan dari calon investor yang berkualitas (*Qualified Institutional Buyer / QIB*);
4. Kinerja Keuangan Perseroan;
5. Data dan informasi mengenai Perseroan, kinerja Perseroan, sejarah singkat, prospek usaha dan keterangan mengenai industri yang terkait dengan Perseroan;
6. Penilaian terhadap direksi dan manajemen, operasi atau kinerja Perseroan, serta prospek usaha dan prospek pendapatan di masa mendatang;
7. Status dari perkembangan terakhir Perseroan;
8. Faktor-faktor di atas dalam kaitannya dengan penentuan nilai pasar dan berbagai metode penilaian untuk beberapa perusahaan yang bergerak di bidang yang sejenis dengan Perseroan.

Tidak dapat dijamin atau dipastikan, bahwa setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, harga saham Perseroan akan terus berada di atas Harga Penawaran atau perdagangan Saham Perseroan akan terus berkembang secara aktif di BEI.

XIII. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebagai berikut:

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Kantor Akuntan Publik HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan

World Capital Tower, 12th floor
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot D,
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta Selatan 12950, Indonesia

Telp : +6221 50917957

Faks : +6221 50917955

Nama Rekan	:	Henri Martha
STTD	:	STTD.AP-60/PM.223/2021 tanggal 25 Oktober 2021
Asosiasi	:	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Registrasi No. 2947 dan Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1691 atas nama Henri Martha.
Pedoman Kerja	:	Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP)
Surat Penunjukan	:	033/LGL-TDI/PPPAP/TDI-HSAR/VI/2021 tanggal 24 Juni 2021

Tugas dan Kewajiban Pokok :

Melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Dalam standar tersebut Akuntan Publik diharuskan untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan yang memadai bahwa Laporan Keuangan bebas dari salah saji yang material. Audit yang dilakukan oleh Akuntan Publik mencakup pemeriksaan atas pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan, Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Akuntan Publik bertanggung jawab atas pendapat yang diberikan atas Laporan Keuangan yang digunakan dalam rangka Penawaran Umum ini berdasarkan audit yang dilakukan.

KONSULTAN HUKUM

Hanafiah Ponggawa & Partners (Dentons HPRP)

Wisma 46 - Kota BNI
32nd and 41st Floor (Main Reception)
Jl. Jend. Sudirman Kav. 1
Jakarta Pusat 10220, Indonesia

Telp : +6221 50917957

Faks : +6221 50917955

Nama Rekan	:	Erwin Kurnia Winenda, S.H., MBA
STTD	:	STTD.KH-97/PM.2/2018 tanggal 15 Mei 2018
Asosiasi	:	Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal ("HKHPM") No. 201313
Pedoman Kerja	:	Standar Uji Tuntas Bidang Pasar Modal, lampiran VII dari Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. Kep.03/HKHPM/XI/2021 tanggal 10 November 2021
Surat Penunjukan	:	034/LGL-TDI/PPPJLHPM/TDI-DENTONS/IX/2021 tanggal 15 September 2021

Tugas dan kewajiban pokok:

Melakukan pemeriksaan dan penelitian atas fakta yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu yang disampaikan oleh Perseroan atau pihak terkait lainnya kepada Konsultan Hukum, hasil pemeriksaan dan penelitian hukum tersebut dimuat dalam laporan Uji Tuntas Aspek Hukum yang menjadi dasar Pendapat Segi Hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri, serta guna meneliti informasi yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi hukum, sebagaimana diharuskan dalam rangka penerapan prinsip-prinsip keterbukaan yang berhubungan dengan Penawaran Umum, sesuai dengan standar profesi dan peraturan Pasar Modal yang berlaku.

NOTARIS

Irma Bonita, S.H.

Jalan Suryopranoto 11C
Gambir, Jakarta Pusat
Telp : +6221 38900720

STTD	:	38/BL/STTD-N/2006 tanggal 11 Januari 2007
Asosiasi	:	Ikatan Notaris Indonesia
Pedoman Kerja	:	UU RI No. 2 Tahun 2014 tentang Perubahan atas UU No. 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris dan Kode Etik Notaris
Surat penunjukan kerja	:	035/LGL-TDI/PPPJPAP/TDI-IB/XI/2021 tanggal 9 November 2021

Tugas dan kewajiban pokok:

Menyiapkan dan membuatkan akta-akta dalam rangka Penawaran Umum, antara lain perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka Penawaran Umum, Perjanjian Penjaminan Emisi Efek antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Efek antara Perseroan dengan Biro Administrasi Efek sesuai dengan peraturan jabatan Notaris.

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Adimitra Jasa Korpora

Kirana Boutique Office Blok F3 No. 5.
Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading Jakarta Utara 14240
Telp : +6221 2974 5222
Faks : +6221 2928 9961

STTD	:	Kep-41/D.04/2014 tanggal 19 September 2014
Asosiasi	:	Asosiasi Biro Administrasi Efek Indonesia
Pedoman Kerja	:	Peraturan Pasar Modal dan Otoritas Jasa Keuangan
Surat penunjukan kerja	:	035/LGL-TDI/PPPKRUPS/TDI-AJK/XII/2021 tanggal 9 Desember 2021

Tugas dan kewajiban pokok:

Tugas dan kewajiban pokok BAE dalam Penawaran Umum ini, sesuai dengan Peraturan Pasar Modal yang berlaku meliputi melakukan koordinasi dengan Penjamin Pelaksana Emisi dan Manajer Penjatahan mengenai data data pemesanan saham, laporan-laporan dalam Penawaran Umum sesuai ketentuan yang berlaku, melakukan koordinasi dengan Manajer Penjatahan dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia terkait saham-saham hasil penjatahan yang akan didistribusikan ke Rekening Efek Pemesan, melaksanakan pendistribusian saham hasil penjatahan dan menyusun Daftar Pemegang Saham Penawaran Umum. BAE juga bertanggung jawab untuk menerbitkan Surat Kolektif Saham (SKS) apabila diperlukan.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang terlibat dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan sebagaimana definisi hubungan afiliasi dalam UUPM.

PARA LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM INI MENYATAKAN TIDAK MEMPUNYAI HUBUNGAN AFILIASI DENGAN PERSEROAN SEBAGAIMANA DIDEFINISIKAN DALAM UUPM.

XIV. KETENTUAN PENTING DALAM ANGGARAN DASAR DAN KETENTUAN PENTING LAINNYA TERKAIT PEMEGANG SAHAM

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku adalah anggaran dasar sebagaimana termaktub dalam Akta No. 19/2022

1. Pasal 16 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan

Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi yang terdiri dari sedikitnya 2 (dua) orang anggota Direksi atau lebih, seorang diantaranya diangkat sebagai Direktur Utama dan Direktur. Apabila dikemudian hari diangkat lebih dari 2 (dua) orang anggota Direksi maka yang lainnya diangkat sebagai Direktur.

2. Pasal 16 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan

Anggota Direksi diangkat oleh RUPS, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak RUPS yang mengangkat mereka, sampai dengan penutupan RUPS pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan tersebut dan dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang undangan yang berlaku.

Orang perseorangan yang menduduki jabatan sebagai anggota Direksi setelah masa jabatannya berakhir dapat diangkat kembali sesuai dengan keputusan RUPS.

3. Pasal 16 ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan

Yang dapat menjadi anggota Direksi adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat:

- a. mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
- b. cakap melakukan perbuatan hukum;
- c. dalam 3 (tiga) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - i. tidak pernah dinyatakan pailit;
 - ii. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - iii. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - iv. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - a) pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - b) pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS;
 - c) pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK;
 - d) memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
 - e) memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan. Pemenuhan persyaratan sebagaimana dimaksud di atas wajib dimuat dalam surat pernyataan dan disampaikan kepada Perseroan;

4. Pasal 16 ayat (4) Anggaran Dasar Perseroan

Anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai:

- a. Anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) perusahaan publik lain;
- b. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) perusahaan publik lain; dan/atau
- c. Anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di perusahaan publik lain dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

5. Pasal 16 ayat (5) Anggaran Dasar Perseroan

RUPS dapat mengangkat orang lain untuk mengisi jabatan anggota Direksi yang diberhentikan berdasarkan ayat (2) Pasal ini atau bilamana ada suatu lowongan, dengan tidak mengurangi ketentuan-ketentuan lain dalam Anggaran Dasar ini.

6. Pasal 16 ayat (6) Anggaran Dasar Perseroan

Seorang yang diangkat untuk menggantikan anggota Direksi yang diberhentikan berdasarkan ayat (2) Pasal ini atau untuk mengisi lowongan atau seorang yang diangkat sebagai tambahan anggota Direksi yang ada, harus diangkat untuk jangka waktu yang merupakan sisa masa jabatan anggota Direksi lainnya yang masih menjabat.

7. Pasal 16 ayat (7) Anggaran Dasar Perseroan

Apabila oleh suatu sebab jabatan anggota Direksi lowong, RUPS harus diadakan selambat-lambatnya dalam jangka waktu 60 (enam puluh) hari setelah terjadi lowongan, untuk mengisi lowongan itu dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

8. Pasal 16 ayat (8) Anggaran Dasar Perseroan

Dalam hal oleh suatu sebab apapun semua jabatan anggota Direksi lowong, maka dalam jangka waktu 60 (enam puluh) hari sejak terjadinya lowongan tersebut harus diselenggarakan RUPS untuk mengangkat Direksi baru dan untuk sementara Perseroan diurus oleh Dewan Komisaris.

9. Pasal 16 ayat (9) Anggaran Dasar Perseroan

Anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan paling lambat 60 (enam puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi yang bersangkutan dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya pemberitahuan secara tertulis tersebut. Dalam hal Perseroan tidak menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu tersebut maka dengan lampaunya kurun waktu tersebut pengunduran diri anggota Direksi yang bersangkutan menjadi sah dan anggota Direksi yang bersangkutan berhenti dari jabatannya tanpa memerlukan persetujuan RUPS dengan ketentuan apabila pengunduran diri tersebut mengakibatkan jumlah anggota Direksi menjadi kurang dari 2 (dua) orang, maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat anggota Direksi yang baru sehingga memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Direksi.

Terhadap anggota Direksi yang mengundurkan diri tersebut tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi sejak pengangkatan yang bersangkutan hingga tanggal pengunduran dirinya sebagai anggota Direksi.

10. Pasal 16 ayat (10) Anggaran Dasar Perseroan

Jabatan anggota Direksi berakhir apabila:

- a. dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu keputusan pengadilan; atau
- b. tidak lagi memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan yang berlaku; atau
- c. meninggal dunia; atau
- d. diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS; atau
- e. mengundurkan diri sesuai ketentuan ayat (10) Pasal ini; atau
- f. masa jabatan telah berakhir.

11. Pasal 17 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan

Direksi berhak mewakili Perseroan didalam dan diluar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk melakukan tindakan-tindakan di bawah ini Direksi terlebih dulu harus mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris:

- a. meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di bank);
- b. mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
- c. membeli aset berupa barang yang tidak bergerak dan perusahaan-perusahaan, kecuali aset yang merupakan persediaan Perseroan;
- d. menyewa dan/atau menyewakan harta Perseroan, kecuali yang dalam rangka kegiatan usaha Perseroan sehari-hari
- e. menjual atau dengan cara lain melepaskan hak-hak atas harta tetap dan perusahaan-perusahaan (yang bukan merupakan persediaan) atau menjaminkan harta kekayaan Perseroan, yang nilainya kurang dari atau sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari total aset Perseroan;
- f. mengikat Perseroan sebagai penanggung hutang yang nilainya kurang dari atau sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari total aset Perseroan;
- g. Perseroan sebagai penanggung hutang yang nilainya kurang dari atau sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari total aset Perseroan.

12. Pasal 17 ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan

- a. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan;
- b. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

13. Pasal 19 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak RUPS yang mengangkat mereka, sampai dengan penutupan RUPS yang kelima setelah tanggal pengangkatan mereka dan dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu dengan memperhatikan ketentuan peraturan Perundang undangan yang berlaku.

14. Pasal 19 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan

Yang dapat menjadi anggota Komisaris adalah orang perseorangan yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat:

- a. mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
- b. cakap melakukan perbuatan hukum;
- c. dalam 3 (tiga) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - i. tidak pernah dinyatakan pailit;
 - ii. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - iii. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - iv. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - a) pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - b) pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS;

- c) pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK;
- d) memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
- e) memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan. Pemenuhan persyaratan sebagaimana dimaksud di atas wajib dimuat dalam surat pernyataan dan disampaikan kepada Perseroan.

15. Pasal 19 ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan

Selain memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam ayat (3), Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
- b. tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
- c. tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
- d. tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

16. Pasal 19 ayat (5) Anggaran Dasar Perseroan

RUPS dapat mengangkat orang lain untuk mengisi jabatan anggota Dewan Komisaris yang diberhentikan berdasarkan ayat (2) Pasal ini atau bilamana ada suatu lowongan, dengan tidak mengurangi ketentuan-ketentuan lain dalam Anggaran Dasar ini.

17. Pasal 19 ayat (7) Anggaran Dasar Perseroan

Apabila oleh suatu sebab jabatan anggota Dewan Komisaris lowong, maka dalam jangka waktu 60 (enam puluh) hari setelah terjadinya lowongan, harus diselenggarakan RUPS untuk mengisi lowongan itu dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar ini. Orang perseorangan yang menduduki jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris setelah masa jabatannya berakhir dapat diangkat kembali sesuai dengan keputusan RUPS.

18. Pasal 19 ayat (8) Anggaran Dasar Perseroan

Anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis kepada Perseroan paling lambat 60 (enam puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya pemberitahuan secara tertulis tersebut.

Dalam hal Perseroan tidak menyelenggarakan RUPS dalam jangka waktu tersebut, maka dengan lampaunya kurun waktu tersebut pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan menjadi sah dan anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan berhenti dari jabatannya tanpa memerlukan persetujuan RUPS, dengan ketentuan apabila pengunduran diri tersebut mengakibatkan jumlah anggota Dewan Komisaris menjadi kurang dari 2 (dua) orang, maka pengunduran diri tersebut sah apabila telah ditetapkan oleh RUPS dan telah diangkat anggota Dewan Komisaris yang baru sehingga memenuhi persyaratan minimal jumlah anggota Dewan Komisaris.

Terhadap anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri sebagaimana tersebut di atas tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sebagai anggota Dewan Komisaris sejak pengangkatan yang bersangkutan hingga tanggal pengunduran dirinya sebagai anggota Dewan Komisaris.

19. Pasal 19 ayat (9) Anggaran Dasar Perseroan

Jabatan anggota Komisaris berakhir apabila:

- a. dinyatakan pailit atau ditaruh dibawah pengampuan berdasarkan suatu keputusan pengadilan; atau
- b. mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan ayat (9) Pasal ini; atau
- c. tidak lagi memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan; atau
- d. meninggal dunia; atau
- e. diberhentikan karena keputusan RUPS; atau masa jabatannya berakhir.

XV. TATA CARA PEMESANAN SAHAM

1. PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Perseroan berencana untuk melakukan Penawaran Umum menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana diatur dalam POJK No. 41/2020. Pemodal dapat menyampaikan minat pada masa *bookbuilding* atau pesanan pada masa Penawaran Umum.

Penyampaian minat atas Saham yang akan ditawarkan dan/atau pesanan atas Saham yang ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik wajib disampaikan dengan:

- a. Secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik (pada website www.e-ipo.co.id); Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada Sistem Penawaran Umum Elektronik.
- b. Melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya;
Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimaksud untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik oleh Partisipan Sistem. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem.
Untuk Pemesan yang merupakan nasabah Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dalam hal ini PT BNI Sekuritas dan PT CIMB Niaga Sekuritas, selain dapat menyampaikan pesanan melalui mekanisme sebagaimana dimaksud dalam huruf a di atas, pesanan juga dapat disampaikan melalui surat yang ditujukan ke alamat PT BNI Sekuritas dan PT CIMB Niaga Sekuritas, dengan mencantumkan informasi sebagai berikut:
 - 1) Identitas Pemesan (Nama sesuai KTP, No. *Single Investor Identification* ("SID"), No. Subrekening Efek ("SRE"), dan Kode Nasabah yang bersangkutan)
 - 2) Jumlah pesanan dengan menegaskan satuan yang dipesan (*lot/lembar*)
 - 3) Menyertakan *scan copy* KTP dan informasi kontak yang dapat dihubungi (email dan nomor telepon). Penjamin Pelaksana Emisi Efek berasumsi bahwa setiap permintaan yang dikirimkan melalui *email* calon pemesan adalah benar dikirimkan oleh pengirim/calon pemesan dan tidak bertanggung jawab atas penyalahgunaan alamat *email* pemesan oleh pihak lain.
- c. Melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya.

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek dimaksud dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem. Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) minat dan/atau pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi Penjatahan Terpusat pada setiap Penawaran Umum Efek.

Setiap pemodal yang akan menyampaikan minat dan/atau pemesanan untuk alokasi penjatahan pasti hanya dapat menyampaikan minat dan/atau pemesanan melalui Perusahaan Efek yang merupakan Penjamin Emisi Efek.

Minat dan/atau pesanan pemodal untuk alokasi penjatahan pasti yang disampaikan melalui Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Emisi Efek dan bukan Anggota Kliring harus dititipkan penyelesaian atas pesannya kepada Partisipan Sistem yang merupakan Anggota Kliring untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik.

1.1. Penyampaian Minat atas Saham yang Akan Ditawarkan

Penyampaian minat atas Saham yang akan ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dilakukan pada masa Penawaran Awal. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan minat yang telah disampaikan selama masa Penawaran Awal belum berakhir melalui Partisipan Sistem.

Dalam hal pemodal mengubah dan/atau membatalkan minatnya, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan minat dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan minat dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dalam hal pada akhir masa Penawaran Awal harga Saham yang disampaikan pada saat penyampaian minat oleh pemodal sama dengan atau lebih tinggi dari harga penawaran Saham yang ditetapkan, minat yang disampaikan oleh pemodal tersebut akan diteruskan menjadi pesanan Saham dengan harga sesuai harga penawaran Saham setelah terlebih dahulu dikonfirmasi oleh pemodal pada masa penawaran Saham

Konfirmasi dilakukan pemodal dengan menyatakan bahwa pemodal telah menerima atau memperoleh kesempatan untuk membaca Prospektus berkenaan dengan Saham yang ditawarkan sebelum atau pada saat pemesanan dilakukan.

Dalam hal pemodal menyampaikan minat atas Saham yang akan ditawarkan secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, konfirmasi sebagaimana dilakukan secara langsung oleh pemodal melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, sedangkan apabila pemodal menyampaikan minat atas Saham yang akan ditawarkan melalui Partisipan Sistem atau Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem, konfirmasi dilakukan oleh Partisipan Sistem untuk dan atas nama pemodal pada Sistem Penawaran Umum Elektronik. Partisipan Sistem wajib terlebih dahulu melakukan konfirmasi kepada pemodal dan Perusahaan Efek di luar Sistem Penawaran Umum Elektronik.

1.2. Penyampaian Pesanan atas Saham yang Ditawarkan

Pesanan pemodal atas Saham yang ditawarkan disampaikan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik pada masa penawaran Saham.

Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesannya selama masa penawaran Saham belum berakhir melalui Partisipan Sistem. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dalam hal pemodal mengubah dan/atau membatalkan pesannya, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan pesanan dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

2. Pemesan Yang Berhak

Pemesan yang berhak sesuai dengan Peraturan OJK No. 41/2020 adalah pemodal. Adapun harus memiliki:

- a. SID;
- b. Subrekening Efek ("SRE") Jaminan; dan
- c. Rekening Dana Nasabah ("RDN").

Kewajiban memiliki SRE Jaminan tidak berlaku bagi pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjualan Pasti.

3. Jumlah Pesanan

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yakni 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

4. Pendaftaran Saham Ke Dalam Penitipan Kolektif

Saham-Saham Yang Ditawarkan ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas Pada Penitipan Kolektif yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI.

- a) Dengan didaftarkan saham tersebut di KSEI maka atas Saham-saham Yang Ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

1. Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham dalam bentuk Surat Kolektif Saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham - saham hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek atas nama pemegang rekening selambat-lambatnya pada tanggal distribusi saham.
 2. Saham hasil penjatahan akan didistribusikan ke sub rekening efek pemesan pada tanggal pendistribusian saham, pemesan saham dapat melakukan pengecekan penerimaan saham tersebut di rekening efek yang didaftarkan pemesan pada saat pemesanan saham. Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemesan membuka sub rekening efek akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan Saham. Konfirmasi Tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas Saham yang tercatat dalam Rekening Efek;
 3. Pengalihan kepemilikan Saham dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI;
 4. Pemegang saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, bonus, hak memesan efekterlebih dahulu, dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lainnya yang melekat pada saham;
 5. Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham dilaksanakan oleh Perseroan, atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (beneficial owner) yang menjadi pemegang rekening efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian;
 6. Setelah Penawaran Umum dan setelah saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang telah ditunjuk;
 7. Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi Formulir Penarikan Efek;
 8. Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat-lambatnya 5 (lima) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham;
 9. Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas Saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening di KSEI untuk mengadministrasikan Saham tersebut.
- b) Saham-saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh pada para Penjamin Emisi di tempat dimana pemesanan yang bersangkutan diajukan.

5. Masa Penawaran Umum

Masa Penawaran Umum akan dilaksanakan pada tanggal 14 Juli 2022 mulai pukul 00.00 WIB sampai dengan 18 Juli 2022 pukul 12.00 WIB.

6. Penyediaan Dana dan Pembayaran Pemesanan Saham

Pemesanan Saham harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup. Dalam hal dana yang tersedia tidak mencukupi, pesanan hanya akan dipenuhi sesuai dengan jumlah dana yang tersedia, dengan kelipatan sesuai satuan perdagangan Bursa Efek.

Pemodal harus menyediakan dana pada RDN pemodal sejumlah nilai pesanan sebelum pukul 12.00 WIB pada hari terakhir Masa Penawaran Umum

Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada SRE Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan penjamin pelaksana emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

Pemesan menyediakan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada RDN yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham.

Partisipan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada SRE Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

Partisipan Admin wajib menyerahkan dana hasil Penawaran Umum kepada Emiten paling lambat 1 (satu) hari bursa sebelum tanggal pencatatan Efek di Bursa Efek.

7. Penjatahan Saham

PT BNI Sekuritas bertindak sebagai Partisipan Admin dan/atau Partisipan Sistem yang Pelaksanaan penjatahan akan dilakukan secara otomatis oleh penyedia sistem sesuai dengan POJK No. 41/2020 dan SEOJK No. 15/2020.

A. Penjatahan Terpusat (*Pooling Allotment*)

Alokasi untuk Penjatahan Terpusat sebagaimana diatur dalam angka V SEOJK No. 15/2020 ditentukan berdasarkan golongan Penawaran Umum sebagai berikut:

Golongan Penawaran Umum	Batasan Nilai Penawaran Umum (IPO)	Alokasi Saham
Penawaran Umum Golongan I	$\text{IPO} \leq \text{Rp}250 \text{ Miliar}$	$\geq 15\%$ atau Rp 20 Miliar)*
Penawaran Umum Golongan II	$\text{Rp}250 \text{ Miliar} < \text{IPO} \leq \text{Rp}500 \text{ Miliar}$	$\geq 10\%$ atau Rp 37,5 Miliar)*
Penawaran Umum Golongan III	$\text{Rp}500 \text{ Miliar} < \text{IPO} \leq \text{Rp}1 \text{ Triliun}$	$\geq 7,5\%$ atau Rp 50 Miliar)*
Penawaran Umum Golongan IV	$\text{IPO} > \text{Rp} 1 \text{ Triliun}$	$\geq 2,5\%$ atau Rp 75 Miliar)*

*) mana yang lebih tinggi nilainya

Sehubungan dengan telah dilakukannya penawaran awal (*bookbuilding*) sejak tanggal 29 Juni 2022 sampai dengan 5 Juli 2022 dan telah ditentukan Harga Penawaran Rp140,- (seratus empat puluh Rupiah) setiap saham, dimana jumlah dana yang dihimpun sebesar Rp145.617.710.000,- (seratus empat puluh lima miliar enam ratus tujuh belas juta tujuh ratus sepuluh ribu Rupiah). Berdasarkan angka IV SEOJK No.15/2020, Penawaran Umum Perseroan digolongkan menjadi Penawaran Umum Golongan I, dengan batasan minimum alokasi untuk penjatahan terpusat adalah minimal sebesar 15% (lima belas persen) atau Rp20.000.000.000,- (dua puluh miliar Rupiah) mana yang lebih tinggi.

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan batas alokasi saham, alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat disesuaikan dengan ketentuan pada angka VI SEOJK No. 15/2020 sebagai berikut:

Golongan Penawaran Umum	Persentase Alokasi Saham	Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi untuk Penjatahan Terpusat		
		Penyesuaian I	Penyesuaian II	Penyesuaian III
		$2,5x \leq X < 10x$	$10x \leq X < 25x$	$\geq 25x$
I	$\geq 15\%$	17,5%	20%	25%
II	$\geq 10\%$	12,5%	15%	20%
III	$\geq 7,5\%$	10%	12,5%	17,5%
IV	$\geq 2,5\%$	5%	7,5%	12,5%

Adapun sumber Saham yang dapat digunakan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi Saham untuk porsi Penjatahan Terpusat dalam hal dilakukan penyesuaian, adalah Saham yang dialokasikan untuk porsi Penjatahan Pasti.

Dalam hal masih terdapat kekurangan dalam penyesuaian, maka kekurangan akan diambil dari porsi Penjatahan Pasti.

Untuk sumber Saham menggunakan Saham yang dialokasikan untuk porsi Penjatahan Pasti, pemenuhan pesanan pemodal pada Penjatahan Pasti dilakukan dengan membagikan porsi Penjatahan Pasti setelah dikurangi dengan penyesuaian alokasi Saham:

- a. secara proporsional untuk seluruh pemodal berdasarkan jumlah pesanan; atau
- b. berdasarkan keputusan penjamin pelaksana emisi Efek dalam hal penjamin pelaksana emisi Efek memberikan perlakuan khusus kepada pemodal tertentu dengan ketentuan sebagai berikut:
 - 1) pemodal Penjatahan Pasti yang mendapatkan perlakuan khusus hanya akan dikenakan penyesuaian alokasi Saham secara proporsional setelah pemodal Penjatahan Pasti yang tidak mendapat perlakuan khusus tidak mendapatkan alokasi Saham karena penyesuaian;
 - 2) pemodal yang diberikan perlakuan khusus sebagaimana dimaksud dalam angka 1) ditentukan dan diinput ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik sebelum berakhirnya masa penawaran Saham; dan
 - 3) penjamin pelaksana emisi Efek harus memberitahukan kepada masing-masing pemodal yang terdampak penyesuaian alokasi Saham.

Tanggal Penjatahan dimana para Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan menetapkan penjatahan saham untuk setiap Pemesanan dan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku adalah tanggal 18 Juli 2022.

Berikut ini merupakan ketentuan terkait Penjatahan Terpusat:

1. Jika terdapat lebih dari 1 (satu) pesanan pada alokasi Penjatahan Terpusat dari pemodal yang sama melalui Partisipan Sistem yang berbeda, maka pesanan tersebut harus digabungkan menjadi 1 (satu) pesanan.
2. Dalam hal terjadi kekurangan pemesanan pada:
 - a) Penjatahan Terpusat Ritel, sisa saham yang tersedia dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat selain ritel.
 - b) Penjatahan Terpusat Selain ritel, sisa saham yang tersedia dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel.
3. Dalam hal:
 - a) terjadi kelebihan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut tidak diperhitungkan.
 - b) terjadi kekurangan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut mendapat alokasi secara proporsional.
 - c) jumlah saham yang dijatahkan untuk pemodal sebagaimana dimaksud huruf b) lebih sedikit dari pada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa saham hasil pembulatan, saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga saham yang tersisa habis.
4. Untuk pemodal yang memiliki pesanan melalui lebih dari 1 (satu) Partisipan Sistem, saham yang diperoleh dialokasikan secara proporsional untuk pesanan pada masing-masing Partisipan Sistem.
5. Dalam hal jumlah saham yang dijatahkan untuk pemodal sebagaimana dimaksud pada angka 4 lebih sedikit daripada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa saham hasil pembulatan, saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga saham yang tersisa habis
6. Dalam hal jumlah saham yang dipesan oleh pemodal pada alokasi Penjatahan Terpusat melebihi jumlah saham yang dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat, penjatahan saham dilakukan oleh Sistem Penawaran Umum Elektronik dengan mekanisme sebagai berikut:

- a) pada Penjatahan Terpusat Ritel dan Penjatahan Terpusat selain ritel, untuk setiap pemodal dilakukan penjatahan saham terlebih dahulu paling banyak sampai dengan 10 (sepuluh) satuan perdagangan atau sesuai pesannya untuk pemesanan yang kurang dari 10 (sepuluh) satuan perdagangan;
 - b) dalam hal jumlah saham yang tersedia dalam satuan perdagangan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pemodal sehingga tidak mencukupi untuk memenuhi penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, saham tersebut dialokasikan kepada pemodal yang melakukan pemesanan pada Penjatahan Terpusat sesuai urutan waktu pemesanan;
 - c) dalam hal masih terdapat saham yang tersisa setelah penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, sisa saham dialokasikan secara proporsional dalam satuan perdagangan berdasarkan sisa jumlah pesanan yang belum terpenuhi;
 - d) dalam hal perhitungan penjatahan secara proporsional menghasilkan angka pecahan satuan perdagangan, dilakukan pembulatan ke bawah; dan
 - e) dalam hal terdapat sisa saham hasil pembulatan penjatahan saham secara proporsional sebagaimana dimaksud dalam huruf d, sisa saham dialokasikan kepada para pemodal yang pesannya belum terpenuhi berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan masing-masing 1 (satu) satuan perdagangan hingga saham yang tersisa habis
7. Alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel (untuk pemesanan nilai pesanan paling banyak Rp100 juta) dan Penjatahan Terpusat selain ritel (untuk pemesanan dengan jumlah lebih dari Rp100 juta) 1:2 (satu dibanding dua).

B. Penjatahan Pasti (*Fixed Allotment*)

Dalam Penawaran Umum ini, Penjatahan Pasti dibatasi maksimal 85% (delapan puluh lima persen) dari jumlah Saham Yang Ditawarkan. Penjatahan pasti akan dialokasikan namun tidak terbatas pada dana pensiun, asuransi, reksadana, korporasi, dan perorangan.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek menentukan besarnya persentase dan pihak yang akan mendapatkan penjatahan pasti dalam Penawaran Umum, dengan tetap memenuhi ketentuan Penjatahan Terpusat sebagaimana diatur pada SEOJK No. 15/2020. Manajer Penjatahan dapat menentukan pihak-pihak yang akan mendapatkan Penjatahan Pasti serta menentukan persentase perolehannya.

Sebagaimana diatur dalam Pasal 49 ayat 1 POJK No. 41/2020, dalam hal terjadi penyesuaian alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat dengan menggunakan sumber saham dari alokasi untuk Penjatahan Pasti, pemenuhan pesanan pada Penjatahan Pasti disesuaikan dengan jumlah saham yang tersedia.

Penjatahan Pasti dilarang diberikan kepada pemesan sebagaimana berikut:

- a. direktur, komisaris, pegawai, atau pihak yang memiliki 20% (dua puluh persen) atau lebih saham dari suatu perusahaan efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek atau agen penjualan efek sehubungan dengan Penawaran Umum;
- b. direktur, komisaris, dan/atau pemegang saham utama Perseroan; atau
- c. afiliasi dari pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a) dan huruf b), yang bukan merupakan Pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga.

8. Perubahan Jadwal, Penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham Atau Pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham

Berdasarkan hal-hal yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No. IX.A.2, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran memperoleh Pernyataan Efektif atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham, dengan ketentuan:

- a. Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
 - i. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut – turut;
 - ii. Banjir, gempa bumi, gunung meletus, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau

- iii. Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK.

Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- a) mengumumkan penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
 - b) menyampaikan informasi penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a);
 - c) menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a) kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
 - d) Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pemesanan saham telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan saham kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.
- b. Perseroan yang melakukan penundaan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan akan memulai kembali masa Penawaran Umum berlaku ketentuan sebagai berikut:
- 1) dalam hal penundaan masa Penawaran Umum disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir 1) poin a), maka Perseroan wajib memulai kembali masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) hari kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
 - 2) dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami penurunan kembali sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir 1) poin a), maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan masa Penawaran Umum;
 - 3) wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan masa Penawaran Umum (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja sebelum dimulainya lagi masa Penawaran Umum. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan
 - 4) wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir 3) kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud.

Jadwal Penawaran Umum Perdana Saham dapat disesuaikan dalam hal terdapat kegagalan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana informasi dari penyedia sistem.

9. Konfirmasi Penjatahan Atas Pemesanan Saham

Sesuai dengan proses penggunaan Sistem Penawaran Umum Elektronik, pemesan akan memperoleh konfirmasi secara tertulis dari sistem terkait dengan jumlah alokasi saham yang diperoleh dalam hal pesanan disampaikan secara langsung oleh pemesan ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik selambat-lambatnya sebelum tanggal pembayaran. Pemesan wajib menyediakan dana sesuai dengan pesanan pada Sub Rekening Efek Pemesan dan jumlah dana yang didebet pada RDN pemesan.

XVI. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS

Prospektus dapat diperoleh selama masa Penawaran Umum yang dapat diunduh melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik. Informasi lebih rinci mengenai Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dapat diperoleh pada Sistem Penawaran Umum Elektronik yang dapat diakses melalui *website* www.e-ipo.co.id pada tanggal 14 – 18 Juli 2022.

PARTISIPAN ADMIN

PT BNI SEKURITAS

Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 16
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78
Jakarta 12910
Telepon : +62 21 2554 3946
Faksimili : +62 21 5793 6942
Website : www.bnisekuritas.co.id

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

PT BNI SEKURITAS

Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 16
Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78
Jakarta 12910
Telepon : +62 21 2554 3946
Faksimili : +62 21 5793 6942
Email: ipo.bnis@bnisekuritas.co.id

PT CIMB Niaga Sekuritas

Graha CIMB Niaga lantai 25
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58
Jakarta Selatan 12190, Indonesia
Tel. (021) 5084 7847
Faks. (021) 5084 7848
Email: JK.IPOCIMB@cimbniaga-ibk.co.id

XVII. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Halaman ini sengaja dikosongkan

No. Ref.: 876/EKW/VI/22

Jakarta, 7 Juli 2022

Kepada Yth.

PT Tera Data Indonusa, Tbk

Wisma Exa

Jl. Inspeksi PAM No.168, Cakung Barat

Jakarta Timur 13910

Up.: **Direksi PT Tera Data Indonusa, Tbk**

Perihal: **Pendapat Segi Hukum atas PT Tera Data Indonusa, Tbk ("Perseroan") Sehubungan dengan Rencana Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan**

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**"), kami, Kantor Konsultan Hukum **Hanafiah Ponggawa & Partners**, ("**Dentons HPRP**") berkedudukan di Jakarta, dalam hal ini diwakili oleh Erwin Kurnia Winenda, S.H., MBA., selaku Rekan, yang terdaftar sebagai Konsultan Hukum Profesi Penunjang Pasar Modal pada OJK yang telah memiliki Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal No.STTD.KH-97/PM.2/2018 tanggal 15 Mei 2018 dan terdaftar sebagai anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal ("**HKHPM**") No. 201313, yang telah ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan surat tugas kepada kami sebagaimana tercantum di dalam surat Nomor Ref.: 1150/EKW/IX/21 tertanggal 30 September 2021 untuk mempersiapkan Laporan Uji Tuntas dan memberikan Pendapat dari Segi Hukum ("**Pendapat Segi Hukum**"), sehubungan dengan rencana Perseroan untuk menerbitkan dan menawarkan kepada masyarakat melalui penawaran umum perdana saham ("**Penawaran Umum Perdana Saham**") sebanyak 1.040.126.500 (satu miliar empat puluh juta seratus dua puluh enam ribu lima ratus) saham biasa atas nama yang merupakan saham baru Perseroan dengan nilai nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah) setiap saham, yang mewakili sebanyak 17,81% (tujuh belas koma delapan satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan Harga Penawaran Rp140,- (seratus empat puluh Rupiah) ("**Saham Yang Ditawarkan**").

Nilai Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp145.617.710.000,- (seratus empat puluh lima miliar enam ratus tujuh belas juta tujuh ratus sepuluh ribu Rupiah).

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham tersebut di atas, berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 19 tertanggal 14 Maret 2022 yang dibuat di hadapan Irma Bontia, S.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapatkan (i) persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia ("**Menkumham**") dengan Surat Keputusan No. AHU-0019309.AH.01.02.TAHUN 2022 tertanggal 17 Maret 2022, (ii) bukti penerimaan pemberitahuan dari Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0178969 tertanggal 17 Maret 2022, dan (iii) Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0178970 tertanggal 17 Maret 2022 yang ketiganya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0053165.AH.01.11.TAHUN 2022 tertanggal 17 Maret 2022 ("**Akta No. 19/2022**"), dan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 007/DIR-TDI/VI/2022 tanggal 9 Juni 2022 tentang program ESA (sebagaimana didefinisikan di bawah) dan MESOP (sebagaimana didefinisikan di bawah), Perseroan akan mengalokasikan sebanyak 0,93% (nol koma sembilan tiga persen) saham dari Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini atau sebanyak 9.686.200 (sembilan juta enam ratus delapan puluh enam dua ratus) saham untuk program alokasi saham kepada karyawan Perseroan (*Employee Stock Allocation* atau "**ESA**") dan sebanyak-banyaknya 2% (dua persen) saham dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham atau sebanyak-banyaknya 119.186.300 (seratus sembilan belas juta seratus delapan puluh enam ribu tiga ratus) saham baru untuk program opsi pembelian saham kepada manajemen dan karyawan (*Management and Employee Stock Option Program* atau "**MESOP**").

Fernanda Lopes & Associados > Guevara & Gutierrez > Paz Horowitz Abogados > Sirote > Adepetun Caxton-Martins Agbor & Segun > Davis Brown > East African Law Chambers > Eric Silwamba, Jalasi and Linyama > Durham Jones & Pinegar > LEAD Advogados > Rattagan Macchiavello Arocena > Jiménez de Aréchaga, Viana & Brause > Lee International > Kensington Swan > Bingham Greenebaum > Cohen & Grigsby > For more information on the firms that have come together to form Dentons, go to [dentons.com/legacyfirms](https://www.dentons.com/legacyfirms)

PT Tera Data Indonusa, Tbk.

No. Ref.: 876/EKW/VI/22

Halaman -2-

Seluruh saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana ini akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham biasa atas nama lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("**RUPS**"), hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (**HMETD**) sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("**UUPT**"). Saham Yang Ditawarkan merupakan saham dalam portepel yang dimiliki secara sah dan dalam keadaan bebas, tidak sedang dalam sengketa dan/atau dijaminkan kepada pihak manapun serta tidak sedang ditawarkan kepada pihak lain, kecuali dalam Penawaran Umum Perdana ini. Seluruh saham Perseroan termasuk Saham Yang Ditawarkan akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia ("**BEI**") dimana Perseroan telah mendapatkan Persetujuan prinsip pencatatan Efek bersifat Ekuitas dari BEI No.: S-04276/BEI.PP1/05-2022 tertanggal 30 Mei 2022.

Penawaran Umum Perdana ini akan dijamin oleh **PT CIMB Niaga Sekuritas** dan **PT BNI Sekuritas** selaku Penjamin Emisi Efek secara bersama-sama berdasarkan kesanggupan penuh (*full commitment*) dengan memperhatikan hasil penawaran awal sebagaimana dimuat dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Tera Data Indonusa Tbk No. 24 tertanggal 18 Maret 2022 sebagaimana telah diubah dengan (i) Perubahan/Addendum I Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Tera Data Indonusa Tbk No. 19 tertanggal 13 April 2022, (ii) Perubahan/Addendum II Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Tera Data Indonusa Tbk No. 18 tertanggal 8 Juni 2022 dan (iii) Perubahan/Addendum, III dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Saham Perdana No. 22 tertanggal 6 Juli 2022, yang seluruhnya dibuat di hadapan Irma Bonita, S.H., Notaris di Jakarta Pusat ("**Akta PPEE**").

Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana ini, Perseroan tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan PT CIMB Niaga Sekuritas dan PT BNI Sekuritas selaku Penjamin Emisi Efek.

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana ini, Direksi Perseroan telah memperoleh persetujuan dari para pemegang saham Perseroan, yang telah dituangkan dalam Akta No. 19/2022 yang antara lain memuat persetujuan sehubungan dengan:

- a) Rencana Perseroan untuk melakukan penawaran umum perdana saham-saham Perseroan kepada masyarakat ("**Penawaran Umum**") dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada bursa efek di Indonesia serta mengubah status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka.
- b) Rencana Perseroan untuk mengeluarkan saham baru melalui Penawaran Umum kepada masyarakat, sebanyak-banyaknya 1.200.000.000 (satu miliar dua ratus juta) saham biasa atas nama yang merupakan saham baru Perseroan dengan nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah) setiap saham yang mewakili sebanyak-banyaknya 20% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum perdana dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya peraturan Pasar Modal, Peraturan Bursa Efek Indonesia, dan peraturan lain yang berlaku di tempat dimana saham-saham Perseroan dicatatkan.
- c) Rencana pencatatan seluruh saham Perseroan setelah dilaksanakannya Penawaran Umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Pasar Modal dan termasuk saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham lama pada BEI ("**Company Listing**"), serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia.
- d) Rencana Pelaksanaan *Management/Employee Stock Allocation* atau *Management/Employee Stock Option* Perseroan dalam rangka Penawaran Umum perdana dengan jumlah dan tata cara yang akan ditentukan oleh Direksi Perseroan.

PT Tera Data Indonusa, Tbk.

No. Ref.: 876/EKW/VI/22

Halaman -3-

- e) Pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum saham kepada masyarakat melalui Pasar Modal, termasuk namun tidak terbatas:
- (i). untuk menetapkan Harga Penawaran atas saham-saham yang akan ditawarkan dalam Penawaran Umum;
 - (ii). untuk menetapkan penggunaan dana atas dana yang diperoleh melalui Penawaran Umum;
 - (iii). membuat, menandatangani, mencetak dan/atau menerbitkan Prospektus Ringkas, Perbaikan dan/atau Tambahan atas Prospektus Ringkas, Prospektus Awal, Prospektus, dan/atau dokumen-dokumen lain sehubungan dengan atau dalam kerangka Penawaran Umum perdana dan pencatatan saham-saham Perseroan di BEI;
 - (iv). mengumumkan dalam surat kabar, Prospektus Ringkas, Perbaikan dan/atau Tambahan atas Prospektus Ringkas dan/atau dokumen-dokumen lain sehubungan dengan dan/atau dalam rangka Penawaran Umum perdana dan pencatatan saham-saham Perseroan di BEI;
 - (v). membuat dan menandatangani perjanjian-perjanjian sehubungan dengan dan/atau dalam rangka Penawaran Umum perdana, termasuk namun tidak terbatas pada, Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham;
 - (vi). membuat dan menandatangani Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia;
 - (vii). menegosiasikan, menentukan dan/atau menyetujui syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagaimana tercantum dalam setiap akta, perjanjian, dan/atau dokumen lainnya yang akan dibuat, diadakan, ditandatangani dan/atau diumumkan oleh Perseroan dalam rangka Penawaran Umum perdana serta pencatatan saham-saham Perseroan di BEI; menunjuk lembaga dan profesi penunjang dan lembaga penunjang pasar modal (termasuk namun tidak terbatas pada Kantor Akuntan Publik, Konsultan Hukum, Notaris, Penilai Independen, Biro Administrasi Efek, Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek), dan menentukan syarat penunjukan serta biaya jasa lembaga dan profesi penunjang tersebut;
 - (viii). menunjuk profesi penunjang dan lembaga penunjang pasar modal (termasuk namun tidak terbatas pada Kantor Akuntan Publik, Konsultan Hukum, Notaris, Penilai Independen, Biro Administrasi Efek, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dan Penjamin Emisi Efek), dan menentukan syarat penunjukan serta biaya jasa profesi penunjang dan lembaga penunjang tersebut;
 - (ix). membuat, menandatangani dan menyampaikan Surat Pernyataan Pendaftaran permohonan pencatatan efek dan/atau dokumen-dokumen terkait lainnya kepada OJK dan BEI;
 - (x). memberikan segala informasi dan/atau data yang diperlukan terkait dengan Penawaran Umum perdana dan pencatatan saham-saham Perseroan di BEI;
 - (xi). membuat, meminta untuk dibuatkan dan/atau menandatangani pernyataan, surat, akta, perjanjian dan/atau dokumen-dokumen lainnya;
 - (xii). meminta persetujuan dari pihak-pihak terkait dan instansi yang berwenang, termasuk namun tidak terbatas mengajukan segala sesuatu surat, permohonan, pemberitahuan dan dokumen-dokumen lainnya kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia;
 - (xiii). untuk mencatatkan saham-saham Perseroan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada BEI dengan memperhatikan peraturan dan ketentuan yang berlaku di bidang Pasar Modal; dan

PT Tera Data Indonusa, Tbk.

No. Ref.: 876/EKW/VI/22

Halaman -4-

- (xiv). untuk mendaftarkan saham-saham dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku sehubungan dengan hal tersebut.
- f) Pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan kepastian jumlah saham yang akan dikeluarkan dalam Penawaran Umum kepada masyarakat dan memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan kuasa hak substitusi untuk menyatakan perubahan struktur permodalan Perseroan setelah selesainya proses penawaran saham tersebut di atas termasuk jumlah saham dalam Program *Management/Employee Stock Allocation* atau *Management/Employee Stock Option* Perseroan tersebut.
- g) Perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha sebagaimana disebut pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan.
- h) Pemberhentian dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang lama dengan memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquitt et de charge*) sepenuhnya kepada mereka dan seketika itu juga mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru, termasuk Komisaris Independen.
- i) Perubahan dan Penyusunan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan status Perseroan menjadi perseroan terbatas terbuka/publik dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam & LK Nomor Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Pendapat Segi Hukum ini disiapkan berdasarkan hasil pemeriksaan dari segi hukum kami sebagaimana kami sajikan di dalam Laporan Uji Tuntas No. Ref.: 875/EKW/VI/22 tanggal 7 Juli 2022 ("**Laporan Uji Tuntas**") yang kami lakukan atas Perseroan hingga tanggal Pendapat Segi Hukum ini diterbitkan dan merupakan satu kesatuan dengan Pendapat Segi Hukum ini. Pendapat Segi Hukum ini, menggantikan seluruh Pendapat Segi Hukum dan Laporan Uji Tuntas terdahulu yang pernah kami terbitkan sehubungan dengan pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Perseroan.

Pendapat Segi Hukum ini disiapkan dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dibidang pasar modal dan Standar Uji Tuntas dan Standar Pendapat Hukum yang dikeluarkan oleh HKHPM.

I. BATASAN - BATASAN

Pendapat Segi Hukum ini didasarkan pada batasan-batasan sebagai berikut:

1. Pendapat Segi Hukum ini hanya terbatas pada ketentuan dan peraturan hukum yang berlaku di Republik Indonesia dan tidak mengacu pada hukum lainnya.
2. Ruang lingkup Pendapat Segi Hukum ini hanya terbatas pada hal-hal yang telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan terkait dengan pasar modal.
3. Dalam rangka pembuatan Pendapat Segi Hukum ini kami berpegang pada dokumen-dokumen dan keterangan yang kami terima dari Perseroan sampai dengan tanggal Pendapat Segi Hukum ini; dan



PT Tera Data Indonusa, Tbk.

No. Ref.: 876/EKW/VI/22

Halaman -5-

2. Sehubungan dengan pendapat hukum kami, secara umum dan khususnya yang menyangkut perizinan, harta kekayaan, penjaminan dan perjanjian-perjanjian yang telah kami uraikan dalam Laporan Uji Tuntas, kami menerapkan prinsip materialitas dimana, izin-izin, harta kekayaan, penjaminan dan perjanjian-perjanjian yang kami opinikan tersebut berpengaruh langsung secara material terhadap keberlangsungan usaha Perseroan dan/atau Entitas Anak.

II. ASUMSI-ASUMSI

Pendapat Segi Hukum ini didasarkan pada asumsi-asumsi sebagai berikut:

1. Dokumen-dokumen yang diberikan dan/atau diperlihatkan kepada kami adalah otentik, lengkap dan apabila dokumen-dokumen tersebut dalam bentuk fotokopi atau salinan, maka fotokopi atau salinan tersebut adalah benar dan akurat serta sesuai dengan aslinya;
2. Tanda tangan yang terdapat dalam dokumen-dokumen tersebut, baik asli maupun fotokopi atau salinannya, adalah tanda tangan otentik dari pihak yang disebutkan dalam dokumen itu dan sesuai dengan keadaan sebenarnya;
3. Dokumen-dokumen, fakta-fakta, keterangan-keterangan, dan pernyataan-pernyataan, baik tertulis maupun lisan, yang diberikan dan/atau diperlihatkan oleh Perseroan dan/atau Entitas Anak, Direksi, Komisaris Perseroan/Entitas Anak dan/atau pihak ketiga kepada kami adalah benar, akurat dan sesuai dengan yang sebenarnya, serta tidak mengalami perubahan material dan tambahan sampai dengan tanggal dikeluarkannya Pendapat Segi Hukum ini;
4. Pihak-pihak yang mengadakan perikatan dengan Perseroan dan/atau Entitas Anak atau para pejabat pemerintah yang mengeluarkan surat-surat keterangan atau perijinan untuk kebutuhan Perseroan dan/atau Entitas Anak, berwenang melakukan tindakan-tindakan tersebut dan kami tidak mengetahui sesuatu fakta atau adanya petunjuk bahwa anggapan tersebut di atas adalah tidak benar;
5. Pendapat Segi Hukum ini disusun dan disiapkan berdasarkan Laporan Uji Tuntas yang merupakan hasil pemeriksaan atas dokumen-dokumen yang kami peroleh sampai dengan tanggal 7 Juli 2022;
6. Dalam memberikan Pendapat Segi Hukum ini kami berpegang pada peraturan yang berlaku di bidang pasar modal serta peraturan terkait lainnya di dalam wilayah Hukum Republik Indonesia; dan
7. Informasi, fakta dan pendapat yang dimuat dalam Laporan Uji Tuntas dan Pendapat Segi Hukum dapat terpengaruh bilamana asumsi-asumsi tersebut di atas tidak tepat atau tidak benar atau tidak sesuai dengan kenyataannya.

III. PENDAPAT SEGI HUKUM

Setelah memeriksa dan meneliti dokumen-dokumen sebagaimana dirinci lebih lanjut dalam Laporan Uji Tuntas serta berdasarkan pembatasan dan asumsi-asumsi yang diuraikan di atas, dengan ini kami memberikan Pendapat Segi Hukum sebagai berikut:



PT Tera Data Indonusa, Tbk.

No. Ref.: 876/EKW/VI/22

Halaman -6-

A. RENCANA PENAWARAN UMUM PERDANA PERSEROAN

Sehubungan dengan Rencana Penawaran Umum Perdana Perseroan, pada tanggal Pendapat Segi Hukum ini:

1. Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Seluruh dana Hasil Penawaran Umum, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi akan digunakan untuk:

- a. Sekitar 90% (sembilan puluh persen) akan digunakan untuk modal kerja (*working capital*) untuk menunjang peningkatan penjualan Perseroan berupa keperluan pembelian bahan baku komponen dan suku cadang produk Perseroan yang meliputi LCD, *motherboard*, SSD, RAM, dan lainnya. Selain itu, akan digunakan pula oleh Perseroan untuk pembiayaan piutang usaha, peningkatan kualitas *Human Capital Development* (sumber daya manusia) melalui pengembangan melalui pelatihan internal maupun eksternal serta pengembangan channel distribusi melalui tenaga pemasaran dan perluasan cakupan *service centre* pada area pemasaran Perseroan. Adapun dalam pembelian bahan baku tersebut Perseroan melakukan pemesanan dari pihak ketiga yang tidak terafiliasi dengan Perseroan yang akan mulai digunakan pembelian bahan baku pada kuartal 3 2022 sampai dengan kuartal 4 2022; dan
- b. Sisanya akan digunakan untuk belanja modal (*capital expenditure*) antara lain untuk perluasan area gudang dan produksi yang berlokasi di pabrik Perseroan saat ini dan pembelian peralatan pendukung produksi berupa *conveyor line*, *forklift*, *racking management*, serta mesin berupa *surface mounting technology (SMT)* untuk keperluan produksi *motherboard* dan alat pendukung pengembangan berupa alat tes hasil produksi (*quality control kit*). Adapun pembelian tersebut akan dilakukan dari pihak ketiga yang tidak terafiliasi dengan Perseroan. Hal ini dilakukan Perseroan untuk memenuhi kenaikan volume permintaan dan penjualan tahun 2022 dan kedepannya serta dapat meningkatkan efisiensi dan mengoptimalkan proses produksi Perseroan.

Apabila dana hasil Penawaran Umum tersebut tidak mencukupi untuk membiayai rencana penggunaan dana, maka sumber lain yang menjadi alternatif adalah pinjaman kepada pihak ketiga dan/atau dari dana internal Perseroan.

Dalam hal terdapat dana hasil Penawaran Umum yang belum direalisasikan, Perseroan akan menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid.

Sehubungan dengan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham tersebut, dalam hal transaksi yang dilakukan: (i) merupakan transaksi afiliasi dan/atau mengandung transaksi benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan ("**POJK No. 42/2020**"), dan/atau (ii) termasuk transaksi material sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha ("**POJK 17/2020**"), maka Perseroan wajib memenuhi dan mentaati semua ketentuan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 42/2020 dan/atau POJK 17/2020 tersebut.

Sehubungan dengan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana dan merujuk kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum ("**POJK No. 30/2015**"), Perseroan bertanggung jawab atas realisasi penggunaan hasil Penawaran Umum Perdana Saham dan secara berkala berkewajiban untuk menyampaikan Laporan Realisasi Penggunaan Dana



PT Tera Data Indonusa, Tbk.

No. Ref.: 876/EKW/VI/22

Halaman -7-

kepada OJK. Lebih lanjut, Perseroan berkewajiban untuk mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana sebagaimana dimaksud dalam setiap rapat umum pemegang saham tahunan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham telah direalisasikan. Apabila masih terdapat dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini yang belum direalisasikan maka sebagaimana diatur pada POJK No. 30/2015, Perseroan wajib: (i) menempatkan dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid, (ii) mengungkapkan bentuk dan tempat dimana dana tersebut ditempatkan, (iii) mengungkapkan tingkat suku bunga atau imbal hasil yang diperoleh, dan (iv) mengungkapkan ada atau tidaknya hubungan afiliasi dan sifat hubungan afiliasi antara Perseroan dengan pihak dimana dana tersebut ditempatkan

Dalam hal Perseroan bermaksud untuk melakukan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham, maka Perseroan wajib untuk: (i) menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini bersamaan dengan pemberitahuan mata acara rapat umum pemegang saham kepada OJK; dan (ii) memperoleh persetujuan dari rapat umum pemegang saham Perseroan terlebih dahulu.

2. Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 25/2017 mengenai Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum, setiap pihak yang memperoleh efek bersifat ekuitas dari emiten dengan harga dan/atau nilai konversi dan/atau harga pelaksanaan di bawah harga Penawaran Umum Perdana Saham dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran kepada OJK dilarang untuk mengalihkan seluruh kepemilikan atas efek bersifat ekuitas Perseroan tersebut sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif.

Sehubungan dengan ketentuan di atas (i) PT Exa Nusa Persada, (ii) PT Primitias Ikota Jaya, (iii) Nyonya Anny Suhalmi, (iv) PT Cicecu Sukses Digital, (v) PT Mabito Karya dan (vi) PT Jatim Pratama selaku para pemegang saham Perseroan yang memperoleh kepemilikan sahamnya pada tanggal 4 Maret 2022 dengan harga nilai nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah) per lembar saham, dilarang untuk mengalihkan seluruh kepemilikan atas efek bersifat ekuitas Perseroan tersebut sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif.

3. Perjanjian sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Perseroan

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana, Perseroan telah menandatangani perjanjian-perjanjian sebagai berikut:

- a. Akta PPEE;
- b. Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum Perdana Saham PT Tera Data Indonusa Tbk No. 25 tertanggal 18 Maret 2022 sebagaimana diubah dengan Perubahan/Addendum I dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum Perdana PT Tera Data Indonusa Tbk, No. 21 tertanggal 6 Juli 2022, yang seluruhnya dibuat di hadapan Irma Bonita, S.H., Notaris di Jakarta Pusat ("**Akta PPAS**"); dan
- c. Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI No. SP-031/SHM/KSEI/0322 tanggal 8 April 2022.



PT Tera Data Indonusa, Tbk.

No. Ref.: 876/EKW/VI/22

Halaman -8-

Berdasarkan pemeriksaan hukum yang kami lakukan terhadap perjanjian-perjanjian tersebut, perjanjian-perjanjian sebagaimana disebutkan di atas telah sah, mengikat dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk perjanjian PPEE yang dibuat sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat, dan Penyelesaian Pemesanan Efek dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham secara Elektronik.

B. PERSEROAN

1. Perseroan didirikan dengan nama PT Tera Data Indonusa berdasarkan Akta No. 60 tertanggal 17 September 2007 yang dibuat di hadapan Agnes Ninik Mutiara Widjaja, S.H., Notaris di Surabaya dan telah mendapatkan pengesahan Menkumham berdasarkan surat keputusan Menkumham No. AHU-03442.AH.01.01.Tahun 2008 tertanggal 24 Januari 2008 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0005237.AH.01.09.Tahun 2008 tertanggal 24 Januari 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia ("BNRI") No. 6016 tertanggal 24 Januari 2008 serta Tambahan BNRI No. 39 tertanggal 13 Mei 2008 ("**Akta Pendirian Perseroan**").

Perseroan telah sah didirikan sesuai dengan UUPT dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia.

2. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7/POJK.04/2017 tentang dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk ("**POJK No. 7/2017**"), pendapat segi hukum atas Anggaran Dasar Perseroan mencakup anggaran dasar pada saat pendirian dan anggaran dasar terakhir.

Akta Pendirian Perseroan adalah sebagaimana diungkapkan pada angka 1 di atas.

Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku saat ini adalah sebagaimana yang tercantum dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 19 tertanggal 14 Maret 2022 yang dibuat di hadapan Irma Bontia, S.H., Notaris di Jakarta Pusat yang telah mendapatkan (i) persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusan No. AHU-0019309.AH.01.02.TAHUN 2022 tertanggal 17 Maret 2022, (ii) bukti penerimaan pemberitahuan dari Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0178969 tertanggal 17 Maret 2022, dan (iii) Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0178970 tertanggal 17 Maret 2022 yang ketiganya telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0053165.AH.01.11.TAHUN 2022 tertanggal 17 Maret 2022 ("**Akta No. 19/2022**") yang untuk selanjutnya disebut "**Anggaran Dasar Perseroan**".

Anggaran dasar Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta No. 19/2022, telah sesuai dengan: (i) Lampiran Keputusan Ketua Bapepam & LK Nomor Kep-179/BI/2008, Peraturan Nomor IX.J.1 Tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik ("**Peraturan No. IX.J.1**"), (ii) UUPT, (iii) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka, (iv) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("**POJK No. 33/2014**"), dan (v) peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal terkait lainnya.

PT Tera Data Indonusa, Tbk.

No. Ref.: 876/EKW/VI/22

Halaman -9-

3. Pada tanggal Pendapat Segi Hukum ini, menurut Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta No. 19/2022, yang mengubah seluruh ketentuan anggaran dasar Perseroan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah berusaha dalam bidang Perdagangan Besar Komputer dan Perlengkapan Komputer.

Anggaran Dasar Perseroan menyebutkan untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas Perseroan dapat melaksanakan beberapa kegiatan usaha dengan detail yang kami uraikan di bawah ini:

- a. Kegiatan Usaha Utama Perseroan adalah untuk bergerak di bidang sebagai berikut:

Perdagangan Besar Komputer dan Perlengkapan Komputer (46511) yang mencakup usaha perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer.

- b. Kegiatan Usaha Penunjang Perseroan adalah untuk bergerak di bidang sebagai berikut:

i. **Reparasi Komputer dan Peralatan Sejenisnya (95110)**

Mencakup usaha jasa reparasi dan perawatan komputer dan peralatannya, seperti komputer desktop, laptop, disk drive magnetik, flash drives dan media penyimpanan lain, disk drive optik (CD-RW, CD-ROM, DVD-ROM, DVD-RW), *printer, monitor, keyboard, mouse, joysticks dan trackball*, modem komputer internal dan eksternal, terminal komputer, server komputer, scanner termasuk scanner bar code, pembaca *smart card*, virtual reality helmet dan proyektor komputer. Termasuk jasa reparasi dan perawatan terminal komputer seperti automatic teller machine (ATM), terminal point of sale (POS), yang tidak dioperasikan secara mekanik dan komputer genggam (PDA).

ii. **Industri Semi Konduktor dan Komponen Elektronik Lainnya (26120)**

Mencakup pembuatan semi konduktor dan komponen elektronik lainnya, seperti transistor dan peralatan semi konduktor yang sejenis, *integrated circuits, printed circuits*, induktor, resistor, kapasitor dan berbagai komponen elektronik lainnya. Termasuk industri mikroprosesor, induktor jenis komponen elektronik (misalnya cok, gulungan, trafo), kristal elektronik dan *crystal assemblies*, solenoida, switch dan transducer untuk aplikasi elektronik, *interface cards* (misalnya sound (kartu suara), video (kartu video), kontroler, kartu jaringan, modem), komponen layar (plasma, polimer, LCD), *light emitting diodes* (LED), IC atau *integrated circuit* (analog, digital, maupun hibrid) dan dioda. Termasuk juga pembuatan sel fotovoltaiik dan *chip smartcard*.

iii. **Industri Komputer dan/atau Perakitan Komputer (26210)**

Mencakup usaha pembuatan berbagai macam mesin komputasi, seperti komputer desktop, komputer laptop, komputer mainframe, komputer ukuran tangan (misal PDA), komputer tablet, dan server komputer. Termasuk kegiatan perakitan komputer.

iv. **Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang (46900)**

Mencakup usaha perdagangan besar berbagai macam barang yang tanpa mengkhususkan barang tertentu (tanpa ada kekhususan tertentu) termasuk perkulakan.

PT Tera Data Indonusa, Tbk.

No. Ref.: 876/EKW/VI/22

Halaman -10-

v. **Pergudangan dan Penyimpanan (52101)**

Mencakup usaha yang melakukan kegiatan penyimpanan barang sementara sebelum barang tersebut di kirim ke tujuan akhir, dengan tujuan komersil.

4. Berdasarkan pemeriksaan hukum yang kami lakukan terhadap Perseroan, pengungkapan maksud dan kegiatan usaha Perseroan dalam Akta No. 19/2022, telah (i) disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI") Tahun 2020, dan (ii) memuat substansi sesuai dengan Peraturan No. IX.J.1 dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal terkait lainnya, Perseroan telah menjalankan kegiatan usaha rill berupa perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer, reparasi komputer dan peralatan sejenisnya, industri semi konduktor dan komponen elektronik lainnya, industri komputer dan/atau perakitan komputer, perdagangan besar berbagai macam barang serta pergudangan dan penyimpanan sesuai dengan KBLI 46511, KBLI 95110, KBLI 26210, KBLI 46900 dan KBLI 52101, telah sesuai dengan uraian sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. POJK No. 7/2017 mengatur bahwa pendapat segi hukum atas struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan mencakup struktur permodalan dan susunan pemegang saham 3 (tiga) tahun terakhir atau sejak berdirinya jika kurang dari 3 (tiga) tahun sebelum Pernyataan Pendaftaran Perseroan.

Perubahan struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan selama 3 (tiga) tahun sebelum Pernyataan Pendaftaran Perseroan adalah sebagai berikut:

- a. Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 27 tanggal 13 November 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Irma Bonita, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0414806 tanggal 2 Desember 2020 yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0203397.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 02 Desember 2020 ("**Akta No. 27/2020**")

Modal Dasar	:	Rp80.000.000.000,- (delapan puluh miliar Rupiah) terbagi atas 80.000 (delapan puluh ribu) saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (satu juta Rupiah);
Modal Ditempatkan	:	Rp72.000.000.000,- (tujuh puluh dua miliar Rupiah) terbagi atas 72.000 (tujuh puluh dua ribu) saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (satu juta Rupiah); dan
Modal Disetor	:	Rp72.000.000.000,- (tujuh puluh dua miliar Rupiah) terbagi atas 72.000 (tujuh puluh dua ribu) saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (satu juta Rupiah).

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

No.	Pemegang Saham	Nilai Nominal (Rp1.000.000,- per saham)		
		Saham	Rupiah	%
Modal Dasar		80.000	80.000.000.000	

PT Tera Data Indonusa, Tbk.

No. Ref.: 876/EKW/VI/22

Halaman -11-

No.	Pemegang Saham	Nilai Nominal (Rp1.000.000,- per saham)		
		Saham	Rupiah	%
1.	PT Exa Nusa Persada ("ENP")	40.500	40.500.000.000	56,25
2.	EXA Asia Pte Ltd	18.000	18.000.000.000	25
3.	Anthonius Tjokro	13.500	13.500.000.000	18,75
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor		72.000	72.000.000.000	100

- b. Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 59 tanggal 11 Mei 2021 yang dibuat dihadapan Irma Bonita, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, yang telah menerima persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0031941.AH.01.02.Tahun 2021 tertanggal 3 Juni 2021 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Menkumham atas Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0348229 dan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0348237 keduanya tertanggal 3 Juni 2021, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0097826.AH.01.11.Tahun 2021 tertanggal 3 Juni 2021.

Modal Dasar : Rp80.000.000.000,- (delapan puluh miliar Rupiah), terbagi atas 80.000 (delapan puluh ribu) saham, setiap saham bernilai nominal Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah);

Modal Ditempatkan : Rp72.000.000.000,- (tujuh puluh dua miliar Rupiah) terbagi atas 72.000 (tujuh puluh dua ribu) saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (satu juta Rupiah); dan

Modal Disetor : Rp72.000.000.000,- (tujuh puluh dua miliar Rupiah) terbagi atas 72.000 (tujuh puluh dua ribu) saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (satu juta Rupiah);

Berdasarkan keputusan di atas, susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

No.	Pemegang Saham	Nilai Nominal (Rp1.000.000,- per saham)		
		Saham	Rupiah	%
Modal Dasar		80.000	80.000.000.000	
1.	ENP	54.000	54.000.000.000	75
2.	PT Primitias Ikota Jaya ("PIJ")	18.000	18.000.000.000	25
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor		72.000	72.000.000.000	100

- c. Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham Sebagai Pengganti RUPS Luar Biasa Perseroan No. 03 tanggal 2 November 2021 yang dibuat di hadapan Irma Bonita, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0471535 dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data

PT Tera Data Indonusa, Tbk.

No. Ref.: 876/EKW/VI/22

Halaman -12-

Perseroan No. AHU-AH.01.03-0471536 keduanya tertanggal 10 November 2021 yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0196822.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 10 November 2021.

- Modal Dasar : Rp80.000.000.000,- (delapan puluh miliar Rupiah), terbagi atas 80.000 (delapan puluh ribu) saham, setiap saham bernilai nominal Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah);
- Modal Ditempatkan : Rp72.205.000.000,- (tujuh puluh dua miliar dua ratus lima juta Rupiah) terbagi atas 72.205 (tujuh puluh dua ribu dua ratus lima) saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (satu juta Rupiah); dan
- Modal Disetor : Rp72.205.000.000,- (tujuh puluh dua miliar dua ratus lima juta Rupiah) terbagi atas 72.205 (tujuh puluh dua ribu dua ratus lima) saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (satu juta Rupiah);

Berdasarkan keputusan di atas, susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

No.	Pemegang Saham	Nilai Nominal (Rp1.000.000,- per saham)		
		Saham	Rupiah	%
Modal Dasar		80.000	80.000.000.000	
1.	ENP	54.000	54.000.000.000	74,8
2.	PIJ	18.000	18.000.000.000	24,92
3.	PT Mabito Karya ("MK")	125	125.000.000	0,17
4.	PT Jatim Pratama ("JP")	80	80.000.000	0,11
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor		72.250	72.205.000.000	100

- d. Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 01 tertanggal 01 Desember 2021 yang dibuat di hadapan Irma Bonita, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0480254 tertanggal 02 Desember 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0212446.AH.01.11.TAHUN 2021 tertanggal 02 Desember 2021.

- Modal Dasar : Rp80.000.000.000,- (delapan puluh miliar Rupiah), terbagi atas 80.000 (delapan puluh ribu) saham, setiap saham bernilai nominal Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah);
- Modal Ditempatkan : Rp73.035.000.000,- (tujuh puluh tiga miliar tiga puluh lima juta Rupiah) terbagi atas 73.035 (tujuh puluh tiga ribu tiga puluh lima) saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (satu juta Rupiah); dan
- Modal Disetor : Rp73.035.000.000,- (tujuh puluh tiga miliar tiga puluh lima juta Rupiah) terbagi atas 73.035 (tujuh puluh tiga ribu tiga puluh lima) saham, masing-masing saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (satu juta Rupiah);

PT Tera Data Indonusa, Tbk.

No. Ref.: 876/EKW/VI/22

Halaman -13-

Berdasarkan keputusan di atas, susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

No.	Pemegang Saham	Nilai Nominal (Rp1.000.000,- per saham)		
		Saham	Rupiah	%
Modal Dasar		80.000	80.000.000.000	
1.	ENP	54.000	54.000.000.000	73,94
2.	PIJ	18.000	18.000.000.000	24,65
3.	PT Cicecu Sukses Digital ("CSD")	830	830.000.000	1,13
4.	MK	125	125.000.000	0,17
5.	JP	80	80.000.000	0,11
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor		73.035	73.035.000.000	100

- e. Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 25 tanggal 7 Desember 2021 yang dibuat dihadapan Irma Bonita, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, yang telah menerima Surat Penerimaan Pemberitahuan dari Menkumham atas Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0484261 tertanggal 10 Desember 2021 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0219040.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 10 Desember 2021.

Modal Dasar : Rp80.000.000.000,- (delapan puluh miliar Rupiah), terbagi atas 80.000 (delapan puluh ribu) saham, setiap saham bernilai nominal Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah);

Modal Ditempatkan : Rp74.908.000.000,- (tujuh puluh empat miliar sembilan ratus delapan juta Rupiah), terbagi atas 74.908 (tujuh puluh empat ribu sembilan ratus delapan) saham, setiap saham bernilai nominal Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah); dan

Modal Disetor : Rp74.908.000.000,- (tujuh puluh empat miliar sembilan ratus delapan juta Rupiah), terbagi atas 74.908 (tujuh puluh empat ribu sembilan ratus delapan) saham, setiap saham bernilai nominal Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah);

Berdasarkan keputusan di atas, susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

No.	Pemegang Saham	Nilai Nominal (Rp1.000.000,- per saham)		
		Saham	Rupiah	%
Modal Dasar		80.000	80.000.000.000	
1.	ENP	54.000	54.000.000.000	72,1
2.	PIJ	18.000	18.000.000.000	24
3.	Nyonya Anny Suhaim	1.873	1.873.000.000	2,5
4.	CSD	830	830.000.000	1,1
5.	MK	125	125.000.000	0,2
6.	JP	80	80.000.000	0,1

PT Tera Data Indonusa, Tbk.

No. Ref.: 876/EKW/VI/22

Halaman -14-

No.	Pemegang Saham	Nilai Nominal (Rp1.000.000,- per saham)		
		Saham	Rupiah	%
	Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	74.908	74.908.000.000	100

- f. Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 28 tertanggal 18 Februari 2022 yang dibuat di hadapan Irma Bonita, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, yang telah mendapat persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Persetujuan No. AHU-0015444.AH.01.02.TAHUN 2022 tertanggal 4 Maret 2022 dan diberitahukan ke Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03.0140104 tertanggal 4 Maret 2022 serta telah diumumkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0042919.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 4 Maret 2022 ("**Akta No. 28/2022**").

Modal Dasar : Rp480.000.000.000,- (empat ratus delapan puluh miliar Rupiah), terbagi atas 19.200.000.000 (sembilan belas miliar dua ratus juta) saham, setiap saham bernilai nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah);

Modal Ditempatkan : Rp120.000.000.000,- (seratus dua puluh miliar Rupiah), terbagi atas 4.800.000.000 (empat miliar delapan ratus juta) saham, setiap saham bernilai nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah); dan

Modal Disetor : Rp120.000.000.000,- (seratus dua puluh miliar Rupiah), terbagi atas 4.800.000.000 (empat miliar delapan ratus juta) saham, setiap saham bernilai nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah).

Berdasarkan keputusan di atas, susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

No.	Pemegang Saham	Nilai Nominal (Rp25,- per saham)		
		Saham	Rupiah	%
Modal Dasar		19.200.000.000 0	480.000.000.000	
1.	ENP	3.460.240.000	86.506.000.000	72,1
2.	PIJ	1.153.440.000	28.836.000.000	24
3.	Nyonya Anny Suhalim	120.000.000	3.000.000.000	2,5
4.	CSD	53.200.000	1.330.000.000	1,1
5.	MK	8.000.000	200.000.000	0,2
6.	JP	5.120.000	128.000.000	0,1
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor		4.800.000.000	120.000.000.000	100

- g. Susunan pemegang saham dan struktur permodalan Perseroan dinyatakan kembali dalam Akta No. 19/2022, sehingga pada tanggal Pendapat Segi Hukum ini adalah struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

PT Tera Data Indonusa, Tbk.

No. Ref.: 876/EKW/VI/22

Halaman -15-

- Modal Dasar : Rp480.000.000.000,- (empat ratus delapan puluh miliar Rupiah), terbagi atas 19.200.000.000 (sembilan belas miliar dua ratus juta) saham, setiap saham bernilai nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah);
- Modal Ditempatkan : Rp120.000.000.000,- (seratus dua puluh miliar Rupiah), terbagi atas 4.800.000.000 (empat miliar delapan ratus juta) saham, setiap saham bernilai nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah); dan
- Modal Disetor : Rp120.000.000.000,- (seratus dua puluh miliar Rupiah), terbagi atas 4.800.000.000 (empat miliar delapan ratus juta) saham, setiap saham bernilai nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah).

Susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Akta No. 19/2022 adalah sebagai berikut:

No.	Pemegang Saham	Nilai Nominal (Rp25,- per saham)		
		Saham	Rupiah	%
Modal Dasar		19.200.000.000	480.000.000.000	
1.	ENP	3.460.240.000	86.506.000.000	72,1
2.	PIJ	1.153.440.000	28.836.000.000	24
3.	Nyonya Anny Suhalmi	120.000.000	3.000.000.000	2,5
4.	CSD	53.200.000	1.330.000.000	1,1
5.	MK	8.000.000	200.000.000	0,2
6.	JP	5.120.000	128.000.000	0,1
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor		4.800.000.000	120.000.000.000	100

6. Perseroan telah melakukan pencadangan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2021 sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 28/2022 sejumlah Rp14.981.600.000 (empat belas miliar sembilan ratus delapan puluh satu juta enam ratus ribu Rupiah) atau setara dengan 20% (dua puluh persen) dari total jumlah modal ditempatkan dan disetor Perseroan saat ini.
7. Pada tanggal Pendapat Segi Hukum ini, Perseroan dalam rangka pelaksanaan:
- Ketentuan Pasal 18 ayat (3) huruf (b) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2018 Tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat dari Korporasi dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme ("**Perpres 13/2018**"), berdasarkan Keputusan Sirkuler sebagai Pengganti RUPS Luar Biasa Perseroan tertanggal 16 Februari 2022, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui dan menetapkan bahwa pihak yang bertindak sebagai pemilik manfaat akhir (*ultimate beneficial owner*) dari Perseroan adalah (i) Michael Sugiarto, (ii) Sulistiari, (iii) Liesi Jenny Nurjani, dan (iv) Linda Caroline Tjokro.

Lebih lanjut (i) Michael Sugiarto, (ii) Sulistiari, (iii) Liesi Jenny Nurjani, dan (iv) Linda Caroline Tjokro sebagai pemilik manfaat akhir Perseroan yang dilaporkan tersebut, telah sesuai dengan kriteria dalam Pasal 4 ayat (1) Perpres 13/2018.

PT Tera Data Indonusa, Tbk.

No. Ref.: 876/EKW/VI/22

Halaman -16-

- b. Ketentuan Pasal 85 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/POJK.04/2021 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal ("**POJK No. 3/2021**"), pemegang saham Perseroan melalui keputusan sirkuler tertanggal 16 Februari 2022 telah menetapkan Michael Sugiarto, Sulistiari, Liesi Jenny Nurjani, dan Linda Caroline Tjokro sebagai Pihak Pengendali Perseroan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 3/2021.

Perubahan-perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sesuai dan peralihan kepemilikan saham telah dilakukan secara berkesinambungan dan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

8. Berdasarkan Akta No. 19/2022, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal Pendapat Segi Hukum ini adalah sebagai berikut:

Direksi

Dewan Komisaris

Direktur Utama	:	Michael Sugiarto
Komisaris Utama	:	Sugiyatno Sukitno
Direktur	:	Andrey Fifo
Komisaris Independen	:	Alpino Kianjaya

Keberadaan Komisaris Independen dalam susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai pemenuhan ketentuan POJK No. 33/2014.

Berdasarkan hal di atas, (i) susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah sesuai dengan POJK No. 33/2014 baik pada saat pengangkatan maupun selama menjabat, (ii) berdasarkan pemeriksaan yang diperkuat dengan surat pernyataan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris, selama menjabat masing-masing Direksi dan Dewan Komisaris tidak melakukan rangkap jabatan yang melanggar ketentuan dalam POJK No. 33/2014, dan (iii) pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris tersebut di atas telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya UUP.

9. **Catatan atas Korporasi Perseroan**

Berdasarkan pemeriksaan hukum yang kami lakukan terhadap Perseroan, (i) Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta No. 19/2022, telah sesuai dengan Peraturan No. IX.J.1, POJK No. 33/2014 dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal terkait lainnya, dan (ii) perubahan-perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah benar dan pemilihan saham telah dilakukan secara berkesinambungan dan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, **kecuali atas:**

Ketiadaan Pengumuman Koran dan Karyawan Sehubungan dengan Akuisisi ENP di Perseroan

Sampai dengan tanggal Pendapat Segi Hukum ini, Perseroan tidak memiliki bukti pengumuman koran pra akuisisi serta pengumuman kepada karyawan atas pengambilalihan saham oleh ENP terhadap saham-saham yang dimiliki oleh saham-saham milik (i) Lauw Samuel Lawrence; (ii) Lie Singgih Kartono Halim; dan (iii) Lucas Sugiarto pada Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 68 tanggal 31 Agustus 2020, dibuat dihadapan Irma Bonita, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, sehingga kepemilikan saham Perseroan menjadi sebagaimana termaktub

PT Tera Data Indonusa, Tbk.

No. Ref.: 876/EKW/VI/22

Halaman -17-

dalam Akta No. 27/2020. Atas hal ini, UUPT mengatur dalam Pasal 127 ayat (2) sebagai berikut:

"(2) Direksi Perseroan yang akan melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan atau pemisahan wajib mengumumkan ringkasan rancangan paling sedikit dalam 1 (satu) Surat Kabar dan mengumumkan secara tertulis kepada karyawan dari Perseroan yang akan melakukan Penggabungan, Peleburan, Pengambilalihan, atau Pemisahan dalam jangka waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum pemanggilan RUPS."

Lebih lanjut, pengertian dari Surat Kabar menurut Pasal 1 angka 14 UUPT adalah surat kabar harian berbahasa Indonesia yang beredar secara nasional.

Namun demikian, UUPT tidak mengatur lebih lanjut terkait implikasi dari tidak diumumkannya pengambilalihan ke dalam surat kabar maupun pengumuman kepada karyawan. Sampai dengan tanggal Pendapat Segi Hukum ini, Perseroan tidak pernah menerima keberatan yang diajukan oleh pihak ketiga mana pun sehubungan dengan pengambilalihan yang dilakukan berdasarkan Akta No. 27/2020 tersebut.

Sehubungan dengan hal di atas, ketiadaan pengumuman koran pra akuisisi dan pengumuman karyawan sebagaimana termaktub dalam Akta No. 27/2020 tidak memiliki dampak material terhadap Perseroan dan rencana penawaran umum perdana Perseroan.

Ketiadaan Pengumuman Koran Pasca Akuisisi ENP di Perseroan

Sampai dengan tanggal Pendapat Segi Hukum ini, Perseroan tidak memiliki bukti pengumuman koran pasca akuisisi atas pengambilalihan saham sebagaimana termaktub dalam Akta No. 27/2020. Pasal 133 UUPT mengatur sebagai berikut:

"(1) Direksi Perseroan yang menerima Penggabungan atau Direksi Perseroan hasil Peleburan wajib mengumumkan hasil Penggabungan atau Peleburan dalam 1 (satu) Surat Kabar atau lebih dalam jangka waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari terhitung sejak tanggal berlakunya Penggabungan atau Peleburan."

"(2) Ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berlaku juga terhadap Direksi dari Perseroan yang sahamnya diambil alih."

Namun demikian, UUPT tidak mengatur lebih lanjut terkait implikasi dari tidak diumumkannya pengambilalihan ke dalam surat kabar. Sampai dengan tanggal Pendapat Segi Hukum ini, Perseroan tidak pernah menerima keberatan yang diajukan oleh pihak ketiga mana pun sehubungan dengan pengambilalihan yang dilakukan berdasarkan Akta No. 27/2020 tersebut. Sehubungan dengan hal di atas, ketiadaan pengumuman koran pasca akuisisi sebagaimana termaktub dalam Akta No. 27/2020 tidak memiliki dampak material terhadap Perseroan dan rencana penawaran umum perdana Perseroan.

10. Komite Audit Perseroan

Perseroan telah membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 005/KOM-TDI/IV/2022 tanggal 12 April 2022 tentang Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Audit sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("POJK No. 55/2015") dengan anggota sebagai berikut:

Ketua Komite Audit	:	Alpino Kianjaya
Anggota Komite Audit	:	Aswinth Maratimbo
Anggota Komite Audit	:	Sinta Novelia Butarbutar

PT Tera Data Indonusa, Tbk.

No. Ref.: 876/EKW/VI/22

Halaman -18-

Perseroan juga telah memiliki Piagam Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 004/KOM-TDI/II/2022 tertanggal 10 Januari 2022 sebagai acuan Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan isi muatan sesuai dengan Pasal 12 Ayat (2) POJK No. 55/2015.

11. **Sekretaris Perusahaan**

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan Nomor 002/DIR-TDI/SK/II/2022 tertanggal 10 Januari 2022 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan, Perseroan telah mengangkat **Luhur Budiman** sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

12. **Unit Audit Internal**

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 006/DIR-TDI/IV/2022 tertanggal 12 April 2022 tentang Pengangkatan Anggota Unit Audit Internal, Perseroan telah memiliki Kepala Unit Audit Internal Perseroan merangkap Anggota Unit Audit Internal Perseroan sebagai berikut:

Kepala Unit Audit Internal	:	Samuel Sitompul
Anggota Unit Audit Internal Perseroan	:	Natalia Nuke Puspawati
Anggota Unit Audit Internal Perseroan	:	Anita Eva Fransiska

Perseroan juga telah memiliki Piagam Audit Internal berdasarkan Surat Persetujuan Direksi Nomor 001/DIR-TDI/II/2022 tertanggal 10 Januari 2022 sebagai acuan Unit Audit Internal menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

13. **Komite Nominasi dan Remunerasi**

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/KOM-TDI/1/2022 tentang Pengangkatan Komite dan Anggota Nominasi dan Remunerasi Perseroan tertanggal 10 Januari 2022, Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik ("**POJK No. 34/2014**") dengan susunan sebagai berikut:

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi	:	Sugiyanto Sutikno
Anggota	:	Lie Yoshi Suratin Halim
Anggota	:	Thomas Bangkit Johanto

Perseroan juga telah memiliki Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi tertanggal berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 003/KOM-TDI/1/2022 tertanggal 10 Januari 2022 sesuai dengan POJK No. 34/2014.

14. Pada tanggal Pendapat Segi Hukum, Perseroan telah memperoleh izin-izin pokok dan penting dari pihak yang berwenang yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usaha Perseroan dan masing-masing Unit Bisnisnya dan menjalankan kewajibannya sebagaimana dipersyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan izin-izin pokok dan penting tersebut masih berlaku sampai dengan dikeluarkannya Pendapat Segi Hukum.

PT Tera Data Indonusa, Tbk.

No. Ref.: 876/EKW/VI/22

Halaman -19-

15. Pada tanggal Pendapat Segi Hukum, Perseroan telah memenuhi kewajiban-kewajiban ketenagakerjaan, antara lain pemenuhan kewajiban atas, upah minimum, Wajib Laport Ketenagakerjaan ("**WLTk**") dan keikutsertaan Perseroan dalam program Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial Kesehatan ("**BPJS Kesehatan**") dan Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan ("**BPJS Ketenagakerjaan**") untuk seluruh karyawan Perseroan.
16. Sehubungan dengan perjanjian-perjanjian material Perseroan dengan Pihak Ketiga sebagai berikut:

Perjanjian Kredit Perseroan:

Perjanjian Kredit Modal Kerja Transaksional-1 No. WCO.KP/0036/KMK/2022 antara Perseroan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("**Bank Mandiri**") ("**PK KMK-1 Mandiri**").

Perjanjian Distributor:

- a. Perjanjian Penunjukan Distributor No. 001/LGL-TDI/PPD/II/2022 antara Perseroan dan PT Aneka Sakti Bakti (ASABA).

Perjanjian Sewa:

- a. Perjanjian Sewa Menyewa Ruko No. 001/VII/2021 tertanggal 22 Juli 2021 antara Perseroan dengan Henry Novianto;
- b. Perjanjian Sewa Menyewa Ruangan Jogjatronik Mall No: 202108310001 tertanggal 31 Agustus 2021 antara Perseroan dengan CV Suluh;
- c. Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan Kantor No. 30/LGL-TDI/Perjanjian/IX/2021 tanggal 20 September 2021 antara Perseroan dengan Yanto;
- d. Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan Kantor No. 012/LGL-TDI/Perjanjian/VII/2021 antara Perseroan dengan Itak Haryanti;
- e. Perjanjian Sewa Rumah Kantor No. 010/10/2020 tanggal 9 Oktober 2020 antara Perseroan dengan Hatijah, S.E.;
- f. Perpanjangan Sewa Menyewa No. 099/SW-KIOS/FF/LGL-MTC/II-2022 tertanggal 14 Februari 2022 antara Perseroan dengan PT Megasuraya Nusalestari;
- g. Perpanjangan Sewa Menyewa No. 098/SW-KIOS/FF/LGL-MTC/II-2022 tertanggal 14 Februari 2022 antara Perseroan dengan PT Megasuraya Nusalestari;
- Surat Perjanjian Sewa Menyewa Harco Mangga Dua tertanggal 27 Oktober 2021 antara Perseroan dengan PT Agung Sedayu Propertindo;
- h. Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 22 tertanggal 8 Desember 2021 yang dibuat di hadapan Bliamto Silitonga, S.H., Notaris di Jakarta antara Perseroan dengan Leonard Songoan Lau Wijaya;
- i. Perjanjian Sewa Menyewa Kantor No. 032/LGL-TDI/PSMK/TDI-AII/IV/2021 tertanggal 5 April 2021 antara Perseroan dengan PT Axioo Internasional Indonesia;
- j. Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan No. 014/LGL-TDI/SP-SMB/1/2021 tertanggal 04 Januari 2021 antara Perseroan dengan PT Indo Mega Vision.



PT Tera Data Indonusa, Tbk.

No. Ref.: 876/EKW/VI/22

Halaman -20-

Perjanjian Kredit Perseroan, Perjanjian Distributor dan Perjanjian Sewa secara bersama-sama di dalam Pendapat Segi Hukum ini disebut sebagai **"Perjanjian Perseroan"**.

Sehubungan dengan Perjanjian Perseroan tersebut di atas, maka pada tanggal Pendapat Segi Hukum ini:

- a. Perjanjian Perseroan telah dibuat oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan hukum yang berlaku, dan karenanya Perjanjian Perseroan sah dan mengikat Perseroan;
- b. Berdasarkan pemeriksaan hukum yang kami lakukan terhadap Perseroan sebagaimana diperkuat dengan Surat Pernyataan Perseroan, sepanjang pengetahuan Perseroan, Perseroan sedang tidak dalam keadaan cidera janji atas suatu perjanjian dimana Perseroan menjadi pihak di dalamnya yang mengakibatkan Perseroan dalam keadaan wanprestasi dan dinyatakan cidera janji pula dengan perjanjian lainnya (*cross default*);
- c. Tidak terdapat larangan dan/atau pembatasan dalam (i) Perjanjian Operasional Terafiliasi dan (ii) Perjanjian Operasional Non-Afiliasi yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham, merugikan hak-hak dan kepentingan pemegang saham publik Perseroan, serta menghambat rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham;
- d. Sehubungan dengan pembatasan yang dapat menghalangi pelaksanaan Penawaran Umum Saham Perdana serta ketentuan yang dikhawatirkan dapat menimbulkan kerugian terhadap diperolehnya hak-hak dan kepentingan pemegang saham publik Perseroan di dalam Perjanjian Kredit Perseroan, maka:
 - (i) Perseroan telah memperoleh persetujuan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("**Bank Mandiri**") berdasarkan dalam Surat No. CMB.CM5/TTL.0060/SPPK/2022 tertanggal 14 April 2022 perihal Surat Persetujuan Perubahan Covenant a.n. PT Tera Data Indonusa ("**Surat Bank Mandiri 060/2022**"), yang pada pokoknya menyetujui hal-hal sebagai berikut:

Perihal	Covenant	
	Semula	Menjadi
Negative Covenant	Membagikan Dividen	Dihapuskan. <u>Penambahan affirmative covenant:</u> Menyampaikan pemberitahuan secara tertulis kepada Bank apabila terdapat rencana pembagian dividen, paling lambat 14 (empat belas) hari kalender sebelum dilaksanakannya RUPS dengan agenda tersebut, selama financial covenant sebelum dan sesudah pembagian dividen terpenuhi.

PT Tera Data Indonusa, Tbk.

No. Ref.: 876/EKW/VI/22

Halaman -21-

Perihal	Covenant	
	Semula	Menjadi
Negative Covenant	Melakukan perubahan anggaran dasar yang menyebabkan penurunan modal dasar, modal disetor dan/atau nilai nominal saham, melakukan perubahan komposisi pemegang saham yang menyebabkan perubahan pemegang saham majority, dan melakukan perubahan susunan pengurus PT Tera Data Indonusa	Melakukan perubahan susunan pemegang saham yang menyebabkan perubahan pemegang saham majority atau perubahan pemegang saham pengendali. <u>Penambahan affirmative covenant:</u> 1) Menyampaikan pemberitahuan secara tertulis kepada Bank apabila Perusahaan melakukan perubahan Anggaran Dasar paling lambat 30 (tiga puluh) hari kalender sejak tanggal pelaksanaan RUPS dan menyerahkan copy Akta Perubahan tersebut beserta copy Bukti Persetujuan Menkumham paling lambat 2 (dua) bulan sejak tanggal pelaksanaan RUPS. 2) Menyampaikan pemberitahuan secara tertulis kepada Bank apabila Perusahaan melakukan perubahan susunan pengurus (Direksi dan/atau Dewan Komisaris) paling lambat 2 (dua) bulan sejak tanggal pelaksanaan RUPS.

Selanjutnya, Perseroan dan Bank Mandiri telah menandatangani Surat No. CMB.CM5/TTL.0079/SPPK/2022 tanggal 26 April 2022 perihal Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) a.n. PT Tera Data Indonusa ("**SPPK Bank Mandiri**"), yang mana pada SPPK Bank Mandiri, ditentukan bahwa negative covenant bagi Perseroan adalah yang sebagaimana terdapat pada PK KMK-1 Mandiri yang perubahannya telah disetujui di dalam Surat Bank Mandiri 060/2022.

Lebih lanjut, berdasarkan Surat Keterangan No. 116/TKJ-N/KET/IV/2022 tertanggal 27 April 2022, yang dibuat oleh Tjoa Karina Juwita, Notaris di Jakarta, addendum atas PK KMK-1 Mandiri sedang dalam proses pembuatan oleh Notaris.

PT Tera Data Indonusa, Tbk.

No. Ref.: 876/EKW/VI/22

Halaman -22-

- (ii) Setelah diperolehnya persetujuan-persetujuan tersebut di atas, maka Bank Mandiri tidak memiliki keberatan atau penolakan terhadap segala hal yang timbul sebagai bentuk akibat dari dilaksanakannya Penawaran Umum Saham Perdana sehingga dapat dilaksanakan dan tidak menimbulkan kerugian terhadap diperolehnya hak-hak dan kepentingan pemegang saham publik Perseroan, termasuk dan tidak terbatas pada tindakan:
 - (a) diperolehnya dana hasil Penawaran Umum Saham Perdana;
 - (b) perubahan komposisi pemegang saham publik di dalam Perseroan; dan
 - (c) pembayaran dividen dalam bentuk apapun kepada pemegang saham Perseroan termasuk dan tidak terbatas pada pemegang saham publik.
 - (iii) Selain sebagaimana diuraikan dalam persetujuan dan penyimpangan sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Kredit Perseroan, tidak terdapat pembatasan yang dapat menghalangi rencana Penawaran Umum Perdana serta merugikan hak-hak dan kepentingan pemegang saham publik Perseroan dalam Perjanjian Perseroan.
- 17. Sehubungan dengan harta kekayaan berupa (i) Aset Tidak Bergerak, (ii) Hak Kekayaan Intelektual Perseroan, (iii) Aset Bergerak Perseroan dan (iv) Aset Tidak Berwujud yang material yang digunakan dan dimiliki oleh Perseroan untuk menjalankan usahanya ("**Aset Material Perseroan**"), pada tanggal Pendapat Segi Hukum ini:
 - a. Kepemilikan dan/atau penguasaan Perseroan atas Aset Material Perseroan adalah sah dan telah didukung atau dilengkapi dengan dokumen kepemilikan dan/atau penguasaan yang sah menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia;
 - b. Berdasarkan pemeriksaan hukum yang kami lakukan terhadap Perseroan, sebagaimana diperkuat dengan Surat Pernyataan Perseroan, sepanjang pengetahuan Perseroan, Aset Material Perseroan bukan merupakan objek sengketa; dan
 - c. Aset Material Perseroan tidak sedang dijaminakan kepada kreditur Perseroan guna kepentingan pembayaran fasilitas kredit kepada kreditur Perseroan atau kepada pihak ketiga, kecuali atas Aset Material Perseroan sebagaimana diuraikan dalam Perjanjian Kredit Perseroan.
- 18. Sehubungan dengan pemenuhan kewajiban asuransi atas Aset Material Perseroan, Pada tanggal Pendapat Segi Hukum ini:
 - a. Berdasarkan pemeriksaan hukum yang kami lakukan terhadap Perseroan, sebagaimana diperkuat dengan Surat Pernyataan Perseroan, Aset Material Perseroan telah diasuransikan dengan jumlah pertanggungan yang sudah memadai untuk mengganti obyek yang diasuransikan dan menutup risiko yang dipertanggungkan sebagaimana dipersyaratkan dalam Perjanjian Kredit Perseroan.
 - b. Polis-polis asuransi sehubungan dengan pengasuransian atas Aset Material Perseroan tersebut masih berlaku.
- 19. Berdasarkan pemeriksaan hukum yang kami lakukan terhadap (i) Perseroan sebagaimana diperkuat dengan Surat Pernyataan Perseroan, dan (ii) masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana diperkuat dengan surat pernyataan masing-

PT Tera Data Indonusa, Tbk.

No. Ref.: 876/EKW/VI/22

Halaman -23-

masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, pada tanggal Pendapat Segi Hukum ini:

- a. Perseroan tidak sedang terlibat suatu sengketa atau perselisihan baik dalam perkara perdata, pidana yang berlangsung di hadapan Pengadilan Negeri, perselisihan yang diselesaikan melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia, diajukan pailit dan/atau Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang melalui Pengadilan Niaga, perselisihan perburuhan di Pengadilan Hubungan Industrial, serta sengketa perpajakan di Pengadilan Pajak serta sengketa tata usaha negara pada Pengadilan Tata Usaha Negara yang berdampak material atas kelangsungan kegiatan usaha Perseroan dan/atau yang secara material dapat berdampak negatif terhadap rencana Penawaran Umum Perdana Saham.
- b. Masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tidak sedang terlibat suatu sengketa atau perselisihan baik dalam perkara perdata, pidana yang berlangsung di hadapan Pengadilan Negeri, perselisihan yang diselesaikan melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia, diajukan pailit dan/atau Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang melalui Pengadilan Niaga, perselisihan perburuhan di Pengadilan Hubungan Industrial, serta sengketa perpajakan di Pengadilan Pajak serta sengketa tata usaha negara pada Pengadilan Tata Usaha Negara, yang berdampak material atas kelangsungan kegiatan usaha Perseroan dan/atau yang secara material dapat berdampak negatif terhadap rencana Penawaran Umum Perdana Saham.

C. ENTITAS ANAK - PT Internet Pratama Indonesia ("IPI")

1. IPI didirikan dengan nama PT Internet Pratama Indonesia berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 4 tertanggal 17 November 2000 yang dibuat di hadapan Kris Dharma Hartono, S.H., Notaris di Surabaya, sebagaimana telah diubah dengan Akta Perubahan No. 2 tertanggal 25 Januari 2001 yang dibuat di hadapan Kris Dharma Hartono, S.H., Notaris di Surabaya yang telah disahkan melalui keputusan Menkumham melalui Surat Keputusan No. C-17263 HT.01.01.TH.2001 tertanggal 1 Nopember 2001 serta diumumkan dalam BNRI No. 014 tertanggal 18 Februari 2022 dan Tambahan BNRI No. 006875 ("**Akta Pendirian IPI**").

IPI telah sah didirikan sesuai dengan UUPT dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia.

2. Berdasarkan POJK No. 7/2017 laporan pemeriksaan segi hukum atas Anggaran Dasar IPI mencakup anggaran dasar pada saat pendirian dan anggaran dasar terakhir.

Akta Pendirian IPI adalah sebagaimana diungkapkan pada angka 1 di atas.

Sedangkan anggaran dasar IPI yang berlaku pada saat ini adalah Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham IPI No. 48 tertanggal 29 Januari 2022 yang dibuat dihadapan Mohammad Budi Pahlawan, S.H., Notaris di Surabaya yang telah mendapat persetujuan dari Menkumham melalui Surat Keputusan No. AHU-0007685.AH.01.02.Tahun 2022 tertanggal 31 Januari 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0021426.AH.01.11.Tahun 2022 tertanggal 31 Januari 2022 serta diumumkan dalam BNRI No. 015 tertanggal 22 Februari 2022 dan Tambahan BNRI No. 007026 ("**Akta IPI No. 48/2022**") ("**Anggaran Dasar IPI**").

Anggaran Dasar IPI telah sah dan telah berlaku sesuai dengan UUPT dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia.

PT Tera Data Indonusa, Tbk.

No. Ref.: 876/EKW/VI/22

Halaman -24-

3. Pada tanggal Pendapat Segi Hukum ini, menurut Pasal 3 sebagaimana termaktub dalam Akta No. 48/2022, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha IPI adalah berusaha dalam bidang kegiatan sebagai berikut:
- a. Perdagangan Besar;
 - b. Informasi dan Komunikasi;
 - c. Aktivitas Jasa Lainnya;
 - d. Industri Pengolahan; dan
 - e. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib.

Untuk mencapai maksud dan tujuannya tersebut di atas, IPI dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha dalam bidang Perdagangan Besar, meliputi:
 - (i) Perdagangan Besar Komputer dan Perlengkapan Komputer (46511);
 - (ii) Perdagangan Besar Piranti Lunak (46512);
 - (iii) Perdagangan Besar Suku Cadang Elektronik (46521);
 - (iv) Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi (46523);
 - (v) Perdagangan Besar Atas Dasar Balas Jasa (Fee) atau Kontrak (46100);
 - (vi) Perdagangan Besar Mesin Kantor dan Industri Pengolahan, Suku Cadang dan Perlengkapannya (46591);
 - (vii) Perdagangan Besar Alat Transportasi Darat (Bukan Mobil, Sepeda Motor dan Sejenisnya), Suku Cadang dan Perlengkapannya (46593); dan
 - (viii) Perdagangan Besar Alat Transportasi Udara, Suku Cadang dan Perlengkapannya (46594).
- b. Menjalankan usaha dalam bidang Informasi dan Komunikasi, meliputi:
 - (i) Penerbitan Piranti Lunak (*Software*) (58200);
 - (ii) Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel (61100);
 - (iii) Aktivitas Telekomunikasi Tanpa Kabel (61200);
 - (iv) Aktivitas Telekomunikasi Satelit (61300);
 - (v) Internet Service Provider (61921);
 - (vi) Jasa Sistem Komunikasi (61922);
 - (vii) Jasa Multimedia Lainnya (61929);
 - (viii) Aktivitas Telekomunikasi Khusus Untuk Keperluan Sendiri (61992);
 - (ix) Aktivitas Telekomunikasi Khusus Untuk Keperluan Pertahanan Keamanan (61993);
 - (x) Aktivitas Telekomunikasi Lainnya YTDL (61999);
 - (xi) Aktivitas Konsultasi Keamanan Informasi (62021);
 - (xii) Aktivitas Pemrograman Komputer Lainnya (62019);
 - (xiii) Aktivitas Konsultasi Keamanan Informasi (62021);
 - (xiv) Aktivitas Konsultasi Komputer dan Manajemen Fasilitas Komputer Lainnya (62029);
 - (xv) Aktivitas Teknologi Informasi dan Jasa Komputer Lainnya (62090);
 - (xvi) Aktivitas Pengolahan Data (63111); dan
 - (xvii) Aktivitas Jasa Informasi Lainnya YTDL (63990).
- c. Menjalankan usaha dalam bidang Aktivitas Jasa Lainnya, meliputi:
 - (i) Reparasi Komputer dan Peralatan Sejenisnya (95110); dan
 - (ii) Reparasi Peralatan Komunikasi (95120).
- d. Menjalankan usaha dalam bidang Industri Pengolahan, meliputi:

PT Tera Data Indonusa, Tbk.

No. Ref.: 876/EKW/VI/22

Halaman -25-

- (i) Industri Pesawat Terbang dan Perlengkapannya (30300);
 - (ii) Industri Senjata dan Amunisi (25200);
 - (iii) Industri Peralatan Fotografi (26710); dan
 - (iv) Reparasi Pesawat Terbang (33153).
- e. Menjalankan usaha dalam bidang Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib meliputi:
- (i) Lembaga Pertahanan dan Angkatan Bersenjata (84221);
 - (ii) Angkatan Darat (84222);
 - (iii) Angkatan Udara (84223);
 - (iv) Angkatan Laut (84224); dan
 - (v) Kepolisian (84231).

Berdasarkan pemeriksaan hukum yang kami lakukan terhadap IPI, pengungkapan maksud dan kegiatan usaha IPI dalam Akta No. 48/2022, telah: (i) disesuaikan dengan KBLI Tahun 2020, dan (ii) telah sesuai dengan UUPT dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Lebih lanjut, IPI telah menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar IPI dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta perizinan yang dimiliki oleh IPI.

4. Pada periode 3 (tiga) tahun sebelum tanggal Pendaftaran Penawaran, struktur permodalan dan komposisi pemegang saham IPI mengalami beberapa kali perubahan sebagaimana tercantum di dalam (i) Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham IPI No. 51 tertanggal 30 September 2021, yang dibuat di hadapan Mohammad Budi Pahlawan, S.H., Notaris di Surabaya, yang telah mendapat persetujuan dari Menkumham melalui Surat Keputusan No. AHU-0055682.AH.01.02.TAHUN 2011 tertanggal 08 Oktober 2021, yang juga telah diberitahukan kepada Menkumham melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0458681 tertanggal 08 Oktober 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0174790.AH.01.11.TAHUN 2021 tertanggal 08 Oktober 2021, serta diumumkan dalam BNRI No. 104 tertanggal 28 Desember 2021 dan Tambahan BNRI No. 041048 ("**Akta IPI No. 51/2021**"), (ii) Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas IPI No. 58 tertanggal 30 November 2021, yang dibuat di hadapan Mohammad Budi Pahlawan, S.H., Notaris di Surabaya, yang telah diberitahukan kepada Menkumham melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0484287 tertanggal 10 Desember 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0219079.AH.01.11.TAHUN 2021 tertanggal 10 Desember 2021 ("**Akta IPI No. 58/2021**").

- a. Berdasarkan Akta IPI No. 51/2021

Modal Dasar:	Rp100.000.000.000 (seratus miliar Rupiah), terbagi atas 100.000 (seratus ribu) saham, setiap saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 (satu juta Rupiah);
Modal Ditempatkan:	Rp28.517.000.000 (dua puluh delapan miliar lima ratus juta Rupiah), terbagi atas 28.517 (dua puluh delapan ribu lima ratus tujuh belas) saham dan setiap saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 (satu juta Rupiah); dan
Modal Disetor:	Rp28.517.000.000 (dua puluh delapan miliar lima ratus tujuh belas juta Rupiah), terbagi atas 28.517 (dua puluh delapan ribu lima ratus tujuh belas) saham dan setiap saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 (satu juta Rupiah).

✓

PT Tera Data Indonusa, Tbk.

No. Ref.: 876/EKW/VI/22

Halaman -26-

Berdasarkan Akta IPI No. 51/2021, susunan pemegang saham IPI adalah sebagai berikut:

No.	Pemegang Saham	Nilai Nominal (Rp1.000.000,- per saham)		
		Saham	Rupiah	%
Modal Dasar		100.000	100.000.000.000	
1.	Junus Kristianto	13.959	13.959.000.000	48,95
2.	PT Profectus Indonesia	14.558	14.558.000.000	51,05
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor		28.517	28.517.000.000	100

b. Berdasarkan Akta IPI No. 58/2021

Modal Dasar: Rp100.000.000.000 (seratus miliar Rupiah), terbagi atas 100.000 (seratus ribu) saham, setiap saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 (satu juta Rupiah);

Modal Ditempatkan: Rp28.517.000.000 (dua puluh delapan miliar lima ratus juta Rupiah), terbagi atas 28.517 (dua puluh delapan ribu lima ratus tujuh belas) saham dan setiap saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 (satu juta Rupiah); dan

Modal Disetor: Rp28.517.000.000 (dua puluh delapan miliar lima ratus tujuh belas juta Rupiah), terbagi atas 28.517 (dua puluh delapan ribu lima ratus tujuh belas) saham dan setiap saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 (satu juta Rupiah).

Berdasarkan Akta IPI No. 58/2021, susunan pemegang saham IPI adalah sebagai berikut:

No.	Pemegang Saham	Nilai Nominal (Rp1.000.000,- per saham)		
		Saham	Rupiah	%
Modal Dasar		100.000	100.000.000.000	
1.	JP	9.981	9.981.000.000	35,01
2.	Perseroan	18.536	18.536.000.000	64,99
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor		28.517	28.517.000.000	100

c. Pada tanggal Pendapat Segi Hukum, struktur permodalan IPI adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham IPI No. 24 tertanggal 17 Desember 2021, yang dibuat di hadapan Mohammad Budi Pahlawan, S.H., Notaris di Surabaya, yang telah diberitahukan kepada Menkumham melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0490744 tertanggal 27 Desember 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0229800.AH.01.11.TAHUN 2021 tertanggal 27 Desember 2021 ("Akta IPI No. 24/2021"), yaitu:

Modal Dasar: Rp100.000.000.000 (seratus miliar Rupiah), terbagi atas 100.000 (seratus ribu) saham, setiap saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 (satu juta Rupiah);

PT Tera Data Indonusa, Tbk.

No. Ref.: 876/EKW/VI/22

Halaman -27-

Modal Ditempatkan: Rp28.517.000.000 (dua puluh delapan miliar lima ratus juta Rupiah), terbagi atas 28.517 (dua puluh delapan ribu lima ratus tujuh belas) saham dan setiap saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 (satu juta Rupiah); dan

Modal Disetor: Rp28.517.000.000 (dua puluh delapan miliar lima ratus tujuh belas juta Rupiah), terbagi atas 28.517 (dua puluh delapan ribu lima ratus tujuh belas) saham dan setiap saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 (satu juta Rupiah).

Berdasarkan Akta IPI No. 24/2021, susunan pemegang saham IPI adalah sebagai berikut:

No.	Pemegang Saham	Nilai Nominal (Rp1.000.000,- per saham)		
		Saham	Rupiah	%
Modal Dasar		100.000	100.000.000.000	
1.	JP	11.406	11.406.000.000	40
2.	Perseroan	17.111	17.111.000.000	60
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor		28.517	28.517.000.000	100

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham IPI sebagaimana disebut di atas adalah benar dan kepemilikan saham telah dilakukan secara berkesinambungan dan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar IPI dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, **kecuali** atas ketiadaan akta jual beli dalam bentuk Akta Notariil atas pengambilalihan saham oleh Perseroan dari PT Profectus Indonesia sebagaimana termaktub dalam Akta IPI No. 58/2021 sebagaimana dijabarkan pada huruf B angka 6 Pendapat Segi Hukum ini.

5. Pada tanggal Pendapat Segi Hukum ini, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris IPI adalah sebagaimana tercantum di dalam Akta No. 29 tertanggal 27 November 2020 yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0414483 tertanggal 2 Desember 2020 yang telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0202874.AH.01.11 TAHUN 2020 tertanggal 2 Desember 2020, yaitu sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Lie Elli Sariniyudewi Halim

Direksi

Direktur : Junus Kristianto

Pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris tersebut di atas telah sesuai dengan Anggaran Dasar IPI dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya UUPt.

6. Catatan atas Korporasi IPI

Pembagian Dividen Sebelum Kecukupan Cadangan Wajib

PT Tera Data Indonusa, Tbk.

No. Ref.: 876/EKW/VI/22

Halaman -28-

Kami mencatat bahwa IPI belum mencadangkan paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor, sebelum melakukan pembagian dividen berdasarkan Keputusan Sirkuler Juni 2020, sesuai dengan Pasal 70 dan Pasal 71 UUPT.

UUPT tidak mengatur adanya sanksi ataupun konsekuensi atas pembagian dividen yang dilakukan tanpa adanya pencadangan atas modal yang disetor dan ditempatkan terlebih dahulu sesuai Pasal 71 UUPT. Oleh karena itu, ketiadaan bukti pencadangan modal yang ditempatkan dan disetor tersebut tidak memiliki dampak material terhadap Perseroan.

Ketiadaan Pengumuman Koran Pasca Akuisisi

Sampai dengan tanggal Pendapat Segi Hukum ini, IPI belum melakukan pengumuman koran pasca akuisisi atas pengambilalihan saham sebagaimana termaktub dalam Akta IPI No. 58/2021.

Pasal 133 UUPT mengatur sebagai berikut:

- "(3) *Direksi Perseroan yang menerima Penggabungan atau Direksi Perseroan hasil Peleburan wajib mengumumkan hasil Penggabungan atau Peleburan dalam 1 (satu) Surat Kabar atau lebih dalam jangka waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari terhitung sejak tanggal berlakunya Penggabungan atau Peleburan.*
- "(4) *Ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berlaku juga terhadap Direksi dari Perseroan yang sahamnya diambil alih."*

Lebih lanjut, pengertian dari Surat Kabar menurut Pasal 1 angka 14 UUPT adalah surat kabar harian berbahasa Indonesia yang beredar secara nasional.

Namun demikian, UUPT tidak mengatur lebih lanjut terkait akibat dari tidak diumumkannya pengambilalihan ke dalam surat kabar.

Sehubungan dengan hal di atas, ketiadaan pengumuman koran pasca akuisisi sebagaimana termaktub dalam Akta IPI No. 58/2021, tidak memiliki dampak material terhadap IPI dan rencana penawaran umum perdana Perseroan.

7. Pada tanggal Pendapat Segi Hukum ini, IPI telah memperoleh izin-izin pokok dan penting dari pihak yang berwenang yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya dan menjalankan kewajibannya sebagaimana dipersyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan izin-izin pokok dan penting tersebut masih berlaku sampai dengan dikeluarkannya Pendapat Segi Hukum.
8. Pada tanggal Pendapat Segi Hukum ini, IPI telah memenuhi kewajiban-kewajiban ketenagakerjaan, antara lain pemenuhan upah minimum, dan keikutsertaan IPI dalam program BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan untuk seluruh karyawan IPI, termasuk kepatuhan mengenai WLTk.
9. Sehubungan dengan perjanjian-perjanjian yang telah dibuat dan ditandatangani oleh IPI hingga tanggal Pendapat Segi Hukum ini, yaitu:
 - a. Perjanjian Kredit IPI yang terdiri dari:
 - (i) Akta Perjanjian Kredit Investasi (KI) No. 15 tertanggal 27 Mei 2021 antara PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("**Bank BRI**") Kanwil Jakarta 1 dan IPI, yang dibuat di hadapan Winter Sigiroy, S.H., M.H., Notaris di Jakarta ("**Akta Perjanjian Kredit BRI No. 15/2021**");



PT Tera Data Indonusa, Tbk.

No. Ref.: 876/EKW/VI/22

Halaman -29-

- (ii) Akta Perjanjian Kredit Investasi (KI) No. 17 tertanggal 27 Mei 2021 antara PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("**Bank BRI**") Kanwil Jakarta 1 dan IPI, yang dibuat di hadapan Winter Sigiyo, S.H., M.H., Notaris di Jakarta ("**Akta Perjanjian Kredit BRI No. 17/2021**") dan
- (iii) Akta No.: 65 Perjanjian Kredit Investasi No.: RCO.SBY/0235/KI/2021 tanggal 28 September 2021, yang dibuat di hadapan Ranti N. Handayani, S.H., Notaris di Kota Surabaya antara IPI dan Bank Mandiri ("**Akta Perjanjian Kredit Investasi Bank Mandiri**").

Pada tanggal Pendapat Segi Hukum ini, IPI telah memperoleh persetujuan dari Bank BRI berdasarkan Surat No. Ref: 034/IPI/PMH/III/2022 tanggal 30 Maret 2022 perihal Permohonan Persetujuan Atas Rencana Penawaran Umum Perdana PT Tera Data Indonusa dan Tindakan – Tindakan IPI yang telah ditandatangani oleh Bank BRI tertanggal 8 April 2022 di mana Bank BRI telah menyetujui pencabutan atas ketentuan yang mengatur pembagian deviden sebagai berikut:

Ketentuan Pembagian Dividen

Bank BRI menyetujui pencabutan atas ketentuan yang mengatur pembagian deviden sebagai berikut:

Pasal 11 Angka 5 Akta Perjanjian Kredit BRI No. 15/2021 dan Akta Perjanjian Kredit BRI No. 17/2021:

"Tanpa izin dan memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Pihak Pertama/Bank, Pihak Kedua/Debitur tidak diperkenankan, antara lain tetapi tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

5. Melakukan pembagian deviden kepada para pemegang saham, kecuali dipergunakan kembali sebagai tambahan setoran modal disetor perusahaan."

Sehingga pasal terkait pembagian dividen tersebut dapat dikesampingkan kepada IPI selama Perseroan menjadi perusahaan terbuka.

Berdasarkan konfirmasi yang kami terima dari IPI, addendum atas Perjanjian Kredit IPI masih dalam proses perubahan oleh Bank BRI.

Namun demikian, addendum sebagaimana disebutkan di atas hanya merupakan proses administrasi dokumentasi dari pihak BRI. Sehingga, dengan masih dalam prosesnya pembuatan addendum tersebut, tidak membuat persetujuan pencabutan berdasarkan Surat No. Ref: 034/IPI/PMH/III/2022 tanggal 30 Maret 2022 menjadi belum berlaku dan persetujuan-persetujuan yang diberikan berdasarkan surat tersebut sudah dapat diterapkan oleh IPI pada tanggal surat tersebut diberikan.

b. Perjanjian Operasional IPI yang terdiri dari:

- (i) Perjanjian Kerja Sama Kerjasama Penyediaan Layanan *Link* Komunikasi WAN SCADA Pipa Minyak Blok Rokan Antara PT Sigma Cipta Utama Dengan IPI No. 020/SCU-LEGAL/KTR/VII/2021 tanggal 22 Juli 2021;



PT Tera Data Indonusa, Tbk.

No. Ref.: 876/EKW/VI/22

Halaman -30-

- (ii) Perjanjian Kerja Sama Kerjasama Operasi Dan Pemeliharaan Layanan Sewa Perangkat Teknologi Informasi Antara PT Sigma Cipta Utama dengan IPI No. 021/SCU-LEGAL/KTR/VII/2021 tanggal 22 Juli 2021;
- (iii) Perjanjian Kerja Sama Sewa Perangkat Desktop, Multimedia dan IT Supplies di Pertamina Gas Antara PT Sigma Cipta Utama Dengan IPI No. 014/SCU-LEGAL/KTR/V/2021 tanggal 10 Mei 2021;
- (iv) Perjanjian No. PAGCS19059 Sewa Perangkat Sistem Multimedia Ruang Meeting Kantor Pusat Dan Plant Site PT Perta Arun Gas Selama 48 Bulan Antara PT Perta Arun Gas ("**PAG**") dan IPI tanggal 25 November 2019 sebagaimana telah diubah dengan Addendum Pokok-Pokok Perjanjian Sewa Perangkat Sistem Multimedia Ruang Meeting Kantor Pusat Dan Plant Site PAG Selama 48 Bulan tanggal 02 Juni 2021;
- (v) Perjanjian No. PAGCS20040 Penyewaan & Pemeliharaan CCTV Security Di Area Plant Site Antara PT Perta Arun Gas dan IPI tanggal 08 Januari 2021;
- (vi) Perjanjian No. PAGCS19090 Sewa Perangkat Desktop Secara Seat Management Tahun 2020 PT Perta Arun Gas Selama 36 Bulan Antara PAG dan IPI tanggal 31 Januari 2020 sebagaimana telah diubah dengan Addendum Pokok-Pokok Perjanjian Sewa Perangkat Desktop Secara Seat Management Tahun 2020 PAG Selama 36 Bulan tanggal 02 Juni 2021;
- (vii) Perjanjian Sewa Layanan Infrastruktur Teknologi Informasi Kebutuhan PT Pertamina Gas No.: 049300.PKS/LOG/PGASCOM/III/2021 Antara PT PGAS Telekomunikasi Nusantara ("**PGAS**") dan IPI tanggal 19 Maret 2021;
- (viii) Perjanjian Pengadaan Layanan Sewa Perangkat Server & Network Teknologi Informasi Dan Infrastruktur Teknologi Informasi SPO Nusantara No.: 242200.PKS/LOG/PGASCOM/XII/2021 Antara PT PGAS Telekomunikasi Nusantara dan IPI tanggal 23 Desember 2021;
- (ix) Perjanjian Sewa Dan Pemeliharaan Sistem Enterprise Network Dan Sistem Multimedia Kontrak No. IC0004-S Antara PT Pertamina Hulu Indonesia Dengan IPI tanggal 30 April 2018;
- (x) Pokok-Pokok Perjanjian No. 3900438679 tanggal 20 Desember 2017 sebagaimana telah diubah dengan Amendemen Atas Perjanjian Sewa Perangkat Infrastruktur Network Security Beserta Pendukungnya Kebutuhan PT Pertamina Gas selama 60 (enam puluh) Bulan Antara PPG Dengan IPI tanggal 08 Juli 2021;
- (xi) Pokok-Pokok Perjanjian No. 3900440459 tanggal 07 Februari 2018 sebagaimana telah diubah dengan Amandemen Atas Perjanjian Sewa Perangkat Infrastruktur Network Security Beserta Pendukungnya Kebutuhan PT Pertamina Gas Selama 60 (enam puluh) Bulan Antara PPG Dengan IPI tanggal 08 Juli 2021;
- (xii) Pokok-Pokok Perjanjian No. 3900461888 tanggal 22 Juli 2019 sebagaimana telah diubah dengan Amandemen Atas Perjanjian Pengadaan Sewa Perangkat Network Security Beserta Pendukungnya Kebutuhan PT Pertamina Gas ("**PPG**") Antara PPG Dengan IPI tanggal 26 Agustus 2021;

PT Tera Data Indonusa, Tbk.

No. Ref.: 876/EKW/VI/22

Halaman -31-

- (xiii) Pokok-Pokok Perjanjian No. 3900456334 tanggal 18 Maret 2019 sebagaimana telah diubah dengan Amandemen Atas Perjanjian Pengadaan Sewa Perangkat Desktop Secara Seat Management PT Pertamina Gas Antara PPG Dengan IPI tanggal 26 Agustus 2021;
 - (xiv) Pokok-Pokok Perjanjian No. 3900469186 Antara PPG Dengan IPI tanggal 13 November 2019;
 - (xv) Pokok-Pokok Perjanjian Pengadaan Penyediaan Perimeter Security Pertamina Tahun 2017 No. SP-005/H30300/2017-SO tanggal 10 Oktober 2017;
 - (xvi) Pokok-Pokok Perjanjian Pengadaan Infrastruktur IT Di Production Unit Cilacap Antara PT Pertamina Lubricants ("**PPL**") Dengan IPI No.: SPKS-009/PL3100/2018-S7 tanggal 09 April 2018;
 - (xvii) Pokok-Pokok Perjanjian Pengadaan Infrastruktur IT Di Production Unit Jakarta Antara PPL Dengan IPI No.: SPKS-016/PL3100/2019-S7 tanggal 24 April 2019;
 - (xviii) Pokok-Pokok Perjanjian Pengadaan Infrastruktur IT Di Production Unit Jakarta Antara PPL Dengan IPI No.: SPJ-030/PL3100/2017-S0 tanggal 20 September 2017; dan
 - (xix) Perjanjian Implementasi Network Perimeter Security Kantor Pusat Pertamina EP Selama 60 Bulan No. 3900484053 antara PT Pertamina EP dengan IPI tanggal 1 Oktober 2021.
- c. Perjanjian Terafiliasi IPI yaitu Perjanjian Hutang Piutang No. 001/IPI/SP/II/2022 tanggal 05 Januari 2022 antara Junus Kristianto dengan IPI.

(Perjanjian Kredit IPI dan Perjanjian Operasional IPI dan Perjanjian Terafiliasi IPI secara bersama-sama disebut sebagai "**Perjanjian IPI**").

Pada tanggal Pendapat Segi Hukum ini:

- a. Perjanjian IPI telah dibuat oleh IPI sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar IPI dan ketentuan hukum yang berlaku, dan karenanya Perjanjian IPI sah dan mengikat IPI;
- b. Berdasarkan pemeriksaan hukum yang kami lakukan terhadap IPI sebagaimana diperkuat dengan Surat Pernyataan IPI, sepanjang pengetahuan IPI, IPI sedang tidak dalam keadaan cidera janji atas suatu perjanjian dimana IPI menjadi pihak yang mengakibatkan IPI dalam keadaan wanprestasi dan dinyatakan cidera janji pula dengan perjanjian lainnya (*cross default*);
- c. Terhadap pembatasan dan larangan sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Kredit IPI, saat ini IPI tengah berusaha mendapatkan persetujuan dan/atau pengecualian atas ketentuan-ketentuan yang mengakibatkan IPI dan/atau Perseroan menjadi cidera janji atau melanggar ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Kredit IPI sehubungan dengan akan dilakukannya Penawaran Umum Perdana Perseroan; dan
- d. Selain pembatasan dan larangan sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Kredit IPI, tidak terdapat larangan dan/atau pembatasan dalam Perjanjian IPI yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana serta merugikan hak-hak dan kepentingan pemegang saham publik Perseroan;



PT Tera Data Indonusa, Tbk.

No. Ref.: 876/EKW/VI/22

Halaman -32-

Dengan tidak adanya larangan dalam Perjanjian IPI atau dengan diperolehnya persetujuan dan/atau penyecualian yang sekiranya dapat membatasi rencana Penawaran Umum Perdana, maka Perseroan dapat melakukan Penawaran Umum Perdana termasuk tidak ada pembatasan sehubungan dengan pembagian dan/atau pembayaran dividen dalam bentuk apapun kepada pemegang saham Perseroan setelah dilaksanakannya Penawaran Umum Perdana.

10. Harta tidak bergerak yang tercatat dan mesin-mesin serta peralatan operasional atas nama IPI saat ini seluruhnya dijadikan jaminan atas fasilitas pembiayaan yang diperoleh IPI sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Kredit IPI dan masing-masing harta tidak bergerak tersebut telah (i) didaftarkan sebagai lembaga jaminan yang mengikat IPI dan menjamin dipenuhinya kewajiban IPI kepada kredit sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

Berdasarkan pemeriksaan hukum yang kami lakukan terhadap IPI dan sebagaimana diperkuat dengan Surat Pernyataan IPI, apabila jaminan atas aset material yang dijaminkan kepada kreditur dieksekusi dan atas hak kepemilikan serta penggunaan aset-aset tersebut menjadi dimiliki oleh pihak ketiga manapun, maka hal tersebut tidak akan mengganggu kegiatan usaha dan/atau operasional Perseroan secara material.

11. Berdasarkan pemeriksaan hukum yang kami lakukan terhadap (i) IPI sebagaimana diperkuat dengan Surat Pernyataan IPI; dan (ii) masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana diperkuat dengan surat pernyataan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris IPI, pada tanggal Pendapat Segi Hukum ini:
 - a. IPI tidak sedang terlibat suatu sengketa atau perselisihan baik dalam perkara perdata, pidana yang berlangsung di hadapan Pengadilan Negeri, perselisihan yang diselesaikan melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia, diajukan pailit dan/atau Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang melalui Pengadilan Niaga, perselisihan perburuhan di Pengadilan Hubungan Industrial, serta sengketa perpajakan di Pengadilan Pajak serta sengketa tata usaha negara pada Pengadilan Tata Usaha Negara yang berdampak material atas kelangsungan kegiatan usaha Perseroan dan/atau yang secara material dapat berdampak negatif terhadap rencana Penawaran Umum Perdana Saham; dan
 - b. Masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris IPI tidak sedang terlibat suatu sengketa atau perselisihan baik dalam perkara perdata, pidana yang berlangsung di hadapan Pengadilan Negeri, perselisihan yang diselesaikan melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia, diajukan pailit dan/atau Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang melalui Pengadilan Niaga, perselisihan perburuhan di Pengadilan Hubungan Industrial, serta sengketa perpajakan di Pengadilan Pajak serta sengketa tata usaha negara pada Pengadilan Tata Usaha Negara, yang berdampak material atas kelangsungan kegiatan usaha Perseroan dan/atau yang secara material dapat berdampak negatif terhadap rencana Penawaran Umum Perdana Saham.

D. ENTITAS ANAK - PT AXIOO INTERNASIONAL INDONESIA ("All")

1. All didirikan dengan nama PT Axioo Internasional Indonesia berdasarkan Akta No. 03 tertanggal 2 Oktober 2014 yang dibuat di hadapan Muhamat Hatta, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-27697.40.10.2014 tertanggal 02 Oktober 2014 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0101346.40.80.2014 tanggal 2 Oktober 2014 serta telah diumumkan dalam BNRI No. 60 tahun 2016 dan Tambahan BNRI No. 17570 ("**Akta Pendirian All**").

PT Tera Data Indonusa, Tbk.

No. Ref.: 876/EKW/VI/22

Halaman -33-

All telah sah didirikan sesuai dengan UUPT dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia.

2. Berdasarkan POJK No. 7/2017 laporan pemeriksaan segi hukum atas anggaran dasar All mencakup anggaran dasar pada saat pendirian dan anggaran dasar terakhir.

Akta Pendirian All adalah sebagaimana diungkapkan pada angka 1 di atas.

Anggaran dasar All yang berlaku pada saat ini adalah berdasarkan:

- a. Akta Pendirian All;
- b. Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham All di Luar Rapat Umum Pemegang Saham No. 75 tertanggal 31 Agustus 2017, dibuat di hadapan Irma Bonita, S.H., Notaris di Jakarta Pusat yang telah mendapat persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-0023826.AH.01.02.TAHUN 2017 tertanggal 12 November 2017 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0144202.AH.01.11.TAHUN 2017 tanggal 12 November 2017, serta diumumkan dalam BNRI No. 015 tertanggal 25 Februari 2022 serta TBNRI No. 007289 (**"Akta No. 75/2017"**).

Berdasarkan Akta No. 75/2017, para pemegang saham All menyetujui untuk mengurangi modal dasar, modal disetor dan modal ditempatkan All sebagaimana dinyatakan dalam huruf D di atas, sehingga untuk selanjutnya para pemegang saham sepakat untuk mengubah Pasal 4 Anggaran Dasar All.

- c. Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 49 tertanggal 24 Oktober 2019 yang dibuat di hadapan Irma Bonita, S.H., Notaris di Jakarta yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham dengan Surat Keputusan No. AHU-0090099.AH.01.02 Tahun 2019 tertanggal 04 November 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0210208.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 4 November 2019, serta diumumkan dalam BNRI No. 015 dan TBNRI No.007288 tertanggal 22 Februari 2022 (**"Akta No. 49/2019"**)

Berdasarkan Akta No. 49/2019, para pemegang saham All menyetujui untuk mengubah maksud dan tujuan All menjadi sebagaimana dinyatakan dalam huruf C di atas, sehingga untuk selanjutnya para pemegang saham sepakat untuk mengubah Pasal 3 Anggaran Dasar All.

(Akta Pendirian All, Akta No. 75/2017, dan Akta No. 49/2019 untuk selanjutnya disebut sebagai **"Anggaran Dasar All"**).

Anggaran Dasar All telah sah dan telah berlaku sesuai dengan UUPT dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia.

3. Pada tanggal Pendapat Segi Hukum ini, menurut Pasal 3 sebagaimana termaktub dalam Anggaran Dasar All, maksud dan tujuan All adalah berusaha dalam bidang (i) industri pengolahan; (ii) perdagangan besar dan eceran; dan (iii) informasi dan komunikasi.

Untuk mencapai maksud dan tujuan All sebagaimana dimaksud di atas, All dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Menjalankan kegiatan usaha dalam bidang Industri Pengolahan meliputi Industri Komputer dan/atau Perikatan Komputer (26210);

PT Tera Data Indonusa, Tbk.

No. Ref.: 876/EKW/VI/22

Halaman -34-

- b. Menjalankan kegiatan usaha dalam bidang Perdagangan Besar dan Eceran, meliputi sebagai berikut:
- (i) Perdagangan Besar Peralatan dan Perlengkapan Rumah Tangga (46491);
 - (ii) Perdagangan Besar Komputer dan Perlengkapan Komputer (46511); dan
 - (iii) Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi (46523).
 - (iv) Menjalankan kegiatan usaha dalam bidang Perdagangan Besar dan Eceran, meliputi Jasa Sistem Komunikasi (61922).

Pengungkapan maksud dan kegiatan usaha All dalam Anggaran Dasar All, telah (i) disesuaikan dengan KBLI Tahun 2017, sesuai dengan Pengumuman Bersama dari Menkumham C.q. Dirjen AHU dan Kemenko C.q. Lembaga OSS tanggal 11 Oktober 2018 pada website OSS, dan (ii) telah sesuai dengan UUPT dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Lebih lanjut, All telah menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar All dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta perizinan yang dimiliki oleh All.

4. Pada tanggal Pendapat Segi Hukum, struktur permodalan All saat ini adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham All di Luar Rapat Umum Pemegang Saham No. 75 tertanggal 31 Agustus 2017, dibuat di hadapan Irma Bonita, S.H., Notaris di Jakarta Pusat yang telah mendapat persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-0023826.AH.01.02.TAHUN 2017 tertanggal 12 November 2017 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0144202.AH.01.11.TAHUN 2017 tanggal 12 November 2017, serta diumumkan dalam BNRI No. 015 tertanggal 25 Februari 2022 serta TBNRI No. 007289 (**"Akta No. 75/2017"**), yaitu sebagai berikut:

Modal Dasar:	Rp19.600.000.000,- (sembilan belas miliar enam ratus juta Rupiah), terbagi atas 19.600 (delapan puluh ribu) saham, setiap saham bernilai nominal Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah);
Modal Ditempatkan:	Rp4.901.000.000,- (empat miliar sembilan ratus satu juta Rupiah), terbagi atas 4.901 (empat ribu sembilan ratus satu) saham, setiap saham bernilai nominal Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah); dan
Modal Disetor:	Rp4.901.000.000,- (empat miliar sembilan ratus satu juta Rupiah), terbagi atas 4.901 (empat ribu sembilan ratus satu) saham, setiap saham bernilai nominal Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah).

Selanjutnya, susunan pemegang saham All saat ini adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Seluruh Pemegang Saham All No. 02 tertanggal 29 November 2021 yang dibuat di hadapan Yosha Megami Ranty, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Cimahi, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0482183 tertanggal 7 Desember 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0215671.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 7 Desember 2021 (**"Akta No. 02/2021"**), yang susunannya adalah sebagai berikut:

PT Tera Data Indonusa, Tbk.

No. Ref.: 876/EKW/VI/22

Halaman -35-

No.	Pemegang Saham	Nilai Nominal (Rp1.000.000,- per saham)		
		Saham	Rupiah	%
Modal Dasar		19.600	19.600.000.000	
1.	Perseroan	4.900	4.900.000.000	99,9
2.	Michael Sugiarto	1	1.000.000	0,1
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor		4.901	4.901.000.000	100

Kami mencatat bahwa berdasarkan Akta No. 75/2017, terdapat penurunan jumlah modal dasar serta modal disetor dan ditempatkan AII yang dilakukan dengan cara menarik kembali lembar saham yang telah dikeluarkan oleh AII milik ENP sejumlah 5.099 (lima ribu sembilan puluh sembilan) saham dengan total nilai nominal Rp5.099.000.000 (lima miliar sembilan puluh sembilan juta Rupiah).

Penurunan jumlah modal dasar serta modal disetor dan ditempatkan AII tersebut dilakukan karena batalnya rencana kerjasama pengembangan usaha AII dengan melibatkan pemegang saham baru. Selain itu, AII juga memberikan konfirmasi bahwa pada tahun 2017 AII sempat mengalami kerugian yang mengakibatkan pemegang saham AII sepakat untuk menyesuaikan kondisi ekuitas dan finansial AII yang belum melakukan kegiatan usaha secara komersial tersebut. Penyesuaian modal sebagai akibat dari penurunan modal ini juga sebagaimana telah tercatat dalam laporan posisi keuangan AII per tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Juli 2017.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham AII tidak mengalami perubahan selain sebagaimana telah diuraikan di atas. Susunan pemegang saham AII selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam Akta No.02/2021. Tidak ada perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham AII selain atas Akta No. 02/2021.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham AII sebagaimana disebut di atas adalah benar dan kepemilikan saham telah dilakukan secara berkesinambungan dan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar AII dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali atas ketiadaan bukti pengumuman dalam BNRI dan Tambahan BNRI atas Akta No. 02/2021 sebagaimana dijabarkan pada huruf C angka 6 Pendapat Segi Hukum ini.

5. Pada tanggal Pendapat Segi Hukum ini, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris AII adalah berdasarkan berdasarkan Akta No. 02/2021, yaitu sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Michael Sugiarto

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Sugiyanto Sutikno

Pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris tersebut di atas telah sesuai dengan Anggaran Dasar AII dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya UUPT.

6. Catatan atas Korporasi AII

Berdasarkan pemeriksaan hukum yang kami lakukan terhadap AII, (i) Anggaran Dasar AII telah sah dan telah berlaku sesuai dengan UUPT dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia dan (ii) perubahan-perubahan struktur

PT Tera Data Indonusa, Tbk.

No. Ref.: 876/EKW/VI/22

Halaman -36-

permodalan dan susunan pemegang saham All selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah benar dan pemilikan saham telah dilakukan secara berkesinambungan dan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, **kecuali atas:**

Ketiadaan Bukti Pengumuman dalam BNRI dan Tambahan BNRI

Akta No. 02/2021 tidak didaftarkan dalam BNRI dan Tambahan BNRI.

Sehubungan dengan tidak dimumukannya Akta No. 02/2021 dalam BNRI dan Tambahan BNRI sebagaimana telah disebutkan di atas, berdasarkan Pasal 30 ayat (1) dan (2) UUPA tersebut di atas, kewajiban pengumuman dalam Tambahan BNRI merupakan kewajiban Menkumham. Oleh karena itu, ketiadaan/keterlambatan pengumuman pada BNRI dan Tambahan BNRI tersebut tidak memiliki dampak material terhadap All.

Ketiadaan Pengumuman Koran Pra Akuisisi

Sampai dengan tanggal Pendapat Segi Hukum ini, All belum melakukan pengumuman koran pra akuisisi atas pengambilalihan saham sebagaimana termaktub dalam Akta No. 02/2021.

Pasal 127 ayat (2) UUPA mengatur sebagai berikut:

"(2) Direksi Perseroan yang akan melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan atau pemisahan wajib mengumumkan ringkasan rancangan paling sedikit dalam 1 (satu) Surat Kabar dan mengumumkan secara tertulis kepada karyawan dari Perseroan yang akan melakukan Penggabungan, Peleburan, Pengambilalihan, atau Pemisahan dalam jangka waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum pemanggilan RUPS."

Lebih lanjut, pengertian dari Surat Kabar menurut Pasal 1 angka 14 UUPA adalah surat kabar harian berbahasa Indonesia yang beredar secara nasional. Namun demikian, UUPA tidak mengatur lebih lanjut terkait akibat hukum dari tidak diumumkannya pengambilalihan ke dalam surat kabar tersebut dan sampai tanggal Pendapat Segi Hukum ini All tidak pernah menerima pengajuan keberatan dari pihak ketiga mana pun atas pengambilalihan yang dilakukan berdasarkan Akta No. 02/2021 tersebut.

Sehubungan dengan hal di atas, ketiadaan pengumuman koran pra akuisisi sebagaimana termaktub dalam Akta No. 02/2021 tidak memiliki dampak material terhadap All dan rencana penawaran umum perdana Perseroan.

7. Pada tanggal Pendapat Segi Hukum, All telah memperoleh izin-izin pokok dan penting dari pihak yang berwenang yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya dan menjalankan kewajibannya sebagaimana dipersyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan izin-izin pokok dan penting tersebut masih berlaku sampai dengan dikeluarkannya Pendapat Segi Hukum.
8. Pada tanggal Pendapat Segi Hukum, All telah memenuhi untuk terdaftar sebagai perusahaan yang ikut serta dalam program jaminan ketenagakerjaan pada BPJS Ketenagakerjaan sebelum dikeluarkannya NIB berdasarkan Sertifikat BPJS Ketenagakerjaan No. 1500000081669 yang diterbitkan tanggal 7 September 2015.

Kami mencatat bahwa berdasarkan keterangan dari All tertanggal 7 Maret 2022, All tidak memiliki karyawan sejak tahun 2017 hingga tanggal Pendapat Segi Hukum ini, dengan demikian All tidak memiliki dokumentasi terkait ketenagakerjaan sebagai berikut:

PT Tera Data Indonusa, Tbk.

No. Ref.: 876/EKW/VI/22

Halaman -37-

- a. bukti pembayaran iuran BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan sebagaimana dipersyaratkan di dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang BPJS sebagaimana diubah oleh Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.
 - b. bukti pelaporan WLTk kepada kementerian terkait.
 - c. bukti pemenuhan pembayaran upah minimum kepada karyawan sebagaimana dipersyaratkan di dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.
 - d. perizinan dan/atau dokumen yang terkait dengan serikat pekerja yang perlu dimiliki atau dipenuhi oleh All.
 - e. All tidak mengadakan program dana pensiun.
9. Sehubungan dengan perjanjian All dengan pihak afiliasi pada tanggal Pendapat Segi Hukum ini:
- a. Perjanjian All telah dibuat oleh All sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar All dan ketentuan hukum yang berlaku, dan karenanya Perjanjian All sah dan mengikat All;
 - b. Berdasarkan pemeriksaan hukum yang kami lakukan terhadap All sebagaimana diperkuat dengan Surat Pernyataan All, sepanjang pengetahuan All, All sedang tidak dalam keadaan cidera janji atas suatu perjanjian dimana All menjadi pihak di dalamnya yang mengakibatkan All dalam keadaan wanprestasi dan dinyatakan cidera janji pula dengan perjanjian lainnya (*cross default*);
 - c. Tidak terdapat larangan dan/atau pembatasan Perjanjian All yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana serta merugikan hak-hak dan kepentingan pemegang saham publik Perseroan; dan

Dengan tidak adanya larangan dalam Perjanjian All, yang sekiranya dapat membatasi rencana Penawaran Umum Perdana, maka Perseroan dapat melakukan Penawaran Umum Perdana termasuk tidak ada pembatasan sehubungan dengan pembagian dan/atau pembayaran dividen dalam bentuk apapun kepada pemegang saham Perseroan setelah dilaksanakannya Penawaran Umum Perdana.

10. Pada tanggal Pendapat Segi Hukum, All belum memiliki harta kekayaan dan asset material yang disebabkan belum berjalannya kegiatan usaha All.
11. Berdasarkan pemeriksaan hukum yang kami lakukan terhadap (i) All sebagaimana diperkuat dengan Surat Pernyataan All; dan (ii) masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris All sebagaimana diperkuat dengan surat pernyataan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris All, pada tanggal Pendapat Segi Hukum ini:
 - a. All tidak sedang terlibat suatu sengketa atau perselisihan baik dalam perkara perdata, pidana yang berlangsung di hadapan Pengadilan Negeri, perselisihan yang diselesaikan melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia, diajukan pailit dan/atau Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang melalui Pengadilan Niaga, perselisihan perburuhan di Pengadilan Hubungan Industrial, serta sengketa perpajakan di Pengadilan Pajak serta sengketa tata usaha negara pada Pengadilan Tata Usaha Negara yang berdampak material atas kelangsungan kegiatan usaha Perseroan dan/atau yang secara material dapat berdampak negatif terhadap rencana Penawaran Umum Perdana Saham; dan

PT Tera Data Indonusa, Tbk.

No. Ref.: 876/EKW/VI/22

Halaman -38-

- b. Masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris AII tidak sedang terlibat suatu sengketa atau perselisihan baik dalam perkara perdata, pidana yang berlangsung di hadapan Pengadilan Negeri, perselisihan yang diselesaikan melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia, diajukan pailit dan/atau Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang melalui Pengadilan Niaga, perselisihan perburuhan di Pengadilan Hubungan Industrial, serta sengketa perpajakan di Pengadilan Pajak serta sengketa tata usaha negara pada Pengadilan Tata Usaha Negara, yang berdampak material atas kelangsungan kegiatan usaha Perseroan dan/atau yang secara material dapat berdampak negatif terhadap rencana Penawaran Umum Perdana Saham.

E. ENTITAS ANAK - PT PINTAR PILIH MOTOR ("PPM")

1. PPM didirikan dengan nama PT Pintar Pilih Motor berdasarkan Akta No. 05 tertanggal 7 Januari 2022 yang dibuat di hadapan Irma Bonita, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan Menkumham berdasarkan surat keputusan Menkumham No. AHU-0002657.AH.01.01.TAHUN 2022 tertanggal 12 Januari 2022 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0007188.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 12 Januari 2022 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 018 tertanggal 4 Maret 2022 serta Tambahan BNRI No. 008342 ("**Akta Pendirian PPM**").

PPM telah sah didirikan sesuai dengan UUPT dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia.

2. Berdasarkan POJK No. 7/2017 laporan pemeriksaan segi hukum atas anggaran dasar PPM mencakup anggaran dasar pada saat pendirian dan anggaran dasar terakhir.

Anggaran dasar PPM yang berlaku pada saat ini adalah sebagai tercantum di dalam Akta Pendirian PPM ("**Anggaran Dasar PPM**").

Anggaran Dasar PPM telah sah dan telah berlaku sesuai dengan UUPT dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia.

3. Pada tanggal Pendapat Segi Hukum ini, menurut Pasal 3 sebagaimana termaktub dalam Anggaran Dasar PPM, maksud dan tujuan PPM berdasarkan Akta Pendirian PPM ialah berusaha dalam bidang perdagangan besar dan eceran.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, PPM dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Perdagangan Besar Sepeda Motor Baru yang mencakup usaha perdagangan besar sepeda motor baru, termasuk motor sepeda atau moped (45401);
- b. Perdagangan Besar Sepeda Motor Bekas yang mencakup usaha perdagangan besar sepeda motor bekas, termasuk motor sepeda atau moped (45402);
- c. Perdagangan Eceran Sepeda Motor Baru yang mencakup usaha penjualan eceran sepeda motor baru, termasuk motor sepeda atau moped (45403);
- d. Perdagangan Eceran Sepeda Motor Bekas yang mencakup usaha penjualan eceran sepeda motor bekas, termasuk motor sepeda atau moped (45404);
- e. Perdagangan Besar Suku Cadang Sepeda Motor dan Aksesorisnya yang mencakup usaha perdagangan besar suku cadang sepeda motor dan aksesorisnya (45405);

PT Tera Data Indonusa, Tbk.

No. Ref.: 876/EKW/VI/22

Halaman -39-

- f. Perdagangan Eceran Suku Cadang Sepeda Motor dan Aksesorinya yang mencakup usaha penjualan eceran suku cadang sepeda motor dan aksesorinya (45406); dan
- g. Reparasi dan Perawatan Sepeda Motor yang mencakup usaha dan reparasi sepeda motor, termasuk pencucian sepeda motor dan usaha perawatan lainnya (45407).

Pengungkapan maksud dan kegiatan usaha PPM dalam Akta No. 29/2019, telah (i) disesuaikan dengan KBLI Tahun 2017, sesuai dengan Pengumuman Bersama dari Menkumham C.q. Dirjen AHU dan Kemenko C.q. Lembaga OSS tanggal 11 Oktober 2018 pada website OSS, dan (ii) telah sesuai dengan UUPT dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Lebih lanjut, PPM telah menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar PPM dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta perizinan yang dimiliki oleh PPM.

4. Pada tanggal Pendapat Segi Hukum, struktur permodalan PPM adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian PPM sebagai berikut:

Modal Dasar: Rp6.000.000.000,- (enam miliar Rupiah), terbagi atas 6.000 (enam ribu) saham, setiap saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah);

Modal Ditempatkan: Rp6.000.000.000,- (enam miliar Rupiah) terbagi atas 6.000 (enam ribu) saham dan setiap saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah); dan

Modal Disetor: Rp6.000.000.000,- (enam miliar Rupiah) terbagi atas 6.000 (enam ribu) saham dan setiap saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah).

Susunan pemegang saham PPM berdasarkan Akta Pendirian PPM adalah sebagai berikut:

No.	Pemegang Saham	Nilai Nominal (Rp1.000.000,- per saham)		
		Saham	Rupiah	%
Modal Dasar		6.000	6.000.000.000	
1.	Perseroan	5.994	5.994.000.000	99,9
2.	Michael Sugiarto	6	6.000.000	0,1
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor		6.000	6.000.000.000	100

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham PPM sebagaimana disebut di atas adalah benar dan kepemilikan saham telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar PPM dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

5. Pada Tanggal Pendapat Segi Hukum, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris PPM adalah berdasarkan Akta Pendirian PPM yaitu sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris : Sugiyanto Sutikno

Direksi

Direktur : Michael Sugiarto

PT Tera Data Indonusa, Tbk.

No. Ref.: 876/EKW/VI/22

Halaman -40-

6. Pada tanggal Pendapat Segi Hukum, PPM telah memperoleh izin-izin pokok dan penting dari pihak yang berwenang yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan usahanya dan menjalankan kewajibannya sebagaimana dipersyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan izin-izin pokok dan penting tersebut masih berlaku sampai dengan dikeluarkannya Pendapat Segi Hukum.
7. Pada tanggal Pendapat Segi Hukum, PPM telah memenuhi kewajiban-kewajiban ketenagakerjaan, antara lain pemenuhan kewajiban atas upah minimum, WLTk dan keikutsertaan PPM dalam program BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan.

Berdasarkan pemeriksaan hukum yang kami lakukan terhadap PPM, sebagaimana diperkuat dengan Surat Pernyataan PPM, PPM saat ini belum memiliki karyawan terdaftar dan oleh karenanya tidak terdapat perizinan dan/atau dokumen yang terkait dengan peraturan perusahaan yang perlu dimiliki atau dipenuhi oleh PPM berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

8. PPM belum memiliki perjanjian material dengan pihak ketiga dan oleh karena itu:
 - a. PPM sedang tidak dalam keadaan cidera janji atas suatu perjanjian dimana PPM menjadi pihak di dalamnya yang mengakibatkan PPM dalam keadaan wanprestasi dan dinyatakan cidera janji pula dengan perjanjian lainnya (*cross default*); dan
 - b. Tidak terdapat larangan dan/atau pembatasan Perjanjian PPM yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana serta merugikan hak-hak dan kepentingan pemegang saham publik Perseroan.

Dengan tidak adanya larangan dalam Perjanjian PPM, yang sekiranya dapat membatasi rencana Penawaran Umum Perdana, maka Perseroan dapat melakukan Penawaran Umum Perdana termasuk tidak ada pembatasan sehubungan dengan pembagian dan/atau pembayaran dividen dalam bentuk apapun kepada pemegang saham Perseroan setelah dilaksanakannya Penawaran Umum Perdana.

9. Pada tanggal Pendapat Segi Hukum, PPM belum memiliki harta kekayaan dan asset material yang disebabkan belum berjalannya kegiatan usaha PPM.
10. Berdasarkan pemeriksaan hukum yang kami lakukan terhadap (i) PPM sebagaimana diperkuat dengan Surat Pernyataan PPM; dan (ii) masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris PPM sebagaimana diperkuat dengan surat pernyataan masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris PPM, pada tanggal Pendapat Segi Hukum ini:
 - a. PPM tidak sedang terlibat suatu sengketa atau perselisihan baik dalam perkara perdata, pidana yang berlangsung di hadapan Pengadilan Negeri, perselisihan yang diselesaikan melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia, diajukan pailit dan/atau Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang melalui Pengadilan Niaga, perselisihan perburuhan di Pengadilan Hubungan Industrial, serta sengketa perpajakan di Pengadilan Pajak serta sengketa tata usaha negara pada Pengadilan Tata Usaha Negara yang berdampak material atas kelangsungan kegiatan usaha Perseroan dan/atau yang secara material dapat berdampak negatif terhadap rencana Penawaran Umum Perdana Saham; dan
 - b. Masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris PPM tidak sedang terlibat suatu sengketa atau perselisihan baik dalam perkara perdata, pidana yang berlangsung di hadapan Pengadilan Negeri, perselisihan yang diselesaikan melalui Badan Arbitrase

PT Tera Data Indonusa, Tbk.

No. Ref.: 876/EKW/VI/22

Halaman -41-

Nasional Indonesia, diajukan pailit dan/atau Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang melalui Pengadilan Niaga, perselisihan perburuhan di Pengadilan Hubungan Industrial, serta sengketa perpajakan di Pengadilan Pajak serta sengketa tata usaha negara pada Pengadilan Tata Usaha Negara, yang berdampak material atas kelangsungan kegiatan usaha Perseroan dan/atau yang secara material dapat berdampak negatif terhadap rencana Penawaran Umum Perdana Saham.

Demikian Pendapat Segi Hukum ini kami berikan selaku Konsultan Hukum yang mandiri dan tidak terafiliasi dan/atau terasosiasi dengan Perseroan dan kami bertanggung jawab atas isi Pendapat Segi Hukum ini.

Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
Untuk dan atas nama
Hanafiah Ponggawa & Partners



Erwin K. Winenda, S.H., MBA.
STTD No. STTD.KH-97/PM.2/2018
HKHPM No. 201313

Tembusan:

1. *Direksi Bursa Efek Indonesia.*
2. *PT CIMB Niaga Sekuritas selaku Penjamin Emisi Efek.*
3. *PT BNI Sekuritas selaku Penjamin Emisi Efek.*

Halaman ini sengaja dikosongkan

XVIII.LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PERSEROAN BESERTA LAPORAN AUDIT INDEPENDEN

Halaman ini sengaja dikosongkan

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Michael Sugiarto
Alamat Kantor : Jl. Inspeksi PAM No.168,
Cakung Barat, Jakarta Timur
Alamat domisili : Jl. Sanur Elok No. 26, Kelapa
sesuai KTP Gading Barat, Jakarta Utara
No. Telepon : +6221 2246 1001
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Andrey Fifo
Alamat Kantor : Jl. Inspeksi PAM No.168,
Cakung Barat, Jakarta Timur
Alamat domisili : Rungkut Mejoyo Selatan 4/3
sesuai KTP (P-43), Rungkut, Surabaya
No. Telepon : +6221 2246 1001
Jabatan : Direktur

1. Name : Michael Sugiarto
Office Address : Jl. Inspeksi PAM No.168,
Cakung Barat, Jakarta Timur
Domicile address as : Jl. Sanur Elok No. 26, Kelapa
stated in ID Gading Barat, Jakarta Utara
Phone Number : +6221 2246 1001
Position : President Director
2. Name : Andrey Fifo
Office Address : Jl. Inspeksi PAM No.168,
Cakung Barat, Jakarta Timur
Domicile address as : Rungkut Mejoyo Selatan 4/3
stated in ID (P-43), Rungkut, Surabaya
Phone Number : +6221 2246 1001
Position : Director

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi PT Tera Data Indonusa Tbk (Entitas) dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan Entitas Anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Tera Data Indonusa Tbk (the Entity) and Subsidiaries.
2. The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Entity and Subsidiaries are complete and correct.
b. The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiaries does not contain misleading material information or facts and does not omit material information or facts.
4. We are responsible for the internal control system of the Entity and Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 April 2022/April 27, 2022

Direktur Utama/
President Director

Direktur/
Director



Michael Sugiarto Andrey Fifo

Halaman ini sengaja dikosongkan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00092/3.0428/AU.1/04/1691-1/1/IV/2022

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Tera Data Indonusa Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasi PT Tera Data Indonusa Tbk (Entitas) dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasi tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasi

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasi tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasi tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasi tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00092/3.0428/AU.1/04/1691-1/1/IV/2022

**The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT Tera Data Indonusa Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Tera Data Indonusa Tbk (the Entity) and Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.



Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasi terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasi PT Tera Data Indonusa Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasinya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal-hal lain

Laporan keuangan PT Tera Data Indonusa Tbk tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasi tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain dengan Laporan No. 00108/3.0406/AU.1/05/1265-3/1/VI/2021, tanggal 30 Juni 2021 dan No. 00099/3.0406/AU.1/05/1265-2/1/VI/2021, tanggal 25 Juni 2021 yang menyatakan opini wajar tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut.

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan laporan auditor independen No. 00033/3.0428/AU.1/04/1691-1/1/III/2022, tanggal 21 Maret 2022 dan No. 00081/3.0428/AU.1/04/1691-1/1/IV/2022, tertanggal 13 April 2022 atas laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 dengan opini tanpa modifikasi. Sehubungan dengan rencana Entitas untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Entitas, Entitas dan Entitas Anak telah menerbitkan kembali laporan auditor independen atas laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 untuk menyesuaikan penyajiannya dengan peraturan pasar modal.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Tera Data Indonusa and Subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matters

The financial statements of PT Tera Data Indonusa Tbk as of December 31, 2020 and 2019 and for the years then ended, which are presented as figures corresponding to the consolidated financial statements as of December 31, 2021 and for the year then ended, were audited by other independent auditors with report No. 00108/3.0406/AU.1/05/1265-3/1/VI/2021, dated June 30, 2021 and 00099/3.0406/AU.1/05/1265-2/1/VI/2021, dated June 25, 2021 with unmodified opinion of the financial statements.

Prior to this report, we had issued an independent auditor's report No. 00033/3.0428/AU.1/04/1691-1/1/III/2022, dated March 21, 2022 and No. 00081/3.0428/AU.1/04/1691-1/1/IV/2022, dated April 13, 2022 for consolidated financial statements of the Entity and Subsidiaries for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019 expressed an unmodified opinion. In relation with the Entity's proposed Initial Public Offering, the Entity and Subsidiaries have reissued an independent auditor's report on the consolidated financial statements for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019 to comply with capital market regulations.



HADORI SUGIARTO ADI & REKAN

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana saham PT Tera Data Indonusa Tbk, serta tidak ditujukan dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

This report has been prepared solely for inclusion in the offering document in connection with the proposed initial public offering of shares of PT Tera Data Indonusa Tbk, and is not intended to be and should not be used for any other purposes.

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN

Henri Martha

Nomor Registrasi Akuntan Publik AP. 1691/*Public Accountant Registered Number AP. 1691*
27 April 2022/*April 27, 2022*



PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	2019	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e, 2g, 2u, 5	18.829.083.743	17.143.438.101	16.303.802.128	Cash and cash equivalent
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak berelasi	2e, 2f, 2h, 6, 38	20.538.739.970	1.249.149.453	1.988.794.406	Related parties
Pihak ketiga – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp 491.345.363 pada tahun 2021 dan Rp 388.254.950 pada tahun 2020					Third parties – net of allowance for impairment loss on receivables of Rp 491,345,363 in 2021 and Rp 388,254,950 in 2020
Aset kontrak	2e, 2h, 6 2e, 2t, 7	132.631.060.814 5.590.170.000	21.991.175.708 -	20.561.434.888 -	Contract assets
Piutang lain-lain – pihak ketiga	2e, 2i, 8	695.583.000	609.845.183	9.828.926.127	Other receivables – third parties
Persediaan – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 2.858.417.681 pada tahun 2021 dan Rp 313.924.932 pada tahun 2020					Inventories – net of allowance for decline in value of inventories of Rp 2,858,417,681 in 2021 and Rp 313,924,932 in 2020
Uang muka	2j, 9 2k, 10	263.354.894.168 27.060.827.874	118.110.625.884 6.815.038.189	108.997.024.650 4.612.012.188	Advance payments
Biaya dibayar di muka	2l, 11	3.838.142.345	2.995.100.256	1.954.316.404	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2v, 39	25.020.372.280	2.129.505.726	1.015.499.836	Prepaid tax
Taksiran tagihan pajak penghasilan – diterima kurang dari satu tahun	2v, 39	-	4.448.655.344	3.241.115.782	Estimated claim for tax refund – received less than one year
Aset lancar lainnya	2y, 12	1.425.000.000	-	-	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		498.983.874.194	175.492.533.844	168.502.926.409	Total Current Assets

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	2019	
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan pajak penghasilan – diterima lebih dari satu tahun	2v, 39	-	-	4.448.655.344	Estimated claim for tax refund – received more than one year
Aset pajak tangguhan	2v, 39	2.479.428.910	2.082.413.888	1.521.918.121	Deferred tax assets
Uang muka	2k, 10	145.500.000	-	-	Advance payments
Properti investasi – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 245.807.075 pada tahun 2021, Rp 147.484.245 pada tahun 2020, dan Rp 49.161.415 pada tahun 2019	2m, 13	1.720.649.518	1.818.972.348	1.917.295.178	Investment property – net of accumulated depreciation of Rp 245,807,075 in 2021, Rp 147,484,245 in 2020, and Rp 49,161,415 in 2019
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 65.121.962.621 pada tahun 2021, Rp 73.393.944.494 pada tahun 2020, dan Rp 58.457.830.114 pada tahun 2019	2n, 14	192.302.524.430	153.428.954.333	103.161.841.350	Fixed assets – net of accumulated depreciation of Rp 65,121,962,621 in 2021, Rp 73,393,944,494 in 2020, and Rp 58,457,830,114 in 2019
Aset takberwujud – setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 984.371.899 pada tahun 2021, Rp 590.615.282 pada tahun 2020 dan Rp 551.361.138 pada tahun 2019	2o, 15	1.143.037.282	1.536.793.899	8.454.059	Intangible assets – net of accumulated amortization of Rp 984,371,899 in 2021, Rp 590,615,282 in 2020 and Rp 551,361,138 in 2019
Aset tidak lancar lainnya	2e, 16	126.368.500	142.421.500	151.038.500	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		197.917.508.640	159.009.555.968	111.209.202.552	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		696.901.382.834	334.502.089.812	279.712.128.961	TOTAL ASSETS

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2e, 2u, 17	99.995.000.000	34.613.220.811	31.764.925.846	Short-term bank loans
Utang usaha					Trade payables
Pihak berelasi	2e, 2f, 18, 38	-	2.165.506.001	483.099.971	Related parties
Pihak ketiga	2e, 2u, 18	167.998.218.659	41.504.509.110	18.157.056.415	Third parties
Liabilitas kontrak	2t, 19	41.177.982.582	18.821.966.850	8.782.169.775	Contract liabilities
Utang lain-lain – pihak ketiga	2e, 20	26.448.655.710	2.890.686.440	9.900.797.185	Other payables – third parties
Utang pajak	2v, 39	25.241.591.211	1.419.737.625	914.612.659	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2e, 21	1.681.939.219	384.372.318	395.432.125	Accrued expenses
Provisi garansi	2r, 22	4.140.909.764	255.180.887	-	Provision for warranty
	2e, 2f, 38				
Utang pihak berelasi		4.100.000.000	42.064.870.000	66.679.370.000	Due to related parties
Liabilitas jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term liabilities – current maturities:
Bank	2e, 23	22.663.806.573	20.649.883.857	25.156.719.580	Banks
Lembaga keuangan	2e, 24	1.163.412.356	525.389.040	310.398.090	Financial institutions
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		394.611.516.074	165.295.322.939	162.544.581.646	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term liabilities – net of current maturities
Bank	2e, 23	30.207.768.242	18.458.993.903	37.679.805.764	Bank
Lembaga keuangan	2e, 24	1.275.942.996	559.249.358	96.165.459	Financial institutions
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2s, 25	3.779.458.601	8.508.156.902	6.917.809.642	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		35.263.169.839	27.526.400.163	44.693.780.865	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		429.874.685.913	192.821.723.102	207.238.362.511	Total Liabilities

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	2019	
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham – nilai nominal Rp 1.000.000 per saham					Capital stock – par value Rp 1,000,000 per share
Modal dasar – 80.000 saham					Authorized capital – 80,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 74.908 saham pada tahun 2021, 72.000 saham pada tahun 2020 dan 2019					Issued and fully paid-in capital – 74,908 shares in 2021, 72,000 shares in 2020 and 2019
Proforma ekuitas	26 2d, 4	74.908.000.000	72.000.000.000	72.000.000.000	Proforma equity
Tambahan modal disetor	27	3.541.315.072	1.012.623.500	1.012.623.500	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	2c, 4	757.891.880	-	-	Difference in value transaction with non-controlling interests
Saldo laba (defisit) Telah ditentukan penggunaannya	47	14.981.600.000	-	-	Retained earnings (deficits) Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		101.427.800.391	(17.634.384.903)	(28.174.141.623)	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali imbalan kerja – bersih	2s, 28	(713.110.921)	(288.152.442)	59.059.262	Other comprehensive income Gain (loss) remeasurement of employee benefits – net
Surplus revaluasi	2n, 28	58.646.492.302	56.708.728.362	-	Revaluation surplus
Sub-jumlah		253.549.988.724	127.048.002.338	58.970.040.574	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	2c, 29	13.476.708.197	14.632.364.372	13.503.725.876	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		267.026.696.921	141.680.366.710	72.473.766.450	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		696.901.382.834	334.502.089.812	279.712.128.961	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi ini.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	2019	
PENDAPATAN BERSIH	2t, 30	1.454.146.317.319	329.218.080.439	167.058.012.717	NET REVENUES
BEBAN POKOK					
PENDAPATAN	2t, 31	(1.189.169.487.092)	(276.289.812.526)	(128.922.375.475)	COSTS OF REVENUES
LABA KOTOR		264.976.830.227	52.928.267.913	38.135.637.242	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	2t, 32	2.184.730.392	4.811.094.496	3.050.104.042	Other income
Beban penjualan	2t, 33	(32.843.559.878)	(2.583.310.216)	(1.708.943.721)	Selling expenses
					General and administrative
Beban umum dan administrasi	2t, 34	(40.292.924.249)	(26.850.162.911)	(24.682.954.149)	expenses
Beban pendanaan	2t, 35	(12.399.933.257)	(10.627.780.827)	(9.891.421.368)	Finance charges
Beban lain-lain	2t, 36	(4.156.265.776)	(1.751.242.100)	(1.715.628.184)	Other expenses
LABA SEBELUM					INCOME BEFORE
TAKSIRAN BEBAN					PROVISION FOR TAX
PAJAK		177.468.877.459	15.926.866.355	3.186.793.862	EXPENSES
TAKSIRAN BEBAN					PROVISION FOR TAX
PAJAK	2v, 39				EXPENSES
Kini		(39.293.178.760)	(3.523.922.024)	(1.468.305.044)	Current
Tangguhan		398.328.543	467.970.763	190.378.128	Deferred
Taksiran beban pajak		(38.894.850.217)	(3.055.951.261)	(1.277.926.916)	Provision for tax expenses
LABA TAHUN BERJALAN					INCOME FOR
SEBELUM					THE YEAR BEFORE
PENYESUAIAN					PROFORMA
PROFORMA		138.574.027.242	12.870.915.094	1.908.866.946	ADJUSTMENT
Proforma laba rugi	2d, 4	(3.439.247.238)	(1.189.875.308)	62.965.174	Proforma of profit or loss
LABA TAHUN BERJALAN		135.134.780.004	11.681.039.786	1.971.832.120	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN					OTHER
KOMPREHENSIF LAIN					COMPREHENSIVE
POS-POS YANG					INCOME
TIDAK AKAN					
DIREKLASIFIKASI KE					ITEMS NOT TO BE
LABA RUGI:					RECLASSIFIED TO
	2n, 14,				PROFIT OR LOSS:
Surplus revaluasi	28	1.937.763.940	56.708.728.362	-	Revaluation surplus
Keuntungan (kerugian)					
aktuarial	2s, 25, 28	5.970.550	(465.568.200)	(68.540.767)	Actuarial gain (loss)
Pajak penghasilan terkait pos					Income tax relating to
yang tidak akan	2v, 28,				item not to be reclassified
direklasifikasi ke laba rugi	39	(1.313.521)	92.525.004	15.078.968	to profit or loss
Proforma penghasilan					Proforma of other
komprensif lain	2d, 4	-	13.186.922	57.441.765	comprehensive income
Jumlah penghasilan					
komprensif lain – setelah		1.942.420.969	56.348.872.088	3.979.966	Total other comprehensive
pajak					income – net of tax
JUMLAH LABA					TOTAL
KOMPREHENSIF					COMPREHENSIVE
TAHUN BERJALAN		137.077.200.973	68.029.911.874	1.975.812.086	INCOME FOR THE
					YEAR

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	2019	
Jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					Total income for the year that can be attributed to:
Pemilik entitas induk	2c	133.663.414.137	10.539.756.720	794.931.865	Owner of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2c, 29	1.471.365.867	1.141.283.066	1.176.900.255	Non-controlling interests
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN		135.134.780.004	11.681.039.786	1.971.832.120	TOTAL INCOME FOR THE YEAR
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					Total comprehensive income for the year that can be attributed to:
Pemilik entitas induk	2c	135.556.590.755	66.901.273.378	853.991.127	Owner of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2c, 29	1.520.610.218	1.128.638.496	1.121.820.959	Non-controlling interests
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		137.077.200.973	68.029.911.874	1.975.812.086	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	2x, 37	1.784.368	146.386	11.041	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi ini.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PPT TERA DATA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

PT TERA DATA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

212

The consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT TERA DATA INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Proforma Ekuitas/ Proforma Equity	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid- in Capital	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ Difference in Value Transaction with Non- controlling Interest	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficits)		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income			Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditempatkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditempatkan Penggunaannya/ Unappropriated	Keuntungan (Kerugian) Pengukuran Kembali Imbalan Kerja - Bersih/ Gain (Loss) Remeasurement of Employee Benefits - Net	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Sub-jumlah/ Sub-total		
Saldo 31 Desember 2020							(288.132.442)	56.708.728.362	127.048.002.338	141.680.366.710	Balance as of December 31, 2020
26	72.000.000.000	15.249.187.821	1.012.623.500	-	-	(17.634.384.903)	-	-	2.908.000.000	2.908.000.000	Paid-up capital
Setoran modal	2.908.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Reclassification of PSAK No. 24
Reklasifikasi PSAK No. 24	-	-	-	-	-	380.371.157	(380.371.157)	-	-	-	Effect of PSAK No. 38
Efektif penerapan PSAK No. 38	-	(15.249.187.821)	-	-	-	-	-	-	(15.249.187.821)	(15.249.187.821)	Difference in value from business combination of entities under common control
Selisih kombinasi bisnis entitas sepengendali	-	-	2.528.691.572	-	-	-	-	-	2.528.691.572	2.528.691.572	Difference in value of transaction with non- controlling interest
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	-	-	-	757.891.880	-	-	-	-	757.891.880	(1.918.374.513)	Comprehensive income for the year
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	133.663.414.137	(44.587.322)	1.937.763.940	135.556.590.755	137.077.200.973	General reserve
Cadangan umum	-	-	-	-	14.981.600.000	(14.981.600.000)	-	-	-	-	Balance as of December 31, 2021
Saldo 31 Desember 2021	74.908.000.000	-	3.541.315.072	757.891.880	14.981.600.000	101.427.800.391	(713.110.921)	58.646.492.302	253.549.988.724	267.026.696.921	

See accompanying Notes to Consolidated
Financial Statements which form an integral part
of these consolidated financial statements.

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasi ini.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	2019	
ARUS KAS DARI					CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI					OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	6, 7, 19, 30	1.340.879.597.015	338.179.526.697	174.593.275.500	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(1.216.380.829.909)	(250.109.482.373)	(122.078.702.884)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas untuk operasional		(43.147.454.704)	(7.485.488.531)	(14.705.956.907)	Cash paid for operations
Pembayaran kas kepada karyawan		(25.849.900.366)	(14.683.845.866)	(8.627.291.163)	Cash paid to employees
Penerimaan bunga	32	115.256.188	54.274.631	22.219.640	Interest received
Pembayaran bunga	35	(12.176.307.478)	(10.627.780.827)	(9.214.792.307)	Payment of interest
Pembayaran pajak	39	(15.279.606.982)	(3.728.924.933)	(794.710.172)	Payment of tax
Penerimaan restitusi pajak	39	4.322.774.344	2.713.632.830	8.836.113.067	Tax refund received
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		32.483.528.108	54.311.911.628	28.030.154.774	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI					CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI					INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	14	(53.851.848.261)	(11.304.341.430)	(21.921.206.688)	Acquisitions of fixed assets
Penjualan aset tetap	14	213.181.818	4.156.726.545	53.500.000	Proceed from sale of fixed assets
Pembayaran uang muka aset tetap		(145.500.000)	-	-	Payment of advances for fixed asset
Penambahan investasi saham	4	(19.578.473.051)	-	-	Addition of investment in shares
Penjualan investasi saham	4	1.500.355.051	-	-	Disposal of investment in share
Pengurangan aset tidak lancar lainnya	16	16.053.000	8.617.000	5.080.000	Decrease of other non-current assets
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(71.846.231.443)	(7.138.997.885)	(21.862.626.688)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI					CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN					FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran biaya emisi saham	12	(1.425.000.000)	-	-	Payment shares issuance costs
Penerimaan utang bank jangka pendek	17	2.031.881.559.540	207.485.958.539	119.959.780.241	Proceed of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	17	(1.966.499.780.351)	(204.637.663.574)	(127.239.080.549)	Payments of short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	23	66.811.181.969	3.400.000.000	32.300.000.000	Proceed of long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	23	(52.824.859.135)	(27.127.647.584)	(17.336.647.696)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran utang lembaga keuangan		(1.837.883.046)	(839.425.151)	(60.144.794)	Payments of financial institution loans
Penambahan utang pihak berelasi	38	34.224.854.787	38.516.338.800	41.668.070.000	Addition due to related parties
Pembayaran utang pihak berelasi	38	(72.189.724.787)	(63.130.838.800)	(53.560.620.000)	Payments due to related parties
Setoran modal	26	2.908.000.000	-	-	Paid-up capital
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		41.048.348.977	(46.333.277.770)	(4.268.642.798)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
(Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	2019	
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		1.685.645.642	839.635.973	1.898.885.288	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5	17.143.438.101	16.303.802.128	14.404.916.840	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5	18.829.083.743	17.143.438.101	16.303.802.128	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi ini.

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Entitas dan Informasi Umum

PT Tera Data Indonusa Tbk (Entitas) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 60, tanggal 17 September 2007 oleh Agnes Ninik Mutiara Widjaja, S.H., notaris di Surabaya. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-03442.AH.01.01.Tahun 2008, tanggal 24 Januari 2008 serta didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0005237.AH.01.09.Tahun 2008, tanggal 24 Januari 2008 serta diumumkan dalam BNRI No. 6016, tanggal 24 Januari 2008 serta Tambahan BNRI No. 39, tanggal 13 Mei 2008.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 19, tanggal 14 Maret 2022 oleh Irma Bonita, S.H., Notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0019309.AH.01.02.TAHUN 2022, tanggal 17 Maret 2022 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0178969, tanggal 17 Maret 2022, dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0178970, tanggal 17 Maret 2022 yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0053165.AH.01.11.TAHUN 2022, tanggal 17 Maret 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas bergerak di bidang perdagangan besar komputer dan peralatan komputer dan/atau perakitan komputer.

Entitas berkedudukan di Jl. Inspeksi PAM No. 168 RT/RW 017/004, Cakung Barat, Cakung, Jakarta Timur.

Entitas mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2007. PT Tera Data Indonusa Tbk merupakan entitas induk, dimana PT Exa Nusa Persada merupakan Entitas Induk Akhir. Pihak yang bertindak sebagai *Ultimate Beneficial Owner* dari Entitas adalah (i) Michael Sugiarto, (ii) Sulistiari, (iii) Liesi Jenny Nurjani dan (iv) Linda Caroline Tjokro.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Manajemen kunci Entitas dan Entitas Anak meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

I. GENERAL

a. The Entity's Establishment and General Information

PT Tera Data Indonusa Tbk (the Entity) was established based on Notarial Deed No. 60, dated September 17, 2007 of Agnes Ninik Mutiara Widjaja, S.H., notary in Surabaya. The establishment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-03442.AH.01.01.Tahun 2008, dated January 24, 2008 and registered in the Company Register No. AHU-0005237.AH.01.09.Tahun 2008, dated January 24, 2008 and announced in BNRI No. 6016, dated January 24, 2008 and Supplement to BNRI No. 39, dated May 13, 2008.

The Entity's Articles of Association have been amended several times, most recently based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Stockholders No. 19, dated March 14, 2022 of Irma Bonita, S.H., Notary in Jakarta which has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0019309.AH.01.02.TAHUN 2022, dated March 17, 2022 and has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Letter of Acceptance Notification Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0178969, dated March 17, 2022, and Letter of Acceptance Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.03-0178970, dated March 17, 2022 which has been registered in the Company Register No. AHU-0053165.AH.01.11.TAHUN 2022, dated March 17, 2022.

According to Article 3 of the Entity's Articles of Association, the Entity's scope of activities is to engage in wholesale of computers and computer equipments and/or computer assembly.

The Entity is domiciled at Jl. Inspeksi PAM No. 168 RT/RW 017/004, West Cakung, Cakung, East Jakarta.

The Entity started its commercial operations in 2007. PT Tera Data Indonusa Tbk is the parent entity, whereas PT Exa Nusa Persada is its Ultimate Parent Entity. The parties acting as Ultimate Beneficial Owners of the Entity are (i) Michael Sugiarto, (ii) Sulistiari, (iii) Liesi Jenny Nurjani and (iv) Linda Caroline Tjokro.

b. The Board of Commissioners, Directors and Employees

The Entity's and Subsidiaries' key management includes all members of the Board of Commissioners and Directors.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 are as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Sugiyanto Sutikno
 Komisaris : Alpino Kianjaya

Board of Commissioners

President Commissioner
 Commissioner

Direksi

Direktur Utama : Michael Sugiarto
 Direktur : Andrey Fifo

Directors

President Director
 Director

Susunan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of the Entity's Commissioner and Directors as of December 31, 2020 are as follows:

Komisaris : Isack Utomo

Commissioner

Direksi

Direktur Utama : Michael Sugiarto
 Direktur : Bambang Sugiarto

Directors

President Director
 Director

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 are as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Lauw Samuel Lawrence
 Komisaris : Lie Singgih Kartono Halim
 Lucas Sugiarto

Board of Commissioners

President Commissioner
 Commissioner

Direksi

Direktur Utama : Antonius Tjokro
 Direktur : Michael Sugiarto

Directors

President Director
 Director

Komite Audit

Audit Committee

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/KOM-TDI/IV/2022, tanggal 12 April 2022 (lihat Catatan 47). Entitas telah membentuk Komite Audit, yaitu sebagai berikut:

Based on the Board of Commissioner Decision Letter No. 005/KOM-TDI/IV/2022, dated April 12, 2022 (see Note 47). The Entity has established Audit Committee, as follows:

Komite Audit

Ketua Komite Audit : Alpino Kianjaya
 Anggota : Aswinth Maratimbo
 Sinta Novelia Butarbutar

Audit Committee

Head of Audit Committee
 Members

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/DIR-TDI/I/2022, tanggal 10 Februari 2022, Entitas telah mengangkat Luhur Budiman untuk menjadi Sekretaris Perusahaan (lihat Catatan 47).

Based on the Board of Directors Decision Letter No. 002/DIR-TDI/I/2022, dated February 10, 2022, the Entity had appointed Luhur Budiman to be Corporate Secretary (see Note 47).

Audit Internal

Internal Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. 006/DIR-TDI/IV/2022, tanggal 12 April 2022 (lihat Catatan 47). Entitas telah membentuk Unit Audit Internal, yaitu sebagai berikut:

Based on the Board of Directors Decision Letter No. 006/DIR-TDI/IV/2022, dated April 12, 2022 (see Note 47). The Entity has established Audit Internal Units, as follows:

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<u>Unit Audit Internal</u>			<u>Audit Internal Units</u>		
Kepala Unit Audit Internal	:	Samuel Sitompul	:	Head of Audit Internal Units	
Anggota	:	Natalia Nuke Puspawati	:	Members	
		Anita Eva Fransiska			

Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/KOM-TDI/I/2022, tanggal 10 Februari 2022 dan telah memiliki Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/KOM-TDI/I/2022, tanggal 10 Februari 2022 (lihat Catatan 47). Entitas telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, yaitu sebagai berikut:

Komite Nominasi dan Remunerasi

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi	:	Sugiyanto Sutikno	:
Anggota	:	Lie Yoshi Suratin Halim	:
		Thomas Bangkit Johanto	

Jumlah karyawan tetap Entitas dan Entitas Anak adalah 109, 92 dan 92 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019.

c. Struktur Entitas

Entitas memiliki pengendalian atas kepemilikan saham Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Aktivitas Bisnis Utama/ Main Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Pendirian/ Year of Establishment	Tahun Beroperasi/ Year of Operation	Jumlah Aset/Total Assets		
						2021	2020	2019
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership								
PT Internet Pratama Indonesia (IPI)	Surabaya	Informasi dan komunikasi/ Information and communication	60%	2000	2000	96.192.650.627	83.396.045.393	89.107.828.673
PT Axioo Internasional Indonesia (AII)	Jakarta	Informasi dan komunikasi/ Information and communication	99,98%	2014	2015-2016	55.745.281	4.205.281	4.565.281

PT Internet Pratama Indonesia (IPI)

PT Internet Pratama Indonesia (IPI) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 4, tanggal 17 November 2000 oleh Kris Dharma Hartono, S.H., notaris di Surabaya. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-17263.HT.01.01.TH.2001, tanggal 26 Februari 2001.

Nomination and Remuneration Committee

Based on the Board of Commissioners Decision Letter No. 001/KOM-TDI/I/2022, dated February 10, 2022 and had Working Guidelines of Nomination and Remuneration Committee based on the Decision Letter of the Board of Commissioners No. 003/KOM-TDI/I/2022, dated February 10, 2022 (see Note 47). The Entity has established Nomination and Remuneration Committee, as follows:

Nomination and Remuneration Committee

Head of Nomination and Remuneration Committee	:		:
Members	:		:

The Entity and Subsidiaries had 109, 92 and 92 permanent employees as of December 31, 2021, 2020 and 2019, respectively.

c. The Entity's Structure

The Entity has control of the Subsidiaries' share ownership as follows:

PT Internet Pratama Indonesia (IPI)

PT Internet Pratama Indonesia (IPI) was established based on Notarial Deed No. 4, dated November 17, 2000 of Kris Dharma Hartono, S.H., notary in Surabaya. The establishment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-17263.HT.01.01.TH.2001, dated February 26, 2001.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 58, tanggal 30 November 2021 oleh notaris Mohammad Budi Pahlawan, S.H., notaris di Surabaya, menyetujui pengalihan hak atas saham yang dimiliki oleh Junus Kristianto sebanyak 3.978 saham kepada Entitas dan PT Profectus Indonesia sebanyak 14.558 saham kepada Entitas, sehingga Entitas memiliki kepemilikan saham di IPI sebanyak 18.536 saham atau setara dengan kepemilikan 65%. Akta ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0484287, tanggal 10 Desember 2021.

Based on Notarial Deed No. 58, dated November 30, 2021 of notary Mohammad Budi Pahlawan, S.H., notary in Surabaya, approved the transfer of rights to the shares owned by Junus Kristianto of 3,978 shares to the Entity and PT Profectus Indonesia of 14,558 shares to the Entity, hence the Entity has share ownership in IPI of 18,536 shares or equivalent to 65% ownership. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0484287, dated December 10, 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 24, tanggal 17 Desember 2021 oleh notaris Mohammad Budi Pahlawan, S.H., notaris di Surabaya, menyetujui pengalihan hak atas saham IPI yang dimiliki Entitas sebanyak 1.425 saham kepada PT Jatim Pratama, sehingga Entitas memiliki kepemilikan saham di IPI sebanyak 17.111 saham atau setara dengan kepemilikan 60%. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0490744, tanggal 27 Desember 2021.

Based on Notarial Deed No. 24, dated December 17, 2021 of notary Mohammad Budi Pahlawan, S.H., notary in Surabaya, approved the transfer of rights to the IPI shares owned by the Entity amounting to 1,425 shares to PT Jatim Pratama, hence the Entity has share ownership in IPI amounting to 17,111 shares or equivalent to 60% ownership. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0490744, dated December 27, 2021.

PT Axioo Internasional Indonesia (AII)

PT Axioo Internasional Indonesia (AII) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 3, tanggal 2 Oktober 2014 oleh Muhamat Hatta, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 27697.40.10.2014, tanggal 2 Oktober 2014.

PT Axioo Internasional Indonesia (AII)

PT Axioo Internasional Indonesia (AII) was established based on Notarial Deed No. 3, dated October 2, 2014 of Muhamat Hatta, S.H., notary in Jakarta. The establishment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. 27697.40.10.2014, dated October 2, 2014.

Berdasarkan Akta Notaris No. 2, tanggal 29 November 2021 oleh notaris Yosha Megami Ranty, S.H., M.Kn., notaris di Cimahi, sehubungan dengan perubahan susunan pemegang saham AII dengan penjualan dan pengalihan seluruh saham PT Exa Nusa Persada sebanyak 4.900 saham dimana keseluruhan saham tersebut dijual dan dialihkan kepada Entitas, dengan nilai pembelian keseluruhan saham sebesar Rp 62.275.696, sehingga Entitas memiliki kepemilikan saham di AII sebesar Rp 4.900.000.000 atau setara dengan kepemilikan 99,98%. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0482183, tanggal 7 Desember 2021.

Based on Notarial Deed No. 2, dated November 29, 2021 of notary Yosha Megami Ranty, S.H., M.Kn., notary in Cimahi, in connection with the change in the composition of AII's stockholders with the sale and transfer of all 4,900 shares of PT Exa Nusa Persada where the total shares were sold and transferred to the Entity, with the total acquisition price of shares amounting to Rp 62,275,696, hence the Entity has a share ownership in AII of Rp 4,900,000,000 or equivalent to 99.98% ownership. This deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0482183, December 7, 2021.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ringkasan informasi keuangan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Subsidiaries financial information summary are as follows:

Ringkasan laporan posisi keuangan

Summary of statements of financial position

	2021	2020	2019	
PT Internet Pratama Indonesia				PT Internet Pratama Indonesia
<u>Lancar</u>				<u>Current</u>
Aset	37.886.520.876	39.039.712.743	42.395.896.556	Assets
Liabilitas	30.630.687.368	33.087.813.798	26.632.161.162	Liabilities
Jumlah aset lancar – bersih	7.255.833.508	5.951.898.945	15.763.735.394	Total current assets – net
<u>Tidak Lancar</u>				<u>Non-current</u>
Aset	58.306.129.751	44.356.332.650	46.711.932.117	Assets
Liabilitas	31.867.857.755	20.415.884.683	34.889.007.481	Liabilities
Jumlah aset tidak lancar – bersih	26.438.271.996	23.940.447.967	11.822.924.636	Total non-current assets – net
Jumlah aset – bersih	33.694.105.504	29.892.346.912	27.586.660.030	Total assets – net
PT Axioo Internasional Indonesia				PT Axioo Internasional Indonesia
<u>Lancar</u>				<u>Current</u>
Aset	55.745.281	4.205.281	4.565.281	Assets
Liabilitas	700.000	15.000.000	15.000.000	Liabilities
Jumlah aset (liabilitas) lancar – bersih	55.045.281	(10.794.719)	(10.434.719)	Total current assets (liabilities) – net
<u>Tidak Lancar</u>				<u>Non-current</u>
Aset	-	-	-	Assets
Liabilitas	-	-	-	Liabilities
Jumlah aset tidak lancar – bersih	-	-	-	Total non-current assets – net
Jumlah aset (liabilitas) – bersih	55.045.281	(10.794.719)	(10.434.719)	Total assets (liabilities) – net

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Summary of statements of profit or loss and other comprehensive income

	2021	2020	2019	
PT Internet Pratama Indonesia				PT Internet Pratama Indonesia
Penjualan bersih	61.835.156.609	38.412.005.113	40.778.267.491	Net sales
Laba sebelum taksiran beban pajak	4.813.777.201	3.087.996.517	3.364.801.007	Income before provision for tax expenses
Taksiran beban pajak	(1.135.138.122)	(756.478.143)	(959.982.626)	Provision for tax expenses
Laba tahun berjalan	3.678.639.079	2.331.518.374	2.404.818.381	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain	123.119.513	(25.831.492)	(112.521.061)	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	3.801.758.592	2.305.686.882	2.292.297.320	Total comprehensive income for the year

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	2019	
PT Axioo Internasional Indonesia				PT Axioo Internasional Indonesia
Penjualan bersih	-	-	-	Net sales
Laba (rugi) sebelum taksiran beban pajak	65.840.000	(360.000)	(1.290.883.300)	Income (loss) before provision for tax expenses
Taksiran beban pajak	-	-	-	Provision for tax expenses
Laba (rugi) tahun berjalan	65.840.000	(360.000)	(1.290.883.300)	Income (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	Other comprehensive income
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	65.840.000	(360.000)	(1.290.883.300)	Total comprehensive income (loss) for the year

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik". Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Sharia Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Regulation No. VIII.G.7, regarding "the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity". The accounting policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Laporan arus kas konsolidasi disajikan dengan metode langsung (*direct method*) yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi diungkapkan di Catatan 3.

Penerapan dari amendemen dan standar baru berikut yang berlaku pada tanggal 1 Januari 2021, tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasi:

- PSAK No. 22 (Amendemen 2019), mengenai “Kombinasi Bisnis”.

Amendemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset. Secara umum, Amendemen PSAK No. 22 tersebut:

- a. mengamendemen definisi bisnis.
 - b. menambahkan pengujian konsentrasi opsional yang mengizinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis.
 - c. mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output.
 - d. menambahkan pedoman dan contoh ilustratif untuk membantu entitas menilai apakah proses substantif telah diakuisisi.
- Amendemen PSAK No. 71, Amendemen PSAK No. 55, Amendemen PSAK No. 60, Amendemen PSAK No. 62 dan Amendemen PSAK No. 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang *Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2*.

The consolidated statements of cash flows are presented using the direct method, where cash flows are classified into operating, investing and financing activities.

The functional and reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity's and Subsidiaries' accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidation financial statements are disclosed in Note 3.

The implementation of the amendment and new standards which are effective on January 1, 2021 did not result in significant changes to the accounting policies of the Entity and Subsidiaries and no material effect on the consolidated financial statements:

- PSAK No. 22 (Amendement 2019), regarding “Business Combination”.

These amendments clarify the definition of business for the purpose of assisting the entity in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or an asset acquisition. In general, the amendments to PSAK No. 22 of these:

- a. amend the definition of business.
 - b. added an optional concentration test that allows a simplified assessment of whether the acquired set of activities and assets is not a business.
 - c. clarified the business element that to be considered as a business, an integrated set of activities and assets acquired includes, as a minimum, substantive inputs and processes that together contribute significantly to the ability to produce outputs.
 - d. adds illustrative guidance and examples to help the entity assess whether substantive processes have been acquired.
- Amendments to PSAK No. 71, Amendments to PSAK No. 55, Amendments to PSAK No. 60, Amendments to PSAK No. 62 and Amendments to PSAK No. 73 regarding Interest Rate Reference Reform – Phase 2 is adopted from IFRS concerning *Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2*.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Reformasi acuan suku bunga mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian IBOR dengan acuan suku bunga alternatif, penggantian IBOR dibagi menjadi dua tahap yaitu:

1. Tahap 1 (Masalah pra-penggantian).
2. Tahap 2 (Masalah penggantian).

- PSAK No. 110, mengenai “Akuntansi Sukuk” dan PSAK No. 111, mengenai “Akuntansi Wa’d”.

Penyesuaian ini memberikan klarifikasi saat pengakuan awal dari investasi pada sukuk. Penyesuaian ini bertujuan untuk menyelaraskan dan menjaga konsistensi pengaturan untuk perolehan sukuk. Penyesuaian terhadap PSAK No. 110 berdampak pada PSAK No. 111: Akuntansi Wa’d yang merujuk pada PSAK No. 110.

- PSAK No. 112, mengenai “Akuntansi Wakaf”

Secara umum PSAK No. 112 mengatur tentang perlakuan akuntansi atas transaksi wakaf yang dilakukan baik oleh *nazhir* maupun wakif yang berbentuk organisasi dan badan hukum. PSAK No. 112 dapat juga diterapkan oleh *nazhir* perorangan.

- PSAK No. 73 Sewa: Konsesi Sewa terkait Covid-19 (Amendemen PSAK No. 73)

Pada Mei 2020, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK IAI”) menerbitkan Amendemen PSAK No. 73 Sewa: Konsesi Sewa terkait Covid-19 (Amendemen PSAK No. 73) yang memberikan cara praktis bagi penyewa atas akuntansi untuk konsesi sewa sebagai dampak langsung dari Covid-19, dengan memperkenalkan cara praktis untuk PSAK No. 73. Amendemen ini efektif untuk periode tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Juni 2020, dengan penerapan dini diijinkan. Dalam cara praktis ini penyewa dapat memilih untuk tidak menilai apakah konsesi sewa terkait Covid-19 merupakan suatu modifikasi sewa. Penyewa yang mengambil pilihan ini mencatat setiap perubahan dalam pembayaran sewa sebagai akibat dari konsesi sewa berkaitan dengan Covid-19 tersebut dengan cara yang sama ketika penyewa mencatat perubahan dengan menerapkan PSAK No. 73 jika perubahan tersebut bukan merupakan modifikasi sewa.

Cara praktis ini berlaku hanya untuk konsesi sewa yang terjadi sebagai dampak langsung dari Covid-19 dan hanya berlaku jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

The interest rate reference reform refers to the global reform which agrees to replace IBOR with an alternative interest rate reference, the replacement of IBOR is divided into two stages:

1. Stage 1 (Pre-replacement issues).
2. Stage 2 (Replacement issues).

- PSAK No. 110, regarding “Accounting for Sukuk” and PSAK No. 111, regarding “Wa’d Accounting”.

This adjustment provides clarification on the initial recognition of an investment in a sukuk. This adjustment aims to harmonize and maintain consistency of arrangements for the acquisition of sukuk. Adjustments to PSAK No. 110 have an impact on PSAK No. 111: Wa’d Accounting which refers to PSAK No. 110.

- PSAK No. 112, regarding “Waqf Accounting”.

In general, PSAK No. 112 regulates the accounting treatment of waqf transactions carried out by both *nazhir* and *waqif* in the form of organizations and legal entities. PSAK No. 112 can also be applied by individual *nazhir*.

- PSAK No. 73 Leases: Covid-19 Related Rent Concessions (Amendment to PSAK No. 73)

In May 2020, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants issued Amendment to PSAK No. 73 Leases: Covid-19-Related Rent Concessions (Amendment to PSAK No. 73) that provides practical expedient to lessees in accounting for rent concessions occurring as a direct consequence of Covid-19, by introducing a practical expedient to PSAK No. 73. The amendment is effective for annual periods beginning on or after June 1, 2020, with early application permitted. The practical expedient permits a lessee to elect not to assess whether a Covid-19 related rent concession is a lease modification. A lessee that makes this election shall account for any change in lease payments resulting from the Covid-19 related rent concession the same way it would account for the change applying PSAK No. 73 if the change were not a lease modification.

The practical expedient applies only to rent concessions occurring as a direct consequence of Covid-19 and only if all of the following conditions are met:

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Pengurangan pembayaran sewa hanya berdampak pada pembayaran yang semula jatuh tempo pada atau sebelum 30 Juni 2021 (suatu konsesi sewa akan memenuhi syarat kondisi ini jika terdapat penurunan pembayaran sewa pada atau sebelum 30 Juni 2021 dan kenaikan pembayaran sewa setelah 30 Juni 2021); dan
- Tidak ada perubahan secara substantif terhadap syarat dan ketentuan sewa lainnya.

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Sesuai dengan PSAK No. 65, mengenai “Laporan Keuangan Konsolidasi”, definisi Entitas Anak adalah semua entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

- a) Kekuasaan atas Entitas Anak;
- b) Eksposur atas hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dikeluarkan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas anak.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas Entitas dan Entitas terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup.

- Any reduction in lease payments affects only payments originally due on or before June 30, 2021 (a rent concession would meet this condition if it results in reduced lease payments on or before June 30, 2021 and increased lease payments that extend beyond June 30, 2021); and

- There is no substantive change to other terms and conditions of the lease.

c. Principles of Consolidation

According to PSAK No. 65, regarding “Consolidated Financial Statement”, Subsidiaries are all entities (including structured entities) in which the Entity has control.

Thus, the Entity controls the Subsidiary if and only if the Entity possesses all of the following:

- a) Has power over the Subsidiary;
- b) Exposure or has rights to variable returns from its involvement with the Subsidiary; and
- c) Has the ability to use its power over Subsidiaries to affect its returns of Subsidiaries.

The Entity re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Entity obtains control over the Subsidiary and ceases when the Entity loses control of the Subsidiary. Income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Entity gains control until the date the Entity ceases to control the Subsidiary.

Non-controlling interests are presented in the consolidated statements of financial position separately from the Entity's owner's equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of the Subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Entity's and Subsidiaries' accounting policies. All the Entity's and Subsidiaries' assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the group are eliminated in full on consolidation.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Jika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill* dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas Induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK No. 38. Berdasarkan PSAK No. 38, kombinasi bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali.

Kebijakan akuntansi yang seragam diterapkan pada entitas yang berkombinasi tersebut. Oleh karena itu, entitas hasil kombinasi mengakui aset dan liabilitas dari masing-masing entitas yang berkombinasi berdasarkan pada jumlah tercatatnya. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat hanya dilakukan untuk menyesuaikan kebijakan akuntansi entitas yang berkombinasi dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh entitas hasil kombinasi

A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control of a Subsidiary, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Parent Entity.

When the Entity loses control of a Subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the Subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that Subsidiary are accounted for as if the Parent Entity had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary.

This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

d. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK No. 38. Under PSAK No. 38, business combination within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of business being transferred and does not result in a gain or loss to the group or to the individual entities within the Group. Since the transfer of business of entities under common control does not lead in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at the book value using the pooling-of-interest method.

In applying the pooling of interest method, the components of the entity's financial statements are joined, for the period in which the business combination occurs and for other comparative periods presented, are presented as if the merger had occurred since the beginning of the earliest comparative period. The financial statements of the entity may not enter their pooling of interests if the pooling of interest going on a date after the end of the reporting period.

A uniformity of accounting policy is applied to the combined entity. Accordingly, the combined entity recognizes the assets and liabilities of each combined entity based on the carrying amount. Adjustments to the carrying amount are only made to adjust the entity's accounting policies in combination with the accounting policies adopted by the combined entity and apply it to all periods of presentation. The effects arising as a result

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

serta menerapkannya pada semua periode sajian. Pengaruh yang timbul sebagai akibat dari transaksi intra-entitas yang berkombinasi, yang timbul sejak awal terjadinya sepengendalian, dieliminasi dalam penyusunan laporan keuangan entitas hasil kombinasi. Selisih antara imbalan dalam transaksi kombinasi bisnis dengan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendalian di ekuitas dan menyajikannya dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

e. Instrumen Keuangan

Entitas dan Entitas Anak melakukan penerapan PSAK No. 71, mengenai "Instrumen Keuangan".

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Entitas dan Entitas Anak menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

of combined intra-entity transactions, from the beginning of the common control are eliminated in the preparation of the combined entity's financial statements. The difference between the benefits in a business combination transaction and the carrying amount of the business released in each business combination transaction of entities under common control in equity and presents it in the "Additional Paid-in Capital" account.

e. Financial Instruments

The Entity and Subsidiaries have applied PSAK No. 71 regarding "Financial Instruments".

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows whether from solely payment of principal and interest (SPPI).

Financial assets are classified in the three categories as follows:

1. *Financial assets measured at amortized cost;*
2. *Financial assets measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL); and*
3. *Financial assets measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVOCI).*

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Entity and Subsidiaries assess the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Entity and Subsidiaries apply judgment and consider relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian Model Bisnis

Entitas dan Entitas Anak menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Entitas dan Entitas Anak mengelola aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Entitas dan Entitas Anak tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Entitas dan Entitas Anak.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "*worst case*" atau "*stress case*". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Entitas dan Entitas Anak tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as FVTPL.

Business Model Assessment

The Entity and Subsidiaries determine their business model at the level that best reflects how it manages the Entity's and Subsidiaries' financial assets to achieve its business objective.

The Entity's and Subsidiaries' business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Entity's and Subsidiaries' assessment.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from original expectations, the Entity and Subsidiaries does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments (SPPI) of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan konsolidasi sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

Kecuali piutang usaha dan piutang lain-lain yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang diterapkan oleh Entitas dan Entitas Anak secara praktis. Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau dimana Entitas dan Entitas Anak menerapkan kebijaksanaan praktisnya diukur pada harga transaksi sebagaimana diungkapkan dalam "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the consolidated financial statements as "Impairment Loss".

With the exception of trade and other receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity and Subsidiaries have applied the practical expedient. All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity and Subsidiaries have applied the practical expedient are measured at the transaction price as disclosed in "Revenue from Contracts with Customers".

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months from end of reporting period, otherwise they are classified as non-current.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- (i) *Financial assets measured at amortized cost*

Financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Effective interest rate method

The effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, aset kontrak, piutang lain-lain – pihak ketiga, dan aset tidak lancar lainnya.

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Dividen atas investasi diakui sebagai “Pendapatan Operasional Lain-lain” dalam laporan laba rugi konsolidasi dan penghasilan komprehensif lain ketika hak pembayaran telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- (iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Keuntungan atau kerugian dari nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga, kerugian penurunan nilai atau pembalikan, dan keuntungan atau kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dari investasi dihitung menggunakan metode EIR. Ketika instrumen utang dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments measured at FVTPL.

As of December 31, 2021, 2020 and 2019, financial assets measured at amortized cost consist of cash and cash equivalent, trade receivables, contract assets, other receivables – third parties, and other non-current assets.

- (ii) *Financial assets measured at FVTPL*

Financial assets measured at FVTPL are subsequently carried in the consolidated statements of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Dividends on investments are recognized as “Other Operating Income” in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the right of payment has been established.

As of December 31, 2021, 2020 and 2019, the Entity and Subsidiaries have no financial assets measured at FVTPL.

- (iii) *Financial assets measured at FVOCI*

Fair value gains or losses are recognized in other comprehensive income. Interest income, impairment losses or reversals, and foreign exchange gains or losses are recognized in profit or loss. Interest earned on investments is calculated using the EIR method. When debt instrument is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

As of December 31, 2021, 2020 and 2019, the Entity and Subsidiaries have no financial assets measured at FVOCI.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
2. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Entitas dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan setelah periode pelaporan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain – pihak ketiga, beban masih harus dibayar, utang pihak berelasi, utang bank jangka panjang dan utang lembaga keuangan.

Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows:

1. Financial liabilities measured at amortized cost; and
2. Financial liabilities measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL).

The Entity and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months after the reporting period and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- (i) Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance charges in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Gains or losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

As of December 31, 2021, 2020 and 2019, financial liabilities measured at amortized cost consist of short-term bank loans, trade payables, other payables – third parties, accrued expenses, due to related parties, long-term bank loans and financial institution loans.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Entitas dan Entitas Anak yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Entitas dan Entitas Anak atau pihak lawan.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode

- (ii) Financial liabilities measured at FVTPL

Financial liabilities measured at fair value through consolidated profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition measured at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Entity and Subsidiaries that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK No. 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2021, 2020 and 2019, the Entity and Subsidiaries have no financial liabilities measured at FVTPL.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity and Subsidiaries or the counterparty.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Entity and Subsidiaries assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity and Subsidiaries use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Entity and Subsidiaries compare the risk of a default occurring on the financial instrument as of the reporting

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit yang diharapkan. Entitas dan Entitas Anak mengakui penyisihan kerugian berdasarkan estimasi kerugian kredit seumur hidup pada setiap akhir periode pelaporan. Kerugian kredit yang diharapkan dari aset keuangan ini diperkirakan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Entitas dan Entitas Anak, disesuaikan dengan faktor masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi, termasuk nilai waktu dari uang jika diperlukan.

Ketika risiko kredit pada instrumen keuangan yang mana kerugian kredit yang diharapkan seumur hidup telah diakui kemudian membaik, dan persyaratan untuk mengakui kerugian kredit yang diharapkan seumur hidup tidak lagi terpenuhi, maka cadangan kerugian diukur pada jumlah yang sama dengan 12 bulan yang diharapkan dari kerugian kredit pada periode pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan sederhana.

Entitas dan Entitas Anak mengakui rugi penurunan nilai (pembalikan) dalam laba rugi untuk semua aset keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan jumlah tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, di mana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas dan Entitas Anak telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Entitas dan Entitas Anak telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas dan Entitas Anak secara substansial

date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

For trade and other receivable, the Entity and Subsidiaries apply a simplified approach in calculating expected credit losses. The Entity and Subsidiaries recognize a loss allowance based on lifetime expected credit losses at the end of each reporting period. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Entity's and Subsidiaries' historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment, including time value of money where appropriate.

When the credit risks on financial instruments for which lifetime expected credit losses have been recognized subsequently improves, and the requirement for recognizing lifetime expected credit losses is no longer met, the loss allowance is measured at an amount equal to 12 months expected credit losses at the current reporting period, except for assets for which simplified approach was used.

The Entity and Subsidiaries recognize impairment loss (reversals) in profit or loss for all financial assets with corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investment in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and does not reduce the carrying amount of the financial assets in the consolidated statements of financial position.

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Entity and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Entity and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Liabilitas keuangan

Financial liability

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Fair Value of Financial Instruments

Entitas dan Entitas Anak menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

The Entity and Subsidiaries measure financial instruments, including derivatives, at fair value at each consolidated statement of financial position date.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- *In the principal market for the asset and liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

Entitas dan Entitas Anak harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Entity and Subsidiaries.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 – Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 – Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan konsolidasi secara berulang, Entitas dan Entitas Anak menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Entitas dan Entitas Anak telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Penyesuaian Risiko Kredit

Entitas dan Entitas Anak melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas dan Entitas Anak terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015) mengenai “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

The Entity and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 – Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 – Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the consolidated financial statements on recurring basis, the Entity and Subsidiaries determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

For the purpose of fair value disclosures, the Entity and Subsidiaries have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Credit Risk Adjustment

The Entity and Subsidiaries adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Entity's and Subsidiaries' own credit risk associated with the instrument is taken into account.

f. Transactions with Related Parties

The Entity and Subsidiaries have transactions with entities that are regarded as having related parties relationship as defined by PSAK No. 7 (Improvement 2015) regarding “Related Parties Disclosures”.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan ataupun tidak dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) *A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (i) *has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) *has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (b) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - (i) *the entity's and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - (ii) *one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - (iii) *both entities are joint ventures of the same third party.*
 - (iv) *one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - (v) *the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
 - (vi) *the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
 - (vii) *a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*
 - (viii) *the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

All balances and significant transactions with related parties, whether done or not conducted under the normal terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the consolidated notes to financial statements.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

g. Kas dan Setara Kas

Sesuai dengan PSAK No. 2, mengenai "Laporan Arus Kas", kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

h. Piutang Usaha

Piutang usaha diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Penurunan nilai piutang usaha terjadi jika terdapat bukti objektif bahwa Entitas dan Entitas Anak tidak mampu untuk menagih kembali jumlah piutang usaha sesuai dengan ketentuan yang ada. Jumlah pencadangan atas penurunan nilai adalah perbedaan antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Jumlah pencadangan ini diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

i. Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Penurunan nilai piutang lain-lain terjadi jika terdapat bukti objektif bahwa Entitas dan Entitas Anak tidak mampu untuk menagih kembali jumlah piutang lain-lain sesuai dengan ketentuan yang ada. Jumlah pencadangan atas penurunan nilai adalah perbedaan antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Jumlah pencadangan ini diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

j. Persediaan

Sesuai dengan PSAK No. 14, mengenai "Persediaan", persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (*lower of cost or net realizable value*) dimana biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun.

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

g. Cash and Cash Equivalent

According to PSAK No. 2, regarding "Statements of Cash Flows", cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in bank, and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and cash equivalents are not pledged as collaterals for liabilities and other loans and not restricted.

h. Trade Receivables

Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment. An allowance for impairment loss of trade receivables is established when there is objective evidence that the Entity and Subsidiaries will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. The amount of the allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. The amount of the allowance is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

i. Other Receivables

Other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment. An allowance for impairment loss of other receivables is established when there is objective evidence that the Entity and Subsidiaries will not be able to the original terms of the receivables. The amount of the allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. The amount of the allowance is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

j. Inventories

According to PSAK No. 14, regarding "Inventories", inventories are stated at the lower of cost and net realizable value where the cost is determined using the weighted-average method. Allowance for inventories obsolescence is provided based on the review of inventories condition at the end of the year.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

k. Uang Muka

Uang muka merupakan pembayaran uang muka kepada pemasok untuk barang yang akan dikirim.

l. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka telah dibayar di awal dan dicatat sebagai aset sebelum digunakan. Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

m. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari

Properti investasi kecuali tanah dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset (model biaya). Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis properti investasi selama 20 tahun.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah material dikapitalisasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan secara permanen atau tidak digunakan secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari transaksi penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi kecuali transaksi jual dan sewa-balik.

n. Aset Tetap

Sesuai dengan PSAK No. 16, mengenai "Aset Tetap", aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

k. Advance Payments

Advance for purchases represents advance payments made to supplier for goods to be delivered.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are paid in advance and recorded as assets before they are utilized. Prepaid expenses are amortized and charged to operations over their beneficial periods using the straight-line method.

m. Investment Property

Investment property (land or buildings or part of a building or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment property except land is carried at cost less its accumulated depreciation and any accumulated impairment losses (cost model). Depreciation is computed by using the straight-line method based on the estimated useful lives of the investment property of 20 years.

Cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized.

Investment properties are derecognized upon disposal permanently or not used permanently and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except for the sale and leaseback.

n. Fixed Assets

According with PSAK No. 16, regarding "Fixed Assets", fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses, if any.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	Buildings
Kendaraan	8	Vehicles
Peralatan teknik	4 - 8	Technical equipments
Peralatan kantor	4 - 8	Office equipments
Peralatan informasi dan teknologi	4	Information and technology equipments

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya khusus sehubungan dengan perolehan pertama kali hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Depreciation is computed using the straight-line method, over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

Land rights are stated at cost and not depreciated. Special costs associated with the acquisition of land is initially recognized as part of the cost of land assets, while the cost of the extension of rights to land are recognized as intangible assets and amortized over the life of the land rights or economic life, whichever is shorter.

Efektif pada tanggal 1 Januari 2020, Entitas dan Entitas Anak mengubah kebijakan dalam melakukan pengukuran aset tetap hak atas tanah dari harga perolehan menjadi nilai wajar. Hal ini dilakukan karena menurut manajemen Entitas dan Entitas Anak nilai historis aset tersebut sudah tidak relevan terhadap nilai pasar saat ini. Nilai wajar disajikan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen.

Effective January 1, 2020, the Entity and Subsidiaries have changed their accounting policy on measurement of land rights from acquisition cost to fair value. The changes were made because in the opinion of the Entity's and Subsidiaries' management opinion that acquisition cost of the fixed assets was not longer relevant to the current market value. Fair value of the fixed assets are stated based on the measurement of independent appraiser.

Tanah dicatat berdasarkan nilai revaluasi berdasarkan laporan jasa penilai independen yaitu KJPP Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun dan Rekan. Dalam menentukan nilai wajar, penilai independen menggunakan metode penilaian pendekatan pasar (*market approach*), dengan metode perbandingan data pasar. Rincian penilaian disajikan pada Catatan 14.

Land is carried at revalued amounts according to independent appraisal report is KJPP Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun dan Rekan. In determining fair value, the independent appraiser uses the market approach valuation method, with the market data comparison method. The details of the valuation are presented in Note 14.

Penilaian atas aset tetap tersebut dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa nilai wajar aset tetap yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Perubahan kebijakan ini disajikan secara prospektif.

Measurement on the fixed assets was done in orderliness regularity to make sure that the fair value of revaluated assets is not materially different to it carrying amount. Changes in accounting policy is stated prospectively.

Aset tetap tersebut yang mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan dan fluktuatif direvaluasi secara tahunan.

The fixed assets that experience significant and fluctuating changes in fair value are revalued on an annual basis.

Aset tetap tersebut yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

The fixed assets that do not significantly change their fair value are revalued at least every 3 (three) years.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap hak atas tanah langsung dikreditkan ke akun "Surplus Revaluasi" pada penghasilan komprehensif lain, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, dalam hal ini kenaikan revaluasi sehingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi

The increase derived from the revaluation of fixed assets land rights is credited directly to the "Revaluation Surplus" account in other comprehensive income, unless previous revaluation decrease on the same asset had been recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. In this case, the revaluation increment equivalent to the decrease in the

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap tersebut dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

value of assets due to the revaluation, is credited in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. A decrease in the carrying amount derived from the revaluation of fixed assets are charged in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the decline exceeds the revaluation surplus balance of the asset concerned, if any.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset tetap dalam proses pembangunan. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

The cost of the construction of assets is capitalized as fixed assets under construction. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed assets account when the construction or installation is complete. Depreciation of an asset begins when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi.

Cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

At the date of consolidated statements of financial position, the assets residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively if appropriate.

o. Aset Takberwujud

Sesuai dengan PSAK No. 19, mengenai "Aset Takberwujud", aset takberwujud tetap awalnya diukur pada biaya perolehan dan selanjutnya dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada.

o. Intangible Assets

According with PSAK No. 19, regarding "Intangible Assets", intangible assets are initially measured at cost and subsequently recorded at cost less accumulated amortization and impairment, if any.

Aset takberwujud diamortisasi dengan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 4 (empat) tahun.

Intangible assets are amortized using straight line method with estimated economic useful life of 4 (four) years.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian aset takberwujud mencakup beban pekerja pengembang aset takberwujud dan bagian *overhead* yang relevan.

Costs that can be directly attributed are capitalized as intangible assets including the workload of intangible assets developers and relevant overhead section.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Biaya pengembangan aset takberwujud diakui sebagai aset, dan diamortisasi selama masa manfaat.

p. Sewa

Sesuai PSAK No. 73, mengenai “Sewa”, yang mensyaratkan pengakuan hak aset sewa dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai “sewa operasi”.

Sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Entitas dan Entitas Anak harus menilai apakah:

- Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Entitas dan Entitas Anak memiliki hak ini ketika mereka memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

1. Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Entitas dan Entitas Anak telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Entitas dan Entitas Anak mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Entitas dan Entitas Anak bertindak sebagai penyewa, Entitas dan Entitas Anak memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Other development costs that do not meet these criteria are recognized as an expense when incurred. The development costs which previously are recognized as an expense cannot be recognized as an asset in the following period.

Development costs of intangible assets are recognized as assets, and amortized over the estimated useful life.

p. Leases

According to PSAK No. 73, regarding “Leases”, which set the requirements for the recognition of right-of-use asset and lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as “operating lease”.

As a Lessee

At the inception of a contract, the Entity and Subsidiaries assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Entity and Subsidiaries shall assess whether:

- *The Entity and Subsidiaries have the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Entity and Subsidiaries have the right to direct the use of the asset. The Entity and Subsidiaries have this right when they have the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*

1. *The Entity and Subsidiaries have the right to operate the asset;*
2. *The Entity and Subsidiaries have designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Entity and Subsidiaries allocate the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Entity and Subsidiaries are a lessee, the Entity and Subsidiaries has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

i) Aset hak-guna

Pada tanggal permulaan sewa, Entitas dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna aset selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Umur ekonomis aset hak-guna bangunan adalah 5 (lima) tahun.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Entitas dan Entitas Anak pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Entitas dan Entitas Anak akan mengeksekusi opsi beli, maka Entitas dan Entitas Anak menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Entitas dan Entitas Anak menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 72 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

ii) Liabilitas sewa

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Entitas dan Entitas Anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

i) Right-of-use assets

The Entity and Subsidiaries recognize a right-of-use asset at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial measurement of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to be incurred in dismantling and removing the underlying asset or to restore the underlying asset to the conditions required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. Useful lives of right-of-use assets buildings are 5 (five) years.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Entity and Subsidiaries and by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Entity and Subsidiaries will exercise a purchase option, the Entity and Subsidiaries depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Entity and Subsidiaries depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The Entity and Subsidiaries apply PSAK No. 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

When a contract includes lease and non-lease components, the Entity and Subsidiaries apply PSAK No. 72 to allocate the consideration under the contract to each component.

ii) Lease liability

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Entity and Subsidiaries use their incremental borrowing rate as the discount rate.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Entitas cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode menggunakan metode suku bunga efektif.

Entitas dan Entitas Anak menyajikan "Aset Hak-Guna" sebagai bagian dari aset tetap dan "Liabilitas Sewa" terpisah di dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Sewa Jangka Pendek

Entitas dan Entitas Anak memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset pendasanya bernilai-rendah. Entitas dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Sebagai Pesewa

Ketika Entitas dan Entitas Anak bertindak sebagai pesewa, Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa Entitas dan Entitas Anak membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantees;*
- *the exercise price of a purchase option if the Entity are reasonably certain to exercise that options; and*
- *payment of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising an option to terminate the lease.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period using the effective interest method.

The Entity and Subsidiaries present "Right-of-Use Assets" as part of fixed assets and "Lease liabilities" are presented separately in the consolidated statements of financial position.

Short-term Leases

The Entity and Subsidiaries have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets. The Entity and Subsidiaries recognize the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

As a Lessor

When the Entity and Subsidiaries act as a lessor, they shall classify each of their leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Entity and Subsidiaries make an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ketika Entitas dan Entitas Anak adalah pesewa-antara, Entitas dan Entitas Anak mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Entitas dan Entitas Anak. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih pesewa.

q. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan Kecuali Goodwill

Sesuai dengan PSAK No. 48, mengenai "Penurunan Nilai Aset", pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan kecuali *goodwill* untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

r. Provisi

Berdasarkan PSAK No. 57, mengenai "Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi", provisi diakui ketika Entitas dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar diharuskan menyelesaikan kewajiban dan dapat diestimasi secara andal, dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi.

When the Entity and Subsidiaries are an intermediate lessor, they account for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Entity's and Subsidiaries' net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Entity's net investment outstanding in respect of the leases.

q. Impairment of Non-Financial Asset Except Goodwill

According to PSAK No. 48, regarding "Impairment of Assets", at consolidated statement of financial position dates, the Entity and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets except goodwill to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

r. Provision

According to PSAK No. 57, regarding "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", provisions are recognized when the Entity and Subsidiaries have a present obligation as a result of past events, it is probable that an outflow will be required to settle the obligation and it can be estimated that the settlement of the obligation will result in an outflow resource embodying economic benefit.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure expected to be required to settle the current obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax discount rate that reflects the market assessment of the time value of money and the risks associated with the liability.

s. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan

Sesuai dengan PSAK No. 24, mengenai "Imbalan Kerja", Entitas dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021.

s. Estimated Liabilities for Employee Benefits

According to PSAK No. 24, regarding "Employee Benefits", the Entity and Subsidiaries recognize an unfunded employee benefit liability in accordance with Job Creation Law No. 11/2020 and PP 35/2021.

Undang-undang Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

The Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labor Law represent defined benefit plans.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

The liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the "Projected Unit Credit" method.

Entitas dan Entitas Anak mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuarial terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

The Entity and Subsidiaries recognize all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*vesting period*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

t. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Beban

Berdasarkan PSAK No. 72, mengenai "Kontrak dengan Pelanggan", yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Entitas dan Entitas Anak membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Entitas dan Entitas Anak memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

t. Revenue from Contracts with Customer and Expenses

Berdasarkan PSAK No. 72, regarding "Contract with Customers" which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract that transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity and Subsidiaries estimate the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost-plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Entity and Subsidiaries select an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset kontrak

Aset kontrak adalah hak untuk mendapatkan imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan kepada pelanggan. Jika Entitas dan Entitas Anak melaksanakan dengan mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk memperoleh imbalan yang bersyarat.

Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Entitas dan Entitas Anak telah menerima imbalan (atau jumlah pembayaran jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Entitas dan Entitas Anak mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, kewajiban kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Entitas dan Entitas Anak melaksanakan kontraknya.

Penjualan barang

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Pendapatan jasa

Pendapatan dari kontrak atas penyediaan jasa diakui dengan acuan pada tingkat penyelesaian berdasarkan kontrak.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Uang muka sewa yang diterima dari penyewa dicatat ke dalam akun liabilitas kontrak dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakrual berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Biaya dan beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau penurunan aset atau timbulnya kewajiban yang

Contract asset

Contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer. If the Entity and Subsidiaries perform by transferring of goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for earned consideration that is conditional.

Contract liabilities

Contract liabilities is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Entity and Subsidiaries have received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Entity and Subsidiaries transfer goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognised as revenue when the Entity and Subsidiaries perform under the contract.

Sale of goods

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

Rendering of services

Revenue from contract to provide services was recognized by reference to the percentage of completion of the contract.

Rental income

Rental income is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term. Rental income received in advance are recorded as contract liability account and recognized as income regularly over the rental periods.

Interest income

Interest income is accrual in time basis, by reference to the outstanding principal and at the applicable interest rate.

Expenses

Costs and expenses are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of outflows or decrease of assets or incurrence of liabilities that result in

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada peserta ekuitas. Beban diakui pada saat terjadinya.

decreases in equity, other than those relating to distributions to equity participants. Expenses are recognized when incurred.

u. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

u. Foreign Currency Transactions and Balances

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing rates of exchange and any resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, kurs yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual yang dipublikasikan terakhir pada tahun tersebut untuk uang kertas dan kurs transaksi Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021, 2020 and 2019, the exchange rates used were computed by taking the average of the last published buying and selling rates for bank notes and transaction exchange rates by Bank Indonesia are as follows:

	2021	2020	2019	
US\$, Dolar Amerika Serikat	14.269	14.105	13.901	US\$, United States Dollar
CNY, Yuan China	2.238	-	-	CNY, Chinese Yuan

v. Pajak Penghasilan

v. Income Tax

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Penyesuaian 2018), mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi.

The Entity and Subsidiaries applied PSAK No. 46 (Improvement 2018), regarding "Income Taxes", which requires the Entity and Subsidiaries to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statements of financial position, and transactions and other events of the current year that are recognized in the consolidated financial statements.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry-forward of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is possible.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on the applicable tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at consolidated statements of financial position date.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan, sedangkan liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Entitas dan Entitas Anak mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas.

Uang tebusan diakui dalam laba rugi pada saat periode disampaikannya Surat Pernyataan kepada Kantor Pelayanan Pajak dan tidak disajikan dalam akun beban pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

w. Segmen Operasi

PSAK No. 5 (Revisi 2015) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas dan Entitas Anak yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas dan Entitas Anak:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak dieliminasi sebagai bagian dari proses.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Entity and Subsidiaries, when the result of the appeal is determined.

Tax Amnesty

Tax amnesty assets are recognized at cost, while the tax amnesty liabilities are recognized at the contractual liabilities to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets. The Entity and Subsidiaries shall recognize the difference between tax amnesty assets and liabilities as part of additional paid-in-capital in equity.

A redemption money is recognized in profit or loss during the period statement letter is delivered to the Tax Service Office and is not presented as tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities in the consolidated statements of financial position.

w. Operating Segments

PSAK No. 5 (Revised 2015) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity and Subsidiaries that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources and assesses performance of the operating segments. Contrary to the previous standard that requires the Entity and Subsidiaries identified two segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

Operating segments is a component of the Entity and Subsidiaries:

- *Involving in business activities which earn income and create a load (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);*
- *The results of operations are reviewed regularly by decision maker about the resources allocated to the segment and its performance; and*
- *Available financial information which can be separated.*

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the Entity's and Subsidiaries' balances and transactions are eliminated.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

x. Laba Per Saham Dasar

Sesuai dengan PSAK No. 56, mengenai "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode/tahun (setelah dikurangi dengan modal saham dibeli kembali).

y. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham kepada masyarakat, seperti biaya jasa penjamin emisi efek, jasa lembaga dan profesi penunjang emisi efek, percetakan dokumen dan promosi, serta biaya pencatatan awal efek di bursa efek, ditangguhkan. Biaya-biaya tersebut nantinya dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor, yang merupakan selisih antara nilai yang diterima dari pemegang saham dengan nilai nominal saham pada saat penawaran saham kepada masyarakat dilakukan.

z. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa akhir tahun yang memberikan informasi tambahan tentang kondisi Entitas dan Entitas Anak pada periode pelaporan (penyesuaian peristiwa) dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasi. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi saat material.

x. Basic Earnings Per Share

In accordance with PSAK No. 56, regarding "Earnings Per Share", basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to Entity's ordinary stockholders by the weighted average number of shares outstanding during the period/year (less treasury stock).

y. Stock Issuance Cost

The costs incurred in connection with the public offering of shares to the public, such as fees for underwriting services, services for institutions and professions supporting securities issuance, document printing and promotion, as well as costs for initial listing of securities on the stock exchange, are deferred. These costs will later be recorded as a deduction from additional paid-in capital, which is the difference between the value received from the stockholders and the nominal value of the shares at the time the shares are offered to the public.

z. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Entity's and Subsidiaries' position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the consolidated financial statements when material.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan Asumsi

Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

a. Estimasi Provisi Kerugian Kredit Ekspetasi dari Piutang Usaha, Aset Kontrak dan Piutang Lain-lain

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Entitas dan Entitas Anak menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Entitas dan

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements requires management to make estimations and assumptions that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimations.

Estimates and Assumptions

The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

a. Estimating Provision for Expected Credit Losses of Trade Receivables, Contract Assets and Other Receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Entity and Subsidiaries use judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Entity's and Subsidiaries' relationship with the customers and customers' credits status based on third-

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)**

31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas Anak dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Entitas dan Entitas Anak menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Entitas dan Entitas Anak juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Entitas dan Entitas Anak menerapkan pendekatan sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

b. Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan atas persediaan usang, jika ada, diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan tersebut. Entitas dan Entitas Anak memiliki pengalaman dalam mengevaluasi persediaan dengan mempertimbangkan kegunaan dari persediaan tersebut. Entitas dan Entitas Anak akan mengevaluasi dan menilai kondisi tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

c. Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Manajemen Entitas dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap dan properti investasi berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukkan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Entity's and Subsidiaries' receivables to amounts that they expect to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Entity and Subsidiaries also recognize a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

The Entity and Subsidiaries apply simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

b. Allowance for Inventories Obsolescence

Allowance for inventories obsolescence, if any, is estimated based on fact and situation, including but not limited on, physical condition of inventories. The Entity and Subsidiaries have experiences in evaluating inventories with considering benefits from inventories. The Entity and Subsidiaries will evaluate and measure that condition at every reporting date.

c. Depreciation of Fixed Assets and Investment Property

The Entity's and Subsidiarie's management review periodically the estimated useful lives of fixed assets and investment property based on factors such as technical specification and future technological developments.

Management will revise the depreciation expenses where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or impairment of assets which technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)**

31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi antara 4 sampai dengan 20 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

d. Amortisasi Aset Takberwujud

Manajemen Entitas dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset takberwujud berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Biaya perolehan aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap selama 4 (empat) tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya amortisasi masa depan mungkin direvisi.

e. Provisi Garansi

Entitas dan Entitas Anak mengakui ketentuan garansi dan kerugian atas penarikan produk atas produk yang terjual. Entitas dan Entitas Anak memperoleh ketentuan garansi dan kerugian atas penarikan produk berdasarkan estimasi terbaik atas jumlah yang diperlukan untuk menyelesaikan klaim masa depan dan yang ada. Jumlah tersebut diperkirakan berdasarkan pengalaman masa lalu.

f. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang. Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Cost of acquisition of fixed assets and investment property are depreciated using the straight-line method based on estimated future economic benefits. Management estimates the useful lives of the fixed assets and investment property between 4 to 20 years. The useful life of these assets is generally expected in the industry in which the Entity and Subsidiaries do business. Changes in the level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and residual values of assets, and therefore future depreciation charges may be revised.

d. Amortization of Intangible Assets

The Entity's and Subsidiaries management review periodically the estimated useful lives of intangible assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Costs of acquisition of intangible assets are amortized using the straight-line method based on estimated future economic benefits. Management estimates the useful lives of the assets to be 4 (four) years. The useful life of these assets is generally expected in the industry in which the Entity and Subsidiaries do business. Changes in the level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and residual values of assets, and therefore future amortization charges may be revised.

e. Provision for Warranty

The Entity and Subsidiaries recognize provision for warranty and loss on product recall on products sold. The Entity and Subsidiaries accrue provision for warranty and loss on product recall based on the best estimate of amounts necessary to settle future and existing claims. The amounts are estimated based on past experience.

f. Employee Benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

The expected return on plan assets assumption is determined on a uniform basis, taking into consideration long-term historical returns, asset allocation and future estimates of long-term investment returns. Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

g. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan kecuali Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Sejumlah aset dan liabilitas yang termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

Pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan Entitas dan Entitas Anak memanfaatkan pasar input dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana input dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hierarki nilai wajar):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk item yang serupa (tidak disesuaikan).
- Level 2: Teknik penilaian untuk *input* yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain *input* level 1.
- Level 3: Teknik penilaian untuk input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar).

Klasifikasi item menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari input yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar item tersebut. Transfer item antar level diakui pada periode saat terjadinya.

g. Impairment of Non-Financial Assets except Goodwill

At the end of each reporting period, the Entity and Subsidiaries reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiaries estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

i. Fair Value Measurement

A number of assets and liabilities included in the Entity's and Subsidiaries' consolidated financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

The fair value measurement of the Entity's and Subsidiaries' financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

- Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted).
- Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs.
- Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data).

The classification of an item into the above - 47 - level is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasi tidak dapat diukur berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif, maka nilai wajarnya diukur dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model arus kas yang didiskontokan. Masukan untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan, tetapi jika tidak memungkinkan, diperlukan tingkat pertimbangan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan termasuk pertimbangan input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi terkait faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidation statements of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including discounted cash flow model. The inputs to these model are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair value. Judgement include considerations of inputs such as liquidity risks, credit risks and volatility. Changes in assumptions relating to these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

j. Revaluasi Aset Tetap

Revaluasi aset tetap bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

j. Fixed Assets Revaluation

The fixed assets revaluation depends on the selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include amongst others, discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Entity and Subsidiaries believe that the assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Entity's and Subsidiaries' assumptions may materially affect the valuation of their fixed assets

k. Estimasi Jangka Waktu Sewa

Dalam mengestimasi masa sewa dari masing-masing perjanjian sewa, manajemen mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomik untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau untuk tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk perubahan fakta atau keadaan yang diekspektasi dari tanggal permulaan hingga tanggal eksekusi opsi. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya diperhitungkan dalam masa sewa jika sewa cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

k. Estimation of Lease Term

When estimating the lease term of the respective lease arrangement, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option, including any expected changes in facts and circumstances from the commencement date until the exercise date of the option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated)

l. Pemulihan Aset Pajak Tangguhan

Entitas dan Entitas Anak melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai tidak lagi memungkinkan di mana penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Entitas dan Entitas Anak dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

l. Recoverability of Deferred Tax Assets

The Entity and Subsidiaries review the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences and tax loss carried forward are based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting period. This forecast is based on the past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Entity and Subsidiaries will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

m. Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Entitas dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, mengenai "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK No. 46, mengenai "Pajak Penghasilan". Entitas dan Entitas Anak membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

Entitas dan Entitas Anak mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Pertimbangan Akuntansi Penting dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi Entitas dan Entitas Anak

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak, manajemen telah membuat pertimbangan yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasi:

a. Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan tergantung pada hasil model bisnis dan hanya untuk pembayaran pokok dan bunga. Entitas dan Entitas Anak menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerja mereka diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana ini dikelola dan bagaimana manajer aset dikompensasi. Entitas dan Entitas Anak memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasannya konsisten dengan tujuan bisnis tempat aset itu dimiliki. Pemantauan

m. Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Entity and Subsidiaries may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigation by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Entity and Subsidiaries apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, regarding "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK No. 46, regarding "Income Taxes". The Entity and Subsidiaries make an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.

The Entity and Subsidiaries present interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in income tax expense in consolidated statements profit or loss and other comprehensive income.

Significant Accounting Judgments in Applying the Entity's and Subsidiaries' Accounting Policies

In the process of applying the Entity's and Subsidiaries' accounting policies, management has made the following judgment, apart from those involving estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the result of the business model solely for payments of principal and interest (SPPI) test. The Entity and Subsidiaries determine the business model at a level that reflects how the group of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Entity and Subsidiaries monitor financial assets measured at amortized cost or FVOCI that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reason are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Entity's and Subsidiaries' continuous assessment of whether the

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Entitas dan Entitas Anak mengenai apakah model bisnis yang dimiliki oleh aset keuangan yang tersisa terus sesuai dan jika tidak tepat apakah telah ada perubahan dalam model bisnis dan perubahan prospektif pada klasifikasi aset tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in the business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

b. Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

ECL diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL seumur hidup untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Sebuah aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK No. 71 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Entitas dan Entitas Anak memperhitungkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif. Manajemen menilai tidak terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan Entitas dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019.

b. Significant Increase in Credit Risk

Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stages 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when credit risks has increased significantly since initial recognition. PSAK No. 71 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased, the Entity and Subsidiaries take into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information. Management assessed that there has no significant increase in credit risk on the Entity's and Subsidiaries' financial assets for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019.

c. Perbedaan antara Properti Investasi dan Properti yang Ditempati Pemilik

Entitas dan Entitas Anak menentukan apakah suatu properti memenuhi syarat sebagai properti investasi. Dalam membuat pertimbangan, Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan apakah properti tersebut menghasilkan arus kas yang sebagian besar terlepas dari aset lain yang dimiliki oleh suatu entitas. Properti yang ditempati sendiri menghasilkan arus kas yang dapat diatribusikan tidak hanya ke properti tetapi juga ke aset lain yang digunakan dalam proses produksi atau pasokan.

c. Distinction between Investment Properties and Owner-occupied Properties

The Entity and Subsidiaries determine whether a property qualifies as an investment property. In making its judgement, the Entity and Subsidiaries consider whether the property generates cash flow largely independent of the other assets held by an entity. Owner-occupied properties generate cash flows that are attributable not only to property but also to the other assets used in the production or supply process.

d. Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian – Lessee

Entitas dan Entitas Anak menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika dipastikan secara wajar akan dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika dipastikan tidak akan dilakukan secara wajar.

d. Determining the Lease Term of Contract with Renewal and Termination Option – Lessee

The Entity and Subsidiaries determine the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)**

31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI

PT Exa Nusa Persada merupakan pemegang saham pengendali Entitas dan entitas pengendali dari kelompok usaha. Entitas melakukan akuisisi atas kepemilikan saham PT Internet Pratama Indonesia yang sebelumnya dimiliki oleh PT Profectus Indonesia, yang merupakan entitas sepengendali dengan pemegang saham saham yaitu PT Exa Nusa Persada. Kemudian juga melakukan akuisisi kepemilikan saham PT Axioo Internasional Indonesia yang sebelumnya dimiliki oleh PT Exa Nusa Persada.

Hubungan kesepengendalian dari entitas-entitas yang bertransaksi tidak bersifat sementara karena Entitas dan entitas sepengendalinya berada pada grup usaha yang dibentuk untuk memperkuat lini bisnis dari usaha grup.

a. Akuisisi PT Internet Pratama Indonesia

Pada tanggal 30 November 2021, Entitas mengakuisisi kepemilikan saham di PT Internet Pratama Indonesia (IPI). Berdasarkan Akta Notaris No. 58, tanggal 30 November 2021 oleh notaris Mohammad Budi Pahlawan, S.H., notaris di Surabaya, menyetujui pengalihan hak atas saham yang dimiliki oleh Junus Kristianto sebanyak 3.978 saham kepada Entitas dan PT Profectus Indonesia sebanyak 14.558 saham kepada Entitas, sehingga Entitas memiliki kepemilikan saham di IPI sebanyak 18.536 saham atau setara dengan kepemilikan 65%. Akta ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0484287, tanggal 10 Desember 2021.

Transaksi ini sejalan dengan strategi manajemen Entitas dalam melakukan restrukturisasi dan memperkuat bisnis modelnya, berikut ini beberapa alasan yang mendasari transaksi akuisisi IPI oleh Entitas:

- IPI memiliki keahlian teknik dan manajerial yang telah lama dan memadai dalam menyediakan solusi layanan teknologi informasi untuk misi *critical project* di Perusahaan Swasta maupun BUMN.
- Memberikan kontribusi untuk memperkuat lini bisnis Entitas dan kontribusi terhadap pendapatan dan kinerja keuangan Entitas karena adanya pendapatan pelanggan reguler IPI terutama dari BUMN.
- Meningkatkan nilai tambah bagi pemegang saham Entitas dengan menjadikannya Entitas sebagai Entitas Induk dengan entitas anak yang bersinergi dan terpadu.

4. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

PT Exa Nusa Persada is the controlling stockholder of the Entity and the controlling entity of the business group. The Entity acquired the share ownership of PT Internet Pratama Indonesia which was previously owned by PT Profectus Indonesia, which is an entity under common control with the stockholder, namely PT Exa Nusa Persada. Then also acquired PT Axioo Internasional Indonesia's share ownership which was previously owned by PT Exa Nusa Persada.

The relationship under common control of the transacting entities is not temporary because the Entity and entities under common control are in a business group formed to strengthen the business lines of the group's business.

a. Acquisition of PT Internet Pratama Indonesia

On November 30, 2021, the Entity acquired share ownership in PT Internet Pratama Indonesia (IPI). Based on Notarial Deed No. 58, dated November 30, 2021 of notary Mohammad Budi Pahlawan, S.H., notary in Surabaya, approved the transfer of rights to the shares owned by Junus Kristianto of 3,978 shares to the Entity and PT Profectus Indonesia of 14,558 shares to the Entity, hence the Entity has share ownership in IPI of 18,536 shares or equivalent to 65% ownership. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0484287, dated December 10, 2021.

This transaction is aligned with the Entity's management strategy in restructuring and strengthening its business model, the following are some of the reasons underlying the IPI acquisition transaction by the Entity:

- IPI has longstanding and adequate technical and managerial expertise in providing information technology service solutions for mission critical projects in private and State-Owned Companies.
- Contribute to strengthening the Entity's business lines and contribute to the Entity's revenue and financial performance due to the revenue of IPI's from regular customers, especially from State-Owned Companies.
- Increase added value for the Entity's stockholders by making it the Entity as a Parent Entity with synergistic and integrated Subsidiaries.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ikhtisar laporan keuangan IPI pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

The summary of IPI's financial statements as of the acquisition date are as follows:

	Jumlah	
Aset lancar	35.563.528.990	Current assets
Aset tidak lancar	60.504.814.139	Non-current assets
Jumlah aset	96.068.343.129	Total assets
Liabilitas jangka pendek	6.378.345.856	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	54.231.914.632	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	60.610.260.488	Total liabilities
Jumlah ekuitas	35.458.082.641	Total equity

Rincian selisih nilai kombinasi bisnis entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

The details of difference in value from business combination of entities under common control are as follows:

	2021	
Porsi nilai aset bersih dari kepemilikan saham yang diambilalih 51%	18.101.440.091	The portion of net assets from the acquired shares ownership of 51%
Harga perolehan dari kepemilikan saham	15.327.837.781	Acquisition cost for the ownership of shares
Selisih nilai kombinasi bisnis entitas sepengendali	2.773.602.310	Difference in value from business combination of entities under common control

Rincian selisih transaksi dengan pihak nonpengendali adalah sebagai berikut:

The details of difference in value of transaction with non-controlling interest are as follows:

	2021	
Porsi nilai aset bersih dari kepemilikan saham yang diambilalih 14%	4.946.251.455	The portion of net assets from the acquired shares ownership of 14%
Harga perolehan dari kepemilikan saham	4.188.359.575	Acquisition cost for the ownership of shares
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	757.891.880	Difference in value of transaction with non-controlling interest

Berdasarkan Akta Notaris No. 24, tanggal 17 Desember 2021 oleh notaris Mohammad Budi Pahlawan, S.H., notaris di Surabaya, menyetujui pengalihan hak atas saham IPI yang dimiliki Entitas sebanyak 1.425 saham kepada PT Jatim Pratama, sehingga Entitas memiliki kepemilikan saham di IPI sebanyak 17.111 saham atau setara dengan kepemilikan 60%. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0490744, tanggal 27 Desember 2021.

Based on Notarial Deed No. 24, dated December 17, 2021 of notary Mohammad Budi Pahlawan, S.H., notary in Surabaya, approved the transfer of rights to the IPI shares owned by the Entity of 1,425 shares to PT Jatim Pratama, hence the Entity has share ownership in IPI of 17,111 shares or equivalent to 60% ownership. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0490744, dated December 27, 2021.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian selisih nilai kombinasi bisnis entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

The details of difference in value from business combination of entities under common control are as follows:

	2021	
Porsi nilai aset bersih dari kepemilikan saham yang dialihkan 5%	1.771.847.241	<i>The portion of net assets from the acquired shares ownership of 5%</i>
Harga penjualan dari kepemilikan saham	1.500.355.051	<i>Selling price on the ownership of shares</i>
Selisih nilai kombinasi bisnis entitas sepengendali	271.492.190	<i>Difference in value from business combination of entities under common control</i>

b. Akuisisi PT Axioo Internasional Indonesia

b. Acquisition of PT Axioo Internasional Indonesia

Pada tanggal 29 November 2021, Entitas mengambilalih kepemilikan saham di PT Axioo Internasional Indonesia (AII) dari PT Exa Nusa Persada (ENP), Entitas Induk dari Entitas sebesar 99,98% atau sebanyak 4.900 saham dengan harga sebesar Rp 62.275.696 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris No. 2, tanggal 29 November 2021 dari Yosha Megami Ranty, S.H., M.Kn., notaris di Cimahi.

On November 29, 2021, the Entity acquired share ownership in PT Axioo Internasional Indonesia (AII) from PT Exa Nusa Persada (ENP), the Entity's Parent Entity of 99.98% or 4,900 shares with purchase price of Rp 62,275,696 as stated in the Notarial Deed No. 2, dated November 29, 2021 from Yosha Megami Ranty, S.H., M.Kn., notary in Cimahi.

Transaksi ini sejalan dengan strategi manajemen Entitas dalam melakukan restrukturisasi dan memperkuat bisnis modelnya, berikut ini beberapa alasan yang mendasari transaksi akuisisi AII oleh Entitas:

This transaction is aligned with the Entity's management strategy in restructuring and strengthening its business model, the following are some of the reasons underlying the AII acquisition transaction by the Entity:

- AII telah memiliki ijin usaha industri dan *import* produsen. Sehingga dengan adanya akuisisi saham AII, maka Entitas ke depannya dapat meningkatkan skala bisnisnya dengan kesesuaian ijin yang telah memadai.
- Meningkatkan nilai tambah bagi pemegang saham Entitas dengan menjadikannya Entitas sebagai Entitas Induk dengan Entitas Anak yang bersinergi dan terpadu.

- *AII already has an industrial and producer import business license. So that with the acquisition of AII's shares, the Entity in the future can increase its business scale with the suitability of an adequate permit.*
- *Increase added value for the Entity's stockholders by making it the Entity as a Parent Entity with synergistic and integrated Subsidiaries.*

Ikhtisar laporan keuangan AII pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

The summary of AII's financial statements as of the acquisition date are as follows:

	Jumlah	
Aset lancar	103.875.281	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	-	<i>Non-current assets</i>
Jumlah aset	103.875.281	<i>Total assets</i>
Liabilitas jangka pendek	15.000.000	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	-	<i>Non-current liabilities</i>
Jumlah liabilitas	15.000.000	<i>Total liabilities</i>
Jumlah ekuitas	88.875.281	<i>Total equity</i>

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian selisih nilai kombinasi bisnis entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

The details of difference in value from business combination of entities under common control are as follows:

	2021	
Porsi nilai aset bersih dari kepemilikan saham yang diambil 99,98%	88.857.147	The portion of net assets from the acquired shares ownership of 99.98%
Harga perolehan dari kepemilikan saham	62.275.695	Acquisition cost for the ownership of shares
Selisih nilai kombinasi bisnis entitas sepengendali	26.581.452	Difference in value from business combination of entities under common control

Ringkasan saldo selisih transaksi entitas sepengendali yang dicatat dalam "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

A summary of the balances between transactions between entities under common control recorded in "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position is as follows:

	2021	
Akuisisi IPI	2.773.602.310	Acquisition of IPI
Pelepasan IPI	(271.492.190)	Disposal of IPI
Akuisisi AII	26.581.452	Acquisition of AII
Jumlah (lihat Catatan 27)	2.528.691.572	Total (see Note 27)

Karena transaksi-transaksi tersebut merupakan transaksi antara entitas sepengendali dan tidak mengakibatkan perubahan substantial ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka transaksi ini dicatat dengan menerapkan PSAK No. 38, dan karenanya pengalihan aset dan liabilitas sebagai kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling of interest*). Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan ini, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif penyajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

Since these transactions are among entities under common control and does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, ownership transfer shares or other instrument of ownership which are exchanged, then this transaction is recorded by implementing PSAK No. 38, and therefore the assets or liabilities transferred as business combination is recorded using the pooling-of-interests method. In implementing the pooling-of-interests method, the financial statements details of the combining entities, for the period of business combination of the entities under common control and for the comparative period, is disclosed as if the business combination has occurred since the beginning of the period the entities is under common control.

Selisih antara imbalan dalam transaksi kombinasi bisnis dengan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dan menyajikannya dalam akun "Tambahan Modal Disetor" (lihat Catatan 27).

The difference between the benefits in a business combination transaction and the carrying amount of the business released in each business combination transaction of entities under common control in equity and presents it in the "Additional Paid-in Capital" account (see Note 27).

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah ekuitas IPI dan AII sebelum terjadinya akuisisi disajikan pada "Proforma Ekuitas" pada laporan posisi keuangan konsolidasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Jumlah laba bersih IPI dan AII sebelum terjadinya akuisisi disajikan pada akun "Proforma Laba Rugi" serta jumlah penghasilan komprehensif lain IPI sebelum akuisisi disajikan pada akun "Proforma Penghasilan Komprehensif Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Total equity of IPI and AII before acquisition is presented in "Proforma Equity" in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2020 and 2019. Total net income of IPI and AII before acquisition is presented in "Proforma of Profit or Loss" account and total comprehensive income of IPI before acquisition is presented in "Proforma of Comprehensive Income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2020 and 2019.

Ikhtisar laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebelum dan sesudah penyajian kembali sehubungan dengan penerapan PSAK No. 38 adalah sebagai berikut:

The summary of the Entity and Subsidiaries' consolidated financial statements as of December 31, 2020 and 2019 before and after restatement in connection with the application of PSAK No. 38 are as follows:

31 Desember 2020/ December 31, 2020			
	Dilaporkan Sebelumnya/ As previously Reported	Disajikan Kembali/ As Restated	
Aset lancar	136.448.615.820	175.492.533.844	Current assets
Aset tidak lancar	114.653.223.318	159.009.555.968	Non-current assets
Jumlah aset	251.101.839.138	334.502.089.812	Total assets
Liabilitas jangka pendek	132.192.509.141	165.295.322.939	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	7.110.515.480	27.526.400.163	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	139.303.024.621	192.821.723.102	Total liabilities
Jumlah ekuitas	111.798.814.517	141.680.366.710	Total equity

31 Desember 2019/ December 31, 2019			
	Dilaporkan Sebelumnya/ As previously Reported	Disajikan Kembali/ As Restated	
Aset lancar	126.102.464.572	168.502.926.409	Current assets
Aset tidak lancar	64.497.270.435	111.209.202.552	Non-current assets
Jumlah aset	190.599.735.007	279.712.128.961	Total assets
Liabilitas jangka pendek	135.897.420.484	162.544.581.646	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	9.804.773.384	44.693.780.865	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	145.702.193.868	207.238.362.511	Total liabilities
Jumlah ekuitas	44.897.541.139	72.473.766.450	Total equity

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENT

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020	2019	
Kas				Cash on hand
Rupiah	1.025.245.671	8.650.845.085	7.807.581.353	Rupiah
Yuan	11.774.302	-	-	Yuan
Dolar Amerika Serikat	3.396.022	3.355.706	1.688.673	United States Dollar
Sub-jumlah	1.040.415.995	8.654.200.791	7.809.270.026	Sub-total
Bank				Banks
<u>Rupiah</u>				<u>Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.132.213.092	2.254.989.066	171.028.034	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	5.025.931.129	824.624.482	2.726.532.222	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.650.864.078	67.228.556	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	587.895.295	4.840.979.981	5.068.816.510	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	165.297.340	278.473.482	32.326.674	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	11.102.263	10.814.955	8.839.053	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1.980.000	-	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Sub-jumlah	13.575.283.197	8.277.110.522	8.007.542.493	Sub-total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				<u>United States Dollar</u>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	156.180.130	116.169.062	172.161.121	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	57.204.421	95.957.726	314.828.488	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub-jumlah	213.384.551	212.126.788	486.989.609	Sub-total
Jumlah Bank	13.788.667.748	8.489.237.310	8.494.532.102	Total Cash in Banks
Deposito Berjangka				Time Deposit
<u>Rupiah</u>				<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.000.000.000	-	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	18.829.083.743	17.143.438.101	16.303.802.128	Total

Rekening di bank memiliki tingkat suku bunga mengambang sesuai dengan tingkat bunga pada masing-masing bank.

The accounts at the bank have a floating interest rate according to the level of interest in each banks.

Jangka waktu deposito Entitas pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk adalah kurang dari 1 (satu) bulan.

The term of the Entity's time deposit at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is less than 1 (one) month.

Suku bunga tahunan deposito sebesar 1,75% pada tahun 2021.

Annual interest rate of time deposit is 1.75% in 2021.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalent to related parties.

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

As of December 31, 2021, 2020 and 2019, there are no cash and cash equivalent balances which are restricted for use.

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020	2019	
Pihak berelasi (lihat Catatan 38)				Related parties (see Note 38)
PT Indo Mega Vision	20.301.591.102	-	1.465.492.506	PT Indo Mega Vision
PT Jatim Pratama	121.960.608	430.033.681	331.868.900	PT Jatim Pratama
PT Datanet Solusi Pratama	115.188.260	819.115.772	191.433.000	PT Datanet Solusi Pratama
Sub-jumlah	20.538.739.970	1.249.149.453	1.988.794.406	Sub-total
Pihak ketiga				Third parties
PT Agres Info Teknologi	34.925.426.000	-	-	PT Agres Info Teknologi
PT Gamma Persada Solusindo	10.328.659.091	4.972.800.000	-	PT Gamma Persada Solusindo
CV Pitstop Computindo Abadi	4.019.653.900	-	-	CV Pitstop Computindo Abadi
PT Meteor Indoretail Computama	3.742.989.000	-	-	PT Meteor Indoretail Computama
PT Indo Bismar	3.475.915.000	-	-	PT Indo Bismar
PT Aneka Sakti Bakti	3.175.360.000	-	-	PT Aneka Sakti Bakti
CV Sukses Sejati Computama	3.100.987.500	-	-	CV Sukses Sejati Computama
PT Nusajaya Sejahtera Computer	3.041.435.000	-	-	PT Nusajaya Sejahtera Computer
CV Jaya Makmur	3.040.929.000	427.500.000	543.750.000	CV Jaya Makmur
CV Maju Bersama	3.019.650.000	-	-	CV Maju Bersama
PT Sigma Cipta Utama	2.878.442.141	-	-	PT Sigma Cipta Utama
PT Infokom Putra Kencana	2.792.400.000	-	-	PT Infokom Putra Kencana
CV Tunas Abadi	2.731.550.000	-	-	CV Tunas Abadi
PT Info Komputer Banjarmasin	2.018.473.975	618.450.000	-	PT Info Komputer Banjarmasin
CV Global Jaya	1.680.100.000	-	434.341.000	CV Global Jaya
PT Angkasa Cerah Jaya	1.627.000.000	-	-	PT Angkasa Cerah Jaya
PT Pertamina EP	1.625.786.216	-	-	PT Pertamina EP
CV Raharja Sejahtera	1.550.956.500	-	-	CV Raharja Sejahtera
PT Multi Data Palembang	1.365.027.501	-	-	PT Multi Data Palembang
PT Victory Technology Abadi	1.358.284.500	34.550.000	379.945.000	PT Victory Technology Abadi
PT Indo Triway Mandiri	1.264.900.000	-	-	PT Indo Triway Mandiri
PT Semangat Berkat Jaya	1.192.296.000	-	1.077.885.000	PT Semangat Berkat Jaya
PT Pertamina Gas	1.123.264.227	2.441.748.195	778.893.107	PT Pertamina Gas
PT Kokoh Exa Nusantara	933.117.500	-	-	PT Kokoh Exa Nusantara
CV Kabar Gembira	929.500.000	-	-	CV Kabar Gembira

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	2019	
CV Max-Indo	923.700.000	-	-	CV Max-Indo
CV Asia Putra				
Komputama	832.351.500	-	-	CV Asia Putra Komputama
CV Jaya Mitra Abadi	797.500.000	-	-	CV Jaya Mitra Abadi
PT Mahadewa				
Teknologi				PT Mahadewa Teknologi
Komputindo	792.850.000	-	-	Komputindo
PT Putraputra Langgeng				PT Putraputra Langgeng
Jaya	782.775.000	-	-	Jaya
PT Daya Karya Syukur	778.609.750	-	-	PT Daya Karya Syukur
PT Surya Artha				
Komputama	728.000.000	-	-	PT Surya Artha Komputama
PT PGAS				
Telekomunikasi				PT PGAS Telekomunikasi
Nusantara	722.881.760	-	-	Nusantara
PT Topsel Raharja				
Indonesia	698.151.000	-	-	PT Topsel Raharja Indonesia
PT Arthanaya				
Teknologi	672.588.000	-	-	PT Arthanaya Teknologi
PT Bali Satu Computer	626.495.474	-	-	PT Bali Satu Computer
CV Semesta				
Komputama	605.389.375	-	-	CV Semesta Komputama
CV Prima Mitra Abadi	601.290.000	-	-	CV Prima Mitra Abadi
PT Telekomunikasi				
Indonesia (Persero)				PT Telekomunikasi Indonesia
Tbk	579.090.909	-	705.838.180	(Persero) Tbk
CV Polaris Komputama	546.000.000	-	-	CV Polaris Komputama
CV Tunggal Optik				
Persada	544.150.000	-	-	CV Tunggal Optik Persada
PT Pertamina Hulu				PT Pertamina Hulu
Indonesia	450.585.843	884.694.314	851.743.198	Indonesia
PT Perta Arun Gas	436.685.477	386.891.971	2.614.944.405	PT Perta Arun Gas
PT Pertamina				
Lubricants	155.128.668	271.643.590	616.726.554	PT Pertamina Lubricants
PT Pertamina (Persero)	61.423.133	1.196.685.771	2.424.709.875	PT Pertamina (Persero)
PT Elbana Total				
Dedikasi	-	971.250.000	-	PT Elbana Total Dedikasi
PT Daya Karya Syukur	-	809.974.000	271.000.000	PT Daya Karya Syukur
PT Indah Gelora				
Edukasi	-	779.550.000	-	PT Indah Gelora Edukasi
CV Kiby Kingdom	-	706.650.000	-	CV Kiby Kingdom
PT Asa Digital	-	47.991.400	816.961.000	PT Asa Digital
CV Bintang Teknologi				CV Bintang Teknologi
Unggul	-	-	676.353.000	Unggul
Lain-lain (masing-masing saldo di bawah Rp 500.000.000)	23.844.657.237	7.829.051.417	8.368.344.569	Others (balances below Rp 500,000,000)
Sub-jumlah	133.122.406.177	22.379.430.658	20.561.434.888	Sub-total
Jumlah piutang usaha	153.661.146.147	23.628.580.111	22.550.229.294	Total trade receivables
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(491.345.363)	(388.254.950)	-	Less: allowance for impairment loss on receivables
Jumlah – Bersih	153.169.800.784	23.240.325.161	22.550.229.294	Total – Net

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Analysis of aging schedule of trade receivables were as follows:

	2021	2020	2019	
Belum jatuh tempo	7.654.888.866	3.616.771.566	6.491.494.278	Not yet due
Telah jatuh tempo				Has matured
1 – 30 hari	117.383.325.854	16.680.847.642	9.989.732.743	1 – 30 days
31 – 60 hari	21.469.075.054	650.351.924	3.335.743.964	31 – 60 days
61 – 90 hari	6.186.854.561	169.264.960	1.383.067.870	61 – 90 days
Lebih dari 90 hari	967.001.812	2.511.344.019	1.350.190.439	More than 90 days
Jumlah	153.661.146.147	23.628.580.111	22.550.229.294	Total
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai piutang	(491.345.363)	(388.254.950)	-	Less: Allowance for impairment loss on receivables
Jumlah	153.169.800.784	23.240.325.161	22.550.229.294	Total

Perubahan penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses of trade receivables are as follows:

	2021	2020	2019	
Saldo awal tahun	388.254.950	-	-	Balance at beginning of year
Penambahan tahun berjalan (lihat Catatan 36)	103.090.413	388.254.950	-	Addition during the year (see Note 36)
Saldo akhir tahun	491.345.363	388.254.950	-	Balance at end of year

Seluruh saldo piutang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah.

All trade receivable balances are denominated in Rupiah.

Entitas dan Entitas Anak menerapkan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Entity and Subsidiaries apply the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih piutang usaha.

Based on a review of the trade receivables as of December 31, 2021, 2020 and 2019, management believes that the allowance for impairment loss on trade receivables is enough to cover possible losses from uncollectible trade receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, piutang usaha Entitas dan Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (lihat Catatan 17 dan 23).

As of December 31, 2021, 2020 and 2019, the Entity's and Subsidiaries' trade receivables are used as collateral for short-term and long-term bank loans (see Notes 17 and 23).

7. ASET KONTRAK

7. CONTRACT ASSETS

Akun ini merupakan aset kontrak yang diakui atas kewajiban kontraktual yang sudah terpenuhi tetapi penagihan termin belum diterbitkan sebesar Rp 5.590.170.000 pada tanggal 31 Desember 2021.

This account represents contract assets which are recognized for contractual obligations that have been fulfilled but billing terms have not been issued amounting to Rp 5,590,170,000 as of December 31, 2021.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tahun 2021, terdapat pengakuan aset kontrak IPI, Entitas Anak, atas pekerjaan pengadaan perangkat laboratorium teknologi dan informasi, yang telah selesai dilaksanakan dan kewajiban kontraktual telah dipenuhi, tetapi penagihan akan dilakukan di periode selanjutnya.

In 2021, there was recognition of contract assets of IPI, Subsidiary, for the procurement of technology and information laboratory equipment, which has been completed and contractual obligations have been fulfilled, but billing will be made in the next period.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun aset kontrak pada tanggal 31 Desember 2021, manajemen berkeyakinan tidak terdapat bukti objektif saldo aset kontrak tidak dapat ditagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset kontrak.

Based on a review of the contract assets as of December 31, 2021, management believes that there is no objective evidence on contract assets which cannot be collected, so provision for impairment loss on contract assets is not necessary.

8. PIUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

8. OTHER RECEIVABLES – THIRD PARTIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020	2019	
Karyawan	255.499.766	261.116.356	316.681.001	Employees
PT Exa Energi Niaga	-	-	8.000.000.000	PT Exa Energi Niaga
Lain-lain	440.083.234	348.728.827	1.512.245.126	Others
Jumlah	695.583.000	609.845.183	9.828.926.127	Total

Pada tanggal 2 Januari 2019, Entitas memberikan pinjaman kepada PT Exa Energi Niaga melalui perjanjian No. 001/I/2019 dan 002/I/2019. Batas maksimal pinjaman tersebut adalah masing-masing sebesar Rp 2.000.000.000 dan Rp 6.000.000.000. Kedua fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga tetap masing-masing sebesar 16% dan 21% per tahun. Tidak terdapat jatuh tempo, jaminan dan persyaratan dari Entitas kepada PT Exa Energi Niaga terkait pinjaman tersebut.

On January 2, 2019, the Entity granted loans to PT Exa Energi Niaga by agreement No. 001/I/2019 and 002/I/2019. Maximum limit of both loans are Rp 2,000,000,000 and Rp 6,000,000,000, respectively. The facilities bear fixed interest rate 16% and 21% per annum, respectively. There are no due dates, collateral and covenant assigned to PT Exa Energi Niaga by the Entity related to the loans.

Pada tanggal 8 September 2020, PT Exa Energi Niaga telah melunasi seluruhnya pinjaman tersebut kepada Entitas.

On September 8, 2020, PT Exa Energi Niaga had fully paid the loan to the Entity.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan tidak terdapat bukti objektif saldo piutang lain-lain tidak dapat ditagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

Based on a review of the other receivables as of December 31, 2021, 2020 and 2019, management believes that there is no objective evidence on other receivables which cannot be collected, so provision for impairment loss on other receivables is not necessary.

9. PERSEDIAAN

9. INVENTORIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020	2019	
Barang jadi (lihat Catatan 31)	161.710.410.278	68.470.437.186	51.460.465.969	Finished goods (see Note 31)
Barang dalam proses	2.408.947.547	1.348.160.074	287.588.232	Work in process
Bahan baku	102.093.954.024	48.605.953.556	57.248.970.449	Raw materials
Sub-jumlah	266.213.311.849	118.424.550.816	108.997.024.650	Sub-total
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai persediaan	(2.858.417.681)	(313.924.932)	-	Less: Allowance for decline in value of inventories
Jumlah	263.354.894.168	118.110.625.884	108.997.024.650	Total

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perubahan penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for decline in value of inventories are as follows:

	2021	2020	2019	
Saldo awal tahun	313.924.932	-	-	Balance at beginning of year
Penambahan tahun berjalan (lihat Catatan 36)	2.544.492.749	313.924.932	-	Addition during the year (see Note 36)
Saldo akhir tahun	2.858.417.681	313.924.932	-	Balance at end of year

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun persediaan pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

Based on a review of the inventories as of December 31, 2021, 2020 and 2019, management believes that the allowance for decline in value of inventories is enough to cover possible losses from decline in value of inventories.

Persediaan milik Entitas dan Entitas Anak diasuransikan secara gabungan terhadap risiko kerusakan dan kehilangan berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan persediaan sebesar Rp 175.225.254.000, Rp 43.189.685.000 dan Rp 44.973.682.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019. Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi.

Inventories owned by the Entity and Subsidiaries are covered by insurance against damages and losses under blanket policies amounted to Rp 175,225,254,000, Rp 43,189,685,000 and Rp 44,973,682,000 as of December 31, 2021, 2020 and 2019, respectively. The Entity's and Subsidiaries' management believes that the insurance coverage is adequate to cover losses that may occur.

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, persediaan Entitas dan Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (lihat Catatan 17 dan 23).

As of December 31, 2021, 2020 and 2019, the Entity's and Subsidiaries inventories are used as collateral for short-term and long-term bank loans (see Notes 17 and 23).

10. UANG MUKA

10. ADVANCE PAYMENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020	2019	
Lancar				Current
A&A Team Technology Co., Ltd.	13.415.609.912	2.322.701.561	11.336.822	A&A Team Technology Co., Ltd.
Proyek Shenzhen KTC Commercial Display Technology Co., Ltd.	5.500.000.000	539.904.243	3.692.203.516	Project Shenzhen KTC Commercial Display Technology Co., Ltd.
PT Alessa Motors Nusantara	1.863.686.430	-	-	PT Alessa Motors Nusantara
Shenzhen Siqi Innovation Technology Co., Ltd.	1.700.000.000	-	-	Shenzhen Siqi Innovation Technology Co., Ltd.
Shenzhen Plus Inspection Co., Ltd.	1.457.806.440	-	-	Shenzhen Plus Inspection Co., Ltd.
Hang Wing Plastic Industri Co., Ltd.	565.002.638	-	-	Hang Wing Plastic Industri Co., Ltd.
Guangdong Huanger Baby Product Co., Ltd.	463.286.046	1.779.663.486	-	Guangdong Huanger Baby Product Co., Ltd.
Lain-lain (masing-masing saldo di bawah Rp 500.000.000)	-	583.604.790	201.564.500	Others (balances below Rp 500,000,000)
Sub-jumlah	2.095.436.408	1.589.164.109	706.907.350	
	27.060.827.874	6.815.038.189	4.612.012.188	Sub-total

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	2019	
Tidak Lancar				Non-current
Aset tetap	145.500.000	-	-	Fixed assets
Jumlah	27.206.327.874	6.815.038.189	4.612.012.188	Total

Uang muka lancar merupakan uang muka yang dibayarkan untuk pembelian persediaan kepada pemasok.

The current advance payments represent advance paid for the purchase of inventories to suppliers.

Uang muka proyek merupakan uang muka yang dikeluarkan atas pembelian keperluan atas pengerjaan proyek IPI, Entitas Anak.

Project advance represent advance payments for the purchase of the tools for project work of IPI, Subsidiary.

Uang muka proyek tersebut yaitu atas uang muka ke PT Balakosa Balin Indonesia terkait down payment pengadaan Artificial Intelligence Surveillance.

The advances project is advances to PT Balakosa Balin Indonesia related to the down payment for the procurement of Artificial Intelligence Surveillance.

11. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

11. PREPAID EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020	2019	
Konsultan	2.844.689.729	2.625.504.001	1.558.050.044	Consultant
Asuransi	552.337.428	196.202.211	164.965.123	Insurance
Sewa	329.538.164	173.394.044	231.301.237	Rent
Lain-lain	111.577.024	-	-	Others
Jumlah	3.838.142.345	2.995.100.256	1.954.316.404	Total

Biaya dibayar di muka konsultan merupakan pembayaran di muka atas konsultan proyek IPI, Entitas Anak.

Prepaid consultant represent advance payments to the consultants of IPI's project, Subsidiary.

12. ASET LANCAR LAINNYA

12. OTHER CURRENT ASSETS

Akun ini merupakan biaya emisi saham yang ditangguhkan sebesar Rp 1.425.000.000 pada tanggal 31 Desember 2021.

This account represents deferred share issuance costs amounting to Rp 1,425,000,000 as of December 31, 2021.

13. PROPERTI INVESTASI

13. INVESTMENT PROPERTY

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan					At Cost
Bangunan	1.966.456.593	-	-	1.966.456.593	Building
Akumulasi Depresiasi					Accumulated Depreciation
Bangunan	147.484.245	98.322.830	-	245.807.075	Building
Nilai Buku	1.818.972.348			1.720.649.518	Net Book Value

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2020/December 31, 2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan					At Cost
Bangunan	1.966.456.593	-	-	1.966.456.593	Building
Akumulasi					Accumulated
Depresiasi					Depreciation
Bangunan	49.161.415	98.322.830	-	147.484.245	Building
Nilai Buku	<u>1.917.295.178</u>			<u>1.818.972.348</u>	Net Book Value
31 Desember 2019/December 31, 2019					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan					At Cost
Bangunan	-	1.966.456.593	-	1.966.456.593	Building
Akumulasi					Accumulated
Depresiasi					Depreciation
Bangunan	-	49.161.415	-	49.161.415	Building
Nilai Buku	<u>-</u>			<u>1.917.295.178</u>	Net Book Value

Beban depresiasi dibebankan pada beban umum dan administrasi sebesar Rp 98.322.830, Rp 98.322.830 dan Rp 49.161.415 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 (lihat Catatan 34).

Depreciation expense is charged to general and administrative expenses amounting to Rp 98,322,830, Rp 98,322,830 and Rp 49,161,415 for the years ended December 31, 2021, 2020, and 2019, respectively (see Note 34).

Properti investasi Entitas merupakan investasi pada unit kantor dan gudang bangunan yang berlokasi di Jl. Inspeksi Pam No. 168, Cakung, Jakarta Timur.

The investment property of the Entity represents investment in office space and warehouse units of building at Jl. Inspeksi Pam No. 168, Cakung, East Jakarta.

Berdasarkan perjanjian sewa Perjanjian Sewa Menyewa Bangunan No. 014/LGL-TDI/SP-SMB/1/2021, tanggal 4 Januari 2021, Entitas menyewakan unit office space kepada PT Indo Mega Vision dengan jangka waktu 2 (dua) tahun.

Based on the rental agreement, the Building Lease Agreement No. 014/LGL-TDI/SP-SMB/1/2021, dated January 4, 2021, the Entity leased an office space unit to PT Indo Mega Vision of for a period of 2 (two) years.

Pendapatan sewa properti investasi yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi sebesar Rp 494.889.090, Rp 869.334.542 dan Rp 622.050.000 masing-masing pada tahun 2021, 2020 dan 2019 sebagai bagian dari "Pendapatan Lain-lain (lihat Catatan 32).

Rental income of investment property are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp 494,889,090, Rp 869,334,542 and Rp 622,050,000 in 2021, 2020 and 2019, respectively as part of "Other Income" (see Note 32).

Bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 929 dan 930 atas nama Entitas dijadikan jaminan fasilitas pinjaman pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lihat Catatan 17 dan 23).

The building with Building Use Rights Title (SHGB) No. 929 and 930 on behalf of the Entity are pledged as collateral for credit facility obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (see Notes 17 and 23).

Pada tahun 2021, 2020 dan 2019, properti investasi dan aset tetap diasuransikan secara gabungan terhadap risiko kerusakan dan kehilangan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 66.892.026.779, Rp 28.474.013.999 dan Rp 24.114.898.723. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut (lihat Catatan 14).

In 2021, 2020 and 2019, investment property and fixed assets are insured on a combined basis against the risk of damage and loss for a total coverage of Rp 66,892,026,779, Rp 28,474,013,999 and Rp 24,114,898,723. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from these risks (see Note 14).

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan evaluasi manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019.

Based on management's evaluation, there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the value of investment property as of December 31, 2021, 2020 and 2019.

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2021/December 31, 2021						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan Kepemilikan Langsung							At Cost Direct Ownership
Tanah	70.820.000.000	14.635.894.100	-	11.054.583.088	1.193.811.812	97.704.289.000	Land
Bangunan	56.602.999.323	5.001.680.900	-	(11.054.583.088)	-	50.550.097.135	Buildings
Kendaraan	8.403.826.251	3.367.062.580	517.250.000	-	-	11.253.638.831	Vehicles
Peralatan teknik	7.661.126.339	1.427.430.534	567.013.303	-	-	8.521.543.570	Technical equipments
Peralatan kantor	6.402.034.375	1.031.742.596	7.790.450	-	-	7.425.986.521	Office equipments
Peralatan informasi dan teknologi	76.932.912.539	27.922.460.696	26.544.618.096	-	-	78.310.755.139	Information and technology equipments
Sub-jumlah	226.822.898.827	53.386.271.406	27.636.671.849	-	1.193.811.812	253.766.310.196	Sub-total
Aset Hak Guna Bangunan	-	244.638.889	-	-	-	244.638.889	Right-of-Use Assets Buildings
Aset tetap dalam pembangunan	-	3.413.537.966	-	-	-	3.413.537.966	Construction in progress
Jumlah	226.822.898.827	57.044.448.261	27.636.671.849	-	1.193.811.812	257.424.487.051	Total
Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung							Accumulated Depreciation Direct Ownership
Bangunan	5.213.300.044	1.675.079.361	-	-	-	6.888.379.405	Buildings
Kendaraan	4.803.335.553	963.500.626	517.250.000	-	-	5.249.586.179	Vehicles
Peralatan teknik	7.474.179.713	129.335.540	567.013.303	-	-	7.036.501.950	Technical equipments
Peralatan kantor	5.738.484.989	341.885.892	7.790.450	-	-	6.072.580.431	Office equipments
Peralatan informasi dan teknologi	50.164.644.195	16.164.721.890	26.544.618.096	-	-	39.784.747.989	Information and technology equipments
Sub-jumlah	73.393.944.494	19.274.523.309	27.636.671.849	-	-	65.031.795.954	Sub-total
Aset Hak-Guna Bangunan	-	90.166.667	-	-	-	90.166.667	Right-of-Use Assets Buildings
Jumlah	73.393.944.494	19.364.689.976	27.636.671.849	-	-	65.121.962.621	Total
Nilai Buku	<u>153.428.954.333</u>					<u>192.302.524.430</u>	Net Book Value

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2020/December 31, 2020							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan							At Cost
<u>Kepemilikan</u>							<u>Direct</u>
<u>Langsung</u>							<u>Ownership</u>
Tanah	14.843.371.638	-	732.100.000	-	56.708.728.362	70.820.000.000	Land
Bangunan	58.616.247.768	-	2.013.248.445	-	-	56.602.999.323	Buildings
Kendaraan	6.864.857.501	1.538.968.750	-	-	-	8.403.826.251	Vehicles
Peralatan teknik	7.561.829.439	99.296.900	-	-	-	7.661.126.339	Technical equipments
Peralatan kantor	5.845.293.116	571.141.259	14.400.000	-	-	6.402.034.375	Office equipments
Peralatan informasi dan teknologi	66.320.478.018	10.612.434.521	-	-	-	76.932.912.539	Information and technology equipments
Sub-jumlah	160.052.077.480	12.821.841.430	2.759.748.445	-	56.708.728.362	226.822.898.827	Sub-total
Aset tetap dalam pembangunan	1.567.593.984	-	-	(1.567.593.984)	-	-	Construction in progress
Jumlah	161.619.671.464	12.821.841.430	2.759.748.445	(1.567.593.984)	56.708.728.362	226.822.898.827	Total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan</u>							<u>Direct</u>
<u>Langsung</u>							<u>Ownership</u>
Bangunan	3.779.220.805	2.480.088.129	1.046.008.890	-	-	5.213.300.044	Buildings
Kendaraan	4.125.390.652	677.944.901	-	-	-	4.803.335.553	Vehicles
Peralatan teknik	7.354.654.993	119.524.720	-	-	-	7.474.179.713	Technical equipments
Peralatan kantor	5.492.357.636	260.527.353	14.400.000	-	-	5.738.484.989	Office equipments
Peralatan informasi dan teknologi	37.706.206.028	12.458.438.167	-	-	-	50.164.644.195	Information and technology equipments
Jumlah	58.457.830.114	15.996.523.270	1.060.408.890	-	-	73.393.944.494	Total
Nilai Buku	103.161.841.350					153.428.954.333	Net Book Value
31 Desember 2019/December 31, 2019							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan							At Cost
<u>Kepemilikan</u>							<u>Direct</u>
<u>Langsung</u>							<u>Ownership</u>
Tanah	14.673.371.638	170.000.000	-	-	-	14.843.371.638	Land
Bangunan	22.014.192.601	3.080.386.376	1.056.825.500	34.578.494.291	-	58.616.247.768	Buildings
Kendaraan	5.950.715.547	1.014.441.954	100.300.000	-	-	6.864.857.501	Vehicles
Peralatan teknik	7.560.229.440	1.599.999	-	-	-	7.561.829.439	Technical equipments
Peralatan kantor	5.792.807.707	52.485.409	-	-	-	5.845.293.116	Office equipments
Peralatan informasi dan teknologi	48.178.685.068	18.141.792.950	-	-	-	66.320.478.018	Information and technology equipments
Sub-jumlah	104.170.002.001	22.460.706.688	1.157.125.500	34.578.494.291	-	160.052.077.480	Sub-total
Aset tetap dalam pembangunan	38.112.544.868	-	-	(36.544.950.884)	-	1.567.593.984	Construction in progress
Jumlah	142.282.546.869	22.460.706.688	1.157.125.500	(1.966.456.593)	-	161.619.671.464	Total

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2019/December 31, 2019							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
Akumulasi Penyusutan Kepemilikan Langsung							Accumulated Depreciation Direct Ownership
Bangunan	2.412.426.496	1.582.204.805	215.410.496	-	-	3.779.220.805	Buildings
Kendaraan	3.510.138.257	667.491.981	52.239.586	-	-	4.125.390.652	Vehicles
Peralatan teknik	7.178.473.376	176.181.617	-	-	-	7.354.654.993	Technical equipments
Peralatan kantor	5.279.766.271	212.591.365	-	-	-	5.492.357.636	Office equipments
Peralatan informasi dan teknologi	27.991.526.301	9.714.679.727	-	-	-	37.706.206.028	Information and technology equipments
Jumlah	46.372.330.701	12.353.149.495	267.650.082	-	-	58.457.830.114	Total
Nilai Buku	95.910.216.168					103.161.841.350	Net Book Value

Beban penyusutan yang dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses was charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2021	2020	2019	
Beban pokok penjualan (lihat Catatan 31)	16.495.004.353	12.781.023.595	9.932.585.189	Cost of revenues (see Note 31)
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 34)	2.869.685.623	3.215.499.675	2.420.564.306	General and administrative expenses (see Note 34)
Jumlah	19.364.689.976	15.996.523.270	12.353.149.495	Total

Rincian penambahan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details addition of fixed assets are as follows:

	2021	2020	2019	
Tanah	14.635.894.100	-	170.000.000	Lands
Bangunan	5.001.680.900	-	3.080.386.376	Buildings
Kendaraan	3.367.062.580	1.538.968.750	1.014.441.954	Vehicles
Peralatan teknik	1.427.430.534	99.296.900	1.599.999	Technical equipments
Peralatan kantor	1.031.742.596	571.141.259	52.485.409	Office equipments
Peralatan informasi dan teknologi	27.922.460.696	10.612.434.521	18.141.792.950	Information and technology equipments
Jumlah	53.386.271.406	12.821.841.430	22.460.706.688	Total

Aset tetap tanah dan bangunan berupa bangunan pabrik yang digunakan untuk produksi, gudang untuk penyimpanan produk, bangunan kantor dan ruko untuk kegiatan operasional, administratif dan distribusi Entitas dan Entitas Anak.

Fixed assets of land and buildings in the form of factory buildings used for production, warehouses for product storage, office buildings and shop houses for the Entity's and Subsidiaries' operational, administrative and distribution activities.

Aset tetap kendaraan digunakan untuk operasional dan distribusi pengiriman oleh Entitas.

Fixed assets of vehicles are used for operations and distribution of shipments by the Entity.

Aset tetap peralatan teknik merupakan aset tetap atas peralatan yang digunakan untuk proses produksi/perakitan, sedangkan aset tetap peralatan kantor merupakan aset tetap yang digunakan untuk aktivitas administratif operasional kantor Entitas dan Entitas Anak.

Fixed assets of technical equipment are fixed assets of the equipment used for the production/assembly process, while fixed assets of office equipment are fixed assets used for administrative activities of the Entity's and Subsidiaries' offices.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset tetap peralatan teknologi dan informasi merupakan aset yang direntalkan kepada pihak lain oleh IPI, Entitas Anak.

Fixed assets of technology and information equipments are assets leased to other parties by IPI, Subsidiary.

Aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2021 merupakan peralatan teknologi dan informasi IPI, Entitas Anak, yang akan disewakan. Tidak terdapat hambatan atas kelanjutan penyelesaian proyek aset tetap dalam pembangunan tersebut.

Fixed assets under construction as of December 31, 2021 represents technology and information equipments of IPI, Subsidiary, which will be leased. There are no obstacles to the continuation of the completion of the fixed assets under construction projects.

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, Entitas dan Entitas Anak masih menggunakan aset tetap yang nilai bukunya telah habis disusutkan dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 22.754.444.970, Rp 40.273.088.153 dan Rp 35.571.044.419.

As of December 31, 2021, 2020 and 2019, the Entity and Subsidiaries are still using fixed assets which its book value have been fully depreciated with carrying value amounting to Rp 22,754,444,970, Rp 40,273,088,153 and Rp 35,571,044,419, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, tidak terdapat aset tetap yang tidak terpakai sementara, serta aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of December 31, 2021, 2020 and 2019, there are no temporary fixed assets and fixed assets that have been discontinued from active use and are not classified as available for sale.

Tanah dicatat berdasarkan nilai revaluasi berdasarkan laporan jasa penilai independen yaitu KJPP Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun dan Rekan. Dasar penilaian yang diterapkan adalah nilai pasar, dengan rincian sebagai berikut:

Land is carried at revalued amounts according to independent appraisal report is KJPP Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun dan Rekan. The valuation basis applied is market value, with details as follows:

Entitas

31 Desember 2021/December 31, 2021

Nama Penilai/ Appraiser Name	Nomor Laporan/ Report Number	Tanggal Laporan/ Report Date	Tanggal Penilaian/ Valuation Date	Lokasi/ Location	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Pasar/ Market Value	Selisih revaluasi/ Revaluation difference
KJPP Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun dan Rekan	00176/2.0027- 08/PI/05/0048/1 /XI/2021	29 November 2021/ November 29, 2021	17 November 2021/ November 17, 2021	Segitiga Mas Kosambi, Merdeka, Sumur Bandung, Jawa Barat	974.186.965	3.098.320.000	2.124.133.035
				Kapten Muslim, Komplek Enterprise, Dwikora, Medan Helvetia, Medan	220.683.903	687.760.000	467.076.097
KJPP Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun dan Rekan	00189/2.0027- 08/PI/05/0048/1 /XII/2021	20 Desember 2021/ December 20, 2021	8 Desember 2021/ December 8, 2021	Jalan Ngagel Jaya Selatan, Baratajaya, Gubeng, Surabaya, Jawa Timur	8.937.749.175	8.259.150.000	(678.599.175)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2021/December 31, 2021							
Nama Penilai/ Appraiser Name	Nomor Laporan/ Report Number	Tanggal Laporan/ Report Date	Tanggal Penilaian/ Valuation Date	Lokasi/ Location	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Pasar/ Market Value	Selisih revaluasi/ Revaluation difference
KJPP Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun dan Rekan	00014/2.0027- 08/PI/05/0048/1 /I/2022	19 Januari 2022/ January 19, 2022	28 Desember 2021/ December 28, 2021	Segitiga Mas Kosambi, Merdeka, Sumur Bandung, Bandung, Jawa Barat	1.671.811.063	1.472.950.000	(198.861.063)
				Jayakarta, Mangga Dua Selatan, Sawah Besar, Jakarta Pusat	4.026.333.862	2.968.176.000	(1.058.157.862)
				Gubernur Soebardjo, Komplek Pergudangan Bumi Basirih, Banjarmasin	845.227.092	2.127.400.000	1.282.172.908
				Jumlah/Total	16.675.992.060	18.613.756.000	1.937.763.940

31 Desember 2020/December 31, 2020							
Nama Penilai/ Appraiser Name	Nomor Laporan/ Report Number	Tanggal Laporan/ Report Date	Tanggal Penilaian/ Valuation Date	Lokasi/ Location	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Pasar/ Market Value	Selisih revaluasi/ Revaluation difference
KJPP Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun dan Rekan	00101/2.0027- 08/PI/07/0048/1 /VI/2021	28 Juni 2021/ June 28, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Jalan Inspeksi PAM No. 168 RT 017 RW 004, Cakung Barat, Provinsi DKI Jakarta	14.111.271.638	70.820.000.000	56.708.728.362
				Jumlah/Total	14.111.271.638	70.820.000.000	56.708.728.362

IPL Entitas Anak

31 Desember 2021/December 31, 2021							
Nama Penilai/ Appraiser Name	Nomor Laporan/ Report Number	Tanggal Laporan/ Report Date	Tanggal Penilaian/ Valuation Date	Lokasi/ Location	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Pasar/ Market Value	Selisih revaluasi/ Revaluation difference
KJPP Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun dan Rekan	00019/2.0027- 08/PI/05/0048/1 /II/2022	15 Februari 2022/ February 15, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Klampis Jaya, Klampis Ngasem, Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur	9.014.485.128	8.270.533.000	(743.952.128)
				Jumlah/Total	9.014.485.128	8.270.533.000	(743.952.128)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jika revaluasi menghasilkan nilai yang lebih rendah dari nilai aset tercatat maka penurunan nilai ini, pertama akan mengurangi surplus revaluasi, setelah tidak ada lagi, maka akan mengurangi saldo laba. Dengan pencatatan tersebut, maka Entitas dan Entitas Anak akan mengakui penurunan nilai, ketika revaluasi menghasilkan nilai aset lebih rendah dari nilai tercatat.

If the revaluation results in a value that is lower than the carrying value of the asset, this decrease in value will first reduce the revaluation surplus, after which it no longer exists, it will reduce retained earnings. With this recording, the Entity and Subsidiaries will recognize impairment, when the revaluation results in the asset value being lower than the carrying amount.

Selisih nilai wajar dengan nilai tercatat Entitas sebesar Rp 1.937.763.940 dan Rp 56.708.728.362 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain – Surplus Revaluasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dan tidak dapat dibagikan kepada pemegang saham sesuai dengan persentase kepemilikan saham (lihat Catatan 28).

Difference in fair value with the carrying amount of the Entity amounted to Rp 1,937,763,940 and Rp 56,708,728,362 for the years ended December 2021 and 2020, respectively is recognized as "Other Comprehensive Income – Revaluation Surplus" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and can not be distributed to stockholders according to the percentage of share ownership (see Note 28).

Selisih nilai wajar dengan nilai tercatat IPI, Entitas Anak, sebesar Rp 743.952.128 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 diakui sebagai "Rugi Penurunan Nilai Aset Tetap" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi (lihat Catatan 36).

Difference in fair value with the carrying amount of IPI, Subsidiary amounted to Rp 743,952,128 for the year ended December 31, 2021 is recognized as "Impairment Loss on Fixed Assets" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 36).

Dalam menentukan nilai wajar, penilai independen menggunakan metode penilaian pendekatan pasar (*market approach*), dengan metode perbandingan data pasar.

In determining fair value, the independent appraiser uses the market approach valuation method, with the market data comparison method.

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, aset tetap Entitas dan Entitas Anak digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan utang lembaga keuangan (lihat Catatan 17, 23 dan 24).

As of December 31, 2021, 2020 and 2019, fixed assets owned by the Entity and Subsidiaries pledged as collateral for short-term bank loan, long-term bank loan, and financial institution loans (see Notes 17, 23 and 24).

Pada tahun 2021, 2020 dan 2019, aset tetap dan properti investasi diasuransikan secara gabungan terhadap risiko kerusakan dan kehilangan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 66.892.026.779, Rp 28.474.013.999 dan Rp 24.114.898.723. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut (lihat Catatan 13).

In 2021, 2020 and 2019, fixed assets and investment property are insured on a combined basis against the risk of damage and loss for a total coverage of Rp 66,892,026,779, Rp 28,474,013,999 and Rp 24,114,898,723. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from these risks (see Note 13).

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details on sales of fixed assets are as follows:

	2021	2020	2019	
Harga jual	213.181.818	4.156.726.545	53.500.000	<i>Selling price</i>
Dikurangi:				<i>Less: book value of fixed</i>
nilai buku aset tetap	-			<i>assets</i>
Tanah	-	732.100.000	-	<i>Land</i>
Bangunan	-	967.239.555	-	<i>Buildings</i>
Kendaraan	-	-	48.060.414	<i>Vehicles</i>
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 32)	213.181.818	2.457.386.990	5.439.586	<i>Gain on sale of fixed assets (see Note 32)</i>

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details on disposal of fixed assets are as follows:

	2021	2020	2019	
Harga perolehan	27.061.868.096	-	1.056.825.500	Cost
Dikurangi:				Less: accumulated
akumulasi penyusutan	27.061.868.096	-	215.410.496	depreciation
Rugi penghapusan aset tetap (lihat Catatan 36)	-	-	841.415.004	Loss on write-off of fixed assets (see Note 36)

Pada tahun 2021, penghapusan aset tetap termasuk penghapusan peralatan teknologi dan informasi yang disewakan IPI, Entitas Anak yang nilai bukunya telah habis disusutkan dengan harga perolehan sebesar Rp 26.544.618.096.

In 2021, the write-off of fixed assets includes the write-off of technology and information equipments leased by IPI, Subsidiary which its book value have been fully depreciated with acquisition cost amounting to Rp 26,544,618,096.

Berdasarkan evaluasi manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019.

Based on management's evaluation, there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the value of fixed assets of the Entity and Subsidiaries as of December 31, 2021, 2020 and 2019.

15. ASET TAKBERWUJUD

15. INTANGIBLE ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Biaya Perolehan				<i>At Cost</i>
Perangkat lunak	2.127.409.181	-	-	2.127.409.181
Akumulasi				<i>Accumulated</i>
Amortisasi				<i>Amortization</i>
Perangkat lunak	590.615.282	393.756.617	-	984.371.899
Nilai Buku	1.536.793.899			1.143.037.282
31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Biaya Perolehan				<i>At Cost</i>
Perangkat lunak	559.815.197	1.567.593.984	-	2.127.409.181
Akumulasi				<i>Accumulated</i>
Amortisasi				<i>Amortization</i>
Perangkat lunak	551.361.138	39.254.144	-	590.615.282
Nilai Buku	8.454.059			1.536.793.899

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Biaya Perolehan				<i>At Cost</i>
Perangkat lunak	559.815.197	-	-	559.815.197
Akumulasi				<i>Accumulated</i>
Amortisasi				<i>Amortization</i>
Perangkat lunak	532.409.886	18.951.252	-	551.361.138
Nilai Buku	27.405.311			8.454.059
				<i>Net Book Value</i>

Beban amortisasi dibebankan pada beban umum dan administrasi sebesar Rp 393.756.617, Rp 39.254.144 dan Rp 18.951.252 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 (lihat Catatan 34).

Amortization expense is charged to general and administrative expenses amounting to Rp 393,756,617, Rp 39,254,144 and Rp 18,951,252 for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019, respectively (see Note 34).

Berdasarkan evaluasi manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019.

Based on management's evaluation, there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the value of intangible assets as of December 31, 2021, 2020 and 2019.

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Akun ini merupakan uang jaminan sebesar Rp 126.368.500, Rp 142.421.500 dan Rp 151.038.500 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019.

This account represents security deposits amounting to Rp 126,368,500, Rp 142,421,500 and Rp 151,038,500 as of December 31, 2021, 2020 and 2019, respectively.

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK

17. SHORT-TERM BANK LOANS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020	2019	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	99.000.000.000	32.881.004.076	26.825.045.538	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	995.000.000	-	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	1.732.216.735	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	-	4.939.880.308	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Jumlah	<u>99.995.000.000</u>	<u>34.613.220.811</u>	<u>31.764.925.846</u>	Total

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Entitas

The Entity

Pada tanggal 4 Mei 2016, Entitas menerima fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk keperluan tambahan modal kerja usaha perakitan, perdagangan komputer dan alat elektronik berupa Kredit Modal Kerja Rekening Koran Terbatas (KMK R/C Terbatas) melalui perjanjian No. JMM/PK/2016.011 dan Kredit Modal Kerja Promes melalui perjanjian No. JMM/PK/2016.012. Batas maksimal fasilitas

On May 4, 2016 the Entity obtained credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk for additional working capital for assembly business, trading of computers and electronic equipments in the form of Limited Current Account Working Capital Credit (KMK R/C Limited) by agreement No. JMM/PK/2016.011 and Promissory Working Capital Credit by agreement No. JMM/PK/2016.012. Maximum limit of both

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp 20.000.000.000 dan Rp 13.000.000.000. Kedua fasilitas pinjaman tersebut dikenakan suku bunga mengambang sebesar 12,75% per tahun. Fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun. Perjanjian ini terakhir diperpanjang dan diamendemen melalui perjanjian No. (19)JMM/PK/2016.011 dan (19)JMM/PK/2016.012, tanggal 12 April 2022 dengan jatuh tempo menjadi 3 Mei 2022 dan fasilitas pinjaman dikenakan bunga mengambang 11% per tahun (lihat Catatan 47).

Pada tanggal 28 Juli 2021 Entitas menerima fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk melalui perjanjian No. 007/KGM/PK-KMK/2021 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (1) 007/KGM/PK-KMK/2021, tanggal 5 November 2021 dan No. (2) 007/KGM/PK-KMK/2021, tanggal 12 April 2022. Batas maksimal fasilitas pinjaman tersebut sebesar Rp 57.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan suku bunga mengambang sebesar 11% per tahun. Fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada 3 Mei 2022 (lihat Catatan 47).

Pada tanggal 5 November 2021 Entitas menerima fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk melalui perjanjian No. 032/KGM/PK-KMK/2021. Batas maksimal fasilitas pinjaman tersebut sebesar Rp 9.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan suku bunga mengambang sebesar 11% per tahun. Fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 14 Februari 2022 sebesar Rp 800.000.000, pada tanggal 4 Maret 2022 sebesar Rp 4.100.000.000 dan pada tanggal 8 Maret 2022 sebesar Rp 4.100.000.000 (lihat Catatan 47).

Fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan:

- Sertifikat rumah SHGB No.1997/Papango, tanggal 10 Februari 1993 atas nama Lauw Samuel Lawrence.
- Sertifikat rumah SHGB No. 4364/Sambikerep, tanggal 19 Februari 2001 atas nama Ir. Lie Singgih Kartono Halim.
- Sertifikat ruko SHGB No. 178/Merdeka, tanggal 31 Agustus 1996 atas nama Entitas (lihat Catatan 13 dan 14).
- Sertifikat tanah SHGB No. 928/Cakung Barat, 929/Cakung Barat, dan 930/Cakung Barat, tanggal 28 Januari 1994 atas nama Entitas (lihat Catatan 13 dan 14).
- Piutang usaha Entitas sebesar Rp 40.666.940.000 (lihat Catatan 6).
- Persediaan Entitas sebesar Rp 88.398.502.341 (lihat Catatan 9).

Tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Entitas tidak diperkenankan untuk:

- Memindahkan usaha/barang yang dibiayai kredit kepada pihak lain.
- Menerima pinjaman dari pihak lain kecuali jika pinjaman tersebut diterima dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya;

facilities are Rp 20,000,000,000 and Rp 13,000,000,000, respectively. Both facilities bear floating interest rate of 12.75% per annum. These facilities will due in 1 (one) year. This agreement was last extended and amended by agreement No. (19)JMM/PK/2016.011 and (19)JMM/PK/2016.012, dated April 12, 2022 with a maturity date on May 3, 2022 and the loan facility bears a floating interest rate of 11% per annum (see Note 47).

On July 28, 2021 the Entity obtained credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk by agreement No. 007/KGM/PK-KMK/2021 as lastly amended by Approval of Amendment to Credit Agreement No. (1) 007/KGM/PK-KMK/2021, dated November 5, 2021 and No. (2) 007/KGM/PK-KMK/2021, dated April 12, 2022. Maximum limit of the facility amounted to Rp 57,000,000,000. The facility bears floating interest rate of 11% per annum. The facility will be due on May 3, 2022 (see Note 47).

On November 5, 2021 the Entity obtained credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk by agreement No. 032/KGM/PK-KMK/2021. Maximum limit of the facility amounted to Rp 9,000,000,000. The facility bears floating interest rate of 11% per annum. The facility will be due in 3 (three) months. This facility has been repaid on February 14, 2022 in the amount of Rp 800,000,000, on March 4, 2022 in the amount of Rp 4,100,000,000 and on March 8, 2022 in the amount of Rp 4,100,000,000 (see Note 47).

The credit facilities above are secured with:

- SHGB house certificate No.1997/Papango, dated February 10, 1993 on behalf of Lauw Samuel Lawrence.
- SHGB house certificate No. 4364/Sambikerep, dated February 19, 2001 on behalf of Ir. Lie Singgih Kartono Halim.
- SHGB shophouse certificate No. 178/Merdeka, dated August 31, 1996 on behalf of the Entity (see Notes 13 and 14).
- SHGB land certificate No. 928/Cakung Barat, 929/Cakung Barat, and 930/Cakung Barat, dated January 28, 1994 on behalf of the Entity (see Notes 13 and 14).
- Trade receivables of the Entity amounting to Rp 40,666,940,000 (see Note 6).
- Inventories of the Entity amounting to Rp 88,398,502,341 (see Note 9).

Without written approval from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, the Entity is not allowed to:

- Transferring business/goods financed by credit to other parties.
- Receive a loan from another party unless the loan is received in the context of a trade transaction that is directly related to its business;

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

-
- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> c. Mengambil <i>lease</i> dari perusahaan <i>leasing</i>; d. Melakukan akuisisi/pengambilalihan aset milik pihak ketiga; e. Mengikatkan diri sebagai Penjamin, menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain; f. Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban Penerima Kredit yang timbul berdasarkan Perjanjian Kredit dan/atau perjanjian pengikatan agunan kepada pihak lain; g. Mengubah bentuk atau status hukum perusahaan, memindahkan Hak Tanggungan resipis atau saham perusahaan baik antara pemegang saham maupun kepada pihak lain yang mengakibatkan perubahan pemegang saham dominan (<i>ultimate shareholder</i>) dan/atau mengubah kepemilikan saham yang ditawarkan ke publik; h. Melunasi seluruh atau sebagian hutang perusahaan kepada pemegang saham dan/atau perusahaan afiliasi yang belum atau telah didudukkan pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI (<i>Sub Ordinated Loan</i>) apabila melanggar <i>Financial Covenant</i> yang dapat menyebabkan Perseroan Terbuka tidak dapat memenuhi kewajiban kepada Bank; i. Membagikan dividen atau keuntungan usaha (laba) dalam bentuk apapun juga kepada pemegang saham kecuali apabila pembagian dividen tidak melanggar <i>financial covenant</i> dan tidak menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajiban kepada Bank atau mengganggu kegiatan Entitas maka atas pembagian dividen tersebut cukup pemberitahuan tertulis kepada Bank; j. Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya; k. Mengadakan penggabungan usaha (<i>merger</i>) atau konsolidasi dengan perusahaan lain; l. Membuka kantor cabang atau perwakilan baru, atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada; m. Mengizinkan pihak lain menggunakan perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain; n. Membubarkan perusahaan dan meminta dinyatakan pailit; o. Menjual atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain; p. Menerima fasilitas kredit baru baik dari Bank lain maupun lembaga keuangan lainnya (termasuk menerbitkan obligasi); q. Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diterima dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya; r. Melakukan investasi yang melebihi <i>proceed</i> perusahaan (EAT + Depresiasi); s. Menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan saham perusahaan kepada pihak manapun; t. Melakukan <i>interfinancing</i> dengan anggota grup usaha; | <ul style="list-style-type: none"> c. Taking a lease from a leasing company; d. Acquisition/acquisition of assets belonging to third parties; e. Bind yourself as guarantor, pledging assets in any form and purpose to other parties; f. Submit or transfer all or part of the rights and/or obligations of the Credit Recipient arising under the Credit Agreement and/or collateral binding agreement to another party; g. Changing the form or legal status of the company, transferring the Recipient Mortgage Rights or company shares both between shareholders and to other parties resulting in a change in the ultimate shareholder and/or changing the ownership of shares offered to the public; h. Pay off all or part of the company's debts to shareholders and/or affiliated companies that have not been or have been placed on subordinated loans of BNI credit facilities (Sub Ordinated Loans) if they violate the Financial Covenant which may cause the Public Company to be unable to fulfill obligations to the Bank; i. Distribute dividends or business profits (profit) in any form to shareholders, except if the distribution of dividends does not violate the financial covenants and does not cause the Entity to be unable to fulfill obligations to the Bank or interfere with the Company's activities. j. Provide loans to anyone, including shareholders, unless the loan is given in the context of a trade transaction that is directly related to its business; k. Conduct a business merger (<i>merger</i>) or consolidation with other companies; l. Open a new branch or representative office, or open a new business other than the existing business; m. Permit other parties to use the company for the business activities of other parties; n. Disband the company and ask to be declared bankrupt; o. Sell or pledge company assets to other parties; p. Receive new credit facilities from other banks and other financial institutions (including issuing bonds); q. Provide loans to anyone, including shareholders, unless the loan is received in the context of a trade transaction that is directly related to its business; r. Make an investment that exceeds the company's proceeds (EAT + Depreciation); s. Pawn or in other ways insure the company's shares to any party; t. Conducting interfinancing with business group members; |
|--|--|

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- u. Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar, termasuk namun tidak terbatas pada:
- 1) Mengadakan dan atau membatalkan kontrak atau perjanjian yang berdampak signifikan bagi Penerima Kredit dengan Pihak lain;
 - 2) Mengadakan kerja sama yang dapat membawa pengaruh negatif pada aktifitas usaha Penerima Kredit dan mengancam keberlangsungan usaha Penerima Kredit; dan
 - 3) Mengadakan transaksi dengan pihak lain baik perseorangan maupun perusahaan termasuk namun tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya dengan cara-cara yang berada di luar praktik-praktik dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal serta melakukan penjualan lebih murah daripada harga pasar.
- v. Penerima Kredit tidak diperkenankan menunggak kewajiban Bank serta kewajiban lainnya.

Selama periode fasilitas, Entitas harus menjaga kesepakatan finansial sebagai berikut:

- a. *Current ratio* minimal 1 kali.
- b. *Debt to equity ratio* maksimal 2,5 kali.
- c. *Debt service coverage ratio* minimal 1 kali.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, rasio keuangan Entitas adalah sebagai berikut:

- a. *Current ratio* sebesar 1,3 kali.
- b. *Debt to equity ratio* sebesar 1,5 kali.
- c. *Debt service coverage ratio* sebesar 1,7 kali.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, rasio keuangan Entitas adalah sebagai berikut:

- a. *Current ratio* sebesar 1 kali.
- b. *Debt to equity ratio* sebesar 1,2 kali.
- c. *Debt service coverage ratio* sebesar 0,5 kali.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, rasio keuangan Entitas adalah sebagai berikut:

- a. *Current ratio* sebesar 1 kali.
- b. *Debt to equity ratio* sebesar 3,2 kali.
- c. *Debt service coverage ratio* sebesar 0,2 kali.

Fasilitas ini memiliki jaminan dan persyaratan yang sama dengan fasilitas utang bank jangka panjang (lihat Catatan 23).

- u. *Entering into unfair agreements and transactions, including but not limited to:*
- 1) *Entering into and or canceling contracts or agreements that have a significant impact on Credit Recipients with other Parties;*
 - 2) *Conducting cooperation that can have a negative impact on the business activities of the Credit Recipient and threaten the business continuity of the Credit Recipient; and*
 - 3) *Conduct transactions with other parties, both individuals and companies, including but not limited to affiliated companies in ways that are outside of normal practices and habits and make purchases that are more expensive and make sales that are cheaper than the market price.*

- v. *Credit recipients are not allowed to be in arrears with the Bank's obligations and other obligations.*

During the facility period, the Entity shall maintain financial covenants as follows:

- a. *Current ratio* minimum 1 time.
- b. *Debt to equity ratio* maximum 2,5 times.
- c. *Debt service coverage ratio* minimum 1 time.

For the year ended December 31, 2021, the financial ratio of the Entity are as follows:

- a. *Current ratio* is 1.3 times.
- b. *Debt to equity ratio* is 1.5 times.
- c. *Debt service coverage ratio* is 1.7 times.

For the year ended December 31, 2020, the financial ratio of the Entity are as follows:

- a. *Current ratio* is 1 times.
- b. *Debt to equity ratio* is 1.2 times.
- c. *Debt service coverage ratio* is 0.5 times.

For the year ended December 31, 2019, the financial ratio of the Entity are as follows:

- a. *Current ratio* is 1 times.
- b. *Debt to equity ratio* is 3.2 times.
- c. *Debt service coverage ratio* is 0.2 times.

The facility shares similar collateral and covenant with the long-term bank loans (see Note 23).

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 10 Februari 2022, sesuai dengan Surat No. JJM/2/015/R, Entitas telah mendapatkan persetujuan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sehubungan dengan pelaksanaan *Initial Public Offering (IPO)* saham dan persetujuan atas tindakan korporasi berupa perubahan struktur permodalan, nominal saham, komposisi pemegang saham dan susunan pengurus serta menyetujui perubahan/penyesuaian persyaratan kredit, termasuk persetujuan perubahan atas ketentuan pembagian dividen (lihat Catatan 47).

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 99.000.000.000, Rp 32.881.004.076 dan Rp 26.825.045.538.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

IPI, Entitas Anak

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. B.37/KW-V/ADK/SPPK/04/2021, tanggal 30 April 2021, IPI, Entitas Anak memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari BRI, yang diaktakan oleh Notaris Winter Sigiro, S.H., M.H., No. 16, pada tanggal 27 Mei 2021, sebesar Rp 1.000.000.000, dengan bunga 11% dan dengan jangka waktu 12 bulan.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan:

- Peralatan yang akan disewakan sebesar Rp 94.343.131 (lihat Catatan 14).
- Sertifikat bangunan SHGB No. 3351 dan 3352 atas nama IPI, Entitas Anak (lihat Catatan 14).
- Sertifikat apartemen SHM No. 4835 atas nama Junus Kristianto.
- Sertifikat bangunan SHGB No. 1670 atas nama IPI, Entitas Anak (lihat Catatan 14).
- Sertifikat rumah SHM No. 3326 atas nama Junus Kristianto.
- Sertifikat rumah SHM No. 1219 dan 3523 atas nama Junus Kristianto.
- Asuransi rekanan BRI.

Tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, IPI, Entitas Anak tidak diperkenankan untuk:

- Merger, akuisisi, penjualan aset perusahaan, *go public*.
- Mengikatkan diri sebagai peminjam terhadap pihak lain dan atau menjaminkan kekayaan perusahaan kepada pihak lain.
- Melakukan tindakan melakukan perubahan anggaran dasar, merubah susunan pengurus, dan atau perubahan pemilikan saham, dan komposisi permodalan.
- Memberikan piutang kepada pemegang saham dengan alasan apapun.
- Melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham, kecuali dipergunakan kembali sebagai tambahan setoran modal disetor perusahaan.
- Menerima pinjaman dari bank lain atau lembaga keuangan lainnya.

On February 10, 2022, in accordance to Letter No. JJM/2/015/R, the Entity has obtained approval from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk in connection with the *Initial Public Offering (IPO)* of shares and approval of corporate actions in the form of changes to the capital structure, share nominal, stockholders composition and management structure as well as approve changes/adjustment of credit terms, including approval of changes to the terms of dividend distribution (see Note 47).

The outstanding balance as of December 31, 2021, 2020 and 2019 amounted to Rp 99,000,000,000, Rp 32,881,004,076 and Rp 26,825,045,538, respectively.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

IPI, Subsidiary

Based on the Letter of Credit Agreement No. B.37/KW-V/ADK/SPPK/04/2021, dated April 30, 2021, IPI, Subsidiary obtained a Working Capital Credit ("KMK") facility from BRI, which was notarized by Notary Winter Sigiro, S.H., M.H., No. 16, dated May 27, 2021, amounting to Rp 1,000,000,000, with interest of 11% and with a period of 12 months.

The credit facilities above are secured with:

- Equipments which have been leased amounting to Rp 94,343,131 (see Note 14).
- SHGB building certificate No. 3351 and 3352 on behalf of IPI, Subsidiary (see Note 14).
- SHM apartment certificate No. 4835 on behalf of Junus Kristianto.
- SHGB building certificate No. 1670 on behalf of IPI, Subsidiary (see Note 14).
- SHM house certificate No. 3326 on behalf of Junus Kristianto.
- SHM house certificate No. 1219 and 3523 on behalf of Junus Kristianto.
- Insurance partner of BRI.

Without written approval from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, IPI, Subsidiary is not allowed to

- Mergers, acquisitions, sale of company assets, going public.
- Bind themselves as loans to other parties and or pledge the company's assets to other parties.
- Take action to change the budget, change the composition, and or change ownership, and capital composition.
- Grant receivables to stockholders for any reason.
- Distribute dividends to stockholders, unless they are reused as additional paid-in capital for the company.
- Receive credit from other banks or other financial institutions.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- g. Melakukan penyertaan saham, kecuali yang sudah ada saat ini dan sepanjang *cash flow* tidak terganggu serta *Net Working Capital (NWC)* masih positif.
- h. Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit diri debitur sendiri.
- i. Melunasi hutang kepada pemegang saham sebelum hutang di BRI dilunasi terlebih dahulu.

Selama periode fasilitas, IPI, Entitas Anak, harus menjaga kesepakatan finansial sebagai berikut:

- a. *Current ratio* lebih dari sama dengan 100%.
- b. *Debt to equity ratio* kurang dari sama dengan 300%

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, rasio keuangan IPI, Entitas Anak adalah sebagai berikut:

- a. *Current ratio* sebesar 124%.
- b. *Debt to equity ratio* sebesar 185%.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, rasio keuangan IPI, Entitas Anak adalah sebagai berikut:

- a. *Current ratio* sebesar 118%.
- b. *Debt to equity ratio* sebesar 179%.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, rasio keuangan IPI, Entitas Anak adalah sebagai berikut:

- a. *Current ratio* sebesar 159%.
- b. *Debt to equity ratio* sebesar 223%.

Fasilitas ini memiliki jaminan dan persyaratan yang sama dengan fasilitas utang bank jangka panjang (lihat Catatan 23).

Pada tanggal 8 April 2022, sesuai dengan Surat Permohonan Persetujuan Atas Rencana Penawaran Umum Perdana PT Tera Data Indonusa dan Tindakan-Tindakan PT Internet Pratama Indonesia No. 034/IPI/PMH/III/2022, IPI, Entitas Anak telah mendapatkan persetujuan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atas tindakan-tindakan IPI termasuk atas ketentuan pembagian dividen (lihat Catatan 47).

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 995.000.000.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

IPI, Entitas Anak

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 0722/SPPK/0088/2019, tanggal 11 Desember 2019, IPI, Entitas Anak memperoleh fasilitas kredit rekening koran dari PT Bank Central Asia Tbk dengan *plafond* Rp 2.000.000.000, suku bunga 10,25% per tahun dan dengan jangka waktu 12 bulan. Berdasarkan Surat Perubahan perpanjangan kredit No. 1177/PPK/0088/2020, tanggal 15 April 2020, BCA menyetujui untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas rekening koran sampai dengan tanggal 19 Maret 2021.

- g. *Invest in shares, except for existing ones and as long as the cash flow is not disrupted and the Net Working Capital (NWC) is still positive.*
- h. *Submit a request for a declaration of bankruptcy to the Commercial Court to declare the debtor's own bankruptcy.*
- i. *Pay off debts to stockholders before debts at BRI first.*

During the facility period, IPI, Subsidiary, shall maintain financial covenants as follows:

- a. *Current ratio more than equal to 100%*
- b. *Debt to equity ratio less than equal to 300%.*

For the year ended December 31, 2021, the financial ratios of IPI, Subsidiary are as follows:

- a. *Current ratio is 124%.*
- b. *Debt to equity ratio is 185%.*

For the year ended December 31, 2020, the financial ratios of IPI, Subsidiary are as follows:

- a. *Current ratio is 118%.*
- b. *Debt to equity ratio is 179%.*

For the year ended December 31, 2019, the financial ratios of IPI, Subsidiary are as follows:

- a. *Current ratio is 159%.*
- b. *Debt to equity ratio is 223%.*

The facility shares similar collateral and covenant to long-term bank loans (see Note 23).

On April 8, 2022, pursuant to the Application for Approval of the Planned Initial Public Offering of PT Tera Data Indonusa and the Actions of PT Internet Pratama Indonesia No. 034/IPI/PMH/III/2022, IPI, Subsidiary has obtained approval from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for IPI's actions including the covenant on dividend distribution (see Note 47).

The outstanding balance as of December 31, 2021 amounted to Rp 995,000,000.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

IPI, Subsidiary

Based on the Letter of Credit Agreement No. 0722/SPPK/0088/2019, dated December 11, 2019, IPI, Subsidiary obtained an overdraft credit facility from PT Bank Central Asia Tbk with a limit of Rp 2,000,000,000, an interest rate of 10.25% per annum and with a term of 12 months. Based on the Amendment Letter of Credit Extension No. 1177/PPK/0088/2020, dated April 15, 2020, BCA agreed to extend the current account facility period until March 19, 2021.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan:

- Sertifikat bangunan SHGB No. 3351 dan 3352 atas nama IPI, Entitas Anak (lihat Catatan 14).
- Sertifikat ruko SHGB No. 4349 atas nama Lucas Sugiarto.
- Piutang usaha IPI, Entitas Anak (lihat Catatan 6).

Fasilitas ini memiliki jaminan dan persyaratan yang sama dengan fasilitas utang bank jangka panjang (lihat Catatan 23).

Pada bulan Mei 2021, fasilitas ini telah dilunasi dan diambil alih PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 1.732.216.735.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

Entitas

Pada tanggal 5 Desember 2016, Entitas menerima penegasan fasilitas pinjaman dari PT Maybank Indonesia Tbk melalui perjanjian No. 1914 PrbPK/SBY/XII/2016. Plafon fasilitas pinjaman tersebut sebesar Rp 5.000.000.000 dan USD 500.000. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan suku bunga mengambang sebesar 10,75% dan 7% per tahun. Fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun.

Pada tanggal 20 Januari 2020, Entitas memperoleh perubahan fasilitas pinjaman tersebut melalui perjanjian No. M.2020.0019/DIRSMEC-SME/SBY3 mengenai penurunan plafon dari Rp 5.000.000.000 menjadi Rp 2.500.000.000 dan perubahan suku bunga mengambang menjadi 11% per tahun.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan:

- Sertifikat rumah SHM No. 2733 atas nama Lucas Sugiarto.
- Sertifikat rumah SHM No. 71 atas nama Tjokro Rianto.
- Sertifikat ruko SHGB No. 270 dan 271 atas nama Entitas (lihat Catatan 14).
- Jaminan personal atas nama Lauw Samuel Lawrence, Lucas Sugiarto dan Tjokro Rianto.

Fasilitas ini memiliki jaminan yang sama dengan fasilitas utang bank jangka panjang (lihat Catatan 23).

Pada tanggal 2 November 2020, Entitas telah melunasi fasilitas pinjaman tersebut pada PT Bank Maybank Indonesia Tbk melalui surat No. M.2020.0982/MBI.RSS.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 4.939.880.308.

The credit facilities above are secured with:

- SHGB building certificate No. 3351 and 3352 on behalf of IPI, Subsidiary (see Note 14).
- SHGB shophouse certificate No. 4349 on behalf of Lucas Sugiarto.
- Trade receivables of IPI, Subsidiary (see Note 6)

The facility shares similar collateral and covenant to long-term bank loans (see Note 23).

In May 2021, this facility has been repaid and was taken over by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

The outstanding balance as of December 31, 2020 amounted to Rp 1,732,216,735.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

The Entity

On December 5, 2016, the Entity obtained affirmation of credit facilities from PT Maybank Indonesia Tbk by agreement No. 1914 PrbPK/SBY/XII/2016. Plafon of the facilities are Rp 5,000,000,000 and USD 500,000. Both facilities bear floating interest rate 10.75% and 7% per annum. These facilities will due in 1 (one) year.

On January 20, 2020, the Entity obtained addendum of these credit facilities by agreement No. M.2020.0019/DIRSMEC-SME/SBY3 related to the deduction of plafon from Rp 5,000,000,000 to Rp 2,500,000,000 and changes in floating interest rate to 11% per annum.

The credit facilities above are secured with:

- SHGB house certificate No. 2733 on behalf of Lucas Sugiarto.
- SHGB house certificate No. 71 on behalf of Tjokro Rianto.
- SHGB shophouse certificate No. 270 and 271 on behalf of the Entity (see Note 14).
- Personal guarantees on behalf of Lauw Samuel Lawrence, Lucas Sugiarto and Tjokro Rianto.

The facilities share similar collateral to long-term bank loans (see Note 23).

On November 2, 2020 the Entity had fully paid the loan to PT Bank Maybank Indonesia Tbk by letter No. M.2020.0982/MBI.RSS.

The outstanding balance as of December 31, 2019 amounted to Rp 4,939,880,308.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG USAHA

18. TRADE PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020	2019	
Pihak berelasi (lihat Catatan 38)				Related parties (see Note 38)
PT Indo Mega Vision	-	2.165.506.001	115.899.971	PT Indo Mega Vision
PT Datanet Solusi Pratama	-	-	367.200.000	PT Datanet Solusi Pratama
Sub-jumlah	-	2.165.506.001	483.099.971	Sub-total
Pihak ketiga				Third parties
Wuhan Hikstorage Technology Co., Ltd.	77.281.374.877	11.085.178.177	742.313.400	Wuhan Hikstorage Technology Co., Ltd.
Jiu Zhou Grup (Hongkong) Holding Ltd.	29.736.139.393	14.161.912.265	5.557.808.576	Jiu Zhou Grup (Hongkong) Holding Ltd.
Shenzhen Iproda	25.312.777.930	4.539.723.447	65.802.886	Shenzhen Iproda
PT Gamma Persada Solusindo	21.032.399.989	-	-	PT Gamma Persada Solusindo
Clevo Co.	5.707.600.000	-	-	Clevo Co.
Hena Group Company Limited	5.591.864.141	-	6.578.614.331	Hena Group Company Limited
PT Synnex Metrodata Indonesia	1.474.538.025	403.947.377	919.620.166	PT Synnex Metrodata Indonesia
Sky Track Enterprises Ltd.	180.645.540	1.151.109.050	-	Sky Track Enterprises Ltd.
Huaxun Business Service Co., Ltd.	-	6.758.103.261	-	Huaxun Business Service Co., Ltd.
PT Tech Data Advanced Solutions Indonesia	-	-	841.231.052	PT Tech Data Advanced Solutions Indonesia
PT Sapta Tunas Teknologi	-	-	780.450.000	PT Sapta Tunas Teknologi
PT ECS Indo Jaya	-	-	623.223.894	PT ECS Indo Jaya
Lain-lain (masing- masing saldo di bawah Rp 500.000.000)	1.680.878.764	3.404.535.533	2.047.992.110	Others (balances below Rp 500,000,000)
Sub-jumlah	167.998.218.659	41.504.509.110	18.157.056.415	Sub-total
Jumlah	167.998.218.659	43.670.015.111	18.640.156.386	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables based on currency are as follows:

	2021	2020	2019	
Rupiah	24.120.181.719	5.971.906.026	4.930.892.879	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	143.878.036.940	37.698.109.085	13.709.263.507	United States Dollar
Jumlah	167.998.218.659	43.670.015.111	18.640.156.386	Total

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

Analysis on the aging schedule of trade payables were as follows:

	2021	2020	2019	
Belum jatuh tempo	1.610.243.239	1.042.165.389	891.274.500	<i>Not yet due</i>
Telah jatuh tempo				<i>Has matured</i>
1 – 30 hari	74.131.262.689	30.934.322.692	10.314.281.530	<i>1 – 30 days</i>
31 – 60 hari	81.638.209.791	9.382.131.488	5.947.993.268	<i>31 – 60 days</i>
61 – 90 hari	8.425.032.479	2.311.102.733	261.936.163	<i>61 – 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	2.193.470.461	292.809	1.224.670.925	<i>More than 90 days</i>
Jumlah	167.998.218.659	43.670.015.111	18.640.156.386	<i>Total</i>

Tidak terdapat jaminan yang diberikan atas utang usaha Entitas dan Entitas Anak.

There is no collateral pledged on these trade payables of the Entity and Subsidiaries.

19. LIABILITAS KONTRAK

19. CONTRACT LIABILITIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020	2019	
PT Agres Info Teknologi	20.377.439.285	-	-	<i>PT Agres Info Teknologi</i>
PT Aneka Sakti Bakti	18.978.169.090	16.547.004.568	4.772.727.273	<i>PT Aneka Sakti Bakti</i>
PT Kokoh Unggul Abadi				<i>PT Kokoh Unggul Abadi</i>
Tanggung	784.332.614	-	-	<i>Tanggung</i>
PT Tiga Maju Terus	-	2.213.181.819	1.901.260.818	<i>PT Tiga Maju Terus</i>
PT Trimanunggal Jaya				<i>PT Trimanunggal Jaya</i>
Maju Bersama	-	-	1.917.226.909	<i>Maju Bersama</i>
Lain-lain	1.038.041.593	61.780.463	190.954.775	<i>Others</i>
Jumlah	41.177.982.582	18.821.966.850	8.782.169.775	<i>Total</i>

Liabilitas kontrak merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan atas kewajiban yang belum dilaksanakan.

Contract liabilities represent advances received from customers for outstanding obligations.

20. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

20. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020	2019	
PT Aneka Sakti Bakti	18.598.139.999	-	-	<i>PT Aneka Sakti Bakti</i>
PT 4Ever Transindo	5.890.152.700	1.568.067.377	47.580.270	<i>PT 4Ever Transindo</i>
PT Multimarilin Permata				<i>PT Multimarilin Permata</i>
Nusantara	1.817.949.144	-	-	<i>Nusantara</i>
PT Agro Bumi Indah	-	500.000.000	4.500.000.000	<i>PT Agro Bumi Indah</i>
PT Chandra Sakti				<i>PT Chandra Sakti</i>
Utama Leasing	-	-	4.950.000.000	<i>Leasing</i>
Lain-Lain	142.413.867	822.619.063	403.216.915	<i>Others</i>
Jumlah	26.448.655.710	2.890.686.440	9.900.797.185	<i>Total</i>

Utang lain-lain ke PT Aneka Sakti Bakti merupakan utang atas pembayaran komisi penjualan pada tahun 2021. Sedangkan, utang lain-lain ke PT 4Ever Transindo dan PT Multimarilin Permata Nusantara merupakan utang atas biaya ekspedisi.

Other payables to PT Aneka Sakti Bakti represent payables for payment of sales commissions in 2021. Meanwhile, other payables to PT 4Ever Transindo and PT Multimarilin Permata Nusantara represent payables for expedition costs.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Agro Bumi Indah

Pada tanggal 19 April 2020, Entitas menerima pinjaman dari PT Agro Bumi Indah melalui Surat Perjanjian No. 002/IV/2020 sebesar Rp 4.250.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2020 dan suku bunga sebesar 6% per tahun. Pada tahun 2021, pinjaman tersebut telah dilunasi.

PT Chandra Sakti Utama Leasing

Pada tanggal 31 Juli 2019, Entitas menerima fasilitas pinjaman dari PT Chandra Sakti Utama Leasing melalui Akta Notaris Alexandra Pudentiana Wignjodigdo S.H., No. 69. Batas maksimal fasilitas pinjaman tersebut sebesar Rp 7.450.000.000 dan digunakan untuk kegiatan operasi Entitas. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan suku bunga tetap sebesar 16% per tahun. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu 4 (empat) bulan sejak tanggal pencairan.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan:

- Obyek pembiayaan berupa persediaan (lihat Catatan 9).
- 1 Unit tanah seluas 273 m² di Komplek Graha Famili Kav. 66, Kelurahan Wiyung, SHM No. 7567 atas nama Lukas Hadi Prayitno Lauw.
- 1 Unit tanah seluas 94 m² di Jl. Petemon Barat No. 175, Kel. Kupang Krajan, Kec. Sawahan, Surabaya, SHGB No. 58 atas nama Tjokro Rianto.
- 1 Unit tanah seluas 221 m² di Jl. Petemon Barat No. 177, Kel. Kupang Krajan, Kec. Sawahan, Surabaya, SHGB No. 59 atas nama Tjokro Rianto.
- 1 Unit tanah seluas 370 m² di Jl. Petemon Barat No. 173, Kel. Kupang Krajan, Kec. Sawahan, Surabaya, SHM No. 5822 atas nama Mandeigok (Tjioe Wing Liong).
- 1 Unit bangunan seluas 576 m² di Kel. Basirih Selatan, Kec. Banjarmasin Selatan, Kalimantan Selatan, SHM No. 00432 atas nama Lie Singgih Kartono Halim.

Entitas telah mencairkan fasilitas pinjaman tersebut sebagai berikut:

Tanggal pencairan/ Drawdown date	Jatuh tempo/Due date	Jumlah/Amount
4 September 2019/September 4, 2019	4 Januari 2020/January 4, 2020	1.950.000.000
17 Desember 2019/December 17, 2019	17 April 2020/April 17, 2020	1.000.000.000
26 Desember 2019/December 26, 2019	26 April 2020/April 26, 2020	2.000.000.000
	Jumlah/Total	4.950.000.000

Pada tanggal 10 September 2020, Entitas telah melunasi fasilitas pinjaman tersebut pada PT Chandra Sakti Utama Leasing.

PT Agro Bumi Indah

On April 19, 2020, the Entity obtained loan from PT Agro Bumi Indah through Agreement Letter No. 002/IV/2020 amounted to Rp 4,250,000,000 with the term until December 31, 2020 and bears interest rate 6% per annum. In 2021, this loan had fully paid.

PT Chandra Sakti Utama Leasing

On July 31, 2019, the Entity obtained credit facility from PT Chandra Sakti Utama Leasing by Notarial Deed of Alexandra Pudentiana Wignjodigdo S.H., No. 69. Maximum limit of the facility amounted to Rp 7,450,000,000 and used for the operating of the Entity. The facility bears fixed interest rate 16% per annum. The facility will be due in 4 (four) months of the drawn date.

The credit facilities above are secured with:

- Financing object is inventories (see Note 9).
- A land unit of 273 m² at Komplek Graha Famili Kav. 66, Kelurahan Wiyung, SHM No. 7567 on behalf of Lukas Hadi Prayitno Lauw.
- A land unit of 94 m² at Jl. Petemon Barat No. 175, Kel. Kupang Krajan, Kec. Sawahan, Surabaya, SHGB No. 58 on behalf of Tjokro Rianto.
- A land unit of 221 m² at Jl. Petemon Barat No. 177, Kel. Kupang Krajan, Kec. Sawahan, Surabaya, SHGB No. 59 on behalf of nama Tjokro Rianto.
- A land unit of 370 m² at Jl. Petemon Barat No. 173, Kel. Kupang Krajan, Kec. Sawahan, Surabaya, SHM No. 5822 on behalf of nama Mandeigok (Tjioe Wing Liong).
- A land unit of 576 m² at Kel. Basirih Selatan, Kec. Banjarmasin Selatan, Kalimantan Selatan, SHM No. 00432 on behalf of Lie Singgih Kartono Halim.

The Entity had withdrawn the facility as follows:

On September 10, 2020, the Entity had fully paid the loan to PT Chandra Sakti Utama Leasing.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

21. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020	2019	
Jasa profesional	1.035.370.000	-	-	Professional fee
Gaji dan tunjangan	493.701.359	384.372.318	395.238.573	Salaries and allowances
Lain-lain	152.867.860	-	193.552	Others
Jumlah	1.681.939.219	384.372.318	395.432.125	Total

22. PROVISI GARANSI

22. PROVISION FOR WARRANTY

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020	2019	
Saldo awal	255.180.887	-	-	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	3.885.728.877	255.180.887	-	Addition during the year
Saldo akhir	4.140.909.764	255.180.887	-	Ending balance

Beban garansi produk dibebankan pada penjualan sebesar Rp 3.885.728.877 dan Rp 255.180.887 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (lihat Catatan 33).

Product warranty expenses is charged to selling expenses amounting to Rp 3,885,728,877 and Rp 255,180,887 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively (see Note 33).

Manajemen berpendapat bahwa provisi garansi tersebut cukup untuk memenuhi kewajiban garansi kepada pelanggan.

Management believes that the provisions for warranty are adequate to meet the warranty obligations to customers.

23. UTANG BANK JANGKA PANJANG

23. LONG-TERM BANK LOAN

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020	2019	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	45.481.949.638	-	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.613.250.956	-	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	36.108.877.760	50.590.395.021	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	3.000.000.000	9.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	-	3.246.130.323	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Jumlah	53.095.200.594	39.108.877.760	62.836.525.344	Total
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(223.625.779)	-	-	Unamortized deferred financing costs
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	22.663.806.573	20.649.883.857	25.156.719.580	Less: current portion
Bagian jangka panjang	30.207.768.242	18.458.993.903	37.679.805.764	Long-term portion

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

IPI, Entitas Anak

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. B.37/KW-V/ADK/SPPK/04/2021, tanggal 30 April 2021, IPI, Entitas Anak memperoleh beberapa fasilitas kredit dari BRI, yang diaktakan oleh Notaris Winter Sigirow, S.H., M.H., No. 16, pada tanggal 27 Mei 2021 dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas kredit/ Credit facility	No. Akta/ No. Deed	Jumlah fasilitas/ Plafond (Rp)	Suku bunga/ Interest rate	Jangka waktu/Term
Kredit Investasi 1 (pengalihan dari BCA)/ Credit Facility 1 (takeover from BCA)	15	31.843.281.000	11% per tahun/ per annum	34 bulan/34 months
Kredit Investasi 2/Credit Facility 2	17	40.000.000.000	11% per tahun/ per annum	60 bulan/60 months

Fasilitas ini memiliki jaminan dan persyaratan yang sama dengan fasilitas utang bank jangka pendek (lihat Catatan 17).

Pada tanggal 8 April 2022, sesuai dengan Surat Permohonan Persetujuan Atas Rencana Penawaran Umum Perdana PT Tera Data Indonusa dan Tindakan-Tindakan PT Internet Pratama Indonesia No. 034/IPI/PMH/III/2022, IPI, Entitas Anak telah mendapatkan persetujuan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atas tindakan-tindakan IPI termasuk atas ketentuan pembagian dividen (lihat Catatan 47).

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 45.481.949.638.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

IPI, Entitas Anak

Pada tanggal 28 September 2021, IPI, Entitas Anak memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan surat No. RCO.SBY/0235/KI/2021, yang diaktakan oleh Notaris Ranti N. Handayani, S.H., No. 65, tanggal 28 September 2021 sebesar Rp 7.887.500.000, fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2028.

Fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan:

- Piutang yang diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp 6.972.000.000 (lihat Catatan 6).
- Aset tetap peralatan yang diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp 7.323.000.000 (lihat Catatan 14).
- Sertifikat deposito berjangka dengan nomor seri AF 309014 sebesar Rp 600.000.000 atas nama Junus Kristianto.
- Sertifikat deposito berjangka dengan nomor seri AE 433075 sebesar Rp 300.000.000 atas nama Leny Anggriani.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

IPI, Subsidiary

Based on the Letter of Credit Agreement No. B.37/KW-V/ADK/SPPK/04/2021, dated April 30, 2021, IPI, Subsidiary obtained several credit facility from BRI, which was notarized by Notary Winter Sigirow, S.H., M.H., No. 16, dated May 27, 2021 with the following details:

The facility shares similar collateral and covenant to short-term bank loans (see Note 17).

On April 8, 2022, pursuant to the Application for Approval of the Planned Initial Public Offering of PT Tera Data Indonusa and the Actions of PT Internet Pratama Indonesia No. 034/IPI/PMH/III/2022, IPI, Subsidiary has obtained approval from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for IPI's actions including the covenant on dividend distribution (see Note 47).

The outstanding balance as of December 31, 2021 amounted to Rp 45,481,949,638.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

IPI, Subsidiary

On September 28, 2021, IPI, Subsidiary obtained an Investment Credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with letter No. RCO.SBY/0235/KI/2021, notarized by Notary Ranti N. Handayani, S.H., No. 65, dated September 28, 2021 amounting to Rp 7,887,500,000. This facility bears interest at 9% per annum and will mature on 28 September 2028.

The credit facilities above are secured with:

- Receivables bind on a fiduciary basis with a guaranteed value of Rp 6,972,000,000 (see Note 6).
- Fixed assets bind on a fiduciary basis with a guaranteed value of Rp 7,323,000,000 (see Note 14).
- Time deposit certificate with serial number AF 309014 amounting to Rp 600,000,000 on behalf of Junus Kristianto.
- Time deposit certificate with serial number AE 433075 amounting to Rp 300,000,000 on behalf of Leny Anggriani.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- e. Sertifikat deposito berjangka dengan nomor seri AE 245708 sebesar Rp 100.000.000 atas nama Leny Anggriani.
- f. Sertifikat deposito berjangka dengan nomor seri AF 309004 sebesar Rp 400.000.000 atas nama Leny Anggriani.
- g. Sertifikat deposito berjangka dengan nomor seri AF 308983 sebesar Rp 200.000.000 atas nama Leny Anggriani.

Tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, IPI, Entitas Anak tidak diperkenankan untuk:

- a. Melakukan perubahan Anggaran Dasar perusahaan termasuk di dalamnya susunan pemegang saham, komposisi saham dan susunan pengurus (Direktur dan/atau Komisaris, Permodalan dan Nilai Saham).
- b. Mengadakan *merger*, akuisisi, atau mengubah permodalan.
- c. Memindah-tangankan barang agunan, kecuali persediaan dalam rangka menjalankan kegiatan usaha.
- d. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari bank lain.
- e. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan pada pihak lain
- f. Melunasi hutang kepada pihak terkait/afiliasi dan pemilik/pemegang saham.
- g. Membagikan dividen.
- h. Menjaminkan, menyewakan dan/atau memindahtangankan objek agunan *fixed asset* kepada pihak lain.
- i. Memberikan pinjaman kepada pengurus/pemegang saham/grup/lainnya yang tidak terkait dengan transaksi usaha perusahaan.
- j. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruh hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit.
- k. Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan Perjanjian Kredit dan/atau dokumen agunan.
- l. Mengajukan restrukturisasi *Corona Virus Disease-19* atas fasilitas kredit produktif di Mandiri.
- m. Pindah lokasi kantor/tempat usaha atau mengganti nomor telepon/*key person* tanpa seijin Bank. Apabila Debitur akan melakukan perubahan lokasi kantor/lokasi tempat usaha/nomor telepon, maka Debitur/*key person* wajib melaporkan dan meminta ijin kepada Mandiri.

Pada tanggal 27 April 2022, sesuai dengan Surat No. R08.AR.SBN/SME.1539/2022, IPI, Entitas Anak telah mendapatkan persetujuan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sehubungan dengan persetujuan perubahan *covenant* fasilitas kredit mengenai ketentuan pembagian dividen dan persetujuan atas tindakan-tindakan yang dilakukan IPI sebagai Entitas Anak dari Entitas, terkait dengan rencana Entitas melakukan *Initial Public Offering (IPO)* saham (lihat Catatan 47).

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 7.613.250.956.

- e. Time deposit certificate with serial number AE 245708 amounting to Rp 100,000,000 on behalf of Leny Anggriani.
- f. Time deposit certificate with serial number AF 309004 amounting to Rp 400,000,000 on behalf of Leny Anggriani.
- g. Time deposit certificate with serial number AF 308983 amounting to Rp 200,000,000 on behalf of Leny Anggriani.

Without written approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, IPI, Subsidiary is not allowed to

- a. Make changes to the company's Articles of Association including the composition of stockholders, composition of shares and composition of management (Directors and/or Commissioners, Capital and Share Value).
- b. Conduct mergers, acquisitions, or change capital.
- c. Transfer collateral goods, except for inventories in the context of carrying out business activities.
- d. Obtain credit facilities or loans from other banks.
- e. Bind as guarantor of debt or pledge assets to other parties.
- f. Pay off debts to related parties/affiliates and owners/stockholders.
- g. Distribute dividends.
- h. Guarantee, lease and/or transfer fixed asset collateral objects to other parties.
- i. Provide loans to management/stockholders/groups/others that are not related to the company's business transactions.
- j. Transfer/deliver to other parties, part or all of the rights and obligations arising in relation to credit facilities.
- k. Make an engagement, agreement or other document that is contrary to the Credit Agreement and/or collateral document.
- l. Propose restructuring of *Corona Virus Disease-19* on productive credit facilities at the Mandiri.
- m. Change the location of the office/business place or change the telephone number/key person without the Bank's permission. If the Debtor is going to change the office location/location of place of business/telephone number, then the Debtor/key person must report and ask for permission from the Mandiri.

On April 27, 2022, in accordance with Letter No. R08.AR.SBN/SME.1539/2022, IPI, Subsidiary has obtained approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in connection with the approval of changes to the credit facility covenants regarding the provisions for dividend distribution and approval of actions taken by IPI as a Subsidiary from the Entity, related to the Entity's plan to conduct an Initial Public Offering (IPO) of shares (see Note 47).

The outstanding balance as of December 31, 2021 amounted to Rp 7,613,250,956.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

IPI, Entitas Anak

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 0722/SPPK/0088/2019, tanggal 11 Desember 2019, IPI, Entitas Anak memperoleh beberapa fasilitas dari PT Bank Central Asia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Nama fasilitas/Facility name	Jumlah fasilitas/Plafond (Rp)	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Jangka waktu/Term
Kredit Investasi/Investment Credit	4.000.000.000	10,25%	8 September 2023/September 8, 2023
Kredit Investasi 1/Investment Credit 1	2.300.000.000	10,25%	29 Agustus 2020/August 29, 2020
Kredit Investasi 2/Investment Credit 2	7.000.000.000	10,25%	6 Oktober 2021/October 6, 2021
Kredit Investasi 3/Investment Credit 3	2.000.000.000	10,25%	12 Desember 2021/December 12, 2021
Kredit Investasi 4/Investment Credit 4	2.400.000.000	10,25%	7 November 2021/November 7, 2021
Kredit Investasi 5/Investment Credit 5	4.000.000.000	10,25%	6 April 2022/April 6, 2022
Kredit Investasi 6/Investment Credit 6	3.500.000.000	10,25%	6 April 2022/April 6, 2022
Kredit Investasi 7/Investment Credit 7	12.500.000.000	10,25%	9 April 2022/April 9, 2022
Kredit Investasi 8/Investment Credit 8	2.000.000.000	10,25%	4 September 2022/September 4, 2022
Kredit Investasi 9/Investment Credit 9	30.000.000.000	10,25%	4 September 2023/September 4, 2023

Berdasarkan Surat Perubahan Perpanjangan Kredit No. 1177/PPP/0088/2020, tanggal 15 April 2020, PT Bank Central Asia Tbk menyetujui untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit sampai dengan tanggal 19 Maret 2021.

Fasilitas ini memiliki jaminan dan persyaratan yang sama dengan fasilitas utang bank jangka pendek (lihat Catatan 17).

Pada bulan Mei 2021, fasilitas ini telah dilunasi dan diambilalih PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Jumlah pinjaman Kredit Investasi PT Bank Central Asia Tbk yang diambilalih (take-over) ke PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk adalah sebesar Rp 31.843.281.000.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 36.108.877.760 dan Rp 50.590.395.021.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Entitas

Pada tanggal 4 Mei 2016, Entitas menerima fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk melalui perjanjian No. JMM/PK/2016.013. Batas maksimal fasilitas pinjaman tersebut sebesar Rp 17.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan suku bunga mengambang sebesar 12,75% per tahun. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 3 Mei 2021.

Pada tanggal 21 Juli 2020, Entitas memperoleh perubahan fasilitas pinjaman tersebut melalui perjanjian No. JMM/PK/2016.013 mengenai penurunan batas maksimal pinjaman menjadi Rp 6.450.000.000.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

IPI, Subsidiary

Based on the Letter of Credit Agreement No. 0722/SPPK/0088/2019, dated December 11, 2019, IPI, Subsidiary obtained several facilities from PT Bank Central Asia Tbk with details as follows:

Based on the Amendment Letter to Credit Extension No. 1177/PPP/0088/2020, dated April 15, 2020, PT Bank Central Asia Tbk agreed to extend the period of the credit facility until March 19, 2021.

The facility shares similar collateral and covenant to short-term bank loans (see Note 17).

In May 2021, this facility had been repaid and was taken over by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

The total Investment Credit loan of PT Bank Central Asia Tbk which was taken over to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk was Rp 31,843,281,000.

The outstanding balance as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 36,108,877,760 and Rp 50,590,395,021, respectively.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

The Entity

On May 4, 2016, the Entity obtained credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk by agreement No. JMM/PK/2016.013. Maximum limit of the facility is Rp 17,000,000,000. The facility bears floating interest rate 12.75% per annum. The facility will due on May 3, 2021.

On July 21, 2020, the Entity obtained addendum of these credit facility by agreement No. JMM/PK/2016.013 related to the decreased of maximum limit to Rp 6,450,000,000.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Fasilitas ini memiliki jaminan dan persyaratan yang sama dengan fasilitas utang bank jangka pendek (lihat Catatan 17).

The facility shares similar collateral and covenant to short-term bank loans (see Note 17).

Pada tanggal 24 Mei 2021 Entitas telah melunasi fasilitas pinjaman tersebut pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

On May 24, 2021 the Entity had fully paid the loan to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 3.000.000.000 dan Rp 9.000.000.000.

The outstanding balance as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 3,000,000,000 and Rp 9,000,000,000, respectively.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

Entitas

The Entity

Pada tanggal 30 November 2018, Entitas menerima penegasan fasilitas pinjaman dari PT Maybank Indonesia Tbk melalui perjanjian No. S.2018.0282/SIRSMEC-SME/SB3. Batas maksimal fasilitas pinjaman tersebut sebesar Rp 5.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan suku bunga mengambang sebesar 10,75% per tahun. Fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) tahun.

On November 30, 2018, the Entity obtained affirmation of credit facility from PT Maybank Indonesia Tbk by agreement No. S.2018.0282/SIRSMEC-SME/SB3. Maximum limit of the facility is Rp 5,000,000,000. The facility bears floating interest rate 10.75% per annum. The facility will due in 3 (three) years.

Pada tanggal 20 Januari 2020, Entitas memperoleh perubahan fasilitas pinjaman tersebut melalui perjanjian No. M.2020.0019/DIRSMEC-SME/SBY3 mengenai perubahan suku bunga mengambang menjadi 11% per tahun.

On January, 2020, the Entity obtained addendum of these credit facilities by agreement No. M.2020.0019/DIRSMEC-SME/SBY3 related to changes in floating interest rate to 11% per annum.

Fasilitas ini memiliki jaminan dan persyaratan yang sama dengan fasilitas utang bank jangka pendek (lihat Catatan 17).

The facility shares similar collateral and covenant to short-term bank loans (see Note 17).

Pada tanggal 2 November 2020, Entitas telah melunasi fasilitas pinjaman tersebut pada PT Bank Maybank Indonesia Tbk melalui surat No. M.2020.0982/MBI.RSS.

On November 2, 2020, the Entity had fully paid the loan to PT Bank Maybank Indonesia Tbk by letter No. M.2020.0982/MBI.RSS.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 3.246.130.323.

The outstanding balance as of December 31, 2019 amounted to Rp 3,246,130,323.

24. UTANG LEMBAGA KEUANGAN

24. FINANCIAL INSTITUTION LOANS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020	2019	
PT Maybank Indonesia Finance	2.166.802.180	425.678.823	-	PT Maybank Indonesia Finance
PT BCA Finance	272.553.172	658.959.575	406.563.549	PT BCA Finance
Jumlah	2.439.355.352	1.084.638.398	406.563.549	Total
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.163.412.356	525.389.040	310.398.090	Less: current portion
Bagian jangka panjang	1.275.942.996	559.249.358	96.165.459	Long-term portion

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT Maybank Indonesia Finance (MIF)

Entitas

Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan dalam rangka kepemilikan kendaraan dari PT Maybank Indonesia Finance sebagai berikut:

PT Maybank Indonesia Finance (MIF)

The Entity

The Entity entered into a financing agreement with PT Maybank Indonesia Finance for the purchase of vehicles are as follows:

Nomor Perjanjian/ Number Agreement	Tanggal Perjanjian/ Agreement Date	Kendaraan/ Vehicles	Jumlah Pembiayaan/ Total Financing	Suku Bunga/ Interest Rate	Jangka Waktu/ Term
56101210052	17 Februari 2021/ February 17, 2021	Mitsubishi Xpander 15L GLS 4X2 AT	177.869.475	6% per tahun/ per annum	24 bulan/ 24 months
56101210517	31 Mei 2021/ May 31, 2021	Mitsubishi Xpander 15 Exceed 4X2 A/T	163.800.000	9% per tahun/ per annum	36 bulan/ 36 months
56101210518	31 Mei 2021/ May 31, 2021	Mitsubishi Xpander 15 Exceed 4X2 A/T	163.800.000	9% per tahun/ per annum	36 bulan/ 36 months
56101210519	31 Mei 2021/ May 31, 2021	Mitsubishi Xpander 15 Exceed 4X2 A/T	163.800.000	9% per tahun/ per annum	36 bulan/ 36 months
56101211781	12 Agustus 2021/ August 12, 2021	Honda HRV 15 E CVT	248.364.000	10% per tahun/ per annum	36 bulan/ 36 months
56101211782	12 Agustus 2021/ August 12, 2021	Honda HRV 15 E CVT	226.730.000	10% per tahun/ per annum	36 bulan/ 36 months
56101211783	12 Agustus 2021/ August 12, 2021	Honda HRV 15 E CVT	226.730.000	10% per tahun/ per annum	36 bulan/ 36 months
56101210755	9 September 2021/ September 9, 2021	Mitsubishi Xpander 15 Exceed 4X2 A/T	163.800.000	10% per tahun/ per annum	36 bulan/ 36 months
56101211222	30 September 2021/ September 30, 2021	Mitsubishi Colt Diesel FE71	253.260.000	18% per tahun/ per annum	36 bulan/ 36 months
56101211224	30 September 2021/ September 30, 2021	Mitsubishi Colt Diesel FE71	253.260.000	18% per tahun/ per annum	36 bulan/ 36 months
56101211650	29 Oktober 2021/ October 29, 2021	Grandmax	109.480.000	18% per tahun/ per annum	36 bulan/ 36 months
56101211157	8 Desember 2021/ December 8, 2021	Wuling Conferos C Lux Manual	105.560.000	9% per tahun/ per annum	36 bulan/ 36 months
56101200483	20 November 2021/ November 20, 2021	Mitsubishi Pajero Dakar 24 4X2 Rockford	450.843.750	12,5% per tahun/ per annum	36 bulan/ 36 months

Fasilitas ini dijamin dengan aset terkait (lihat Catatan 14).

This facility is secured by the related assets (see Note 14).

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 2.166.802.180 dan Rp 425.678.823.

The outstanding balance as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 2,166,802,180 and Rp 425,678,823, respectively.

PT BCA Finance (BCAF)

Entitas

Berdasarkan perjanjian No. 1362009108-PK-003, tanggal 20 November 2020, Entitas, memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian Mercedes Benz E 300 A/T sebesar Rp 614.250.000 dengan jangka waktu 24 bulan. Fasilitas pinjaman ini dibebani dengan bunga efektif 13,12% per tahun atau setara dengan bunga tetap 6,5% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan aset terkait (lihat Catatan 14).

PT BCA Finance (BCAF)

The Entity

Based on agreement No. 1362009108-PK-003, dated November 20, 2020, the Entity, obtained financing agreement from PT BCA Finance for the purchase of Mercedes Benz E 300 A/T amounting to Rp 614,250,000 with a term of 24 months. This loan facility bears a effective interest rate of 13.12% per annum or equivalent with flat interest of 6.5% per annum. This facility is secured by the related assets (see Note 14).

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 272.553.172 dan Rp 562.807.605.

The outstanding balance as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp 272,553,172 and Rp 562,807,605, respectively.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

IPI, Entitas Anak

Berdasarkan perjanjian No. 9512015808-PK-004, tanggal 4 Mei 2017, IPI, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian Nissan Serena sebesar Rp 315.675.000 dengan jangka waktu 36 bulan. Fasilitas pinjaman ini dibebani dengan bunga tetap 11% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan aset terkait (lihat Catatan 14).

Pada tahun 2020, IPI, Entitas Anak, telah melunasi fasilitas pinjaman tersebut.

Berdasarkan perjanjian No. 9512015808-PK-005, tanggal 24 Mei 2019, IPI, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian Mini Cooper sebesar Rp 539.500.000 dengan jangka waktu 24 bulan. Fasilitas pinjaman ini dibebani dengan bunga tetap 9% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan aset terkait (lihat Catatan 14).

Pada tahun 2021, IPI, Entitas Anak, telah melunasi fasilitas pinjaman tersebut.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 96.151.970 dan Rp 406.563.549.

IPI, Subsidiary

Based on agreement No. 9512015808-PK-004, dated May 4, 2017, IPI, Subsidiary, obtained financing facility from PT BCA Finance for purchase Nissan Serena amounting to Rp 315,675,000 with a term of 36 months. This loan facility bears a flat interest rate of 11% per annum. This facility was secured by the related assets (see Note 14).

In 2020 IPI, Subsidiary, had fully paid this loan facility.

Based on agreement No. 9512015808-PK-005, dated May 24, 2019, IPI, Subsidiary, obtained financing facility from PT BCA Finance for purchase Mini Cooper amounting to Rp 539,500,000 with a term of 24 months. This loan facility bears a flat interest rate of 9% per annum. This facility was secured by the related assets (see Note 14).

In 2021 IPI, Subsidiary, had fully paid this loan facility.

The outstanding balance as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 96,151,970 and Rp 406,563,549, respectively.

25. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat suku bunga dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program. Namun, sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Berdasarkan penilaian aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", Entitas dan Entitas Anak mencatat imbalan pasti atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan yang disajikan sebagai akun "Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi dengan rincian sebagai berikut:

Nama Entitas/ Entity's Name	Nama Aktuaris/ Actuarist Name	Nomor Laporan/ Report Number	Tanggal Laporan/ Report Date	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Tera Data Indonusa	KKA Azwir Arifin dan Rekan	No. 220079/LAA- AAR/I/2022	3 Januari 2022/ January 3, 2022	2.119.369.088

25. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The defined benefit pension plan typically exposes the Entity and Subsidiaries to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Interest Rate Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability. However, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Based on independent actuaries valuation, using the "Projected Unit Credit" method, the Entity and Subsidiaries recorded a defined benefit to severance pay, gratuity and compensation benefits to employees amounting are presented as "Estimated Liabilities for Employee Benefits" on the consolidated statements of financial position with the details as follows:

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Nama Entitas/ Entity's Name	Nama Aktuaris/ Actuarist Name	Nomor Laporan/ Report Number	Tanggal Laporan/ Report Date	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Internet Pratama Indonesia	KKA Nurichwan (d/h PT Sigma Prima Solusindo)	No. 039/KKA-N/R- I/I/2022	10 Januari 2022/ January 10, 2022	1.660.089.513
				3.779.458.601
Nama Entitas/ Entity's Name	Nama Aktuaris/ Actuarist Name	Nomor Laporan/ Report Number	Tanggal Laporan/ Report Date	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Tera Data Indonusa	KKA Azwir Arifin dan Rekan	No. 21452/LA- AAR/V/2021	18 Mei 2021/ May 18, 2021	6.551.266.122
PT Internet Pratama Indonesia	PT Sigma Prima Solusindo	No. 525/SPS/R- I/II/2021	1 Februari 2021/ February 1, 2021	1.956.890.780
				8.508.156.902
Nama Entitas/ Entity's Name	Nama Aktuaris/ Actuarist Name	Nomor Laporan/ Report Number	Tanggal Laporan/ Report Date	31 Desember 2019/ December 31, 2019
PT Tera Data Indonusa	KKA Azwir Arifin dan Rekan	No. 21452/LA- AAR/V/2021	18 Mei 2021/ May 18, 2021	5.248.479.525
PT Internet Pratama Indonesia	PT Sigma Prima Solusindo	No. 525/SPS/R- I/II/2021	1 Februari 2021/ February 1, 2021	1.669.330.117
				6.917.809.642

Beberapa asumsi yang digunakan untuk perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2021	2020	2019	
Tingkat bunga diskonto	6,72 – 7,44%	6,68% - 7,18%	7,69% - 8,12%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	4% - 7%	4% - 7%	4% - 7%	Rate of increase in salary
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age
Tingkat cacat	5% - 10% dari tingkat mortalitas/ 5% - 10% of mortality rate	5% - 10% dari tingkat mortalitas/ 5% - 10% of mortality rate	5% - 10% dari tingkat mortalitas/ 5% - 10% of mortality rate	Disability rate
Tingkat kematian	100% dari Tabel Mortalitas Indonesia (TMI)-IV/ 100% from Table of Mortality in Indonesia (TMI)-IV	100% dari Tabel Mortalitas Indonesia (TMI)-IV/ 100% from Table of Mortality in Indonesia (TMI)-IV	100% dari Tabel Mortalitas Indonesia (TMI)-IV/ 100% from Table of Mortality in Indonesia (TMI)-IV	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	4% untuk peserta yang berusia 35 tahun, menurun secara proporsional menjadi 0% untuk usia 55 tahun/ 4% up to age 35, then decrease proportionally to reach 0% at age 55	4% untuk peserta yang berusia 35 tahun, menurun secara proporsional menjadi 0% untuk usia 55 tahun/ 4% up to age 35, then decrease proportionally to reach 0% at age 55	4% untuk peserta yang berusia 35 tahun, menurun secara proporsional menjadi 0% untuk usai 55 tahun/ 4% up to age 35, then decrease proportionally to reach 0% at age 55	Resignation rate

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- a. Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi adalah sebagai berikut:

	2021	2020	2019	
Nilai kini peserta mutasi	895.465.025	-	-	Present value for employee mutation
Biaya jasa kini	854.256.175	615.099.825	580.845.673	Current service cost
Biaya bunga	601.382.916	554.679.235	529.358.961	Interest cost
Biaya jasa lalu	(1.678.311.519)	-	-	Past service cost
Jumlah	672.792.597	1.169.779.060	1.110.204.634	Total

- a. Amounts recognized as expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:

- b. Mutasi dalam liabilitas diestimasi atas imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	2019	
Saldo awal	8.508.156.902	6.917.809.642	4.678.667.164	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan (lihat Catatan 34)	672.792.597	1.169.779.060	1.110.204.634	Addition during the year (see Note 34)
Penghasilan komprehensif lain (lihat Catatan 28)	(5.970.550)	465.568.200	68.540.767	Other comprehensive income (see Note 28)
Pembayaran manfaat Dampak perubahan program (lihat Catatan 32)	(36.713.750)	(45.000.000)	(244.849.508)	Benefits paid
Nilai wajar aset program	(358.806.598)	-	-	Impact of changes program (see Note 32)
Efek implementasi PSAK No. 24	(5.000.000.000)	-	-	Fair value of plan assets Implementation effect of PSAK No. 24
Saldo akhir	3.779.458.601	8.508.156.902	6.917.809.642	Ending balance

- b. Movements in the net estimated liabilities for employee benefits recognized in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2021, 2020 and 2019 are as follows:

- c. Analisis kerugian (keuntungan) aktuarial adalah sebagai berikut:

	2021	2020	2019	
Saldo awal	356.733.900	(75.717.003)	1.218.819.658	Beginning balance
Reklasifikasi	500.347.637	-	-	Reclassification
Kerugian (keuntungan) aktuarial tahun berjalan (lihat Catatan 28)	(5.970.550)	465.568.200	68.540.767	Actuarial loss (gain) for the year (see Note 28)
Efek PSAK No. 38	-	(16.906.311)	(695.848.165)	Impact of PSAK No. 38
Porsi kepentingan nonpengendali	63.133.784	(16.210.986)	(667.229.263)	Portion of non-controlling interests
Saldo akhir	914.244.771	356.733.900	(75.717.003)	Ending balance

- c. Analysis of actuarial loss (gain) are as follows:

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- d. Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja:

- d. The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the estimated liabilities for employee benefits:

	2021	2020	2019	
<u>Tingkat diskonto</u>				<u>Discount rate</u>
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	7.972.448.148	7.713.436.710	6.257.912.358	Increase in interest rate in 100 basis points
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	9.415.210.926	9.420.783.388	7.676.436.857	Decrease in interest rate in 100 basis points
<u>Tingkat kenaikan gaji</u>				<u>Salary increment rate</u>
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	9.370.368.618	9.376.437.682	7.665.466.358	Increase in interest rate in 100 basis point
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	7.999.666.788	7.736.860.481	6.254.984.045	Decrease in interest rate in 100 basis point

Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa jumlah penyisihan tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU Cipta Kerja No. 11/2020, PP 35/2021 dan PSAK No. 24 (Amendemen 2018).

The management of the Entity and Subsidiaries believe that the allowance is adequate to meet the requirements of UU Job Creation Law No. 11/2020, PP 35/2021 and PSAK No. 24 (Amendment 2018).

26. MODAL SAHAM

26. CAPITAL STOCK

Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The details of the Entity's stockholders and their percentage of ownership as of December 31, 2021 are as follows:

	Nilai Nominal Rp 1.000.000 per Saham/ Par Value Rp 1,000,000 per Share			
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (Shares)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	
PT Exa Nusa Persada	54.000	72,08%	54.000.000.000	PT Exa Nusa Persada
PT Primitias Ikota Jaya	18.000	24,03%	18.000.000.000	PT Primitias Ikota Jaya
Anny Suhalim	1.873	2,50%	1.873.000.000	Anny Suhalim
PT Cicecu Sukses Digital	830	1,11%	830.000.00	PT Cicecu Sukses Digital
PT Mabito Karya	125	0,17%	125.000.000	PT Mabito Karya
PT Jatim Pratama	80	0,11%	80.000.000	PT Jatim Pratama
Jumlah	74.908	100,00%	74.908.000.000	Total

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan No. 59, tanggal 11 Mei 2021 oleh Irma Bonita, S.H., Notaris di Jakarta, menyetujui pengalihan saham sebagai berikut:

- Sebanyak 18.000 saham yang merupakan seluruh saham milik Exa Asia Pte., Ltd. kepada PT Primitas Ikota Jaya.
- Sebanyak 13.500 saham yang merupakan seluruh saham milik Anthonius Tjokro kepada PT Exa Nusa Persada.

Akta tersebut telah mendapat persetujuan melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0031941.AH.01.02.TAHUN 2021 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH-01.03-0348237, No. AHU-AH.01.03.0348229 dan No. AHU-0031941.AH.01.02.TAHUN 2021, tanggal 3 Juni 2021.

Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 3, tanggal 2 November 2021 oleh Irma Bonita, S.H., Notaris di Jakarta memutuskan peningkatan modal disetor semula Rp 72.000.000.000 menjadi Rp 72.205.000.000 yang diambil sepenuhnya sebagai berikut:

- PT Mabito Karya sebanyak 125 saham atau sebesar Rp 125.000.000.
- PT Jatim Pratama sebanyak 80 saham atau sebesar Rp 80.000.000.

Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0471535, tanggal 10 November 2021.

Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 1, tanggal 1 Desember 2021 oleh Irma Bonita, S.H., Notaris di Jakarta menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor semula Rp 72.205.000.000 menjadi Rp 73.035.000.000 yang diambil sepenuhnya oleh PT Ciccu Sukses Digital sebanyak 830 saham atau sebesar Rp 830.000.000.

Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0480254, tanggal 2 Desember 2021.

Akta Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 25, tanggal 7 Desember 2021 oleh Irma Bonita, S.H., Notaris di Jakarta menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor semula Rp 73.035.000.000 menjadi Rp 74.908.000.000 yang diambil sepenuhnya oleh Anny Suhaimi sebanyak 1.873 saham atau sebesar Rp 1.873.000.000.

Deed of Decision of the Stockholders of the Company No. 59, dated May 11, 2021 by Irma Bonita, S.H., Notary in Jakarta, approved the transfer of shares as follows:

- A total of 18,000 shares which are all shares owned by Exa Asia Pte., Ltd. to PT Primitas Ikota Jaya.*
- A total of 13,500 shares which are all shares owned by Anthonius Tjokro to PT Exa Nusa Persada.*

The deed had been approved through the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0031941.AH.01.02.TAHUN 2021 and had been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Letter of Acceptance of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH-01.03-0348237, No. AHU-AH.01.03.0348229 and No. AHU-0031941.AH.01.02.TAHUN 2021, dated June 3, 2021.

Deed of Statement of Stockholders Circular Resolutions in Lieu of the Company's Extraordinary General Meeting of Stockholders No. 3, dated November 2, 2021 by Irma Bonita, S.H., Notary in Jakarta, decided to increase the paid-up capital from Rp 72,000,000,000 to Rp 72,205,000,000 which was taken in full as follows:

- PT Mabito Karya of 125 shares or Rp 125,000,000.*
- PT Jatim Pratama of 80 shares or Rp 80,000,000.*

The deed had been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Letter of Acceptance of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0471535, November 10, 2021.

Deed of Statement of Stockholders Circular Resolutions in Lieu of the Company's Extraordinary General Meeting of Stockholders No. 1, dated December 1, 2021 by Irma Bonita, S.H., Notary in Jakarta agreed to increase the issued and paid-up capital from Rp 72,205,000,000 to Rp 73,035,000,000 which was fully taken by PT Ciccu Sukses Digital of 830 shares or Rp 830,000,000.

The deed had been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Letter of Acceptance of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0480254, dated December 2, 2021.

Deed of Statement of Stockholders Circular Resolutions in Lieu of the Company's Extraordinary General Meeting of Stockholders No. 25, dated December 7, 2021 by Irma Bonita, S.H., Notary in Jakarta agreed to increase the issued and paid-up capital from Rp 73,035,000,000 to Rp 74,908,000,000 which was fully taken by Anny Suhaimi of 1,873 shares or Rp 1,873,000,000.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Menteri Hukum dan Hak Asasi Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0484261, tanggal 10 Desember 2021.

The deed had been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Letter of Acceptance of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0484261, dated December 10, 2021.

Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The details of the Entity's stockholders and their percentage of ownership as of December 31, 2020 are as follows:

Nilai Nominal Rp 1.000.000 per Saham/ Par Value Rp 1,000,000 per Share			
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid (Shares)</i>	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total
PT Exa Nusa Persada	40.500	56,25%	40.500.000.000
Exa Asia Pte., Ltd.	18.000	25,00%	18.000.000.000
Anthonius Tjokro	13.500	18,75%	13.500.000.000
Jumlah	72.000	100,00%	72.000.000.000
			<i>PT Exa Nusa Persada Exa Asia Pte., Ltd. Anthonius Tjokro Total</i>

Berdasarkan Akta No. 27, tanggal 13 November 2020 dari Irma Bonita, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui peralihan seluruh saham dari Lauw Samuel Lawrence, Lie Singgih Kartono Halim dan Lucas Sugiarto ke PT Exa Nusa Persada dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 40.500.000.000. Perubahan tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-01.03-0414806, tanggal 2 Desember 2020.

Based on Deed No. 27, dated November 13, 2020 from Irma Bonita, S.H., Notary in Jakarta, the stockholders approved the transfer of all shares from Lauw Samuel Lawrence, Lie Singgih Kartono Halim and Lucas Sugiarto to PT Exa Nusa Persada with a total amount of Rp 40,500,000,000. The amendment has been accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-01.03-0414806, dated December 2, 2020.

Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The details of the Entity's stockholders and their percentage of ownership as of December 31, 2019 are as follows:

Nilai Nominal Rp 1.000.000 per Saham/ Par Value Rp 1,000,000 per Share			
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid (Shares)</i>	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total
Exa Asia Pte., Ltd.	18.000	25,00%	18.000.000.000
Lauw Samuel Lawrence	13.500	18,75%	13.500.000.000
Lie Singgih Kartono			
Halim	13.500	18,75%	13.500.000.000
Lucas Sugiarto	13.500	18,75%	13.500.000.000
Antonius Tjokro	13.500	18,75%	13.500.000.000
Jumlah	72.000	100,00%	72.000.000.000
			<i>Exa Asia Pte., Ltd. Lauw Samuel Lawrence Lie Singgih Kartono Halim Lucas Sugiarto Antonius Tjokro Total</i>

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan Akta No. 27, tanggal 13 November 2020 dari Irma Bonita, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui peralihan seluruh saham dari Lauw Samuel Lawrence, Lie Singgih Kartono Halim dan Lucas Sugiarto ke PT Exa Nusa Persada dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 40.500.000.000. Perubahan tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-01.03-0414806, tanggal 2 Desember 2020.

Based on Deed No. 27, dated November 13, 2020 from Irma Bonita, S.H., Notary in Jakarta, the stockholders approved the transfer of all shares from Lauw Samuel Lawrence, Lie Singgih Kartono Halim and Lucas Sugiarto to PT Exa Nusa Persada with a total amount of Rp 40,500,000,000. The amendment had been accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-01.03-0414806, dated December 2, 2020.

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020	2019	
Selisih kombinasi bisnis entitas sepengendali	2.528.691.572	-	-	Difference in value of business combination of entities under common control
Pengampunan pajak	1.012.623.500	1.012.623.500	1.012.623.500	Tax amnesty
Jumlah	3.541.315.072	1.012.623.500	1.012.623.500	Total

Tambahan modal disetor atas selisih kombinasi bisnis entitas sepengendali merupakan selisih antara imbalan dalam transaksi kombinasi bisnis dengan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali yaitu atas transaksi akuisisi IPI dan AII oleh Entitas (lihat Catatan 4).

The additional paid-in capital for the difference in value of business combinations of entities under common control is the difference between the consideration in the business combination transaction and the carrying amount of the business disposed of in each business combination transaction of entities under common control, namely the acquisition of IPI and AII by the Entity (see Note 4).

Tambahan modal disetor atas pengampunan pajak merupakan selisih antara nilai antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak (lihat Catatan 48).

The additional paid-in capital for tax amnesty is the difference between the value of the tax amnesty assets and the tax amnesty liabilities (see Note 48).

28. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

28. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020	2019	
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali imbalan kerja				Gain (loss) remeasurement of employee benefits
Saldo awal	(288.152.442)	59.059.262	-	Beginning balances
Reklasifikasi	(380.371.157)	-	-	Reclassification
Keuntungan (kerugian) aktuarial (lihat Catatan 25)	5.970.550	(465.568.200)	(68.540.767)	Actuarial gain (loss) (see Note 25)
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi (lihat Catatan 39)	(1.313.521)	92.525.004	15.078.968	Income tax relating to item not to be reclassified to profit or loss (see Note 39)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	2019	
Proforma penghasilan komprehensif lain	-	13.186.922	57.441.765	Proforma of other comprehensive income
Porsi kepentingan nonpengendali	(49.244.351)	12.644.570	55.079.296	Portion of non-controlling interest
Jumlah keuntungan (kerugian) pengukuran kembali imbalan kerja – bersih	(713.110.921)	(288.152.442)	59.059.262	Total gain (loss) remeasurement of employee benefits – net
Surplus revaluasi				Revaluation surplus
Saldo awal	56.708.728.362	-	-	Beginning balance
Surplus revaluasi tahun berjalan (lihat Catatan 14)	1.937.763.940	56.708.728.362	-	Revaluation surplus current year (see Note 14)
Jumlah surplus revaluasi	58.646.492.302	56.708.728.362	-	Total revaluation surplus
Jumlah penghasilan komprehensif lain	57.933.381.381	56.420.575.920	59.059.262	Total other comprehensive income

29. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

29. NON-CONTROLLING INTERESTS

Akun kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

Non-controlling interests account are as follows:

2021					
	Saldo 1 Januari 2021/ Balance January 1, 2021	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Bagian Atas Laba Bersih/ Share in Net Profit	Bagian Laba Komprehensif Lain/ Share in Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember 2021/ Balance December 31, 2021
IPI	14.632.366.574	(2.676.266.393)	1.471.352.433	49.244.351	13.476.696.965
AII	(2.202)	-	13.434	-	11.236
Jumlah	14.632.364.372	(2.676.266.393)	1.471.365.867	49.244.351	13.476.708.197
2020					
	Saldo 1 Januari 2020/ Balance January 1, 2020	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Bagian Atas Laba (Rugi) Bersih/ Share in Net Profit (Loss)	Bagian Beban Komprehensif Lain/ Share in Other Comprehensive Expenses	Saldo 31 Desember 2020/ Balance December 31, 2020
IPI	13.503.728.005	-	1.141.283.139	(12.644.570)	14.632.366.574
AII	(2.129)	-	(73)	-	(2.202)
Jumlah	13.503.725.876	-	1.141.283.066	(12.644.570)	14.632.364.372

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019					
	Saldo 1 Januari 2019/ Balance January 1, 2019	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Bagian Atas Laba (Rugi) Bersih/ Share in Net Profit (Loss)	Bagian Beban Komprehensif Lain/ Share in Other Comprehensive Expenses	Saldo 31 Desember 2019/ Balance December 31, 2019	
IPI	12.381.643.654	-	1.177.163.647	(55.079.296)	13.503.728.005	IPI
AII	261.263	-	(263.392)	-	(2.129)	AII
Jumlah	12.381.904.917	-	1.176.900.255	(55.079.296)	13.503.725.876	Total

30. PENDAPATAN BERSIH

30. NET REVENUES

Rincian pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

The details of net revenues are as follows:

	2021	2020	2019	
Produk				Sales of products
Commercial	785.027.137.617	154.121.144.673	12.532.336.097	Commercial
Retail	623.771.040.543	160.371.107.263	124.567.576.167	Retail
Sub-jumlah	1.408.798.178.160	314.492.251.936	137.099.912.264	Sub-total
Sewa	40.653.817.050	30.648.388.425	32.189.931.839	Rent
Jasa pemeliharaan	6.470.791.192	5.415.641.888	2.209.173.016	Maintenance services
Sub-jumlah	1.455.922.786.402	350.556.282.249	171.499.017.119	Sub-total
Dikurangi:				Less:
Retur penjualan	(1.588.716.251)	(21.336.419.110)	(4.439.368.038)	Sales return
Potongan penjualan	(187.752.832)	(1.782.700)	(1.636.364)	Sales discount
Jumlah	1.454.146.317.319	329.218.080.439	167.058.012.717	Total

Rincian penjualan berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

The details of sales based on nature of relationship are as follows:

	2021	2020	2019	
Pihak berelasi (lihat Catatan 38)	143.760.559.035	4.637.358.058	4.228.556.536	Related parties (see Note 38)
Pihak ketiga	1.310.385.758.284	324.580.722.381	162.829.456.181	Third parties
Jumlah	1.454.146.317.319	329.218.080.439	167.058.012.717	Total

Rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan adalah sebagai berikut:

The details of sales represent more than 10% of the total sales are as follows:

	2021		2020		2019		
	Jumlah/Total	Persentase/ Percentage (%)	Jumlah/Total	Persentase/ Percentage (%)	Jumlah/Total	Persentase/ Percentage (%)	
PT Aneka Sakti Bakti	465.089.371.620	32%	-	-	-	-	PT Aneka Sakti Bakti
PT Gamma Persada Sinergi	178.454.595.454	12%	-	-	-	-	PT Gamma Persada Sinergi

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021		2020		2019		
	Jumlah/Total	Persentase/ Percentage (%)	Jumlah/Total	Persentase/ Percentage (%)	Jumlah/Total	Persentase/ Percentage (%)	
PT Indo Mega Vision	139.799.955.089	10%	-	-	-	-	PT Indo Mega Vision
Jumlah	783.343.922.163	54%	-	-	-	-	Total

31. BEBAN POKOK PENDAPATAN

31. COSTS OF REVENUES

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of costs of revenues are as follows:

	2021	2020	2019	
<u>Beban Pokok Penjualan</u>				<u>Cost of Goods Sold of Products</u>
<u>Produk</u>				<u>Raw material consumption</u>
Pemakaian bahan baku	1.209.759.645.503	255.688.819.779	51.390.956.411	Raw material consumption
Upah langsung	5.387.599.970	1.493.125.225	496.064.908	Direct labor
Biaya pabrikasi	35.623.627.769	11.124.926.086	3.053.857.191	Factory overhead
Penyusutan (lihat Catatan 14)	330.282.463	322.585.428	217.905.464	Depreciation (see Note 14)
Jumlah beban produksi	1.251.101.155.705	268.629.456.518	55.158.783.974	Total cost of production
Barang dalam proses				Work in process
Saldo awal	1.348.160.074	287.588.232	316.593.632	Beginning balances
Saldo akhir (lihat Catatan 9)	(2.408.947.547)	(1.348.160.074)	(287.588.232)	Ending balances (see Note 9)
Jumlah beban pokok produksi	1.250.040.368.232	267.568.884.676	55.187.789.374	Total cost of goods manufactured
Barang jadi				Finished goods
Saldo awal	68.470.437.186	51.460.465.969	92.740.659.943	Beginning balances
Saldo akhir (lihat Catatan 9)	(161.710.410.278)	(68.470.437.186)	(51.460.465.969)	Ending balances (see Note 9)
Jumlah beban pokok penjualan produk	1.156.800.395.140	250.558.913.459	96.467.983.348	Total cost of goods sold of products
<u>Beban Pokok Sewa</u>				<u>Cost of Rent</u>
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 14)	16.164.721.890	12.458.438.167	9.714.679.725	Depreciation of fixed assets (see Note 14)
Perlengkapan	7.833.145.031	9.206.522.091	16.329.017.423	Supplies
Konsultan	3.225.037.626	2.073.406.814	2.430.425.731	Consultant
Lain-lain	507.689.371	777.466.355	378.726.618	Others
Jumlah beban pokok sewa	27.730.593.918	24.515.833.427	28.852.849.497	Total cost of rent
<u>Beban Pokok Jasa Pemeliharaan</u>				<u>Cost of Maintenance Services</u>
Operasional pemeliharaan	4.638.498.034	161.070.919	40.630.248	Operational maintenance
Perlengkapan	-	1.053.994.721	3.560.912.382	Supplies
Jumlah beban pokok jasa pemeliharaan	4.638.498.034	1.215.065.640	3.601.542.630	Total cost of maintenance services
Jumlah	1.189.169.487.092	276.289.812.526	128.922.375.475	Total

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian adalah sebagai berikut:

The details of purchases represent more than 10% of the total purchases are as follows:

	2021		2020		2019		
	Jumlah/Total	Persentase/ Percentage (%)	Jumlah/Total	Persentase/ Percentage (%)	Jumlah/Total	Persentase/ Percentage (%)	
Quanta Computer Inc.	342.006.922.539	32%	-	-	-	-	Quanta Computer Inc.
Jiu Zhou Group (Hongkong) Holding Ltd.	201.696.145.529	19%	43.077.925.228	18%	21.799.353.784	20%	Jiu Zhou Group (Hongkong) Holding Ltd.
Wuhan Hikstorage Technology Co., Ltd.	117.510.601.438	11%	25.404.937.074	10%	-	-	Wuhan Hikstorage Technology Co., Ltd.
Shenzhen Iproda	115.929.018.931	11%	107.250.317.201	44%	13.428.984.580	12%	Shenzhen Iproda
Hena Group Company Limited	-	-	-	-	35.696.387.617	33%	Hena Group Company Limited
Jumlah	777.142.688.437	73%	175.733.179.503	72%	70.924.725.981	65%	Total

32. PENDAPATAN LAIN-LAIN

32. OTHER INCOME

Rincian pendapatan lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other income are as follows:

	2021	2020	2019	
Utilitas	761.955.915	281.563.639	1.754.951.898	Utilities
Sewa bangunan (lihat Catatan 13)	494.889.090	869.334.542	622.050.000	Building rent (see Note 13)
Dampak perubahan program imbalan kerja (lihat Catatan 25)	358.806.598	-	-	Impact of changes program of employee benefits (see Note 25)
Laba selisih kurs	227.748.928	886.289.387	85.918.259	Gain on foreign exchange
Keuntungan penjualan aset tetap (lihat Catatan 14)	213.181.818	2.457.386.990	5.439.586	Gain on sales of fixed assets (see Note 14)
Bunga	115.256.188	54.274.631	22.219.640	Interest Income
Lain-lain	12.891.855	262.245.307	559.524.659	Others
Jumlah	2.184.730.392	4.811.094.496	3.050.104.042	Total

33. BEBAN PENJUALAN

33. SELLING EXPENSES

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

The details of selling expenses are as follows:

	2021	2020	2019	
Komisi	24.677.533.472	486.420.458	65.600.290	Commission
Garansi produk (lihat Catatan 22)	3.885.728.877	255.180.887	-	Product warranty (see Note 22)
Pengiriman	2.686.904.148	1.240.547.437	968.874.805	Freight
Perlengkapan	1.081.657.687	355.658.385	74.343.293	Supplies

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	2019	
Promosi	315.343.560	129.392.508	352.535.285	Promotion
Perjalanan dinas	167.465.134	94.361.141	209.440.548	Business trip
Lain-lain	28.927.000	21.749.400	38.149.500	Others
Jumlah	32.843.559.878	2.583.310.216	1.708.943.721	Total

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut: *The details of general and administrative expenses are as follows:*

	2021	2020	2019	
Gaji dan tunjangan	20.922.515.657	14.627.979.611	13.604.637.924	Salaries and allowances
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 14)	2.869.685.623	3.215.499.675	2.420.564.306	Depreciation of fixed assets (see Note 14)
Keperluan kantor	2.759.256.029	909.872.633	560.708.801	Office supplies
Outsourcing	1.894.411.637	1.785.448.794	1.851.377.095	Outsourcing
Sewa	1.781.706.454	195.411.658	210.381.508	Rent
Jasa profesional	1.270.060.843	220.849.090	176.581.818	Professional fee
Perbaikan dan pemeliharaan	777.087.460	757.425.728	381.093.999	Maintenance and repair
Pengurusan surat dan perijinan	771.628.101	401.958.500	296.168.129	Permit and licenses
Pemeliharaan perangkat lunak	715.000.000	655.000.000	250.000.000	Software maintenance
Imbalan kerja (lihat Catatan 25)	672.792.597	1.169.779.060	1.110.204.634	Employee benefits (see Note 25)
Telekomunikasi dan internet	664.398.365	437.325.046	428.999.861	Telecommunication and internet
Listrik dan air	555.577.423	521.793.119	413.680.959	Electricity and water
Asuransi	542.689.195	318.129.877	357.631.672	Insurance
Perjalanan dinas	536.039.717	307.221.343	1.062.044.358	Travelling expenses
Transportasi	402.136.679	202.158.595	225.446.681	Transportation
Amortisasi (lihat Catatan 15)	393.756.617	39.254.144	18.951.252	Amortization (see Note 15)
Bahan bakar dan parkir	355.513.479	211.900.771	118.392.803	Fuels and parking
Perjamuan	307.116.366	151.265.063	320.909.643	Representation
Penyusutan properti investasi (lihat Catatan 13)	98.322.830	98.322.830	49.161.415	Depreciation of investment property (see Note 13)
Sumbangan	73.326.812	425.623.073	185.715.000	Donation
Lain-lain	1.929.902.365	197.944.301	640.302.291	Others
Jumlah	40.292.924.249	26.850.162.911	24.682.954.149	Total

35. BEBAN PENDANAAN

35. FINANCE CHARGES

Rincian beban pendanaan adalah sebagai berikut: *The details of finance charges are as follows:*

	2021	2020	2019	
Bunga pinjaman	11.694.958.239	10.384.263.853	9.250.361.868	Loan interests
Provisi bank	704.975.018	243.516.974	641.059.500	Banks provision
Jumlah	12.399.933.257	10.627.780.827	9.891.421.368	Total

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. BEBAN LAIN-LAIN

36. OTHER EXPENSES

Rincian beban lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other expenses are as follows:

	2021	2020	2019	
Penyisihan penurunan nilai persediaan (lihat Catatan 9)	2.544.492.749	313.924.932	-	Allowance for decline in value of inventories (see Note 9)
Rugi penurunan nilai aset tetap (lihat Catatan 14)	743.952.128	-	-	Impairment loss on fixed assets (see Note 14)
Pajak Administrasi bank	384.475.490	832.396.653	792.460.624	Tax Bank administrative
Penyisihan penurunan nilai piutang (lihat Catatan 6)	220.108.885	169.859.885	78.344.627	Allowance for impairment loss of receivables (see Note 6)
Rugi penghapusan aset tetap (lihat Catatan 14)	103.090.413	388.254.950	-	Loss on write-off of fixed assets (see Note 14)
Lain-lain	-	-	841.415.004	Others
Jumlah	160.146.111	46.805.680	3.407.929	Total
	4.156.265.776	1.751.242.100	1.715.628.184	

37. LABA PER SAHAM DASAR

37. BASIC EARNINGS PER SHARE

Rincian laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

The details of basic earnings per share are as follows:

	2021	2020	2019	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	133.663.414.137	10.539.756.720	794.931.865	Income for the year that can be attributed to owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang saham	74.908	72.000	72.000	Weighted average number of shares
Laba per saham dasar	1.784.368	146.386	11.041	Basic earnings per share

38. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

38. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usaha, Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi.

The Entity and Subsidiaries, in the ordinary course of business, have trade and financial transactions with related parties.

Sifat Hubungan	Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Nature of the Relationship
Pemegang saham :	PT Exa Nusa Persada PT Jatim Pratama Lauw Samuel Lawrence*) Lie Singgih Kartono Halim*) Lucas Sugiarto*)	The Stockholders
Manajemen kunci sama :	PT Indo Mega Vision PT Datanet Solusi Pratama	Same key management person
Pemegang saham Entitas Anak :	Yunus Kristianto Yuwono	Stockholder of Subsidiary
Pemegang saham Entitas Sepengendali :	Lie Elli Sariniyudewi Halim	Stockholder of Entity Under Common Control

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Sifat Hubungan	Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Nature of the Relationship
Manajemen kunci :	Michael Sugiarto Isack Utomo**)	Key management personnels

*) Pemegang saham pada tahun 2019

*) Stockholders in 2019.

**) Komisaris pada tahun 2020.

**) Commissioner in 2020.

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant transactions with related parties are as follows:

a. Piutang Usaha

a. Trade Receivables

	2021		2020		2019		
	Jumlah/Total	Persentase/ Percentage (%)	Jumlah/Total	Persentase/ Percentage (%)	Jumlah/Total	Persentase/ Percentage (%)	
PT Indo Mega Vision	20.301.591.102	2,91%	-	-	1.465.492.506	0,52%	PT Indo Mega Vision
PT Jatim Pratama	121.960.608	0,02%	430.033.681	0,13%	331.868.900	0,12%	PT Jatim Pratama
PT Datanet Solusi Pratama	115.188.260	0,02%	819.115.772	0,24%	191.433.000	0,07%	PT Datanet Solusi Pratama
Jumlah	20.538.739.970	2,95%	1.249.149.453	0,37%	1.988.794.406	0,71%	Total

Pada tahun 2021 dan 2019, Entitas melakukan penjualan produk kepada PT Indo Mega Vision. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2019, disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi" (lihat Catatan 6).

In 2021 and 2019, the Entity had sold products to PT Indo Mega Vision. Balances arising from these transactions as of December 31, 2021 and 2019 are presented as part of "Trade Receivables – Related Parties" (see Note 6).

Pada tahun 2021, 2020 dan 2019, IPI, Entitas Anak, melakukan transaksi pendapatan sewa kepada PT Jatim Pratama dan PT Datanet Solusi Pratama. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi" (lihat Catatan 6).

In 2021, 2020 and 2019, IPI, Subsidiary, performed rent revenues to PT Jatim Pratama and PT Datanet Solusi Pratama. Balances arising from these transactions as of December 31, 2021, 2020 and 2019 are presented as part of "Trade Receivables – Related Parties" (see Note 6).

b. Utang Usaha

b. Trade Payables

	2021		2020		2019		
	Jumlah/Total	Persentase/ Percentage (%)	Jumlah/Total	Persentase/ Percentage (%)	Jumlah/Total	Persentase/ Percentage (%)	
PT Indo Mega Vision	-	-	2.165.506.001	1,12%	115.899.971	0,06%	PT Indo Mega Vision
PT Datanet Solusi Pratama	-	-	-	-	367.200.000	0,18%	PT Datanet Solusi Pratama
Jumlah	-	-	2.165.506.001	1,12%	483.099.971	0,24%	Total

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tahun 2020 dan 2019, Entitas, melakukan transaksi pembelian kepada PT Indo Mega Vision. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha – Pihak Berelasi" (lihat Catatan 18).

In 2020 and 2019, the Entity, had purchases to PT Indo Mega Vision. Balances arising from these transactions as of December 31, 2020 and 2019 are presented as part of "Trade Payables – Related Parties" (see Note 18).

Pada tahun 2019, IPI, Entitas Anak, melakukan transaksi pembelian kepada PT Datanet Solusi Pratama. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2019, disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha – Pihak Berelasi" (lihat Catatan 18).

In 2019, IPI, Subsidiary, had purchases to PT Datanet Solusi Pratama. Balances arising from these transactions as of December 31, 2019 are presented as part of "Trade Payables – Related Parties" (see Note 18).

c. Utang Pihak Berelasi

c. Due to Related Parties

	2021		2020		2019		
	Jumlah/Total	Persentase/ Percentage (%)	Jumlah/Total	Persentase/ Percentage (%)	Jumlah/Total	Persentase/ Percentage (%)	
Yunus Kristianto							Yunus Kristianto
Yuwono	4.100.000.000	0,95%	2.900.000.000	1,50%	4.000.000.000	1,93%	Yuwono
PT Exa Nusa							PT Exa Nusa
Persada	-	-	30.131.000.000	15,63%	50.345.500.000	24,29%	Persada
Lucas Sugiarto	-	-	2.820.000.000	1,46%	5.920.000.000	2,86%	Lucas Sugiarto
Isack Utomo	-	-	1.750.000.000	0,91%	1.650.000.000	0,80%	Isack Utomo
Michael Sugiarto	-	-	1.500.000.000	0,78%	-	-	Michael Sugiarto
Lauw Samuel							Lauw Samuel
Lawrence	-	-	1.313.870.000	0,68%	1.313.870.000	0,63%	Lawrence
Lie Elli							Lie Elli
Sariniyudewi							Sariniyudewi
Halim	-	-	1.000.000.000	0,52%	1.000.000.000	0,48%	Halim
Lie Singgih							Lie Singgih
Kartono Halim	-	-	650.000.000	0,34%	2.450.000.000	1,18%	Kartono Halim
Jumlah	4.100.000.000	0,95%	42.064.870.000	21,82%	66.679.370.000	32,18%	Total

Yunus Kristianto Yuwono

Yunus Kristianto Yuwono

Pada tanggal 5 Januari 2017, IPI, Entitas Anak, menerima pinjaman dari Yunus Kristianto Yuwono melalui perjanjian No. 001/IPI/SP/I/2017 yang jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun dan tanpa suku bunga. Perjanjian tersebut diperpanjang setiap tahun, terakhir diperpanjang pada tanggal 5 Januari 2022 melalui perjanjian No. 001/IPI/SP/I/2022 yang akan jatuh tempo pada tanggal 5 Januari 2023 (lihat Catatan 47).

On January 5, 2017, IPI, Subsidiary, obtained loan from Yunus Kristianto Yuwono by agreement No. 001/IPI/SP/I/2017 which will mature in 1 (one) year and bears no interest. The agreement is renewed annually, which most recent extension on January 5, 2022 by agreement No. 001/IPI/SP/I/2022 which was mature on January 5, 2023 (see Note 47).

PT Exa Nusa Persada

PT Exa Nusa Persada

Pada tanggal 1 Mei 2018, Entitas menerima pinjaman dari PT Exa Nusa Persada melalui perjanjian No. 001/SPHP/ENP-TDI/V/2018 yang jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun dan tanpa suku bunga. Perjanjian tersebut diperpanjang setiap tahun, terakhir diperpanjang pada tanggal 1 Februari 2021 melalui perjanjian No. 002/I/2021/TDI yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2021 dan akan jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun. Pada tahun 2021, pinjaman tersebut sudah dibayar lunas.

On May 1, 2018, the Entity, obtained loan from PT Exa Nusa Persada by agreement No. 001/SPHP/ENP-TDI/V/2018 which will mature in 1 (one) year and bears no interest. The agreement is renewed annually, which most recent extension on February 1, 2021 by agreement No. 002/I/2021/TDI which effective on January 1, 2021 and will mature in 1 (one) year. In 2021, these loan had been fully paid.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Lucas Sugiarto

Pada tanggal 3 Juli 2015, Entitas menerima pinjaman dari Lucas Sugiarto melalui perjanjian No. 01/LS-TDI/SPHP/VI/15 yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) tahun dan dengan suku bunga 9% per tahun. Perjanjian tersebut terakhir diamandemen dan diperpanjang melalui perjanjian No. 041/LS-TDI/SPHP/II/20, tanggal 1 Februari 2020 bahwa pinjaman tersebut akan dikembalikan dalam kurun waktu selama 3 (tiga) tahun pada tanggal 31 Januari 2023 atau dapat dikembalikan sebelum tanggal tersebut yang akan diinfokan sebelumnya dan tidak dikenakan bunga. Pada tahun 2021, pinjaman tersebut sudah dibayar lunas.

Isack Utomo

Pada tanggal 2 Maret 2020, Entitas menerima pinjaman dari Isack Utomo sebesar Rp 500.000.000 melalui perjanjian No. 001/SPHP/III/20 dengan suku bunga 6% per tahun. Pada tahun 2021, pinjaman tersebut telah dilunasi.

Pada tanggal 24 September 2020, Entitas menerima pinjaman dari Isack Utomo sebesar Rp 500.000.000 melalui perjanjian No. 001/SPHP/IX/20 dengan suku bunga 6% per tahun. Pada tahun 2021, pinjaman tersebut telah dilunasi.

Pada tanggal 15 Oktober 2020, Entitas menerima pinjaman dari Isack Utomo sebesar Rp 600.000.000 melalui perjanjian No. 001/SPHP/X/20 dengan suku bunga 6% per tahun. Pada tahun 2021, pinjaman tersebut telah dilunasi.

Michael Sugiarto

Pada tanggal 29 Desember 2020, Entitas menerima pinjaman dari Michael Sugiarto melalui perjanjian No. 001/XII/2020 sebesar Rp 1.500.000.000. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga dan berakhir pada tanggal 29 Januari 2021 dan terakhir diperpanjang melalui perjanjian No. 001/I/2021/TDI yang jatuh tempo pada 30 Juni 2021. Pada tahun 2021, pinjaman tersebut telah dilunasi.

Lauw Samuel Lawrence

Pada tanggal 4 Mei 2015, Entitas menerima pinjaman dari Lauw Samuel Lawrence melalui perjanjian No. 05/SL-TDI/SPHP/V/15 yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) tahun yang akan dan dengan suku bunga 9% per tahun.

Perjanjian tersebut terakhir diamandemen dan diperpanjang melalui perjanjian No. 041/LS-TDI/SPHP/II/20, tanggal 1 Februari 2020 bahwa pinjaman tersebut akan dikembalikan dalam kurun waktu selama 3 (tiga) tahun pada tanggal 31 Januari 2023 atau dapat dikembalikan sebelum tanggal tersebut yang akan diinfokan sebelumnya dan tidak dikenakan bunga. Pada tahun 2021, pinjaman tersebut sudah dibayar lunas.

Lucas Sugiarto

On July 3, 2015, the Entity obtained loan from Lucas Sugiarto by agreement No. 01/LS-TDI/SPHP/VI/15 which will mature within 3 (three) years and with an interest rate of 9% per annum. The agreement was last amended and extended by agreement No. 041/LS-TDI/SPHP/II/20, dated February 1, 2020 that the loan will be returned within 3 (three) years on January 31, 2023 or can be returned before that date which will be notified in advance and bears no interest. In 2021, the loan had been fully paid.

Isack Utomo

On March 2, 2020, the Entity obtained loan from Isack Utomo amounting to Rp 500,000,000 by agreement No. 001/SPHP/III/20 with an interest rate of 6% per annum. In 2021, the loan had been fully paid.

On September 24, 2020, the Entity obtained loan from Isack Utomo amounting to Rp 500,000,000 by agreement No. 001/SPHP/IX/20 with an interest rate of 6% per annum. In 2021, the loan had been fully paid.

On October 15, 2020, the Entity obtained a loan from Isack Utomo amounting to Rp 600,000,000 through agreement No. 001/SPHP/X/20 with an interest rate of 6% per annum. In 2021, the loan had been fully paid.

Michael Sugiarto

On December 29, 2020, the Entity obtained loan from Michael Sugiarto by agreement No. 001/XII/2020 amounting to Rp 1,500,000,000. The is no bearing interest, which will mature on January 29, 2021 and last extended by agreement No. 001/I/2021/TDI matured on June 30, 2021. In 2021, the loan had been fully paid.

Lauw Samuel Lawrence

On May 4, 2015, the Entity obtained loan from Lauw by agreement No. 05/SL-TDI/SPHP/V/15 which will mature within 3 (three) years and with an interest rate of 9% per annum.

The agreement was last amended and extended by agreement No. 041/LS-TDI/SPHP/II/20, dated February 1, 2020 that the loan will be returned within 3 (three) years on January 31, 2023 or can be returned before that date which will be notified in advance and bears no interest. In 2021, the loan had been fully paid.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Lie Elli Sariniyudewi Halim

Pada tanggal 1 Februari 2020, Entitas menerima pinjaman dari Lie Elli Sariniyudewi Halim melalui perjanjian No. 004/I/2020. Batas maksimal pinjaman tersebut sebesar Rp 1.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga 8% per tahun, jangka waktu 1 (satu) tahun. Pada tahun 2021, pinjaman tersebut telah dilunasi.

Lie Singgih Kartono Halim

Pada tanggal 13 Mei 2015, Entitas menerima pinjaman dari Lie Singgih Kartono Halim melalui perjanjian No. 02/SH-TDI/SPHP/V/15 yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) tahun yang akan dan dengan suku bunga 9% per tahun.

Perjanjian tersebut terakhir diamandemen dan diperpanjang melalui perjanjian No. 041/LS-TDI/SPHP/II/20, tanggal 1 Februari 2020 bahwa pinjaman tersebut akan dikembalikan dalam kurun waktu selama 3 (tiga) tahun pada tanggal 31 Januari 2023 atau dapat dikembalikan sebelum tanggal tersebut yang akan diinfokan sebelumnya dan tidak dikenakan bunga. Pada tahun 2021, pinjaman tersebut sudah dibayar lunas.

Saldo yang timbul dari transaksi keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Pihak Berelasi".

- d. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, gaji dan manfaat kesejahteraan lainnya untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas dan Entitas Anak masing-masing sebesar Rp 1.529.657.682, Rp 1.132.387.370 dan Rp 1.101.428.755.

Lie Elli Sariniyudewi Halim

On February 1, 2020, the Entity obtained loan from Lie Elli Sariniyudewi Halim by agreement No. 004/I/2020. Maximum limit of the loan is Rp 1,000,000,000. The loan bears interest 8% per annum, has period of 1 (one) year. In 2021, the loan had been fully paid.

Lie Singgih Kartono Halim

On May 13, 2015, the Entity obtained loan from Lie Singgih Kartono Halim by agreement No. 02/SH-TDI/SPHP/V/15 which will mature within 3 (three) years and with an interest rate of 9% per annum.

The agreement was last amended and extended by agreement No. 041/LS-TDI/SPHP/II/20, dated February 1, 2020 that the loan will be returned within 3 (three) years on January 31, 2023 or can be returned before that date which will be notified in advance and no bearing interest. In 2021, the loan had been fully paid.

Balances arising from these finance transactions as of December 31, 2021, 2020 and 2019 are presented as part of "Due to Related Parties".

- d. For the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019, the salaries and other benefits in kind of the Board of Commissioners and Directors of the Entity and Subsidiaries amounted to Rp 1,529,657,682, Rp 1,132,387,370 and Rp 1,101,428,755, respectively.

39. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	2021	2020	2019
<u>Entitas</u>			
Pajak Pertambahan Nilai	24.442.685.122	2.129.505.726	-
<u>Entitas Anak</u>			
Pajak Pertambahan Nilai	577.687.158	-	1.015.499.836
Jumlah	25.020.372.280	2.129.505.726	1.015.499.836

39. TAXATION

a. Prepaid Tax

The Entity

Value Added Tax

Subsidiaries

Value Added Tax

Total

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

b. Estimated Claim for Tax Refund

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020	2019	
<u>Entitas</u>				<u>The Entity</u>
Tahun 2019	-	4.448.655.344	4.448.655.344	Year 2019
Tahun 2018	-	-	3.241.115.782	Year 2018
Sub-jumlah	-	4.448.655.344	7.689.771.126	Sub-total
Dikurangi:				Less:
Bagian tagihan restitusi pajak yang akan diterima kurang dari satu tahun	-	4.448.655.344	3.241.115.782	Estimated claim for tax refund – received less than one year
Bagian tagihan restitusi pajak yang akan diterima lebih dari satu tahun	-	-	4.448.655.344	Estimated claim for tax refund – received more than one year

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020	2019	
<u>Entitas</u>				<u>The Entity</u>
Pajak Penghasilan				Income tax
Pasal 4 (2)	20.580.252	-	-	Article 4 (2)
Pasal 21	164.361.881	79.356.846	60.141.778	Article 21
Pasal 23	369.125.398	17.385.189	10.255.561	Article 23
Pasal 25	2.144.476	-	-	Article 25
Pasal 29	24.170.692.807	25.733.714	-	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	-	-	461.627.217	Value Added Tax
Sub-jumlah	24.726.904.814	122.475.749	532.024.556	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>				<u>Subsidiaries</u>
Pajak Penghasilan				Income tax
Pasal 21	7.121.766	10.921.032	8.128.576	Article 21
Pasal 23	20.888.938	181.184.436	61.181.793	Article 23
Pasal 25	1.235.934	464.610	7.491.197	Article 25
Pasal 29	485.439.759	325.389.257	305.786.537	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	-	779.302.541	-	Value Added Tax
Sub-jumlah	514.686.397	1.297.261.876	382.588.103	Sub-total
Jumlah	25.241.591.211	1.419.737.625	914.612.659	Total

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Taksiran Beban Pajak

d. Provision for Tax Expenses

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020	2019	
Kini	(39.293.178.760)	(3.523.922.024)	(1.468.305.044)	Current
Tangguhan	398.328.543	467.970.763	190.378.128	Deferred
Jumlah	(38.894.850.217)	(3.055.951.261)	(1.277.926.916)	Total

e. Pajak Kini

e. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, dengan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before provision for tax expenses, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable income are as follows:

	2021	2020	2019	
Laba sebelum taksiran beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi	177.468.877.459	15.926.866.355	3.186.793.862	Income before provision for tax expenses as presented in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of Subsidiaries
Laba Entitas Anak sebelum taksiran beban pajak	(4.879.613.201)	(3.087.636.517)	(2.073.917.707)	before provision for tax expenses
Laba sebelum taksiran beban pajak	172.589.264.258	12.839.229.838	1.112.876.155	Income before provision for tax expenses
<u>Beda tetap</u>				<u>Permanent differences</u>
Beban pajak	325.507.683	777.926.452	712.470.053	Tax expenses
Penyusutan	154.451.425	-	-	Depreciation
Pendapatan jasa giro	(72.024.581)	(18.312.881)	(8.982.332)	Interest income
Pendapatan yang sudah dikenakan pajak final	-	(3.125.427.482)	(622.050.000)	Income that has been subjected to final tax
Biaya vokasi pengembangan SDM	(1.362.143.337)	-	-	Vocational fee HR development
Beban lain-lain	-	23.734.868	-	Other expenses
<u>Beda temporer</u>				<u>Temporary differences</u>
Provisi garansi	3.885.728.877	255.180.887	-	Provision for warranty
Penyisihan penurunan nilai persediaan	2.544.492.749	313.924.932	-	Allowance for decline in value of inventories
Penyisihan penurunan nilai piutang	103.090.413	388.254.950	-	Allowance for impairment loss on receivables
Imbalan kerja	(4.583.772.014)	870.335.694	645.529.364	Employee benefits
Sub-jumlah	995.331.215	(514.382.580)	726.967.085	Sub-Total
Taksiran laba kena pajak	173.584.595.473	12.324.847.258	1.839.843.240	Estimated taxable income

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	2019	
Taksiran laba kena pajak (pembulatan)	173.584.595.000	12.324.847.000	1.839.843.000	Estimated taxable income (rounding)
Taksiran beban pajak tahun berjalan	38.188.610.900	2.711.466.340	459.960.750	Provision for tax expenses for the current year
Dikurangi pajak penghasilan di muka:				Less prepayment of income taxes:
Pasal 22	13.997.096.727	2.675.951.288	4.780.586.750	Article 22
Pasal 23	5.810.034	9.781.338	128.029.334	Article 23
Pasal 25	15.011.332	-	-	Article 25
Sub-jumlah	14.017.918.093	2.685.732.626	4.908.616.094	Sub-total
Taksiran utang (tagihan) pajak penghasilan badan	24.170.692.807	25.733.714	(4.448.655.344)	Corporate income tax payable (refund)

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

The taxable income from the result of the reconciliation result is serves as the basis for filling out the Annual Corporate Income Tax Return.

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Entitas dan Entitas Anak melaporkan/menyetorkan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Under the taxation laws in Indonesia, the Entity and Subsidiaries submit the Annual Tax Returns on the basis of self assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations under prevailing regulations.

f. Pajak Tangguhan

f. Deferred Tax

Perhitungan taksiran penghasilan (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of estimated deferred tax income (expenses) are as follows:

	2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Entitas					The Entity
Imbalan kerja	1.441.278.547	(1.008.429.844)	33.412.496	466.261.199	Employee benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang	85.416.089	22.679.891	-	108.095.980	Allowance for impairment on receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	69.063.485	559.788.405	-	628.851.890	Allowance for decline in value on inventories
Provisi garansi	56.139.795	854.860.353	-	911.000.148	Provision for warranty
Sub-jumlah	1.651.897.916	428.898.805	33.412.496	2.114.209.217	Sub-total
Entitas Anak					Subsidiary
Imbalan kerja	430.515.972	(30.570.262)	(34.726.017)	365.219.693	Employee benefits
Aset pajak tangguhan	2.082.413.888	398.328.543	(1.313.521)	2.479.428.910	Deferred tax assets

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Entitas</u>					<u>The Entity</u>
Imbalan kerja	1.154.665.495	201.373.853	85.239.199	1.441.278.547	Employee benefits
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	85.416.089	-	85.416.089	Allowance for impairment on receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	69.063.485	-	69.063.485	Allowance for impairment on inventories
Provisi garansi	-	56.139.795	-	56.139.795	Provision for warranty
Sub-jumlah	1.154.665.495	411.993.222	85.239.199	1.651.897.916	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiary</u>
Imbalan kerja	367.252.626	55.977.541	7.285.805	430.515.972	Employee benefits
Aset pajak tangguhan	1.521.918.121	467.970.763	92.525.004	2.082.413.888	Deferred tax assets
2019					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Entitas</u>					<u>The Entity</u>
Imbalan kerja	1.029.306.776	142.016.460	(16.657.741)	1.154.665.495	Employee benefits
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiary</u>
Imbalan kerja	287.154.249	48.361.668	31.736.709	367.252.626	Employee benefits
Aset pajak tangguhan	1.316.461.025	190.378.128	15.078.968	1.521.918.121	Deferred tax assets

g. Surat Ketetapan Pajak

Pada 28 Juni 2021, Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 0048/406/19/056/21 yang menyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2019. Jumlah kelebihan pembayaran dilaporkan dalam SPT 2019 adalah Rp 4.448.655.344 dengan selisih sebesar Rp 125.881.000 telah dibebankan ke laporan laba rugi tahun 2021. Entitas tidak mengajukan keberatan terhadap penilaian ini dan pengembalian dana yang diterima sebesar Rp 4.322.774.344.

g. Tax Assessment Letter

On June 28, 2021, the Entity received Tax Overpayment Letter No. 0048/406/19/056/21 which stated that tax overpayment for company income tax for fiscal year 2019. The tax overpayment reported in 2019 SPT amounted to Rp 4,448,655,344 with difference of Rp 125,881,000 already charged into statement of profit or loss in 2021. The Entity did not submit objection for the difference and received tax refund amounting to Rp 4,322,774,344.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada 16 Desember 2019, Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 0006/406/18/056/19 yang menyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2018. Jumlah kelebihan pembayaran dilaporkan dalam SPT 2018 adalah Rp 3.241.115.782 dengan selisih sebesar Rp 527.482.952 telah dibebankan ke laporan laba rugi tahun 2020. Entitas tidak mengajukan keberatan terhadap penilaian ini dan pengembalian dana yang diterima sebesar Rp 2.713.632.830.

On December 16, 2019, the Entity received Tax Overpayment Letter No. 0006/406/18/056/19 which stated that tax overpayment for company income tax for fiscal year 2018. The tax overpayment reported in SPT 2018 amounted to Rp 3,241,115,782 with difference of Rp 527,482,952 already charged into statement of profit or loss in 2020. The Entity did not submit objection for the difference and received tax refund amounting to Rp 2,713,632,830.

Pada 29 Juli 2019, Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00057/406/17/056/19 yang menyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2017. Jumlah kelebihan pembayaran dilaporkan dalam SPT 2017 adalah Rp 9.093.102.907 dengan selisih sebesar Rp 256.989.840 telah dibebankan ke laporan laba rugi tahun 2019. Entitas tidak mengajukan keberatan terhadap penilaian ini dan pengembalian dana yang diterima sebesar Rp 8.836.113.067.

On July 29, 2019, the Entity received Tax Overpayment Letter No. 00057/406/17/056/19 which stated that tax overpayment for company income tax for fiscal year 2017. The tax overpayment reported in SPT 2017 amounted to Rp 9,093,102,907 with difference of Rp 256,989,840 already charged into statement of profit or loss in 2019. The Entity did not submit objection for the difference and received tax refund amounting to Rp 8,836,113,067.

40. PENGELOLAAN MODAL

40. CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan pengelolaan modal adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

The objective of capital management is to secure the Entity's and Subsidiaries' ability to continue their business in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Secara periodik, Entitas dan Entitas Anak melakukan valuasi pinjaman untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali pinjaman yang ada dengan pinjaman baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya pinjaman yang lebih optimal.

Periodically, the Entity and Subsidiaries perform the valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt with new debt that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Entitas dan Entitas Anak juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya dan setara dengan pesaingnya.

Beside to meet loan requirements, the Entity and Subsidiaries also must maintain its capital structure at a level that no risk on its credit rating and at par with its competitors.

Rasio pinjaman terhadap ekuitas adalah rasio yang diawasi oleh manajemen untuk mengevaluasi struktur permodalan dan mereview efektivitas pinjaman Entitas dan Entitas Anak.

Debt to equity ratio is the ratio of which is manage by management to evaluate the capital structure and review the effectiveness of the Entity's and Subsidiaries' debt.

Struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The Entity's and Subsidiaries' capital structure are as follows:

	2021		
	Jumlah/Total	Persentase/Percentage	
Liabilitas jangka pendek	394.611.516.074	56,64%	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	35.263.169.839	5,06%	Non-current liabilities
Jumlah liabilitas	429.874.685.913	61,70%	Total liabilities
Jumlah ekuitas	267.026.696.921	38,30%	Total equity
Jumlah	696.901.382.834	100,00%	Total
Rasio utang terhadap ekuitas	1,61		Debt to equity ratio

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2020			
	Jumlah/ <i>Total</i>	Persentase/ <i>Percentage</i>	
Liabilitas jangka pendek	165.295.322.939	49,42%	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	27.526.400.163	8,23%	<i>Non-current liabilities</i>
Jumlah liabilitas	192.821.723.102	57,64%	<i>Total liabilities</i>
Jumlah ekuitas	141.680.366.710	42,36%	<i>Total equity</i>
Jumlah	334.502.089.812	100,00%	<i>Total</i>
Rasio utang terhadap ekuitas	1,36		<i>Debt to equity ratio</i>
2019			
	Jumlah/ <i>Total</i>	Persentase/ <i>Percentage</i>	
Liabilitas jangka pendek	162.544.581.646	58,11%	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	44.693.780.865	15,98%	<i>Non-current liabilities</i>
Jumlah liabilitas	207.238.362.511	74,09%	<i>Total liabilities</i>
Jumlah ekuitas	72.473.766.450	25,91%	<i>Total equity</i>
Jumlah	279.712.128.961	100,00%	<i>Total</i>
Rasio utang terhadap ekuitas	2,86		<i>Debt to equity ratio</i>

41. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasi:

41. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value is the price that would be received to sell an asset or price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The table below shows the carrying values and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position:

2021			
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	18.829.083.743	18.829.083.743	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	153.169.800.784	153.169.800.784	Trade receivables
Aset kontrak	5.590.170.000	5.590.170.000	Contract asset
Piutang lain-lain – pihak ketiga	695.583.000	695.583.000	Other receivables – third parties
Aset tidak lancar lainnya	126.368.500	126.368.500	Other non-current asset
Jumlah Aset Keuangan	178.411.006.027	178.411.006.027	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	99.995.000.000	99.995.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	167.998.218.659	167.998.218.659	Trade payables
Utang lain-lain – pihak ketiga	26.448.655.710	26.448.655.710	Other payables – third parties
Beban masih harus dibayar	1.681.939.219	1.681.939.219	Accrued expense
Utang pihak berelasi	4.100.000.000	4.100.000.000	Due to related parties
Utang bank jangka panjang	52.871.574.815	52.871.574.815	Long-term bank loan
Utang lembaga keuangan	2.439.355.352	2.439.355.352	Financial institution loan
Jumlah Liabilitas Keuangan	355.534.743.755	355.534.743.755	Total Financial Liabilities

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	17.143.438.101	17.143.438.101	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	23.240.325.161	23.240.325.161	Trade receivables
Piutang lain-lain – pihak ketiga	609.845.183	609.845.183	Other receivables – third parties
Aset tidak lancar lainnya	142.421.500	142.421.500	Other non-current asset
Jumlah Aset Keuangan	41.136.029.945	41.136.029.945	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	34.613.220.811	34.613.220.811	Short-term bank loans
Utang usaha	43.670.015.111	43.670.015.111	Trade payables
Utang lain-lain – pihak ketiga	2.890.686.440	2.890.686.440	Other payables – third parties
Beban masih harus dibayar	384.372.318	384.372.318	Accrued expense
Utang pihak berelasi	42.064.870.000	42.064.870.000	Due to related parties
Utang bank jangka panjang	39.108.877.760	39.108.877.760	Long-term bank loan
Utang lembaga keuangan	1.084.638.398	1.084.638.398	Financial institution loan
Jumlah Liabilitas Keuangan	163.816.680.838	163.816.680.838	Total Financial Liabilities
	2019		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	16.303.802.128	16.303.802.128	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	22.550.229.294	22.550.229.294	Trade receivables
Piutang lain-lain – pihak ketiga	9.828.926.127	9.828.926.127	Other receivables – third parties
Aset tidak lancar lainnya	151.038.500	151.038.500	Other non-current asset
Jumlah Aset Keuangan	48.833.996.049	48.833.996.049	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	31.764.925.846	31.764.925.846	Short-term bank loans
Utang usaha	18.640.156.386	18.640.156.386	Trade payables
Utang lain-lain – pihak ketiga	9.900.797.185	9.900.797.185	Other payables – third parties
Beban masih harus dibayar	395.432.125	395.432.125	Accrued expense
Utang pihak berelasi	66.679.370.000	66.679.370.000	Due to related parties
Utang bank jangka panjang	62.836.525.344	62.836.525.344	Long-term bank loan
Utang lembaga keuangan	406.563.549	406.563.549	Financial institution loan
Jumlah Liabilitas Keuangan	190.623.770.435	190.623.770.435	Total Financial Liabilities

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasi mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry interest rate at market.

The fair value for the above financial instruments was determined by discounting the estimated cash flows using discount rates for financial instruments with similar term and maturity.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Entitas dan Entitas Anak menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar sebagian atau seluruh piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Entitas dan Entitas Anak.
- Risiko likuiditas: Entitas dan Entitas Anak menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha dan piutang lain-lain – pihak ketiga seperti yang dijelaskan di atas, yang dapat menimbulkan kesulitan Entitas dan Entitas Anak dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing karena Entitas dan Entitas Anak tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

Risiko kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas dan Entitas Anak jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Entitas dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap-tiap pelanggan.

Eksposur atas risiko kredit

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

31 Desember 2021	Belum Jatuh Tempo/ <i>Neither Past Due</i>	Telah Jatuh Tempo/ <i>Past Due</i>	Penurunan Nilai/ <i>Impairment</i>	Jumlah/Total	December 31, 2021
<u>Aset Keuangan yang Diukur</u>					<u>Financial Assets</u>
<u>Pada Biaya Perolehan</u>					<u>Measured at Amortized Cost</u>
<u>Diamortisasi</u>					
Kas dan setara kas	18.829.083.743	-	-	18.829.083.743	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	7.654.888.866	146.006.257.281	(491.345.363)	153.169.800.784	Trade receivables
Aset kontrak	5.590.170.000	-	-	5.590.170.000	Contract asset
Piutang lain-lain – pihak ketiga	695.583.000	-	-	695.583.000	Other receivables – third parties
Aset tidak lancar lainnya	126.368.500	-	-	126.368.500	Other non-current assets
Jumlah	32.896.094.109	146.006.257.281	(491.345.363)	178.411.006.027	Total

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In their operating, investing and financing activities, the Entity and Subsidiaries are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks are as follows:

- Credit risk: possibility that a customer will not pay the part or all of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Entity and Subsidiaries will incur loss.
- Liquidity risk: the Entity and Subsidiaries defined liquidity risk from the collectibility of the trade receivables and other receivables – third parties as mentioned above, which may cause difficulty in meeting the obligations of the Entity and Subsidiaries relating to financial liabilities.
- Market risk: currently there are no market risk other than interest rate risk and foreign currency exchange rate risk as the Entity and Subsidiaries do not invest in any financial instruments in their normal activities.

Credit risk

Credit risk is the risk of financial loss of the Entity and Subsidiaries if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from trade and other receivables. The Entity and Subsidiaries manage and control credit risk from trade receivables and other receivables by monitoring the default limit period on each customer's receivables.

Exposure of credit risk

The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the consolidated statements of financial position are as follows:

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2020	Belum Jatuh Tempo/ <i>Neither Past Due</i>	Telah Jatuh Tempo/ <i>Past Due</i>	Penurunan Nilai/ <i>Impairment</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	December 31, 2020
<u>Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>					<u><i>Financial Assets Measured at Amortized Cost</i></u>
Kas dan setara kas	17.143.438.101	-	-	17.143.438.101	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	3.616.771.566	20.011.808.545	(388.254.950)	23.240.325.161	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain – pihak ketiga	609.845.183	-	-	609.845.183	<i>Other receivables – third parties</i>
Aset tidak lancar lainnya	142.421.500	-	-	142.421.500	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah	21.512.476.350	20.011.808.545	(388.254.950)	41.136.029.945	<i>Total</i>

31 Desember 2019	Belum Jatuh Tempo/ <i>Neither Past Due</i>	Telah Jatuh Tempo/ <i>Past Due</i>	Penurunan Nilai/ <i>Impairment</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	December 31, 2019
<u>Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>					<u><i>Financial Assets Measured at Amortized Cost</i></u>
Kas dan setara kas	16.303.802.128	-	-	16.303.802.128	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	6.491.494.278	16.058.735.016	-	22.250.229.294	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain – pihak ketiga	9.828.926.127	-	-	9.828.926.127	<i>Other receivables – third parties</i>
Aset tidak lancar lainnya	151.038.500	-	-	151.038.500	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah	32.775.261.033	16.058.735.016	-	48.533.996.049	<i>Total</i>

Manajemen berpendapat bahwa provisi kerugian penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih piutang usaha dan tidak terdapat provisi kerugian penurunan nilai piutang lain-lain.

Management believes that the provision for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables and there is no provision for impairment losses on other receivables.

Entitas dan Entitas Anak selalu melakukan monitoring kolektibilitas dan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk mengantisipasi kemungkinan tidak tertagihnya piutang dan melakukan pembentukan cadangan dari hasil penelaahan tersebut.

The Entity and Subsidiaries monitor and review the collectibility of accounts receivable from customers periodically to prevent uncollectible receivables and establish an allowance from those monitoring.

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Melalui kegiatan operasi dan sumber dana yang ada, Entitas dan Entitas Anak dapat memenuhi seluruh liabilitas keuangannya pada saat jatuh tempo, karena Entitas dan Entitas Anak memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

Through their operations and existing funding sources, the Entity and Subsidiaries can meet all their financial obligations as they mature, because the Entity and Subsidiaries have the financial assets which are liquid and available to meet liquidity needs.

Dalam mengelola risiko likuiditas Entitas dan Entitas Anak melakukan pengawasan yang ketat atas proyeksi dan realisasi dari arus kas secara terus menerus baik kolektibilitas piutang maupun pemenuhan kewajiban dan tanggal jatuh temponya.

In managing the liquidity risk, the Entity and Subsidiaries observe strict control on the forecast and continuous realization of actual cash flows from both collectibility of receivables as well as the fulfillment of obligations and due dates.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel berikut menyajikan jumlah liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 berdasarkan jatuh temponya:

The following table presents the amount of financial liabilities on December 31, 2021, 2020 and 2019, based on their maturity:

2021				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 years	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/Total	
<u>Liabilitas Keuangan yang</u>				<u>Financial Liabilities</u>
<u>Diukur pada Biaya</u>				<u>Measured at Amortized</u>
<u>Perolehan Diamortisasi</u>				<u>Cost</u>
Utang bank jangka pendek	99.995.000.000	-	99.995.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	167.998.218.659	-	167.998.218.659	Trade payables
				Other payables – third parties
Utang lain-lain – pihak ketiga	26.448.655.710	-	26.448.655.710	Accrued expenses
Beban masih harus dibayar	1.681.939.219	-	1.681.939.219	Due to related parties
Utang pihak berelasi	4.100.000.000	-	4.100.000.000	Long-term bank loan
Utang bank jangka panjang	22.663.806.573	30.207.768.242	52.871.574.815	Financial institution loans
Utang lembaga keuangan	1.163.412.356	1.275.942.996	2.439.355.352	
Jumlah	324.051.032.517	31.483.711.238	355.534.743.755	Total
2020				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 years	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/Total	
<u>Liabilitas Keuangan yang</u>				<u>Financial Liabilities</u>
<u>Diukur pada Biaya</u>				<u>Measured at Amortized</u>
<u>Perolehan Diamortisasi</u>				<u>Cost</u>
Utang bank jangka pendek	34.613.220.811	-	34.613.220.811	Short-term bank loans
Utang usaha	43.670.015.111	-	43.670.015.111	Trade payables
				Other payables – third parties
Utang lain-lain – pihak ketiga	2.890.686.440	-	2.890.686.440	Accrued expenses
Beban masih harus dibayar	384.372.318	-	384.372.318	Due to related parties
Utang pihak berelasi	42.064.870.000	-	42.064.870.000	Long-term bank loan
Utang bank jangka panjang	20.649.883.857	18.458.993.903	39.108.877.760	Financial institution loans
Utang lembaga keuangan	525.389.040	559.249.358	1.084.638.398	
Jumlah	144.798.437.577	19.018.243.261	163.816.680.838	Total
2019				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 years	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/Total	
<u>Liabilitas Keuangan yang</u>				<u>Financial Liabilities</u>
<u>Diukur pada Biaya</u>				<u>Measured at Amortized</u>
<u>Perolehan Diamortisasi</u>				<u>Cost</u>
Utang bank jangka pendek	31.764.925.846	-	31.764.925.846	Short-term bank loans
Utang usaha	18.640.156.386	-	18.640.156.386	Trade payables
				Other payables – third parties
Utang lain-lain – pihak ketiga	9.900.797.185	-	9.900.797.185	Accrued expenses
Beban masih harus dibayar	395.432.125	-	395.432.125	Due to related parties
Utang pihak berelasi	66.679.370.000	-	66.679.370.000	Long-term bank loan
Utang bank jangka panjang	25.156.719.580	37.679.805.764	62.836.525.344	Financial institution loans
Utang lembaga keuangan	310.398.090	96.165.459	406.563.549	
Jumlah	152.847.799.212	37.775.971.223	190.623.770.435	Total

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Tidak terdapat aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019, namun demikian Entitas dan Entitas Anak telah menyediakan dana dalam mata uang asing yang sesuai dengan kebutuhan operasinya.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak yang didenominasi dalam mata uang asing:

Foreign Currency Exchange Rate Risks

There is no currency hedging activities as of December 31, 2021, 2020 and 2019, but the Entity and Subsidiaries have provided funds in foreign currency in accordance with the needs of operations.

The following table presents the Entity's and Subsidiaries' financial assets and liabilities denominated in foreign currency:

2021				
	Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currencies</i>		Rupiah/ Rupiah	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD	15.192	216.780.573	Cash and cash equivalent
	CNY	5.261	11.774.302	
Sub-jumlah			228.554.875	Sub-total
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	USD	10.083.260	143.878.036.940	Trade payables
Liabilitas – bersih			(143.649.482.065)	Liabilities – net
2020				
	Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currencies</i>		Rupiah/ Rupiah	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD	15.277	215.482.494	Cash and cash equivalent
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	USD	2.672.677	37.698.109.085	Trade payables
Liabilitas – bersih			(37.482.626.591)	Liabilities – net
2019				
	Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currencies</i>		Rupiah/ Rupiah	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD	35.154	488.678.282	Cash and cash equivalent
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	USD	986.207	13.709.263.507	Trade payables
Liabilitas – bersih			(13.220.585.225)	Liabilities – net

Analisis Sensitivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah, seperti yang diindikasikan pada tabel di bawah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang dipertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan keuangan dengan semua variabel lain adalah konstan.

Sensitivity Analysis

The movement that probably occur against the Rupiah as indicated in the table below, the U.S. dollar at the end of the year increase (reduce) the value of the equity or the income of the value presented in the table. The analysis was conducted based on the variance of foreign currency exchange rates that may consider going on the statements of financial position with all other variables are held constant.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat terhadap laba bersih dan ekuitas Entitas dan Entitas Anak:

The following table presented sensitivity exchange rate of United States Dollar changes on net income and equity of the Entity and Subsidiaries:

	Perubahan Nilai Tukar/ Change in Exchange Rates	Sensitivitas/Sensitivity		
		Ekuitas/Equity	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)	
31 Desember 2021	Menguat/ Appreciates	(81,5)	820.547.542	December 31, 2021
	Melemah/ Depreciates	241,99	(2.436.371.775)	
31 Desember 2020	Menguat/ Appreciates	(855,81)	2.274.229.494	December 31, 2020
	Melemah/ Depreciates	1.241,76	(3.299.853.024)	
31 Desember 2019	Menguat/ Appreciates	(218,02)	207.348.575	December 31, 2019
	Melemah/ Depreciates	98,89	(94.049.631)	

Risiko Suku Bunga

Interest Rate Risks

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

The risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, profil instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak yang dipengaruhi bunga adalah:

At the date of consolidated statements of financial position, the Entity's and Subsidiaries' profile of financial instruments that are affected by the interest are as follows:

	2021	2020	2019	
Instrumen dengan bunga mengambang				Floating interest instruments
Aset keuangan	13.788.667.748	8.489.237.310	8.494.532.102	Financial assets
Liabilitas keuangan	152.866.574.815	73.722.098.571	94.601.451.190	Financial liabilities
Jumlah liabilitas – bersih	(139.077.907.067)	(65.232.861.261)	(86.106.919.088)	Total liabilities – net
Instrumen dengan bunga tetap				Fixed interest instruments
Aset keuangan	4.000.000.000	-	-	Financial assets
Liabilitas keuangan	2.439.355.352	1.084.638.398	406.563.549	Financial liabilities
Jumlah aset (liabilitas) – bersih	2.439.355.352	(1.084.638.398)	(406.563.549)	Total assets (liabilities) – net

Entitas dan Entitas Anak tidak secara signifikan terekspos risiko suku bunga, terutama menyangkut deposito kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar. Sehingga, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019.

The Entity and Subsidiaries are not significantly exposed to interest rate risk, especially with regard to deposits to banks which use market interest rate. Thus, the Entity and Subsidiaries do not have a policy or a particular arrangement to interest rate risk. There is no interest rate hedging activities as of December 31, 2021, 2020 and 2019.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. SEGMENT OPERASI

Segmen operasi yang dilaporkan sesuai dengan informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Segmen operasi disajikan sebagai berikut:

- Penjualan produk yang terdiri dari produk komputasi, laptop, desktop dan produk informasi dan teknologi sesuai dengan jenis produknya yaitu *commercial* dan *retail*.
- Pendapatan sewa atas sewa *server* dan peralatan informasi dan teknologi.
- Pendapatan pemeliharaan sehubungan dengan pemeliharaan produk *server* dan peralatan informasi dan teknologi yang disewakan.

43. OPERATING SEGMENTS

The operating segments reported in accordance with the information used by decision makers operational in order to allocate resources and evaluate performance of a segment of the operation. The operating segments presented are as follows:

- Sales of products consisting of computing products, laptops, desktops and information and technology products according to the type of product, namely *commercial* and *retail*.
- Rental income on *server* rental and information and technology equipments.
- Maintenance income in connection with the maintenance of *server* products and information and technology equipments that is leased.

	2021	2020	2019	
Pendapatan Usaha				Revenues
Penjualan produk				Sales of products
<i>Commercial</i>	785.027.137.617	154.121.144.673	12.532.336.097	<i>Commercial</i>
<i>Retail</i>	623.771.040.543	160.371.107.263	124.567.576.167	<i>Retail</i>
Sub-jumlah	1.408.798.178.160	314.492.251.936	137.099.912.264	Sub-total
Sewa	40.653.817.050	30.648.388.425	32.189.931.839	Rent
Jasa pemeliharaan	6.470.791.192	5.415.641.888	2.209.173.016	Maintenance services
Sub-jumlah	1.455.922.786.402	350.556.282.249	171.499.017.119	Sub-total
Dikurangi:				Less:
Retur penjualan	(1.588.716.251)	(21.336.419.110)	(4.439.368.038)	Sales return
Potongan penjualan	(187.752.832)	(1.782.700)	(1.636.364)	Sales discount
Jumlah	1.454.146.317.319	329.218.080.439	167.058.012.717	Total
Beban Pokok Pendapatan				Cost of Revenues
Penjualan produk				Sales of products
<i>Commercial</i>	(646.902.705.627)	(125.324.582.279)	(9.954.407.965)	<i>Commercial</i>
<i>Retail</i>	(509.897.689.513)	(125.234.331.180)	(86.513.575.383)	<i>Retail</i>
Sub-jumlah	(1.156.800.395.140)	(250.558.913.459)	(96.467.983.348)	Sub-total
Sewa	(27.730.593.918)	(24.515.833.427)	(28.852.849.497)	Rent
Jasa pemeliharaan	(4.638.498.034)	(1.215.065.640)	(3.601.542.630)	Maintenance services
Jumlah	(1.189.169.487.092)	(276.289.812.526)	(128.922.375.475)	Total
Laba Kotor				Gross Profit
Penjualan produk				Sales of products
<i>Commercial</i>	138.124.431.990	28.796.562.394	2.577.928.132	<i>Commercial</i>
<i>Retail</i>	112.096.881.947	13.798.572.273	33.612.996.382	<i>Retail</i>
Sub-jumlah	250.221.313.937	42.595.136.667	36.190.924.514	Sub-total
Sewa	12.923.223.132	6.132.554.998	3.337.082.342	Rent
Jasa pemeliharaan	1.832.293.158	4.200.576.248	(1.392.369.614)	Maintenance services
Jumlah	264.976.830.227	52.928.267.913	38.135.637.242	Total

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	2019	
Pendapatan lain-lain	2.184.730.392	4.811.094.496	3.050.104.042	Other income
Beban penjualan	(32.843.559.878)	(2.583.310.216)	(1.708.943.721)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(40.292.924.249)	(26.850.162.911)	(24.682.954.149)	General and administrative expenses
Beban pendanaan	(12.399.933.257)	(10.627.780.827)	(9.891.421.368)	Finance charges
Beban lain-lain	(4.156.265.776)	(1.751.242.100)	(1.715.628.184)	Other expenses
Laba sebelum taksiran beban pajak	177.468.877.459	15.926.866.355	3.186.793.862	Income before provision tax expenses
Taksiran beban pajak	(38.894.850.217)	(3.055.951.261)	(1.277.926.916)	Provision for tax expenses
Laba tahun berjalan sebelum penyesuaian proforma	138.574.027.242	12.870.915.094	1.908.866.946	Income for the year before proforma adjustment
Proforma laba rugi	(3.439.247.238)	(1.189.875.308)	62.965.174	Proforma of profit or loss
Laba tahun berjalan	135.134.780.004	11.681.039.786	1.971.832.120	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain	1.942.420.969	56.348.872.088	3.979.966	Other comprehensive income
Laba komprehensif tahun berjalan	137.077.200.973	68.029.911.874	1.975.812.086	Comprehensive income for the year
Aset				Assets
Aset segmen	618.731.108.926	251.101.839.138	190.599.735.007	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	78.170.273.908	83.400.250.674	89.112.393.954	Unallocated assets
Jumlah aset	696.901.382.834	334.502.089.812	279.712.128.961	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas segmen	367.375.440.790	139.303.024.621	145.702.193.868	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	62.499.245.123	53.518.698.481	61.536.168.643	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas	429.874.685.913	192.821.723.102	207.238.362.511	Total liabilities

44. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

44. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Transaksi Nonkas

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 terdapat akun dalam laporan keuangan konsolidasi yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

Non-cash Transactions

For the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019, there were accounts in the consolidated financial statements that the addition represents activities that do not affect cash flows. The accounts are as follows:

	2021	2020	2019	
Penambahan aset tetap melalui utang kembang keuangan	3.192.600.000	1.517.500.000	539.500.000	Additions in fixed assets through financing loans
Penambahan aset takberwujud melalui reklasifikasi aset tetap	-	1.567.593.984	-	Additions in intangible assets through reclassification of fixed assets

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Reklasifikasi aset takberwujud dari aset tetap merupakan reklasifikasi penyajian atas aset berupa *software accounting and operation* pada laporan posisi keuangan konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2020.

Reclassification of intangible assets from fixed assets is a reclassification of the presentation of assets in the form of accounting software and operations in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020.

Perhitungan rekonsiliasi liabilitas dengan arus kas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The calculation reconciliation of liabilities from financing activities for the year ended December 31, 2021, 2020 and 2019 are as follows:

	1 Januari 2021/ <i>January 1, 2021</i>	Arus Kas/ <i>Cash Flows</i>	Perubahan Nonkas – Perolehan Aset Tetap/ <i>Changes in Non-cash Acquisition of Fixed Assets</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	
Utang bank jangka pendek	34.613.220.811	65.381.779.189	-	99.995.000.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	39.108.877.760	13.986.322.834	-	53.095.200.594	Long-term bank loans
Utang lembaga keuangan	1.084.638.398	(1.837.883.046)	3.192.600.000	2.439.355.352	Financial institution loans
Jumlah	74.806.736.969	77.111.651.307	3.192.600.000	155.529.555.946	Total

	1 Januari 2020/ <i>January 1, 2020</i>	Arus Kas/ <i>Cash Flows</i>	Perubahan Nonkas – Perolehan Aset Tetap/ <i>Changes in Non-cash Acquisition of Fixed Assets</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	
Utang bank jangka pendek	31.764.925.846	2.848.294.965	-	34.613.220.811	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	62.836.525.344	(23.727.647.584)	-	39.108.877.760	Long-term bank loans
Utang lembaga keuangan	406.563.549	(839.425.151)	1.517.500.000	1.084.638.398	Financial institution loans
Jumlah	95.008.014.739	(21.718.777.770)	1.517.500.000	74.806.736.969	Total

	1 Januari 2019/ <i>January 1, 2019</i>	Arus Kas/ <i>Cash Flows</i>	Perubahan Nonkas – Perolehan Aset Tetap/ <i>Changes in Non-cash Acquisition of Fixed Assets</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
Utang bank jangka pendek	39.044.226.154	(7.279.300.308)	-	31.764.925.846	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	67.901.554.387	(5.065.029.043)	-	62.836.525.344	Long-term bank loans
Utang lembaga keuangan	466.708.343	(60.144.794)	-	406.563.549	Financial institution loans
Jumlah	107.412.488.884	(12.404.474.145)	-	95.008.014.739	Total

45. PERIKATAN DAN KOMITMEN

45. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Entitas

The Entity

Perjanjian Kerjasama Distributor

Distributor Cooperation Agreement

Berdasarkan perjanjian penunjukkan distributor No. 001/LGL-TDI/PPD/I/2021, tanggal 1 Januari 2021, Entitas menunjuk PT Aneka Sakti Bakti sebagai distributor untuk memasarkan dan menjual produk Entitas di wilayah Indonesia atas barang produk merek Axioo untuk jenis komersial/project. Perjanjian ini berlaku untuk 1 (satu) tahun sampai tanggal 31 Desember 2021, dan terakhir telah diperpanjang sampai

Based on the appointment of distributor agreement No. 001/LGL-TDI/PPD/I/2021, dated January 1, 2021, the Entity appointed PT Aneka Sakti Bakti as a distributor to market and sell the Entity's products in the territory of Indonesia for Axioo brand products for commercial/project types. This agreement applies to 1 (one) year until December 31, 2021, and the recent extension until December 31, 2022 through

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

dengan tanggal 31 Desember 2022 melalui Perjanjian No. 001/LGL-TDI/PPD/I/2022, tanggal 1 Januari 2022 (lihat Catatan 47).

Agreement No. 001/LGL-TDI/PPD/I/2022, dated January 1, 2022 (see Note 47).

Perjanjian Komisi

Berdasarkan perjanjian kemitraan pemasaran No. 003/LGL-TDI/PK-DKP/TDI-ASB/I/2021, pada tanggal 5 Januari 2021, Entitas berkewajiban membayarkan komisi sebagai "marketing fund/fee" kepada PT Aneka Sakti Bakti yang besarnya maksimal 6% dari realisasi penjualan. Perjanjian ini berlaku 1 (satu) tahun sampai dengan tanggal 5 Januari 2022, dan terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 8 Februari 2023 melalui Perjanjian No. 018/LGL-TDI/PK-DKP/TDI-ASB/II/2022, tanggal 8 Februari 2022 serta menyepakati komisi pemasaran yang besarnya maksimal 3% dari realisasi penjualan (lihat Catatan 47).

Commission Agreement

Based on the marketing partnership agreement No. 003/LGL-TDI/PK-DKP/TDI-ASB/I/2021, on January 5, 2021, the Entity is obliged to pay a commission as a "marketing fund/fee" to PT Aneka Sakti Bakti in the maximum amount of 6% of the sales realized. This agreement is effective 1 (one) year until January 5, 2022, and the recent extension until February 8, 2023 through Agreement No. 018/LGL-TDI/PK-DKP/TDI-ASB/II/2022, dated February 8, 2022 and agreed on a marketing commission of a maximum amount of 3% of the sales realized (see Note 47).

Surat Penunjukkan Dealer

Berdasarkan Surat Penunjukkan Dealer No. 025/LGL-TDI/SPD/XI/2021, tanggal 11 November 2021, Entitas menunjuk PT Agres Info Teknologi sebagai dealer resmi. Oleh karenanya berhak memasarkan/menjual produk-produk Entitas dengan merek Axioo di seluruh wilayah Indonesia. Jangka waktu penunjukkan berlaku selama 1 (Satu) tahun terhitung sejak tanggal ditandatangani.

Dealer Appointment Letter

Based on the Dealer Appointment Letter No. 025/LGL-TDI/SPD/XI/2021, dated November 11, 2021, the Entity appointed PT Agres Info Teknologi as an authorized dealer. Therefore, it is entitled to market/sell the Entity's products under the Axioo brand throughout Indonesia. The term of appointment is 1 (one) year from the date of signature.

IPI, Entitas Anak

IPI, Subsidiary

Kontrak Pelanggan

Customers Contract

IPI, Entitas Anak, mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan sebagai berikut:

IPI, Subsidiary, has contractual commitments with several customers as follows:

Nama Proyek/Projects Name	No Kontrak/ Contract No	Nilai Kontrak/ Value of Contract	Pemberi Kerja/ Customers	Mulai Proyek/ Start of Project	Selesai Proyek/ End of Project
Sewa Perangkat Multimedia IP Telephony beserta Pendukungnya Kebutuhan Jakarta Pertamina Gas	3900418377	2.650.000.000	PT Pertamina Gas	7 Oktober 2016/ October 7, 2016	29 Januari 2021/ January 29, 2021
Sewa Perangkat IP Telephony beserta Pendukungnya Kebutuhan Jakarta Pertamina Gas	3900438679	8.231.800.000	PT Pertamina Gas	20 Desember 2017/ December 20, 2017	26 Maret 2024/ March 26, 2024
Sewa Perangkat Infrastruktur Network Security Beserta Pendukungnya Kebutuhan Jakarta Pertamina Gas	3900440459	7.125.000.000	PT Pertamina Gas	5 Februari 2018/ February 5, 2018	18 Juni 2023/ June 18, 2023
Sewa dan Pemeliharaan Sistem Enterprise Network dan Sistem Multimedia	IC0004-S	30.358.316.075	PT Pertamina Hulu Indonesia	6 April 2018/ April 6, 2018	5 September 2023/ September 5, 2023
Sewa Perangkat Desktop Secara Seat Management Jakarta Pertamina Gas	3900456334	19.669.630.602	PT Pertamina Gas	4 Maret 2019/ March 4, 2019	1 Juni 2024/ June 1, 2024
Sewa Perangkat Server, Storage, Network Device, Video Conference dan IP Telephony System Kebutuhan Jakarta Pertamina Gas	3900469186	31.450.000.000	PT Pertamina Gas	11 November 2019/ November 11, 2019	9 Mei 2024/ May 9, 2024
Pengadaan Sewa Perangkat Network Security Beserta Pendukungnya Kebutuhan Jakarta Pertamina Gas	3900461888	12.949.500.000	PT Pertamina Gas	15 Juli 2019/ July 15, 2019	28 November 2023/ November 28, 2023
Sewa dan Pemeliharaan Sistem Multimedia Ruang Meeting Jakarta Pertamina Gas	PAGCS19059	5.365.000.000	PT Pertamina Gas	22 Oktober 2019/ October 22, 2019	31 Desember 2023/ December 31, 2023

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Nama Proyek/ <i>Projects Name</i>	No Kontrak/ <i>Contract No</i>	Nilai Kontrak/ <i>Value of Contract</i>	Pemberi Kerja/ <i>Customers</i>	Mulai Proyek/ <i>Start of Project</i>	Selesai Proyek/ <i>End of Project</i>
Sewa Perangkat Multimedia IP <i>Telephony</i> beserta Pendukungnya Kebutuhan Jakarta Pertamina Gas	3900418377	2.650.000.000	PT Pertamina Gas	7 Oktober 2016/ <i>October 7, 2016</i>	29 Januari 2021/ <i>January 29, 2021</i>
Sewa Perangkat <i>Desktop</i> Secara <i>Seat Management</i>	PAGCS19090	6.725.000.000	PT Perta Arun Gas	24 Januari 2020/ <i>January 24, 2020</i>	23 Maret 2025/ <i>March 23, 2025</i>
Penyewaan dan Pemeliharaan CCTV <i>Security</i> di <i>Area Plant Site</i>	PAGCS20040	4.885.000.000	PT Perta Arun Gas	11 Januari 2021/ <i>January 11, 2021</i>	10 April 2026/ <i>April 10, 2026</i>
Sewa Perangkat <i>Desktop</i> , Multimedia dan <i>IT Supplies</i> di PT Pertamina Gas	014/SCU- LEGAL/KTR/V/20 21	21.170.000.000	PT Sigma Cipta Utama	23 Februari 2021/ <i>February 23, 2021</i>	22 Agustus 2024/ <i>August 22, 2024</i>
Perjanjian Sewa Perangkat <i>Network Monitoring System</i> dan <i>Backup System</i> Kebutuhan PT Pertamina Gas Area Kantor Pusat Selama 48 (empat puluh delapan)	3900408448	8.406.636.162	PT Pertamina Gas	1 Juni 2016/ <i>June 1, 2016</i>	12 Januari 2021/ <i>January 12, 2021</i>

46. LITIGASI

Pada 26 Oktober 2010, IPI, Entitas Anak menggugat Dinas Pendidikan Kota Surabaya secara perdata ke Pengadilan Negeri Surabaya dengan Register Perkara No. 831/Pdt.G/2010/PN.Sby, sehubungan dengan penggantian nilai pekerjaan yang telah dilaksanakan oleh IPI, Entitas Anak. Selanjutnya, Putusan Mahkamah Agung Reg. No. 1182K/Pdt/2012 Jo. No. 574/Pdt/2011/PT.Sby. Jo. No. 831/Pdt.G.2010/PN.Sby memenangkan IPI, Entitas Anak.

IPI, Entitas Anak telah mendapatkan Surat Keputusan dari Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 738 PK/Pdt/2020, tanggal 25 November 2020 tentang penggantian nilai pekerjaan oleh Dinas Pendidikan Kota Surabaya sebesar Rp 6.149.187.000. Keputusan ini dipertegas dengan Surat Putusan Peninjauan Kembali No. 831/Pdt.G/2010/PN.Sby. Jo. No. 574/PDT/2011/PT.Sby. Jo. No. 1182K/Pdt/2012 Jo. No. 738 PK/Pdt/2020, tanggal 13 Juli 2021 yang menolak permohonan peninjauan kembali dari Dinas Pendidikan Surabaya atas putusan Mahkamah Agung.

Atas hal tersebut, tidak terdapat dampak signifikan terhadap kegiatan usaha Entitas dan Entitas Anak.

46. LITIGATION

On October 26, 2010, IPI, Subsidiary, sued the Surabaya City Education Office in a civil manner to the Surabaya District Court with Case Register No. 831/Pdt.G/2010/PN.Sby, in connection with the replacement of the value of the work that has been carried out by IPI, Subsidiary. Furthermore, the Supreme Court Decision Reg No. 1182K/Pdt/2012 Jo. No. 574/Pdt/2011/PT.Sby. Jo. No. 831/Pdt.G.2010/PN.Sby won the IPI, Subsidiary.

IPI, Subsidiary has obtained a Decision Letter from the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 738 PK/Pdt/2020, dated November 25, 2020 regarding the replacement of work values by the Surabaya City Education Office in the amount of Rp 6,149,187,000. This decision was confirmed by the Decision Letter No. 831/Pdt.G/2010/PN.Sby. Jo. No. 574/PDT/2011/PT.Sby. Jo. No. 1182K/Pdt/2012 Jo. No. 738 PK/Pdt/2020, dated July 13, 2021, which rejected the request for review from the Surabaya Education Office on the decision of the Supreme Court.

For this matter, there is no significant impact on the business activities of the Entity and Subsidiaries.

47. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Entitas

- Berdasarkan perjanjian penunjukan distributor No. 001/LGL-TDI/PPD/I/2022, pada tanggal 1 Januari 2022, Entitas memperpanjang penunjukan PT Aneka Sakti Bakti sebagai distributor untuk memasarkan dan menjual produk Entitas di wilayah Indonesia atas barang produk merk Axioo untuk jenis komersial/project. Perjanjian ini berlaku untuk 1 (satu) tahun sampai tanggal 31 Desember 2022 (lihat Catatan 45).

47. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

The Entity

- Based on the appointment of distributor agreement No. 001/LGL-TDI/PPD/I/2022, on January 1, 2022, the Entity extended the appointment of PT Aneka Sakti Bakti as a distributor to market and sell the Entity's products in the territory of Indonesia for Axioo brand products for commercial/project types. This agreement applies for 1 (one) year until December 31, 2022 (see Note 45).

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 16 Februari 2022, terdapat *Purchase Order* (PO) yang diterbitkan sebagai berikut:

As of February 16, 2022, there was *Purchase Order* (PO) issued as follows:

No. Dokumen/ <i>No. Documents</i>	Jumlah Termasuk PPN/ <i>Total Include VAT</i>
PO-2200141	174.999.999.900
PO-2200142	174.999.999.900
	349.999.999.800

- b. Berdasarkan perjanjian kesepakatan bersama No. 001/PKS-ASB/III/2022, tanggal 15 Maret 2022, Entitas dan PT Aneka Sakti Bakti sepakat untuk mengadakan jual beli dengan jumlah seluruhnya Rp 75.000.000.000 (lihat Catatan 45).

- b. Based on the mutual agreement No. 001/PKS-ASB/III/2022, dated March 15, 2022, the Entity and PT Aneka Sakti Bakti agreed to sale and purchase in total amount Rp 75,000,000,000 (see Note 45).

- c. Berdasarkan Akta Pendirian PT Pintar Pilih Motor (PPM), No. 5, tanggal 7 Januari 2022 dari Irma Bonita, S.H., Notaris di Jakarta. Entitas menyetorkan modal sebesar Rp 5.994.000.000 yang mewakili 99% kepemilikan PPM.

- c. Based on the Deed of Establishment of PT Pintar Pilih Motor (PPM) No. 5, dated January 7, 2022 which was covered by Notarial Deed of Irma Bonita, S.H., in Jakarta. The Entity had paid the share capital amounting to Rp 5,994,000,000 which represented 99% ownership in PPM.

Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0002657.AH.01.01. Tahun 2022, tanggal 12 Januari 2022. Ruang lingkup kegiatan utama PPM bergerak dalam bidang jual beli sepeda motor.

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. 0002657.AH.01.01.Tahun 2022, dated January 12, 2022. The scope of its activities is to engage in trading of motorcycles.

- d. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/KOM-TDI/I/2022, tanggal 10 Januari 2022 dan telah memiliki Piagam Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/KOM-TDI/I/2022, tanggal 10 Januari 2022. Entitas telah membentuk Komite Audit, yaitu sebagai berikut:

- d. Based on the Board of Commissioner Decision Letter No. 002/KOM-TDI/I/2022, dated January 10, 2022 and had an Audit Committee Charter based on the Decision Letter of the Board of Commissioners No. 004/KOM-TDI/I/2022, dated January 10, 2022. The Entity has established Audit Committee, as follows:

Komite Audit

Ketua Komite Audit
 Anggota

: Alpino Kianjaya
 : Samuel Sitompul
 Kristo Putra Palimbong
 Irvan Azri

Audit Committee

Head of Audit Committee
 Members

- e. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/DIR-TDI/I/2022, tanggal 10 Februari 2022, Entitas telah mengangkat Luhur Budiman untuk menjadi Sekretaris Perusahaan.

- e. No. 002/DIR-TDI/I/2022, dated February 10, 2022, the Entity had appointed Luhur Budiman to be Corporate Secretary.

- f. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. 003/DIR-TDI/I/2022, tanggal 10 Februari 2022 dan telah memiliki Piagam Audit Internal Berdasarkan Surat Persetujuan Direksi No. 001/DIR-TDI/I/2022, tanggal 10 Januari 2022. Entitas telah membentuk Unit Audit Internal, yaitu sebagai berikut:

- f. Based on the Board of Directors Decision Letter No. 003/DIR-TDI/I/2022, dated February 10, 2022 and had an Internal Audit Charter based on the Decision Letter of the Board of Directors No. 001/DIR-TDI/I/2022, dated January 10, 2022. The Entity has established Audit Internal Units, as follows:

Unit Audit Internal

Kepala Unit Audit Internal
 Anggota

: Samuel Sitompul
 : Kristo Putra Palimbong
 Irvan Azri

Audit Internal Units

Head of Audit Internal Units
 Members

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- g. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/KOM-TDI/I/2022, tanggal 10 Februari 2022 dan telah memiliki Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 003/KOM-TDI/I/2022, tanggal 10 Februari 2022. Entitas telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, yaitu sebagai berikut:

Komite Nominasi dan Remunerasi

Ketua Komite Nominasi dan

Remunerasi : Sugiyanto Sutikno
 Anggota : Lie Yoshi Suratin Halim
 Thomas Bangkit Johanto

Nomination and Remuneration Committee

: Head of Nomination and Remuneration
 Committee
 Members

- h. Pada tanggal 10 Februari 2022, sesuai dengan Surat No. JJM/2/015/R, Entitas telah mendapatkan persetujuan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sehubungan dengan pelaksanaan *Initial Public Offering (IPO)* dan persetujuan atas tindakan korporasi berupa perubahan struktur permodalan, nominal saham, komposisi pemegang saham dan susunan pengurus serta menyetujui perubahan/penyesuaian persyaratan kredit, termasuk persetujuan perubahan atas ketentuan pembagian dividen (lihat Catatan 17).

- g. Based on the Board of Commissioners Decision Letter No. 001/KOM-TDI/I/2022, dated February 10, 2022 and had Working Guidelines of Nomination and Remuneration Committee based on the Decision Letter of the Board of Commissioners No. 003/KOM-TDI/I/2022, dated February 10, 2022. The Entity has established Nomination and Remuneration Committee, as follows:

- h. On February 10, 2022, in accordance to Letter No. JJM/2/015/R, the Entity has obtained approval from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk in connection with the Initial Public Offering (IPO) and approval of corporate actions in the form of changes to the capital structure, share nominal, stockholders composition and management structure as well as approve changes/adjustment of credit terms, including approval of changes to the terms of dividend distribution (see Note 17).

- i. Pada tanggal 10 Februari 2022, Entitas mendapatkan fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk melalui Perjanjian Kredit Modal Kerja Transaksional-1 No. WCO.KP/0036/KMK/2022 yang mana merupakan perjanjian fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri untuk keperluan tambahan modal kerja untuk pembelian bahan baku/komponen. Batas maksimal fasilitas pinjaman tersebut adalah sebesar Rp 30.000.000.000 (tiga puluh miliar Rupiah) dengan suku bunga sebesar 9% per tahun. Jangka waktu fasilitas kredit adalah selama 12 (dua belas) bulan, yang akan jatuh tempo pada tanggal 9 Februari 2023 ("PMK KMK-1 Mandiri").

- i. On February 10, 2022, the Entity obtained a working capital credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk through Transactional Working Capital Credit Agreement-1 No. WCO.KP/0036/KMK/2022 which is a loan facility agreement from Bank Mandiri for additional working capital for the purchase of raw materials/components. The maximum limit for the loan facility is Rp 30,000,000,000 (thirty billion Rupiah) with an interest rate of 9% per annum. The term of the credit facility is 12 (twelve) months, which will mature on February 9, 2023 ("PMK KMK-1 Mandiri").

Fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan:

The above loan facilities are secured by:

1. Persediaan dan piutang yang masing-masing akan diikat secara fidusia dengan nilai penjaminan sebesar minimal 100% dari total limit kredit.
2. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 121/58 atas nama Lucas Sugiarto.
3. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 229/Baratajaya, No. 230/Baratajaya, dan No. 231/Baratajaya atas nama Entitas.
4. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 166/Baratajaya atas nama Entitas.
5. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 164/Baratajaya atas nama Entitas.
6. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 928, 929 dan 930/Cakung atas nama Entitas.
7. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1997 atas nama Lauw Samuel Lawrence.
8. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 178/Merdeka atas nama Lauw Samuel Lawrence.

1. Inventories and receivables, each of which will be bound on a fiduciary basis with a guaranteed value of at least 100% of the total credit limit.
2. Certificate of Building Use Rights No. 121/58 on behalf of Lucas Sugiarto.
3. Certificate of Building Use Rights No. 229/Baratajaya, No. 230/Baratajaya, and No. 231/Baratajaya on behalf of the Entity.
4. Certificate of Building Use Rights No. 166/Baratajaya on behalf of the Entity.
5. Certificate of Building Use Rights No. 164/Baratajaya on behalf of the Entity.
6. Certificate of Building Use Rights No. 928, 929 and 930/Cakung on behalf of the Entity.
7. Certificate of Building Use Rights No. 1997 on behalf of Lauw Samuel Lawrence.
8. Certificate of Building Use Rights No. 178/Merdeka on behalf of Lauw Samuel Lawrence.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 4364 atas nama Lie Singgih Kartono Halim.
10. *Personal guarantee* atas nama Lauw Samuel Lawrence dan Lie Singgih Kartono Halim.

Agunan aset tetap pada angka 6 sampai dengan angka 9 akan diagunkan dan dilakukan pengingkatan setelah *takeover* fasilitas Entitas di BNI.

Tanpa persetujuan tertulis dari Bank, Perseroan tidak diperkenankan untuk:

1. Melakukan perubahan anggaran dasar yang menyebabkan penurunan modal dasar, modal disetor dan/atau nilai nominal saham, melakukan perubahan komposisi pemegang saham yang menyebabkan perubahan pemegang saham *majority*, dan melakukan perubahan susunan pengurus Debitur.
2. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari bank lain atau lembaga keuangan lainnya, membuat perjanjian utang, hak tanggungan, fidusia atau menjaminkan dalam bentuk apapun atas aset Debitur termasuk hak atas tagihan (*receivables*) dengan pihak lain yang ada dan yang akan ada dikemudian hari.
3. Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit dan atau dokumen agunan.
4. Menyewakan, menjual atau memindahtangankan barang jaminan kecuali persediaan dalam rangka menjalankan kegiatan usaha.
5. Mengadakan *merger*, akuisisi, penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain (selain anak Perseroan dan afiliasi dari Perseroan).
6. Melunasi utang Entitas kepada pemilik/pemegang saham, kecuali bersifat utang dagang.
7. Membagikan dividen.

Selama periode fasilitas, Perseroan harus menjaga kesepakatan finansial sebagai berikut:

- a. *Current ratio*: *current asset* minimal 100%.
- b. *DSCR*: EBITDA maksimal 125%.
- c. *Debt capacity*: EBITDA maksimal 300%.

Pada tanggal 14 April 2022, sesuai dengan Surat No. CMB.CM5/TTL.0060/SPPK/2022 ("Surat Bank Mandiri 060/2022"), Entitas telah mendapatkan persetujuan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sehubungan dengan pelaksanaan *Initial Public Offering (IPO)* dan persetujuan perubahan *covenant* fasilitas kredit, termasuk persetujuan perubahan atas ketentuan pembagian dividen.

- j. Entitas telah melunasi fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atas perjanjian No. 032/KGM/PK-KMK/2021 pada tanggal 14 Februari 2022 sebesar Rp 800.000.000, pada tanggal 4 Maret 2022 sebesar Rp 4.100.000.000 dan pada tanggal 8 Maret 2022 sebesar Rp 4.100.000.000 (lihat Catatan 17).

9. *Certificate of Building Use Rights* No. 4364 on behalf of Lie Singgih Kartono Halim.
10. *Personal guarantee* on behalf of Lauw Samuel Lawrence and Lie Singgih Kartono Halim.

Collateral fixed assets in points 6 to 9 will be pledged and increased after the takeover of the Entity's facilities at BNI.

Without written approval from the Bank, the Company is not allowed to:

1. *Making changes to the articles of association which causes a decrease in authorized capital, paid-up capital and/or nominal value of shares, changes in the composition of shareholders that causes changes in majority shareholders, and changes in the composition of the Debtor management.*
2. *Obtain credit facilities or loans from other banks or other financial institutions, make debt agreements, mortgage rights, fiduciary or pledge in any form on the assets of the debtor including the right to claims (receivables) with other parties that exist and will exist in the future.*
3. *Make an engagement, agreement or other document that is contrary to the credit agreement and or collateral document.*
4. *Rent, sell or transfer collateral items except for inventories in the context of carrying out business activities.*
5. *Conducting mergers, acquisitions, new investments in other companies (other than the Company's subsidiaries and affiliates of the Company).*
6. *Pay off the Company's debts to owners/shareholders, unless they are trade payables.*
7. *Distribute dividends.*

During the facility period, the Company must maintain the following financial agreements:

- a. *Current ratio*: *current assets* of at least 100%.
- b. *DSCR*: EBITDA maximum 125%.
- c. *Debt capacity*: EBITDA maximum 300%.

On April 14, 2022, in accordance to Letter No. CMB.CM5/TTL.0060/SPPK/2022 ("Letter of Bank Mandiri 060/2022"), the Entity has obtained approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in connection with the Initial Public Offering (IPO) and approval of changes of covenant credit facility, including approval of changes to the terms of dividend distribution.

- j. *The Entity has been repaid credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk of agreement No. 032/KGM/PK-KMK/2021 on February 14, 2022 in the amount of Rp 800,000,000, on March 4, 2022 in the amount of Rp 4,100,000,000 and on March 8, 2022 in the amount of Rp 4,100,000,000 (see Note 17).*

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

k. Berdasarkan Akta Notaris Irma Bonita, S.H., notaris di Jakarta No. 28, tanggal 18 Februari 2022. Akta ini telah mendapat persetujuan perubahan Anggaran Dasar melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0015444.AH.01.02.TAHUN 2022, tanggal 4 Maret 2022 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0140104, tanggal 4 Maret 2022. Pemegang saham Entitas telah mengambil keputusan sebagai berikut:

- Persetujuan penetapan jumlah laba Entitas sebesar Rp 117.575.538.417.
- Menyetujui nilai cadangan Entitas sebesar Rp 14.981.600.000 yang jumlahnya setara dengan 20% dari modal disetor Entitas untuk menjadi cadangan wajib yang akan digunakan Entitas dalam hal terdapat kerugian yang tidak dapat ditutup dengan cadangan lainnya milik Entitas.
- Pembagian dividen saham kepada seluruh pemegang saham Entitas dengan rincian sebagai berikut:
 - a. PT Exa Nusa Persada sebagai pemilik dari 72,08% saham Entitas, mendapatkan dividen saham sebesar Rp 32.506.000.000.
 - b. PT Primitias Ikota Jaya sebagai pemilik dari 24,03% saham Entitas, mendapatkan dividen saham sebesar Rp 10.838.000.000.
 - c. Nyonya Anny Suhalmi sebagai pemilik dari 2,5% saham Entitas, mendapatkan dividen saham sebesar Rp 1.127.000.000.
 - d. PT Cicecu Sukses Digital sebagai pemilik dari 1,11% saham Entitas, mendapatkan dividen saham sebesar Rp 500.000.000.
 - e. PT Mabito Karya sebagai pemilik dari 0,17% saham Entitas, mendapatkan dividen saham sebesar Rp 75.000.000.
 - f. PT Jatim Pratama sebagai pemilik dari 0,11% saham Entitas, mendapatkan dividen saham sebesar Rp 48.000.000.

Sehingga seluruhnya berjumlah Rp 45.092.000.000.

- Menyetujui peningkatan modal dasar dan modal disetor Entitas.
 - a. Menyetujui peningkatan modal dasar semula sebesar Rp 80.000.000.000 menjadi Rp 480.000.000.000.
 - b. Menyetujui peningkatan modal disetor dan ditempatkan semula sebesar Rp 74.908.000.000 menjadi Rp 120.000.000.000 yang dilakukan dengan kapitalisasi dividen saham.
 - c. Perubahan nilai nominal saham yang semula Rp 1.000.000 per saham menjadi Rp 25 per saham.
 - d. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar tentang Modal secara keseluruhan menjadi sebagai berikut:

k. Based on the Notarial Deed of Irma Bonita, S.H., notary in Jakarta No. 28, dated February 18, 2022. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0015444.AH.01.02.TAHUN 2022, dated March 4, 2022 and had been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Letter of Acceptance No. AHU-AH.01.03-0140104, dated March 4, 2022. The Entity's stockholders have made the following decisions:

- Approval to determine the Entity's income amounting to Rp 117,575,538,417.
- Approved the value of the Entity's reserves amounting to Rp 14,981,600,000 which is equivalent to 20% of the Entity's paid-in capital to become a mandatory reserve to be used by the Entity in the event of a loss that cannot be covered by the Entity's other reserves.
- Distribution of share dividends to all stockholders of the Entity with following details:
 - a. PT Exa Nusa Persada as the owner of 72.08% of the Entity's shares, received share dividends of Rp 32,506,000,000.
 - b. PT Primitias Ikota Jaya as the owner of 24.03% of the Entity's shares, received share dividends of Rp 10,838,000,000.
 - c. Mrs. Anny Suhalmi as the owner of 2.5% of the Entity's shares, received share dividends of Rp 1,127,000,000.
 - d. PT Cicecu Sukses Digital as the owner of 1.11% of the Entity's shares, received share dividends of Rp 500,000,000.
 - e. PT Mabito Karya as the owner of 0.17% of the Entity's shares, received share dividends of Rp 75,000,000.
 - f. PT Jatim Pratama as the owner of 0.11% of the Entity's shares, received share dividends of Rp 48,000,000.

So, the total amounted to Rp 45,092,000,000.

- Approval the increase in the authorized and paid-up capital of the Entity.
 - a. Approved the increase of authorized capital from Rp 80,000,000,000 to Rp 480,000,000,000.
 - b. Approved the increase of paid-up and issued capital from Rp 74,908,000,000 to Rp 120,000,000,000 by capitalization of share dividends.
 - c. Changes in the nominal value of shares from Rp 1,000,000 per share to Rp 25 per share.
 - d. Approved changes to the Articles of Association regarding Capital to be as follows:

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai Nominal Rp 25 per Saham/ Par Value Rp 25 per Share				
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (Shares)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	
PT Exa Nusa Persada	3.460.240.000	72,08%	86.506.000.000	PT Exa Nusa Persada
PT Primitias Ikota Jaya	1.153.440.000	24,03%	28.836.000.000	PT Primitias Ikota Jaya
Anny Suhalim	120.000.000	2,50%	3.000.000.000	Anny Suhalim
PT Cicecu Sukses Digital	53.200.000	1,11%	1.330.000.000	PT Cicecu Sukses Digital
PT Mabito Karya	8.000.000	0,17%	200.000.000	PT Mabito Karya
PT Jatim Pratama	5.120.000	0,11%	128.000.000	PT Jatim Pratama
Jumlah	4.800.000.000	100,00%	120.000.000.000	Total

1. Berdasarkan Akta Notaris Irma Bonita, S.H., notaris di Jakarta No. 19, tanggal 14 Maret 2022. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0019309.AH.01.02.TAHUN 2022, tanggal 17 Maret 2022 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0178969, tanggal 17 Maret 2022. Pemegang saham Entitas mengambil keputusan sebagai berikut:

- Menyetujui rencana Entitas untuk melakukan Penawaran Umum Perdana saham melalui pasar modal.
- Menyetujui rencana Entitas mengeluarkan saham baru melalui Penawaran Umum sebanyak-banyaknya 20% dari modal ditempatkan dan disetor.
- Menyetujui rencana pelaksanaan Management/Employee Stock Allocation atau Management/Employee Stock Option.
- Pemberian kuasa kepada Direksi Entitas untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana.
- Pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris Entitas untuk menentukan kepastian jumlah saham yang akan dikeluarkan dalam Penawaran Umum Perdana, struktur permodalan termasuk jumlah saham dalam program Management/Employee Stock Allocation atau Management/Employee Stock Option.
- Perubahan maksud dan tujuan dan kegiatan usaha sebagaimana disebutkan pada Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas.
- Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Sugiyanto Sutikno
 Komisaris Independen : Alpino Kianjaya

1. Based on the Notarial Deed of Irma Bonita, S.H., notary in Jakarta No. 19, dated March 14, 2022. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0019309.AH.01.02.TAHUN 2022, dated March 17, 2022 and had been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Letter of Acceptance No. AHU-AH.01.03-0178969, dated March 17, 2022. The Entity's stockholders have made the following decisions:

- Approved the Entity's plan to conduct Initial Public Offering through capital market.
- Approved the Entity's plan to issue new shares through Public Offering a maximum of 20% of the issued and paid-up capital.
- Approved the implementation plan of Management/Employee Stock Allocation or Management/Employee Stock Option.
- Granting power of attorney to the Board of Directors of the Entity to take all and every necessary action in connection with Initial Public Offering.
- Granting power of attorney to the Entity's Board of Commissioners to determine the certainty of the number of shares to be issued in the Initial Public Offering, capital structures including total of shares in Management/Employee Stock Allocation or Management/Employee Stock Option program.
- Changes in the purposes and objectives and business activities as stated in Article 3 of the Entity's Articles of Association.
- Changes in the composition of the Entity's Board of Commissioners and Directors as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
 Independent Commissioner

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<u>Direksi</u>		<u>Directors</u>	
Direktur Utama	:	Michael Sugiarto	: President Director
Direktur	:	Andrey Fifo	: Director
- Mengubah seluruh anggaran dasar Entitas untuk disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.I, mengenai "Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik", juncto Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020, mengenai "Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka" dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014, mengenai "Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik"; termasuk penyesuaian kegiatan usaha Entitas dan sekaligus menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Entitas.		- Change the entire article of association of the Company to comply with the prevailing laws and regulations including including Bapepam-LK Regulation No. IX.J.I, regarding "The Principles of Articles of Association of Companies Conducting Public Offerings of Equity Securities and Public Companies", in conjunction with Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020, regarding "Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies" and Regulation of the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014, regarding "The Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies"; including adjustments to the Entity's business activities and at the same time reformulating all provisions of the Entity's Articles of Association	
m. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/KOM-TDI/IV/2022, tanggal 12 April 2022 memutuskan dan mencabut serta menyatakan tidak berlakunya Surat Keputusan Dewan Komisaris Entitas No. 002/KOM-TDI/I/2022, tanggal 10 Januari 2022. Entitas telah membentuk Komite Audit, yaitu sebagai berikut:		m. Based on the Board of Commissioner Decision Letter No. 005/KOM-TDI/IV/2022, dated April 12, 2022 decide and revoke and declare the Entity Board of Commissioners' Decree No. 002/KOM-TDI/I/2022, dated January 10, 2022. The Entity has established Audit Committee, as follows:	
<u>Komite Audit</u>		<u>Audit Committee</u>	
Ketua Komite Audit	:	Alpino Kianjaya	: Head of Audit Committee
Anggota	:	Aswint Maratimbo	: Members
		Sinta Novelia Butarbutar	
n. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. 006/DIR-TDI/IV/2022, tanggal 12 April 2022 memutuskan membatalkan dan mencabut serta menyatakan tidak berlakunya Surat Keputusan Direktur Entitas No. 003/DIR-TDI/I/2022, tanggal 10 Januari 2022. Entitas telah membentuk Unit Audit Internal, yaitu sebagai berikut:		n. Based on the Board of Directors Decision Letter No. 006/DIR-TDI/IV/2022, dated April 12, 2022 decided to cancel and revoke and declare the Entity Director's Decree No. 003/DIR-TDI/I/2022, dated January 10, 2022. The Entity has established Audit Internal Units, as follows:	
<u>Unit Audit Internal</u>		<u>Audit Internal Units</u>	
Kepala Unit Audit Internal	:	Samuel Sitompul	: Head of Audit Internal Units
Anggota	:	Natalia Nuke Puspawati	: Members
		Anita Eva Fransiska	
o. Pada tanggal 12 April 2022, terdapat perubahan Perjanjian Kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Perseroan) Tbk No. (19)JMM/PK/2016.011, (19)JMM/PK/2016.012 dan No. (2)007/KGM/PK-KMK/2021 mengenai amandemen perubahan ketentuan persyaratan kredit (lihat Catatan 17).		o. On April 12, 2022, there was an amendment to the Credit Agreement from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. (19)JMM/PK/2016.011, (19)JMM/PK/2016.012 and No. (2)007/KGM/PK-KMK/2021 regarding amendments to changes in credit requirements (see Note 17).	
p. Pada tanggal 26 April 2022 melalui Surat No. CMB.CM5/TTL.0079/SPPK/2022 ("SPPK Bank Mandiri"), Entitas telah mendapatkan persetujuan permohonan fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:		p. On April 26, 2022 through Letter No. CMB.CM5/TTL.0079/SPPK/2022 ("SPPK Bank Mandiri"), the Entity has obtained approval for a credit facility application from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the following terms and conditions:	

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional – 1 dengan limit kredit semula Rp 120.000.000.000 menjadi Rp 90.000.000.000 dengan tujuan penggunaan sebagai Tambahan Modal Kerja untuk pembelian bahan baku/komponen termasuk *take over* fasilitas di BNI. Penandatanganan *addendum* fasilitas sampai 9 Februari 2023. Suku bunga sebesar 8,75% per tahun.
2. Fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional – 2 dengan limit kredit semula Rp 40.000.000.000 menjadi Rp 50.000.000.000 dengan tujuan penggunaan sebagai Tambahan Modal Kerja untuk pembelian bahan baku/komponen termasuk *take over* fasilitas di BNI. Penandatanganan *addendum* fasilitas sampai 9 Februari 2023. Suku bunga sebesar 8,75% per tahun.
3. Fasilitas Kredit Modal Kerja *Revolving*, limit kredit semula Rp 10.000.000.000 menjadi Rp 20.000.000.000. Tujuan penggunaan sebagai Tambahan Modal Kerja Operasional Entitas termasuk *takeover* fasilitas di BNI. Penandatanganan *addendum* fasilitas sampai 9 Februari 2023. Suku bunga sebesar 8,75% per tahun.

Selanjutnya, dalam SPPK Bank Mandiri ditentukan bahwa *negative covenant* bagi Entitas sebagaimana terdapat pada PK KMK-1 Mandiri telah dirubah sebagaimana sesuai dengan yang telah disetujui di dalam Surat Bank Mandiri 060/2022.

IPI, Entitas Anak

- a. Pada tanggal 5 Januari 2022, IPI, Entitas Anak, menerima perpanjangan pinjaman dari Yunus Kristianto Yuwono melalui perjanjian No. 001/IPI/SP/I/2022 yang akan jatuh tempo pada tanggal 5 Januari 2023 (lihat Catatan 38).
- b. Pada tanggal 8 April 2022, sesuai dengan Surat Permohonan Persetujuan Atas Rencana Penawaran Umum Perdana PT Tera Data Indonusa dan Tindakan-Tindakan PT Internet Pratama Indonesia No. 034/IPI/PMH/III/2022, IPI, Entitas Anak telah mendapatkan persetujuan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atas tindakan-tindakan IPI termasuk atas ketentuan pembagian dividen (lihat Catatan 17 dan 23).
- c. Pada tanggal 27 April 2022, sesuai dengan Surat No. R08.AR.SBN/SME.1539/2022, IPI, Entitas Anak telah mendapatkan persetujuan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sehubungan dengan persetujuan perubahan *covenant* fasilitas kredit mengenai ketentuan pembagian dividen dan persetujuan atas tindakan-tindakan yang dilakukan IPI sebagai Entitas Anak dari Entitas, terkait dengan rencana Entitas melakukan *Initial Public Offering (IPO)* saham (lihat Catatan 23).

1. *Transactional Working Capital Credit Facility – 1 with a credit limit of Rp 120,000,000,000 to Rp 90,000,000,000 with the purpose of using it as Additional Working Capital for purchasing raw materials/components including take over facilities at BNI. The signing of the facility addendum until February 9, 2023. Interest rate is 8.75% per annum.*
2. *Transactional Working Capital Credit Facility – 2 with a credit limit of Rp. 40,000,000,000 to Rp 50,000,000,000 with the purpose of using it as Additional Working Capital for the purchase of raw materials/components, including take over facilities at BNI. The signing of the facility addendum until February 9, 2023. Interest rate is 8.75% per annum.*
3. *Revolving Working Capital Credit Facility, the original credit limit is Rp. 10,000,000,000 to Rp. 20,000,000,000. The purpose of using it as Additional Entity Operational Working Capital includes takeover of facilities at BNI. The signing of the facility addendum until February 9, 2023. Interest rate is 8.75% per annum.*

Furthermore, in the SPPK Bank Mandiri, it is determined that the *negative covenant* for the Entity as contained in PK KMK-1 Mandiri has been amended as agreed in Letter of Bank Mandiri 060/2022.

IPI, Subsidiary

- a. *On January 5, 2022, IPI, Subsidiary, obtained loan from Yunus Kristianto Yuwono by agreement No. 001/IPI/SP/I/2022 which will mature on January 5, 2023 (see Note 38).*
- b. *On April 8, 2022, pursuant to the Application for Approval of the Planned Initial Public Offering of PT Tera Data Indonusa and the Actions of PT Internet Pratama Indonesia No. 034/IPI/PMH/III/2022, IPI, Subsidiary has obtained approval from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for IPI's actions including the covenant on dividend distribution (see Notes 17 and 23).*
- c. *On April 27, 2022, in accordance with Letter No. R08.AR.SBN/SME.1539/2022, IPI, Subsidiary has obtained approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in connection with the approval of changes to the credit facility covenants regarding the provisions for dividend distribution and approval of actions taken by IPI as a Subsidiary from the Entity, related to the Entity's plan to conduct an Initial Public Offering (IPO) of shares (see Note 23).*

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

48. PENGAMPUNAN PAJAK

Entitas mengajukan permohonan pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2016, mengenai "Pengampunan Pajak" masing-masing berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-356/PP/WPJ.07/2016, tanggal 28 September 2016 sebesar Rp 1.012.623.500 dengan uang tebusan sebesar Rp 20.252.470.

Rincian aset pengampunan pajak adalah sebagai berikut:

Aset Pengampunan Pajak/ Tax Amnesty Assets	Tahun Perolehan/ Acquisition Year	Lokasi Aset/ Location of Assets	Jumlah/Total
Persediaan/ <i>Inventories</i>	2015	Jakarta	1.012.623.500

Selisih antara nilai antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak disajikan sebagai "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 27).

48. TAX AMNESTY

The Entity applied tax amnesty in accordance with the Law of the Republic of Indonesia No. 11 Year 2016 regarding the "Tax Amnesty" based on the Approval Letter of Tax Amnesty No. KET-356/PP/WPJ.07/2016, dated September 28, 2016 amounting to Rp 1,012,623,500 with redemption money of Rp 20,252,470.

The details of tax amnesty assets are as follows:

The difference between the value of the tax amnesty asset and the tax amnesty liability are presented as "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position (see Note 27).

49. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa angka perbandingan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi tahun 2020 dan 2019 telah direklasifikasi untuk perbandingan akun-akun tersebut sesuai dengan laporan keuangan konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2021 sebagai berikut:

49. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain comparative figures in the consolidated statements of financial position and consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in 2020 and 2019 have been reclassified for a comparison of these accounts in accordance with the consolidated financial statements as of December 31, 2021 as follows:

	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ As Reclassified	
Entitas				The Entity
31 Desember 2020				December 31, 2020
Laporan posisi keuangan				Statement of financial position
Properti investasi – bersih	-	1.818.972.348	1.818.972.348	Investment property – net
Aset tetap – bersih	111.435.818.503	(1.818.972.348)	109.616.846.155	Fixed assets – net
Utang lain-lain – pihak ketiga	4.145.867.327	(1.255.180.887)	2.890.686.440	Other payables – third parties
Provisi garansi	-	255.180.887	255.180.887	Provision warranty
Utang pihak berelasi	38.149.870.000	1.000.000.000	39.149.870.000	Due to related parties
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain				Statements of profit or loss and other comprehensive income
Penjualan – bersih	291.956.973.507	(1.150.898.181)	290.806.075.326	Sales – net
Beban pokok penjualan	(253.813.430.079)	(8.660.496)	(253.822.090.575)	Cost of good sold
Pendapatan lain-lain	3.471.350.038	1.150.898.182	4.622.248.220	Other income
Beban penjualan	(1.737.463.042)	(741.601.345)	(2.479.064.387)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(19.500.543.243)	809.005.886	(18.691.537.357)	General and administrative expenses
Beban pendanaan	-	(5.941.143.261)	(5.941.143.261)	Finance charges
Beban lain-lain	(7.537.657.343)	5.882.399.215	(1.655.258.128)	Other expenses

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Dilaporkan Sebelumnya/ <i>As Previously Reported</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah Reklasifikasi/ <i>As Reclassified</i>	
31 Desember 2019				<u>December 31, 2019</u>
Laporan posisi keuangan				<u>Statement of financial position</u>
Properti investasi – bersih	-	1.917.295.178	1.917.295.178	<i>Investment property – net</i>
Aset tetap – bersih	58.848.165.537	(1.917.295.178)	56.930.870.359	<i>Fixed assets – net</i>
Utang lain-lain – pihak ketiga	12.550.797.185	(2.650.000.000)	9.900.797.185	<i>Other payables – third parties</i>
Utang pihak berelasi	60.014.370.000	2.650.000.000	62.664.370.000	<i>Due to related parties</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain				<u>Statements of profit or loss and other comprehensive income</u>
Penjualan – bersih	128.656.747.124	(2.377.001.898)	126.279.745.226	<i>Sales – net</i>
Beban pokok penjualan	(103.613.308.546)	(217.905.464)	(103.831.214.010)	<i>Cost of good sold</i>
Pendapatan lain-lain	136.005.466	2.375.846.899	2.511.852.365	<i>Other income</i>
Beban penjualan	(1.455.862.647)	(65.600.290)	(1.521.462.937)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(16.199.073.559)	283.505.754	(15.915.567.805)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban pendanaan	-	(5.661.159.978)	(5.661.159.978)	<i>Finance charges</i>
Beban lain-lain	(6.411.631.683)	5.662.314.977	(749.316.706)	<i>Other expenses</i>
	Dilaporkan Sebelumnya/ <i>As Previously Reported</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah Reklasifikasi/ <i>As Reclassified</i>	
IPI, Entitas Anak				<u>IPI, Subsidiary</u>
31 Desember 2020				<u>December 31, 2020</u>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain				<u>Statements of profit or loss and other comprehensive income</u>
Beban pendanaan	-	(4.686.637.566)	(4.686.637.566)	<i>Finance charges</i>
Beban penjualan	-	(104.245.829)	(104.245.829)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(8.262.871.383)	104.245.829	(8.158.625.554)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban lain-lain	(4.782.261.538)	4.686.637.566	(95.623.972)	<i>Other expenses</i>
31 Desember 2019				<u>December 31, 2019</u>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain				<u>Statements of profit or loss and other comprehensive income</u>
Beban pendanaan	-	(4.230.261.390)	(4.230.261.390)	<i>Finance charges</i>
Beban penjualan	-	(187.480.784)	(187.480.784)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(8.505.129.781)	187.480.784	(8.317.648.997)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban lain-lain	(4.354.794.364)	4.230.261.390	(124.532.974)	<i>Other expenses</i>

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

50. INFORMASI PENTING LAINNYA

a) Undang-undang No. 2 Tahun 2020

Berdasarkan Undang-undang No. 2 Tahun 2020 terdapat penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap, sebagai berikut:

1. Penurunan tarif menjadi 22% yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan 2021;
2. Penurunan tarif menjadi 20% yang berlaku pada Tahun Pajak 2022;
3. Wajib Pajak dalam negeri berbentuk Perseroan Terbuka dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia paling sedikit 40% memperoleh tarif 3% lebih rendah dari poin 1 dan 2 di atas (dan apabila memenuhi syarat tertentu).

Berdasarkan Undang-undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, rencana tarif pajak penghasilan badan sebesar 20% untuk tahun pajak 2022 dibatalkan. Tarif pajak masih dipertahankan pada 22%.

Berdasarkan Undang-undang No. 36 Tahun 2008 Pasal 31E, maka wajib badan dalam negeri yang memiliki peredaran bruto sampai dengan Rp 50.000.000.000 mendapatkan fasilitas berupa pengurangan tarif 50% dari tarif PPh Badan yang dikenakan atas Penghasilan Kena Pajak dari bagian peredaran bruto sampai dengan Rp 4.800.000.000. Maka pengaruh Undang-undang No. 2 Tahun 2020 untuk entitas yang menggunakan fasilitas maka tarif pajaknya akan mengalami penurunan menjadi 11% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021.

b) Pemberlakuan Omnibus Law

Pada tanggal 2 November 2020, Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang "Cipta Kerja" yang disebut dengan "Omnibus Law" telah ditandatangani oleh Presiden Republik Indonesia. Omnibus Law bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan investasi asing kedalam negeri dengan meningkatkan kemudahan berusaha dan mendorong iklim investasi nasional di Indonesia.

Omnibus Law mengatur kebijakan strategis yang meliputi:

1. Peningkatan ekosistem investasi dan kegiatan berusaha;
2. Ketenagakerjaan;
3. Kemudahan, perlindungan, serta untuk pemberdayaan koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah ("UMKM");
4. Kemudahan berusaha;
5. Dukungan riset dan inovasi;
6. Pengadaan tanah;
7. Kawasan ekonomi;
8. Investasi pemerintah pusat dan percepatan proyek strategis nasional;

50. OTHER IMPORTANT INFORMATION

a) Law No. 2 Year 2020

Based on Law No. 2 Year 2020 there are some adjustments on income tax rates of the domestic corporate taxpayer and permanent establishment, as follows:

1. Decrease the tax rates to 22% effective for the Fiscal Years 2020 and 2021;
2. Decrease the tax rates to 20% effective for the Fiscal Year 2022;
3. Domestic corporate taxpayer in the form of publicly-listed entity with total number of shares of at least 40% traded at the Indonesian Stock Exchange which obtain 3% tax rate lower than in points 1 and 2 above (and when certain conditions are met).

Based on Law Number 7 Year 2021 regarding Harmonization of Tax Regulations, the planned corporate income tax rate of 20% for the fiscal year 2022 had been cancelled. The tax rate is still maintained at 22%.

Based on Law No. 36 of 2008 Article 31E, it is mandated for a domestic entity that has a gross turnover of up to Rp 50,000,000,000 to be entitled with a facility in the form of a 50% reduction in corporate income tax rates imposed on taxable income from the gross turnover of up to Rp 4,800,000,000. As a result, Law No. 2 of 2020 for entities that use the facility, the tax rate will decrease to 11% which is applicable for the fiscal years 2020 and 2021.

b) Enactment of Omnibus Law

On November 2, 2020, the Law No. 11 Year 2020 regarding "Jobs Creation", commonly referred to as the "Omnibus Law" was signed by the President of the Republic of Indonesia. The Omnibus Law aims to create jobs and raise foreign and domestic investments by improving the ease of doing business and boost the national investment climate in Indonesia.

The Omnibus Law regulates strategic policies which include:

1. Growth of investment ecosystem and business activities;
2. Employment and Labor;
3. Convenience, protection and empowerment of cooperatives and Micro, Small and Medium-sized Enterprises ("MSMEs");
4. Ease of doing business;
5. Support for research and innovation;
6. Land procurement;
7. Economic zones;
8. Central Government investment and national strategic projects;

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. Pelaksanaan administrasi pemerintahan; dan
10. Pengenaan sanksi.

Omnibus Law mengubah sejumlah undang-undang yang ada, antara lain UU No. 13 tahun 2003 mengenai Ketenagakerjaan (UU Ketenagakerjaan) dan UU No. 40 tahun 2004 mengenai Sistem Jaminan Sosial Nasional (UU Jaminan Sosial).

Perubahan penting dalam undang-undang Ketenagakerjaan meliputi: masa kerja tertentu, *outsourcing*, lembur, upah minimum, pemutusan hubungan kerja, dan lain-lain.

Omnibus Law memperkenalkan program jaminan sosial baru, yaitu jaminan kehilangan pekerjaan atau jaminan pengangguran. Program yang baru diperkenalkan ini akan diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan. Karyawan yang diberhentikan berhak atas manfaat dari program jaminan sosial pengangguran dalam bentuk uang tunai, akses ke informasi di pasar kerja dan pelatihan kerja. Pelaksanaan program jaminan pengangguran akan diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.

Tiga dari undang-undang utama berkaitan dengan perpajakan yang dipengaruhi oleh *Omnibus Law* adalah:

1. Undang-Undang Ketentuan Umum Perpajakan (KUP);
2. Undang-Undang Pajak Penghasilan (PPh); dan
3. Undang-Undang Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Beberapa perubahan penting pada undang-undang ini termasuk pelonggaran sanksi bagi wajib pajak, pembebasan pajak jenis tertentu (termasuk beberapa dividen dan pendapatan luar negeri), pengenalan konsep perpajakan teritorial, *tax allowance* dan juga beberapa perubahan dalam aturan PPN termasuk relaksasi pengkreditan PPN masukan yang menawarkan hasil yang lebih adil dan mendorong penguatan perekonomian.

c) Pandemi Covid-19

Pandemi *Covid-19* yang berdampak pada perubahan pola kerja yang permanen. Pola kerja dimana karyawan bisa bekerja di mana saja, proses belajar-mengajar bisa dilakukan di luar sekolah, menonton hiburan di rumah atau di tempat-tempat lain. Aktivitas-aktivitas ini menggunakan media *daring*, sehingga ini membutuhkan internet yang cepat, kapasitas penyimpanan yang besar dan akses yang cepat (penyimpanan di *cloud*) untuk kolaborasi dalam bekerja, kebutuhan akan teknologi informasi digital termasuk aplikasinya mendorong peningkatan kebutuhan komputer yang mampu mengakomodasi perubahan ini akan terus meningkat dalam jangka waktu yang panjang.

Hal tersebut telah mempercepat penggunaan teknologi terhadap perilaku konsumen. Entitas dan Entitas Anak meyakini terdapat peluang yang besar di pasar teknologi sebagai akibat dari perubahan perilaku ini dan sebagai hasil dari model bisnis yang dijalankan. Entitas dan Entitas Anak dapat dengan cepat memperluas basis pelanggan dan jaringan selama periode ini.

9. Implementation of government administration; and
10. Imposition of sanctions.

The *Omnibus Law* amends a number of existing laws, including Law No. 13 of 2003 on Labor (Labor Law) and Law No. 40 of 2004 on National Social Security System (Social Security Law), amongst others.

The essential changes on Labor law include: definite period of employment, outsourcing, overtime, minimum wage, termination of employment, amongst others.

The *Omnibus Law* introduces a new social security program, i.e., job loss guarantee or unemployment security. This newly introduced program will be administered by the Manpower Social Security Organizing Agency [Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan)]. Terminated employees are entitled to benefits from the unemployment social security program in the form of cash, access to information on the job market and job training. The implementation of the unemployment security program will be further regulated under a government regulation.

Three of the major laws relating to taxation are impacted by the *Omnibus Law*:

1. The General Tax Procedures (GTP) Law;
2. The Income Tax Law (ITL); and
3. The Value Added Tax (VAT) Law.

Some of the important changes to these laws include relaxation of sanctions on taxpayers, exempting certain types of income from tax (including some dividends and offshore income), introduction of a limited territorial, *tax allowance* and also several changes in the VAT rules including relaxation of crediting VAT-in that offer a fairer and more reasonable outcome and encourage to strengthen the economy.

c) Covid-19 Pandemic

The *Covid-19* pandemic has an impact on permanent changes in work patterns. A work pattern where employees can work anywhere, the teaching and learning process can be done outside of school, watching entertainment at home or in other places. These activities use online media, so this requires fast internet, large storage capacity and fast access (cloud storage) for collaboration in work, the need for digital information technology including its applications drives the increasing need for computers that are able to accommodate these changes. continue to increase over the longterm.

This has accelerated the use of technology on consumer behavior. The Entity and Subsidiaries believe that there is a huge opportunity in the technology market as a result of this change in behavior and as a result of the business model being implemented. The Entity and Subsidiaries were able to rapidly expand their customer base and network during this period.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 Tahun 2021 (PP No. 35 Tahun 2021)

Pada tanggal 2 Februari 2021, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang “Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT), Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja” telah ditandatangani oleh Presiden Republik Indonesia. Peraturan ini diterbitkan untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 huruf b Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Peraturan Pemerintah ini antara lain memuat:

- a. PKWT berdasarkan jangka waktu atau selesainya pekerjaan tertentu;
- b. Jenis dan sifat atau kegiatan pekerjaan, jangka waktu, dan batas waktu perpanjangan PKWT;
- c. Uang kompensasi bagi pekerja/buruh PKWT;
- d. Perlindungan pekerja/buruh dan perizinan berusaha pada kegiatan alih daya;
- e. Waktu kerja pada sektor usaha atau pekerjaan tertentu;
- f. Waktu kerja lembur dan upah kerja lembur;
- g. Batasan perusahaan tertentu yang dapat menerapkan istirahat panjang;
- h. Tata cara Pemutusan Hubungan Kerja;
- i. Pemberian uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, dan uang penggantian hak.

e. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang “Harmonisasi Peraturan Perpajakan”, atau disebut dengan “UU HPP” telah ditandatangani oleh Presiden Republik Indonesia. UU HPP terdiri atas sembilan bab yang memiliki enam ruang lingkup pengaturan, yakni Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP), Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Program Pengungkapan Sukarela (PPS), Pajak Karbon, serta Cukai. Beberapa ketentuan penting pada UU HPP, antara lain sebagai berikut:

1. Pemberlakuan Nomor Induk Kependudukan (NIK) sebagai Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) orang pribadi.
2. Pengaturan mengenai besaran sanksi dan pengenaan sanksi bagi Wajib Pajak.
3. Penegakan hukum pidana pajak dengan mengedepankan *ultimum remedium*.
4. Pengaturan terkait pajak internasional.
5. Pemberian natura dan/atau kenikmatan kepada pegawai dapat dibiayakan oleh pemberi kerja dan merupakan penghasilan bagi pegawai.
6. Batas peredaran bruto tertentu tidak kena pajak bagi orang pribadi pengusaha atas bagian peredaran bruto sampai dengan Rp 500.000.000.
7. Perubahan lapisan dan tarif penghasilan kena pajak untuk wajib pajak orang pribadi.

d. Republic of Indonesia Government Regulation No. 35 of 2021

On February 2, 2021, Government Regulation No. 35 of 2021 concerning “Work Agreement for Specific Time (PKWT), Transfer, Working Time and Time off, and Termination of Employment” had been signed by the President of the Republic of Indonesia. This regulation was issued to implement the provisions of Article 81 and Article 185 letter b of Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation.

This Government Regulation contains, amongst others:

- a. PKWT based on time period or completion of a certain job;
- b. Type and nature or work activities, time period, and deadline of extension for PKWT;
- c. Compensation for PKWT workers/ laborers;
- d. Protection of workers/laborers and business license on outsourcing activities;
- e. Working time in a certain business sector or occupation;
- f. Overtime and overtime pay;
- g. Certain company restrictions that can implement long breaks;
- h. Procedures for Termination of Employment;
- i. Severance pay, reward payment and compensation payment.

e. Law Number 7 Year 2021 Regarding Harmonization of Tax Regulations

On October 29, 2021, the Law No. 7 Year 2021 regarding “Harmonization of Tax Regulation” or referred to as “UU HPP” was signed by the President of the Republic of Indonesia. UU HPP consists of nine chapters that have six regulatory scopes, namely General Provisions and Tax Procedures (KUP), Income Tax (PPh), Value Added Tax (PPN), Voluntary Disclosure Program (PPS), Carbon Tax, and Excise. Several important provisions in the HPP Law, among others, are as follows:

1. Application of the Identification Number/ID Number (NIK) as an individual Taxpayer Identification Number (NPWP).
2. Regulation regarding the amount of sanctions and the imposition of sanctions for Taxpayers.
3. Enforcement of tax criminal law by prioritizing *ultimum remedium*.
4. Arrangement of international tax.
5. Giving in kind and/or enjoyment to employees can be deducted by the employer and constitutes income for the employee.
6. Certain gross turnover limits are not taxable for individual entrepreneurs on the share of gross turnover up to Rp 500,000,000.
7. Changes in layers and rates of taxable income for individual taxpayer.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. Pemberlakuan tarif PPh Badan dan Badan Usaha Tetap menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022.
9. Penghapusan barang kebutuhan pokok dan beberapa jasa seperti jasa pendidikan dan jasa pelayanan kesehatan medis dari barang dan jasa yang tidak dikenai PPN (*negative list*) dan memindahkannya menjadi barang dan jasa yang dibebaskan dari pengenaan PPN.
10. Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025.
11. Kemudahan dan kesederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu.
12. Program pengungkapan sukarela yang akan dimulai pada 1 Januari 2022 sampai dengan 30 Juni 2022.
13. Pemberlakuan pajak karbon dengan implementasi 1 April 2022.
14. Perubahan ketentuan cukai.

UU HPP mengamendemen regulasi yang telah ada, yaitu:

- a. Undang-Undang Ketentuan Umum Perpajakan (KUP);
- b. Undang-Undang Pajak penghasilan (UU PPh);
- c. Undang-Undang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak penjualan atas Barang Mewah;
- d. Undang-Undang Cukai (UU Cukai);
- e. Undang-Undang No. 2 Tahun 2020;
- f. Undang-Undang Cipta Kerja (*Omnibus Law*).

Atas masing-masing ruang lingkup pengaturan memiliki waktu pemberlakuan kebijakan yang berbeda. ketentuan terkait PPh berlaku mulai Tahun Pajak 2022, ketentuan mengenai PPN dan pajak karbon mulai 1 April 2022, kebijakan Program Pengungkapan Sukarela berlaku 1 Januari 2022 sampai dengan 30 Juni 2022, sedangkan pengaturan mengenai KUP dan perubahan mengenai ketentuan cukai berlaku mulai tanggal diundangkan.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasi ini, Entitas dan Entitas Anak masih mengevaluasi dampak dari UU HPP tersebut. Dampak tersebut akan dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasi jika diketahui dan dapat diperkirakan.

8. The application of Corporate Income Tax rate for corporate taxpayer and permanent establishment to 22% starting from the 2022 Fiscal Year.
9. Elimination of goods and services of basic needs and some services such as education services and health services from goods and services that are not subject to VAT (*negative list*) and transfer them to goods and services that are exempt from the imposition of VAT.
10. VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025.
11. Ease and simplicity of VAT with final rates for certain taxable goods or services.
12. Voluntary disclosure program that will start on January 1, 2022 up to June 30, 2022.
13. Enactment of carbon tax with the implementation of April 1, 2022.
14. Changes in excise regulations.

The UU HPP amend a number of existing law, as follow:

- a. The Law on General Provisions and Tax Procedures (UU KUP);
- b. The Income Tax Law (UU PPh);
- c. the Law on Value Added Tax on Goods and Services and Sales Tax on Luxury Goods (UU PPN and PPnBM);
- d. The Excise Law (UU Cukai);
- e. Law No. 2 Year 2020;
- f. Omnibus Law.

Each regulatory scope has different policy enforcement time., provisions related to PPh are effective from the 2022 Fiscal Year, provisions regarding VAT and carbon taxes are effective from April 1, 2022, the Voluntary Disclosure Program policy is valid from January 1, 2022 to June 30, 2022, while regulations regarding KUP and provisions regarding excise are effective from the date of promulgation.

As the date of this consolidated financial statements, the Entity and Subsidiaries are still currently evaluating the impact of UU HPP. Such effect will be reported in the consolidated financial statements when they are known and can be estimated.

51. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI

Amendemen dan penyesuaian tahunan standar yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 22 (Amendemen 2020), mengenai “Kombinasi Bisnis terhadap referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan”.

51. NEW AND REVISED FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The standard annual amendments and adjustments that are effective for consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2022 are as follows:

- PSAK No. 22 (Amendment 2020), regarding “Business Combinations against references to the Financial Reporting Conceptual Framework”.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Amendemen PSAK No. 22 ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Amendments to PSAK No. 22 clarifies the interaction between PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

Amendemen ini menambahkan deskripsi mengenai liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK No. 57 atau ISAK No. 30, serta mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi, dan terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

This amendment adds a description of the liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK No. 57 or ISAK No. 30, and clarify the contingent liabilities recognized at the acquisition date, and in relation to the definition of a contingent asset and its accounting treatment.

- PSAK No. 57 (Amendemen 2019), mengenai “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak yang Merugi – Biaya Memenuhi Kontrak”.

- *PSAK No. 57 (Amendment 2019), regarding “Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Contract Loss - Contract Fulfillment Costs”.*

Amendemen ini mengklasifikasikan biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Amendemen ini mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung terdiri dari: biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

This amendment classifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is an burdensome contract. This amendment provides that the cost of fulfilling the contract consists of costs that are directly related to the contract. Directly related costs consist of: incremental costs to fulfill the contract and allocations of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

- PSAK No. 69 (Penyesuaian 2020), mengenai “Agrikultur”.

- *PSAK No. 69 (Improvement 2020), regarding “Agriculture”.*

Penyesuaian ini mengklarifikasi pengakuan dan pengukuran yang sebelumnya “entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, perpajakan atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen”, menjadi “entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen”.

This improvement clarifies the recognition and measurement that previously “the entity does not take into account cash flows for financing assets, taxation or regeneration of biological assets after harvest”, to “the entity does not account for cash flows for financing assets, or regrowth of biological assets after harvest”.

- PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020), mengenai “Instrumen Keuangan”.

- *PSAK No. 71 (Improvement 2020), regarding “Financial Instruments”.*

PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi *fee* (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan *fee* (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

PSAK No. 71 (Improvement 2020) clarifies fees (benefits) recognized by borrowers in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee (return) to be paid after deducting the fee (return) received, the borrower only includes the fees (benefits) paid or received between the borrower and the lender, including fees (benefits) paid or received by either the borrower or the lender on behalf of other parties.

- PSAK No. 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), mengenai “Sewa”.

- *PSAK No. 73 (Annual Improvement 2020), regarding “Leases”.*

PSAK No. 73 (Penyesuaian Tahunan 2020) mengklarifikasi pengukuran oleh penyewa dan pencatatan perubahan masa sewa terkait “perbaikan properti sewaan”.

PSAK No. 73 (Annual Improvement 2020) clarifies the measurement by tenants and records changes in lease term related to “improvements to rental property”.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Amendemen standar yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Amendemen 2020), mengenai “Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang”.

Amendemen PSAK No. 1 ini diadopsi dari Amendemen IAS No. 1: *Presentation of Financial Statements*. Amendemen tersebut mengklarifikasi salah satu kriteria dalam mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka panjang yaitu mensyaratkan entitas memiliki hak untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan.

Amendemen tersebut juga terkait dengan hal-hal sebagai berikut:

- menetapkan bahwa hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan;
- mengklarifikasi bahwa klasifikasi tidak terpengaruh oleh niat atau harapan manajemen tentang apakah entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas;
- mengklarifikasi bagaimana kondisi pinjaman mempengaruhi klasifikasi dan
- memperjelas persyaratan untuk entitas mengklasifikasikan liabilitas berdasarkan pada kemampuan untuk menyelesaikan liabilitas dengan menerbitkan instrumen ekuitas sendiri.

- PSAK No. 1 (Amendemen 2021), mengenai “Penyajian Laporan Keuangan yang Mengubah Istilah “Signifikan” Menjadi “Material” dan Memberi Penjelasan Mengenai Kebijakan Akuntansi Material”.
- PSAK No. 16 (Amendemen 2021), mengenai “Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan”.

Secara umum, Amendemen PSAK 16 tersebut:

- Paragraf 17 (e) mengklasifikasi hal berikut:
 - melarang pengurangan hasil neto penjualan setiap item yang dihasilkan, saat membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen, dari biaya pengujian (seperti sampel yang dihasilkan ketika menguji apakah aset tersebut berfungsi dengan baik).
 - mengklarifikasi arti dari “pengujian”, yang menegaskan bahwa ketika menguji apakah suatu aset berfungsi dengan baik, suatu entitas menilai kinerja teknis dan kinerja fisik dari aset tersebut.

The amended standards which became effective for consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2023 are as follows:

- PSAK No. 1 (Amendment 2020), regarding “Presentation of Financial Statements concerning Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term”.

Amendments to PSAK No. 1 was adopted from the IAS Amendment No. 1: *Presentation of Financial Statements*. The amendments clarify one of the criteria for classifying a liability as long-term, that is, it requires the entity to have the right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

The amendments also relate to the following:

- specifies that the entity's right to defer settlement of the liability must exist at the end of the reporting period;
- clarify that the classification is not affected by management's intentions or expectations of whether the entity will exercise its right to suspend settlement of the liability;
- clarify how loan conditions affect classification and
- clarify the requirements for an entity to classify a liability based on its ability to settle the liability by issuing its own equity instruments.

- PSAK No. 1 (Amendment 2021), regarding “Presentation of Financial Statements that Change the Term “Significant” to “Material” and Provides Explanation of Material Accounting Policies”.
- PSAK No. 16 (Amendment 2021), regarding “Fixed Assets on Yield Prior to Intensified Use”.

In general, the amendments to PSAK 16:

- Paragraph 17 (e) classifies the following:
 - prohibits deducting the net proceeds from the sale of each item produced, while bringing the asset to the location and condition necessary for the asset to be ready for use in accordance with management's intent, from the cost of testing (such as samples generated when testing whether the asset is functioning properly).
 - clarify the meaning of 'test', which confirms that when testing whether an asset is functioning properly, an entity assesses the technical performance and physical performance of the asset.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- b. Paragraf 20A menambahkan paragraf 20A yang mengatur bahwa:
- entitas mengakui hasil penjualan dan biaya perolehan atas item yang dihasilkan saat membawa aset tetap ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen dalam laba rugi.
 - selanjutnya entitas mengukur biaya perolehan atas item tersebut dengan menerapkan persyaratan pengukuran dalam PSAK 14: Persediaan.
- c. Paragraf 74A menambahkan paragraf 74A yang mengatur jika tidak disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan keuangan juga mengungkapkan:
- persyaratan sebelumnya dalam paragraf 74(d) tidak diubah tetapi telah dipindahkan ke paragraf 74A(a).
 - jumlah hasil dan biaya perolehan (yang masuk dalam laba rugi sesuai paragraf 20A) terkait *item* yang dihasilkan yang bukan merupakan output dari aktivitas normal entitas serta pengungkapan dalam pos mana dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang mencakup hasil dan biaya perolehan tersebut.
- PSAK No. 25 (Amendemen 2021), mengenai “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang definisi “Estimasi Akuntansi” dan penjelasannya”.
 - PSAK No. 46 (Amendemen 2021), mengenai “Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal”. Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya misalnya dari transaksi sewa, untuk menghilangkan perbedaan praktik di lapangan atas transaksi tersebut dan transaksi serupa.

Standar baru yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 74, mengenai “Kontrak Asuransi”.

PSAK No. 74 merupakan adopsi dari IFRS No. 17: *Insurance Contract* yang berlaku efektif 1 Januari 2023. PSAK No. 74 ini telah mencakup relaksasi beberapa ketentuan sebagaimana diatur dalam Amendemen IFRS No. 17: *Insurance Contract* yang antara lain memberikan penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi.

- b. Paragraph 20A adds paragraph 20A which provides that:
- the entity recognizes the proceeds from the sale and cost of the items produced when bringing the property, plant and equipment to the location and condition necessary for the asset to be ready for use in accordance with management's intention in profit and loss.
 - the entity then measures the cost of the item by applying the measurement requirements in PSAK 14: Inventories.
- c. Paragraph 74A adds paragraph 74A which provides that if not presented separately in the statement of profit or loss and other comprehensive income, the financial statements also disclose:
- the previous requirement in paragraph 74(d) was not modified but has been moved to paragraph 74A(a).
 - the amount of proceeds and costs (which are included in the profit loss in accordance with paragraph 20A) relating to items produced that are not an output of the entity's normal activities and the disclosure in which items in the statement of profit or loss and other comprehensive income include those results and costs.

- PSAK No. 25 (Amendment 2021), regarding “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors regarding the definition of “Accounting Estimates” and their explanations”.
- PSAK No. 46 (Amendment 2021), regarding “Income Tax on Deferred Tax on Assets and Liabilities arising from a Single Transaction”. This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in practice in the field for such transactions and similar transactions.

New standards which is effective for consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2025 and early adoption is permitted as follows:

- PSAK No. 74, regarding “Insurance Contracts”.

PSAK No. 74 is an adoption of IFRS No. 17: *Insurance Contract* effective January 1, 2023. PSAK No. 74 has included relaxation of several provisions as regulated in Amendments to IFRS No. 17: *Insurance Contract* which, amongst others, provides for additional scope exceptions, adjustments in the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions.

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- Penerapan PSAK No. 74, mengenai “Kontrak Asuransi” akan membuat Laporan Keuangan perusahaan asuransi menjadi “berdayabanding” (*comparable*) dengan industri-industri lain seperti perbankan dan perusahaan jasa keuangan lainnya karena PSAK No. 62 Kontrak Asuransi yang berlaku saat ini (adopsi dari IFRS No. 4) masih memungkinkan pelaporan yang bervariasi di setiap yurisdiksi/negara. Selain itu, PSAK No. 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan pendapatan dari kegiatan investasi sehingga seluruh *stakeholders* (pemangku kepentingan) dari laporan keuangan, termasuk pemegang polis maupun investor, mendapatkan informasi yang transparan atas laporan keuangan perusahaan yang memiliki kontrak asuransi untuk produk perlindungan asuransi dengan fitur investasi.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar baru, amendemen, dan penyesuaian standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasi.

- Implementation of PSAK No. 74, regarding “Insurance Contract” will make the insurance company's Financial Statements “comparable” with other industries such as banking and other financial service companies due to PSAK No. 62 The current Insurance Contract (adoption of IFRS No. 4) still allows for varying reporting in each jurisdiction/country. In addition, PSAK No. 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and income from investment activities so that all stakeholders of the financial statements, including policyholders and investors, receive transparent information on the financial statements of companies that have insurance contracts for protection products. insurance with investment features.

The management of the Entity and Subsidiaries are currently evaluating the impact of the new standards, amendments and improvements to standards on the consolidated financial statements.

52. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Sehubungan dengan rencana Entitas untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham, maka laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang sebelumnya diterbitkan dalam laporan auditor independen No. 00033/3.0428/AU.1/04/1691-1/1/III/2022, tertanggal 21 Maret 2022 dan No. 00081/3.0428/AU.1/04/1691-1/1/IV/2022, tertanggal 13 April 2022, diterbitkan kembali dengan disertai perubahan maupun tambahan pengungkapan sebagai berikut:

- Laporan Arus Kas Konsolidasi
 - Laporan arus kas konsolidasi diperbaiki sesuai dengan Peraturan No. VIII.G.7.
- Umum – Pendirian Entitas dan Informasi Umum (lihat Catatan 1a)
 - Penambahan pengungkapan mengenai nomor serta tanggal BNRI atas akta pendirian.
- Umum – Komite Audit (lihat Catatan 1c)
 - Penambahan pengungkapan mengenai nama dan jabatan komite audit terbaru.
- Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan – Pernyataan Kepatuhan (lihat Catatan 2a)
 - Dasar peraturan disesuaikan dengan PSAK No. 1 paragraf 7.

52. REISSUANCE OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Pursuant to the Entity's plan to conduct Initial Public Offering of Shares, the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021, which is issued in the independent auditor's report No. 00033/3.0428/AU.1/04/1691-1/1/III/2022, dated March 21, 2022 and No. 00081/3.0428/AU.1/04/1691-1/1/IV/2022, dated April 13, 2022, has been reissued with accompanying changes and additional disclosures as follows:

- Consolidated Statements of Cash Flows
 - Consolidated statements of cash flows in accordance with Regulation No. VIII.G.7.
- General – The Entity's Establishment and General Information (see Note 1a)
 - Additional disclosure regarding the number and date of BNRI on the deed of establishment.
- General – Audit Committee (see Note 1c)
 - Additional disclosure of names and positions of the updated audit committee.
- Summary of Significant Accounting Policies – Statement of Compliance (see Note 2a)
 - The basis of the regulation is adjusted to PSAK No. 1 paragraph 7.

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

e. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan – Aset Tetap (lihat Catatan 2n)	e. <i>Summary of Significant Accounting Policies – Fixed Assets (see Note 2n)</i>
• Pengungkapan mengenai disesuaikan mengacu pada Peraturan No. VIII.G.7.	• <i>Disclosures are adjusted according to Regulation No. VIII.G.7.</i>
f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (lihat Catatan 4)	f. <i>Business Combination of Entities Under Common Control (see Note 4)</i>
• Pengungkapan disesuaikan dengan PSAK No. 38 paragraf 17.	• <i>Disclosures are adjusted to PSAK No. 38 paragraph 17.</i>
g. Kas dan Setara Kas (lihat Catatan 5)	g. <i>Cash and cash equivalent (see Note 5)</i>
• Pengungkapan mengenai jangka waktu atas deposito.	• <i>Disclosure regarding term of time deposit.</i>
h. Uang Muka (lihat Catatan 10)	h. <i>Advance Payments (see Note 10)</i>
• Penambahan penjelasan mengenai proyek yang dikerjakan IPI, Entitas Anak yang mendasari adanya uang muka proyek.	• <i>Additional explanation regarding the project carried out by IPI, Subsidiary which underlies the project advance.</i>
i. Properti Investasi (lihat Catatan 13)	i. <i>Investment Property (see Note 13)</i>
• Pengungkapan mengenai pihak yang terkait perjanjian sewa atas properti investasi serta jangka waktu sewa properti.	• <i>Disclosure of parties related to the rental agreement on investment properties and the rental period of the property.</i>
j. Aset Tetap (lihat Catatan 14)	j. <i>Fixed Assets (see Note 14)</i>
• Penambahan pengungkapan atas rincian jenis penambahan masing-masing aset tetap selama periode pelaporan dan pengungkapan atas penggunaan masing-masing aset. • Aset tetap dalam proses penyelesaian disesuaikan menjadi aset tetap dalam proses pembangunan. • Penambahan pengungkapan mengenai persentase terkini atas realisasi aset tetap dalam pembangunan. • Penambahan pengungkapan mengenai periode Tanggal Penilaian yang digunakan sebagai dasar menghitung nilai wajar. • Penambahan pengungkapan atas rincian aset yang dinilai dan lokasi aset serta kepemilikan aset.	• <i>Addition of disclosure on the details of the type of addition of each fixed assets during the reporting period and disclosure on the use of each asset.</i> • <i>Fixed assets in the process of completion are adjusted to fixed assets in the process of construction.</i> • <i>Additional disclosure regarding the current percentage of realization of fixed assets under construction.</i> • <i>Additional disclosure regarding the Valuation Date period used as the basis for calculating fair value.</i> • <i>Additional disclosure of the details of the assets being assessed and the location of assets and ownership of assets.</i>
k. Utang Bank Jangka Pendek (lihat Catatan 17)	k. <i>Short-term Bank Loans (see Note 17)</i>
• Penambahan pembahasan mengenai penggunaan dana atas fasilitas pinjaman yang diterima dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. • Penambahan pengungkapan pelunasan fasilitas kredit. • Penambahan pengungkapan mengenai surat persetujuan bank.	• <i>Additional discussion regarding the use of funds for loan facilities received from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.</i> • <i>Additional disclosure repayment of credit facility.</i> • <i>Additional disclosure regarding bank approval letters.</i>
l. Utang Bank Jangka Panjang (lihat Catatan 23)	l. <i>Long-term Bank Loans (see Note 23)</i>
• Penambahan pengungkapan mengenai surat persetujuan bank.	• <i>Additional disclosure regarding bank approval letters.</i>

PT TERA DATA INDONUSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021, 2020, DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TERA DATA INDONUSA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

m. Tambahan Modal Disetor (lihat Catatan 27) • Penambahan penjelasan mengenai masing-masing transaksi yang mendasari tambahan modal disetor. • Penambahan catatan tersendiri atas pengampunan pajak dan disesuaikan dengan PSAK No. 70. n. Penghasilan Komprehensif Lain (lihat Catatan 28) • Penyajian sesuai Peraturan No. VIII.G.7. o. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan (lihat Catatan 47) • Cakupan peristiwa setelah periode pelaporan diperbarui yang mencakup peristiwa sampai tanggal laporan auditor diterbitkan kembali.	m. <i>Additional Paid-in Capital (see Note 27)</i> • <i>Addition of an explanation regarding each transaction that underlies the additional paid-in capital.</i> • <i>The addition of a separate note on tax amnesty and adjusted to PSAK No. 70.</i> n. <i>Other Comprehensive Income (see Note 28)</i> • <i>Disclosure according to Regulation VIII.G.7.</i> o. <i>Events After Reporting Period (see Note 47)</i> • <i>Coverage of events after reporting period updated that includes events until date of reissuance of auditor's report</i>
53. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI Manajemen Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang telah diselesaikan pada tanggal 27 April 2022.	53. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS <i>The management of the Entity and Subsidiaries is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that was completed on April 27, 2022.</i>

Kantor Pusat dan Pabrik:
Wisma Exa
Jl. Inspeksi PAM No.168
Cakung Barat
Jakarta Timur 13910
Telepon : +6221 22461001
Faksimili : +6221 22461001
Website: www.terra.co.id
Email: corporatesecretary@terra.co.id